



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI



(LKPJ)
LAPORAN KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN
GUBERNUR JAMBI
TAHUN 2019

BAPPEDA
BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI JAMBI



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI



(LKPJ)
LAPORAN KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN
GUBERNUR JAMBI
TAHUN 2019

BAPPEDA
BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI JAMBI

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1-1
1.1 Dasar Hukum	1-1
1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah	1-2
1.3 Gambaran Umum Daerah	1-4
1.3.1 Kondisi Geografis dan Demografi.....	1-4
1.3.2 Kondisi Ekonomi	1-9
BAB II PENJABARAN APBD	2-1
2.1 Pengelolaan Pendapatan Daerah	2-1
2.1.1 Pendapatan Asli Daerah	2-1
2.1.2 Dana Perimbangan	2-16
2.1.3 Lain-lain Pendatapan Daerah Yang Sah.....	2-17
2.1.4 Pembiayaan	2-17
2.2 Pengelolaan Belanja Daerah.....	2-18
2.2.1 Kebijakan Umum Keuangan Daerah	2-18
2.2.2 Alokasi dan Realisasi Belanja.....	2-19
BAB III PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB PEMERINTAH DAERAH	3-1
3.1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar	3-1
3.1.1 Pendidikan.....	3-1
3.1.2 Kesehatan	3-13

3.1.3	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.....	3-104
3.1.4	Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.....	3-119
3.1.5	Sosial	3-135
3.1.6	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	3-143
3.2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	3-143
3.2.1	Tenaga Kerja	3-143
3.2.2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	3-147
3.2.3	Ketahanan Pangan	3-150
3.2.4	Lingkungan Hidup	3-170
3.2.5	Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil.....	3-172
3.2.6	Pemberdayaan Masyarakat Desa	3-173
3.2.7	Pengendalian Penduduk dan KB.....	3-176
3.2.8	Perhubungan.....	3-176
3.2.9	Komunikasi dan Informatika	3-181
3.2.10	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3-185
3.2.11	Penanaman Modal.....	208
3.2.12	Kepemudaan dan Olah Raga.....	3-216
3.2.13	Kebudayaan	3-235
3.2.14	Perpustakaan	3-270
3.2.15	Kearsipan	3-274
3.3	Urusan Pilihan	3-277
3.3.1	Kelautan Dan Perikanan.....	3-277
3.3.2	Pertanian.....	3-282
3.3.3	Kehutanan.....	3-295
3.3.4	Energi Dan Sumber Daya Mineral.....	3-305
3.3.5	Pariwisata.....	3-311

3.3.6	Perindustrian	3-326
3.3.7	Perdagangan.....	3-334
3.3.8	Transmigrasi	3-345
3.4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	3-348
3.4.1	Administrasi Pemerintahan.....	3-348
3.4.2	Pengawasan.....	3-383
3.4.3	Perencanaan.....	3-393
3.4.4	Keuangan.....	3-400
3.4.5	Kepegawaian	3-406
3.4.6	Penelitian dan Pengembangan	3-426
BAB IV PENYELENGARAAN TUGAS PEMBANTUAN		4-1
4.4	Tugas Pembantuan	4-1
4.4.1	Dasar Hukum	4-1
4.4.2	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan dan Jumlah Anggaran	4-2
4.4.3	Satuan Kerja Yang Melaksanakan	4-3
BAB V PENUTUP.....		5-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Provinsi Jambi	1-4
Tabel 1.2	Klasifikasi Ketinggian di Provinsi Jambi.....	1-6
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2015-2019.....	1-8
Tabel 1.4	Kepadatan Penduduk di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota	1-9
Tabel 2.1	Realisasi Pendapatan Tahun 2018-2019.....	2-3
Tabel 2.2	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2019	2-4
Tabel 2.3	Target dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2019	2-6
Tabel 2.4	Target dan Realisasi Retribusi Daerah Tahun 2019	2-8
Tabel 2.5	Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2019	2-10
Tabel 2.6	Target dan Realisasi lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2019	2-11
Tabel 2.7	Target dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2019	2-16
Tabel 2.8	Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2019.....	2-17
Tabel 2.9	Prediksi dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2019	2-18
Tabel 2.10	Realisasi Belanja Langsung menurut jenis Belanja per SKPD tahun 2019	2-21
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2019	3-1
Tabel 3.2	Prestasi Nasional siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)	3-4
Tabel 3.3	Prestasi Nasional siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	3-6
Tabel 3.4	Program dan Alokasi Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2019.....	3-14
Tabel 3.5	Kegiatan DAK Fisik	3-17
Tabel 3.6	Capaian Persentase Instalasi Farmasi Kab/Kota Yang Melaksanakan Evaluasi Penggunaan Obat Sesuai FORNAS.....	3-17
Tabel 3.7	Pemenang Pemilihan Puskesmas Perkotaan/Perdesaan/ Klinik Berprestasi Tahun 2019 Tingkat Provinsi Jambi	3-20
Tabel 3.8	Data Puskesmas Terakreditasi	3-20
Tabel 3.9	Data Status Akreditasi Per Kabupaten Dalam Provinsi Jambi Per Desember 2019.....	3-21
Tabel 3.10	Rekapitulasi Tim Kesehatan Tahun 2014-2019	3-22
Tabel 3.11	Data Pengobatan Tradisional Tahun 2019.....	3-24
Tabel 3.12	Data Kelompok Asuhan Mandiri tahun 2019.	3-24
Tabel 3.13	CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN	3-26
Tabel 3.14	Capaian Target Indikator Kinerja	3-27
Tabel 3.15	Jumlah Posyandu menurut strata pada Kab/Kota se Provinsi Jambi Tahun 2019	3-28
Tabel 3.16	Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa UKBM tahun 2019.....	3-29

Tabel 3.17	Persentase Rumah Tangga Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat (BER-PHBS) Provinsi Jambi tahun 2019	3-31
Tabel 3.18	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	3-35
Tabel 3.19	Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Jambi.....	3-36
Tabel 3.20	RS yang melakukan Pengelolaan Limbah Medis Sesuai Aturan	3-37
Tabel 3.21	Kab/Kota telah Melaksanakan Tatanan Kawasan Sehat	3-38
Tabel 3.22	Kab/Kota yang Menyelenggarakan Kesja Dasar	3-39
Tabel 3.23	Kab/Kota menyelenggarakan Kegiatan Olahraga.....	3-40
Tabel 3.24	Capaian Indikator Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular	3-41
Tabel 3.25	Mikrofilaria Rate Kabupaten/ Kota Endemis Filariasis di Provinsi Jambi	3-45
Tabel 3.26	Cakupan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi tahun 2003-2018.....	3-46
Tabel 3.27	Hasil Kegiatan	3-48
Tabel 3.28	Hasil Kegiatan	3-49
Tabel 3.29	Presentasi kasus HIV yang diobati di Kab/Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2018 - 2019.....	3-51
Tabel 3.30	Cakupan Pengobatan Semua Kasus TBC (Case Detection Rate) yang di Obati di Provinsi Jambi Tahun 2019	3-55
Tabel 3.31	Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Treatment Rate) Tuberkulosis di Provinsi Jambi Tahun 2019.....	3-56
Tabel 3.32	Penemuan kasus baru kusta tahun 2019	3-58
Tabel 3.33	Hasil Kegiatan Hepatitis.....	3-59
Tabel 3.34	Hasil Kegiatan ISPA	3-60
Tabel 3.35	Frekuensi dan CFR KLB pada Kabupaten/Kota Tahun 2018-2019.....	3-64
Tabel 3.36	Kejadian Luar Biasa Berdasarkan Jenis Penyakit di Provinsi Jambi Tahun 2019.....	3-64
Tabel 3.37	Insidence Rate (IR) Suspek Campak per Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2019.....	3-66
Tabel 3.38	Target dan Capaian Pengambilan Spesimen Campak Tahun 2019	3-67
Tabel 3.39	Target dan Penemuan Kasus AFP per Kabupaten/Kota Tahun 2019	3-68
Tabel 3.40	Capaian Indikator	3-68
Tabel 3.41	Capaian Indikator Program Upaya Kesehatan Perorangan.....	3-78
Tabel 3.42	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan	3-79
Tabel 3.43	Capaian Indikator dan Target Kinerja.....	3-79
Tabel 3.44	Capaian Indikator Kinerja Program/Kegiatan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2019	3-86
Tabel 3.45	Hasil Sampling Alkes dan PKRT	3-93
Tabel 3.46	Capaian Kinerja RSUD RM Tahun 2019	3-95

Tabel 3.47	Capaian Kinerja RSJD Tahun 2019	3-99
Tabel 3.48	Realisasi Anggaran RSJD Tahun 2019	3-102
Tabel 3.49	Capaian Kinerja Dinas PUPR Tahun 2019	3-104
Tabel 3.50	Pagu dan Realisasi Anggaran Sekretariat Dinas PUPR	3-106
Tabel 3.51	Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Bina Marga Dinas PUPR	3-108
Tabel 3.52	Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang SDA Dinas PUPR	3-112
Tabel 3.53	Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Cipta Karya Dinas PUPR	3-114
Tabel 3.54	Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Perumahan Dinas PUPR	3-115
Tabel 3.55	Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Balai Workshop dan Peralatan Dinas PUPR	3-116
Tabel 3.56	Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas PUPR	3-117
Tabel 3.57	I. Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Bina Konstruksi dan Pengendalian Dinas PUPR	3-117
Tabel 3.58	Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Tata Ruang dan Pertanahan Dinas PUPR	3-118
Tabel 3.59	Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Tahun 2016-2021 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi serta Target dan capaian IKU Tahun 2019	3-120
Tabel 3.60	Lokasi dan Jenis Portensi Konflik di Provinsi Jambi Tahun 2019	3-128
Tabel 3.61	Tabel Anggaran Belanja dan Realisasi Anggaran per Program Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi Tahun 2019	3-129
Tabel 3.62	Capaian Indikator Wilayah Manajemen Kebakaran 2016-2019	3-133
Tabel 3.63	Data Korban dan Kerusakan Akibat Bencana Tanah Longsor Tahun 2019..	3-141
Tabel 3.64	Angka Rawan Pangan Provinsi Jambi	3-155
Tabel 3.65	Harga Rata-rata Beras Medium di Kab/Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2019	3-162
Tabel 3.66	Harga Rata-rata Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Pasar Angso Duo Jambi Tahun 2019.....	3-163
Tabel 3.67	Jumlah Penumpang Jamaah Haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2018/1439 H	3-179
Tabel 3.68	Jumlah Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas yang Dipasang Tahun 2016-2019	3-181
Tabel 3.69	Perkembangan KSP/USP- Koperasi tahun 2014 s.d 2019	3-188
Tabel 3.70	Perkembangan UMKM tahun 2014 s/d 2019 se-Provinsi Jambi	3-190
Tabel 3.71	Data Perkembangan Koperasi aktif dan tidak aktif Provinsi Jambi Tahun 2014 s.d 2019.....	198
Tabel 3.72	Data Perkembangan RAT Se-Provinsi Jambi Tahun 2014 s.d 2019.....	199
Tabel 3.73	Perkembangan Kelembagaan Koperasi 2014 s.d 2019	201
Tabel 3.74	Perkembangan Prestasi Koperasi Tingkat Nasional Tahun 2010 s.d 2018	203

Tabel 3.75	Perkembangan Jumlah Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan per Bidang Perizinan Tahun 2016 s.d 2019	3-214
Tabel 3.76	Capaian urusan perpustakaan di Provinsi Jambi Tahun 2019.....	3-273
Tabel 3.77	Capaian urusan kearsipan di Provinsi Jambi Tahun 2019	3-276
Tabel 3.78	Capaian IKU Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2019.....	3-278
Tabel 3.79	Capaian Kinerja Tahun 2019.....	3-283
Tabel 3.80	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap Tahun 2018 Sektor Pertanian (Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan).....	3-285
Tabel 3.81	Objek Wisata Baru di Provinsi Jambi.....	3-311
Tabel 3.82	Desa Wisata di Provinsi Jambi	3-313
Tabel 3.83	Kelompok Sadar Wisata di Provinsi Jambi.....	3-314
Tabel 3.84	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Provinsi Jambi berdasarkan Daerah Tujuan Dalam Provinsi Jambi.....	3-315
Tabel 3.85	jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) ke Provinsi Jambi berdasarkan daerah tujuan dalam Provinsi Jambi	3-316
Tabel 3.86	Jumlah kunjungan wisatawan (gabungan)	3-318
Tabel 3.87	Objek Daya Tarik Wisata Provinsi Jambi per Kategori Tahun 2019.....	3-320
Tabel 3.88	Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DTW) di Provinsi Jambi.....	3-321
Tabel 3.89	Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DT) Alam di Provinsi Jambi tahun 2010 - 2019.....	3-321
Tabel 3.90	Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DT) Buatan di Provinsi Jambi tahun 2010-2019	3-322
Tabel 3.91	Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DTW) Sejarah/Budaya di Provinsi Jambi tahun 2010-2019	3-322
Tabel 3.92	Tabel Perkembangan Indikator Kinerja Daerah Urusan PerindustrianTahun 2018 – 2019	3-326
Tabel 3.93	Indikator Kinerja Daerah Bidang Urusan Perdagangan.....	3-335
Tabel 3.94	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019	3-349
Tabel 3.95	Realisasi Capaian Kinerja Biro Pemoeda Tahun 2019	3-351
Tabel 3.96	Capaian Kinerja Biro Organisasi Tahun 2019.....	3-379
Tabel 3.97	Capaian Kinerja Inspektorat Tahun 2019	3-383
Tabel 3.98	Laporan Hasil Pemeriksaan Tahun 2019	3-385
Tabel 3.99	Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam NegeriTahun 2019.....	3-386
Tabel 3.100	Tindaklanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI Perwakilan Provinsi Jambi Tahun 2006-2019	3-387
Tabel 3.101	Realisasi Capaian Kinerja Bappeda Tahun 2019.....	3-393
Tabel 3.102	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019	3-400
Tabel 3.103	Capaian Indikator Kinerja Daerah Tahun 2016-2020	3-412
Tabel 3.104	Pencapaian Indikator Kinerja Daerah Bidang Litbang.....	3-427

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Provinsi Jambi.....	1-6
Gambar 1.2	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi dibandingkan Nasional Tahun 2015 - 2019.....	1-9
Gambar 1.3	Inflasi Provinsi Jambi (Kota Jambi) dibanding Nasional Tahun 2015 - 2019...	1-10
Gambar 1.4	Angka Kemiskinan Provinsi Jambi Dibandingkan Nasional Tahun 2015-2019.....	1-11
Gambar 1.5	Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jambi Dibandingkan Tingkat Nasional (Agustus).....	1-12
Gambar 3.1	Klasifikasi Puskesmas Terakreditasi Per Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2019.....	3-21
Gambar 3.2	Persentase Kelengkapan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan di Puskesmas dalam Provinsi Jambi Tahun 2019	3-23
Gambar 3.3	Pagu dan Realisasi Anggaran RSJD Tahun 2019	3-103
Gambar 3.4	Distribusi Anggaran Murni DPA Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi TA.2019	3-119
Gambar 3.5	Realisasi (Keuangan) Program/Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi TA.2019	3-119
Gambar 3.6	Perkembangan jumlah PPNS Provinsi Jambi	3-131
Gambar 3.7	Kejadian Bencana Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi Tahun 2019.....	3-140
Gambar 3.8	Jumlah kejadian bencana di Provinsi Jambi tahun 2019	3-142
Gambar 3.9	Perkembangan UMKM Di Provinsi Jambi Tahun 2014 s.d 2019.....	3-190
Gambar 3.10	Perkembangan Koperasi Aktif Dan Tidak Aktif	198
Gambar 3.11	Perkembangan RAT Tahun 2014-2019	200
Gambar 3.12	target dan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (RpTriliun) tahun 2016-2019.....	210
Gambar 3.13	Target dan realisasi Penanaman Modal Luar Negeri (US\$. juta) tahun 2016-2019.....	210
Gambar 3.14	Perkembangan jumlah anggota perpustakaan dan jumlah pengunjung perpustakaan	3-271
Gambar 3.15	Judul Gambar yang Dilampirkan	3-278
Gambar 3.16	Produksi komoditas perkebunan Provinsi Jambi (ton)	3-293
Gambar 3.17	Luas Areal tanaman komoditas perkebunan Provinsi Jambi (hektar)	3-293
Gambar 3.18	Grafik Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Jambi	3-315

Gambar 3.19	Grafik daerah-daerah yang paling banyak dikunjungi wisatawan mancanegara (wisman) periode tahun 2019	3-316
Gambar 3.20	tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 12,31%	3-317
Gambar 3.21	Grafik daerah-daerah yang paling banyak dikunjungi wisatawan nusantara.....	3-318
Gambar 3.22	Grafik perkembangan jumlah kunjungan wisatawan (gabungan)	3-319
Gambar 3.23	Diagram Indikator Kinerja Daerah Bidang Urusan Perdagangan	3-335
Gambar 3.24	Capaian Indikator Kinerja Daerah Tahun 2016-2020	3-412

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Hukum

Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 19 tahun 1957, tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau, yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 61 tahun 1958 (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 112). Pada awal pembentukannya, Provinsi Jambi terdiri dari Kabupaten Merangin, Kabupaten Batanghari dan wilayah-wilayah Kecamatan Kerinci Ulu, Kerinci Tengah dan Kerinci Ilir serta Kotapraja Jambi. Pada tahun 1958, wilayah-wilayah Kecamatan Kerinci Ulu, Kerinci Tengah dan Kerinci Ilir, ditetapkan sebagai wilayah Kabupaten Kerinci. Pada tahun 1999 terjadi pemekaran terhadap beberapa wilayah administratif, melalui Undang-Undang Nomor 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pemekaran selanjutnya dilakukan melalui Undang-undang nomor 25 tahun 2008, tentang Pembentukan Kota Sungai Penuh, sehingga pada tahun 2012 secara administratif Provinsi Jambi terdiri dari sembilan kabupaten dan dua kota.

Pembangunan Provinsi Jambi pada tahun 2019, tidak terlepas dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi 2016-2021, yang penyusunannya didasarkan pada Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004, pasal 5 ayat (2) dan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 pasal 71 ayat (2). Sesuai dengan aturan tersebut maka dalam RPJMD dimuat visi dan misi serta program kepala daerah terpilih, yang selanjutnya menjadi pedoman dalam penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Penyusunan RKPD.

Kepala Daerah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai ketentuan pasal 71 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014, mempunyai kewajiban untuk memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD)

kepada Pemerintah, dan memberikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada DPRD yang dilakukan satu kali dalam satu tahun paling lambat tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, LKPJ meliputi hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan. Adapun hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan tersebut meliputi capaian pelaksanaan program dan kegiatan serta permasalahan dan upaya penyelesaian setiap urusan pemerintahan, kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Kepala Daerah dan pelaksanaannya serta tindak lanjut rekomendasi DPRD tahun anggaran sebelumnya.

Oleh karena peratran pelaksana ketentuan Pasal 18 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sampai saat ini belum terbit, maka sistematika penyusunan LKPJ ini merujuk pada Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 700/479/OTDA tanggal 22 Januari 2020 Hal Format Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) sebagai berikut:

- a. Bab I memuat dasar Hukum, Visi dan Misi Kepala Daerah dan Data Umum Daerah
- b. Bab II memuat penjabaran APBD
- c. Bab III memuat penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berupa capaian pelaksanaan program dan kegiatan, kebijakan strategis yang ditetapkan dan tindak lanjut rekomendasi DPRD Tahun Anggaran sebelumnya.
- d. Bab IV memuat capaian kinerja pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Penugasan; dan
- e. Bab V Penutup

1.2 Visi dan Misi Kepala Daerah

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan rencana strategis daerah untuk periode 5 tahun. RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah disampaikan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur pada saat kampanye, maka Visi Pembangunan yang ditetapkan untuk tahun 2016 – 2021, yaitu :

“Tertib, Unggul, Nyaman Tangguh, Adil dan Sejahtera”

JAMBI TUNTAS 2021

- Tertib:** diartikan sebagai wujud tata kelola pemerintah Provinsi Jambi yang menerapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel dan harmonis yang tercermin dari berkurangnya tingkat korupsi, makin banyaknya keberhasilan pembangunan di berbagai bidang, birokrasi pemerintahan yang professional dan berkinerja tinggi, adanya jaminan kepastian hukum, serta terjadi harmonisasi antar tingkatan pemerintahan dari pusat sampai desa.
- Unggul:** Menggambarkan kualitas Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi yang berdaya saing dan mampu menjadi modal sosial bagi perwujudan perekonomian Provinsi Jambi yang berdaya saing.
- Nyaman:** Keadaan yang menggambarkan kehidupan masyarakat di Provinsi Jambi yang hidup dalam suasana aman, tenteram, damai, saling menghargai dan bertoleransi tinggi antar Suku, Agama dan Ras dilandasi supremasi hukum sehingga dapat mendorong iklim investasi dan berusaha yang kondusif.
- Tangguh:** Menggambarkan kemandirian ekonomi masyarakat yang mampu bertahan terhadap guncangan ekonomi global dan mampu bersaing secara global, berkembangnya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi (IPTEKIN) serta pembangunan yang berwawasan lingkungan
- Adil:** mengartikan perwujudan pembangunan yang adil dan merata, tanpa diskriminasi, baik antar individu, golongan maupun antar wilayah, sehingga hasil dari pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat
- Sejahtera:** mengandung makna bahwa kondisi semua lapisan masyarakat secara menyeluruh dapat terpenuhi hak-hak dasarnya, baik di bidang sosial, ekonomi, politik dan budaya

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 6 (enam) Misi Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut:

1. **Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik**, yaitu menerapkan prinsip – prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, meningkatkan

kuantitas aparaturn pemerintahan yang profesional, berkinerja tinggi dan berorientasi melayani masyarakat.

2. **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender**, yaitu membangun sumber daya manusia yang berdaya saing, ditandai oleh penduduk laki-laki dan perempuan yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat masyarakat kesehatan yang lebih baik serta adil dalam kerangka masyarakat yang berbudaya dan agamis .
3. **Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat beragama dan kesadaran hukum masyarakat**, yaitu melakukan langkah-langkah antisipasi dini dan pencegahan terhadap potensi konflik yang muncul dengan menerapkan kepastian hukum sehingga suasana aman, tenteram dan kondusif.
4. **Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan Ilmu Pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan**, yaitu meningkatkan nilai tambah produk – produk unggulan daerah dengan memanfaatkan IPTEKIN yang ramah lingkungan.
5. **Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan**, yaitu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur dasar serta mengoptimalkan potensi sumber energi terbarukan untuk pemerataan akses energi wilayah sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mobilitas penduduk antar wilayah
6. **Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat**, yaitu meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap kehidupan yang lebih baik.

1.3 Gambaran Umum Daerah

1.3.1 Kondisi Geografis dan Demografi

Luas wilayah Provinsi Jambi tercatat 53.435,92 km² yang terbagi atas luas daratan 48.989,98 Km² dan luas lautan 4.445,94 km² serta dengan panjang garis pantai 223,025 km. Luas wilayah daratan terbesar di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin sebesar 7.508 km² atau sebesar 15,31 % dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing sebesar 6.205 km² dan 5.948 km².

Tabel 1.1 Luas Wilayah Provinsi Jambi

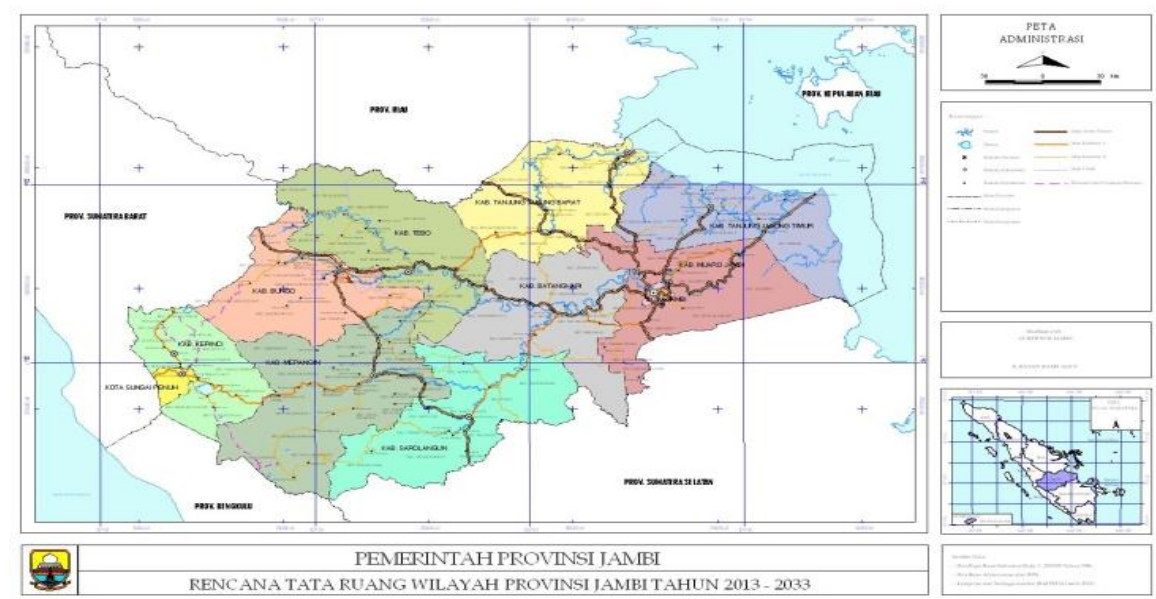
No	Kabupaten/Kota	Luas (km ²)
1	Kerinci	3.334,99
2	Merangin	7.508,23
3	Sarolangun	5.948,73
4	Bungo	4.673,16
5	Tebo	6.205,81
6	Batanghari	5.536,86
7	Muaro Jambi	5.321,67
8	Tanjung Jabung Barat	Darat 4.990,95
		Laut 384,21
9	Tanjung Jabung Timur	Darat 4.943,36
		Laut 4.061,73
10	Kota Sungai Penuh	353,76
11	Kota Jambi	172,26
Jumlah daratan		48.989,98
Jumlah lautan		4.445,94
Total		53.435,92

Sumber: RTRWP Jambi 2013-2033, 2013

1.3.1.1 Letak Wilayah dan Topografi

Secara geografis Provinsi Jambi terletak diantara 0° 74'– 2° 46,16' Lintang Selatan dan 101° 12' – 104° 44' Bujur Timur. Provinsi Jambi terletak pada Bagian Tengah Pulau Sumatera, berhadapan dengan Selat Karimata dan Selat Berhala serta berada pada Alur Laut Kepulauan

Indonesia (ALKI) I dan lalu lintas internasional. Posisi ini menjadikan Provinsi Jambi masuk dalam rencana pembangunan tol laut di Indonesia serta menjadi provinsi yang cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi yaitu IMS-GT (*Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle*).



Gambar 1.1 Peta Provinsi Jambi

1.3.1.2 Topografi

Provinsi Jambi memiliki topografi wilayah yang bervariasi mulai dari ketinggian 0 m dpl di bagian timur sampai pada ketinggian di atas 1.000 m dpl, ke arah barat morfologi lahannya semakin tinggi dimana di bagian barat merupakan kawasan pegunungan Bukit Barisan yang berbatasan dengan Provinsi Bengkulu dan Sumatera Barat yang merupakan bagian dari kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat

Tabel 1.2 Klasifikasi Ketinggian di Provinsi Jambi

Topografi/ Ketinggian (m/dpl)	Luas		Wilayah/Kabupaten
	Ha	%	
Dataran Rendah (0 – 100)	3.431.165	67	Kota Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi, Merangin, Batang Hari
Dataran sedang (100 – 500)	903.180	17	Sebagian Sarolangun, Tebo, sebagian Batang Hari, Kota Sungai Penuh, Merangin, sebagian Tanjung Jabung Barat,
Dataran Tinggi (> 500)	765.655	16	Kerinci, Kota Sungai Penuh, sebagian Merangin, sebagian Sarolangun dan sebagian Bungo
Jumlah	5.100.000	100	

Sumber : RTRWP Jambi 2013-2033, 2013

1.3.1.3 Potensi Pengembangan Wilayah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Kawasan Strategis Nasional adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk wilayah yang ditetapkan sebagai warisan dunia. Kawasan strategis nasional yang berada di Provinsi Jambi ditetapkan dengan pertimbangan dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup. Adapun Kawasan Strategis Nasional yang termasuk dalam kawasan wilayah Provinsi Jambi meliputi:

- Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (Provinsi Jambi, Sumatera Barat, Bengkulu dan Sumatera Selatan)
- Kawasan Taman Nasional Berbak (Provinsi Jambi)
- Kawasan Taman Nasional Bukit Tigapuluh (Provinsi Jambi dan Riau)
- Kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas (Provinsi Jambi)

Untuk Kawasan Strategis Provinsi yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam lingkup provinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya dan sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan/atau teknologi tinggi. Penetapan kawasan strategis Provinsi Jambi lebih didasari oleh aspek pertumbuhan ekonomi adalah:

- Kawasan Muara Bulian - Jambi dan Sekitarnya
- Kawasan Strategis Perkotaan Muaro Bungo dan Perkotaan Sungai Penuh
- Kawasan Strategis Pantai Timur Provinsi Jambi - Kawasan Tanjab Barat dan Tanjab Timur
- Kawasan strategis Bangko – Sarolangun

Sementara Kawasan strategis Provinsi Jambi dari sudut kepentingan sosial dan budaya adalah :

- Kawasan wisata sejarah Candi Muaro Jambi di Kabupaten Muaro Jambi dan Kota Jambi
- Kawasan Permukiman Suku Anak Dalam di Kabupaten Batanghari, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun.

Sedangkan kawasan strategis provinsi dari sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi adalah Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTPB) di Kabupaten Kerinci.

Luas kawasan hutan di wilayah Provinsi Jambi berdasarkan fungsinya didominasi oleh Hutan Produksi Tetap dan Taman Nasional. Rincian luas kawasan hutan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi berdasarkan fungsinya yang terdiri dari, Cagar Alam 4.990 Ha, Taman Nasional 657.120 Ha, Taman Hutan Raya 33.943 Ha, Taman Wisata Alam 413 Ha, Hutan Lindung 112.722 Ha, Hutan Produksi Terbatas 264.034 Ha, Hutan Produksi Tetap 1.006.266 Ha, dan Hutan Lindung Gambut 60.810 Ha

1.3.1.4 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Provinsi Jambi berdasarkan Jambi Dalam Angka Tahun 2019 yang dirilis oleh BPS adalah sebanyak 3.624.600 jiwa dengan tingkat kepadatan rata-rata sebesar 72,26 jiwa/km² dengan kepadatan tertinggi berada di Kota Jambi sebesar 2.943,76 jiwa/km² dan Kota Sungai Penuh sebesar 232,21 jiwa/km². Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi tahun 2010-2019 adalah sebesar 1,72 persen dengan pertumbuhan tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 2,82 persen dan terendah di Kabupaten Kerinci sebesar 0,4 persen.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2015-2019

No	Kabupaten / Kota	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kerinci	234,882	235.800	236.782	237.791	238.700
2	Merangin	366,315	372.200	377.905	383.480	388.900
3	Sarolangun	278,222	284.200	290.231	295.985	301.900
4	Batang Hari	260,631	263.900	266.971	269.966	272.900
5	Muaro Jambi	399,157	410.340	421.179	432.305	443.400
6	Tanjab Timur	213,67	215.320	216.777	218.413	220.000
7	Tanjab Barat	310,914	316.810	322.527	328.343	333.900
8	Tebo	330,962	337.020	343.003	348.760	354.500
9	Bungo	344,1	351.880	359.590	367.182	374.800
10	Kota Jambi	576,067	583.490	591.134	598.103	604.700
11	Sungai Penuh	87,132	87,97	88.918	89.944	90.900
Provinsi Jambi		3,344,421	3,402,052	3.515.017	3.570.272	3.624.600

Sumber: Jambi Dalam Angka 2020, 2020

Dilihat dari posisi kewilayahan barat dan timur, maka persentase distribusi penduduk di kedua wilayah tersebut terlihat relatif seimbang, yaitu 51,73 persen untuk wilayah timur (Batanghari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur

dan Kota Jambi), dan 48,27 persen untuk wilayah barat (Kerinci, Sungai Penuh, Merangin, Sarolangun, Bungo dan Tebo).

Tabel 1.4 Kepadatan Penduduk di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota

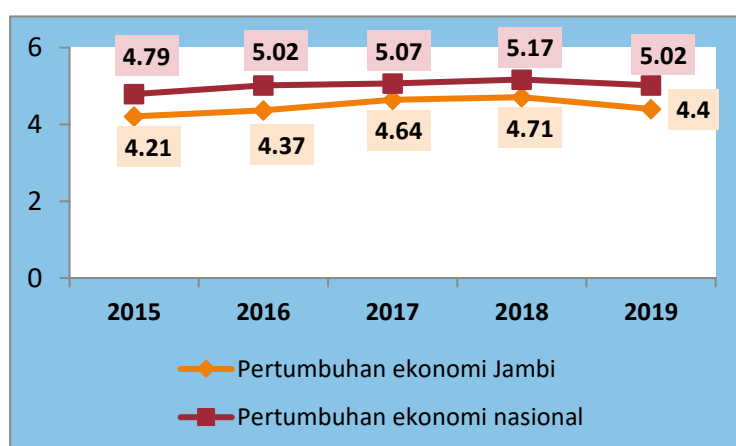
No	Kabupaten/Kota	Kepadatan Penduduk(jiwa/km ²)
1	Kerinci	71,14
2	Merangin	50,65
3	Sarolangun	48,82
4	Batang Hari	47,02
5	Muaro Jambi	83,25
6	Tanjab Timur	40,4
7	Tanjab Barat	71,82
8	Tebo	54,87
9	Bungo	80,44
10	Kota Jambi	2.943,76
11	Sungai Penuh	232,21
Jumlah		72,26

Sumber: Jambi Dalam Angka 2020, 2020

1.3.2 Kondisi Ekonomi

1.3.2.1 Pertumbuhan PDRB

Pembangunan Provinsi Jambi tidak bisa dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi, keduanya bersinergi dan saling terkait. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator

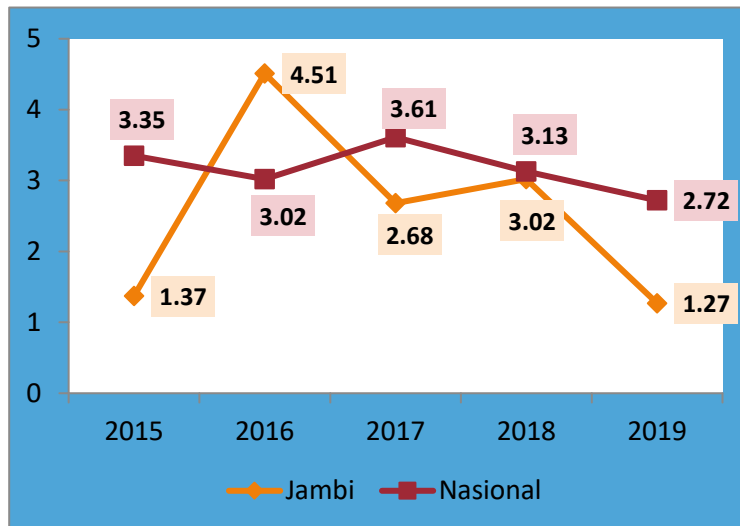


Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi dibandingkan Nasional Tahun 2015 - 2019

yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2019 adalah sebesar 4,4%, mengalami perlambatan dari tahun 2018 yang bertumbuh sebesar 4,71 %. Pertumbuhan ekonomi ini berada di bawah pertumbuhan ekonomi nasional yang juga tumbuh melambat pada tahun 2019 yaitu sebesar 5,02 % pada tahun 2019.

1.3.2.2 Inflasi

Inflasi menjadi indikator ekonomi yang penting terutama untuk fokus kesejahteraan masyarakat. Tingkat inflasi Provinsi Jambi (Kota Jambi) Tahun 2019



Gambar 1.3 Inflasi Provinsi Jambi (Kota Jambi) dibanding Nasional Tahun 2015 - 2019

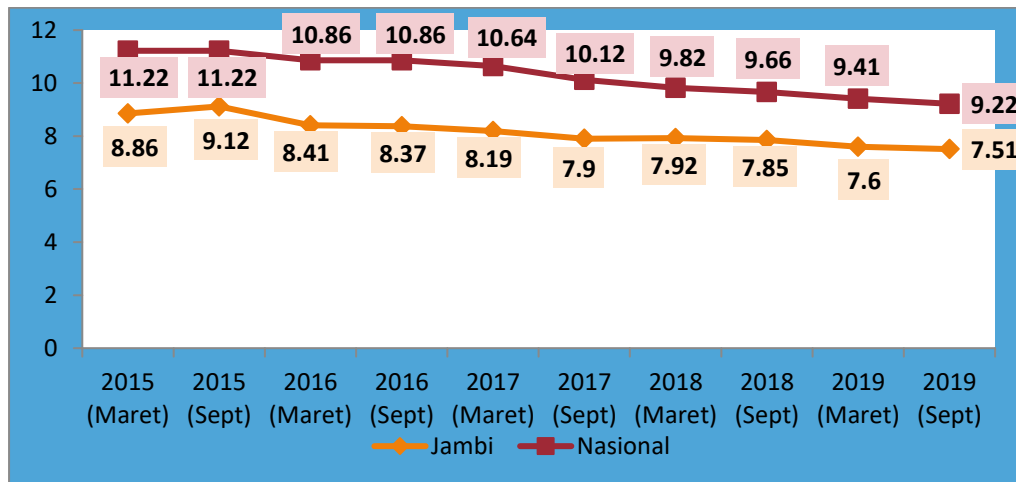
adalah 1,27 persen, di bawah tingkat inflasi nasional yang berada pada 2,72 persen. Inflasi ini menurun bila dibandingkan dengan inflasi tahun 2018 yang berada di angka 3,02. Inflasi yang terjadi disebabkan oleh kenaikan indeks harga pada enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok pendidikan,

rekreasi dan olahraga; kelompok sandang; kelompok kesehatan; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; kelompok bahan makanan; dan kelompok perumahan, air, listrik, gas.

1.3.2.3 Kemiskinan

Masalah kemiskinan banyak dikaitkan dengan pembangunan ekonomi. Kemiskinan merupakan masalah multidimensional yang telah lama menjadi isu sentral. Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan pemenuhan hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan dalam menjalani kehidupan secara bermartabat. Faktor utama penyebab kemiskinan meliputi antara lain kelebihan penduduk, tidak meratanya distribusi sumberdaya ekonomi, ketidakmampuan untuk memenuhi biaya hidup dan standar hidup yang tinggi, pendidikan dan kesempatan kerja yang tidak memadai, dan degradasi lingkungan. Pada banyak kasus, penyebab dan dampak kemiskinan saling berinteraksi, jadi apa yang membuat penduduk miskin juga menciptakan kondisi yang membuat mereka tetap miskin. Kemiskinan bisa menjadi penghambat pembangunan di masa mendatang yang akan berpengaruh terhadap

pembangunan berkelanjutan. Pemberantasan kemiskinan merupakan tantangan global terbesar yang dihadapi dunia saat ini.

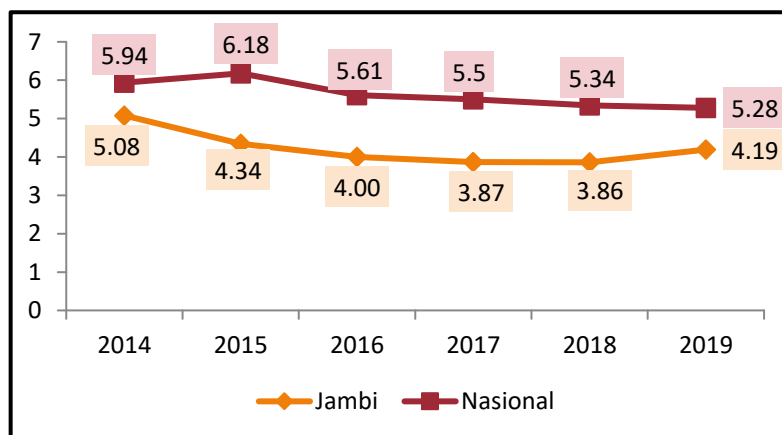


Gambar 1.4 Angka Kemiskinan Provinsi Jambi Dibandingkan Nasional Tahun 2015-2019

Berdasarkan Berita Resmi yang diekspos BPS, dalam kurun waktu Maret-September 2019, jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi berkurang sebanyak 950 orang. Sementara jika dibandingkan dengan September 2018 jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sebanyak 8.100 orang. Pada periode yang sama (Maret-September 2019), Jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan meningkat sebanyak 80 orang dan daerah perdesaan turun sebanyak 1.040 orang.

1.3.2.4 Ketenagakerjaan

Perluasan kesempatan kerja merupakan upaya untuk mengembangkan sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja. Usaha penyerapan tenaga kerja tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya seperti jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat produktifitas tenaga kerja dan kebijakan pemerintah dalam hal penyerapan tenaga kerja itu sendiri.



Sumber: BPS , 2019

Gambar 1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jambi
Dibandingkan Tingkat Nasional (Agustus)

Kondisi ketenagakerjaan dirilis oleh BPS 2 kali setahun, yaitu pada Bulan Februari dan Agustus. Keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Jambi pada Agustus 2019 menunjukkan adanya penurunan jumlah angkatan kerja sebanyak 24.690 orang dibanding Agustus 2018 atau berkurang 1,38 persen. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Jambi Agustus 2019 adalah sebesar 66,09% atau memperlihatkan penurunan sebesar 2,37 % dibanding Agustus 2018 yang menunjukkan data sebesar 68,46%. Penurunan TPAK memberikan indikasi adanya penurunan potensi ekonomi dari sisi pasokan (supply) tenaga kerja. Bila dilihat tren sektoral selama Agustus 2018 – Agustus 2019, sektor-sektor yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada sektor penyediaan akomodasi makan dan minum (0,83 persen poin), sektor industri pengolahan (0,61 persen poin), dan sektor pertambangan (0,33 persen poin). Sementara sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah sektor pertanian (1,91 persen poin), sektor jasa pendidikan (0,41 persen poin) dan sektor konstruksi (0,25 persen poin).

BAB II

PENJABARAN APBD

2.1 Pengelolaan Pendapatan Daerah

Realisasi pendapatan daerah tahun 2019 sejumlah Rp4,553 triliun atau mencapai 99,71 persen dari target yang telah ditetapkan sejumlah Rp4,566 triliun. Realisasi tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 3,23 persen atau sejumlah Rp 142,296 miliar dari realisasi tahun 2018 yang mencapai Rp4,410 triliun. Kontribusi terbesar secara berurutan pada pendapatan daerah yang bersumber dari Dana Perimbangan yaitu sebesar 63,28 persen, Pendapatan Asli Daerah sebesar 36,12 persen dan lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar 0,60 persen. Secara ringkas pendapatan daerah Tahun 2018-2019 dapat dilihat pada **Tabel 2.1**.

2.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Provinsi Jambi terus berupaya melakukan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan prinsip tidak memberatkan masyarakat serta mengedepankan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengingat sumber pendapatan ini sangat diperlukan untuk membiayai pembangunan daerah Provinsi Jambi.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2019 sejumlah Rp1,644 triliun atau 104,99 persen dari target yang ditetapkan sejumlah Rp1,566 triliun. Realisasi tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya sejumlah Rp10,217 miliar atau turun 0,62 persen. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian PAD masih didominasi oleh Pendapatan Pajak Daerah sebesar 81,79 persen dari total PAD, selanjutnya secara berurutan kontribusi terbesar terhadap PAD terdapat pada komponen lain-lain pendapatan Asli Daerah Yang sah sebesar 15,27 persen, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 1,78 persen. Sedangkan kontribusi terkecil adalah pada

retribusi daerah, yaitu sebesar 1,16 persen. Secara ringkas realisasi pendapatan asli daerah tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 2.2**.

2.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan yang bersumber dari pajak daerah pada tahun 2019 sejumlah Rp1,345 triliun dari target sebesar Rp1,341 triliun atau sebesar 100,30 persen, jumlah tersebut juga lebih rendah dari realisasi tahun 2018 sejumlah Rp26,863 miliar atau menurun sebesar 0,02 persen. Kontribusi terbesar terhadap pajak daerah bersumber dari pajak kendaraan bermotor dengan pencapaian 34,04 persen dari total pendapatan pajak daerah atau terealisasi sejumlah Rp457,833 miliar, setara dengan 104,11 persen dari target yang ditetapkan, selanjutnya secara berurutan kontribusi terhadap pendapatan pajak daerah terdapat pada komponen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sebesar 27,81 persen, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebesar 23,46 persen, Pajak Rokok sebesar 14,58 persen dan Pajak Air Permukaan sebesar 0,11 persen. Secara rinci realisasi pajak daerah tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 2.3**.

2.1.1.2 Retribusi Daerah

Target pendapatan yang bersumber dari retribusi daerah pada tahun 2019 sejumlah Rp23,818 miliar dan hanya terealisasi sejumlah Rp19,080 miliar atau sebesar 80,11 persen, jumlah tersebut mengalami penurunan dari realisasi tahun 2018 sejumlah Rp1,128 miliar atau menurun sebesar 5,58 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp20,208 miliar. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian realisasi hasil retribusi daerah bersumber dari retribusi jasa usaha sebesar 93,67 persen dari total pendapatan retribusi daerah atau terealisasi sejumlah Rp17,872 miliar dari target yang ditetapkan sebelumnya sejumlah Rp20,947 miliar atau terealisasi sebesar 85,32 persen, selanjutnya secara berurutan kontribusi terhadap retribusi daerah terdapat pada komponen retribusi jasa umum sebesar 6,27 persen, dan retribusi perizinan tertentu sebesar 0,06 persen, secara rinci realisasi retribusi daerah tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 2.4**.

Tabel 2.1 Realisasi Pendapatan Tahun 2018-2019

URAIAN	JUMLAH REALISASI		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	
	2018*	2019**	Rp	%
1	2	3	4	5
1 PAD	1.654.831.855.560,40	1.644.614.031.295,63	-10.217.824.264,77	-0,62
Pajak Daerah	1.371.964.014.275,47	1.345.100.747.780,21	-26.863.266.495,26	-1,96
Retribusi Daerah	20.208.219.913,00	19.080.182.890,00	-1.128.037.023,00	-5,58
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	31.498.794.021,83	29.212.590.404,99	-2.286.203.616,84	-7,26
Lain-lain PAD	231.160.827.350,10	251.220.510.220,43	20.059.682.870,33	8,68
2 Dana Perimbangan	2.745.221.967.999,00	2.881.060.306.983,00	135.838.338.984,00	4,95
Dana Transfer Umum	1.806.171.772.087,00	1.829.745.432.347,00	23.573.660.260,00	1,31
Dana Transfer Khusus	939.050.195.912,00	1.051.314.874.636,00	112.264.678.724,00	11,96
3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	10.673.000.000,00	27.349.099.000,00	16.676.099.000,00	156,25
Pendapatan Hibah	1.548.000.000,00	1.608.000.000,00	60.000.000,00	3,88
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	9125000000	25.741.099.000,00	16.616.099.000,00	182,09
Jumlah	4.410.726.823.559,40	4.553.023.437.278,63	142.296.613.719,23	3,23

Sumber: Bakeuda, 2020

*) Data LKPJ Tahun 2018

**) Angka Sementara

Tabel 2.2 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2019

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	
	TARGET	REALISASI *)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1.566.447.128.511,00	1.644.614.031.295,63	78.166.902.784,63	104,99
Pendapatan Pajak Daerah	1.341.066.511.897,00	1.345.100.747.780,21	4.034.235.883,21	100,3
Pajak Kendaraan Bermotor	439.753.923.505,00	457.833.100.330,00	18.079.176.825,00	104,11
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	373.159.789.745,00	374.030.159.175,00	870.369.430,00	100,23
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	325.152.314.200	315.573.430.385	-9.578.883.814,79	97,05
Pajak Air Permukaan	1.498.224.000	1.503.017.937	4.793.937,00	100,32
Pajak Rokok	201.502.260.447	196.161.039.953	-5.341.220.494,00	97,35
Hasil Retribusi Daerah	23.818.190.000	19.080.182.890	-4.738.007.110,00	80,11
Retribusi Jasa Umum	2.380.990.000	1.196.035.000	-1.184.955.000,00	50,23
Retribusi Jasa Usaha	20.947.200.000	17.872.147.890	-3.075.052.110,00	85,32
Retribusi Perizinan Tertentu	490.000.000	12.000.000	-478.000.000,00	2,45
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	29.212.590.404	29.212.590.405	0,99	100
Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	28.764.104.049	28.764.104.050	0,99	100
Bagian Laba yang dibagikan kepada pemda atas penyertaan modal pada perusahaan milik BUMN	448.486.355	448.486.355	0	100
Bagian Kontribusi Laba Perusahaan Swasta Daerah	-	-	-	-
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	172.349.836.210	251.220.510.220	78.870.674.010,43	145,76
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	1.462.197.691	5.000.000	-1.457.197.691,00	0,34
Penerimaan Jasa Giro	1.698.235.000	5.475.472.035	3.777.237.035,36	322,42
Penerimaan Bunga Deposito	39.094.641.485	65.335.246.566	26.240.605.081,18	167,12
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	-	5.100.000	5.100.000,00	-
Pendapatan Denda Pajak	-	6.186.278.210	6.186.278.210,00	-

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	
	TARGET	REALISASI *)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
Pendapatan Denda Retribusi	-	52.591.450	52.591.450,00	-
Pendapatan BLUD	129.169.266.293	146.649.961.356	17.480.695.062,38	113,53
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	925.495.741	545.972.762	-379.522.979,00	58,99
Penerimaan Lain-Lain	-	26.964.887.842	26.964.887.841,51	-

Sumber: Bakeuda, 2020

*) Angka Sementara

Tabel 2.3 Target dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2019

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
Pendapatan Pajak Daerah	1.341.066.511.897,00	1.345.100.747.780,21	4.034.235.883,21	100,3
Pajak Kendaraan Bermotor	439.753.923.505,00	457.833.100.330,00	18.079.176.825,00	104,11
A-1 Sedan, Jeep, Station Wagon (Pribadi)	236.779.716.738,06	240.145.450.500,00	3.365.733.761,94	101,42
A-2 Sedan, Jeep, Station Wagon (Umum)	255.962.101,58	303.266.400,00	47.304.298,42	118,48
B-1 Bus, Micro Bus (Pribadi)	723.895.199,74	1.000.731.400,00	276.836.200,26	138,24
B-2 Bus, Micro Bus (Umum)	563.250.563,87	545.158.200,00	-18.092.363,87	96,79
C-1 Truck, Pick Up (Pribadi)	78.587.154.958,32	82.762.183.100,00	4.175.028.141,68	105,31
C-2 Truck, Pick Up (Umum)	22.841.254.086,81	24.336.472.850,00	1.495.218.763,19	106,55
D-1 Kendaraan Khusus (Pribadi)	392.559.506,56	703.355.030,00	310.795.523,44	179,17
D-2 Kendaraan Khusus (Umum)	0	0	0	0
E. Sepeda Motor	99.610.130.350,06	108.036.482.850,00	8.426.352.499,94	108,46
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	373.159.789.745,00	374.030.159.175,00	870.369.430,00	100,23
A-1 Sedan, Jeep, Station Wagon (Pribadi)	142.287.134.498,58	146.583.164.700,00	4.296.030.201,42	103,02
A-2 Sedan, Jeep, Station Wagon (Umum)	0	95.600.000,00	95.600.000,00	0
B-1 Bus, Micro Bus (Pribadi)	1.230.212.065,68	1.332.830.000,00	102.617.934,32	108,34
B-2 Bus, Micro Bus (Umum)	2.165.374.923,04	1.794.950.000,00	-370.424.923,04	82,89
C-1 Truck, Pick Up (Pribadi)	59.318.682.064,73	55.109.523.200,00	-4.209.158.864,73	92,9
C-2 Truck, Pick Up (Umum)	13.552.235.415,76	11.395.186.200,00	-2.157.049.215,76	84,08
D-1 Kendaraan Khusus (Pribadi)	64.979.371,68	98.830.925,00	33.851.553,32	152,1
E. Sepeda Motor	154.541.171.405,53	157.620.074.150,00	3.078.902.744,47	101,99
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	325.152.314.200,00	315.573.430.385,21	-9.578.883.814,79	97,05
Premium	54.647.930.619,56	176.576.899.697,00	121.928.969.077,44	323,12

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
Pertamax	24.210.240.890,74	18.680.006.220,00	-5.530.234.670,74	77,16
Pertamax Plus	125.355.577.393,14	963.038.352,00	-124.392.539.041,14	0,77
Solar	120.938.565.296,56	119.353.486.116,21	-1.585.079.180,35	98,69
Pajak Air Permukaan	1.498.224.000,00	1.503.017.937,00	4.793.937,00	100,32
Pajak Air Permukaan	1.498.224.000,00	1.503.017.937,00	4.793.937,00	100,32
Pajak Rokok	201.502.260.447,00	196.161.039.953,00	-5.341.220.494,00	97,35
Pajak Rokok	201.502.260.447,00	196.161.039.953,00	-5.341.220.494,00	97,35

Sumber: Bakeuda, 2020

Tabel 2.4 Target dan Realisasi Retribusi Daerah Tahun 2019

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	
	TARGET	REALISASI *)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
Hasil Retribusi Daerah	23.818.190.000,00	19.080.182.890,00	-4.738.007.110,00	80,11
Retribusi Jasa Umum	2.380.990.000,00	1.196.035.000,00	-1.184.955.000,00	50,23
Retribusi Pelayanan Pendidikan Penyelenggaraan Pendidikan	0	0	0	0
Retribusi Pelayanan Pendidikan Pelatihan Teknis	2.380.990.000,00	1.196.035.000,00	-1.184.955.000,00	50,23
Retribusi Jasa Usaha	20.947.200.000,00	17.872.147.890,00	-3.075.052.110,00	85,32
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan	2.031.392.000,00	1.513.264.600,00	-518.127.400,00	74,49
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Laboratorium	4.802.000.000,00	4.488.301.644,00	-313.698.356,00	93,47
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Ruangan	1.139.500.000,00	1.377.950.000,00	238.450.000,00	120,93
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Kendaraan Bermotor	529.500.000,00	531.003.396,00	1.503.396,00	100,28
Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	8.500.000,00	8.505.000,00	5.000,00	100,06
Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	403.000.000,00	403.810.500,00	810.500,00	100,2
Retribusi Tempat Khusus Parkir	17.000.000,00	14.500.000,00	-2.500.000,00	85,29
Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	3.000.580.000,00	1.421.750.000,00	-1.578.830.000,00	47,38
Retribusi Tempat Rekreasi	3.807.269.200,00	2.996.561.000,00	-810.708.200,00	78,71
Retribusi Pelayanan Tempat Olahraga	3.021.500.000,00	2.986.136.000,00	-35.364.000,00	98,83
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	2.186.958.800,00	2.130.365.750,00	-56.593.050,00	97,41
Retribusi Perizinan Tertentu	490.000.000,00	12.000.000,00	-478.000.000,00	2,45
Retribusi Pemberian Izin Trayek	40.000.000,00	12.000.000,00	-28.000.000,00	30
Pemberian Perpanjangan IMTA kepada Pemberi Kerja Tenaga Kerja Asing	450.000.000,00	0	-450.000.000,00	0

Sumber: Bakeuda, 2020

*) Angka Sementara

2.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Target pendapatan yang bersumber dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada tahun 2019 sejumlah Rp29,212 miliar dan terealisasi sejumlah Rp29,212 miliar atau sebesar 100 persen. Jumlah tersebut lebih kecil dari realisasi tahun 2018 sejumlah Rp2,286 miliar atau menurun sebesar 7,26 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp31,498 miliar. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan bersumber dari bagian laba penyertaan modal pada Bank Jambi sebesar 98,46 persen dari total pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan atau terealisasi sejumlah Rp28,764 miliar dari target yang ditetapkan sebelumnya sejumlah Rp28,764 miliar atau terealisasi sebesar 100 persen, selanjutnya kontribusi pendapatan ini terdapat pada komponen bagian laba yang dibagikan kepada pemda atas penyertaan modal pada perusahaan milik BUMN sebesar 1,54 persen. Secara rinci realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 2.5**.

2.1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Target pendapatan yang bersumber dari lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah pada tahun 2019 sejumlah Rp172,349 miliar dan telah terealisasi sejumlah Rp251,220 miliar atau terjadi pelampauan target sebesar 145,76 persen. Jumlah tersebut lebih besar dari realisasi tahun 2018 sejumlah Rp20,059 miliar atau meningkat sebesar 8,68 persen dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp231,160 miliar. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah bersumber dari pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sebesar 58,37 persen dari total pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah atau terealisasi Rp146,649 miliar dari target yang ditetapkan sebelumnya sejumlah Rp129,169 miliar atau telah melebihi target sebesar 113,53 persen. Selanjutnya secara berurutan 3 kontribusi terbesar lainnya terhadap pendapatan ini terdapat pada penerimaan bunga deposito sebesar 26,01 persen, pendapatan lain-lain sebesar 10,73 persen, pendapatan denda pajak sebesar 2,46 persen.

Tabel 2.5 Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2019

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	29.212.590.404,00	29.212.590.404,99	0,99	100
Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	28.764.104.049,00	28.764.104.049,99	0,99	100
Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Bank Jambi	28.764.104.049,00	28.764.104.049,99	0,99	100
Bagian Laba yang dibagikan kepada pemda atas penyertaan modal pada perusahaan milik BUMN	448.486.355,00	448.486.355,00	0	100
Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada PT. BANGUN ASKRIDA	448.486.355,00	448.486.355,00	0	100
Bagian Kontribusi Laba Perusahaan Swasta Daerah	0	0	0	0
Bagian Kontribusi Laba atas PT. PUTRA KURNIA PROPERTI (JBC)	0	0	0	0

Sumber: Bakeuda, 2020

*) Angka Sementara

Tabel 2.6 Target dan Realisasi lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2019

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	172.349.836.210,00	251.220.510.220,43	78.870.674.010,43	145,76
Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	1.462.197.691,00	5.000.000,00	-1.457.197.691,00	0,34
Pelepasan Hak Atas Tanah	1.462.197.691,00	5.000.000,00	-1.457.197.691,00	0,34
Penerimaan Jasa Giro	1.698.235.000,00	5.475.472.035,36	3.777.237.035,36	322,42
Jasa Giro Kas Daerah	1.698.235.000,00	5.225.763.936,32	3.527.528.936,32	307,72
Jasa Giro Pemegang Kas	0	249.708.099,04	249.708.099,04	0
Penerimaan Bunga Deposito	39.094.641.484,87	65.335.246.566,05	26.240.605.081,18	167,12
Rekening Deposito Bank	39.094.641.484,87	65.335.246.566,05	26.240.605.081,18	167,12
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	0	5.100.000,00	5.100.000,00	0
Kerugian Barang	0	5.100.000,00	5.100.000,00	0
Pendapatan Denda Pajak	0	6.186.278.210,00	6.186.278.210,00	0
Pendapatan Denda Pajak Parkir	0	369.600,00	369.600,00	0
Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor	0	5.985.782.690,00	5.985.782.690,00	0
Pendapatan Denda Bea BliK Nama Kendaraan Bermotor	0	193.511.900,00	193.511.900,00	0
Pendapatan Denda Air Permukaan	0	6.614.020,00	6.614.020,00	0
Pendapatan Denda Retribusi	0	52.591.450,00	52.591.450,00	0
Pendapatan BLUD	129.169.266.293,13	146.649.961.355,51	17.480.695.062,38	113,53
Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum	110.000.000.000,00	125.848.996.178,51	15.848.996.178,51	114,41
Pendapatan BLUD Rumah Sakit Jiwa	18.060.630.469,00	19.209.445.185,00	1.148.814.716,00	106,36
Pendapatan BLUD Laboratorium	1.108.635.824,13	1.591.519.992,00	482.884.167,87	143,56
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	925.495.741,00	545.972.762,00	-379.522.979,00	58,99

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	925.495.741,00	545.972.762,00	-379.522.979,00	58,99
Penerimaan Lain-Lain	0	26.964.887.841,51	26.964.887.841,51	0
Temuan Hasil Pemeriksaan	0	6.009.633.861,32	6.009.633.861,32	0
Pengembalian Gaji/Tunjangan/Taspen	0	243.345.488,00	243.345.488,00	0
Pengembalian Setoran Pihak Ketiga	0	20.711.908.492,19	20.711.908.492,19	0

Sumber: Bakeuda, 2020

*) Angka Sementara

Selanjutnya Pemerintah Provinsi Jambi bersama-sama mitra kerjanya yaitu Polda Jambi beserta jajarannya, PT. Jasa Raharja dan Bank Jambi telah berupaya dan terus melakukan peningkatan penerimaan dari sektor pajak dan retribusi yang mengacu pada Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah dengan mengimplementasikan Peraturan Daerah Provinsi Jambi .

Beberapa upaya terkait dengan kegiatan kesamsatan antara lain meliputi:

1. Samsat Link di 10 UPTD pada Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi yaitu Pelayanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan pengesahan STNK. Wajib pajak dapat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada seluruh UPTD Badan Keuangan Daerah di wilayah Provinsi Jambi tanpa tergantung pada domisili wajib pajak berdasarkan KTP.
2. Samsat Drive Thru yaitu pelayanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan pengesahan STNK yang dapat dilakukan wajib pajak pada gerai drive thru yang telah ditentukan tanpa harus turun dari kendaraan bermotor.
3. Samsat Gerai WTC, Jamtos dan terakhir dibuka adalah di Transmart yaitu Pelayanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan pengesaha STNK di pusat-pusat perbelanjaan modern di Kota Jambi, yang dimaksudkan untuk memudahkan wajib pajak dengan mempertimbangkan waktu luang bagi masyarakat yang sedang melakukan aktifitasnya baik bagi pelaku usaha maupun bagi pengunjung.
4. Samsat Keliling yaitu pelayanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan pengesahan STNK menggunakan mobil Samsat Keliling yang telah disediakan pada masing-masing UPTD pada Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi, sehingga dapat mendekatkan pelayanan pajak dengan wajib pajak secara mobile.
5. Secara keseluruhan terdapat 55 tempat Pelayanan pembantu pembayaran PKB dan pengesahan STNK diseluruh wilayah Provinsi Jambi yaitu:
 - 1) UPTD Kota Jambi:
 - 1.1) Samsat Induk Jl. Gajah Mada Jelutung Kota Jambi
 - 1.2) Samsat Drive Thru
 - 1.3) Samsat Gerai WTC
 - 1.4) Samsat Gerai Jamtos
 - 1.5) Samsat gerai Transmart
 - 1.6) Mobil Samsat Keliling Online
 - 2) UPTD Kabupaten Batang Hari:
 - 2.1) Samsat Induk Jl. Gajah Mada Ma. Bulian

- 2.2) Pos Pelayanan Pembantu Kec. Pemayung
- 2.3) Pos Pelayanan Pembantu Kec. Bajubang
- 2.4) Pos Pelayanan Pembantu Desa Bathin
- 2.5) Pos Pelayanan Pembantu Kec. Mersam
- 2.6) Mobil Samsat Keliling Online 2 (dua) unit
- 3) UPTD Kabupaten Muaro Jambi:
 - 3.1) Samsat Induk Jl. Cinto Kenang Sengeti Ma. Jambi
 - 3.2) Pos Pelayanan Kec. Sei. Bahar
 - 3.3) Pos Pelayanan Sei. Gelam
 - 3.4) Pos Pelayanan Sp. Tempino
 - 3.5) Pos Pelayanan Kumpe
 - 3.6) Pos Pelayanan Jaluko
 - 3.7) Pos Pelayanan Pembantu Bahar Utara
 - 3.8) Pos Pelayanan Pembantu Suak Kandis
 - 3.9) Pos Pelayanan Pembantu Kedemangan
 - 3.10) Pos Pelayanan Pembantu Teluk Raya
 - 3.11) Mobil Samsat Keliling Online
- 4) UPTD Kabupaten Merangin
 - 4.1) Samsat Pelayanan Pembantu Kec. Rantau Panjang
 - 4.2) Pos Pelayanan Pemenang
 - 4.3) Pos Pelayanan Pembantu Sei. Manau
 - 4.4) Pos pelayanan Pembantu Kec. Siau
 - 4.5) Mobil Samasat Keliling Online
- 5) UPTD Kabupaten Kerinci:
 - 5.1) Samsat Induk Semurup
 - 5.2) Samsat Induk Semurup
 - 5.3) Samsat Pelayanan Pembantu Kec. Kayu Aro Timur
 - 5.4) Samsat Pelayanan Pembantu Kec. Sei. Penuh
 - 5.5) Pos Pelayanan Pembantu Kec. Lempur dan Pasar Garman
 - 5.6) Pos Pelayanan Pembantu Kec. Temiai
 - 5.7) Pos Pelayanan Pembantu Desa Pulau Sangkar
 - 5.8) Mobil Samsat Keliling Online 2 unit
- 6) UPTD Kabupaten Bungo:
 - 6.1) Samsat Induk Kota Bungo
 - 6.2) Samsat Pelayanan Pembantu Kec. Kuamang Kuning

- 6.3) Pos Pelayanan Tanah Tumbuh
- 6.4) Pos Pelayanan Tanah Sepenggal Lubuk Landai
- 6.5) Pos Pelayanan Jujuhan
- 6.6) Mobil Samsat Keliling Oline
- 7) UPTD Kabupaten Tanjab Barat:Samsat Induk Kota Kuala Tungkal
 - 7.1) Samsat Pelayanan Pembantu Kec. Merlung
 - 7.2) Pos Pelayanan Pembantu Purwodadi
 - 7.3) Pos Pelayanan Pembantu Teluk Nilau
 - 7.4) Mobil Samsat Keliling Online
- 8) UPTD Kabupaten Sarolangun:
 - 8.1) Samsat Induk Sarolangun, Bernai
 - 8.2) Samsat Pelayanan Pembantu Kec. Mandiingin
 - 8.3) Pos Pelayanan Pembantu Kec. Singkut
 - 8.4) Mobil Samsat Keliling Online
- 9) UPTD Kabupaten Tebo:
 - 9.1) Samsat Induk Tebo Paal 12
 - 9.2) Samsat Pelayanan Pembantu Kec. Rimbo Bujang
 - 9.3) Mobil Samsat Keliling Online
 - 9.4) UPTD Kabupaten Tanjab. Timur
 - 9.5) Samsat Induk Tanjab Timur Nibung
 - 9.6) Samsat Pelayanan Pembantu Kec. Rantau Rasau
 - 9.7) Mobil Samsat Keliling Online
- 6. Selain itu upaya untuk menerbitkan dan menjamin kebenaran administrasi kendaraan bermotor, Pemerintah Provinsi Jambi juga melakukan razia secara terpadu bersama pihak kepolisian dan PT. Jasa Raharja Jambi disetiap kabupaten/kota dengan sasaran :
 - 1) Menjaring para wajib pajak yang memiliki kendaraan dengan Nomor Polisi Luar Daerah yang selanjutnya akan dilakukan mutasi dokumen kendaraan bermotor melalui Bea Balik Nama II (BBN II).
 - 2) Menjaring kendaraan yang telah berakhir masa jatuh tempo pembayaran pajaknya.
- 7. Melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi serta himbauan kepada wajib pajak melalui media cetak, elektronik dan pemasangan baleho.
- 8. Melakukan penagihan secara langsung kepada wajib pajak terhadap pajak terhutang atas kendaraan bermotor.

Untuk menjaga kesinambungan peningkatan pendapatan daerah pada tahun 2019 Pemerintah Provinsi Jambi mengambil kebijakan strategis antara lain meliputi :

Pertama; melakukan pemetaan terhadap berbagai potensi penerimaan baik yang bersumber Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi.

Kedua; melakukan updating data sebagaimana yang disyaratkan untuk peningkatan Dana Perimbangan, terutama yang bersumber Dana Alokasi Umum.

Ketiga; meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat terkait dengan penerimaan yang bersumber dari Dana Perimbangan.

Keempat; mendorong Pemerintah Kabupaten/Kota untuk bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi dalam pemungutan Pajak Daerah khususnya Pajak kendaraan Bermotor (PKB) dan BNN-KB diwilayah masing-masing, sehingga dengan meningkatnya penerimaan Pajak Daerah maka akan semakin besar bagi hasil yang diperoleh oleh Kabupaten/Kota.

Kelima; Pelaksanaan Pajak Progresif, yang bertujuan untuk :

- Menjaring Bea Balik Nama bagi pemilik kendaraan bermotor yang lebih dari satu (BBN-II).
- Meningkatkan penerimaan pendapatan dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor.

Keenam, Pemutihan denda pajak

2.1.2 Dana Perimbangan

Target dana perimbangan tahun 2019 sejumlah Rp2,972 triliun dan terealisasi sejumlah Rp2,881 triliun setara dengan 96,91 persen. Realisasi tersebut lebih tinggi dari tahun 2018 yang hanya mencapai Rp2,7745 triliun atau meningkat 4,95 persen dari tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar terhadap pencapaian realisasi dana perimbangan bersumber dari dana transfer umum sejumlah Rp1,829 triliun atau sebesar 63,51 persen dan dana transfer khusus sejumlah Rp1,051 triliun atau sebesar 36,49 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 2.7**.

Tabel 2.7 Target dan Realisasi Dana Perimbangan Tahun 2019

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	
	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
DANA PERIMBANGAN	2.972.795.799.284	2.881.060.306.983	(91.735.492.301)	96,91
Dana Transfer Umum	1.880.320.171.284	1.829.745.432.347	(50.574.738.937)	97,31
Dana Transfer Khusus	1.092.475.628.000	1.051.314.874.636	(41.160.753.364)	96,23

Sumber: Bakeuda, 2020

*) Angka Sementara

2.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Target pendapatan yang bersumber dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah pada tahun 2019 sejumlah Rp27,229 miliar dan terealisasi sejumlah Rp27,349 miliar atau 100,44 persen, realisasi tersebut lebih besar dari tahun 2018 sejumlah Rp12,676 miliar atau meningkat 156,25 persen. Kontribusi terhadap pencapaian realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2018 bersumber dari komponen pendapatan hibah sejumlah Rp1,608 miliar dan dana penyesuaian dan otonomi khusus sebesar Rp25,741 miliar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 2.8**.

Tabel 2.8 Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2019

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH/(BERKURANG)	
	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	27.229.099.000	27.349.099.000	120.000.000	100,44
Pendapatan Hibah	1.488.000.000	1.608.000.000	120.000.000	108,06
Pendapatan Hibah Dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	1.488.000.000	1.608.000.000	120.000.000	108,06
Sumbangan Jasa Raharja	1.488.000.000	1.608.000.000	120.000.000	108,06
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	25.741.099.000	25.741.099.000	0	100
Dana Penyesuaian	25.741.099.000	25.741.099.000	0	100
Dana Insentif Daerah	25.741.099.000	25.741.099.000	0	100

Sumber: Bakeuda, 2020

*) Angka Sementara

2.1.4 Pembiayaan

Pembiayaan daerah terdiri atas penerimaan pembiayaan daerah dan pengeluaran pembiayaan daerah. Pada sisi penerimaan pembiayaan daerah bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun sebelumnya sejumlah Rp671,280 miliar. Sedangkan dari sisi pengeluaran pembiayaan pada tahun anggaran 2019 ditargetkan sebesar Rp15,0 miliar, namun tidak terealisasi. Pembiayaan netto yang merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan sejumlah Rp656,280 miliar sedangkan surplus/(defisit) Anggaran Tahun 2019 yang merupakan selisih antara penerimaan daerah dengan belanja daerah sejumlah (Rp263,437) miliar, sehingga Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan yang merupakan hasil penjumlahan antara pembiayaan daerah dan surplus/(defisit) anggaran sejumlah Rp407,843 miliar (angka sementara), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 2.9**.

Tabel 2.9 Prediksi dan Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2019

URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	
	TARGET	REALISASI *)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
SURPLUS / (DEFISIT)	-656.280.817.888,32	-263.437.087.446,46	392.843.730.441,86	40,14
PEMBIAYAAN DAERAH				
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	671.280.817.888,32	671.280.817.888,32	0	100
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	671.280.817.888,32	671.280.817.888,32	0	100
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	15.000.000.000,00	0	-15.000.000.000,00	0
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	15.000.000.000,00	0	-15.000.000.000,00	0
PEMBIAYAAN NETTO	656.280.817.888,32	671.280.817.888,32	15.000.000.000,00	102,29

Sumber: Bakeuda, 2020

*) Angka Sementara

2.2 Pengelolaan Belanja Daerah

2.2.1 Kebijakan Umum Keuangan Daerah

Kebijakan umum keuangan daerah yang termuat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan rencana kerja keuangan tahunan yang disusun secara jelas dan spesifik serta merupakan desain teknis pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan daerah dalam bentuk alokasi dana. Anggaran yang baik tidak hanya memuat informasi tentang pendapatan, belanja dan pembiayaan, namun lebih dari itu harus dapat memberikan informasi mengenai kondisi kinerja pemerintah daerah yang akan dicapai sehingga anggaran dapat dijadikan tolak ukur pencapaian kinerja, dengan kata lain kualitas anggaran dapat menentukan kualitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintah daerah.

Kebijakan umum keuangan daerah yang tergambar dalam pelaksanaan APBD pada dasarnya merupakan instrumen untuk terciptanya disiplin dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebijakan pendapatan maupun belanja daerah dengan mengacu pada aturan yang melandasinya. Pada tahun 2019 alokasi anggaran untuk membiayai urusan pemerintahan daerah sejumlah Rp5,222 triliun dengan proporsi belanja untuk urusan wajib sejumlah Rp1,796 triliun atau sebesar 34,39 persen dari total belanja atau 80,35 persen dari belanja langsung. Sedangkan proporsi belanja untuk urusan pilihan sejumlah Rp141,589 miliar atau sebesar 2,71 persen dari total belanja atau 6,33 persen dari belanja langsung.

2.2.2 Alokasi dan Realisasi Belanja

Anggaran belanja daerah Provinsi Jambi Tahun 2019 ditetapkan sejumlah Rp5,222 triliun dan telah terealisasi sejumlah Rp4,816 triliun atau sebesar 92,22 persen. Adapun proporsi belanja tidak langsung sebesar 57,20 persen dari total belanja daerah atau sejumlah Rp2,987 triliun dan telah terealisasi sejumlah Rp2,867 triliun setara dengan 95,99 persen dari target anggaran. Sedangkan proporsi untuk belanja langsung sebesar 42,80 persen dari total belanja daerah atau sejumlah Rp2,235 triliun dan terealisasi sejumlah Rp1,948 triliun atau setara dengan 87,18 persen dari target anggaran.

Alokasi terbesar pada belanja tidak langsung terdapat pada belanja pegawai yaitu sejumlah Rp1,513 triliun atau setara dengan 50,66 persen. Besarnya alokasi belanja pegawai ini disebabkan oleh perubahan kewenangan pendidikan menengah dimana seluruh guru (tenaga pendidik) dan tenaga kependidikan tingkat pendidikan menengah yang semula berada pada kabupaten/ kota telah berpindah ke Pemerintah Provinsi mulai tahun 2017.

Alokasi yang cukup besar lainnya terdapat pada belanja bagi hasil kepada kabupaten/kota dan belanja hibah, dengan bagian terbesar dari belanja hibah tersebut merupakan alokasi belanja hibah Bantuan Operasional Sekolah yang mencapai 82,92 persen, sedangkan sisanya merupakan hibah kepada badan/lembaga/organisasi sebesar 17,08 persen. Selanjutnya penjelasan hibah secara rinci sebagai berikut:

1. Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga Organisasi

Hibah kepada badan/lembaga/organisasi dialokasikan kepada KONI sejumlah Rp10 miliar, Majelis Ulama Indonesia sejumlah Rp600 juta, rumah ibadah sebesar Rp4,530 miliar, lembaga pendidikan keagamaan sebesar Rp3,193 miliar, Gerakan Pramuka sejumlah Rp850 juta, KPID Provinsi Jambi sebesar Rp926,755 juta, POLDA Jambi sebesar Rp2,45 miliar, NPC sebesar Rp1,348 miliar, KPU sebesar Rp50,0 miliar dan Bawaslu Provinsi Jambi sebesar Rp25 miliar. Realisasi terhadap belanja hibah ini sebesar 97,3 persen atau Rp96,23 miliar dari anggaran sebesar Rp98,898 miliar.

2. Belanja Hibah BOS kepada Satuan Pendidikan Dasar

Hibah BOS kepada satuan pendidikan dasar diberikan kepada seluruh kabupaten/kota sejumlah Rp447,582 miliar dan telah terealisasi sejumlah Rp499,076 miliar atau sebesar 111,5 persen.

3. Belanja Hibah BOS kepada Satuan Pendidikan Menengah

Hibah BOS kepada satuan pendidikan menengah diberikan kepada seluruh kabupaten/kota sejumlah Rp32,623 miliar dan telah terealisasi sejumlah Rp32,161 miliar atau sebesar 98,59 persen.

Pelaksanaan anggaran belanja tidak langsung pada komponen belanja pegawai dikelola oleh masing-masing SKPD sedangkan selain belanja pegawai dikelola oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) selaku kepala Satuan Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan bertindak sebagai bendahara umum Daerah, secara ringkas alokasi belanja tidak langsung per SKPD.

Pada tahun 2019 belanja langsung terealisasi sejumlah Rp1,948 triliun, atau 87,18 persen dari anggaran belanja langsung. Belanja langsung menurut jenis belanja pada APBD Provinsi Jambi Tahun 2019 dibagi menjadi tiga jenis yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Modal. Realisasi masing-masing jenis belanja per SKPD dapat dilihat pada **Tabel 2.10**.

Rincian alokasi anggaran dan realisasi belanja langsung atas program dan kegiatan per SKPD tahun anggaran 2019 dapat dilihat pada lampiran LKPJ yang merupakan satu kesatuan dokumen Laporan Keterangan pertanggung jawaban Gubernur Jambi Tahun 2019.

Tabel 2.10 Realisasi Belanja Langsung menurut jenis Belanja per SKPD tahun 2019

URAIAN	ANGGARAN REALISASI JENIS BELANJA			JUMLAH (Rp)	BERTAMBAH / (BERKURANG)	(%)
	PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL			
1	2	3	4	5 = 2 + 3 + 4	6	7
Urusan Wajib Pelayanan Dasar	173.629.928.373,88	625.001.602.619,65	843.048.137.753,00	1.641.679.668.746,53	-239.048.835.373,96	85,44
	154.166.674.006,84	522.950.487.310,40	725.513.672.055,33	1.402.630.833.372,57		
Pendidikan	85.988.797.681,00	326.242.649.269,00	126.682.058.958,00	538.913.505.908,00	-93.661.970.822,00	82,62
	83.373.437.000,00	240.148.845.218,00	121.729.252.868,00	445.251.535.086,00		
Dinas Pendidikan	85.988.797.681,00	326.242.649.269,00	126.682.058.958,00	538.913.505.908,00	-93.661.970.822,00	82,62
	83.373.437.000,00	240.148.845.218,00	121.729.252.868,00	445.251.535.086,00		
Kesehatan	74.383.900.492,88	172.406.632.400,64	71.913.215.245,00	318.703.748.138,52	-27.155.490.822,66	91,48
	59.235.579.006,84	171.408.798.421,05	60.903.879.887,97	291.548.257.315,86		
Dinas Kesehatan	1.585.554.000,00	46.348.399.650,13	11.445.103.898,00	59.379.057.548,13	-6.600.351.856,13	88,88
	1.438.176.900,00	40.402.994.046,00	10.937.534.746,00	52.778.705.692,00		
Rumah Sakit Daerah	69.983.008.892,88	94.646.842.362,51	51.187.228.957,00	215.817.080.212,39	-13.845.289.889,53	93,58
	55.326.181.777,84	104.165.564.892,05	42.480.043.652,97	201.971.790.322,86		
Rumah Sakit Jiwa Daerah	2.815.337.600,00	31.411.390.388,00	9.280.882.390,00	43.507.610.378,00	-6.709.849.077,00	84,58
	2.471.220.329,00	26.840.239.483,00	7.486.301.489,00	36.797.761.301,00		
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	7.314.999.700,00	84.392.341.800,01	634.930.875.250,00	726.638.216.750,01	-111.591.786.996,30	84,64
	5.807.565.100,00	75.390.454.002,35	533.848.410.651,36	615.046.429.753,71		
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	7.314.999.700,00	84.392.341.800,01	634.930.875.250,00	726.638.216.750,01	-111.591.786.996,30	84,64
	5.807.565.100,00	75.390.454.002,35	533.848.410.651,36	615.046.429.753,71		
Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	671.942.000,00	15.570.058.000,00	0	16.242.000.000,00	-4.887.745.055,00	69,91
	584.976.000,00	10.769.278.945,00	0	11.354.254.945,00		
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	671.942.000,00	15.570.058.000,00	0	16.242.000.000,00	-4.887.745.055,00	69,91
	584.976.000,00	10.769.278.945,00	0	11.354.254.945,00		
Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	3.065.699.500,00	11.408.310.500,00	1.982.983.000,00	16.456.993.000,00	-428.937.486,00	97,39

URAIAN	ANGGARAN REALISASI JENIS BELANJA			JUMLAH (Rp)	BERTAMBAH / (BERKURANG)	(%)
	PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL			
1	2	3	4	5 = 2 + 3 + 4	6	7
	3.013.759.800,00	11.055.802.714,00	1.958.493.000,00	16.028.055.514,00		
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	625.961.500,00	6.347.338.500,00	700.000.000,00	7.673.300.000,00	-260.138.168,00	96,61
	589.077.800,00	6.124.084.032,00	700.000.000,00	7.413.161.832,00		
Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	2.439.738.000,00	5.060.972.000,00	1.282.983.000,00	8.783.693.000,00	-168.799.318,00	98,08
	2.424.682.000,00	4.931.718.682,00	1.258.493.000,00	8.614.893.682,00		
Sosial	2.204.589.000,00	14.981.610.650,00	7.539.005.300,00	24.725.204.950,00	-1.322.904.192,00	94,65
	2.151.357.100,00	14.177.308.010,00	7.073.635.648,00	23.402.300.758,00		
Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.580.334.000,00	10.312.583.050,00	6.751.287.900,00	18.644.204.950,00	-1.101.569.780,00	94,09
	1.536.639.100,00	9.669.024.570,00	6.336.971.500,00	17.542.635.170,00		
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	624.255.000,00	4.669.027.600,00	787.717.400,00	6.081.000.000,00	-221.334.412,00	96,36
	614.718.000,00	4.508.283.440,00	736.664.148,00	5.859.665.588,00		
Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	10.293.121.858,00	118.905.340.825,00	25.106.159.138,00	154.304.621.821,00	-11.495.450.698,33	92,55
	9.759.598.648,00	110.396.350.127,00	22.653.222.347,67	142.809.171.122,67		
Tenaga Kerja	1.209.310.000,00	7.299.060.200,00	2.233.754.800,00	10.742.125.000,00	-810.881.742,00	92,45
	1.152.323.000,00	6.676.185.258,00	2.102.735.000,00	9.931.243.258,00		
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.209.310.000,00	7.299.060.200,00	2.233.754.800,00	10.742.125.000,00	-810.881.742,00	92,45
	1.152.323.000,00	6.676.185.258,00	2.102.735.000,00	9.931.243.258,00		
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	682.650.000,00	7.023.870.650,00	571.293.850,00	8.277.814.500,00	-164.765.345,00	98,01
	674.023.800,00	6.957.981.505,00	481.043.850,00	8.113.049.155,00		
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk	682.650.000,00	7.023.870.650,00	571.293.850,00	8.277.814.500,00	-164.765.345,00	98,01
	674.023.800,00	6.957.981.505,00	481.043.850,00	8.113.049.155,00		
Pangan	647.868.000,00	5.589.132.000,00	213.000.000,00	6.450.000.000,00	-89.711.394,00	98,61
	635.068.000,00	5.519.786.370,00	205.434.236,00	6.360.288.606,00		

URAIAN	ANGGARAN REALISASI JENIS BELANJA			JUMLAH (Rp)	BERTAMBAH / (BERKURANG)	(%)
	PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL			
1	2	3	4	5 = 2 + 3 + 4	6	7
Dinas Ketahanan Pangan	647.868.000,00	5.589.132.000,00	213.000.000,00	6.450.000.000,00	-89.711.394,00	98,61
	635.068.000,00	5.519.786.370,00	205.434.236,00	6.360.288.606,00		
Lingkungan Hidup	784.376.358,00	7.573.689.342,00	6.461.442.000,00	14.819.507.700,00	-1.256.726.637,00	91,52
	766.220.358,00	7.334.430.705,00	5.462.130.000,00	13.562.781.063,00		
Dinas Lingkungan Hidup	784.376.358,00	7.573.689.342,00	6.461.442.000,00	14.819.507.700,00	-1.256.726.637,00	91,52
	766.220.358,00	7.334.430.705,00	5.462.130.000,00	13.562.781.063,00		
Perhubungan	983.072.000,00	27.535.593.000,00	6.231.988.000,00	34.750.653.000,00	-1.258.552.795,33	96,38
	789.547.990,00	26.611.995.868,00	6.090.556.346,67	33.492.100.204,67		
Dinas Perhubungan	983.072.000,00	27.535.593.000,00	6.231.988.000,00	34.750.653.000,00	-1.258.552.795,33	96,38
	789.547.990,00	26.611.995.868,00	6.090.556.346,67	33.492.100.204,67		
Komunikasi dan Informatika	1.190.204.000,00	10.291.771.800,00	2.468.024.200,00	13.950.000.000,00	-583.661.491,00	95,82
	1.115.499.000,00	9.801.934.946,00	2.448.904.563,00	13.366.338.509,00		
Dinas Komunikasi dan Informatika	1.190.204.000,00	10.291.771.800,00	2.468.024.200,00	13.950.000.000,00	-583.661.491,00	95,82
	1.115.499.000,00	9.801.934.946,00	2.448.904.563,00	13.366.338.509,00		
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1.024.447.500,00	7.167.792.500,00	718.150.000,00	8.910.390.000,00	-448.918.863,00	94,96
	987.585.500,00	6.759.891.637,00	713.994.000,00	8.461.471.137,00		
Dinas Koperasi dan UKM	1.024.447.500,00	7.167.792.500,00	718.150.000,00	8.910.390.000,00	-448.918.863,00	94,96
	987.585.500,00	6.759.891.637,00	713.994.000,00	8.461.471.137,00		
Penanaman Modal	750.174.000,00	4.129.445.900,00	1.120.380.100,00	6.000.000.000,00	-183.060.247,00	96,95
	738.007.000,00	3.973.472.101,00	1.105.460.652,00	5.816.939.753,00		
Dinas Penanaman Modal dan PTSP	750.174.000,00	4.129.445.900,00	1.120.380.100,00	6.000.000.000,00	-183.060.247,00	96,95
	738.007.000,00	3.973.472.101,00	1.105.460.652,00	5.816.939.753,00		
Kepemudaan dan Olah Raga	1.073.628.000,00	24.069.562.418,00	3.833.194.788,00	28.976.385.206,00	-5.238.736.194,00	81,92
	1.022.488.000,00	19.731.395.312,00	2.983.765.700,00	23.737.649.012,00		
Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	1.073.628.000,00	24.069.562.418,00	3.833.194.788,00	28.976.385.206,00	-5.238.736.194,00	81,92
	1.022.488.000,00	19.731.395.312,00	2.983.765.700,00	23.737.649.012,00		
Kebudayaan	1.263.060.000,00	14.084.955.015,00	1.091.731.400,00	16.439.746.415,00	-1.428.869.740,00	91,31
	1.197.644.000,00	12.915.634.675,00	897.598.000,00	15.010.876.675,00		

URAIAN	ANGGARAN REALISASI JENIS BELANJA			JUMLAH (Rp)	BERTAMBAH / (BERKURANG)	(%)
	PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL			
1	2	3	4	5 = 2 + 3 + 4	6	7
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1.263.060.000,00	14.084.955.015,00	1.091.731.400,00	16.439.746.415,00	-1.428.869.740,00	91,31
	1.197.644.000,00	12.915.634.675,00	897.598.000,00	15.010.876.675,00		
Perpustakaan	684.332.000,00	4.140.468.000,00	163.200.000,00	4.988.000.000,00	-31.566.250,00	99,37
	681.192.000,00	4.113.641.750,00	161.600.000,00	4.956.433.750,00		
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	684.332.000,00	4.140.468.000,00	163.200.000,00	4.988.000.000,00	-31.566.250,00	99,37
	681.192.000,00	4.113.641.750,00	161.600.000,00	4.956.433.750,00		
Urusan Pilihan	12.021.443.100,00	91.642.720.192,82	37.925.178.143,00	141.589.341.435,82	-11.484.542.809,69	91,89
	11.675.674.700,00	84.267.082.824,96	34.162.041.101,17	130.104.798.626,13		
Kelautan dan Perikanan	3.208.604.800,00	11.623.158.940,00	3.728.180.600,00	18.559.944.340,00	-1.559.364.202,00	91,6
	3.139.404.800,00	10.710.170.183,00	3.151.005.155,00	17.000.580.138,00		
Pariwisata	187.236.000,00	3.849.536.805,00	3.437.199.000,00	7.473.971.805,00	-1.035.874.232,00	86,14
	178.369.900,00	3.724.436.509,00	2.535.291.164,00	6.438.097.573,00		
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	187.236.000,00	3.849.536.805,00	3.437.199.000,00	7.473.971.805,00	-1.035.874.232,00	86,14
	178.369.900,00	3.724.436.509,00	2.535.291.164,00	6.438.097.573,00		
Pertanian	5.915.391.400,00	43.315.770.479,82	17.901.410.041,00	67.132.571.920,82	-4.957.932.237,27	92,61
	5.820.821.700,00	39.165.211.761,96	17.188.606.221,59	62.174.639.683,55		
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	4.507.467.000,00	22.789.129.919,00	12.848.897.041,00	40.145.493.960,00	-2.374.627.662,45	94,08
	4.474.751.000,00	20.848.781.700,96	12.447.333.596,59	37.770.866.297,55		
Dinas Perkebunan	1.407.924.400,00	20.526.640.560,82	5.052.513.000,00	26.987.077.960,82	-2.583.304.574,82	90,43
	1.346.070.700,00	18.316.430.061,00	4.741.272.625,00	24.403.773.386,00		
Kehutanan	1.250.442.000,00	16.322.378.658,00	5.402.282.092,00	22.975.102.750,00	-2.434.111.281,00	89,41
	1.200.611.000,00	15.184.169.618,00	4.156.210.851,00	20.540.991.469,00		
Dinas Kehutanan	1.250.442.000,00	16.322.378.658,00	5.402.282.092,00	22.975.102.750,00	-2.434.111.281,00	89,41
	1.200.611.000,00	15.184.169.618,00	4.156.210.851,00	20.540.991.469,00		
Energi dan Sumberdaya Mineral	437.980.900,00	7.268.349.020,00	3.261.155.700,00	10.967.485.620,00	-554.002.018,42	94,95
	421.301.300,00	6.837.133.392,00	3.155.048.909,58	10.413.483.601,58		

URAIAN	ANGGARAN REALISASI JENIS BELANJA			JUMLAH (Rp)	BERTAMBAH / (BERKURANG)	(%)
	PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL			
1	2	3	4	5 = 2 + 3 + 4	6	7
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	437.980.900,00	7.268.349.020,00	3.261.155.700,00	10.967.485.620,00	-554.002.018,42	94,95
	421.301.300,00	6.837.133.392,00	3.155.048.909,58	10.413.483.601,58		
Perdagangan	284.100.000,00	2.645.799.480,00	3.193.095.000,00	6.122.994.480,00	-462.884.488,00	92,44
	187.500.000,00	2.478.184.992,00	2.994.425.000,00	5.660.109.992,00		
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	284.100.000,00	2.645.799.480,00	3.193.095.000,00	6.122.994.480,00	-462.884.488,00	92,44
	187.500.000,00	2.478.184.992,00	2.994.425.000,00	5.660.109.992,00		
Perindustrian	737.688.000,00	6.617.726.810,00	1.001.855.710,00	8.357.270.520,00	-480.374.351,00	94,25
	727.666.000,00	6.167.776.369,00	981.453.800,00	7.876.896.169,00		
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	737.688.000,00	6.617.726.810,00	1.001.855.710,00	8.357.270.520,00	-480.374.351,00	94,25
	727.666.000,00	6.167.776.369,00	981.453.800,00	7.876.896.169,00		
Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	16.903.191.100,00	224.205.519.417,62	56.507.159.460,02	297.615.869.977,64	-24.475.298.089,61	91,78
	15.890.543.436,00	205.654.849.582,60	51.595.178.869,43	273.140.571.888,03		
Administrasi Pemerintahan	9.641.240.400,00	150.874.052.841,64	30.644.293.500,00	191.159.586.741,64	-14.108.062.526,04	92,62
	9.091.766.303,00	138.186.525.289,60	29.773.232.623,00	177.051.524.215,60		
Sekretariat DPRD	584.964.000,00	67.816.571.420,00	4.072.700.000,00	72.474.235.420,00	-8.149.151.238,00	88,76
	514.363.500,00	59.954.612.182,00	3.856.108.500,00	64.325.084.182,00		
Sekretariat Daerah	8.024.857.700,00	73.988.304.121,64	23.478.189.500,00	105.491.351.321,64	-4.818.765.516,64	95,43
	7.584.863.503,00	69.764.231.679,00	23.323.490.623,00	100.672.585.805,00		
Badan Penghubung Daerah	1.031.418.700,00	9.069.177.300,00	3.093.404.000,00	13.194.000.000,00	-1.140.145.771,40	91,36
	992.539.300,00	8.467.681.428,60	2.593.633.500,00	12.053.854.228,60		
Pengawasan	788.944.800,00	11.278.353.250,00	1.269.901.950,00	13.337.200.000,00	-1.004.412.101,00	92,47
	631.109.300,00	10.647.920.102,00	1.053.758.497,00	12.332.787.899,00		
Inspektorat Daerah Provinsi	788.944.800,00	11.278.353.250,00	1.269.901.950,00	13.337.200.000,00	-1.004.412.101,00	92,47
	631.109.300,00	10.647.920.102,00	1.053.758.497,00	12.332.787.899,00		
Perencanaan	816.980.500,00	10.866.366.300,00	3.521.653.200,00	15.205.000.000,00	-953.465.542,57	93,73
	733.203.000,00	10.138.458.572,00	3.379.872.885,43	14.251.534.457,43		

URAIAN	ANGGARAN REALISASI JENIS BELANJA			JUMLAH (Rp)	BERTAMBAH / (BERKURANG)	(%)
	PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL			
1	2	3	4	5 = 2 + 3 + 4	6	7
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	816.980.500,00	10.866.366.300,00	3.521.653.200,00	15.205.000.000,00	-953.465.542,57	93,73
Keuangan	733.203.000,00	10.138.458.572,00	3.379.872.885,43	14.251.534.457,43		
	4.094.683.100,00	26.730.592.784,00	19.192.836.816,00	50.018.112.700,00	-6.442.124.190,00	87,12
	3.935.529.533,00	23.985.529.229,00	15.654.929.748,00	43.575.988.510,00		
Badan Keuangan Daerah	4.094.683.100,00	26.730.592.784,00	19.192.836.816,00	50.018.112.700,00	-6.442.124.190,00	87,12
Kepegawaian	3.935.529.533,00	23.985.529.229,00	15.654.929.748,00	43.575.988.510,00		
	1.048.288.300,00	19.994.808.641,98	1.852.873.594,02	22.895.970.536,00	-1.875.841.778,00	91,81
	1.001.824.800,00	18.310.398.842,00	1.707.905.116,00	21.020.128.758,00		
Badan Kepegawaian Daerah	446.438.000,00	6.604.469.691,98	376.912.844,02	7.427.820.536,00	-376.430.175,00	94,93
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	440.877.000,00	6.239.463.911,00	371.049.450,00	7.051.390.361,00		
	601.850.300,00	13.390.338.950,00	1.475.960.750,00	15.468.150.000,00	-1.499.411.603,00	90,31
	560.947.800,00	12.070.934.931,00	1.336.855.666,00	13.968.738.397,00		
Penelitian dan Pengembangan	513.054.000,00	4.461.345.600,00	25.600.400,00	5.000.000.000,00	-91.391.952,00	98,17
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	497.110.500,00	4.386.017.548,00	25.480.000,00	4.908.608.048,00		
	513.054.000,00	4.461.345.600,00	25.600.400,00	5.000.000.000,00	-91.391.952,00	98,17
	497.110.500,00	4.386.017.548,00	25.480.000,00	4.908.608.048,00		
JUMLAH	212.847.684.431,88	1.059.755.183.055,09	962.586.634.494,02	2.235.189.501.980,99	-286.504.126.971,59	87,18
	191.492.490.790,84	923.268.769.844,96	833.924.114.373,60	1.948.685.375.009,40		

Sumber: Bakeuda, 2020

*)Angka Sementara

BAB III

PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB PEMERINTAH DAERAH

3.1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar

3.1.1 Pendidikan

Urusan pendidikan merupakan urusan wajib yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Jambi. Urusan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dengan alokasi anggaran belanja langsung APBD tahun 2019 sebesar Rp538.913.505.908,00 terdiri dari 11 program dan 64 kegiatan dengan realisasi sebesar Rp445.251.535.086,00 atau sebesar 82,62%.

Adapun Realisasi Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI (%)
Meningkatkan Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	APK (Angka Partisipasi Kasar)	57,85% (SMA)	41,98
		31,74% (SMK)	28,92
	APM (Angka Partisipasi Murni)	48,54% (SMA)	35,57
		27,13% (SMK)	23,21
	Persentase Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang bersekolah	22 %	5,40
	Angka Melanjutkan Ke PT Akreditasi B	52,55 %	35
	Tingkat Kelulusan SMA/SMK	99,3 %	98,92
	Tamatan SMK yang bekerja	50 %	34,37

(Disdik, 2020)

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Pembinaan SMA

- (1) Kegiatan Pengembangan/Penyusunan Kurikulum Pendidikan SMA dengan alokasi anggaran sebesar Rp5.348.498.000,00 dan realisasi

sebesar Rp4.530.077.463,00 atau setara dengan 84.70%. *Output* kegiatan ini adalah menghasilkan produk dokumen kurikulum 2013 (K13) yang akan digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi guru untuk tahun pelajaran 2019/2020 sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah melahirkan guru yang dapat menciptakan bahan ajar yang menarik dan lebih mudah dipahami siswa saat melakukan proses pembelajaran dikelas sehingga siswa dapat menghadapi ujian akhir sebagai penentu kelulusan siswa.

- (2) Kegiatan Penguatan Kelembagaan dan Manajemen Pendidikan SMA dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.430.236.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.085.144.000,00 atau setara dengan 75,87%. *Output* salah satu kegiatan ini adalah menertibkan izin operasional sekolah sebanyak 47 sekolah, yang terdiri dari izin operasional baru dan hilang. *Outcome* kegiatan ini adalah sekolah mendapatkan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sebagai syarat sekolah terdaftar di DAPODIK sehingga siswa bisa mendapat bantuan operasional sekolah (BOS), bagi Guru bisa mendapat aneka tunjangan serta bagi sekolah bisa mendapat bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK).
- (3) Kegiatan Penyelenggaraan Sekolah Berasrama (SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi) dengan alokasi anggaran sebesar Rp13.910.385.000,00 dan realisasi sebesar Rp13.314.873.157,00 atau setara dengan 95,72%. *Output* Kegiatan ini agar menghasilkan siswa yang berprestasi dan berkualitas sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah terciptanya siswa yang mandiri dan berkompeten untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya yaitu perguruan tinggi. Pada tahun 2019 SMA Titian Teras mengikuti kompetensi Internasional Young Scientists Innovation Exhibition 2019 (IYSIE'19) yaitu mengajak putra putri terbaik bangsa dalam ajang kompetisi ilmiah internasional yang diselenggarakan oleh Malaysia Young Scientist Organization (MYSO) dengan meraih 2 medali emas bidang Environmental Science 2019.

- (4) Pembangunan dan Penyediaan Sarpras Pendidikan SMA dengan alokasi anggaran sebesar Rp31.497.975.235,00 dan realisasi sebesar Rp30.361.660.366,00 atau setara dengan 96,39%. Output Kegiatan ini tersedianya pembangunan dan penyediaan sarpras pendidikan SMA diantaranya RKB, ruang laboratorium SMA, meubiler, peralatan pendidikan SMA dan toilet siswa yang bersumber dari dana APBD dan dana tranfer atau DAK sedangkan outcome kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan sarpras SMA sesuai standar, sebagai penunjang proses pendidikan.
- (5) Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan SMA dengan alokasi anggaran sebesar Rp9.829.925.426,00 dan realisasi sebesar Rp9.689.787.626,00 atau setara dengan 98,57%. Output Kegiatan ini tersedianya pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan SMA yang mengalami rusak berat diantaranya rehabilitasi ruang kelas baru (RKB) beserta prabotnya, ruang laboratorium IPA beserta prabotnya, ruang laboratorium komputer beserta prabotnya, perpustakaan serta ruang guru sedangkan outcome kegiatan ini adalah terpeliharanya sarpras SMA sesuai standar sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pendidikan.
- (6) Peningkatan Kualitas Peserta didik SMA dengan alokasi anggaran sebesar Rp7.000.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp6.696.999.189,00,00 atau setara dengan 95,67%. Output kegiatan ini adalah terlaksananya even-even pendidikan non akademik diantaranya Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Sains Nasional (OSN), Lomba Cerdas Cermat (LCC) empat pilar, Lomba Debat Bahasa Indonesia (LDBI) dan (NSDC) National Schools Debating Championship sedangkan outcome kegiatan ini adalah berkembangnya potensi kecerdasan peserta didik yang dilakukan melalui arena olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga. Adapun prestasi nasional yang diraih pada tahun 2019 diantaranya :

Tabel 3.2 Prestasi Nasional siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

No	Sekolah Asal	Lomba/ Cabang Lomba	Prestasi
1	SMAN 8 Bungo	FLS2N/ Kriya Putri	Juara II
2	SMAN Titian Teras	OSN/ Geografi	Juara III
3	SMAS Xaverius I Jambi	OSN/ Komputer	Juara III
4	SMAN 4 Kota Jambi	O2SN/ Karate	Juara I
5	SMAN Titian Teras	KKP (Kawah Kepemimpinan Pelajar)	Juara I
6	SMAN 3 Kota Jambi	FIKSI (Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia)	Juara II
7	SMAN 7 Sarolangun	FIKSI (Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia)	Juara III
8	SMAN 1 Kota Jambi	Olimpiade Bhs. Jerman se Asia Fasifik	Juara II

b. Program Pembinaan SMK

- (1) Kegiatan Pengembangan/Penyusunan Kurikulum Pendidikan SMK yang dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.133.630.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.639.589.000,00 atau setara dengan 76,85%. Output kegiatan ini mempunyai kesamaan dengan Kegiatan Pengembangan/ Penyusunan Kurikulum Pendidikan SMA yaitu menghasilkan produk dokumen Kurikulum 2013 (K13) yang akan digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi guru untuk tahun pelajaran 2019/2020 sedangkan outcome kegiatan ini adalah melahirkan guru yang dapat menciptakan bahan ajar yang menarik dan lebih mudah dipahami siswa saat melakukan proses pembelajaran di kelas sehingga siswa dapat menghadapi ujian akhir sebagai penentu kelulusan siswa.
- (2) Kegiatan Penguatan Kelembagaan dan Manajemen Pendidikan SMK dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.664.652.500,00 dan realisasi sebesar Rp2.125.905.200,00 atau setara dengan 79,78%. Output kegiatan ini adalah pelatihan Inovasi dan Kewirausahaan bagi siswa SMK dan menggelar Expo Bursa Lowongan Kerja untuk SMA/SMK untuk wilayah Provinsi Jambi sedangkan outcome kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta didik SMK dalam berinovasi dan

berwirausaha untuk mempersiapkan lulusan SMK kreatif, inovatif, dan berkarakter untuk masuk kedalam dunia usaha dan dunia industri.

- (3) Kegiatan Penyelenggaraan Sekolah Berasrama (SMK PP Negeri Jambi) dengan alokasi anggaran sebesar Rp6.277.667.000,00 dan realisasi sebesar Rp5.461.551.995,00 atau setara dengan 87,00%. Output kegiatan ini agar menghasilkan siswa berkarakter yang disiplin dan taat pada peraturan serta mandiri sedangkan outcome kegiatan ini adalah terciptanya siswa yang mandiri dan berkompetensi di bidang pertanian sehingga lulusan SMK bisa bersaing masuk dalam dunia usaha dan dunia industri.
- (4) Pembangunan dan Penyediaan Sarpras Pendidikan SMK dengan alokasi anggaran sebesar Rp69.565.096.700,00 dan realisasi sebesar Rp65.651.901.890,00 atau setara dengan 94,37%. Output Kegiatan ini tersedianya Pembangunan dan penyediaan sarpras pendidikan SMK diantaranya pengadaan meubelair, pengadaan peralatan praktek, pembangunan ruang praktek siswa, pembangunan ruang kelas baru (RKB), pembangunan ruang laboratorium dan pembangunan toilet siswa sedangkan outcome kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan sarpras SMK sesuai standar, sebagai penunjang proses pendidikan.
- (5) Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan SMK dengan alokasi anggaran sebesar Rp481.349.644,00 dan realisasi sebesar Rp328.634.000,00 atau setara dengan 68,27%. Output Kegiatan ini tersedianya pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan SMK yang mengalami rusak berat diantaranya rehabilitasi Ruang Kelas beserta prabotnya sedangkan outcome kegiatan ini adalah terpeliharanya sarpras SMK sesuai standar kenyamanan dan keamanan, sebagai penunjang proses pendidikan.
- (6) Peningkatan Kualitas Peserta didik SMK dengan alokasi anggaran sebesar Rp6.287.425.000,00 dan realisasi sebesar Rp4.727.188.350,00 atau setara dengan 75,18%. Output kegiatan ini adalah terlaksananya even-even pendidikan non akademik SMK diantaranya Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Festival Lomba Seni Siswa Nasional

(FLS2N) dan lomba kompetensi siswa (LKS), sedangkan outcome kegiatan ini adalah berkembangnya potensi kecerdasan peserta didik yang dilakukan melalui arena olah pikir, olah hati, olah rasa, olah raga dan juga upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya SMK melalui Lomba Kompetensi Siswa (LKS) untuk mempersiapkan siswa SMK mampu bersaing dalam dunia usaha dan dunia industri. Adapun prestasi nasional yang diraih pada tahun 2019 diantaranya :

Tabel 3.3 Prestasi Nasional siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

No	Sekolah Asal	Lomba/ Cabang Lomba	Prestasi
1	SMKN 4 Jambi	LKS (Beauty Therapy)	Juara I
2	SMKN 4 Jambi	LKS (Patisserie and confectionary)	Juara III
3	SMKN 1 Jambi	O2SN (Renang)	Juara II
4	SMK Taruna Jambi	O2SN (Renang)	Juara III

c. Program Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PKLK)

- (1) Kegiatan Pengembangan/Penyusunan Kurikulum Pendidikan PKLK yang dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.530.485.750,00 dan realisasi sebesar Rp2.083.773.747,00,00 atau setara dengan 82,35%. Output kegiatan tersusunnya soal UASBN SMALB, SMPLB, SDLB dan soal semester sedangkan outcome kegiatan ini adalah terlaksananya Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) SLB se Provinsi Jambi.
- (2) Kegiatan Penguatan Kelembagaan dan Manajemen Pendidikan PKLK dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.548.364.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.374.728.200,00 atau setara dengan 88,79%. Output Kegiatan ini menghasilkan produk dokumen kurikulum 2013 (K13) yang akan digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi semua guru untuk tahun pelajaran 2019/2020 sedangkan outcome kegiatan ini adalah melahirkan guru yang dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus/ Sekolah Luar Biasa sehingga siswa dapat menghadapi ujian akhir sebagai penentu kelulusan siswa.

- (3) Kegiatan Penyelenggaraan PLA (Pusat Layanan Autis) Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.085.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.011.144.662,00 atau setara dengan 87,00%. Outputnya adalah terpenuhinya kebutuhan operasional Pusat Layanan Autis (PLA) Provinsi Jambi sedangkan outcome kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan terapi bagi anak autis di provinsi Jambi.
- (4) Pembangunan dan Penyediaan Sarpras Pendidikan PKLK dengan alokasi anggaran sebesar Rp7.893.876.200,00 dan realisasi sebesar Rp7.773.213.670,00 atau setara dengan 98,47%. Output Kegiatan ini tersedianya pembangunan dan penyediaan sarpras pendidikan PKLK diantaranya pengadaan meubelair, pengadaan peralatan pendidikan, pembangunan ruang kelas baru (RKB), sedangkan outcome kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan sarpras SLB sesuai standar, sebagai penunjang proses pendidikan.
- (5) Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan PKLK dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.728.209.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.614.209.000,00 atau setara dengan 93,40%. Output Kegiatan ini tersedianya pemeliharaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan PKLK yang mengalami rusak berat diantaranya rehabilitasi Ruang Rehab Gedung SLB se provinsi jambi sedangkan outcome kegiatan ini adalah terpeliharanya sarpras SLB sesuai standar kenyamanan dan keamanan, sebagai penunjang proses pendidikan.
- (6) Peningkatan Kualitas Peserta didik PKLK dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.627.960.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.504.349.600,00 atau setara dengan 92,41%. Output kegiatan ini adalah terlaksananya even-even pendidikan non akademik PKLK diantaranya O2SN Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Lomba Keterampilan Siswa Nasional (LKS2N), lomba literasi dan Lomba Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Berseri sedangkan outcome kegiatan ini adalah berkembangnya potensi kecerdasan peserta didik yang dilakukan melalui arena olah pikir, olah hati, olah rasa, olah raga dan juga upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya

PKLK yaitu Lomba Keterampilan Siswa Nasional (LKSNI) yang berdampak terhadap peserta didik berkebutuhan khusus yang mampu mengembangkan potensi dan bakat pada bidang keterampilan untuk mencapai kemandirian setelah menyelesaikan pendidikan di SLB.

d. Program Mutu Tenaga Pendidikan dan Kependidikan (MUTENDIK)

(1) Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) SMA dengan alokasi anggaran sebesar Rp6.146.932.300,00 dan realisasi sebesar Rp4.715.476.282,00 atau setara dengan 76,71%. Output kegiatan ini adalah pelatihan peningkatan kompetensi terhadap Guru Kepala Sekolah, Pengawas dan Tenaga Tata Usaha dan Laboran Sekolah serta Pembinaan terhadap kelompok kerja Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMA sedangkan outcome kegiatan ini adalah :

- Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan Kepala Sekolah sebagai seorang manajer agar bisa mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi performansi sumber daya yang dimiliki sekolah. Pada tahun 2019 Provinsi Jambi mendapat penghargaan bergengsi tingkat nasional yaitu juara 1 Kepala SMA berprestasi.
- Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan Pengawas Sekolah sesuai standar dan dapat diimplementasikan untuk kemajuan sekolah yang disupervisi khususnya SMA.
- Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan Guru untuk meningkatkan mutu lulusan SMA
- Meningkatnya kompetensi tenaga administrasi sekolah agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam rangka memenuhi standar tenaga administrasi sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi.
- Meningkatnya penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMA yang bersifat mandiri dan kekeluargaan sehingga membantu Guru mata pelajaran untuk mengembangkan diri dalam mengelola mata pelajaran yang telah ditetapkan di dalam kurikulum

selain itu sebagai wadah alternative pemecahan masalah berkaitan proses pembelajaran maupun tugas pokok Guru.

(2) Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) SMK dengan alokasi anggaran sebesar Rp8.355.612.300,00 dan realisasi sebesar Rp5.367.128.169,00 atau setara dengan 64,23%. Output kegiatan ini adalah pelatihan peningkatan kompetensi terhadap Guru Kepala Sekolah, Pengawas dan Tenaga Tata Usaha dan Laboran Sekolah serta Pembinaan terhadap kelompok kerja Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMK sedangkan outcome kegiatan ini mempunyai kesamaan dengan Kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) SMA mengingat tugas Kepala Sekolah, Pengawas, Guru dan tenaga administrasi sekolah begitu berat maka perlu diperbaharui pengetahuan, wawasan dan keterampilannya menuju kepada pengembangan profesi yang diharapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

(3) Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) PKLK dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.495.289.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.064.069.495,00 atau setara dengan 71,16%. Output kegiatan ini adalah :

- Workshop Produksi Media Pembelajaran Siswa Berkebutuhan Khusus
- Workshop Peningkatan Kemandirian Guru Batik, IT (desian Grafis) dan Kencantikan
- Bimbingan Teknis Program Inklusi SLB, SMA dan SMK
- Rakor Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah
- Bimbingan Teknis Guru SLB dalam rangka Penulisan Karya Ilmiah untuk Pengusulan Angka Kredit
- Bimbingan Teknis Pengembangan Program Khusus Tuna Netra, Tuna Daksa Autis, Tuna Rungu

Outcome kegiatan adalah mendukung pengembangan kompetensi dan karier guru yang berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran PKLK di Provinsi Jambi.

e. Program BOS

- (1) Kegiatan BOS APBN dengan alokasi anggaran sebesar Rp194.741.111.908,00 dan realisasi sebesar Rp187.468.268.000,00 atau setara dengan 96,26%. Output kegiatan ini adalah tersalurkannya Dana BOS APBN pada siswa SMA, SMK dan SLB di Provinsi Jambi yaitu pada SMAN sebanyak 161 sekolah, SMKN sebanyak 104 sekolah dan SLBN sebanyak 13 sekolah sedangkan outcome kegiatan ini adalah adanya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana pendidikan sekolah sehingga dampak yang diterima siswa adalah beban biaya sekolah menjadi berkurang.
- (2) Kegiatan Beasiswa dengan alokasi anggaran sebesar Rp14.960.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp14.464.767.500,00 atau setara dengan 96,69%. Output kegiatan ini adalah tersalurkannya beasiswa pendidikan (SMA, SMK, SLB, UKK, Beasiswa Hafidz Alqur'an, D3, S1, S2, S3 dan Dokter Spesialis) sedangkan outcome kegiatan ini adalah memberikan rasa semangat untuk terus belajar dan mengasah keahlian khususnya bagi pelajar diprovinsi Jambi sehingga dapat meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia.

2. Permasalahan dan Solusi Urusan Pendidikan

a. Permasalahan

- (1) Terdapat belanja tidak terlaksana pada **Kegiatan Pembangunan dan Penyediaan SARPRAS SMA** berupa pembangunan lapangan basket SMA 3 Kota Jambi yang disebabkan anggaran yang tidak mencukupi, selain itu adanya kesalahan dalam pengkategorian pengadaan barang dan jasa berupa pengadaan peredam suara SMAN 5 Kota Jambi.
- (2) Terdapat sisa belanja dan tidak terlaksananya pembangunan pada Kegiatan Pembangunan dan Penyediaan SARPRAS SMK berupa pembangunan wc/jamban pada SMKN 3 Sungai Penuh disebabkan lokasi tidak tersedia, pada SMKN 3 Tebo pembangunan WC/Jamban

yang dianggarkan 8 ruang hanya bisa dibangun 6 ruang sesuai dengan ketersediaan lokasi, pada SMKN 2 Kerinci tidak terlaksana pembangunan ruang laboratorium beserta perabotnya disebabkan nama lokus di DPA tidak sama dengan nama lokus pada Usulan Rencana Kegiatan (URK) dan juga pada SMKN 2 Kuala Tungkal tidak terlaksananya Pembangunan ruang laboratorium beserta Prabotnya disebabkan kondisi lokasi tanah bergambut.

- (3) Terdapat belanja yang tidak bisa dibayarkan pada Kegiatan Pemeliharaan dan rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan PKLK berupa belanja rehab lantai gedung yang tidak bisa dibayarkan disebabkan ketidaksamaan penulisan kegiatan dalam DPA dengan SIMDA yaitu Rehab Lantai Gedung pada lokasi SLB Sarolangun namun pengerjaannya sudah berjalan 100%.
- (4) Terdapat belanja tidak terlaksana dari Kegiatan Kualitas PTK SMK berupa seleksi calon kepala sekolah disebabkan Guru yang mempunyai sertifikat kepala sekolah sudah mencukupi.

b. Solusi

- (1) Pada Kegiatan Pembangunan dan Penyediaan SARPRAS SMA yaitu pembangunan lapangan basket SMAN 3 Kota Jambi dan pengadaan peredam suara SMAN 5 Kota Jambi akan di usulkan kembali pada Tahun Anggaran 2020.
- (2) Pada Kegiatan Pembangunan dan Penyediaan SARPRAS SMK yaitu Pembangunan Ruang Laboratorium beserta Perabotnya SMKN 2 Kerinci akan diusulkan kembali pada Tahun Anggaran 2020.
- (3) Pada Kegiatan Pemeliharaan dan rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan PKLK yaitu Rehab Lantai Gedung pada lokasi SLB Sarolangun akan di anggarkan kembali pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2020.

3. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran Sebelumnya

Adapun rekomendasi pansus IV terhadap persoalan yang dibahas pada Laporan Pertanggungjawaban Gubernur pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Terhadap program prioritas Jambi Tuntas 2016-2021 untuk 3.000 Beasiswa. Pansus IV merekomendasi agar Dinas Pendidikan Provinsi Jambi kembali kepada semangat awal program beasiswa itu sendiri serta selaras dengan upaya menjawab kebutuhan sumber daya manusia (SDM) berkualitas bagi kemajuan daerah Provinsi Jambi dengan juknis-juknis yang terus disempurnakan serta membuka kesempatan pada semua peserta yang datang dari seluruh kabupaten/ kota dalam wilayah Provinsi Jambi. Di samping itu, kepada penerima beasiswa wajib menyampaikan hasil kajian, penelitian, pengembangan keilmuan untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin bagi pembangunan Jambi sekaligus supporting program bagi Balitbangda untuk memperkaya hasil-hasil penelitiannya.
- b. Dinas Pendidikan Provinsi Jambi perlu melakukan evaluasi sekolah terhadap sekolah kejuruan yang telah ada di Provinsi Jambi, serta penetapan Renstra dan arahan kebijakan output lulusan sekolah kejuruan di Provinsi Jambi.
- c. Dinas Pendidikan harus memperhatikan kesejahteraan Guru honor dalam bentuk ketepatan waktu pembayaran gaji Guru melalui Bos daerah.
- d. Gubernur Jambi, dalam hal ini melalui Dinas Pendidikan Provinsi Jambi segera mungkin melakukan penetapan kepala SMA/SMK di Kabupaten-kabupaten yang hingga saat ini masih berstatus Pelaksana Tugas.
- e. Dinas Pendidikan Provinsi Jambi segera mungkin membentuk UPTD (bukan sebagai cabang dinas) di kabupaten-kabupaten untuk memudahkan koordinasi antara Guru dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dengan Pemerintah Provinsi Jambi.

Tindak lanjut rekomendasi pansus IV terhadap persoalan yang dibahas pada Laporan Pertanggungjawaban Gubernur pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Program beasiswa pada tahun 2019 telah berjalan sesuai proses seleksi beasiswa yang diatur dalam petunjuk teknis pelaksanaan beasiswa yang diberikan bagi pelajar dan mahasiswa yang berdomisili di provinsi Jambi. Program ini merupakan kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam

meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Selain kegiatan beasiswa yang diberikan kepada siswa SMA, SMK, SLB dan siswa SMK yang mendapatkan sertifikat Uji Kompetensi Keahlian (UKK), untuk memperluas penerima beasiswa maka diberikan juga Beasiswa Hafidz Al-Qur'an, Beasiswa Berprestasi D3, Beasiswa Berprestasi S1, Beasiswa Berprestasi S2, dan Beasiswa Berprestasi Dokter Spesialis.

Terkait dengan hasil kajian penelitian bagi penerima Beasiswa, Dinas Pendidikan belum ada bekerja sama dengan dengan Balitbangda sebagai supporting program Balitbangda.

- b. Dinas Pendidikan telah melakukan evaluasi terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Jambi yaitu dengan penataan bidang/ program keahlian SMK sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi ekonomi dan potensi wilayah serta tuntutan kebutuhan pasar kerja.
- c. Dinas Pendidikan telah berupaya menyalurkan dana Bos tepat waktu pada tahun 2019 triwulan III dan IV, sehingga setiap sekolah dapat segera membayarkan Gaji Guru Honorer atau Guru tidak tetap (GTT) setiap bulan.
- d. Pada tahun 2020 Gubernur Jambi telah melantik Kepala Sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang masih berstatus pelaksana tugas (Plt) sebagai pejabat definitif Kepala Sekolah SMA, SMK dan SLB se Provinsi Jambi.
- e. Pada tahun 2019 Satuan Pendidikan SMA dan SMK Dinas Pendidikan Provinsi Jambi telah menjadi UPT (Unit Pelaksana Teknis) yang dipimpin oleh KASUBAG Tata Usaha (TU) dalam urusan administrasi sekolah sebagai perpanjangan tangan untuk mengawasi SMA dan SMK di Provinsi Jambi.

3.1.2 Kesehatan

3.1.2.1 Dinas Kesehatan

Pembangunan Kesehatan sebagaimana kita ketahui bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu

dan daya saing sumber daya kesehatan. Pembangunan bidang kesehatan juga menjadi perhatian penting dalam komitmen Internasional yang dituangkan dalam Sustainable Development Goals (SDG's) dimana dalam pencapaian SDG's tersebut sektor kesehatan tercantum Indikator tujuan SDG's yaitu : Penurunan Prevalensi kekurangan gizi pada Balita, Menurunkan kematian Ibu dan Anak, Meningkatkan Kesehatan Ibu , Mengendalikan HIV dan AIDS, Malaria dan penyakit Menular lainnya serta akses terhadap ketersediaan air minum yang layak dan sanitasi dasar. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan berbagai upaya berupa program – program pembangunan kesehatan didukung oleh berbagai sumber daya kesehatan dan pembiayaan yang berkesinambungan yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaat secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu.

Untuk mewujudkan Program Pembangunan tersebut telah dialokasikan anggaran sebesar Rp59.379.057.548,00. Dengan Realisasi anggaran sebesar Rp52.772.661.409,00 atau 88,87% . Program-program yang dilaksanakan pada tahun 2019, antara lain:

Tabel 3.4 Program dan Alokasi Anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2019

No	PROGRAM	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN
1	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	1.472.644.163	1.387.107.331
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	664.304.358	598.573.404
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	197.450.000	197.450.000
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	315.443.969	288.289.969
5	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	157.405.300	126.500.031
6	Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan	1.205.031.850	1.046.060.627
7	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.059.315.600	2.001.681.282
8	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	677.170.000	557.081.453
9	Program Pengawasan Obat dan Makanan	155.561.400	153.091.253
10	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.028.040.679	993.780.120
11	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1.950.014.800	1.859.331.507
12	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	516.397.400	509.896.829

No	PROGRAM	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN
13	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	2.889.831.900	2.515.308.338
14	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	4.269.094.627	3.808.038.372
15	Program peningkatan kemitraan pelayanan kesehatan	62.073.600	42.884.216
16	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	48.421.100	46.176.100
17	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	62.628.100	48.758.100
18	Program peningkatan kesehatan ibu dan anak	427.280.600	382.517.400
19	Program Upaya Kesehatan Perorangan	272.118.700	260.186.500
20	Program Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	22.396.358.700	18.413.359.200
21	Program Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan RT (PKRT)	391.948.258	376.208.397
22	Program Pencegahan dan Penanggulangan PTM	931.935.400	855.123.508
23	Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan	7.802.633.289	7.422.275.351
24	Program Peningkatan Balai Kesehatan	9.425.953.755	8.882.982.121
JUMLAH		59.379.057.548	52.772.661.409

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Sasaran maka disusunlah program-program Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

a. Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan

Kebijakan Program Kefarmasian Dinas Kesehatan Provinsi Jambi didasarkan kepada 2 Kebijakan yaitu Kebijakan Kementerian Kesehatan RI (perpanjangan tangan pemerintah pusat) seperti yang tertuang di dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2016-2021 dan melaksanakan kebijakan Gubernur Provinsi Jambi (sebagai daerah otonom) melalui Dinas Kesehatan Provinsi yang tertuang dalam Kebijakan RPJMD 2016-2021 dan dijabarkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jambi 2016-2021. Antara kedua kebijakan dan program tersebut saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jambi salah satunya bersumber dari kebijakan yang tertuang dalam Renstra Kemenkes, sehingga program dan kegiatan yang ada mendukung pencapaian program

kementerian kesehatan termasuk di dalamnya Program Kefarmasian. Program kefarmasian di Dinas Kesehatan Provinsi Jambi sesuai dengan Tupoksi dilaksanakan oleh Seksi Kefarmasian yang berada di bawah Bidang Sumberdaya Kesehatan.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Seksi Kefarmasian yang bersumber Dana APBD selama Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Program adalah persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi. Adapun Kegiatan dalam program terdiri dari :

(1) Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Target kinerja indikator kegiatan adalah persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekkes dan aktivitas/sub-kegiatan yang dilaksanakan: 1) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan, berupa pengadaan obat dengan system E-Catalog dan Non E-Catalog; 2) Rapat Tim Perencanaan Obat Terpadu (TPOT) dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun; dan 3) Operasional Instalasi Farmasi (rutin).

(2) Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekkes

Target kinerja indikator adalah persentase instalasi farmasi kab/kota yang melaksanakan evaluasi penggunaan obat sesuai FORNAS dengan aktivitas yang dilaksanakan: 1) Pelayanan kefarmasian dalam rangka gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (gema cermat), berupa pertemuan dengan presentasi dan diskusi mengenai Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat di Kabupaten Merangin; 2) Binwasdal Kegiatan Program Obat dan Perbekkes, berupa Monev yang dilakukan di 11 Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi; dan 3) Rapat Koordinasi Teknis Tingkat Provinsi Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit, pertemuan yang dilakukan di Bapelkes Pijoan ini diisi dengan presentasi, diskusi dan tanya jawab.

(3) Dana Alokasi Khusus (DAK)

Kegiatan dilaksanakan berupa pengadaan sarana dan prasarana Instalasi Farmasi Provinsi.

Tabel 3.5 Kegiatan DAK Fisik

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI
I	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	Persentase Ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan di Provinsi Jambi	85%	90%
	Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat, vaksin dan perbekkes di Provinsi	85%	90%
	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat daan Perbekkes	Persentase Instalasi Farmasi Kab/Kota yang melaksanakan evaluasi penggunaan obat sesuai FORNAS	70%	87%

Tabel 3.6 Capaian Persentase Instalasi Farmasi Kab/Kota Yang Melaksanakan Evaluasi Penggunaan Obat Sesuai FORNAS

NO	KBUPATEN/KOTA	Persentase Capaian EPO Kab/Kota 2019
1	KOTA JAMBI	92,00
2	BATANGHARI	75,00
3	KERINCI	97,08
4	MUARO JAMBI	94,17
5	TANJUNG JABUNG TIMUR	87,08
6	TANJUNG JABUNG BARAT	93,05
7	SAROLANGUN	73,86
8	SUNGAI PENUH	4,05
9	BUNGO	76,32
10	MERANGIN	78,78
11	TEBO	93,13
TOTAL		87,05

a. Permasalahan Dan Solusi :

1. Permasalahan

- Adanya beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan sehingga menyebabkan silpa (Pengembalian dana ke negara) yang

mengakibatkan tidak maksimalnya realisasi keuangan pada sebagian pelaksanaan kegiatan.

- Pada kegiatan pengadaan obat tahun 2019, E-Purchasing sudah dilaksanakan pada awal tahun, tetapi pemenuhan obat melalui E-Purchasing tetap dilaksanakan mendekati akhir tahun oleh Distributor, alasannya Penyedia kontrak dengan Kemenkes dan LKPP selama 2 Tahun berjalan jadi Penyedia beranggapan kontak dengan Satker gisa dilaksanakan selama 2 tahun juga, padahal penganggaran Satker untuk APBD berlaku 1 tahun berjalan.
- Penyedia sudah menyanggupi untuk memenuhi E-Purchasing yang dilakukan oleh Satker, tetapi tanggapan dari Distributor sangat lambat untuk melengkapi persyaratan administrasinya ke Satker, contoh nya pembuatan kontrak antara Satker dan Distributor.
- Pengadaan obat dengan system lelang, Satker harus melalui E-Purchasing dengan system E-Catalog terlebih dahulu, tetapi dalam satu tahun jenis item obat di E-Catalog selalu berubah-ubah sehingga Satker mengalami kesulitan dalam menentukan item obat yang akan di masukkan kedalam system pengadaan dengan system lelang, sehingga kendala yang dihadapi adalah memastikan benar-benar bahwa obat yang kita adalan dengan system lelang tidak ada didalam E-Catalog.
- Untuk pengadaan obat program, Satker kesulitan didalam mencari Penyedia untuk obat program yang tidak ada didalam system E-Catalog.

2. Solusi

- Menyusun perencanaan dengan baik,dan memaksimalkan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai tolak ukur perbaikan kinerja berikutnya.
- Pengadaan obat di Staker tetap dilaksanakan terlebih dahulu dengan cara E-Purchasing system E-Catalog.

- Pengadaan obat dengan system Lelang dilaksanakan bila dengan cara E-Purchasing system E-Catalog tidak tersedia sehingga pelaksanaan pengadaan obat dengan system lelang dilaksanakan minimal pertengahan tahun.

b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai 3 seksi salah satu diantaranya adalah Seksi Primer dan Tradisional. Pendanaan dalam rangka pelaksanaan program Upaya Kesehatan Masyarakat seksi yankes primer dan tradisional mempunyai beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019 yaitu :

Agar keberhasilan pelaksanaan program tersebut dapat dilihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya, terukur atau akuntabel hasilnya, serta ada keberlanjutan aktivitas yang merupakan dampak dari program itu sendiri. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu :

(1) Penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di Provinsi Jambi dimulai pada Tahun 2016, sampai akhir tahun 2019 jumlah puskesmas yang telah melaksanakan PIS-PK berjumlah 206 (108,9%) Puskesmas, dimana target di tahun 2019 adalah 189 Puskesmas.

Kegiatan PIS-PK didalam anggaran APBD digunakan sebagai Pembinaan Petugas dalam Pelaksanaan PISPK di Puskesmas. Dimana kegiatan tersebut pelaksanaannya di 11 Kabupaten/Kota dengan mengumpulkan petugas puskesmas pada Dinas Kesehatan Kabupate/Kota setempat. Anggaran sebesar Rp59,890,000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp57,357,700 (96%)

Permasalahan yang dijumpai dalam pelaksanaan PIS-PK di Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut: 1) Banyaknya petugas berganti; 2) Jaringan internet yang kurang baik; 3) Akun Puskesmas yang sering bermasalah; 4) Sering terbentur dengan Jadwal survey Akreditasi; 5) Tenaga di Puskesmas yang masih sangat kurang; serta 6) Kabupaten/Kota kurang melakukan monev, verifikasi dan validasi data.

(2) Pelayanan Kesehatan Primer

Didalam Pelayanan kesehatan Primer terdapat kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti :

- i) Kegiatan Penilaian Puskesmas Berprestasi, dengan tujuan menjadi motivasi bagi dalam peningkatan mutu pelayanan di Puskesmas dan klinik serta tumbuhnya kompetisi yang sehat.

Tabel 3.7 Pemenang Pemilihan Puskesmas Perkotaan/Perdesaan/ Klinik Berprestasi Tahun 2019 Tingkat Provinsi Jambi

KABUPATEN/KOTA	NAMA PUSKESMAS/KLINIK	PRESTASI
KOTA JAMBI	SELINCAH	1 Kota
KOTA SUNGAI PENUH	SUNGAI PENUH	2 Kota
TANJUNG JABUNG BARAT	KUALA TUNGKAL I	3 Kota
MERANGIN	MUARA DELANG TEGAL ARUM	1 Desa
TEBO	PENYENGAT	2 Desa
KERINCI		3 Desa
TANJUNG JABUNG BARAT	PT.CIPTA MEDIKA	1 klinik
KOTA JAMBI	DENKESYAH 02.04.02	2 klinik
MERANGIN	PT.SARI ADITYA LOKA-1	3 klinik

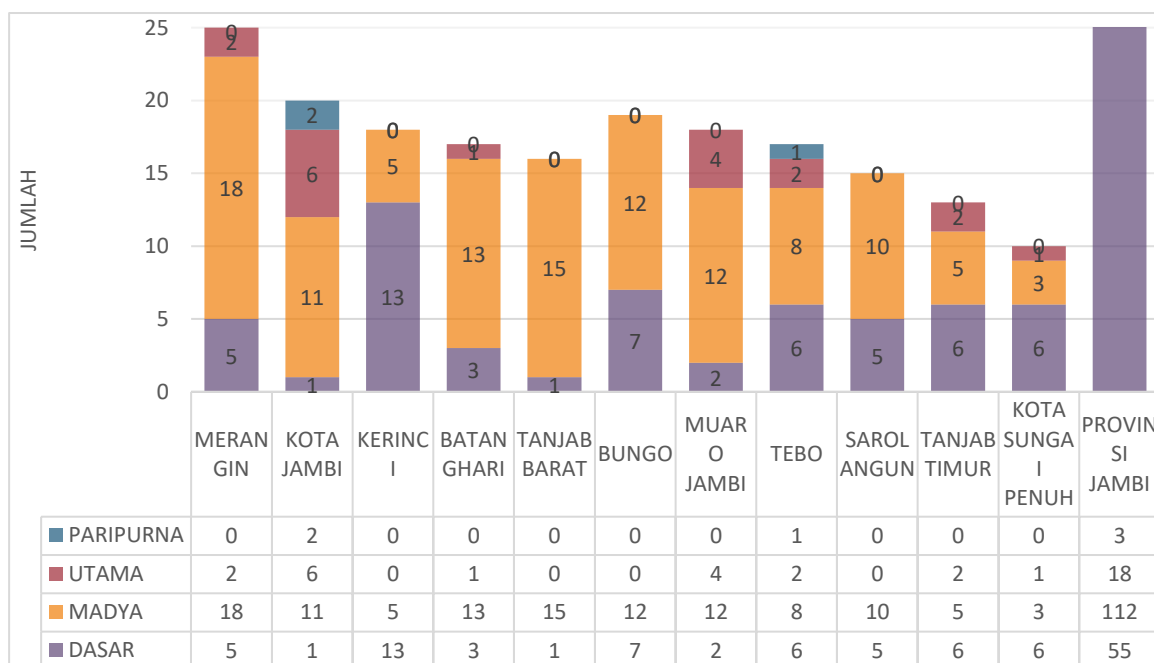
- ii) Kegiatan Pembinaan Pelaksanaan Akreditasi FKTP

Tabel 3.8 Data Puskesmas Terakreditasi

NO	KAB/KOTA	JUMLAH KECAMATAN		JUMLAH PUSKESMAS	
		TOTAL	TERAKREDITASI	TOTAL	TERAKREDITASI
1	KERINCI	16	15	21	18
2	MERANGIN	24	25	27	25
3	SAROLANGUN	10	10	16	15
4	BATANGHARI	8	8	17	17
5	MUARO JAMBI	11	11	22	18
6	TANJAB TIMUR	11	11	17	13
7	TANJAB BARAT	13	13	16	16
8	TEBO	12	12	20	17
9	BUNGO	17	17	19	19
10	KOTA JAMBI	11	11	20	20
11	KOTA SUNGAI PENUH	8	8	11	10
JUMLAH		141	141	206	188

Tabel 3.9 Data Status Akreditasi Per Kabupaten Dalam Provinsi Jambi
Per Desember 2019

NO	KAB/KOTA	STATUS AKREDITASI				BELUM SURVEI
		DASAR	MADYA	UTAMA	PARIPURNA	
1	KERINCI	13	5	0	0	3
2	MERANGIN	5	18	2	0	2
3	SAROLANGUN	5	10	0	0	1
4	BATANGHARI	3	13	1	0	0
5	MUARO JAMBI	2	12	4	0	4
6	TANJAB TIMUR	6	5	2	0	4
7	TANJAB BARAT	1	15	0	0	0
8	TEBO	6	8	2	1	3
9	BUNGO	7	12	0	0	0
10	KOTA JAMBI	1	11	6	2	0
11	KOTA SUNGAI PENUH	6	3	1	0	1
JUMLAH		55	112	18	3	18



Gambar 3.1 Klasifikasi Puskesmas Terakreditasi Per Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2019

- iii) Kegiatan P3K (TIM KESEHATAN P3K 2019) P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara yang harus dilakukan dengan segera yang diberikan oleh orang lain yang bukan ahlinya terhadap korban kecelakaan atau menderita suatu penyakit

secara mendadak sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari seorang ahli (dokter, petugas kesehatan di Puskesmas/Rumah Sakit atau paramedik).

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi memberikan Layanan Tim Kesehatan P3K pada setiap even Provinsi dan Nasional yang diadakan di Provinsi Jambi.

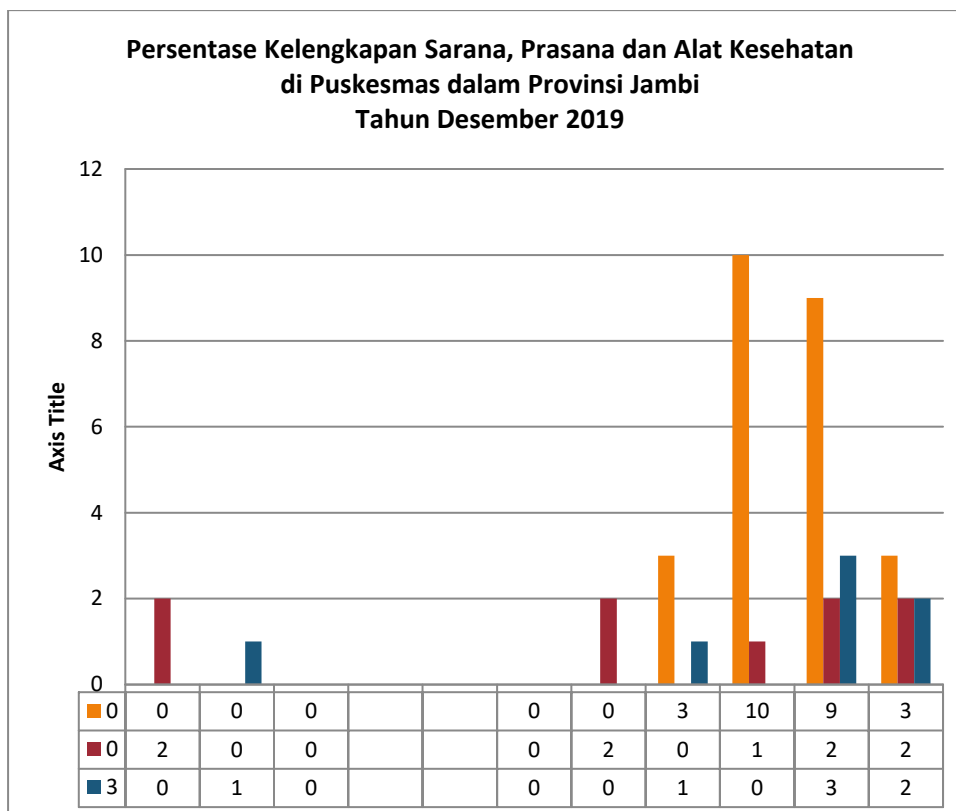
Tabel 3.10 Rekapitulasi Tim Kesehatan Tahun 2014-2019

NO	TAHUN	JUMLAH KEGIATAN
1	2014	28 Kegiatan
2	2015	48 Kegiatan
3	2016	52 Kegiatan
4	2017	53 Kegiatan
5	2018	51 Kegiatan
6	2019	44 Kegiatan

- iv) Pembinaan Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK) Puskesmas yang berdasarkan amanat Permenkes nomor 31 Tahun 2018 tentang Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan dengan untuk memberikan pengetahuan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota tentang Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK) di Puskesmas serta memonitor persentasi dan jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang ada di Puskesmas disesuaikan dengan Permenkes nomor 75 Tahun 2014.

ASPAK merupakan salah satu indikator penilaian didalam Perencanaan Berbasis Elektronik (PBE) dari Kementerian Kesehatan RI, dimana jika ASPAK suatu Puskesmas tidak selesai dalam pelaksanaan Update, Validasi, Kalibrasi dan kecukupan dari Sarana, Prasana dan Alat Kesehatan (SPA) kurang dari 60% maka didalam Perencanaan Kabupaten/Kota tidak akan mendapat anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan untuk tahun berikutnya.

Untuk itu pembinaan, monitoring serta evaluasi dari Provinsi sangat diperlukan untuk mengawal pelaksanaan ASPAK sehingga anggaran DAK tahun berikutnya dapat dialokasikan dari Kementrian.



Gambar 3.2 Persentase Kelengkapan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan di Puskesmas dalam Provinsi Jambi Tahun 2019

Dari data tersebut di atas masih banyak terdapat kekurangan baik alkes, maupun sarana puskesmas.

(3) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas ditekankan pada upaya promotif dan preventif dengan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan TOGA dan akupresur. Sejalan dengan indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan dibidang Pelayanan Kesehatan Tradisional Tahun 2015-2019 yaitu persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional. Salah satu pencapaian indikator tersebut diukur berdasarkan Puskesmas yang menyelenggarakan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur. Hal tersebut selaras dengan amanat Peraturan Pemerintah nomor 103 tahun 2014 pada pasal 70 dimana masyarakat diarahkan agar dapat melakukan

perawatan kesehatan secara mandiri (asuhan mandiri) yang dilaksanakan melalui pemanfaatan taman obat keluarga dan keterampilan.

Kegiatan Program Kesehatan Tradisional yang telah dilaksanakan di Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional dengan dana APBD adalah : Pembinaan dan Evaluasi ke 11 Kabupaten Kota.

Tabel 3.11 Data Pengobatan Tradisional Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah pengobat tradisional	Puskesmas yg melaksanakan kestrad	Jumlah Puskesmas
1	Kota Jambi	535	20	21
2	Muara jambi	669	16	27
3	Batang Hari	887	17	16
4	Tebo	688	0	17
5	Bungo	676	15	22
6	Merangin	948	27	17
7	Sarolangun	354	10	16
8	Kerinci	165	21	20
9	Sei Penuh	227	11	19
10	Tanjab Barat	683	8	20
11	Tanjab Timur	18	2	11
Jumlah		5850	185	206

Tabel 3.12 Data Kelompok Asuhan Mandiri tahun 2019.

Provinsi	Jumlah Asman	Jumlah Puskesmas dengan Asman	jumlah Puskesmas
Provinsi Jambi	1010	67	206

a. Permasalahan

Permasalahan yang ditemukan dalam program kesehatan tradisional :

- Masih ada beberapa Puskesmas yang belum mengadakan Pelayanan Akupresur padahal sudah dilatih.
- Dalam membentuk kelompok Asuhan Mandiri di masyarakat belum di SK kan oleh Kades/Lurah
- Cakupan STPT dibandingkan dengan jumlah pengobat tradsisonal masih rendah.

- d) Baru 2 Kabupaten/Kota yang punya pola tarif pelayanan kesehatan tradsisonal.
- e) Baru 4 Rumah Sakit yang melaksanakan pelayanan Akupuntur padahal 8 RS yang dilatih.

b. Solusi

Adapaun solusi mengatasi permasalahan adalah :

- a) Mengadakan bimbingan teknis dan membuat surat untuk mengusulkan pola tarif.
- b) Pada pertemuan di Kab/Kota ditegaskan kalau membentuk kelompok Asman harus di SK kan.
- c) Memberikan himbauan ke Kab/Kota supaya pengobat tradisional membentuk asosiasi.
- d) Memberikan himbauan supaya kab/kota mengusulkan pola tarif.
- e) Memberikan teguran supaya rumah sakit kab/kota yang sudah dilatih akupuntur membuka pelayanan.

Pelaksanaan kegiatan Program Upaya Kesehatan Masyarakat Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinas Kesehatan Provinsi Jambi sesuai dengan menu yang di tetapkan dalam dokumen anggaran yang dituangkan dalam DPA APBD Tahun 2019, pada pelaksanaan penyerapan anggaran, secara keseluruhan output yang ditargetkan dapat terpenuhi dengan realisasi anggaran sebesar 82 % atau sebesar Rp 557.081.453,00 dari pagu Rp677.170.000,00, dengan realisasi fisik yaitu 100 %

c. Program Pengawasan Obat Dan Makanan

Indikator Kinerja Program adalah persentase makanan jajanan anak sekolah yang memenuhi syarat.

Kegiatan dalam program terdiri dari :

- (1) Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat Terhadap Obat, Obat Tradisional Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari :

- i) Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM dalam Pembinaan dan Pengawasan UJG dan UJR, berupa pertemuan yang dilaksanakan di Kab. Bungo dan Kab. Sarolangun.
- ii) Kegiatan peningkatan Kapasitas SDM dalam Pembinaan dan Pengawasan MJAS, berupa pertemuan yang dilaksanakan di Kab. Bungo dan Kab. Sarolangun.
- iii) Kegiatan Pembinaan MJAS dan SIPNAP, monev ke 11 Kab/Kota dalam Provinsi Jambi.
- iv) Kegiatan Penilaian LSS berupa monev ke 11 Kab/Kota dalam Provinsi Jambi.

Jumlah Kab/Kota yang terpantau melaksanakan pembinaan ke sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR)

Tabel 3.13 CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI
I	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	Persentase Makanan Jajanan Anak Sekolah yang Memenuhi Syarat	55%	35%
	Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat Terhadap Obat, Obat Tradisional, Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlah Kab/Kota yang terpantau melaksanakan pembinaan ke sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu Rajikan (UJR)	4 Kab/Kota	2 Kab/Kota

d. Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Promosi kesehatan membawahi semua program kesehatan dalam upaya Komunikasi, informasi dan edukasi untuk pencapaian perubahan perilaku serta pemberdayaan masyarakat dengan strategi peningkatan advokasi, Kemitraan dan pemberdayaan masyarakat dimana dalam upaya tersebut dapat dilakukan melalui program sebagai berikut :

1. Menggalang Komitmen Sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas sektor, kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)
2. Mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat)

Tabel 3.14 Capaian Target Indikator Kinerja

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kegiatan	Capaian Kinerja	
			Target	Realisasi
1	Menggalang Komitmen sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (pengembangan UKBM, jejaringan dengan Lintas Sektor terkait, kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)	Jumlah kebijakan Publik yang berwawasan kesehatan di Provinsi Jambi	4 Kebijakan	100%
2	Mengembangkan Strategi Kampanye Gerakan Kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Promosi kesehatan pada Fasyankes dan Masyarakat)	Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi kesehatan kepada masyarakat	10 Tema	100%

a. Adapun hasil kegiatan :

1. Menggalang Komitmen Sektoral dalam advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas sektor, kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi) dengan target kegiatan 4 kebijakan, kegiatan yang dilaksanakan adalah :
 - a. Kegiatan pertemuan sinkronisasi program kesehatan pada Pokjanel Posyandu se Provinsi Jambi
 - b. Orientasi Peningkatan Manajemen Posyandu
 - c. Kegiatan Penguatan Organisasi dalam Pemanfaatan Dana Desa untuk Pembangunan Kesehatan
 - d. Orientasi Pemberdayaan Masyarakat bagi Bidan/Perawat Poskesdes, kader Poskestren

Hasil kegiatan capaian target kinerja yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM, Jejaring dengan Lintas sektor, kemitraan dengan

dunia usaha dan organisasi), yaitu jumlah kebijakan publik berwawasan kesehatan di Provinsi sebanyak 4 Kebijakan yaitu (1) Surat Edaran (2) Surat Edaran Gubernur Jambi tentang Dukungan Pembentukan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Kabupaten/Kota (3) Surat Dukungan Program Perilaku Hidup Behat dan Sehat di tatanan Institusi Pendidikan

Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pengembangan UKBM terutama Posyandu, yaitu melalui Pokjanal Posyandu se Provinsi Jambi sesuai dengan kewenangannya masing-masing, sehingga dapat meningkatkan strata Posyandu aktif, hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.15 Jumlah Posyandu menurut strata pada Kab/Kota se Provinsi Jambi Tahun 2019

NO.	KAB/KOTA	TAHUN 2018 POSYANDU AKTIF		TAHUN 2019 POSYANDU AKTIF	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kerinci	100	35,2	273	94,1
2	Kota Sungai Penuh	19	24,1	29	59
3	Merangin	226	49,3	178	40,5
4	Tebo	170	54,5	184	57,9
5	Bungo	106	37,6	188	66,4
6	Sarolangun	164	48,2	164	48,2
7	Tanjab Barat	108	37,2	127	44%
8	Tanjab Timur	115	40,8	108	37%
9	Batanghari	228	76,5	228	76,5
10	Muara Jambi	229	59,3	250	64,8
11	Kota Jambi	295	64,1	25	92,6
	TOTAL	1760	50,7	1748	58,4

Dari hasil tabel diatas terdapat peningkatan Strata Posyandu aktif, pada tahun 2018 terdapat 50,7 % Posyandu aktif dan pada tahun 2019 Posyandu aktif meningkat menjadi 58,4 % . Dalam Upaya pengembangan UKBM dapat pemberdayaan masyarakat tersebut meningkatkan komitmen antar Lintas Sektor sebagai wadah koordinasi kerjasama dalam pembangunan kesehatan melalui kelambagaan Pokjanal Posyandu.

Hasil kegiatan yaitu Penguatan Organisasi dalam Pemanfaatan Dana Desa untuk Pembangunan Kesehatan yang dilaksanakan adalah peningkatan komitmen dan kebijakan berwawasan kesehatan dalam

pemanfaatan dana Desa di bidang pembangunan kesehatan sesuai kewenangan pemerintahan Desa.

Tabel 3.16 Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa UKBM tahun 2019

No	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	% Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa untuk UKBM	
				2018	2019
1	Kerinci	16	287	9	9
2	Kota Sungai Penuh	9	69	72	100
3	Merangin	24	205	56	100
4	Tebo	12	112	27	75
5	Bungo	17	142	100	100
6	Sarolangun	10	158	19	20
7	Tanjab Barat	13	114	42	32
8	Tanjab Timur	11	75	60	5
9	Batanghari	8	111	41	41
10	Muara Jambi	11	150	23	3
11	Kota Jambi	11	62	0	0
Provinsi Jambi			1399	41,82	46,25

Berdasarkan tabel diatas terdapat peningkatan pemanfaatan dana Desa, diketahui pada tahun 2018 terdapat 41,82 % pemanfaatan dana Desa dibidang kesehatan dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 46.25%, dengan adanya peningkatan pemanfaatan dana desa di bidang kesehatan dapat meningkatkan SDM kader kesehatan dan meningkatkan fasilitas penunjang pembangunan kesehatan.

Realisasi anggaran kegiatan Menggalang Komitmen Sektor dalam Advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM jejaring dengan lintas sektor terkait Kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi) pada tahun 2019, penyerapan anggaran sebesar 98,32% dengan realisasi fisik 100%.

b. Permasalahan dan Solusi :

Kegiatan Menggalang Komitmen Sektor dalam Advokasi kebijakan publik berwawasan kesehatan (Pengembangan UKBM jejaring dengan lintas sektor terkait Kemitraan dengan dunia usaha dan organisasi)

pada tahun 2019 pada umumnya berjalan lancar. Beberapa hal yang menjadi masalah antara lain :

1. Masih rendahnya Komitmen dan kebijakan dari Lintas Program dan Lintas sektor untuk membuat kebijakan yang lebih tinggi seperti Perda atau Pergub /Perwako dan Perbup.
2. Dalam upaya peningkatan strategi gerakan masyarakat hidup terutama di Institusi Pendidikan dan Poskestren belum terpenuhi, karena masih kurangnya pengetahuan pendanaan untuk mendukung pelaksanaannya seperti perlunya pemenuhan fasilitas CTPS, tempat sampah, sabun serta media promosi kesehatan.
3. Masih kurangnya kerjasama antar Lintas Program, Lintas sektor dalam pengembangan UKBM di Kabupaten/Kota untuk meningkatkan Perubahan Perilaku hidup sehat

- (1) Mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat)

Pencapaian target : Target kinerja kegiatan adalah jumlah tema pesan dalam Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan kepada masyarakat sebanyak 10 tema pesan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu Kegiatan mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat) secara umum adalah kegiatan dalam rangka menyampaikan bahan KIE/ atau media informasi layanan kesehatan kepada masyarakat baik berupa media cetak, media elektronik maupun event pameran. Kegiatan ini juga dalam rangka mengikuti hari besar nasional dan daerah seperti memperingati HUT provinsi Jambi, HUT RI dan Hari Kesehatan Nasional (HKN), serta kegiatan rutin nasional seperti Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakerkesnas) dan penilaian Lomba Desa/ Kelurahan ber PHBS tingkat Provinsi Jambi. Tema Pesan yang diangkat dalam KIE kesehatan kepada masyarakat menyesuaikan dengan tema isu strategis nasional dan isu daerah.

a. Hasil Kegiatan :

Salah satu kegiatan yang diadakan dimasyarakat adalah kegiatan lomba desa/kelurahan ber PHBS tingkat Provinsi Jambi, hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan perilaku masyarakat utk hidup sehat, terutama di tatanan rumah tangga. Untuk mengukur sejauh mana perilaku masyarakat dalam hidup sehat dibawah ini tabel tentang persentase rumah tangga yang ber PHBS.

Tabel 3.17 Persentase Rumah Tangga Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat (BER-PHBS)
Provinsi Jambi tahun 2019

NO	KAB/KOTA	JUMLAH PKM	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH KK	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	BER- PHBS	% BER- PHBS
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	Kerinci	21	73.154	40.837	56%	33.572	82,2
2	Kota Sungai Penuh	11	26.810	3.966	15%	3.032	76,4
3	Merangin	27	79.314	7.373	9%	4.490	60,9
4	Tebo	20	86.402	52.962	61%	38.498	72,7
5	Bungo	19	82.925	54.111	65%	30.078	55,6
6	Sarolangun	16	68.516	37.064	54%	5.653	15,3
7	Tanjab Barat	16	77463	28374	37%	15.123	53%
8	Tanjab Timur	17	56.412	14.022	25%	12.217	87,1
9	Batanghari	17	66.556	18.663	28%	11.142	59,7
10	Muaro Jambi	21	103.109	34.002	33%	27.171	79,9
11	Kota Jambi	20	132.269	12.865	10%	7.826	60,8
TOTAL		205	852.930	304.239	36%	188.802	62,1

Berdasarkan tabel diatas capaian rumah tangga berPHBS tahun 2019 mencapai 62,1%. Hal ini terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 61,4%.

Dari Hasil penilaian lomba desa/kelurahan berPHBS tingkat provinsi Jambi tahun 2019 pemenang 1 adalah desa Pandan Sejahtera kecamatan Geragai kabupaten Tanjab Timur, yang mana akan mengikuti seleksi tingkat nasional pada tahun 2020 ini.

Untuk lomba desa/kelurahan berPHBS tingkat nasional tahun 2019, Provinsi Jambi diwakili oleh desa Sungai Keruh kecamatan

Tebing Tinggi Kabupaten Tanjab Barat mendapat juara harapan II tingkat nasional.

Realisasi anggaran kegiatan mengembangkan strategi promosi Gerakan Masyarakat hidup sehat (Promosi Kesehatan pada fasilitas kesehatan dan Masyarakat) pada tahun 2019, penyerapan anggaran sebesar 95,67 % dengan realisasi fisik 100%

b. Permasalahan dan Solusi :

- 1) Masih kurangnya tenaga yang ahli dalam desain media dan pemanfaatan teknologi terkini
- 2) Perlunya peningkatan Tema Pesan dalam pelaksanaan peningkatan upaya perubahan perilaku hidup sehat

Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam hal promosi dan pencegahan penyakit terutama dalam menjaga pola hidup sehat

e. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Total Anggaran Program Perbaikan Gizi Masyarakat sebesar Rp1,950,014,800,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp1,661,845,029,00 atau setara 85,20% dan realisasi fisik sebesar 100 % dilaksanakan melalui kegiatan:

(1) Kegiatan Penyusunan Peta Informasi Kurang Gizi

Kegiatan dengan tujuan meningkatkan kualitas petugas gizi rumah sakit dalam memberikan pelayanan di rumah sakit ini pada tahun 2019 memiliki sasaran petugas gizi rumah sakit pemerintah dan swasta berjumlah 18 orang yang tersebar di 11 kabupaten/kota. Sedangkan hasil yang diharapkan semua petugas Gizi Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan Gizi di Rumah Sakit sesuai dengan standar

(2) Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan menyebarkan informasi kepada pengelola program gizi kabupaten/kota terkait pemberian PMT pada balita dan bumil KEK dan kelompok sasarannya adalah 1) Balita kasus gizi buruk dan Ibu Hamil

Kurang Energi Kronis (KEK), dan 2) Pengelola Program Gizi Kabupaten/kota di Provinsi Jambi.

Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dan pemberian PMT pada Balita dan Bumil KEK dengan peserta 25 orang yang berasal dari 11 Kabupaten/Kota yang masing-masing terdiri dari pengelola Program Gizi Kabupaten/Kota.

Pemberian PMT untuk Ibu Hamil KEK sebanyak 10 orang terdiri dari Kerinci 2 orang, Sungai Penuh 2 orang Sarolangun 1 orang, Merangin 1 orang, Ma. Jambi 1 orang, Tanjab Barat 3 orang dan untuk anak Gizi Buruk sebanyak 10 orang terdiri dari diKabupaten Merangin 1 orang, Ma. Jambi 4 orang, Tanjab Timur dan Tanjab Barat masing-masing 1 orang, Sarolangun 3 orang.

- (3) Kegiatan Penanggulangan Kurang Energi dan Protein, Anemia Gizi, Gangguan akibat kekurangan Iodium, dan kurang Vitamin A

Kegiatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pada remaja putri tentang pentingnya pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan dosis pemberiannya ini kelompok sasaran Siswa Sekolah Menengah Umum terpilih di Kota Jambi sebanyak 100 orang tersebut dilaksanakan melalui sosialisasi tentang pentingnya pemberian tablet tambah darah di SMAN 11 Jambi sebanyak 50 orang, SMPN 7 Jambi sebanyak 50 orang.

- (4) Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat untuk mencapai Keluarga Sadar Gizi

Kegiatan dengan kelompok sasaran Petugas kesehatan (gizi, bidan, dll) dan lintas sektor terkait (18 orang) memiliki tujuan meningkatkan kapasitas terkait konseling menyusui, dilaksanakan selama 5 hari.

- (5) Monitoring dan Evaluasi Pelaporan

Kegiatan ini bertujuan pada meningkatnya mutu dan validitas data gizi masyarakat dan kelompok sasaran yang dituju adalah Tim SKPG yang terdiri dari Tim Pokja Kewasapadaan Pangandan Gizi (Tim SKPG) seperti Dinas Kesehatan Provinsi, BKP Provinsi, BPOM Provinsi, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, dan lintas sektor terkait lainnya. Kegiatan dilaksanakan melalui rapat Sistem

Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) dan konsultasi ke Pusat mengenai Program Gizi.

a) Permasalahan dan Solusi

Beberapa permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan Program diantaranya :

- Kurangnya sosialisasi lintas Program dan lintas sector terkait sehingga masih diperlukan sosialisasi kepada Lintas Program dan Lintas Sektor.
- Belum semua pemegang Program mengikuti TOT sehingga diperlukan pelatihan untuk pemegang Program yang belum pernah mengikuti TOT

f. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Secara umum program-program dibidang Penyehatan Lingkungan (Pokok program lingkungan sehat) bertujuan untuk mewujudkan mutu Lingkungan hidup yang lebih sehat agar dapat melindungi masyarakat baik masyarakat umum maupun masyarakat institusi dari ancaman bahaya yang berasal dari lingkungan sehingga tercapai derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang optimal.

Program lingkungan sehat meliputi kegiatan antara lain :

- a. Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar
- b. Penyehatan udara, tanah, pangan dan kawasan
- c. Penyehatan Pangan
- d. Pengamanan Limbah dan Radiasi
- e. Kesehatan Kerja
- f. Kesehatan Olah Raga

Dana yang tersedia untuk mendukung program lingkungan sehat berasal dari dana APBD sebesar Rp516.397.400,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp509.896.829,00

Untuk mencapai target indikator bidang pelayanan kesehatan masyarakat diatas, ada 6 indikator kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga yang mendukungnya, sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu :

1. Jumlah desa yang melaksanakan STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan, ini merupakan salah satu pendekatan kebijakan berbasis masyarakat.

Target jumlah desa yang melaksanakan STBM untuk tahun 2019 sebanyak 850 desa.

Tabel 3.18 Jumlah desa yang melaksanakan STBM

Kab / Kota	Jumlah desa yang melaksanakan STBM			
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Kota Jambi	10	35	62	62
Sungai Penuh	9	13	14	28
Kerinci	26	81	87	112
Merangin	26	90	140	163
Sarolangun	81	153	156	156
Batang Hari	100	52	71	84
Bungo	88	81	116	148
Tebo	70	58	62	88
Muaro Jambi	70	80	87	99
Tanjab Barat	74	71	87	102
Tanjab Timur	31	31	44	62
Provinsi	585	745	926	1104

Walaupun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 target indikator telah tercapai, namun masih ada kabupaten yang belum mencapai hasil yang memuaskan. Dari 11 kabupaten kota hanya Kota Jambi yang telah mencapai 100% desa melaksanakan STBM, dari 62 kelurahan yang ada, semuanya telah pernah dilakukan pemicuan. Selanjutnya Kabupaten Sarolangun, dari 158 desa/kelurahan yang ada telah 156 desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM (98,7%).

Salah satu kendala adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dari petugas puskesmas untuk melakukan pemicuan didesa

dan juga kurangnya dukungan baik dana maupun komitmen dari pimpinan dan lintas sektor / program.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah pelatihan atau orientasi bagi petugas puskesmas untuk menambah keterampilan serta sosialisasi dan advokasi kepada pimpinan dan lintas sektor / program terkait.

2. *Persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.*

Tempat Pengelolaan Makanan dan minuman (TPM) adalah Usaha pengelolaan makanan yang meliputi: Jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Masing-masing TPM tersebut dalam melaksanakan pengawasan sesuai dengan buku pedoman.

Target untuk tahun 2019 sebesar 32% tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan. Tahun 2019 indikator persentase tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan walaupun telah mencapai target, akan tetapi masih jauh dari hasil yang memuaskan. Masih banyak tempat pengolahan makanan yang belum memenuhi syarat kesehatan lingkungan, baik dari segi hygiene sanitasi maupun bangunan fisiknya.

Tabel 3.19 Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Jambi

Kab / Kota	% TPM yang MSK pada Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Kota Jambi	5,80%	37,20%	26,20%	40,80%
Sungai Penuh	45,80%	78,60%	45,80%	65,80%
Kerinci	13,80%	28,40%	27,40%	32,60%
Merangin	16,20%	75,80%	16,20%	54,20%
Sarolangun	5,90%	41,50%	14,90%	26,50%
Batang Hari	8,20%	7,00%	27,60%	27,60%
Bungo	28,60%	5,00%	22%	23,40%
Tebo	18,90%	17,60%	21,80%	25,30%
Muaro Jambi	14,80%	19,20%	34,40%	35,80%
Tanjab Barat	44,10%	72,60%	59,20%	61,50%
Tanjab Timur	21,20%	56,00%	21,30%	29,50%
Provinsi	20,30%	36,30%	28,40%	37,10%

3. *Persentase RS yang melakukan Pengelolaan Limbah Medis Sesuai Aturan*

Kegiatan umum ini merupakan semua tempat pelayanan kesehatan diwajibkan untuk mengelola limbah medis sesuai dengan aturan. Pada tahun ini diprioritaskan tempat pelayanan kesehatan adalah rumah sakit daerah. Target untuk tahun 2019 sebesar 36% fasyankes (Rumah Sakit) melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan

Tabel 3.20 RS yang melakukan Pengelolaan Limbah Medis Sesuai Aturan

Kab / Kota	% RS Yg Melakukan Pengelolaan Limbah Medis Sesuai Aturan
Kota Jambi	94,4
Sungai Penuh	-
Kerinci	0
Merangin	75
Sarolangun	100
Batang Hari	100
Bungo	83,3
Tebo	100
Muaro Jambi	66,7
Tanjab Barat	100
Tanjab Timur	0
Provinsi	85

Persentase rumah sakit yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai aturan untuk tahun 2019 sudah mencapai target yang diharapkan. Pencapaian target ini memerlukan kerjasama banyak pihak, dari seluruh pengelola fasyankes, pemerintah daerah, lintas sektor dan lintas program sampai seluruh masyarakat pengguna.

4. *Persentase Kab/Kota/Kawasan yang telah melaksanakan tatanan Kawasan sehat*

Kota Sehat adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakatnya, dengan mendorong terciptanya kualitas lingkungan fisik, sosial, budaya dan produktivitas serta perekonomian, yang sesuai dgn kebutuhan wilayah perkotaan tsb, yang dilakukan secara terus menerus, melalui pemberdayaan potensi masyarakat, sehingga dapat

mewujudkan masyarakat yang berperilaku sehat di lingkungan yang aman, nyaman, dan sehat.

- a. Penilaian Indikator adalah kabupaten atau kota yang telah melaksanakan dan terbentuknya kelembagaan di kabupaten kota
- b. Target untuk tahun 2019 sebesar 80% atau 9 (sembilan) Kabupaten Kota menyelenggarakan Kabupaten Kota Sehat

Tabel 3.21 Kab/Kota telah Melaksanakan Tatanan Kawasan Sehat

Kab / Kota	Kab/Kota telah melaksanakan tatanan kawasan sehat pada Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Kota Jambi	√	√	√	√
Sungai Penuh	√	√	√	√
Kerinci	√	√	√	√
Merangin	-	√	√	√
Sarolangun	√	√	√	√
Batang Hari	-	-	√	√
Bungo	√	√	√	√
Tebo	√	√	√	√
Muaro Jambi	-	-	-	-
Tanjab Barat	-	-	-	-
Tanjab Timur	-	-	√	√
Provinsi	54,55%	63,60%	81,80%	81,80%

Penilaian kawasan sehat tingkat nasional dilakukan setiap tahun ganjil. Ditahun 2017 ada 5 Kab/Kota yang mengikuti penilaian tingkat nasional, yaitu Kabupaten Kerinci, Sarolangun dan Tebo serta Kota Jambi dan Sungai Penuh. Tetapi hanya Kota Jambi dan Kabupaten Tebo yang mendapatkan penghargaan padapa.

Tahun 2018 ini yang merupakan tahun genap, merupakan tahun penilaian tingkat provinsi untuk dimajukan ke penilaian tingkat nasional tahun 2019. Untuk tahun 2019 ini ada 8 Kab/Kota yang mengikuti penilaian tingkat nasional.

5. *Persentase Kab/Kota yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar*

Pelayanan Kesehatan Kerja Dasar adalah upaya pelayanan yang diberikan pada masyarakat pekerja secara minimal dan paripurna

(peningkatan kesehatan kerja pencegahan dan penyembuhan PAK& PAHK serta pemulihan PAK & PAHK) oleh institusi pelayanan kesehatan kerja dasar.

Tabel 3.22 Kab/Kota yang Menyelenggarakan Kesja Dasar

Kab / Kota	% Institusi Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar pada Tahun		
	2017	2018	2019
Kota Jambi	65%	85%	95%
Sungai Penuh	87,50%	90,90%	100%
Kerinci	27,30%	52,40%	71,43%
Merangin	54,20%	62,50%	81,48%
Sarolangun	100%	100%	100%
Batang Hari	64,70%	94,40%	77,78%
Bungo	66,70%	52,60%	57,89%
Tebo	89,50%	100%	100%
Muaro Jambi	90,50%	86,40%	95,45%
Tanjab Barat	93,80%	100%	100%
Tanjab Timur	88,20%	82,40%	64,71%
Provinsi	72,60%	78, 3 %	84,95%

Indikator ini telah mencapai target baik tahun 2017 maupun tahun 2018. Tahun 2017 target sebesar 60% atau 114 puskesmas, telah tercapai 72,6%. Sedangkan untuk tahun 2018 target 70% telah tercapai sebesar 78,3%. Untuk tahun 2019 ini dengan target sebesar 80%, juga telah tercapai.

6. Persentase Kab/Kota Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga pada Kelompok Masyarakat di Wilayah Kerjanya

Penyelenggaraan kesehatan olahraga di Puskesmas meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Program kesehatan olahraga lebih banyak terintegrasi dengan upaya kesehatan lain baik upaya kesehatan esensial maupun pengembangan. Puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan olahraga melalui pembinaan kelompok olahraga dan pelayanan kesehatan olahraga di wilayah kerjanya.

Tabel 3.23 Kab/Kota menyelenggarakan Kegiatan Olahraga

Kab / Kota	% PKM Menyelenggarakan Kegiatan Olahraga pada Tahun		
	2017	2018	2019
Kota Jambi	90%	90%	95%
Sungai Penuh	100%	100%	100%
Kerinci	23,80%	90,50%	47,62%
Merangin	100%	45,80%	96,30%
Sarolangun	100%	100%	100%
Batang Hari	82,40%	100%	94,44%
Bungo	88,90%	57,90%	63,16%
Tebo	100%	100%	100%
Muaro Jambi	90,50%	95,50%	95,45%
Tanjab Barat	100%	93,80%	100%
Tanjab Timur	100%	94,10%	82,35%
Provinsi	87,20%	86,20%	87,86%

Dari hasil laporan puskesmas, ternyata kegiatan kesehatan olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerja puskesmas telah melebihi mencapai Target yang ditetapkan, tahun 2017 target 40% pencapaian 87,2% dan tahun 2018 target 50% pencapaian 86,2%. Sedangkan untuk tahun 2019 ini sebesar 87,86%.

1) Permasalahan

- Program atau kegiatan yang menjadi issue Nasional belum menjadi prioritas di kabupaten Kota seperti Limbah B3 dan Perubahan Iklim.
- Komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten kota untuk sinkronisasi program kegiatan belum optimal, sehingga dapat menghambat kegiatan di lapangan.
- Koordinasi Lintas program dan Sektor belum optimal, sehingga rendahnya output yang akan dicapai.
- Pada era otonomi daerah masih sering terjadi mutasi pegawai (Penanggung Jawab Program) dengan frekuensi yang cepat dan masih banyak penanggung jawab kesehatan lingkungan di berbagai level tidak berdasar kompetensi, sehingga semua ini

akan mempengaruhi pelaksanaan dan kinerja program kesehatan lingkungan.

2) Solusi dan Tindak lanjut

- Memperkuat pembinaan kelembagaan. Dengan mendorong peran serta masyarakat dalam suatu wadah, misal Forum Kabupaten/kota sehat atau kelembagaan yang terkait baik pemerintah maupun swasta..
- Mendorong pengembangan dan penerapan hukum, terutama Undang undang, PP, Standard di tingkat pusat dan Perda di Kabupaten/kota.
- Advokasi dengan menyediakan data evident based; Bina hubungan lintas sektor, program dan NGO serta masyarakat dalam rangka untuk menggerakkan kepedulian semua pihak

g. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular membawahi beberapa program dalam pencegahan dan pengendalian penyakit Menular Langsung serta Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik. Adapun Kegiatan yang ada dalam Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan hasil pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.24 Capaian Indikator Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Malaria	Ketepatan laporan, kelengkapan laporan, kegiatan PCD, pengobatan standar, kasus penyelidikan epidemiologi, kelengkapan laporan logistik dan positivity rate.	95%	97%
2	Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Filaria dan Kecacingan	Jumlah Kabupaten/ Kota endemis filarial yang berhasil menurunkan angka microfilaria menjadi < 1%	5 (lima) Kabupaten/ Kota	5 (lima) Kabupaten/ Kota

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
3	Kegiatan Pengendalian dan pencegahan penyakit DBD	Persentase Kab/ Kota dengan IRDBD < 49/ 100.000 Penduduk	91%	27,27%
4	Kegiatan Pengendalian dan pencegahan penyakit Zoonotik	Persentase Kabupaten/ Kota yang eliminasi Rabies (kematian karena Rabies)	100%	100%
5	Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS dan IMS	Persentase Kasus HIV yang Diobati	55%	70,60%
6	Pencegahan dan penanggulangan penyakit kusta.	Penemuan kasus barukusta tanpa cacat	95%	70,67%

(1) Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Malaria

Indikator program malaria adalah Api < 1 % dan jumlah kabupaten kota yang sudah eliminasi malaria. Untuk provinsi jambi kabupaten yang sudah eliminasi malaria adalah 7 kabupaten / kota yaitu kota jambi, kabupaten muaro jambi, kabupaten tanjung jabung timur, kabupaten tanjung jabung barat, kota jambi, kabupaten buango, kabupaten kerinci dan kota sungai penuh. Adapun pun kegiatan program malaria pada tahun 2019 ini adalah :

- i) Kegiatanpeningkatankapasitastenagamikroskopis
- ii) Kegiatan workrhop tatalaksana malaria
- iii) Kegiatanevaluasi program pengendaliandanpencegahanpenyakit malaria
- iv) Kegiatansuperviasipersiapaneliminasi malaria
- v) Kegiatanpemeriksaanujisilang
- vi) Kegiatan mass blood survey

Hasil pelaksanaan kegiatan program malaria di Provinsi Jambi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Target : Target kinerja indikator kegiatan program malaria adalah API > 1 % 2019 adalah 0.01 % dan 4 kabupaten yang sudah menerima sertifikat eliminasi malaria. Adapun Kegiatan yang

dilaksanakan yaitu Berupa pertemuan, perjalanan dinas ke kabupaten, kegiatan mbs pada daerah yang kemungkinan terjadinya penularan malaria dan uji silang ke labkes Provinsi.

- **Hasil Kegiatan :**

Pada tahun 2019 untuk program malaria berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu ketepatan laporan, kelengkapan laporan, kegiatan PCD, pengobatan standar, kasus penyelidikan epidemiologi, kelengkapan laporan logistik dan positivity rate berhasil mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 95%.

Realisasi anggaran kegiatan program malaria pada tahun 2019, penyerapan anggaran sebesar 74,27% dengan Realisasi fisik 74,27%.

- **Permasalahan dan Solusi :**

Program malaria tahun 2019 pada umum berjalan lancar, tapi masih ada beberapa kendala yang menjadi permasalahan antara lain :

1. Masih ada petugas kabupaten/kota dan puskesmas yang belum melaporkan kewajiban dalam melaporkan esismal, sehingga perlu mengadakan pelatihan dan bimbingan yang terarah dan bersinambungan dari dinas kesehatan Provinsi Jambi
2. Pelaporan yang dikirim ke pusat belum semua di verifikasi dengan baik oleh dinkes kabupaten/kota sehingga masih ada 2 kabupaten yang bermasalah seperti kabupaten Batng hari dan Kabupaten Tebo.
3. Minimnya pendanaan yang ada di Kabupaten/kota untuk program malaria.

(2) Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Filariasis dan Kecacingan

Pencapaian Target : Target kinerja indikator kegiatan adalah jumlah Kab/ Kota Endemis Filaria yang berhasil menurunkan angka Mikrofilaria menjadi < 1%. .

Indonesia merupakan salah satu negara endemis penyakit Filariasis, Cacingan dan Schistosomiasis sehingga menjadi target kegiatan Pemberian Obat Pencegahan Massal di kawasan Asia Tenggara. Secara geografis, Indonesia terdiri dari 34 Provinsi, 514 Kabupaten/kota dan sekitar 17000 pulau. Hingga saat ini sebanyak 236 Kabupaten/kota telah dinyatakan endemis Filariasis, 514 Kab/kota endemis cacingan dengan prevalensi rata-rata 28.21%, serta 2 Kabupaten endemis Schistosomiasis dengan prevalensi pada manusia dibawah 10% di Provinsi Sulawesi Tengah.

Di Provinsi Jambi sendiri ada 5 Kabupaten/ Kota yang Endemis Filariasis diantaranya Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Merangin, Batang Hari, dan Kabupaten Muaro Jambi. 5 (lima) Kabupaten/ Kota Endemis Filariasis di Provinsi Jambi Tahun 2016 telah selesai melaksanakan POPM Filariasis selama 13 (tiga belas) dan 5 (lima) tahun berturut-turut dan telah dilakukan Evaluasi Pasca POPM Filariasis (Pre-TAS dan TAS) untuk mengetahui apakah masih ada penularan filariasis di daerah tersebut. Dimana tahun 2019 ini 2 (dua) Kabupaten/ Kota yang akan melaksanakan TAS (Transmission Assesment Survey) ke-2 dan ke-3 yaitu Kabupaten Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat, sedangkan Kabupaten Merangin dan Batang Hari tahun 2020 akan melaksanakan TAS 2. Untuk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 dinyatakan lulus Pre TAS yang artinya dari hasil Pre-TAS Mikrofilaria ratenya sudah <1%, maka tahun 2020 Tanjung Jabung Timur akan melaksanakan TAS 1.

Hasil Kegiatan :

Tabel 3.25 Mikrofilaria Rate Kabupaten/ Kota
Endemis Filariasis di Provinsi Jambi

No	Kabupaten/ Kota	Tahun Survey/ Mikrofilaria Rate (%)			
		2013	2016	2017	2019
1	MERANGIN			0	
2	BATANG HARI			0,067	
3	MUARO JAMBI		00.43		
4	TANJUNG JABUNG TIMUR			01.03	00.33
5	TANJUNG JABUNG BARAT	0			

Berdasarkan Tabel diatas masih ada Kabupaten/ Kota dengan mikrofilaria rate (Mf Rate) > 1% yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur di tahun 2017 namun setelah melaksanakan Pengobatan ulang selama 2 (dua) tahun berturut-turut tahun 2017 dan 2018, maka pada tahun 2019 dilakukan evaluasi Pre-TAS kembali di Tanjung Jabung Timur dan didapatkan Mf Rate < 1% yaitu 0.33%

Sedangkan untuk Cakupan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2003-2018 dapat dilihat pada tabel berikut. Berdasarkan Tabel tersebut diketahui cakupan POPM Filariasis di 5 (lima) Kabupaten/ Kota Endemis Filariasis diatas target Nasional yaitu 65% dari jumlah penduduk. Walaupun cakupan penduduk minum obat sudah diatas target nasional, masih ada masyarakat yang tidak patuh untuk minum obat didepan petugas.

Pada tahun 2019 untuk kegiatan Pengendalian dan pencegahan Penyakit Filaria dan Kecacingan berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu penurunan Prevalensi Mikrofilaria Rate di 5 (lima) Kabupaten/ Kota endemis Filariasis dimana target Nasional yaitu Prevalensi Mikrofilaria Rate < 1%.

Realisasi anggaran kegiatan Filariasis dan Kecacingan pada tahun 2019, penyerapan anggaran sebesar 83,8% dengan Realisasi fisik 100%.

Tabel 3.26 Cakupan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM)
Filariasis Kabupaten/ Kota di Provinsi Jambi tahun 2003-2018

Tahun Pengobatan	% Cakupan POPM Filariasis di Kabupaten/ Kota				
	Merangin	Tanjung Jabung Timur	Batang Hari	Muaro Jambi	Tanjung Jabung Barat
2003				69	
2004				73	
2005				77	89
2006				76	89
2007				76	94
2008				78	91
2009				81	90
2010				75	
2011		78		74	
2012	86	89	83	84	
2013	83	82	83	91	
2014	83	86	89	86	
2015	84	87	90	86	
2016	88	90	90		
2017		89			
2018		98			

- **Permasalahan dan Solusi :**

Program Filariasis dan Kecacingan pada tahun 2019 pada umumnya berjalan lancar, namun ada beberapa hal yang masih menjadi masalah antara lain :

1. Masih ada petugas Kabupaten/Kota dan Puskesmas yang belum terlatih untuk penegakkan diagnosa, pemeriksaan mikroskopis filariasis dan kecacingan serta tatalaksana kasus kronis filariasis, sehingga dirasakan perlu mengadakan pelatihan dan bimbingan yang terarah dan berkesinambungan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.
2. Surveilans Pasca POPM Filariasis yang belum dilakukan oleh Kabupaten/ Kota dikarenakan Rapid Diagnosa Tes (RDT) untuk tes cepat filariasis yang sangat mahal dan belum dapat dipenuhi pemerintah pusat mengakibatkan untuk pemeriksaan Filariasis masih menggunakan Survey darah jari pada malam hari yang memerlukan waktu yang sangat lama.

3. Minimnya pendanaan yang ada di Kabupaten/kota dalam melakukan surveilans penemuan kasus baru filariasis dan tatalaksana kasus kronis filariasis.

(3) DBD

Pencapaian Target : Indikator program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DBD adalah Persentase Kabupaten/Kota Incidence Rate < 49 per 100.000 penduduk. Adapun realisasi Tahun 2019 untuk Provinsi Jambi Persentase Kabupaten/Kota Incidence Rate < 49 per 100.000 penduduk sebesar 73%. Terdapat 3 Kabupaten/Kota dengan Incidence Rate > 49 per 100.000 penduduk, yaitu Kota Jambi, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur.

Adapun kegiatan program P2P DBD pada tahun 2019 ini adalah :

- i) Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik
- ii) Kegiatan dukungan Fogging Fokus Penanggulangan Peningkatan Kasus DBD
- iii) Penyediaan Leaflet DBD

Pada tahun 2019 untuk program DBD belum berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan, dimana hanya 8 (delapan) Kabupaten/ Kota (72.72%) yang mencapai target IR DBD < 49 per 100.000 penduduk.

Realisasi anggaran kegiatan program DBD pada tahun 2019, penyerapan anggaran sebesar 75% dengan Realisasi fisik 100%.

- **Permasalahan dan Solusi :**

Program malaria tahun 2019 pada umum berjalan lancar, tapi masih ada beberapa kendala yang menjadi permasalahan anatara lain :

1. Peran serta seluruh komponen masyarakat dalam pemeberantasan sarang nyamuk belum optimal
2. Peran serta LP/ LS dalam penyelenggaraan G1R1J belum optimal

Tabel 3.27 Hasil Kegiatan

NO	KAB/KOTA	TOTAL		IR DBD Per 100.000 Penduduk
		P	M	
1	KOTA JAMBI	594	10	100.05.00
2	BATANG HARI	98	0	36.07.00
3	MUARO JAMBI	182	0	43.02.00
4	TANJAB BARAT	376	0	116.06.00
5	TANJAB TIMUR	145	0	66.09.00
6	B U N G O	129	2	35.09.00
7	T E B O	122	0	35.06.00
8	SAROLANGUN	25	1	08.06
9	MERANGIN	127	0	33.06.00
10	KERINCI	37	0	15.06
11	KOTA SUNGAI PENUH	34	0	38.02.00
PROVINSI		1869	13	53.02.00

Adapun solusi yang dapat dilakukan yaitu:

1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Gerakan Bebas Jentik di tatanaan Rumah Tangga
2. Peningkatan peran serta LP/LS dalam penyelenggaraan G1R1J (Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik) di tatanan institusi dan TTU (Tempat-tempat umum).

(4) Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Zoonotik

Rabies (penyakit anjing gila) merupakan penyakit zoonosa yang terpenting di Provinsi Jambi karena penyakit tersebut tersebar luas di 11 Kabupaten/Kota, dengan jumlah kasus gigitan hewan penular rabies yang cukup tinggi setiap tahunnya (rata-rata kasus GHPR per tahun sebesar 750 kasus gigitan), serta belum ditemukan obat/cara pengobatan untuk penderita rabies pada manusia (lyssa) sehingga selalu diakhiri dengan kematian pada hampir semua penderita rabies (Case Fatality Rate = 100%).

Pencapaian Target : Indikator program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Zoonosis adalah Persentase Kabupaten/Kota Eliminasi Rabies (Rabies Pada Manusia NOL selama 3 tahun berturut-

turut). Adapun realisasi Tahun 2019 untuk Provinsi Jambi Persentase Kabupaten/Kota Eliminasi Rabies (Rabies Pada Manusia NOL selama 3 tahun berturut-turut) sebesar 100% (11 Kabupaten/Kota tidak dilaporkan adanya kejadian Rabies Pada Manusia selama 3 tahun terakhir).

Adapun kegiatan program P2P Zoonosis pada tahun 2019 ini adalah :

- i) Kegiatan Workshop Tatalaksana Zoonosis
- ii) Kegiatan Pertemuan Koordinasi LS Program Zoonosis
- iii) Kegiatan cetak buku saku petunjuk tatalaksana Zoonosis

Tabel 3.28 Hasil Kegiatan

No	Kab/Kota		RPM Tahun. 2016	RPM Tahun. 2017	RPM Tahun. 2018	RPM Tahun. 2019)	Keterangan
1	Kota Jambi	0	0	0	0	0	Eliminasi
2	Batang Hari	0	0	0	0	0	Eliminasi
3	Muaro Jambi	0	0	0	0	0	Eliminasi
4	Bungo	0	0	0	0	0	Eliminasi
5	Tebo	0	0	0	0	0	Eliminasi
6	Merangin	0	0	0	0	0	Eliminasi
7	Sarolangun	0	1	0	0	0	Eliminasi
8	Kab. Kerinci	1	0	0	0	0	Eliminasi
9	K.Sei Penuh	0	0	0	0	0	Eliminasi
10	Tanjab Barat	0	0	0	0	0	Eliminasi
11	Tanjab Timur	0	0	0	0	0	Eliminasi
	JUMLAH	1	1	0	0	0	

Pada tahun 2019 untuk program Zoonotik sudah berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu Eliminasi Rabies (kematian karena Rabies), dimana 11 (sebelas) Kabupaten/ Kota tidak ada kasus kematian akibat Rabies dan ini sesuai dengan target yang diinginkan yaitu persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai eliminasi Rabies yaitu 100%.

Realisasi anggaran kegiatan program Zoonotik pada tahun 2019, penyerapan anggaran sebesar 97% dengan Realisasi fisik 100%.

- **Permasalahan dan Solusi :**

Program Zoonosis tahun 2019 secara umum berjalan sesuai perencanaan, tapi masih ada beberapa kendala yang menjadi permasalahan antara lain :

1. Tingginya kasus gigitan hewan penular rabies yang diberikan Vaksin Anti Rabies yang disebabkan karena Hewan Penular Rabies Lari/Mati/Dibunuh, sehingga perlu sosialisasi kepada masyarakat untuk sedapat mungkin setiap GHPR dilakukan observasi terlebih dahulu setelah terjadi kasus gigitan
2. Koordinasi dengan Lintas Sektor (Kesehatan Hewan) belum optimal, sehingga masih perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik dan intense di setiap leve (Mulai dari Provinsi hingga Pos kesehatan Hewan)

(5) Pengendalian dan Pencegahan HIV/ AIDS

Beberapa Kegiatan dalam pencegahan dan pengendalian penyakitl HIV-AIDS dan IMS. Adapun Kegiatan yang ada dalam Pencegahan dan pengendalian Program HIV-AIDS dan IMS adalah:

- a. Kegiatan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas SDM Konseling dan Tes HIV
- b. Kegiatan Penguatan Sistem Surveilans Program HIV-AIDS
- c. Kegiatan Sinkronisasi dan Validasi Data Program HIV

Pencapaian Target : Target kinerja indikator kegiatan adalah presentase kasus HIV yang diobati sebesar 70,6%.

Presentase Kasus HIV yang diobati) merupakan indikator untuk memantau tingkat keberhasilan bagaimana pengendalian HIV-AIDS dilakukan di tingkat layanan pengobatan, dukungan dan perawatan. Karena pengobatan yang adekuat dan kepatuhan yang tinggi akan lebih efektif menekan jumlah HIV sampai ke tingkat yang tidak bisa dideteksi oleh alat deteksi jumlah HIV (undetectable). Selain itu, pengobatan dengan ARV juga mencegah pengidap HIV menularkan virusnya kepada orang lain. Di Provinsi Jambi Presentase kasus HIV yang diobati pada

tahun 2019 sebesar 70,6% (Target 55%). Kondisi ini dimungkinkan karena adanya peningkatan kapasitas SDM yang ada dalam setiap level, baik Puskesmas, Rumah sakit di kabupaten/kota di dalam Provinsi Jambi.

Tabel 3.29 Presentasi kasus HIV yang diobati di Kab/Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2018 - 2019

NO	KAB/KOTA	PRESENTASE KASUS HIV YANG DIOBATI	
		2018	2019
1	KOTA JAMBI	82,7%	82,6%
2	BATANG HARI	100%	99,5%
3	MUARO JAMBI	30%	44,1%
4	BUNGO	37,5%	35,6%
5	TEBO	39,6%	56,9%
6	MERANGIN	98,4%	97,8%
7	SAROLANGUN	10%	96,9%
8	KERINCI	56,1%	60,6%
9	SUNGAI PENUH	0	0
10	TANJAB BARAT	27,5%	25,9%
11	TANJAB TIMUR	0	0

Berdasarkan Tabel diatas rata-rata terjadi peningkatan capaian kasus HIV yang diobati dari tahun 2018 ke tahun 2019, dua kabupaten yang mengalami penurunan capaian yaitu Kabupaten Bungo 37,5 (2018) menjadi 35,6% (2019), dan Tanjung Jabung Barat 27,5% (2018) menjadi 25,9% (2019) . Dua Kabupaten yang belum punya Layanan Pengobatan, Dukungan dan Perawatan HIV yaitu Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Sementara berdasarkan SIHA tahun 2019 capaian pesentasi kasus HIV yang diobati tertinggi yaitu kabupaten Batang Hari , capaian kabupaten terendah yaitu kabupaten Tanjung Jabung Barat 25,9%. Dua Kabupaten yang belum mempunyai layanan pengobatan, dukungan dan perawatan yaitu Kota sungai Penuh dan Kabupaten Tanjung jabung Timur

Pada tahun 2019 untuk Presentase kasus HIV yang diobati berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu, sebanyak 70,6% dari target nasional yang diajukan sebesar 55%.

Realisasi anggaran kegiatan Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS pada tahun 2019, penyerapan anggaran sebesar 91,2% dengan Realisasi fisik 100%.

- Permasalahan dan Solusi :

Program pencegahan dan pengendalian HIV pada tahun 2019 pada umumnya berjalan lancar, semua permasalahan dapat di minimalisir dengan baik, berkat kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Beberapa hal yang masih menjadi masalah antara lain :

1. Testing HIV pada orang yang berisiko terinfeksi HIV belum dilaksanakan secara optimal pada semua fasilitas pelayanan kesehatan termasuk Swasta.
2. Angka Loss To Follow Up yang masih tinggi, dan masih banyak ODHA yang belum memulai ARV.
3. Penerapan Tes & Treat belum diterapkan di semua layanan pengobatan/ PDP dan belum semua layanan HIV melakukan pencatatan dan melaporkan melalui SIHA
4. Mobilisasi SDM yang cukup tinggi, sehingga nakes yg terlatih di bidang HIV pindah tugas ke tempat lain

(6) Pengendalian dan Pencegahan Tuberkulosis (TB)

Indikator : Persentase kabupaten/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (*Success Rate*) minimal 85%.

Target tahun 2019 : Persentase kabupaten/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (*Success Rate*) minimal 85%.

Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan. Penyelenggaraan Penanggulangan TBC perlu di dukung dengan upaya mengembangkan dan memperkuat mekanisme koordinasi, serta kemitraan antara pengelola program TB dengan instansi pemerintah lintas sektor dan lintas

program, para pemangku kepentingan, penyedia layanan, organisasi kemasyarakatan, asuransi kesehatan, baik dipusat, provinsi maupun kabupaten/kota.

TBC adalah penyakit menular yang wajib dilaporkan (*Mandatory Notification*). Setiap fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan TBC wajib mencatat dan melaporkan kasus TBC yang ditemukan dan atau diobati sesuai dengan format pencatatan dan pelaporan yang ditentukan.

Program Pengendalian TB dalam strategi nasional diarahkan menuju akses universal terhadap layanan TB yang berkualitas dengan upaya kegiatan Temukan Obati Sampai Sembuh (TOSS) untuk semua pasien TB pasien TB yang sistematis dengan pelibatan secara aktif seluruh penyedia layanan kesehatan melalui pendekatan *Public Private Mix* (PPM) yang merupakan pelibatan semua fasilitas layanan kesehatan dalam upaya ekspansi layanan pasien TB dan kesinambungan program penanggulangan TB secara komprehensif di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Tuberkulosis adalah sebagai berikut:

- a. Workshop Tata Laksana TBC
- b. Pertemuan Jejaring LS/LP TBC
- c. Pertemuan Penguatan Sistem Surveilans TBC TK Provinsi Jambi Tahun 2019
- d. Rapat Koordinasi LS/LP TBC
- e. Belanja material (Merchandise Peringatan Hari TB Sedunia)
- f. Belanja cetak Form TBC dan piagam penghargaan penemuan kasus TBC bagi Kab/Kota
- g. Bimbingan Teknis dalam rangka peningkatan kapasitas dan koordinasi program TBC
- h. Intensifikasi penemuan kasus TBC

- i. Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah (Pendampingan kegiatan program P2ML)
- j. ATK Program Pengendalian TBC

Hasil pelaksanaan kegiatan Program Tuberkulosis di Provinsi Jambi Tahun 2019 sebagai berikut:

Di Provinsi Jambi cakupan penemuan kasus TBC pada tahun 2019 sebanyak 3.577 kasus yang tercatat di Sistem Informasi Terpadu Tuberkulosis (SITT) dan penyisiran kasus di rumah sakit sebanyak 1.151 kasus. Jadi total seluruh kasus pada tahun 2019 sebanyak 4.728 kasus dengan estimasi insiden kasus TBC sebesar 13.665 kasus (*Case Detection Rate/CDR* 35%). Untuk angka keberhasilan pengobatan (*Success Treatment Rate/STR*) sebesar 85%. CDR yang dicapai masih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 36%. Untuk STR yang dicapai sebesar 85%, untuk target nasional minimal sebesar 90%. Capaian tingkat kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.30 Cakupan Pengobatan Semua Kasus TBC (Case Detection Rate) yang di Obati di Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Kab/Kota	Estimasi Insiden Kasus TBC	Jlh kasus TBC di SITT	Jlh Kasus Penyisiran di RS	Total Kasus	Capaian CDR (%)
1	Batanghari	901	247	110	357	40
2	Bungo	1.266	188	5	193	15
3	Kerinci	845	90	44	134	16
4	Kota Jambi	3.431	802	523	1.325	39
5	Kota Sungai Penuh	453	36	0	36	8
6	Merangin	1.202	489	198	687	57
7	Muaro Jambi	1.316	368	30	398	30
8	Sarolangun	1.012	476	39	515	51
9	Tanjung Jabung Barat	1.316	452	76	528	40
10	Tanjung Jabung Timur	796	137	70	207	26
11	Tebo	1.127	292	56	348	31
Provinsi		13.665	3.577	1.151	4.728	35

Catatan : Data SITT per tanggal 2 Januari 2020

Tabel 3.31 Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Treatment Rate) Tuberkulosis di Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Kab/Kota	Kasus TBC Yang di obati	Sembuh	Pengobatan Lengkap	Angka Kesembuhan (Cure Rate)	Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Treatment Rate)
					%	%
1	Batanghari	262	132	67	50	76
2	Bungo	238	97	85	41	76
3	Kerinci	61	59	1	97	98
4	Kota Jambi	707	295	273	42	80
5	Kota Sungai Penuh	45	28	15	62	96
6	Merangin	368	338	26	92	99
7	Muaro Jambi	314	202	70	64	87
8	Sarolangun	370	286	78	77	98
9	Tanjung Jabung Barat	279	194	82	70	99
10	Tanjung Jabung Timur	102	48	1	47	48
11	Tebo	288	175	27	61	70
Provinsi		3.034	1.854	725	61	85

Catatan : Data SITT per tanggal 2 Januari 2020

Berdasarkan tabel tersebut diatas capaian CDR dan SR di Provinsi Jambi masih rendah. Hal ini salah satu disebabkan oleh masih ada kabupaten/kota yang belum mencatat dan melaporkan penemuan kasus TBC di SITT tepat waktu dan belum semua kasus TBC yang diobati dievaluasi hasil pengobatannya.

Realisasi kegiatan program TBC tahun 2019 dengan anggaran sebesar Rp339.950.000,00 dan terealisasi sebesar Rp279.189.100,00 (70,18%). Belum teralisasinya anggaran kegiatan program TBC sebesar 100% disebabkan adanya peserta kabupaten/kota yang tidak hadir dan kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu yang ada .

- Permasalahan :

1. Pencatatan dan pelaporan tidak tepat waktu.
2. Belum semua pasien TBC yang terdaftar dan diobati di evaluasi pengobatannya.
3. Peran PMO belum maksimal
4. Pelacakan kasus mangkir belum berjalan dengan baik
5. Sistem rujukan belum berjalan dengan baik
6. *Public Private Mix* (PPM) yang merupakan pelibatan semua fasilitas layanan kesehatan dalam upaya ekspansi layanan pasien TB dan kesinambungan program TBC secara komprehensif dibawah koordinasi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota belum berjalan dengan baik

(7) Kegiatan Pengendalian dan pencegahan Kusta dan Frambusia

Target indikator kegiatan adalah persentase penemuan kasus baru kusta tanpa cacat sebesar 95%. Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit terabaikan (*neglected disease*), sehingga sering sekali memang benar-benar terabaikan penemuan kasusnya oleh petugas kesehatan terutama di kabupaten/kota yang sudah mencapai eliminasi kusta (*prevalensi* < 1 per 10.000 penduduk) dengan kata lain jumlah kasusnya rendah.

Akibatnya di kabupaten/kota dengan eliminasi kusta, penemuan kasus secara intensif tidak dilakukan. Kasus sebagian besar ditemukan oleh dokter praktek swasta dalam keadaan sudah cacat akibat kusta.

Tabel 3.32 Penemuan kasus baru kusta tahun 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JML KASUS BARU	TANPA CACAT	%
1	KERINCI	2	2	100
2	MERANGIN	8	4	50
3	SAROLANGUN	1	0	0
4	BATANGHARI	2	0	0
5	MUARO JAMBI	11	6	54,55
6	TANJAB TIMUR	33	28	84,85
7	TANJAB BARAT	6	5	83,33
8	TEBO	6	6	100
9	BUNGO	3	0	0
10	KOTA JAMBI	3	2	66,67
11	KOTA SEI. PENUH	0	0	0
JUMLAH		75	53	70,67 %

Pada tahun 2019 diketahui bahwa capaian indikator berupa penemuan kasus baru kusta tidak tercapai dimana target yang ditetapkan adalah 95%, sedangkan capaian hanya 70,67%.

Realisasi anggaran program P2 kusta tahun 2019, penyerapan anggaran sebesar 81,52 % dan realisasi fisik sebesar 100%.

Permasalahan :

- Penemuan kasus baru kusta tanpa cacat masih dibawah target hal ini dikarenakan kusta yang merupakan salah satu penyakit terabaikan (necleted disease) sehingga petugas kesehatan tidak melakukan kegiatan penemuan kasus kusta secara intensif.
- Kasus kusta yang dilaporkan, sebagian besar ditemukan oleh dokter praktek swasta atau di rumah sakit.
- Petugas puskesmas sebagian besar belum terlatih karena keterbatasan dana.
- Tingginya mutasi petugas terlatih di tingkat kabupaten /kota dan puskesmas sehingga penemuan kasus secara dini tidak bisa terlaksana.

Solusi :

- Adanya komitmen dari pemegang kebijakan dalam melakuka mutasi pada petugas terlatih dengan memperhatikan tersedianya petugas pengganti yang terlatih (minimal on the job training).
- Perlu adanya alokasi dana terkait program kusta baik ditingkat kabupaten/kota maupun puskesmas terutama untuk kegiatan intensifikasi penemuan kasus baru.

- Perlu kegiatan peningkatan kapasitas SDM bagi semua petugas puskesmas, pelaksanaan dan dana kegiatan ditanggung oleh kabupaten/kota.

(8) Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Hepatitis dan ISPA

i) HEPATITIS

Kegiatan ini memiliki indikator Presentase Kabupaten/kota yang melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B dengan target sebesar 90,9%

Program Hepatitis yaitu program yang melaksanakan kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dan Kelompok beresiko. Deteksi Dini Hepatitis B pada ibu hamil di laksanakan di puskesmas oleh petugasnya telah di latih. Adapun tujuan pelaksanaan DDHB adalah untuk mencegah penularan penyakit hepatitis B dari Ibu ke bayi yang dilahirkannya. Untuk kelancaran pelaksanaan Deteksi Dini Hepatitis B pada ibu hamil dan kelompok beresiko di butuhkan kerjasama antara provinsi, kabupaten/kota dan puskesmas.

Tabel 3.33 Hasil Kegiatan Hepatitis

No	NAMA KABUPATEN/KOTA	ESTIMASI JUMLAH BUMIL	JUMLAH BUMIL DIPERIKSA		
			R	NR	TOTAL
1	Kota Jambi	11.115	56	5473	5529
2	Batanghari	5.691	30	3194	3224
3	Tebo	7.296	60	4000	4060
4	Muaro Jambi	9.075	32	2803	2835
5	Tanjab Barat	6.988	22	2642	2664
6	Tanjab Timur	4.068	19	2361	2380
7	Sarolangun	6.581	12	1749	1761
8	Merangin	7.971	26	1393	1419
9	Bungo	8.019	31	1109	1140
10	Kerinci	3.919	52	803	855
11	Sungai Penuh	1.615	31	957	988
Jumlah		72.338	371	26.484	26.855

Dari Tabel di atas tahun 2019, semua Kabupaten/kota telah melaporkan DDHB walaupun belum semua puskesmas melaksanakan DDHB, dari 26.855 ibu hamil yang diDeteksi Dini Hepatitis B, non reaktif 26.484 (98,6%),& 371 orang reaktif (1,4%).

Permasalahan :

- Masih ada puskesmas yang belum di latih untuk pelaksanaan Deteksi Dini Hepatitis B pada bumil dan kelompok beresiko

- Tidak semua kabupaten/kota bisa menyediakan BHP untuk pelaksanaan DDHB
- Belum semua puskesmas melaksanakan DDHB
- Ketepatan dan kelengkapan laporan DDHB dari Kabupaten/Kota masih kurang

ii) INFEKSI SALURAN PENCERNAAN (ISPA)/ DIARE

Indikator Kinerja:

- PesentasiKabupaten/kota yang melaksanakan advokasi atau sosialisasi pengendalian diare
- PresentasiKabupaten/Kota yang melakukan Layanan Rehidrasi Oral Aktif

Target : 100%

Tabel 3.34 Hasil Kegiatan ISPA

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH LROA	JUMLAH LROA AKTIF	% LROA AKTIF	KELENGKAPAN LOGISTIK LROA		JML KUNJUNGAN LROA
					LENGKAP	TDK LENGKAP	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Jambi	15	15	100.00	LENGKAP	0	2967
2	Sarolangun	112	20	17.86	15	0	202
3	BatangHari	150	128	85.33	78	9	598
4	Tanjab Barat	7	7	100.00	LENGKAP	0	223
5	TanjabTimur	86	84	97.67	LENGKAP	0	750
6	Tebo	118	118	100.00	LENGKAP	0	1045
7	Kerinci	31	31	100.00	0	0	259
8	Kota Sungai Penuh	18	9	50.00	0	0	48
9	Muaro Jambi	107	98	91.59	33	14	2154
10	Merangin	65	44	67.69	28	5	583
11	Bungo	14	14	100.00	6	0	197
Total		723	568	78.56	160	28	9026

Dari tabel diatas Layanan Rehidrasi Oral Aktif tahun 2019 adalah 78,56%

Kendala :

- Sistem pelaporan diare sudah 70 %, seringnya keterlambatan melapor laporan diare dari puskesmas kedinas kabupaten/kota
- Sistem pelaporan LROA (Layanan Rehidrasi Oral Aktif) terlaksana 78% dikarenakan hanya beberapa terlaksananya layanannya dikabupaten/kota

(9) Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan ISPA/ PNEUMONIA

Pneumonia adalah Infeksi mendadak (akut) kurang dari 2 minggu yang mengenai jaringan paru-paru pada anak usia di bawah 5 tahun, di sebabkan oleh kuman (bakteri) dan virus.

Karena Pneumonia dapat berkembang menjadi berat sehingga menyebabkan kematian pada bayi dan balita, jika tidak mendapat pertolongan yang cepat dan tepat.

Adapun Indikator program adalah Presentase kabupaten/kota yang 50% Puskesmasnya melakukan pemeriksaan dan tatalaksana Pneumonia melalui Pendekatan MTBS

Ruang Lingkup Program

1. Pneumonia Balita yang di fokuskan pada Penemuan & Tatalaksana kasus
2. INFLUENZA yang di fokuskan pada kesiap siagaan dan respons terhadap pandemic influenza
3. Pengendalian faktor resiko ISPA dengan focus penanganan gangguan pernapasan akibat kabut asap.
4. Penguatan dukungan manajemen

Kegiatan yang dilaksanakan :

- Melaksanakan Pertemuan Peningkatan Kapasitas Petugas dalam tatalaksana Penyakit Pneumonia

Dimana Kegiatan tersebut mengundang Petugas Pengelola ISPA dan Dokter di puskesmas masing” puskesmas 2 orang serta petugas pengelola ISPA Kabupaten/Kota 1 orang

- Melaksanakan Bimbingan Teknis Program Pneumonia melalui MTBS

Turun ke beberapa kabupaten untuk mengetahui dinas terkait dalam pelaksanaan tatalaksana ISPA/Pneumonia terhadap puskesmas

INDIKATOR PROGRAM

No	Indikator	Base-line	Target			
			2016	2017	2018	2019
1	RPJM: Persentase kabupaten/kota dengan cakupan penemuan pneumonia balita minimal 80%	14,8 (2015)	30	40	50	60
2	RENSTRA KEMENKES: Persentase kabupaten/kota yang 50% puskesmasnya melaksanakan tata-laksana pneumonia balita sesuai standar	14,8 (2015)	30	40	50	60
3	RENCANA PROGRAM P2-ISPA: Cakupan penemuan pneumonia balita	58,9 (2015)	70	80	85	90

Di Provinsi Jambi capaian program ISPA yaitu penemuan dini pneumonia pada balita pada tahun 2016 (51,14%) tahun 2017 (50,33%) 2018 (39,24%) 2019 (27,13%) angka ini masih di bawah target nasional (85%)

Target renstra 2019 untuk program ISPA/PNEUMONIA dalam prosentase kab/kota yang 50% PKM-nya melakukan pemeriksaan dan tatalaksana pneumonia melalui program MTBS adalah 45,45% dan terealisasi 90,90%

Belum Efektifnya Upaya “ Penemuan Kasus antara lain:

- Masih banyak anggota masyarakat yang belum mengenal gejala” pneumonia sehingga tidak membawa ke fasyankes
- Petugas Kesehatan belum maximal melakukan sosialisasi tentang gejala” pneumonia
- Keterampilan petugas yang belum standar dalam melakukan deteksi dini kasus balita batuk& sesak napas
- Motivasi & Kepatuhan petugas dalam melaksanakan tatalaksana standar
- Sarana & prasarana yang belum memadai dalam pelaksanaan program
- Rendahnya akses masyarakat terhadap pelayanan Pneumonia.

Tantangan Kendala P2 ISPA

- Provinsi yang masih tergantung anggaran dekonsentrasi

- Dana BOK belum optimal di manfaatkan daerah untuk mendukung program P2ML (program ISPA)
- Kasus pneumonia balita yang under reported karena rendahnya pengetahuan dan pemahaman petugas tentang ISPA atau pneumonia balita di fasyankes primer
- Ketergantungan daerah kepada pusat dalam dukungan alat deteksi pneumonia, buku pedoman, peningkatan kapasitas nakes dan media promotif-preventif dan KIE
- Keterbatasan jumlah dan kapasitas SDM di fasyankes primer dalam deteksi pneumonia secara tepat dan akurat, tatalaksana kasus, manajemen program ISPA karena tingginya frekwensi mutasi pegawai di daerah
- Rendahnya kepatuhan petugas dalam menghitung napas/melihat tarikan dinding dada bagian bawah kedalam
- Belum ada mekanisme kerjasama pelaporan dari dokter keluarga BPJS dalam penanganan pneumonia ke puskesmas

Seksi Surveilans dan Imunisasi membawahi beberapa program dalam pengamatan, pencegahan penyakit, serta penanggulangan penyakit yang disebabkan oleh Penyakit Dapat Dicegah Imunisasi (PD3I) ataupun Penyakit Potensi Kejadian Luar Biasa (KLB)/KLB dari penyakit menular maupun keracunan pangan. Adapun program yang ada dalam Seksi Surveilans dan Imunisasi adalah: 1) Program Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon; 2) Program Pencegahan Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I); 3) Program Imunisasi; 4) Program Kesehatan Jemaah Haji; dan 5) Program Krisis Kesehatan

Hasil pelaksanaan kegiatan Seksi Surveilans dan Imunisasi di Provinsi Jambi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

Pencapaian Target : Target kinerja indikator kegiatan adalah persentase sinyal kewaspadaan dini direspon <24 jam sebesar 85%.

Kegiatan yang dilaksanakan :

Sistim Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) merupakan sistem atau *tools* untuk memantau terjadi atau tidaknya peningkatan kasus dari suatu penyakit terutama penyakit yang berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa). Tahun 2019, semua KLB yang terjadi dalam Provinsi Jambi dilakukan verifikasi < 24 jam. Kondisi ini dimungkinkan karena kerjasama

yang baik antara petugas surveilans yang ada dalam setiap level, baik Puskesmas, Kabupaten/Kota, dan Provinsi Jambi

Tabel 3.35 Frekuensi dan CFR KLB pada Kabupaten/Kota Tahun 2018-2019

No	Kab/ Kota	2018				2019			
		Frek	Jml Kasus	Jml Kematian	CFR (%)	Frek	Jml Kasus	Jml Kematian	CFR (%)
1	2	7	8	9	10	7	8	9	10
1	Kerinci	0	0	0	0,0	0	0	0	0,00
2	Kt Sei. Penuh	1	6	0	0,00	0	0	0	0,00
3	Merangin	3	61	1	1,64	1	1	0	0,00
4	Sarolangun	2	30	0	0,00	2	10	1	10,00
5	Bungo	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
6	Tebo	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
7	Batang Hari	4	152	0	0,00	1	35	0	0,00
8	Ma. Jambi	4	17	1	5,88	0	0	0	0,00
9	Tanjab Barat	4	125	3	2,40	1	28	0	0,00
10	Tanjab Timur	1	9	0	0,00	0	0	0	0,00
11	Kota Jambi	1	5	0	0,00	2	28	0	0,00
Total		20	405	5	1,23	7	102	1	0,98

Berdasarkan Tabel 1, terjadi penurunan jumlah KLB dari 20 KLB (2018) menjadi 7 KLB (2019). Jumlah kasus juga menurun menjadi 405 orang dari 102 kasus yang terjadi dari tahun sebelumnya. Begitu pula angka Case Fatality Rate (CFR) menurun menjadi 0,98 pada tahun 2019 dari 1,23 pada tahun 2018 (Tabel 1).

Sementara berdasarkan hasil SKDR pada tahun 2019, 931 *alerts* berhasil diverifikasi kurang dari 24 jam dari total 990 *alerts* yang muncul dari SKDR (94, 1%). Dua

kabupaten yang masih kurang dalam melakukan *follow up* terhadap *alerts* yang timbul dalam tahun 2019 adalah Kota Sungai Penuh yang hanya 21% dan Kabupaten Muaro Jambi yang hanya 62%. Kabupaten/Kota lain sudah mampu memverifikasi *alerts* yang timbul sesuai target kurang dari 24 jam.

Berdasarkan proporsi terjadinya KLB maka KLB Keracunan Pangan memiliki proporsi terbanyak selama tahun 2019, diikuti KLB Tetanus Neonatorum, Kasus Tetanus Neonatorum terdapat satu kasus dengan CFR sebesar 100%.

Tabel 3.36 Kejadian Luar Biasa Berdasarkan Jenis Penyakit di Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Jenis Penyakit	Frekuensi	Jumlah Kasus	Meninggal Dunia	CFR
1	Keracunan Pangan	4	92	0	0

2	Tetanus Neonatorum	2	2	1	50
3	Suspek Campak	1	8	0	0
Jumlah		20	405	5	1,23

Capaian Indikator :

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Kegiatan Sistem kewaspadaan Dini dan Respon	Persentase sinyal kewaspadaan dini direspon <24 jam	85%	100%

Realisasi anggaran kegiatan SKDR pada tahun 2019, penyerapan anggaran sebesar 98,07% dengan realisasi fisik 100%.

Permasalahan dan Solusi

Program SKDR pada tahun 2019 dapat dikatakan berjalan lancar, semua krisis kesehatan yang terjadi dapat difasilitasi dan diatatalaksana dengan baik berkat kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk masa mendatang adalah:

- Masih ada petugas surveilans Kabupaten/Kota dan Puskesmas yang belum cakap melakukan kewajiban dalam melaporkan SKDR, sehingga dirasakan perlu mengadakan pelatihan dan bimbingan yang terarah dan berkesinambungan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.
- Petugas yang sering berganti di tingkat puskesmas maupun kabupaten.
- Pelaporan yang dikirim ke pusat belum semua diverifikasi dengan baik oleh Dinkes Kabupaten/Kota sehingga masih ada dua kabupaten/kota dengan verifikasi alerts < 24 jam di bawah rata-rata Provinsi.
- Minimnya pendanaan yang ada di Kabupaten/kota dalam melakukan verifikasi kasus ataupun Penyelidikan Epidemiologi bila ada kasus yang diperlukan.

(2) Surveilans Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Pencapaian Target : Target kinerja indikator kegiatan adalah persentase penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi PD3I tertentu sebesar 20%,

Angka penemuan kasus non polio AFP Rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun ≥ 2 , dan persentase pemeriksaan serologis terhadap suspek campak sebesar 70%.

Kegiatan yang dilaksanakan :

i) Surveilans Campak

Program imunisasi campak di Indonesia dimulai pada tahun 1982, kemudian pada tahun 1991 berhasil dicapai status imunisasi dasar lengkap atau Universal Child Immunization (UCI) secara nasional. Sejak tahun 2000 imunisasi campak kesempatan kedua diberikan kepada anak sekolah kelas I–VI (*catch up campaign*) secara bertahap yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian imunisasi campak secara rutin kepada anak sekolah dasar kelas I SD (BIAS).

Penilaian dampak imunisasi campak dalam mencapai strategi regional memerlukan surveilans campak yang adekuat agar dapat memberikan arahan kepada program secara sefektif dan efisien. Dalam rangka eliminasi campak pada tahun 2023, maka salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan *Case Base Measles Surveilans (CBMS)* dengan serologi yaitu pengambilan spesimen terhadap kasus campak klinis untuk memastikan apakah kasus tersebut campak pasti atau bukan dengan memeriksakan spesimen ke Laboratorium Campak Nasional Jakarta.

Pada tahun 2019 suspek campak yang ditemukan di Provinsi Jambi sebanyak 153 kasus (Tabel 3), dengan Insiden Rate (IR) sebesar 4,42 per 100.000 penduduk. IR per 100.000 penduduk tertinggi ditemukan di Kota Sungai Penuh sebesar 15,91 dan Kota Jambi sebesar 12,00, sedangkan Kab. Sarolangun tidak menemukan kasus campak (Tabel 4).

Tabel 3.37 Incidence Rate (IR) Suspek Campak per Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Kab / Kota	Jumlah Kasus	IR (Per 100.000)
1	2	3	4
1	Kota Jambi	70	12,00
2	Batang Hari	18	6,82
3	Bungo	18	5,12
4	Kerinci	6	2,54
5	Tanjab Barat	4	1,26
6	Sarolangun	0	0,00
7	Muaro Jambi	10	2,44
8	Merangin	5	1,34

9	Tanjab Timur	3	1,39
10	Tebo	5	1,48
11	Sungai Penuh	14	15,91
Tahun 2018		153	4,42

Sedangkan untuk pengiriman spesimen campak, Persentase pengiriman paling tinggi Kab. Muaro Jambi dan Kab. Tebo

Tabel 3.38 Target dan Capaian Pengambilan Spesimen Campak Tahun 2019

NO	KAB/KOTA	Total suspek campak	Total spesimen	% Pencapaian
1	2	3	4	5
1	Kota Jambi	70	49	70,0
2	Batang Hari	18	11	61,1
3	Bungo	18	14	77,8
4	Kerinci	6	0	0,0
5	Tanjab Barat	4	1	25,0
6	Sarolangun	0	0	0
7	Muaro Jambi	10	10	100,0
8	Merangin	5	0	0,0
9	Tanjab Timur	3	2	0,0
10	Tebo	5	4	80,0
11	Sungai Penuh	14	6	0,0
Provinsi		153	97	63,40

ii) Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Surveilans *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) dilaksanakan dalam rangka mempercepat eradikasi polio memiliki tujuan untuk :

1. Mengidentifikasi daerah resiko tinggi, untuk mendapatkan informasi tentang adanya transmisi Virus Polio Liar, *Vaccine Deprived Polio Virus (VDPV)*, dan daerah dengan kinerja surveilans AFP yang tidak memenuhi standar.
2. Memantau kemajuan program eradikasi polio. Surveilans AFP memberikan informasi dan rekomendasi kepada para pengambil keputusan dalam rangka keberhasilan program ERAPO (Eradikasi Polio)
3. Membuktikan Indonesia bebas Polio.

Penemuan kasus AFP di Provinsi Jambi sampai dengan Minggu 52 tahun 2019 sebanyak 46 kasus artinya melebihi dari target penemuan kasus AFP yang telah ditetapkan, untuk lebih jelasnya distribusi dari penemuan kasus AFP dapat dilihat pada **Tabel 3.39**.

Tabel 3.39 Target dan Penemuan Kasus AFP per Kabupaten/Kota Tahun 2019

NO	KAB/KOTA	Target penemuan	Jumlah Kasus	AFP Rate	Spesimen Adekuat (%)
1	Kota Jambi	3	3	2,00	100
2	Batang Hari	2	7	7,00	85,71
3	Bungo	2	6	6,00	100
4	Kerinci	1	1	2,00	100
5	Tanjab Barat	2	5	5,00	100
6	Sarolangun	2	2	2,00	100
7	Muaro Jambi	2	4	4,00	100
8	Merangin	2	3	3,00	100
9	Tanjab Timur	1	6	12,00	100
10	Tebo	2	4	4,00	100
11	Kota Sungai Penuh	1	5	10,00	60,00
Provinsi		20	46	4,60	93,5%

Dari tabel diatas terlihat bahwa AFP Rate Provinsi Jambi sampai dengan Desember 2019 adalah 4,6 per 100.000 (target >2 per 100.000 penduduk <15 tahun). AFP Rate tertinggi adalah Kabupaten Batang Hari (7/100.000 penduduk < 15 tahun) disusul Kabupaten Bungo dan Tanjab Timur (6 per 100 000 penduduk< 15 th. Semua Kab/kota mencapai target penemuan kasus AFP pada tahun 2019.

Persentase spesimen adekuat untuk kasus AFP untuk Provinsi Jambi pada tahun 2019 sudah diatas target 80%, yaitu 93,5%(tabel 6). Hanya satu Kabupaten dengan specimen adekuat dibawah target yaitu Kota Sungai Penuh (60%).

Tabel 3.40 Capaian Indikator

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Surveilans Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi	Persentase Penurunan Kasus Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu	20%	56,03%
		Angka Penemuan kasus non Polio AFP Rate per 100.000 penduduk usia <15 th	>=2	4,6

Persentase pemeriksaan terhadap campak	serologis suspek	70%	63,40

Pada tahun 2019 untuk kegiatan Surveilans Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi berhasil mencapai 2 indikator dari 3 indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 56,03% dan Angka penemuan kasus non Polio AFP Rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun sebesar 4,6.

Realisasi anggaran kegiatan Surveilans Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi pada tahun 2019, penyerapan anggaran sebesar 85,89% dengan realisasi fisik 100%. Penyerapan anggaran rendah dikarenakan pengadaan logistik yang tidak terlaksana karena kesalahan panitia pengadaan.

Permasalahan dan Solusi :

Beberapa hal yang menjadi masalah untuk Program PD3I adalah :

1. Kemampuan petugas dalam menentukan kasus dan mengambil spesimen kasus PD3I masih belum sama, sehingga asistensi teknis, bimbingan teknis, maupun monitoring dan evaluasi masih sangat diperlukan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
2. Mutasi petugas Kabupaten/Kota dan petugas pengelola program di Puskesmas masih cukup tinggi.
3. Keterbatasan dana di Kabupaten/Kota dalam melakukan investigasi kasus atau penyelidikan epidemiologi membutuhkan advokasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

h. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program standarisasi pelayanan kesehatan mempunyai beberapa kegiatan yang terdiri dari :

(1) Kegiatan Penyusunan Perencanaan Dan Anggaran

Dalam upaya meningkatkan percepatan pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan dan kesinambungannya penyelenggaraan program pembangunan

kesehatan maka perlu penyusunan perencanaan yang merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, sesuai dengan amanat yang tertuang dalam RPJMD dan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2016 – 2020 Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Penyusunan perencanaan dan anggaran diharapkan dapat tercipta sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi dalam kaitannya dengan penyelarasan dan penyesuaian program serta kegiatan.

Untuk optimalisasi hasil perencanaan dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan maka diperlukan forum komunikasi dan informasi antara Provinsi dan Kab/Kota. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu diselenggarakan pertemuan Sinkronisasi Perencanaan Provinsi dan Kab/Kota.

Tujuan Kegiatan

Terwujudnya kesepakatan dalam bentuk perencanaan kegiatan program yang terpadu mengarah pada MDGs (Millennium Development Goals) sesuai visi, misi dalam Renstra dan RPJMD.

Kinerja Output

- Kinerja output

Adalah terlaksananya pembangunan kesehatan yang sistematis terarah dan terpadu secara umum baik di tingkat Provinsi maupun Kab/Kota dan secara khusus tercapainya sasaran yang tercantum dalam MDGs.

- Indikator kinerja output

1. Tersusunnya perencanaan pembangunan kesehatan yang terpadu antara Provinsi dan Kab/Kota.
2. Terlaksananya pertemuan sinkronisasi program antara Provinsi dan Kab/Kota
3. Adanya kesepakatan yang mendukung pelaksanaan MDGs
4. Tersusunnya program dan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota
5. Adanya jumlah dokumen perencanaan dan anggaran

- Target Kinerja Output

Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran 4 dokumen tahun 2019

Hasil Kegiatan

Telah tersusunnya 4 dokumen perencanaan dan anggaran tahun 2019 (DPA, RKA, DIPA dan RKAKL)

a. RKA TA.2019

- Jumlah dana Rp59.379.057.548,00
- Jumlah program 24 program
- Jumlah kegiatan 92 kegiatan

b. DIPA TA. 2019 terdiri dari 6 Satker

- 1). Dukungan manajemen dan pelaksanaan teknis lainnya kementerian kesehatan (01)
- 2). Bina gizi dan kesehatan ibu dan anak (03)
- 3). Pembinaan upaya kesehatan (04)
- 4). Pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan (05)
- 5). Kefarmasian dan alat kesehatan (07)
- 6). PPSDMK (012)

Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp393.559.432,00 atau (92,59%) dari pagu anggaran Rp425.049.177,00

(2) Kegiatan Penyusunan Komponen – Komponen Sakip Tahun 2019

Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) adalah salah satu komponen dasar untuk menetapkan kinerja. Penetapan kinerja merupakan tekad dari janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah dengan memberi amanah/tanggung jawab/kinerja. Dengan demikian penetapan kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsung.

Tujuan kegiatan :

Tersediannya indikator capaian kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2019 berdasarkan Renstra 2016 – 2021 dan draft indikator kinerja tahun 2020

Kinerja output :

- Kinerja Output
 - Terlaksanannya penerapan komponen – komponen SAKIP
 - Terdapat rencana kerja tahunan
 - Terdapat Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran kinerja

- Terdapat penetapan kinerja SKPD
- Indikator kinerja output
 - Jumlah dokumen indikator sasaran 2019.
 - RKT dalam penerapan kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2019
- Target kinerja output
 - Target capaian SAKIP adalah 100%
 - Hasil Kegiatan
- Telah tersusun Sistem Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019 terdiri dari :
- Tapkin dan RKT Tahun 2019
- Sinkronisasi RPJMD dengan APBD
- Indikator Kinerja Utama (IKU)
- Penyusunan Renja SKPD Tahun 2019

Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp65.524.400,00 atau (87,54%) dari pagu anggaran Rp74.853.000,00

(3) Kegiatan asistensi pengumpulan dan update data

Kegiatan asistensi pengumpulan dan update data kesehatan di 11 kab/kota yaitu kegiatan pertemuan petugas pengelola data kesehatan di puskesmas dan penanggung jawab data kesehatan di dinas kabupaten/kota yang dilaksanakan di kabupaten/kota

Hasil kegiatan yaitu penyusunan dan pembuatan buku profil kesehatan provinsi

Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp73.800.000,00 atau (99,85%) dari pagu anggaran Rp88.280.000,00

(4) Kegiatan pengembangan sistem informasi kesehatan

Untuk mengoptimalkan fungsi puskesmas maka puskesmas harus di dukung oleh ketersediaan data dan informasi yang disediakan melalui penyelenggaraan SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan Daerah)

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan tenaga pengelola SIKDA di puskesmas yang mampu memenuhi kebutuhan data yang valid secara online.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu workshop SIKDA Generik, rapat penanggung jawab data di lingkungan dinas kesehatan provinsi jambi, dan kegiatan pemantapan dan penguatan SIK di Kabupaten/Kota (kegiatan yang dilakukan ke 11 kabupaten/kota dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan SIKDA di Puskesmas

Hasil kegiatan yaitu terlaksananya Workshop SIKDA Generik

Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp88.390.650,00 atau (93,91%) dari pagu anggaran Rp94.119.450,00

(5) Kegiatan Desiminasi hasil penelitian dan capaian program kesehatan

Hasil penelitian atau riset kesehatan diharapkan dapat digunakan pemangku kepentingan baik pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka pembangunan kesehatan

Kegiatan diseminasi hasil penelitian yaitu kegiatan pertemuan pejabat kesehatan di masing-masing seksi serta lintas sector yang berhubungan dengan data kesehatan yang pelaksanaan di kota jambi

Hasil kegiatan yaitu pertemuan publikasi hasil penelitian dan capaian program kesehatan

Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp61.539.500,00 atau (96,17%) dari pagu anggaran Rp63.990.000,00

i. Program Peningkatan Kemitraan Pelayanan Kesehatan

Indikator kinerja dari kegiatan kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis adalah peningkatan pengawasan terhadap pelayanan kesehatan oleh tenaga strategis kesehatan (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja spesialis) dengan target kinerja terlaksananya pengawasan dan pemantauan terhadap pelayanan tenaga strategis kesehatan (PTT, Nusantara Sehat dan Penugasan Khusus dan Wajib Kerja Spesialis sebesar 100% terealisasi di 11 Kabupaten/Kota sehingga capaiannya secara fisik sebesar 100%.

Sedangkan secara keuangan dari anggaran sebesar Rp62.073.600,00hanya terealisasi sebesar Rp42.884.216,00atau 69,09% dari jumlah anggaran. Hal ini dikarenakan pelaksanaan perjalanan dinas dalam daerah tidak sesuai dengan

perencanaan. Walaupun perjalanan dinas tetap dilaksanakan di 11 Kabupaten/Kota namun jumlah pelaksana yang melaksanakan perjalanan dinas direncanakan untuk 4 orang untuk setiap Kabupaten/Kota hanya dilaksanakan oleh maksimal 2 orang pelaksana sesuai perintah dari Kepala Dinas

j. Program Kesehatan Anak Balita

Kegiatan pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita

a. Tujuan Umum

Meningkatnya kunjungan neonatal dan kesehatan anak balita

b. Sasaran

Tenaga Kesehatan di Puskesmas terpilih yg melayani Manajemen Terpadu Bayi Sakit (MTBS)

c. Hasil Kegiatan

Terlatihnya 15 orang tenaga nakes dalam Pelayananprogram manajemen terpadu bayi sakit (MTBS) yang berasal dari KabupatenTanjung Barat, Sarolangun, Ma. Jambi, Batanghari dan Kota Jambi.

Pelayanan MTBS sudah dilaksanakan di semua Puskesmas di Provinsi Jambi.

k. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia yang dilaksanakan yaitu Pertemuan Penguatan program kesehatan lanjut usia

a. Tujuan

- Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan santun usia lanjut
- Meningkatkan ketersediaan data dan informasi di bidang kesehatan lansia
- Meningkatkan peran serta lansia dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga dan masyarakat

b. Sasaran

Pengelola Program Pelayanan Kesehatan Lansia dari Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi.

c. Hasil Kegiatan

- Terlatihnya tenaga nakes sebanyak 37 orang dari Provinsi dan 11 Kabupaten/Kota. Pada saat ini pelayanan Kesehatan Lansia sudah dilaksanakan di semua Puskesmas di Provinsi Jambi.
 - Tersosialisasinya Permenkes Nomor 25 hasil pertemuan di tempat kerja masing-masing
 - Tersosialisasinya Permenkes Nomor 67/2015 tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan lanjut usia di pusat kesehatan lansia
 - Melakukan pencegahan , penatalaksanaan masalah kesehatan jiwa pada lansia
 - Melakukan penilaian, penentuan status gizi, dan penatalaksanaan pada lansia
 - Membentuk puskesmas santun lansia di semua wilayah kerja masing-masing
- Melakukan pencatatan dan pelaporan program kesehatan lansia

I. Program Kesehatan Ibu Dan Anak

(1) Kegiatan Perawatan Berkala Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan cakupan Kunjungan (K4) dengan sasaran Tenaga Kesehatan di Puskesmas terpilih yang melayani *Antenatal Care (ANC)*. Sedangkan hasilnya Terlatihnya Bidan Desa mengenai Kelas Ibu Hamil bagi Bidan Desa yang belum pernah mengikuti Kelas Ibu Hamil dari 11 Kabupaten/Kota masing-masing 3 orang sebanyak 2 angkatan. Kelas Ibu Hamil sudah dilaksanakan di semua Puskesmas. Diharapkan semua Puskesmas dapat memberikan Perawatan berkala bagi Ibu Hamil sehingga Cakupan Kunjungan K4 dapat meningkat.

(2) Kegiatan Pertolongan Persalinan bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan nakes dalam Pertolongan Persalinan dengan sasaran Pengelola Program KIA dari Kabupaten/Kota dan Puskesmas terpilih se Provinsi Jambi. Sedangkan keluaran yang diharapkan adalah Terlatihnya tenaga nakes dalam pertolongan Persalinan dan terselenggaranya Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED). Saat ini Puskesmas PONED di Provinsi Jambi sebanyak 54 Puskesmas.

(3) Kegiatan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menentukan pemenang Dokter kecil tingkat Provinsi Jambi tahun 2019 dengan sasaran murid sekolah dasar yang terpilih pada

lomba Dokter kecil tingkat Kab/Kota. Dan output yang diharapkan terpilihnya pemenang 1, 2 dan 3 Dokter Kecil Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2019.

m. Program Upaya Kesehatan Perorangan

Pada tahun 2019 Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan terdapat 3 Kegiatan yang menggunakan sumber dana APBD Provinsi yaitu:

(1) Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan

Kegiatan telah dilaksanakan oleh Tim Akreditasi dan Pembinaan Rumah Sakit (BPRS) Propinsi Jambi yang pada tahun 2019 di sembilan Rumah Sakit Daerah yaitu RS.H.Abdoel Majid Batoe, RS. Mayjen A.Thalib, RS. Chatib Quzwein, RS. Nurdin Hamzah, RS. Daud Arif, RS kolonel abundjani,RS. Ahmad Ripin, RS H. Hanafie, RS Sultan Thaha saifuddin.

Kegiatan dilaksanakan dengan pertemuan dan supervisi ke Rumah Sakit di Kabupaten Kota dengan melibatkan Tim Akreditasi dan kegiatan pembinaan dan Pengawas oleh Tim BPRS Propinsi Jambi. Sedangkan hasilnya adalah capaian > 50 % yaitu Rumah Sakit Daerah berjumlah 13 Rumah Sakit (RS Kabupaten Kota) di Propinsi Jambi dengan Akses layanan rujukan.

a. Permasalahan dan Solusi

- Perubahan dalam Pengambilan Kebijakan di Daerah menjadi faktor penentu mutu pelayanan kesehatan.
- Anggaran Pembinaan dan Pengawasan yang masih minim
- Peningkatan Kapasitas Tim Pembina Akreditasi dan Tim BPRS yang tetap dilaksanakan kedepan dengan dukungan anggaran yang memadai.

(2) Kegiatan Peningkatan RS yang Mendukung Program PONEK

Kegiatan telah dilaksanakan dalam bentuk Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tim RSSIB dengan dihadiri oleh 11(Sebelas) Rumah Sakit Daerah di 11(Sebelas) Kabupaten/ Kota. Adapun hasil kegiatan adalah RS Kabupaten /Kota dengan Akses layanan PONEK dan telah mencapai > 50 % yaitu Rumah Sakit Daerah berjumlah 11 Rumah Sakit Propinsi dan Kabupaten/Kota

a. Permasalahan dan Solusi

- Perubahan dalam Pengambilan Kebijakan di Daerah menjadi faktor penentu mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit .
- Anggaran Pembinaan bagi Rumah Sakit yang masih minim
- Peningkatan Kapasitas Tim RSSIB yang tetap dilaksanakan kedepan dengan dukungan anggaran yang memadai.
- Kegiatan dengan menghadirkan Narasumber yang Profesional dan berkualitas.
- Sasaran Kegiatan harus berdasarkan Prioritas Pelayanan Kesehatan yang berbasis Data dan Kebutuhan Daerah.

(3) Kegiatan Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit

Kegiatan ini telah dilaksanakan dalam bentuk Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan melakukan penilaian terhadap Kualitas mutu pelayanan yang di berikan oleh Rumah Sakit kepada Pasien Oleh Tim Badan Pembinaan, Pengawasan dan Penilai RS 11(Sebelas) Rumah Sakit baik RS Propinsi dan Kabupaten/Kota. Adapun hasil yang dicapai adalah penyelesaian kasus yang terjadi di Rumah Sakit dengan baik oleh TIM BPRS pada tahun 2019 dengan memberikan rekomendasi kepada Rumah Sakit.

a. Permasalahan dan Solusi

- Perubahan dalam Pengambilan Kebijakan di Daerah menjadi faktor penentu mutu pelayanan kesehatan.
- Anggaran Pembinaan dan Pengawasan yang masih minim

Peningkatan Kapasitas Tim Pembina Akreditasi dan Tim BPRS yang tetap dilaksanakan kedepan dengan dukungan anggaran yang memadai

Tabel 3.41 Capaian Indikator Program Upaya Kesehatan Perorangan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Program Upaya Kesehatan Perorangan				
1	Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase Kab/Kota yg mempunyai minimal RS terakreditasi	50 %	80 %
2	Kegiatan Peningkatan RS yang Mendukung Program PONEK	Persentase Kab/Kota yg mempunyai minimal RS terakreditasi	50 %	99 %
3	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Kab/Kota yg mempunyai minimal RS terakreditasi	50 %	99 %

n. Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi Jambi

Sesuai pergub jambi no.23 tahun 2018 tentang pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja UPTD Bapelkes pada Dinas Kesehatan Provinsi Jambi terdapat III eselon IV terdiri dari Kasubbag Tata Usaha, Seksi Pengendali Mutu Pelatihan serta Seksi Pelatihan. Pada Tahun Anggaran 2019 UPTD Bapelkes Jambi melaksanakan 5 (lima) kegiatan, Sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembangunan dan pemeliharaan gedung bapelkes
Rehab dapur, pembangunan gedung asrama dan ruang Bapelkes serta penataan halaman.
- (2) Kegiatan peningkatan saran dan prasarana bapelkes
Terdiri dari - Pengadaan peralatan rumah tangga, personal komputer, peralatan jaringan internet dan peralatan studio visual
- (3) Kegiatan pendidikan dan pelatihan kesehatan
Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Bapelkes pada tahun 2019 adalah seperti terlihat pada **Tabel 3.42**.
- (4) Kegiatan peningkatan kelembagaan bapelkes
Merupakan kegiatan rutin operasional Bapelkes.
- (5) Kegiatan peningkatan fasilitas bapelkes (DAK)
Pembangunan Gedung Asrama dan Ruang Kelas bersumber dari Dana Alokasi Khusus Kementerian Kesehatan RI.

Tabel 3.42 Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan

NO	KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	Keterangan
1	Pelatihan PPKJH	59 orang	2 AK
2	Pelatihan Jabfung Kesehatan	60 orang	1 KLS Jabfung PKM Terampil 1 KLS Jabfung Perawat Ahli
3	Pelatihan FKTP	33 orang	
4	Pelatihan Manajemen Puskesmas	60 orang	2 AK
5	Pelatihan Poskestren	30 orang	

Tabel 3.43 Capaian Indikator dan Target Kinerja

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
	Program Peningkatan Balai Kesehatan Provinsi	Persentase aparatur yang mendapat pelatihan kesehatan	40%	40%
		Persentase pelatihan SDM kesehatan yang terakreditasi	70%	83%
1	Kegiatan Pembangunan Dan Pemeliharaan Gedung Bapelkes		1 Paket	1 Paket
2	Kegiatan Peningkatan Saran Dan Prasarana Bapelkes		1 Paket	1 Paket
3	Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Kesehatan		240 orang	242 orang
4	Kegiatan Peningkatan Kelembagaan Bapelkes		80%	80%
5	Kegiatan Peningkatan Fasilitas Bapelkes (DAK)		1 Paket	1 Paket

Dari sisi penerimaan pendapatan, Bapelkes pada tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp577.500.000,00 dan dapat direalisasi sebesar Rp468.270.000,00 atau setara 81.09%.

o. Program Pembiayaan Dan Jaminan Kesehatan

Jaminan Kesehatan daerah Provinsi Jambi yang selanjutnya disingkat Jamkesda Provinsi Jambi adalah Jaminan kesehatan yang diselenggarakan di Provinsi Jambi. Saat ini kepesertaan Program JKN meningkat pesat, menunjukkan bahwa animo masyarakat untuk mendapatkan pelayanan sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari data BPJS Kesehatan,

sampai dengan bulan Desember 2019 cakupan kepersertaan JKN di Provinsi Jambi telah mencapai 2.672.400 jiwa yang berarti sudah 76,50 % dari jumlah penduduk Jambi (3.493.305 jiwa).

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

Kegiatan pengelolaan program jamkesda provinsi yaitu :

a. Premi

Premi Asuransi BPJS bagi masyarakat miskin (Jamkesda integrasi) sebesar Rp 21.000.000.000 realisasi keuangan sebesar Rp 17.533.038.000 dengan persentase 83,49 %.

NO	KABUPATEN	KEPERSERTAAN 2019
1.	KERINCI	1.714
2.	MERANGIN	1.516
3.	SAROLANGUN	4.498
4.	BATANGHARI	7.993
5.	MUARO JAMBI	10.228
6.	TANJAB TIMUR	10.330
7.	TANJAB BARAT	9.930
8.	TEBO	1.673
9.	BUNGO	7.229
10.	KOTA JAMBI	17.182
11	KOTA SUNGAI PENUH	1.442
TOTAL		73.735

b. Klaim

Klaim pelayanan yang tersedia sebesar Rp 200.000.000. Dana Klaim tidak digunakan hal ini di karenakankarena tidak ada pasien SKTM yang dirujuk ke RS Rujukan Nasional. Ketika ada masyarakat miskin yang harus dirujuk, maka jika masih memungkinkan untuk diintegrasikan ke BPJS maka pasien tersebut akan diintegrasikan ke BPJS tidak perlu menggunakan dana klaim pelayanan sehingga anggaran dapat diefisiensikan.

c. Dana Dukungan

Kegiatan dukungan Jaminan Kesehatan digunakan untuk masyarakat miskin yang dirujuk ke Rumah Sakit Nasional meliputi transport, uang harian dan akomodasi. Dana yang tersedia untuk transport PP Pasien dan keluarga sebesar Rp 640.000.000 realisasi keuangan sebesar Rp 347.430.650 dengan persentase 54,29%.

Sampai dengan Desember 2019 sebanyak 53 orang yang memanfaatkan dana dukungan jaminan kesehatan. Dalam pemanfaatan dana ini tidak semua pasien menggunakan cost maksimal (transport at cost, uang harian dan akomodasi sesuai dengan jumlah hari rawat, baik rawat jalan maupun rawat inap).

Transport pemulangan pasien meninggal/rujukan dengan ambulan sebesar 25.000.000, realisasi keuangan sebesar 20.110.480 dengan persentase 80,44 % .

Kegiatan Pengelolaan PHA dan DHA

Penyusunan dan Loka karya DHA telah dilaksanakan di 11 Kab/Kota, sehingga seluruh Kabupaten/kota sudah menyelenggarakan DHA yang dapat di manfaatkan untuk bahan perencanaan kegiatan di tahun yang akan datang. Di Provinsi juga melaksanakan Penyusunan dan Loka Karya PHA dengan total dana sebesar 96.528.000 dan realisasi keuangan sebesar 94.789.525 persentase 98,20 %.

p. Program Pelayanan Laboratorium Kesehatan

- (1) Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan sebesar Rp2.313.228.200,00
- (2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan sebesar Rp1.295.375.000,00
- (3) Kegiatan Pengembangan Pelayanan Laboratorium Kesehatan BLUD sebesar Rp 1.519.031.089,13,00 Realisasi Rp1.398.689.000,00
- (4) Kegiatan Pembangunan Gedung Patologi dan Immunologi DAK Rp2.374.999.000,00.
- (5) Kegiatan Akreditasi Labkesda (DAK) Rp300.000.000,00

Hambatan / Permasalahan

- a. Masih kurangnya tenaga Fungsional dan Umum bila dibandingkan dengan beban kerja yang ada di Balai Labkes.
- b. Kurangnya frekuensi kegiatan pelatihan di tingkat Kabupaten/Kota sehingga Pembinaan tidak seluruh Laboratorium Rumah Sakit Puskesmas Kabupaten dan Kota.
- c. Kurangnya Sarana dan Prasarana pada Laboratorium Balai Laboratorium Kesehatan Jambi.

Solusi

- a. Peningkatan Kapasitas SDM, Untuk meningkatkan SDM kesehatan Balai Labkes, maka SDM kesehatan Balai Labkes telah mengikuti, Pelatihan - pelatihan / Kursus - Kursus / Seminar - seminar yang pelaksanaannya diadakan di tingkat Nasional dan Regional. Adapun kegiatan – kegiatan yang diikuti antara lain Pertemuan / Rakon yang diikuti oleh pejabat struktural, Pelatihan Teknis, fungsional dan manajemen yang diikuti oleh struktural dan staf.
- b. Dalam rangka mendukung peningkatan kebijakan akreditasi Laboratorium (KALK) tentang Kewajiban akreditasi laboratorium kesehatan sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 364/MENKES/SK/III/2003 dimana pada pasal 16, maka awal tahun anggaran dilaksanakan Sosialisasi Akreditasi Institusi Balai Labkes yang diikuti oleh seluruh staf Labkes dan para pemegang program di lingkungan Diskes Provinsi Jambi melalui tahapan Workshop Akreditasi, Bimbingan Teknis Akreditasi, Survey Akreditasi.
- c. Menjalin kemitraan dengan Jejaring Pelayanan Laboratorium Sehingga Menghasilkan beberapa MOU (Kerja Sama).
- d. Peningkatan Sarana dan Prasarana .
 - i) Penambahan Alat Kesehatan :
 - 1) Thermo Scientific Automated Clinical Chemistry Analyzer.
 - 2) Haematologi Analyzer XN-L 450.
 - ii) Pembangunan Gedung Laboratorium Patologi Klinik dan Immunologi Melalui Anggaran DAK Fisik.

q. Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2016 - 2021, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam mencapai sasaran program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan dengan beberapa kegiatan antara lain: Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Kesehatan, Kegiatan Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga Kesehatan Menjadi D III melaksanakan sub kegiatan antara lain :

(1) Pertemuan Profesi Kesehatan.

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi melaksanakan Pertemuan Profesi Kesehatan yang bertempat di V Hotel .Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 22 Juli 2019. Jumlah dana pada kegiatan ini Rp**42.272.650,00** Topik kegiatan ini adalah Penguatan dukungan Perguruan tinggi kesehatan dan Profesi dalam pelaksanaan Program Unggulan Kesehatan (PIS-PK). Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan MTKP Jambi.Peserta pertemuan adalah Institusi Pendidikan Kesehatan dalam Provinsi Jambi, Organisasi Profesi Kesehatan di Provinsi Jambi, lintas Program Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dan MTKP Jambi berjumlah 40 orang.

Pertemuan Profesi diadakan bertujuan untuk meningkatkan peran organisasi profesi di bidang kesehatan dalam ikut serta dalam pembangunan program kesehatan yang dilakukan pemerintah.

(2) Sosialisasi Tugas Belajar, PPDS/PPDGS

Program tugas belajar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan SDM Kesehatan yang memiliki keahlian atau kompetensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi melalui peningkatan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap dan kepribadian profesional PNS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pengembangan karir PNS.

Kementerian Kesehatan melalui Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan memfasilitasi tenaga kesehatan untuk meningkatkan jenjang pendidikan S1, S2, S3, PPDS dan PPDGS.

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi melakukan Sosialisasi Tugas Belajar, PPDS dan PPDGS yang dilaksanakan dua periode yaitu pada bulan maret dan November 2019. Sosialisasi dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Pertemuan Sosialisasi di Hotel Golden Harves dengan peserta

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan seluruh peserta program PPDS dan PPDGS dengan jumlah peserta pertemuan 40 orang. Jumlah dana untuk kegiatan ini sebesar Rp57.465.000,00

(3) Pertemuan Fasilitasi Data SDM Kesehatan di Kab/Kota

Menghadapi Jaminan Kesehatan Nasional dan Pembangunan Kesehatan Paska Millenium, Sumber Daya Manusia Memegang Peran Utama. Data dan Informasi yang valid sangat diperlukan bagi pengambil kebijakan untuk menentukan langkah yang tepat.

Kementerian Kesehatan melalui Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan melakukan upaya mendata sumber daya kesehatan yang bisa dianalisis dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SI-SDMK).

Output SI-SDMK dihasilkan dari input data SDMK dari fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta di wilayah kabupaten/kota dan provinsi yang dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi.

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi telah melakukan pertemuan Fasilitasi data di seluruh kabupaten/kota yang datanya dapat dimanfaatkan untuk membandingkan antara kebutuhan dan ketersediaan sumber daya manusia kesehatan yang dimiliki oleh fasilitas pelayan kesehatan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi.

Kegiatan Pengumpulan Data SDMK di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi telah dilaksanakan mulai tanggal 21 sampai dengan 22 Oktober 2019. Jumlah dana untuk kegiatan ini sebesar Rp48.031.500,00

(4) Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan

Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas dilaksanakan dalam upaya memberikan motivasi dan dorongan untuk meningkatkan prestasi kerja serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan dilakukan dengan cara melakukan penelaahan, pemeriksaan, penelitian dan penilaian terhadap 9 jenis tenaga kesehatan meliputi dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Penilaian dan pemilihan tenaga kesehatan teladan di puskesmas dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri

Kesehatan Nomor.23 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pemberian Penghargaan bagi Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas.

Kegiatan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan diawali dengan rapat-rapat persiapan untuk membentuk tim penguji, menentukan mekanisme penilaian dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Tim penguji terdiri atas unsur Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Organisasi Profesi, TP PKK Provinsi dan Biro Kersamas Setda Provinsi Jambi. Pelaksanaan Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu uji tulis, presentasi makalah program unggulan di puskesmas dan verifikasi ke lokasi kegiatan peserta calon tenaga kesehatan teladan.

Tahap penilaian diawali dengan penilaian presentasi makalah program unggulan di puskesmas dilaksanakan mulai tanggal 17 s.d 19 Maret 2019 di Golden Harvest Hotel. Dari hasil presentasi makalah program unggulan di puskesmas ditetapkan nominasi pemenang untuk tiap jenis tenaga kesehatan. Tahap akhir dari penilaian tenaga kesehatan teladan adalah verifikasi ke lokasi kegiatan peserta calon tenaga kesehatan teladan yang dilaksanakan mulai tanggal 8 April 2019 sampai dengan 25 Juni 2019 dan diakhiri dengan verifikasi pemilihan 5 besar nakes teladan untuk menerima penghargaan dari Presiden RI di istana negara. Jumlah dana untuk seluruh kegiatan ini sebesar Rp415.191.200 meliputi biaya penyelenggaraan seleksi, honor tim pelaksana dan honor juri, sewa kendaraan, piagam dan piala, biaya publikasi, dan uang pembinaan pemenang tenaga kesehatan teladan tingkat provinsi.

(5) Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan

Kegiatan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan terdiri dari rapat persiapan uji kompetensi, pra uji kompetensi, uji kompetensi dan pembayaran honor tim penguji dengan jumlah dana Rp66.872.200,00

B. Program Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga Kesehatan Menjadi D.III.

Program Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga Kesehatan Menjadi D.III. merupakan kerjasama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI mengadakan kelas sebagai

bentuk upaya Pemerintah Provinsi untuk percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi dalam rangka percepatan capaian indikator MDG ke 1, 4 dan 5.

Program pendidikan T.A 2017/2018 ini mendidik sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) mahasiswa yang masih berpendidikan setara SLTA dan D.I dengan rincian jurusan kebidanan 33 orang dan keperawatan 60 orang dan T.A 2018/2019 sebanyak 100 (seratus) orang jurusan keperawatan.

Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten bersama dengan tim pendayagunaan tenaga kesehatan provinsi melakukan proses seleksi administrasi sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh panitia penerimaan mahasiswa dan lebih diutamakan untuk tenaga kesehatan dengan masa kerja yang lebih lama. Seleksi Akademis dan Rekognisi Pembelajaran Lampau oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi.

Setiap mahasiswa mendapatkan jaminan bantuan pendidikan dari Pemerintah Daerah Provinsi Jambi melalui Anggaran Pemerintah Daerah (APBD) Provinsi Jambi sebanyak 193 (seratus sembilan puluh tiga) orang.

Jumlah dana pada kegiatan ini Rp432.939.900 dengan rincian biaya bantuan beasiswa Rp367.750.000,00 dan belanja dukungan program sebanyak Rp65.189.900,00

g. Pengelolaan Proyek.

Alokasi dana yang tersedia dalam kegiatan ini pada dasarnya adalah untuk kelancaran pelaksanaan Kegiatan Seksi Pendayagunaan Tenaga Kesehatan yang meliputi :

- Honor Tenaga Penunjang Administrasi : Rp15.840.000,00
- Alat Tulis Kantor : Rp 2.673.400,00
- Belanja Perangko, Materai & benda pos lainnya : Rp 2.000.000,00

Tabel 3.44 Capaian Indikator Kinerja Program/Kegiatan
Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2019

No	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	
			Target	Realisasi

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Puskesmas yang minimal memiliki 9 jenis tenaga kesehatan	20,54	27,18 %
	Persentase RS Kabupaten/ Kota kelas C yang memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar dan 3 Dokter Spesialis penunjang	55%	80 %
	Persentase Tenaga Kesehatan yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) di Fasilitas Kesehatan	100%	78,30 %
Kegiatan Percepatan Peningkatan Kemampuan dan Kualifikasi Tenaga Kesehatan menjadi DIII	Jumlah Tenaga Kesehatan yang ditingkatkan Jenjang Pendidikan Menengah/DI Menjadi D.III	293 Orang	1296 orang

PERMASALAHAN

- Anggaran Untuk bantuan bantuan peningkatan percepatan kualifikasi dari Jenjang DI menjadi DIII sebanyak 30 orang tidak terserap Karena Pembiayaannya di tanggung oleh Kementerian Kesehatan RI
- Anggaran untuk Narasumber Pusat sebagian tidak terserap karena Narasumber menggunakan dana dari Kementerian Kesehatan RI
- Peserta pertemuan yang tidak hadir
- Pelaksanaan kegiatan menunggu jadwal dari Narasumber Pusat
- Pertemuan di kab/kota paket meeting Fullday berbeda beda sementara Pagu di DPA sama
- Penghematan/effisiensi perjalanan Dinas
- Tingginya mobilisasi/pergantian pemegang program di kab/kota
- Belum Terpenuhinya Persentasi tenaga Kesehatan yang memiliki STR di Fasyankes

SOLUSI DAN TINDAK LANJUT

- Melakukan Revisi kegiatan di Tahun 2020 tentang Bantuan biaya peningkatan percepatan kualifikasi dari Jenjang DI menjadi DIII sebanyak 30 orang Karena Pembiayaannya di tanggung oleh Kementerian Kesehatan RI
- Menyurati permintaan Narasumber jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan

- Mengadvokasi Kab/Kota agar hadir setiap Undangan Pertemuan yang telah di jadwal oleh Dinkes Provinsi
- Menyesuiian biaya Pertemuan di kab/kota paket meeting Fullday sesuai dengan Pagu di DPA
- Mengadvokasi Kab/kota agar tiidak cepat melakukan rotasi pemegang Program di Kab/kota Sebelum melakukan transfer knowlage ke penggantinya.

Memastikan kepada pimpinan fasilitas Kesehatan agar Tenaga Kesehatan yang bekerja di Fasilitas Kesehatan memiliki STR dan menginput didalam aplikasi online data SDMK.

r. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan kesehatan jiwa yang bertujuan mengoptimalkan upaya pengendalian penyakit dan masalah kesehatan jiwa dengan sasaran kinerja yaitu screening PTM bagi penduduk beresiko usia $\geq 15 - 59$ Tahun secara kumulatif dan setiap ODGJ beratmen dapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.

Dilakukan beberapa program dan kegiatan yaitu :

- i) Persentase kab/kota yang puskesmas melaksanakan pelayanan terpadu (Pandu) PTM

Analisis: Dari 11 Kab/Kota belum ada yang tercapai dalam pelaksanaan pelayanan terpadu (Pandu) PTM di Puskesmas, target yang ditetapkan dalam Renstra sebesar 58% dari jumlah seluruh puskesmas yang ada di Kab/Kota

- ii) Persentase kab/kota yang melaksanakan kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR) minimal 50% sekolah

Analisis: Dari target yang ditetapkan Renstra untuk kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) minimal 50% sekolah sebesar 36,36%, Dari 11 Kab/Kota yang melaksanakan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok belum ada yang tercapai.

- iii) Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan pos pembinaan terpadu (pos bindu) PTM

Analisis: Dari 11 Kab/Kota sudah semua Desa/Kelurahan yang memiliki Pos Pembinaan Terpadu (posbindu aktif) dalam melaksanakan kegiatan

pemeriksaan FR-PTM, target yang ditetapkan Renstra sebesar 20% untuk pelaksanaan Kegiatan Posbindu PTM aktif.

- iv) Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara

Analisis: Dari 11 Kab/Kota hanya 2 Kabupaten (Batanghari dan Bungo) yang sudah tercapai melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker servik dan payudara, 9 Kabupaten lainnya belum mencapai target. target yang di tetapkan renstra sebesar 16% perempuan usia 30-50 tahun yang di deteksi dini kanker servik dan payudara.

- v) Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar

Analisis: Seluruh pasien ODGJ berat di kab/kota telah mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar, target yang ditetapkan dalam renstra sebesar 100 % setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.

Hambatan dalam Pelaksanaan Tujuan

- a. Kemampuan petugas dan pengelola program terbatas dan seringkali di rangkap oleh orang yang sama sehingga kurang focus terhadap pengendalian program terkait penyakit tidak menular dan keswa
- b. Pelaporan ke provinsi seringkali tidak tepat waktu dan kelengkapannya tidak sempurna
- c. Keterbatasan dana di Kabupaten/Kota dalam Program pencegahan dan pengendalian penyakit sehingga menghambat atau mengurangi koordinasi dan pencapaian indikator program penyakit tidak menular dan keswa.
- d. Belum semua kegiatan yang dapat diakomodasi dari dana dekon sehingga perlu adanya dukungan penuh oleh pemerintah daerah melalui dana APBD baik berupa Sosialisasi, Pelatihan, Pertemuan, Bimtek, Monev, maupun Supervisi ke sarana pelayanan kesehatan.
- e. Masih belum meratanya kemampuan pengelola program baik tingkat Puskesmas maupun Kab/Kota dalam melaksanakan program sehingga capaian program yang telah ditetapkan bersama masih ada yang belum tercapai.

- f. Sistem pencatatan dan pelaporan masih menjadikan kendala karena laporan dari kab/kota yang dikirimkan seringkali tidak tepat waktu.
- g. Kurangnya kemampuan staf dalam pengelola program dan kegiatan.
- h. Kurangnya koordinasi antara lintas program terutama pada Provinsi dan Kab/Kota.
- i. Belum semua target indikator dapat tercapai sehingga perlu untuk meningkatkan pemantauan dan koordinasi dengan pengelola program Kab/Kota.
- j. Kontinuitas program dan kegiatan belum terjalin antara provinsi dengan Kab/Kota. Kegiatan prioritas di tingkat pusat dan Provinsi belum tentu diakomodasi oleh daerah. Contoh Pelatihan yang bersifat Kompetensi, setelah dilakukan pelatihan petugas di Provinsi seyogyanya Kab/kota menindaklanjuti di tingkat kab/kota. Kenyataannya tidak satupun kab.kota yang mengalokasikan dana untuk itu. Akibatnya target program yang ditetapkan sulit untuk dicapai.
- k. Masih kurangnya sarana dan prasarana
- l. Akses Pelaporan dari portal PTM belum berjalan dengan baik, masih ada Kab/Kota yang belum menginput data dan adanya kegagalan dalam koneksi internet.
- m. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas belum berjalan sesuai standar.

Terobosan yang dilakukan

1. Melakukan kerja sama lintas sector dan lintas program dalam penanggulangan penyakit tidak menular dan Keswa.
2. Melatih petugas dan kader Kabupaten/ Kota terkait tata laksana penyakit tidak menular dan Keswa
3. Melatih petugas kesehatan dan pengelola program Kabupaten Kota terkait pelaporan penyakit tidak menular dan Keswa.
4. Melakukan workshop dan bintek terkait pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan Keswa
5. Melakukan Pembinaan, monitoring dan evaluasi ke Kabupaten kota dalam rangka meningkatkan capaian indikator penyakit tidak menular dan Keswa
6. Membuat rencana aksi untuk program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan keswa

Jumlah Anggaran APBD PTM dan Keswa Tahun 2019 terdiri dari :

- a. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan jumlah Anggaran Rp614,790.980 ,00 dengan Realisasi Rp575.530.908,00 (94 %)
- b. Pengendalian Kesehatan Jiwa dan Napza dengan jumlah Anggaran Rp317.144.600,00 dengan Realisasi dana Rp304.152,600 (96 %)
- c. Total Anggaran Dana APBD PTM dan Keswa Dinkes Provinsi Jambi (Rp931.935.400 ,00) dengan serapan Total Dana Rp879,683,508,00 (94, 39 %) serta Sisa Dana APBD PTM dan Keswa dan Napza Rp52.251.892 (5,6%)

Dari sisa anggaran diatas sebesar Rp52.251.892,00 (5,6) disebabkan karena tidak terealisasinya beberapa kegiatan seperti pembelian BHP, Sisa-sisa paket meeting pertemuan, sisa transport pertemuan dan sisa transport perjalanan yang semuanya sudah mengikuti SBU dan memang harus dikembalikan , yang pada dasarnya secara Fisik semua kegiatan telah dilaksanakan 100%, hanya secara Keuangan masih terdapat sisa-sisa yang tidak bias terserap dan harus dikembalikan ke Kas Negara.

s. Program Alkes Dan PKRT

Berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2015-2020, Seksi Alat Kesehatan dan PKRT dalam mencapai sasaran program melaksanakan kegiatan dengan sasaran, kegiatan dan hasil masing-masing sebagai berikut :

Kegiatan yang di danai oleh APBD

- (1) Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka peningkatan Program Kesehatan Keluarga untuk menjamin mutu dan manfaat Alkes dan PKRT

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di danai oleh APBD dan dilaksanakan di 3 Kab/kota yaitu; kabupaten Bungo dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2019, kabupaten tanjung jabung Timur dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2019, Kabupaten tanjung Jabung Barat dilaksanakan padan tanggal 26 Agustus 2019. Dengan Peserta 50 orang Masing per kabupaten terdiri dari Tenaga Kesehatan dan kader. Anggaran Kegiatan ini sebesar Rp84.722.800, dengan realisasi Rp84.706.000,00 atau 99,98%.

- (2) Kegiatan Binwasdal Sarana Produksi dan Distribusi Alkes dan PKRT

Kegiatan Binwasdal juga di danai oleh APBD dilaksanakan di 3 Kab/Kota yaitu; Kota Jambi, Sarolangun, dan Bungo. Di Kota jambi dilaksanakan di 30 Sarana,

sarolangun 1 sarana, dan bungo 1 sarana dengan Anggaran Rp21.082.000 dengan realisasi Rp 21.082.000, atau 100%.

(3) Kegiatan Sampling Alkes dan PKRT

Kegiatan Sampling Alkes dan PKRT dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 26 Mei 2019 di 3 kab/kota yaitu; Kota Jambi, Batanghari, Tanjung jabung barat dengan 51 jenis Produk yang di beli terdiri dari: 34 Sampel jenis PKRT, 17 Sampel jenis Alat Kesehatan. Untuk Pengujian Sampel dilakukan di dua tempat, Labratorium Universitas Airlangga diuji sebanyak 34 Sampel di surabaya dan BPOM Jambi di uji sebanyak 17 Sampel. Hasil uji semua Produk Memenuhi Syarat (MS). Anggaran Kegiatan ini sebesar Rp139.563.458,00 dengan realisasi sebesar Rp137.339.048,00 atau 98,46%.

(4) Kegiatan Binwasdal Program Alkes dan PKRT di Fasyankes

Kegiatan ini dilaksanakan ke 11 Kab/Kota dengan Rincian Sebagai berikut:

Di Laksanakan 29 Fasyankes di Semua Kab/Kota Povinsi Jambi , masing-masing di Kota Jambi 9 Puskesmas, Ma Jambi 5 PKM, Batanghari, Tanjabtim dan Tanjabbar 3 PKM serta Sarolangun, Merangin, Kerinci, Kota Sei.Penuh, Tebo dan Bungo masing-masing 1 PKM.

Dengan Anggaran sebesar Rp99.072.000,00 dengan realisasi sebesar Rp97.880.927,00 atau 98,79%. Pelaksanaan berkoordinasi dengan bidang Yankes Prov dan Kab/kota dan Pelaksanaan Kegiatan di dampingi oleh Kab/Kota, Pelaksanaan dilakukan di 11 Kab/kota dengan 29 Puskesmas, Kegiatan Binwasdal Meliputi : Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, dan Pencatatan/pelaporan.

(5) Kegiatan Binwasdal dan Sosialisasi Peraturan Perizinan Bidang Alkes dan PKRT

Kegiatan pertemuan Binwasdal dilaksanakan pada tanggal 24 s.d 25 Juni 2019 di Duta Hotel, Kota Jambi. Adapun peserta pertemuan berjumlah 60 orang terdiri dari Pimpinan dan PJT Alkes dari 33 Sarana Distribusi Alkes dan PKRT yang ada di Provinsi Jambi, narasumber ada 4 orang terdiri dari:1Orang narasumber dari Kementerian Kesehatan RI, dan 3 Orang dari Dinas kesehatan

Prov. Jambi. Anggaran Biaya kegiatan ini sebesar Rp44.964.000,00 dengan realisasi Rp33.290.000,00 atau 74,03%.

Tabel 3.45 Hasil Sampling Alkes dan PKRT

No	sampel	Jumlah Sampel			Hasil Uji						%					
					2017		2018		2019		2017		2018		2019	
		2017	2018	2019	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
1	ALKES	32	15	36	26	6	14	1	36	0	81.25	18.75	93.33	6.67	100	0
2	PKRT	16	16	15	13	3	16	0	15	0	81.25	18.75	100	0	100	0
JUMLAH/TOTAL		48	31	51	39	9	30	1	51	0	81.25	18.75	96.77	3.23	100	0

3.1.2.2 Rumah Sakit Umum Raden Mattaher

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan kesehatan oleh RSUD Raden Mattaher untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 81,4% melebihi target yaitu sebesar 80%, Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit tercapai sesuai target 90%, Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi tercapai sesuai target 90% serta nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tercapai sesuai target dengan nilai baik (B). Secara lebih rinci dapat dilihat pada

Tabel 3.46.

Tabel 3.46 Capaian Kinerja RSUD RM Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatkan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	80	81,40%
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	90	90 %
3	Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai standar	Persentase tenaga medis dan non medis bersertifikasi	90	90%
4	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi dan Keuangan RS yang transparan, Akuntabel dan terintegrasi	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Baik (B)	Baik (B)

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan administrasi dan operasional perkantoran ini terdiri dari delapan kegiatan, yaitu a) Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik; b) Penyediaan Jasa administrasi Keuangan; c) Penyediaan jasa kebersihan kantor; d) Penyediaan Alat Tulis Kantor; e) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan; f) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor; g) Penyediaan makanan dan minuman; dan h) Rapat- rapat koodinasi dan konsultasi ke luar daerah. Program ini yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp21.732.104.454,00 dan realisasi sebesar Rp16.980.126.876,00 atau setara dengan 78.13%.

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program yang terdiri dari a) Pemeliharaan Rutin berkala Gedung kantor; b) Pemeliharaan Rutin berkala kendaraan dinas/operasional; dan c) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan Gedung kantorkegiatan

pemeliharaan rutin/ berkala mobil operasional/dinas. Anggaran yang tersedia sebesar Rp3.364.870.100,00 sedangkan dana yang terserap pada rekening ini adalah sebesar Rp2.884.854.169,60 atau setara 85,73 %.

c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program yang terdiri dari kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas dan Atributnya, Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu dengan anggaran sebesar Rp599.950.000,00 seddan realisasi sebesar Rp508.551.010,00 atau setara 84,77%.

d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur

Program yang yang terdiri dari kegiatan kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis dengan anggaran sebesar Rp600.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp597.866.342,00 atau setara 99,64%.

e. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program ini terdiri dari Kegiatan pengadaan Obat, Perbekalan Kesehatan, Obat anti Tuberculosis (AOT), Obat anti Retrovial (ART), Obat Perbekalan Gizi & Buffer Stok dan bertujuan meningkatkan pelayanan farmasi rumah sakit. Anggaran program dan kegiatan ini sebesar Rp12.001.504.171,00 dengan realisasi sebesar Rp11.941.721.801,00 atau sebesar 99,50%.

f. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program yang bertujuan untuk meningkatkan standar pelayanan dan standar biaya rumah sakit ini terdiri atas Penyusunan perencanaan program dan anggaran. Anggaran program ini sebesar Rp226.475.000,00 dengan realisasi sebesar Rp165.820.387,00 atau setara 73,22%.

g. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas Provinsi)

Program yang terdiri dari hanya satu kegiatan, yaitu kegiatan pengelolaan program Jamkesmasda ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan penduduk miskin (Jamkesmasda). Pada tahun anggaran 2019 kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp4.237.607.948,17 dengan realisasi sebesar Rp4.210.977.797,00,00 atau sebesar 99,37%.

h. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/RS Jiwa/RS Paru/RS Mata

Program yang memiliki sasaran meningkatnya jumlah konstruksi/ bangunan dan peralatan kesehatan sesuai standar dalam upaya pemenuhan sarana dan prasarana RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi khususnya sebagai RS Rujukan di Provinsi Jambi ini terdiri dari empat kegiatan, yaitu a) a. pembangunan rumah sakit; b) pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK); c) pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dan lain-lain); dan d) pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (Non-DAK). Pada program ini dana dialokasikan sebesar Rp37.750.897.937,00 dengan realisasi sebesar Rp30.574.096.523,37 atau setara 80,99 %.

i. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/ RS Jiwa/ RS Paru/ RS Mata

Dana yang tersedia dalam program yang mencakup kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit ini sebesar Rp1.500.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.476.342.900,00 atau setara 98,42 %.

j. Program Peningkatan mutu pelayanan kesehatan RS (BLUD)

Dana yang tersedia dalam program yang terdiri hanya atas satu kegiatan, yaitu Peningkatan Mutu pelayanan kesehatan BLUD ini adalahh sebesar Rp133.803.670.602,22 dan dana yang terserap sebesar Rp132.970.016.734,00 atau setara dengan 99,38 %. Program ini dibiayai dari penerimaan rumah sakit.

2. Permasalahan dan Solusi RSUD Rd. Mattaher

a. Permasalahan

- (1) Roda organisasi belum berjalan optimal karena masih dalam Proses penyempurnaan SPO yang sedang berlangsung, disamping koordinasi antar bagian dan ruangan yang harus di tingkatkan lagi.
- (2) Jumlah SDM masih dalam Rasionalisasi baik dari segi kuantitas maupun kualitas termasuk jumlah perawat dan dokter. Sedangkan untuk dokter Spesialis dan Sub Spesialis masih perlu penambahan lagi.
- (3) Jumlah peralatan serta Sarana dan Prasarana yang ada masih terbatas untuk memenuhi standar pelayanan dan akreditasi.

b. Solusi

Meskipun secara umum capaian kinerja di atas angka 90 %, namun langkah-langkah strategi untuk meningkatkan kinerja serta permasalahan yang ada juga dibutuhkan strategi yang dapat dilakukan antara lain:

- (1) Penyempurnaan SOP yang di sesuaikan dengan kondisi serta perkembangan jenis pelayanan kesehatan yang di berikan, koordinasi dan sinkronisasi antar lini dan bagian yang ada di Rumah Sakit diharapkan dapat meningkatkan validitas data, fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan serta efektifitas dan efisiensi system manajemen Rumah Sakit.
- (2) Selain itu solusi yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi tenaga terutama di bidang pelayanan dengan Program Pendidikan Pelatihan dan Program Peningkatan Dokter Spesialis (PPDS).
- (3) Pengadaan peralatan kesehatan dan sarana lainnya juga sangat diperlukan, di samping peremajaan peralatan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta pemeliharaan peralatan yang ada.
- (4) Semua hal tersebut diatas dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah serta kualitas pelayanan kesehatan yang di berikan RSUD Raden Mattaher pada Masyarakat.

3.1.2.3 Rumah Sakit Jiwa

Pada tahun 2019, Rumah Sakit Jiwa memiliki enam sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama IKU sebagai berikut 1) meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standar dengan tiga IKU, yaitu: a) RS Jiwa Terkreditasi Paripurna (tercapai), b) Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di atas 71 (nilai capaian 84,034), c) Nilai Hijau Untuk Pelayanan publik oleh Ombudsman (Capaian Hijau); 2) Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kesehatan Jiwa dengan IKU sebanyak 3 Kab/Kota yang menyelenggarakan Program Kesehatan Jiwa masyarakat (tercapai/3 kab/kota); 3) Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS dengan IKU Sarana dan Prasarana RS sesuai Standar (tercapai); 4) Meningkatkan Jumlah, Jenis dan Kualitas SDM RS dengan IKU SDM yang sesuai dengan Standar (tercapai); 5) Meningkatkan Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS dengan dua IKU, yaitu a) Nilai SAKIP B di urutan 5 Besar (tercapai dengan nilai B), serta b) Predikat **Sehat A** untuk Penilaian Kinerja oleh BPKP (tercapai); serta 6) Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat Praktek, magang, penelitian oleh Institusi pendidikan dengan IKU sebanyak 12 Institusi pendidikan yang bekerja sama (tercapai melewati target, dengan 22 institusi). Secara lebih rinci dapat dilihat pada **Tabel 3.47**

Tabel 3.47 Capaian Kinerja RSJD Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan RS Jiwa yang sesuai dengan standar	RS Jiwa Terkreditasi	Paripurna	Paripurna
		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	71	84,034
		Nilai Hijau Untuk Pelayanan publik oleh Ombudsman	Hijau	Hijau
2	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kesehatan Jiwa	Jumlah Kab/Kota yang menyelenggarakan Program Kesehatan Jiwa masyarakat	3	3
3	Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas sarana dan prasarana peralatan medik dan penunjang medik RS	Sarana dan Prasarana RS sesuai Standar	Sesuai	Sesuai
4	Meningkatkan Jumlah , Jenis dan Kualitas SDM RS	SDM Sesuai dengan Standar	Sesuai	Sesuai

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
5	Meningkatkannya Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RS	Nilai SAKIP B di urutan 5 Besar	B	B
		Predikat sehat A untuk Penilaian Kinerja oleh BPKP	Sehat A	Sehat A
6	Mewujudkan RS Jiwa sebagai tempat Praktek, magang, penelitian oleh Institusi pendidikan	Jumlah Institusi pendidikan yang bekerja sama	12	22

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Pelayanan administrasi Perkantoran

Arah kebijakan ini adalah guna terselenggaranya pelayanan administrasi yang baik. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp3.976.607.680,00 anggaran tersebut dibelanjakan untuk membiayai sembilan kegiatan, dengan realisasi sebesar Rp3.739.148.337,00 atau setara 94,03 %, sedangkan untuk realisasi fisik sebesar 100 %. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp237.459.343,00 setara 6,07%, ini terjadi akibat adanya kelebihan anggaran biaya jasa komunikasi, air dan listrik dan sisa pembayaran peralatan dan perlengkapan kantor.

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini bertujuan untuk memberikan langkah awal bagi pelayanan Rumah Sakit Jiwa untuk mempertahankan serta peningkatan pelayanan terhadap masyarakat. Alokasi anggaran untuk pelaksanaan program ini adalah sebesar Rp1.727.348.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.478.254.000,00 atau setara 85,58% dengan realisasi fisik 100%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp249.094.000,00 yang merupakan sisa dari anggaran pemeliharaan berkala/rutin peralatan gedung kantor.

c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini bertujuan sebagai kegiatan pendukung terselenggaranya peningkatan disiplin aparatur. Pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang mana kebijakannya mengarah pada peningkatan kualitas pelayanan prima bidang disiplin aparatur. Alokasi anggaran untuk pelaksanaan program ini adalah sebesar Rp185.850.000,00 dengan realisasi sebesar Rp177.754.500,00 atau setara 95,64% dengan realisasi fisik 100%.

d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini bertujuan untuk menghasilkan suatu organisasi yang berdedikasi dan memiliki sumber daya manusia yang baik sebagai kekuatan internal dalam menghadapi tantangan kemajuan di bidang kesehatan, khususnya kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Alokasi dana untuk pelaksanaan program ini adalah sebesar Rp481.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp406.651.858,00 atau setara 84,46% yang merupakan hasil efisiensi kegiatan, sedangkan realisasi fisiknya adalah sebesar 100%.

e. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan dan bahan kimia habis pakai sebagai salah satu penunjang pokok dalam upaya penyembuhan pasien. Anggaran yang disediakan untuk program ini adalah sebesar Rp4.176.913.197,00 dengan realisasi sebesar Rp3.984.041.985,00 atau setara 95,38%, sedangkan realisasi fisik sebesar 100%.

f. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Arah Kebijakan program ini adalah upaya pelayanan kesehatan yang prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Indikator kinerja program ini adalah meningkatnya cakupan upaya kesehatan masyarakat yang terjangkau dan bermutu pada pelayanan kesehatan dasar, pengembangan dan penunjang.

Alokasi dana untuk program ini adalah sebesar Rp310.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp299.908.695,00 atau setara dengan 96,74%, sedangkan realisasi fisik tercapai sebesar 100%. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup: Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan, kegiatan penjangkauan korban pasung, integrasi kesehatan jiwa, dan *dropping* pasien ke keluarganya.

g. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Arah Kebijakan program ini adalah upaya penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang menunjang upaya pelayanan kesehatan prima. Indikator Kinerja program ini adalah tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit baik kualitas maupun kuantitas yang mendukung upaya kesehatan prima. Alokasi belanja untuk kegiatan ini sebesar Rp3.297.548.890,00 dengan realisasi sebesar Rp3.109.456.091,00 atau setara 94,30%, sedangkan capaian kinerja fisik sebesar 100 %. Seluruh anggaran terpakai sesuai dengan peruntukannya, sisa anggaran sebesar Rp188.092.799,00 yang merupakan efisiensi anggaran akibat adanya penawaran yang lebih rendah oleh pihak ketiga pada saat lelang.

h. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

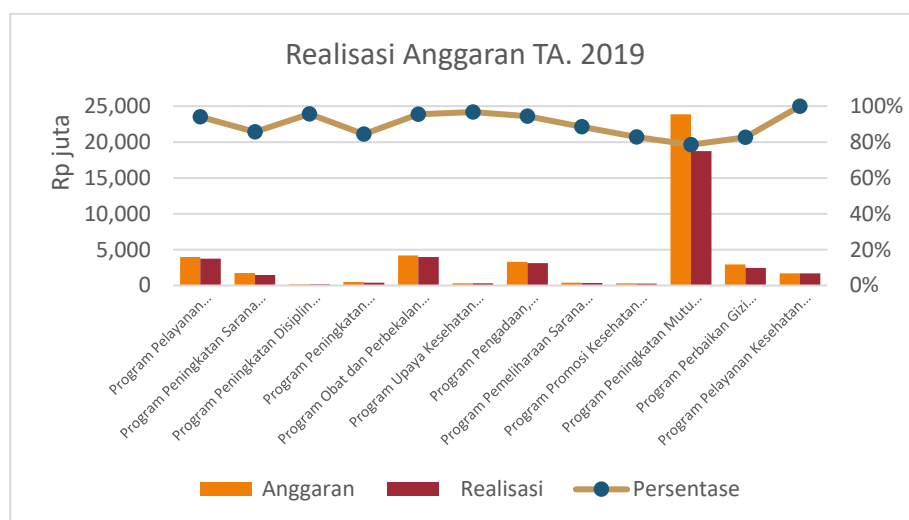
Arah Kebijakan program ini adalah upaya peningkatan kesehatan lingkungan rumah sakit serta pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp406.259.129,00 dengan realisasi sebesar Rp359.335.55,00 atau setara 88,45% dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Anggaran dan realisasi program yang dilaksanakan RSJ Daerah Provinsi Jambi secara tabular dan diagram dapat dilihat pada **Tabel 3.48** dan **Gambar 3.3**.

Tabel 3.48 Realisasi Anggaran RSJD Tahun 2019

Program	Anggaran	Realisasi	%
Program Pelayanan administrasi Perkantoran	3.976.607.680,00	3.739.148.337,00	94.03%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.727.348.000,00	1.478.254.000,00	85.58%
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	185.850.000,00	177.754.500,00	95.64%
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	481.500.000,00	406.651.858,00	84.46%
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.176.913.197,00	3.984.041.985,00	95.38%
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	310.000.000,00	299.908.695,00	96.74%

Program	Anggaran	Realisasi	%
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	3.297.548.890,00	3.109.456.091,00	94.30%
Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	406.259.129,00	359.335.550,00	88.45%
Program Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	295.929.000,00	245.178.897,00	82.85%
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	23.842.344.482,00	18.713.498.211,00	78.49%
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	2.958.810.000,00	2.445.659.280,00	82.66%
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas Provinsi)	1.700.000.000,00	1.699.857.807,00	99.99%



Gambar 3.3 Pagu dan Realisasi Anggaran RSJD Tahun 2019

2. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran Sebelumnya

Rumah Sakit Jiwa Daerah perlu melakukan kajian lebih berkaitan kemungkinan pengembangan core bisnis baru, utamanya berkaitan dengan pelayanan bagi pasien narkoba

Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Provinsi Jambi memiliki gedung Instalasi Rehabilitasi Pengguna Narkoba. Pembangunan gedung tersebut merupakan upaya Pemprov Jambi, untuk memulihkan korban penggunaan narkoba, agar eks pengguna narkoba, bisa berkarya lebih baik dan selanjutnya memiliki kemandirian dalam hidupnya. Pembangunan dan beroperasinya Gedung Instalasi Rehabilitasi Narkoba, sebagai wujud dari rencana strategis RSJD Jambi dalam

mewujudkan Jambi TUNTAS 2021. Rehabilitasi menjadi dua metode, yakni rehabilitasi rumah sakit dan rehabilitasi religi, yaitu kegiatan yang menolong residen (pasien), untuk menemukan kembali jalan hidupnya yang baik, serta mendekatkan diri keagamaan.

3.1.3 Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Menurut Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembar Negara RI Bab IV Urusan Pemerintahan; bagian ketiga Urusan Pemerintahan Konkuren; Pasal 12 ayat (2) dimana Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi memiliki 2 (dua) urusan wajib pelayanan dasar yaitu :

1. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
2. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Dalam rangka mendukung aktivitas sosial ekonomi daerah, kesiapan infrastruktur merupakan salah satu aspek penentu arah dan perkembangan dinamika sosial, aktivitas ekonomi serta fungsi-fungsi distribusi. Arah pembangunan infrastruktur ditujukan pada upaya mengakselerasi perkembangan daerah secara menyeluruh dengan memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana yang belum sebanding dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Secara finansial pemenuhan infrastruktur memang belum mampu menjangkau pendekatan suplai yang bertujuan merangsang investasi. Namun dengan kemampuan terbatas upaya berkelanjutan berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat terus dilakukan melalui langkah-langkah peningkatan, pemeliharaan serta perbaikan tata kelola yang diharapkan mampu memacu terciptanya efisiensi dan efektivitas pembangunan secara luas dan merangsang tumbuh kembangnya perekonomian di Provinsi Jambi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat adalah seperti terlihat pada **Tabel 3.49**. Untuk Tahun 2019 capaian dari 4 indikator 2 masuk kategori baik, 3 cukup dan 1 yang masih kurang, yaitu persentase pengurangan luas kawasan kumuh, hanya terealisasi 20% dari target pengurangan sebesar 40%.

Tabel 3.49 Capaian Kinerja Dinas PUPR Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria
Sasaran Strategis 1				

Meningkatnya Jalan Provinsi dalam Kondisi Mantap				
Persentase Jalan Provinsi dalam kondisi mantap	79,89%	77,926%	97,53%	Baik
Sasaran Strategis 2 Berfungsinya Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan lainnya				
Persentase jaringan/saluran irigasi fungsional dalam kondisi baik	81%	73,3%	90.49%	Baik
Sasaran Strategis 3 Tersedianya Sumber Air Baku bagi Masyarakat untuk Mendukung Universal Akses				
Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak perkotaan dan pedesaan	85%	66.66%	78.42%	Cukup Baik
Sasaran Strategis 4 Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman dan Perumahan yang Layak				
Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan sanitasi layak perkotaan dan pedesaan	72%	64.10%	89.02%	Cukup Baik
Persentase pengurangan luas kawasan kumuh 0%	40%	20%	50%	Kurang Baik
Persentase tersedianya lingkungan layak huni (PSU) bagi masyarakat	68%	59,06%	86,85%	Cukup Baik

Secara lengkap hasil capaian IKU dinas PUPR ini didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Penanganan infrastruktur Pekerjaan Umum merupakan salah satu urusan wajib prioritas dalam kebijakan pembangunan Provinsi Jambi yang menjadi bagian penopang utama atau pendukung dalam pertumbuhan ekonomi dan daya saing. Perhatian ini telah dinyatakan sebagai salah satu prioritas utama dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021, serta terlihat jelas dalam pengalokasian anggaran daerah, dimana porsi terbesar memang digunakan untuk pelaksanaan program dan kegiatan Pekerjaan Umum. Selama tahun 2019, alokasi anggaran untuk urusan wajib bidang pekerjaan umum mengalami perubahan anggaran yang sebelumnya (APBD murni) senilai Rp740.580.216.750,00 menjadi (APBD-Perubahan) senilai Rp742.870.580.750,00. Dari alokasi tersebut terjadi rasionalisasi anggaran senilai Rp2.290.364.000,00 (0.3%) dan telah terealisasi keuangan sebesar Rp626.402.550.191,00 (Keu : 84.32% dan Fisik : 92.32%). Realisasi ini cukup baik dan meningkat dari tahun sebelumnya, dimana di tahun ini merupakan periode RPJMD Provinsi Jambi tahap ke-4 Tahun

2016-2021 yang didorong dari capaian target Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi Tahun 2016-2020. Pengalokasian program/kegiatan anggaran tersebut dibagi sesuai tupoksi bidang/bagiannya masing-masing, rinciannya antara lain :

A. Bagian Sekretariat

Dari alokasi anggaran Tahun Anggaran 2019 bagian sekretariat sebesar Rp13.074.430.000,00 yang terserap atau Rp12.254.964.027 (**keu.93,73%**) dengan kondisi **fisik 100%**. Rincian persentase serapan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.50 Pagu dan Realisasi Anggaran Sekretariat Dinas PUPR

No	Kegiatan	Dana Dalam DPPA	Realisasi	
			Fisik	Keuangan
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (1.03.01.01.01)	15.000.000	100,00	82,00
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik, dan Retribusi / Sewa (1.03.01.01.02)	888.100.000	100,00	98,25
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan (1.03.01.01.07)	756.298.600	100,00	87,72
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor (1.03.01.01.08)	2.349.592.000	100,00	90,17
5	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor (1.03.01.01.10)	133.424.500	100,00	100,00
6	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (1.03.01.01.11)	114.302.000	100,00	99,98
7	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (1.03.01.01.12)	103.600.000	100,00	99,94
8	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan (1.03.01.01.15)	93.000.000	100,00	99,89
9	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman (1.03.01.01.17)	158.600.000	100,00	100,00
10	Kegiatan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah (1.03.01.01.18)	643.600.000	100,00	99,99
11	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional (1.03.01.02.05)	1.240.000.000	100,00	84,37
12	Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor (1.03.01.02.09)	698.294.000	100,00	93,87
13	Kegiatan Pengadaan Komputer (1.03.01.02.11)	423.850.000	100,00	97,64

No	Kegiatan	Dana Dalam DPPA	Realisasi	
			Fisik	Keuangan
14	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor (1.03.01.02.22)	1.171.000.000	100,00	99,44
15	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional (1.03.01.02.24)	1.128.560.000	100,00	95,03
16	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor (1.03.01.02.28)	250.600.000	100,00	99,19
17	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya (1.03.01.03.02)	384.000.000	100,00	94,83
18	Kegiatan Diklat Pelatihan Formal dan Sosialisasi Bidang ke PU an (1.03.01.05.01)	346.069.250	100,00	75,05
19	Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Program Infrastruktur Bidang ke PU an Prov.Jambi (1.03.01.05.04)	317.100.000	100,00	95,85
20	Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (1.03.01.06.01)	217.800.000	100,00	93,80
21	Kegiatan Penyusunan Harga Dasar Satuan Upah, Bahan dan Alat (1.03.01.06.07)	135.650.000	100,00	99,88
22	Kegiatan Pengelolaan Aset Dinas PUPR Provinsi Jambi (1.03.01.06.08)	246.800.000	100,00	98,12
23	Kegiatan Pelayanan Informasi Komunikasi Kehumasan (1.03.01.06.09)	875.389.650	100,00	99,36
24	Kegiatan Penyusunan Program Rencana Umum dan Strategis Bidang Infrastruktur (1.03.01.06.10)	183.800.000	100,00	98,14

B. Bidang Bina Marga

Bina Marga bertanggung jawab terhadap implementasi pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang bertujuan meningkatkan arus barang dan jasa serta mengurangi tingkat kesenjangan antar wilayah melalui program peningkatan jalan dan jembatan. Pendistribusian kegiatannya berdasarkan pendekatan kewilayahan (Wilayah Timur sampai Wilayah Barat Provinsi Jambi), khususnya ke sentra-sentra produksi melalui kegiatan-kegiatan berbentuk Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan rutin jalan di Provinsi Jambi yang menjadi kewenangan provinsi sepanjang 1.032,844 km (SK. Gubernur Jambi No: 216/KEP.GUB DPUPR/2018 dengan alokasi dana sebesar

Rp476.910.076.333,00. Hal tersebut berupaya untuk mencapai target kondisi jalan

mantap sesuai RPJMD dan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 ini. Dari alokasi anggaran bidang bina marga sebesar Rp476.910.076.333,00 yang terserap atau Rp419.304.125.819,00 (**keu.87.92%**) dengan kondisi **fisik 97.53%**. Rincian persentase serapan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.51 Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Bina Marga Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi (%)	
		(stlh Perubahan)	Keuangan	Fisik
1	2	3	4	5
VI	<i>Program pembangunan / Peningkatan Jalan dan Jembatan</i>			
1	Kegiatan Peningkatan Jalan Wilayah Perkotaan (Kota Jambi)	14,612,986,503	95,59	95,69
2	Kegiatan Peningkatan jalan di wilayah I (Kab. Tanjab Barat)	35.062.331.000	92,76	99,92
3	Kegiatan Peningkatan Jalan di wilayah II (Kab. Tanjab Timur)	68.432.431.000	93,00	97,53
4	Kegiatan Peningkatan Jalan di Wilayah IV (Kab. Bungo)	33.244.659.000	84,59	90,03
5	Kegiatan Pembangunan Jembatan di Kab. Merangin dan Kerinci	37.941.961.830	40,95	99,93
6	Kegiatan Rehab / Pemeliharaan Jembatan di Jalan Provinsi Jambi	8.882.908.300	83,74	88,19
7	Kegiatan Peningkatan Jalan di Wilayah V (Kab. Batanghari dan Ma.Jambi)	46.908.720.000	94,28	98,87
8	Kegiatan Peningkatan Jalan di Wilayah VI (Kab. merangin)	41.378.538.700	96,46	99,98
9	Kegiatan Peningkatan Jalan di Wilayah VII (Kab. kerinci)	40.330.043.000	96,83	99,93
10	Kegiatan Peningkatan Jalan di Wilayah VIII (Kab. sarolangun)	34.498.049.000	97,63	99,95
11	Kegiatan Peningkatan Jalan di Wilayah IX (Kab. Tebo)	35.887.062.000	90,37	95,89
12	Perencanaan dan Pengawasan Teknis Jalan dan Jembatan Provinsi Jambi (P2 TProv.)	20.493.016.000	74,25	94,84
13	Kegiatan Peningkatan Jalan dengan Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK)	26.622.006.000	94,46	99,80
14	Kegiatan Peningkatan Jalan di Wilayah III (Kab. Ma. Jambi)	32.615.364.000	87,10	94,36

Salah satu prioritas penanganan infrastruktur jalan adalah membuka keterisolasian wilayah-wilayah produksi pertanian utama yang berada di wilayah Barat dan Timur Provinsi Jambi. Kegiatan ini juga bertujuan secara tidak langsung untuk mengurai kemandegan (*bottlenecking*) yang selama ini dianggap menjadi faktor utama rendahnya Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi dan fluktuasi inflasi perdesaan. Selain itu juga pembebasan lahan untuk wilayah

barat dan timur sebagai tujuan akses Pelabuhan Ujung Jabung dan Bandara Sultan Thaha Jambi, serta menjadi prioritas RPJPD dan Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi 5 (lima) tahun (2016-2020) kedepannya. Sedangkan **secara fisik kondisi Jalan Mantap** dalam prioritas penanganan jalan dan jembatan tahun 2019 adalah :

Pembangunan Jalan wilayah I Kab.Tanjab Barat terealisasi 100% pada ruas

- ✓ Jalan Sei. Saren-Teluk Nilau-parit10/Senyerang (eff.3.0 km)
- ✓ Jalan Parit 10 / penyerang- mekar Jati- Bts. Riau (eff.3.00 km)

Pembangunan Jalan wilayah II Kab.Tanjab Timur terealisasi 92.35% pada ruas

- ✓ Jalan Ma. Sabak/Dermaga - Ds. Rantau Rasau (Eff= 3,50 Km)
- ✓ Jalan Ds. Rantau Rasau - Ds. Simpang (Eff= 3,00 Km)
- ✓ Jalan Simp. Dermaga - Pelabuhan Ma. Sabak (Eff= 1,00 Km)
- ✓ Pembukaan Jalan Ds. Simpang - Ujung Jabung (Karya Bakti)
- ✓ Peningkatan Jalan Simp. Kota Baru - Simp. Lagan
- ✓ Jalan Sp. Lagan - Sp. Zona Lima (Sp. Pelabi) (Eff= 1,5 Km)
- ✓ Pembangunan Jalan Ds. Simpang - Ujung Jabung (Eff= 3,00 Km)

Peningkatan Jalan diwilayah III (Kab.Muaro Jambi) terealisasi 93.92% pada ruas

- ✓ Peningkatan struktur jalan Sp.Pudak-Suak kandis(eff.2 km)
- ✓ Jalan Simpang Ahok-Simp. Pasar-Bumi Perkemahan Pramuka (eff.3.2 km)
- ✓ Peningkatan Jalan diwilayah IV (Kab.Bungo) terealisasi 90.03% pada ruas
- ✓ Jalan Ma.Bungo-Peninjauan-Junction (eff.2.50 km)
- ✓ Jalan Rantau Ikil-Bts. Sumbar (eff.2.50 km)
- ✓ Jalan Peninjauan-Lubuk Mengkuang-TKA (Bts. Sumbar) (eff.2.00 km)
- ✓ Jalan lingkaran Muaro Bungo Sei. Mengkuang – Simp. Sei. Buluh – Simp. Tanjung Menanti-Simp Terminal- Sei. Binjai (eff, 2.50 km)
- ✓ Peningkatan Jalan diwilayah IX (Kab.Tebo) terealisasi 95.89% pada ruas
- ✓ Jalan Simp.logpon-Padang Iamo-Tanjung (eff.2.50 km)
- ✓ Jalan simp.sawmil-simp.logpon (eff.2.00 km)
- ✓ Jalan Simp.Betung bedarah-Pintas-Btd.Kab.Tebo/Kab.Bungo (eff.2.00km)
- ✓ Jalan Ma.Tebo – Simp. Logpon (2.00 KM)

Peningkatan Jalan diwilayah VIII (Kab.Sarolangun) terealisasi 99.95% pada ruas

- ✓ Jalan Sp. Pelawan-Sei Salak (2.50 Km)

- ✓ Jalan Sei Salak-Pkn Gedang/btg. Asai (2.5 Km)
- ✓ Jalan Pauh-Air Hitam (2.0 Km)
- ✓ Jalan Ma. Talang – Sei.Keradak – Beringin Tinggi

Peningkatan Jalan diwilayah VI (Kab.Merangin) terealisasi 99.98% pada ruas

- ✓ Penanganan longsor Jl.Sp.PI.Rengas-Ma.siau-Dsn.Tuo-Jangkat
- ✓ Berkala Jalan Sp. Pulau Rengas- Ma. Siau – Dusun Tuo (Eff= 3 Km)
- ✓ Jalan Simp Margoyoso – Sumber Agung- Bts. Kab Merangin/Kab Sarolangun (2.75 Km)
- ✓ Jalan Dusun Tuo – Jangkat (2.00 Km)

Peningkatan Jalan diwilayah V (Kab.Batanghari dan Ma.Jambi) terealisasi 98.87% pada ruas

- ✓ Peningkatan Struktur jalan Tempino-Ma.Bulian (eff.3.25 km)
- ✓ Jalan Simp.Panerokan-Sei.Bahar (eff.2.00Km)
- ✓ Jalan Sei.Duren – Sei. Buluh dan Pemb. Box Culvert (Eff. 2.00 Km)

Peningkatan Jalan diwilayah VII (Kab.Kerinci) terealisasi 99.93% pada ruas

- ✓ Jalan Sangg Agung – Jujun – Lempur (Eff. 2.00 Km)
- ✓ Jalan Jujun – Sei Penuh (Eff. 2.00 Km)
- ✓ Jalan Depati Parbo dan Simp. Debai Dusun Baru Simp. 4 Sebukar (Eff 1.5 Km)

Peningkatan Jalan dengan sumber DAK terealisasi 99.80% pada ruas

- ✓ Jalan Simp. Penerokan – Simp Suka Makmur/ Sungai Bahar (DAK)

Peningkatan Jalan di wilayah Kota Jambi terealisasi 95,69% pada ruas

- ✓ Jalan Pattimura – Jl. Bakkaruddin (Eff 2 Km)
- ✓ Jalan Abdul Rahman Saleh (Simp. Tugu Adipura Jambi) (Eff 2 Km)
- ✓ Jalan Hj. Nurijah Arifin Manaf / Jalan Jepang (Eff 2 Km)
- ✓ Pemeliharaan jalan Wilayah Perkotaan Jambi
- ✓ Berkala Jalan Kol. Pol. Mattaheer JL. GR. Djamin Dato Bagindo Jl. Kol. Pol. Ahmad Bastari, Jl. Brigjen Katamso

Pembangunan Jembatan di Kab. Merangin dan Kerinci terealisasi 99.93% pada

- ✓ Pembangunan Turap Oprit Jembatan Rantau Suli (Eff 25M)
- ✓ Pembangunan Jembatan Kelok Sago (Eff 150' M)

Rehab/Pemeliharaan Jembatan di Provinsi Jambi terealisasi 99.82% pada

- ✓ Rehab Jembatan Sei. Pulau Musang
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Abang
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Kuamang

- ✓ Rehab Jembatan Sei. Tanjung
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Tebet
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Punt Kalo
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Pandan
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Alai II
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Pandan II
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Gemuruh
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Air Biru
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Jantan
- ✓ Rehab Jembatan Batang Uleh
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Peninjau
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Pantai
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Rantau Kil
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Pengian
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Kayu Aro
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Petanang
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Penyantan
- ✓ Rehab Jembatan Provinsi Jambi (Swakelola)
- ✓ Pemeliharaan Rutin Jembatan Parit Pancasila dan Jembatan Sei. Baung
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Gedang
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Ketalo
- ✓ Rehab Jembatan Sei. Mengkuang

C. Sumber Daya Air

Pemerintah Provinsi Jambi telah menetapkan pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi dengan target terpeliharanya bendung, saluran pembawa dan pembuang serta bangunan pelengkap lainnya untuk memberikan jaminan pelayanan terhadap lahan irigasi seluas 6.029 Ha (Permen PUPR No.04/PRT/M/2015 tanggal 18 maret 2015 tentang criteria dan penetapan wilayah sungai) pada wilayah-wilayah produksi utama di Provinsi Jambi. Hal ini bertujuan untuk memberikan dampak peningkatan produktivitas sektor pertanian dan kepada masyarakat luas secara umum. Oleh karena itu, pelaksanaan program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya lebih diarahkan pada

kegiatan rehabilitasi daerah irigasi, bendung dan operasional dan pemeliharaan Daerah Irigasi serta pengawasan pekerjaan. Pelaksanaan kegiatan juga dilaksanakan pada beberapa Kabupaten/Kota terutama pada wilayah-wilayah potensi sumberdaya pertanian secara luas. Dari alokasi anggaran perubahan bidang sumber daya air (SDA) sebesar Rp98.546.469.000 yang terserap atau Rp84.154.650.656 (**keu.85.40%**) dengan kondisi **fisik 92,48%**. Rincian persentase serapan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.52 Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang SDA Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (stlh Perubahan)	Realisasi (%)	
			Keuangan	Fisik
1	2	4	5	6
IX	Program Pengendalian Daya Rusak Air, Pengendalian Banjir, dan Pengamanan Pantai			
1	Kegiatan Perencanaan Pengendalian Daya Rusak Air, Pengendalian Banjir dan Pengamanan Pantai	6.656.574.200	76,43	92,20
2	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengendalian Daya Rusak Air Wilayah I	27.112.155.400	86,84	93,57
3	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengendalian Daya Rusak Air Wilayah II	13.216.817.600	76,79	81,36
4	Kegiatan Peningkatan Pembersihan dan Pengerukan Sungai	7.342.807.200	77,53	85,35
XI	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya			
5	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya	5.442.306.700	88,14	98,10
6	Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi	4.065.842.700	90,22	99,87
7	Kegiatan Rehabilitasi/Reklamasi Jaringan Rawa	11.797.635.200	83,03	93,48
XIII	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku			
8	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Penyediaan Sumber Air Baku	9.194.777.200	94,75	99,95
9	Kegiatan Rehabilitasi / Reklamasi Jaringan Rawa (DAK)	3.265.552.700	90,66	99,00
10	Kegiatan Operasi dan pemeliharaan Prasarana Pengendalian Banjir	736.628.350	97,81	97,51
XXII	Program Operasi dan Pemeliharaan Infrastruktur SDA			
11	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan irigasi yang telah di Bangun	2.543.398.700	99,62	99,72
12	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Rawa yang telah dibangun	3.760.696.215	99,80	99,81
13	Operasi dan Pemeliharaan Waduk, Embung, Situ serta Bangunan Penampung Air Lainnya	281.538.850	88,29	88,72

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (stlh Perubahan)	Realisasi (%)	
			Keuangan	Fisik
1	2	4	5	6
XXIII	Program Kualitas Pengelolaan SDA terpadu			
14	Pengelolaan Sumber Daya Air	1.868.539.500	76,31	76,81
15	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan Bidang SDA	1.261.198.485	84,46	84,46

D. Cipta Karya

Untuk memacu pertumbuhan ekonomi di berbagai aspek kehidupan dan kebutuhan masyarakat Provinsi Jambi, diperlukan upaya peningkatan, pengembangan dan penyediaan kebutuhan dasar (*basic needs*) wilayah. Kebutuhan dasar tersebut berupa infrastruktur yang memadai, sehingga secara bertahap dan berkesinambungan. Dengan semakin memadainya sarana dan prasarana, diharapkan akan mampu bermanfaat luas terhadap kebutuhan dasar masyarakat. Pada tahun 2019 Bidang Cipta Karya mendapat alokasi anggaran perubahan sebesar Rp70.715.597.667 ,00 dengan serapan sebesar Rp60.994.840.724,00(keu. **86.25%**) dengan kondisi **fisik 91.24%**. untuk mencapai target *Millenium Development Goals (MDG's)*, dimana yang menjadi indikator kinerja utama (IKU) / target RPJMD 2016-2021 capaiannya lebih pada kegiatan penanganan pembangunan jaringan air bersih / air minum layak sebesar 99,97% pada program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan pengairan lainnya.

Tabel 3.53 Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Cipta Karya Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran(setelah Perubahan)	Realisasi (%)	
			Keuangan	Fisik
1	2	4	5	6
1	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sanitasi	3.220.106.900	89,03	93,14
2	Kegiatan Fasilitasi Pembangunan Prasarana dan sarana dasar permukiman berbasis masyarakat	6.950.959.900	79,39	89,54
3	Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Bidang Cipta Karya	3.443.696.900	76,32	76,66
4	Kegiatan Monitoring, evaluasi dan Pelaporan Bidang Cipta Karya	3.979.650.417	71,94	75,99
5	Kegiatan Penyediaan, Pengelolaan air minum dan distribusi jaringan air bersih	24.413.350.900	81,86	86,61
6	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	10.093.459.900	97,85	99,88
7	Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	17.445.696.900	93,36	99,42
8	Kegiatan Pembangunan Saluran Drainase sekunder/gorong-gorong	1.168.675.850	81,86	86,61

E. Perumahan

Lingkungan layak huni bagi masyarakat menjadi priotas selama RPJMD tahap ke-3 ini tahun 2016-2021 dan IKU pada Renstra Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi 2016-2021 ini. Penanganan urusan perumahan rakyat, merupakan salah satu upaya dalam menciptakan lingkungan permukiman yang sehat, bersih, estetis dan nyaman. Penanganan urusan ini

mencakup peningkatan kualitas permukiman dan perumahan beserta utilitasnya, terutama di daerah perkotaan. Untuk mewujudkan permukiman yang teratur dan tertata rapi yang merupakan dambaan masyarakat dan pemerintah. Dari alokasi anggaran bidang perumahan sebesar Rp16.242.000.000 yang terserap atau Rp11.354.254.945 (**keu.69.91%**) dengan kondisi **fisik 81.56%**. Rincian persentase serapan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.54 Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Perumahan Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (stlh Perubahan)	Realisasi (%)	
			Keuangan	Fisik
1	2	3	4	5
	Program Pengembangan Perumahan dan Permukiman			
1	Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Bidang Perumahan	2.082.703.800	96,16	100,00
2	Pembangunan PSU Perumahan Formal	5.695.348.438	37,59	60,78
3	Pembangunan PSU Perumahan Swadaya	6.488.920.762	81,35	88,28
4	Kegiatan Monitoring Evaluasi Kegiatan Bidang Perumahan	760.184.500	97,01	100,00
5	Kegiatan Bantuan Teknis dan Sosialisasi Bidang Perumahan	1.214.842.500	98,29	100,00

F. UPTD Balai Workshop dan Peralatan

Dari alokasi anggaran perubahan bidang UPTD Balai Workshop dan Peralatan sebesar Rp22.301.570.000 yang terserap atau Rp21.460.836.214 (**keu.96.23%**) dengan kondisi **fisik 96.23%**. Rincian persentase serapan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.55 Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Balai Workshop dan Peralatan Dinas PUPR

Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (stlh Perubahan)	Realisasi (%)	
		Keuangan	Fisik
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Infrastruktur ke-PU-an			
Kegiatan Pengadaan Alat-Alat Berat	815.844.000	99,37	99,78
Kegiatan Perencanaan, Pengawasan dan Pelaporan Penggunaan Alat-alat Berat	426.132.000	91,16	91,16
Ketatausahaan	1.663.528.000	92,90	92,90
Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-Alat Berat	2.578.074.000	82,74	82,74
Kegiatan Operasional Alat Berat untuk Pekerjaan Infrastruktur ke-PU-an	5.621.397.000	97,32	97,34
Pengelolaan Logistik dan Perbekalan	699.373.000	89,13	89,31
Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Penanganan Kritis Jalan provinsi	10.497.222.000	99,94	99,94

G. UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi

Dalam usaha terwujudnya mutu pembangunan prasarana fisik bidang ke PU an (jalan, jembatan, gedung, pengairan dan bedungan) UPTD Balai Pengujian yang telah terAkreditasi sebagai laboratorium penguji (LP-612- IDN) terus melakukan Peningkatan Kompetensi Bidang Pengujian dengan mengikuti Pelaksanaan Uji Profisiensi sebagai bagian dari pembinaan laboratorium.

Program uji profisiensi merupakan salah satu bentuk jaminan mutu hasil pengujian selain penggunaan bahan acuan bersertifikat sehingga hasil dari uji profisiensi ini nantinya dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan jaminan mutu (keakurat hasil uji) bagi masing-masing laboratorium peserta yang ikut dalam kegiatan uji profisiensi ini. Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat ukur dan bahan laboratorium mendukung infrastruktur ke-PU-an bertujuan untuk meningkatkan kinerja hasil pemeriksaan / pengujian, baik dari jumlah maupun dari kualitas hasil pengujian.

Dari alokasi anggaran bidang UPTD Pengujian sebesar Rp3.000.000.000 yang terserap atau Rp2.932.908.555 (**keu.97.76%**) dengan kondisi **fisik 100%**. Rincian persentase serapan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.56 Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD
Laboratorium Bahan Konstruksi Dinas PUPR

Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (setelah Perubahan)	Realisasi (%)	
		Keuangan	Fisik
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Infrastruktur ke-PU-an			
Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Bahan Penunjang Laboratorium ke-PU-an	1.476.118.700	99,28	100,00
Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat- Alat Ukur dan Bahan Laboratorium ke-PU- an	698.290.800	94,80	100,00
Kegiatan Peningkatan peran dan fungsi Labortarium Uji Bidang ke-PU-an	825.590.500	97,57	100,00

Terdapat beberapa kendala dalam upaya mengoptimalkan mutu pelaksanaan pembangunan fisik bidang jalan terkait masih sangat minimnya peralatan dan bahan untuk menunjang pengujian dan pemeliharaan terhadap alat-alat pengujian

H. Bina Konstruksi dan Pengendalian

Dari alokasi anggaran Bidang Bina Konstruksi dan Pengendalian sebesar Rp4.233.009.750 yang terserap atau Rp3.966.638.072 (**keu.93.71%**) dengan kondisi **fisik 100%**. Rincian persentase serapan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.57 I. Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Bina Konstruksi dan Pengendalian Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran(stlh Perubahan)	Realisasi (%)	
			Keuangan	Fisik
1	2	4	5	6
1	Kegiatan Pembinaan Teknik Sumber Daya Aparatur Bidang ke-PU-an	708.295.800	97,91	100,00
2	Kegiatan Pembinaan Aparatur dan SDM Jasa Konstruksi	150.531.050	86,96	100,00
3	Kegiatan Penilaian Kinerja Jasa Konstruksi dan SIPJAKI	387.042.600	77,68	100,00
4	Kegiatan Penyusunan Norma Standar dan Kriteria Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Kawasan serta penguatan NSPM dan Pengembangan Data Infrstruktur Bidang ke-PU-an	730.132.700	99,07	100,00
5	Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan dan Peningkatan Peran TPJK dan FJKD	108.387.750	91,17	100,00

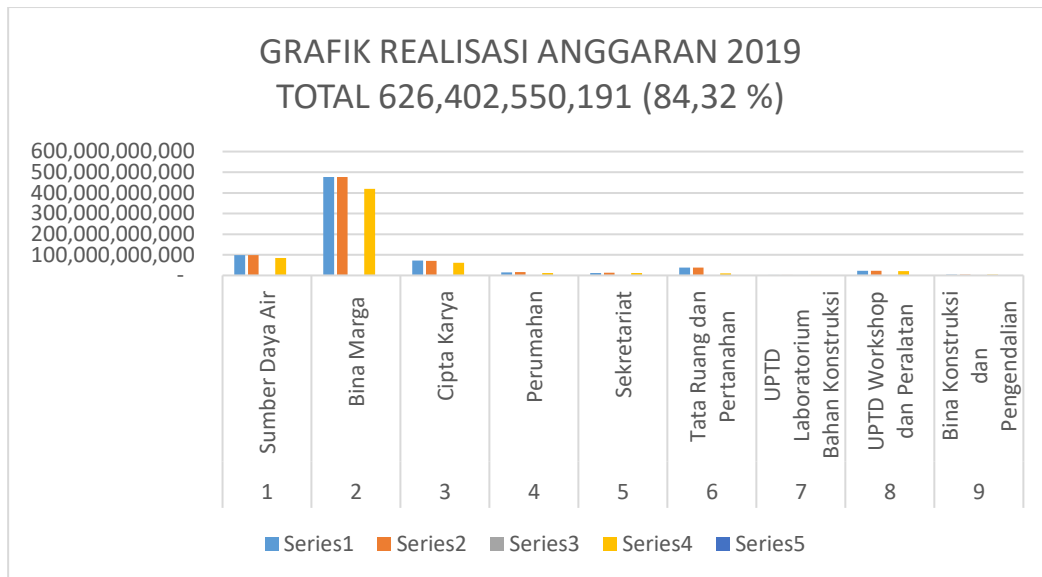
No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran(stlh Perubahan)	Realisasi (%)	
			Keuangan	Fisik
1	2	4	5	6
6	Kegiatan Pelatihan, Pembekalan, dan fasilitasi Uji Kompetensi TKK	1.214.907.100	92,41	100,00
7	Kegiatan Bintek Penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Konstruksi	172.912.600	86,91	100,00
8	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dan Pengendalian Penyelenggaraan Jasa Konstruksi	159.233.200	99,96	100,00
9	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Infrastruktur	601.566.950	97,62	100,00

I. Bidang Tata Ruang dan Pertanahan

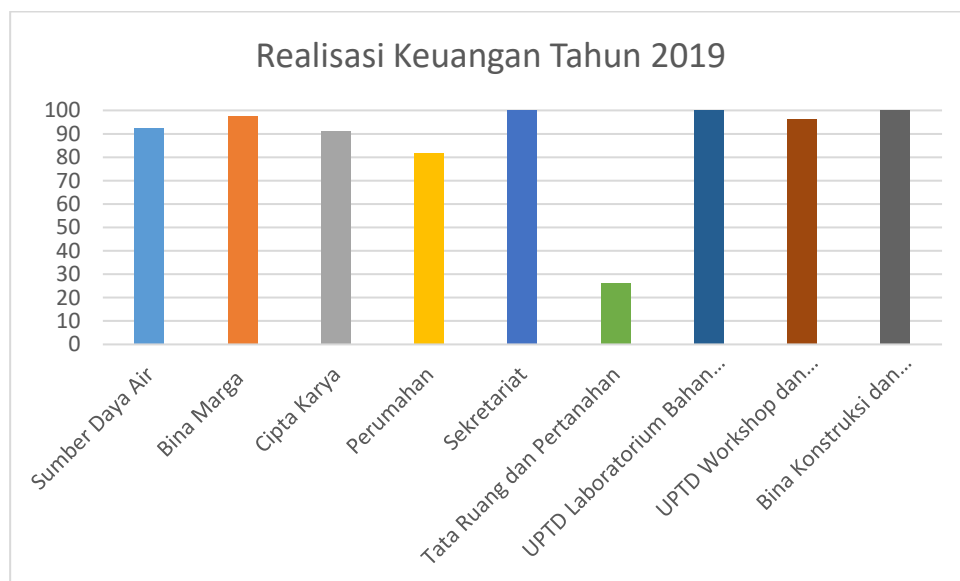
Dari alokasi anggaran Bidang Bidang Tata Ruang dan Pertanahan sebesar Rp37.847.428.000 yang terserap **Keuangan 26.37 %** dengan kondisi **fisik 26.37%**. Rincian persentase serapan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.58 Pagu dan Realisasi Anggaran Bidang Tata Ruang dan Pertanahan Dinas PUPR

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran(stlh Perubahan)	Realisasi (%)	
			Keuangan	Fisik
1	2	4	5	6
1	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterpaduan Penyelenggaraan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Kawasan	432.408.300	97,84	100,00
2	Kegiatan Pengadaan tanah untuk Bangunan jalan dan Jembatan Provinsi Jambi	33.333.312.850	18,14	18,36
3	Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Infrstruktur Wilayah dan Kawasan	546.822.150	86,22	86,70
4	Kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kebijakan dan Strategi Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Kawasan	954.379.000	86,29	100,00
5	Kegiatan Koordinasi Perencanaan, Pemrograman, dan Penyelenggaraan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Kawasan	2.580.505.700	85,76	90,05



Gambar 3.4 Distribusi Anggaran Murni DPA Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi TA.2019



Gambar 3.5 Realisasi (Keuangan) Program/Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi TA.2019

3.1.4 Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Urusan wajib pelayanan dasar, bidang Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat dilaksanakan oleh dua Perangkat Daerah, yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran.

3.1.4.1 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Berdasarkan RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 dan Rencana Strategi Badan Kesbangpol Provinsi Jambi Tahun 2016-2021, Indikator Kinerja Utama (IKU) Kesbangpol adalah seperti terlihat pada Tabel 3.59. Selain itu, capaian untuk tahun 2019 juga dapat dilihat pada tabel tersebut.

Tabel 3.59 Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Tahun 2016-2021 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi serta Target dan capaian IKU Tahun 2019

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TAHUN 2019	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019
Mewujudkan Situasi Politik Daerah Yang Kondusif	Terwujudnya Situasi Politik Daerah Yang Kondusif	Indeks Aspek Hak-hak Politik	67,17	62,76
Mengembangkan Kehidupan Demokrasi Yang Dinamis	Terwujudnya Kehidupan Demokrasi Yang Dinamis	Indeks Aspek Kebebasan Sipil	94,95	72,88
Mewujudkan Peran Serta Kelembagaan Demokrasi Dalam Pembangunan Daerah	Terwujudnya Peran Serta Kelembagaan Demokrasi Dalam Pembangunan Daerah	Indeks Institusi Demokrasi	91,14	72,92
Terciptanya Situasi Kondisi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Yang Kondusif	Terwujudnya Situasi dan Kondisi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Yang Kondusif	Nilai Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanganan Konflik	Sangat Baik	

(Data Kesbangpol, 2020 & BPS, 2019)

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Pendidikan Politik Masyarakat

Pelaksanaan program ini memiliki sasaran yaitu Terwujudnya situasi politik daerah yang kondusif, Pelaksanaan kegiatan politik diaplikasikan dalam kegiatan koordinasi forum diskusi politik dan Kegiatan Monitoring Evaluasi

dan Rakor Perkembangan Politik Daerah. Program ini memiliki dana yang bersumber dari dana APBD Provinsi Jambi Tahun 2019 sebesar Rp865.803.000-, Berdasarkan indikator kinerja kegiatan ini telah tercapai 97,98 % dengan realisasi keuangan sebesar Rp848.290.445,00 dengan Kegiatan sebagai berikut:

- (1) Kegiatan Koordinasi Forum Diskusi Politik Kegiatan, berbentuk sosialisasi mengenai Undang-undang Politik Bagi kalangan Perempuan dan Sosialisasi Etika dan Budaya Politik. Kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang pendidikan politik yang baik dan benar sebagai bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan demokrasi yang makin kompleks, mensosialisasikan peraturan perundang-undangan di bidang politik, serta ikut menyukseskan penyelenggaraan pilkada Tahun 2019 ini Dilaksanakan enam kali di kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi yaitu 1 Kali di Kabupaten Tanjung jabung barat, 1 kali di Kabupaten Muaro Jambi, 1 kali di KabupatenTanjung Jabung Timur, 2 Kali Rakor Forkopimda di Provinsi Jambi, 1 Kali di Kabupaten Merangin.

Kegiatan Sosialisasi Undang-undang Poltik bagi Pemilih Perempuan dengan Jumlah peserta 50 Orang yang terdiri dari Pelajar, Organisasi Perempuan,akademisi. Realisasi keuangan sebesar Rp497.191.869,00 atau setara 99.17%.

- (2) Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Rakor Perkembangan Politik Daerah berbentuk Rapat Koordinasi mengenai pemantauan perkembangan politik daerah dan persiapan pilkada serentak Tahun 2019 di Provinsi Jambi. Tujuannya untuk mensinkronisasi program dan kegiatan bidang politik baik di tingkat pusat, provinsi hingga ke Kab/Kota dalam Provinsi Jambi dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat melalui pendidikan politik yang berkarakter kebangsaan.

Peserta kegiatan terdiri dari Tim Pemantau Perkembangan Politik Daerah Provinsi Jambi yang terdiri dari Kesbangpol Kab/kota, Dukcapil, Satpol PP, KPU dan Bawaslu terdiri dari 74 peserta. Realisasi anggaran sebesar Rp351.098.576,00.atau setara 96.34%.

b. Program Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan adanya hubungan kemitraan dan fasilitasi antara pelajar, tokoh agama dan tokoh masyarakat, dimana dalam hubungan kemitraan itu harus sesuai dengan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dan kedaulatan rakyat sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan dalam target indikator kinerja. Dana yang menunjang program ini bersumber dari APBD Provinsi Jambi Tahun 2019 sebesar Rp982.368.000,00. Berdasarkan indikator kinerja kegiatan ini telah tercapai 91.83 % dengan realisasi keuangan sebesar Rp902.119.038,00 dengan Kegiatan sebagai berikut:

- (1) Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di Kalangan Masyarakat dilaksanakan melalui Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) sebagai wadah informasi, komunikasi, konsultasi, dan kerjasama antar warga masyarakat yang diarahkan untuk menumbuhkan, memantapkan, memelihara dan mengembangkan pembauran kebangsaan antar ras, suku, etnis dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) yang diadakan oleh Badan kesatuan Bangsa dan Politik Povinsi Jambi sebagai salah satu wadah untuk menumbuh kembangkan Pembauran Kebangsaan di Provinsi Jambi .Kegiatan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) ini pada hari Senin tanggal 25 November 2019. Melalui Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan peran dan fungsi FPK dalam meningkatkan cinta tanah air dan kebangsaan. Melaui forum ini diharapkan dapat menyamakan langkah persepsi dan pola pikir, pola sikap, pola tindak terhadap setiap permasalahan yang timbul ditengah masyarakat. Guna menciptakan situasi aman, kondusif, tertib sesuai dengan menuju Jambi TUNTAS 2016-2021 dalam membangun Provinsi Jambi kedepan. Pesertanya terdiri dari perwakilan kesbangpol kabupaten dan kota dalam Provinsi Jambi, tokoh agama, tokoh adat dan masyarakat Serta pengurus FPK Provinsi Jambi. Realisasi keuangan kegiatan ini sebesar Rp125.977.700,00 atau setara 71.89%.

(2) Kegiatan Penguatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan adalah kegiatan yang berpedoman pada Permendagri Nomor 71 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2019 dengan peserta yang berasal dari Guru SLTP, Guru SLTA, Dosen, Civitas Perguruan Tinggi.

Melalui kegiatan ini diharapkan mampu menyamakan persepsi, pola pikir dan sikap terhadap upaya pelestarian dan peningkatan wawasan kebangsaan. Pada saat ini nilai-nilai kebangsaan tersebut semakin luntur, selain itu, pentingnya pemahaman terhadap nilai – nilai kebangsaan adalah agar nilai – nilai kebangsaan tidak memudar, karena disadari atau tidak struktur sosial politik dan demokrasi mempunyai efek pada tingkat nasional maupun daerah, dengan realisasi realisasi keuangan kegiatan sebesar Rp149.110.500 atau setara 95.40%

(3) Kegiatan Peningkatan Kesadaran Bela Negara dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bela negara bagi generasi muda sehingga tumbuh rasa cinta tanah air dan patriotisme. Beberapa pertemuan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal 08 Oktober 2019 sosialisasi bela negara di Kabupaten Sungai penuh yang dilaksanakan di Hotel arafah Kota Sungai penuh dengan peserta 100 (seratus) Peserta yang terdiri dari pelajar.
- Tanggal 10 Oktober 2019 dilaksanakan sosialisasi peningkatan Bela negara yang dilaksanakan Kabupaten Batanghari di Gedung SLB Batanghari dengan peserta 100 (seratus) peserta yang terdiri dari pelajar.
- Tanggal 21 Oktober 2019 dilaksanakan sosialisasi peningkatan Bela negara yang dilaksanakan Kabupaten Muaro Jambi di Aula Bappeda Kabupaten Muaro Jambi dengan peserta 100 (seratus) peserta yang terdiri dari pelajar.
- Tanggal 22 Oktober 2019 dilaksanakan sosialisasi peningkatan Bela negara yang dilaksanakan Kabupaten Tanjung Jabung barat di Hotel Masakini Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan peserta 100 (seratus) peserta yang terdiri dari pelajar.

Kesadaran bela negara pada hakikatnya merupakan kesediaan berbakti pada negara dan berkorban demi membela negara, dengan realisasi keuangan sebesar Rp291.707.173,00 atau setara 99,03%.

- (4) d. Kegiatan Pembinaan Kerukunan Umat Beragama dalam Rangka Menciptakan Keharmonisan Antar Umat dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam rangka menciptakan keharmonisan antar umat dengan output terbina Kerukunan Umat Beragama di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

Terlaksananya rapat internal kepengurusan Pembinaan Kerukunan umat beragama dalam rangka menciptakan keharmonisan antar umat beragama dilaksanakan di Aula Kesbangpol Provinsi Jambi dengan jumlah peserta 100 orang.

Rapat koordinasi FKUB Se-Provinsi Jambi dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019 di Hotel Ratu kota Jambi. Adapun peserta kegiatan Rakor FKUB ini diikuti oleh para pengurus FKUB, Dewan Penasehat FKUB dan Pengurus FKUB Kabupaten/kota Kesbangpol Provinsi Jambi. Kegiatan ini anggarannya terealisasi sebesar 97.87% atau sebesar Rp270.253.665,00.

c. Program Perwujudan Demokrasi Yang Makin Kokoh

Pelaksanaan program ini memiliki sasaran yaitu Terwujudnya peran serta kelembagaan demokrasi dalam pembangunan daerah dengan total dana dalam program ini berasal dari APBD Tahun Anggaran 2019 terealisasi sebesar 99.15% berjumlah Rp1.621.974.878,00., dengan kegiatan sebagai berikut:

- (1) Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Proses Politik Bagi Lembaga Parpol memiliki keluaran berupa persiapan bagi kader dan lembaga politik yaitu mengadakan rapat internal verifikasi yang berkaitan dengan kelancaran proses dan pertanggung jawaban (SPJ) bantuan Parpol. Maksud kegiatan ini adalah untuk meminimalisir kesalahan administrasi laporan pertanggung jawaban bantuan keuangan bagi partai politik dalam penyesuaian dengan pengaturan perundang-undangan yang berlaku. Diadakan dua kali pada tahun 2019, yaitu pada tanggal 4 Maret 2019 dilaksanakan di Aula Kesbangpol Provinsi Jambi dan pada tanggal 1 Juli

2019 di Kota Sungai Penuh. Realisasi anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp301.375.309,00 atau setara 99.31%.

- (2) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Eksistensi Parpol, Ormas dan OKP dan Lembaga Keagamaan/perwakilan di Daerah sebagai wadah penyaluran aspirasi lembaga kemasyarakatan, Ormas, LSM, OKP dan Lembaga Keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan hari Kamis tanggal 12 September 2019 dengan jumlah peserta masing-masing kegiatan sebanyak 60 (enam puluh) orang peserta terdiri dari Parpol, Ormas, OKP, dan lembaga keagamaan. Dengan realisasi anggaran sebesar Rp126.482.000,00 atau setara 99.98 %.
- (3) Kegiatan Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan di Provinsi Jambi yang dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi/seminar/dialog, dimana tahun 2019 dilaksanakan 2 (dua) kali kegiatan di Provinsi Jambi dan 4 (empat) kali di Kabupaten Kota di Provinsi Jambi dengan tema *Meningkatkan peran aktif Organisasi Kemasyarakatan dalam menghadapi pemilihan presiden dan wakil presiden dan pemilihan umum legislatif dan Penguatan peran Ormas dan LSM dalam mendukung pembangunan menuju jambi tuntas 2021*.

Kegiatan ini dilaksanakan di:

- Kabupaten Tebo, pada tanggal 12 Februari 2019 di Aula Hotel Sederhana Kabupaten Tebo dengan 100 orang peserta.
- Kabupaten Kerinci, pada tanggal 12 Februari 2019 bertempat di Aula Hotel Arafah Kabupaten Kerinci dengan peserta 100 Ormas.
- Kabupaten Merangin pada tanggal 2 April 2019 di aula Badan Kesbangpol Merangin dengan peserta 100 orang.
- Provinsi Jambi, pada tanggal 15 Mei 2019 di Aula Badan Kesbangpol Provinsi Jambi dengan peserta 100 orang Ormas
- Kabupaten muaro Jambi dilaksanakan pada tanggal 10 April 2019 di Aula Bappeda Kabupaten Muaro Jambi dengan peserta 100 Ormas.

Dengan realisasi anggaran sebesar Rp339.516.239,00 atau setara 98,29%.

(4) Kegiatan Kerjasama Bidang Kesbangpol Dalam Negeri dengan Organisasi Kemasyarakatan di Provinsi Jambi bertujuan agar terjalannya kemitraan antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Organisasi Kemasyarakatan dan Lembaga Nirlaba Lainnya dalam bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, Meningkatkan partisipasi dan peran Organisasi Kemasyarakatan dan Lembaga Nirlaba lainnya dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dalam negeri, Terkelolanya hak dan kewajiban warga negara dalam berserikat dan berkumpul, Terciptanya kesadaran kolektif warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk memantapkan 4 (empat) pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan realisasi anggaran sebesar Rp854.601.330,00 atau setara 99,32 %.

d. Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan

Pelaksanaan program ini memiliki sasaran yaitu terwujudnya situasi dan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif dengan total dana dalam program ini berasal dari APBD Tahun Anggaran 2019 berjumlah Rp1.8502.259.000,00

Berdasarkan indikator kinerja kegiatan ini telah tercapai 95.91% dengan realisasi keuangan sebesar Rp1.774.638.618,00 dengan rincian kegiatan sebagai berikut: Pelaksanaan program sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pembinaan dan Pemantapan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), dalam Memelihara Ketertiban dan Ketenteraman Masyarakat dan Penanggulangan Bencana dengan Dasar Hukum Permendagri Nomor 12 Tahun 2006. Kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp712.232.000,00 dengan realisasi sebesar Rp688.471.418- atau setara 96.66 %.

Adapun output dari kegiatan ini adalah deteksi dini, cegah dini, tangkal dini dan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya bencana, baik bencana alam maupun bencana akibat ulah manusia sehingga tercipta rasa aman dan tenteram dilingkungan masyarakat.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan/aktivitas, yaitu:

- Sosialisasi Bahaya Radikalisme dan Terorisme bagi Pelajar sebanyak 6 kali.
- Sosialisasi Deteksi Dini tentang pelayanan terpadu sebanyak 2 kali
- Rapat Internal FKDM

(2) Kegiatan Penerbitan/Monitoring/Evaluasi dan Pelaporan Rekomendasi Penelitian berdasarkan Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian mendapat alokasi dana APBD Provinsi Jambi sebesar Rp25.061.000,00 . Pada tahun 2019 telah terbit sebanyak 30 rekomendasi penelitian, dengan realisasi keuangan Rp22.609.200,00 atau setara 90.22 %.

(3) Kegiatan Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial, pada tahun 2019 pagu anggaran Rp792.762.000,00 sedangkan realisasi fisik kegiatan sebesar Rp744.212.000,00 sebesar 93.88%.

Namun kegiatan ini...

(4) Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Orang Asing, Organisasi Masyarakat Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing dengan output pemantauan kegiatan orang asing, TKA, peneliti asing, kunjungan/lalu lintas orang asing di daerah, outcome berupa Rakor, konsultasi dan koordinasi tingkat provinsi dan kab/kota dan Rakornas pemantauan orang asing, dampak lalu lintas dan adanya pemantauan situasi keamanan dan ketentraman kegiatan orang asing di 11 kab/kota dalam Provinsi Jambi serta melaksanakan rakor pemantauan orang asing , LSM asing dan Lembaga asing.

Dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2019 bertempat di Kabupaten Merangin jumlah peserta 60 (enam puluh) berupa sosialisasi permendagri Nomor 49 dan 50 tahun 2010 tentang pemetaan orang asing, tenaga kerja asing, dan lembaga asing di daerah peserta terdiri dari pimpinan perusahaan, dinas dukcapil, dinas pendidikan, dinas penanaman modal, bagian ekonomi, para camat, unsur kopimda, FKDM, FKUB, dan FPK dan Pedoman Pemantauan Tenaga Kerja Asing.

Tanggal 7 Agustus 2019 di laksanakan di Aula Kantor Bupati Kabupaten Tebo jumlah peserta 60 (enam puluh) orang terdiri dari Tomas, pelajar, camat, mahasiswa, tokoh adat dan tokoh agama.

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp124.411.000,00 atau setara 99,63 %.

- (5) Kegiatan Pemantauan dan Pemetaan Potensi Konflik, dengan output kegiatan ini adalah koordinasi dengan Kesbangpol kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi dan Instansi terkait di daerah. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah terpetakannya potensi konflik, terpantaunya konflik dan terfasilitasinya penyelesaian konflik di wilayah Provinsi Jambi, dengan pagu anggaran sebesar Rp96.038.000,00 dan realisasi sebesar Rp95.638.000,00 atau setara 99,58%.

Pada Tahun 2019 terdapat sebanyak 62 (enam puluh dua) potensi konflik di Provinsi Jambi yang terdiri dari :

Tabel 3.60 Lokasi dan Jenis Portensi Konflik di Provinsi Jambi Tahun 2019

	Lokasi Potensi Konflik Kab/Kota	Jenis Potensi Konflik			
		SDA	P&BA	Sara	Eko
1.	Kerinci	0	0	0	0
2.	Kota Sungai Penuh	0	2	0	0
3.	Merangin	3	0	1	0
4.	Sarolangun	10	1	0	0
5.	Bungo	9	2	3	0
6.	Tebo	3	2	2	2
7.	Tanjab Barat	4	1	0	0
8.	Tanjab Timur	2	0	0	0
9.	Batanghari	4	0	0	0
10.	Muaro Jambi	9	0	0	0
11.	Kota Jambi	0	0	1	1
Jumlah Potensi Konflik (62)		44	8	7	3

Keterangan:

SDA : Sumber daya Alam

P&BA : Politik & Batas Administrasi

Eko : Ekonomi

- (6) Kegiatan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, dilaksanakan melalui Pembinaan organisasi kemasyarakatan dan sosialisasi pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di dua

kabupaten, yaitu Kabupaten Bungo pada tanggal 10 - 11 April 2019 dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tanggal 9 Oktober 2019.

Realisasi keuangan kegiatan ini sebesar Rp99.297.000,00.atau setara 100% .

Tabel 3.61 Tabel Anggaran Belanja dan Realisasi Anggaran per Program
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Program Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.	971.243.000,00	932.376.105,00	96.00
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.	1.026.497.000,00	1.005.681.700,00	97.97
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur.	48.750.000,00	48.750.000,00	100
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.	12.500.000,00	3.500.000,00	28.00
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.	280.000.000,00	275.831.048,00	98.50
6.	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan.	982.368.000,00	902.119.038,00	91.83
7.	Program Pemberdayaan Masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan.	1.850.259.000,00	1.774.638.618,00	95.91
8.	Program Pendidikan Politik Masyarakat.	865.803.000,00	848.290.445,00	97.98
9.	Program Perwujudan Demokrasi yang Makin Kokoh.	1.635.880.000,00	1.621.974.878,00	99.15

2. Permasalahan dan Solusi Urusan Kesbangpol

a. Permasalahan

- (1) Belum meratanya kegiatan setiap kabupaten kota dalam Provinsi Jambi karena keterbatasan anggaran masing serta masih adanya perbedaan persepsi dari seluruh pemangku kepentingan.
- (2) Masih adanya keterbatasan sarana prasarana pendukung kegiatan, seperti koneksi internet yang masih terbatas pada beberapa OKP, Parpol, LSM, kendaraan penunjang operasional FKDM dan pemantauan tenaga asing serta kurangnya aparatur yang kompeten dalam penelitian, penyelidikan dan pemantauan.
- (3) Masih rendahnya ketepatan waktu pelaporan dari kabupaten/kota kepada provinsi.

b. Solusi

- (1) Badan Kesbangpol Provinsi Jambi akan lebih aktif dalam melibatkan kabupaten kota dalam pelaksanaan kegiatan sehingga tumbuh kesadaran serta keterlibatan aktif Badan Kesbangpol kabupaten/kota terutama terkait dengan pelaporan.
- (2) *Refocussing* anggaran untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dan peningkatan kapasitas ASN pada Badan Kesbangpol Provinsi Jambi terutama terkait intelejen, mediasi konflik serta penguasaan ITI dan Peta Rawan Konflik.

3.1.4.2 Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

a. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan urusan ketertiban umum dan perlindungan masyarakat oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan

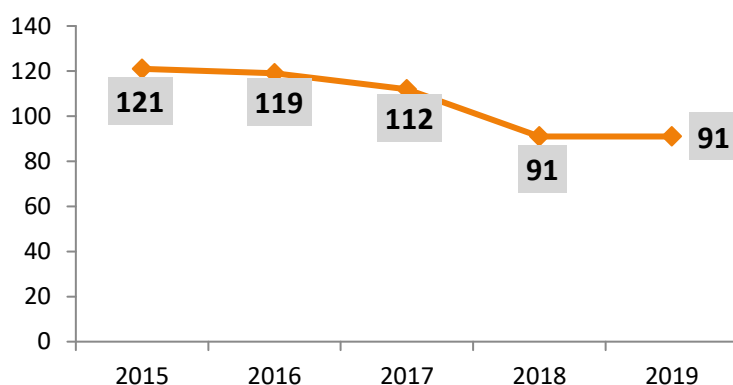
Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan pada tahun 2019 terdiri dari 3 kegiatan, yakni ; 1) kegiatan penyediaan tenaga pengendali keamanan dan kenyamanan lingkungan, 2) kegiatan korp musik, 3) kegiatan kesamaptaan dengan indikator Kinerja Program adalah Persentase penanganan demo tanpa anarkis. Pada tahun 2019 terjadi 108 kali aksi demonstrasi dengan 5 kali diantaranya berakhir anarkis, sehingga capaian indikator program adalah 96,47 persen dari target 100 persen. Capaian Indikator Kinerja program ini mengalami sedikit penurunan jika dibanding capaian pada tahun 2018 yang sebesar 98,36 % atau 61 kali aksi demonstrasi dan 1 kali aksi berakhir anarkis. Adapun penyebab meningkatnya jumlah demonstrasi adalah adanya pemilu serentak pada tahun 2019 yang mengakibatkan tensi politik cukup panas pada tahun tersebut..

1. Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal

Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal pada tahun 2019 terdiri dari 6 kegiatan, yakni ; 1) kegiatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan 2) kegiatan kerjasama dalam pengembangan kemampuan aparat Polisi Pamong Praja dengan TNI/POLRI dan kejaksaan 3) kegiatan pengamanan asset dan patrol wilayah 5) kegiatan pengawasan

pelaksanaan Perda dan kebijakan daerah lainnya 6) kegiatan peningkatan kerjasama dalam penegakan produk hukum daerah. Adapun indikator kinerja program adalah adalah 1) persentase peningkatan PPNS untuk penegakan Perda sektoral Provinsi Jambi, dan 2) persentase pelanggaran perda dan perkara yang diselesaikan.

Jumlah PPNS di Provinsi Jambi tiap tahun menunjukkan angka penurunan. Hal ini disebabkan oleh penambahan PPNS baru tidak sebanding dengan PPNS yang mengalami mutasi atau memasuki usia pensiun. Pada gambar dibawah terlihat bahwa terjadi stagnasi jumlah PPNS pada tahun 2019 yang berarti capaian indikator persentase peningkatan PPNS untuk penegakan Perda sektoral Provinsi Jambi pada tahun 2019 adalah 0 persen. Kondisi awal jumlah PPNS sektoral Provinsi Jambi tahun 2015 adalah 121 orang mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 119 orang, tahun 2017 sebanyak 112 orang, tahun 2018 berjumlah 91 orang dan terakhir pada tahun 2019 jumlah PPNS hanya 91 orang. Sementara untuk indikator persentase pelanggaran perda dan perkara yang diselesaikan, capaian pada tahun 2019 adalah sebesar 55,56 persen, dimana dari 9 kasus pelanggaran yang terjadi, kasus yang dapat diselesaikan adalah sebanyak 5 kasus.



Gambar 3.6 Perkembangan jumlah PPNS Provinsi Jambi

2. Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan

Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan pada tahun 2019 terdiri dari 4 kegiatan, yaitu ; 1) kegiatan rakor teknis linmas satpol pp 2) kegiatan pembinaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat 3) kegiatan

pembentukan satuan keamanan lingkungan di masyarakat 4) kegiatan sosialisasi terhadap satuan linmas dalam memelihara, menjaga ketentraman masyarakat.

Indikator Kinerja Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan adalah cakupan petugas perlindungan masyarakat. Adapun capaian indikator ini pada tahun 2019 adalah 64,8 persen atau mencapai 10.128 orang, capaian ini meningkat bila dibandingkan tahun 2018, dimana pada tahun tersebut cakupan petugas perlindungan masyarakat baru mencapai 46,66 persen atau sebanyak 7.270 orang.

3. Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan kebakaran

Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan kebakaran pada tahun 2018 terdiri dari 3 kegiatan, yaitu ; 1) kegiatan pengawasan pelaksanaan kebijakan pencegahan kebakaran 2) kegiatan peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran 3) kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran.

Indikator Kinerja Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan kebakaran adalah pemenuhan Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK). Capaian indikator pemenuhan Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) daerah layanan WMK pada tahun 2019 mencapai 66,35 % dari 5 kabupaten/kota yang melaporkan (Sarolangun, Batanghari, Tanjab Barat, Bungo dan Kota Sungai Penuh).

Tabel 3.62 Capaian Indikator Wilayah Manajemen Kebakaran 2016-2019

NO	KABUPATEN/KOTA	CAPAIAN INDIKATOR PEMENUHAN TINGKAT WAKTU TANGGAP (RESPONS TIME RATE) DAERAH LAYANAN WMK							
		2016		2017		2018		2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Kerinci	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
2	Merangin	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
3	Sarolangun	100%	60%	100%	64%	100%	72%	100%	80%
4	Batang Hari	100%	0%	100%	49,04%	100%	37,55%	100%	43,96%
5	Muaro Jambi	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
6	Tanjab Timur	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
7	Tanjab Barat	100%	30%	100%	30%	100%	30%	100%	35%
8	Tebo	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
9	Bungo	100%	79,50%	100%	0%	100%	75,60%	100%	77,80%
10	Kota Jambi	100%	0%	100%	0%	100%	0%	100%	0%
11	Kota Sungai Penuh	100%	75%	100%	80,20%	100%	90%	100%	95%

b. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi terkait pencapaian IKP antara lain adalah :

b.1. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan antara lain :

- Frekwensi gangguan keamanan dan kenyamanan lingkungan sangat dipengaruhi oleh perkembangan situasi politik, ekonomi, sosial dan budaya, baik daerah maupun nasional.
- Terlambatnya penerimaan aspirasi dari masyarakat pendemo oleh pejabat yang bewenang, sehingga menimbulkan gejolak yang mengarah kepada tindakan anarkis.

b.2. Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal antara lain :

- Belum optimalnya penegakan peraturan daerah yang disebabkan oleh tidak lengkapnya peraturan pelaksanaannya baik berupa pergub atau keputusan gubernur.
- Belum optimalnya kinerja aparat Penyidik Pegawai Negeri Sipil Daerah

b.3. Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan antara lain :

- Masih kurangnya kecukupan petugas satuan perlindungan masyarakat di daerah untuk menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan serta dalam membantu penanganan bencana.
- Rendahnya minat masyarakat menjadi petugas perlindungan masyarakat di daerah.

- Belum adanya alokasi dana khusus untuk pemberdayaan petugas perlindungan masyarakat.

b.4. Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan kebakaran antara lain :

- Masih tingginya angka kejadian kebakaran akibat rendahnya kesadaran masyarakat dan badan hokum terhadap bahaya kebakaran.
- Kondisi daerah Provinsi Jambi yang rawan kebakaran.
- Masih terbatasnya cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten / kota.

Selanjutnya, solusi yang diupayakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan koordinasi dengan dinas dan instansi terkait dalam penanganan gangguan keamanan dan kenyamanan lingkungan.
- b. Peningkatan pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil daerah serta koordinasi dengan dinas-dinas pengampu perda dalam upaya efektifitas penegakan perda.
- c. Mendorong pemerintah kabupaten / kota dalam memenuhi kecukupan petugas perlindungan masyarakat melalui pembentukan petugas linmas di daerahnya masing – masing.
- d. Pemberdayaan petugas linmas di daerah untuk menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan, membantu dalam penanggulangan bencana serta pengamanan TPS saat pemilu dan pilkada daerah melalui peningkatan kapasitas linmas.
- e. Pemetaan daerah rawan kebakaran
- f. Mendorong peningkatan pelayanan bencana kebakaran kabupaten / kota melalui sosialisasi dan penyuluhan.

Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

3.1.5 Sosial

3.1.5.1 Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Berdasarkan Berita Resmi statistik BPS Provinsi Jambi No. 05//01/15/Th. XIV, 15 Januari 2020 diketahui bahwa penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di Provinsi Jambi dari bulan Maret 2018 ke bulan Maret 2019 mengalami penurunan sebesar 0,32% (7,37 ribu jiwa), yaitu dari 7,92% (281,69 ribu jiwa) pada Maret 2018 menjadi 7,60% (274,32 ribu jiwa) pada Maret 2019. Sedangkan untuk periode September 2018 ke bulan September 2019 juga mengalami penurunan sebesar 0,5% (2,86 ribu jiwa) dari 7,85% (281,47 ribu jiwa) pada September 2018 menjadi 7,51% (273,37 ribu jiwa) pada September 2019.

Meskipun angka kemiskinan Provinsi Jambi juga dipengaruhi oleh kebijakan nasional dan situasi internasional antara lain yaitu; melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika (USD), kenaikan tarif dasar listrik, dan kenaikan tarif PDAM yang semuanya berdampak pada meningkatnya laju inflasi, namun intervensi dan sinergi program penanggulangan kemiskinan Provinsi, Pusat dan Kabupaten/kota sejauh ini masih mampu menurunkan angka kemiskinan di Provinsi Jambi.

Permasalahan yang dihadapi Provinsi Jambi dalam mengatasi angka kemiskinan dan pengangguran, secara fungsional, kewenangan dan keuangan yang terbatas. Untuk itu perlu adanya sinergi program dan anggaran antara Provinsi dan kabupaten/kota dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Untuk membantu mengatasi permasalahan sosial Pemerintah Provinsi Jambi melalui dana APBD Provinsi Jambi tahun anggaran 2019 mengalokasikan enam program terkait sosial yaitu:

a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya

Outcome program ini adalah Persentase fakir miskin, penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang terpenuhi kebutuhan pelayanan dasarnya.

Program Pemberdayaan Fakir Miskin dan PMKS lainnya ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Kegiatan Bantuan Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin Bagi Fakir Miskin Pesisir dan Perbatasan, dengan output kegiatan berupa penanganan fakir miskin di daerah pesisir dan perbatasan antar provinsi melalui Kelompok Usaha

Bersama (KUBE) sebanyak 20 KK, yang tergabung dalam 2 Kelompok usaha yaitu 1 Kelompok Usaha Alat Tangkap Ikan dan 1 (satu) Kelompok Usaha Ternak Ayam yang berlokasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

- 2) Kegiatan Bantuan Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin Bagi Fakir Miskin di Daerah Pedesaan dan Daerah Tertinggal, dimana melalui kegiatan ini diberikan bantuan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebanyak 30 KK per 3 KUBE dengan jenis usaha kelompok adalah 2 (dua) kelompok pertukangan kayu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan 1 (satu) kelompok usaha pertanian di Kabupaten Kerinci..
- 3) Kegiatan Bantuan Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Fakir Miskin Bagi Fakir Miskin di Daerah Perkotaan, dimana melalui kegiatan ini diberikan bantuan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebanyak 30 KK per 3 KUBE dengan jenis usaha kelompok adalah 1 (satu) kelompok usaha laundry, 1 (satu) kelompok usaha batik di Kota Jambi dan 1 (satu) usaha ternak ayam di Kabupaten Batanghari.

b. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial

Melalui program ini diharapkan akan terwujud peningkatan partisipasi lembaga sosial dan pemberdayaan masyarakat melalui peran serta masyarakat, pemerintah dan swasta. Selain itu, diharapkan pula terjadi peningkatan partisipasi masyarakat bersama pemerintah memupuk rasa kesetiakawanan sosial dengan moto BERSATU UNTUK BERSAMA. Kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah:

- 1) Kegiatan Peningkatan Kesetiakawanan Sosial dengan dana Rp200.000.000,00 dengan realisasi Rp177.083.900,00 (88,54%) dengan realisasi fisik 93,54%. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya rasa kesetiakawanan sosial di masyarakat.
- 2) Kegiatan Peningkatan Kapasitas BKKKS Provinsi Jambi dengan dana Rp 200.000.000,00- dengan realisasi keuangan Rp 177.235.819,00- (88,62%) dengan realisasi fisik 95,88%. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya kapasitas pelaksanaan koordinasi oleh Badan Koordinasi kegiatan Kesejahteraan Sosial terhadap organisasi-organisasi yang menyelenggarakan kegiatan kesejahteraan sosial di Provinsi Jambi.
- 3) Kegiatan Pemberdayaan Karang Taruna dengan dana Rp 200.000.000,00- dengan realisasi keuangan Rp 147.480.300,00- (73,74%) dengan realisasi fisik 97,68%. Output dari kegiatan ini adalah tercapainya pemberdayaan karang taruna sebagai wadah para pemuda agar mampu berperan khususnya dalam kesejahteraan sosial.

- 4) Kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Kesos dengan dana Rp95.000.000,00- dengan realisasi Rp92.863.000,00 (97,75%) dengan realisasi fisik 99,37%. Output dari kegiatan ini adalah tercapainya pemberdayaan keluarga yang mandiri.
- 5) Kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan dana Rp300.000.000,00 dengan realisasi keuangan Rp286.791.098,00 (95,60%) dengan realisasi fisik 95,78%. Output dari kegiatan ini adalah terwujudnya penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) sesuai yang ditetapkan.
- 6) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Sosial dengan dana Rp95.000.000,00 dengan realisasi Rp94.948.300,00 (99,95%) dengan realisasi fisik 100%. Output dari kegiatan ini adalah Tercapainya Pemberdayaan Keluarga yang Mandiri.
- 7) Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan CSR Bidang Kesejahteraan Sosial dengan dana Rp 60.000.000,00 dengan realisasi Rp 57.769.580,00 (96,28%) dengan realisasi fisik 98,33). Output dari kegiatan ini adalah meningkatkan peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar turut mendukung optimal dalam kesejahteraan sosial.

c. Program Perlindungan, Pelayanan Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT)

Outcome yang diharapkan dari program ini adalah persentase Komunitas Adat Terpencil (KAT) yang terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Kegiatan Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Bantuan Jaminan Hidup (JADUP) Bagi Komunitas Adat terpencil. Pada tahun 2019, dengan anggaran sebesar Rp 150.000.000,00- untuk membiayai kegiatan tersebut di atas, telah terealisasi keuangan sebesar Rp 122.387.500,00- (81,59%) dan realisasi fisik 89,87%.

d. Program Pembinaan, Pemberdayaan, Rehabilitasi Bantuan Perlindungan dan Jaminan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Outcome yang diharapkan dari program ini adalah persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang terlayani sesuai dengan SPM Sosial. Kegiatan yang dilaksanakan agar *outcome* dari program ini dapat terwujud adalah :

- 1) Kegiatan Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar Kerja Bagi Anak Terlantar dengan dana Rp 1.500.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 1.435.185.725,00- (95,68%) dengan realisasi fisik 98,83%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pendidikan dan Latihan Keterampilan bagi anak terlantar selama 1 tahun dengan

jumlah peserta sebanyak 100 orang. Output dari kegiatan ini Terwujudnya peningkatan keterampilan anak terlantar dalam peningkatan ekonomi keluarga.

- 2) Kegiatan Pembinaan Anak Terlantar di Luar Panti dan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus, dengan dana Rp 50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 30.733.052,00 (61,47%) dengan realisasi fisik 62,50%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pendidikan dan Latihan Keterampilan bagi anak terlantar.
- 3) Kegiatan Penanggulangan Korban Bencana Alam, dengan dana Rp 300.000.0000,00 dan terealisasi sebesar Rp 299.698.120,00 (99,90%) dengan realisasi fisik 100%. Output dari kegiatan ini adalah terpenuhinya bantuan logistik Korban Bencana Alam yang diberikan pasca bencana.
- 4) Kegiatan Pembentukan dan Pembinaan Kampung Siaga Bencana, dengan dana Rp 15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 14.953.200,00 (99,69%) dengan realisasi fisik 100%. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya jumlah kampung siaga bencana
- 5) Kegiatan Penanggulangan Bencana Sosial (Orang Terlantar dan Pekerja Migran Bermasalah Sosial), dengan dana Rp 150.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 149.846.000,00 (99,90%) dengan realisasi fisik 100%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya pemulangan korban bencana sosial (orang terlantar dan PMBS) yang dipulangkan ke daerah asal.
- 6) Kegiatan Pendidikan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Wanita Penyandang PMKS, dengan dana Rp 350.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 303.732.450,00 (86,78%) dengan realisasi fisik 100%. Output dari kegiatan ini adalah Terwujudnya peningkatan keterampilan Wanita Penyandang PMKS agar diperolehnya perilaku positif bagi eks penyandang penyakit sosial agar dapat menjalankan fungsi sosialnya dalam masyarakat, serta dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.
- 7) Kegiatan Pelayanan Eks. Psikotik dalam Panti, dengan dana Rp 846.225.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 807.373.000,00 - (95,41%) dengan realisasi fisik 97,67%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelayanan sosial bagi Eks. Psikotik dalam panti.
- 8) Kegiatan Pelayanan Sosial di Rumah Singgah bagi Tuna Sosial dan KAT, dengan dana Rp 45.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 43.752.000,00 (97,23%) dengan realisasi fisik 97,78%. Output dari kegiatan ini adalah terpenuhinya sarana dan prasarana di Rumah Singgah.
- 9) Kegiatan Pemberdayaan, Pengiriman, dan Pemulangan Penyandang Cacat (Disabilitas), dengan dana Rp 100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp

95.613.470,00 - (95,61%) dengan realisasi fisik 98,75%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pendidikan dan Latihan Keterampilan bagi anak terlantar selama 1 tahun dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Sasaran (*outcome*) dari kegiatan ini Terwujudnya peningkatan keterampilan anak terlantar dalam peningkatan ekonomi keluarga. Melalui kegiatan ini, penyandang disabilitas tidak mampu asal jambi dikirim ke 2 (dua) di Cibinong, Jakarta untuk diberdayakan melalui pelatihan dan pemberian keterampilan, setelah mendapatkan pelatihan para penyandang disabilitas akan dipulangkan ke daerah asal (Jambi), namun ada beberapa penyandang disabilitas tidak pulang ke daerah asal dikarenakan diterima bekerja di perusahaan Jakarta. Sehingga biaya khususnya perjalanan dinas tidak terealisasi maksimal yang berpengaruh pada capaian realisasi keuangan kegiatan ini yang hanya 76,40% %. Namun demikian, bekerjanya penyandang disabilitas asal jambi tersebut patut disyukuri.

- 10) Kegiatan Unit Pelayanan Sosial Keliling (UPSK), Rp 75.000.000,00 dengan realisasi keuangan Rp 74.995.000,00 (99,99%) dan realisasi fisik 100%. Output dari kegiatan ini adalah diperolehnya PACA yang mendapatkan pelayanan langsung.
- 11) Kegiatan Pelayanan Kebutuhan Panti Asuhan/Panti Jompo, dengan anggaran sebesar Rp1.549.800.000,00 dengan realisasi keuangan Rp 1.480.723.689,00 (95,54%) dan realisasi fisik 98,41%. Adapun Sasaran (*outcome*) dari kegiatan ini adalah Terwujudnya Pelayanan Pemerintah melalui pembinaan dan pelayanan panti asuhan/panti jompo.
- 12) Kegiatan KOMDA Lansia Provinsi Jambi, dengan anggaran sebesar Rp286.000.000,00- dengan realisasi keuangan sebesar Rp278.136.558,00- (97,25%) dengan realisasi fisik 100%. Output kegiatan ini adanya komite yang melaksanakan kessos bagi lanjut usia.
- 13) Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Bantuan Sosial Bagi Penerima Manfaat Program Kesejahteraan Sosial (PBI-Jamkes), dengan anggaran Rp 28.000.000,00 dengan realisasi keuangan Rp 27.993.000,00 (99,98%) dan realisasi fisik 100%. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya jumlah KPM yang menerima manfaat.

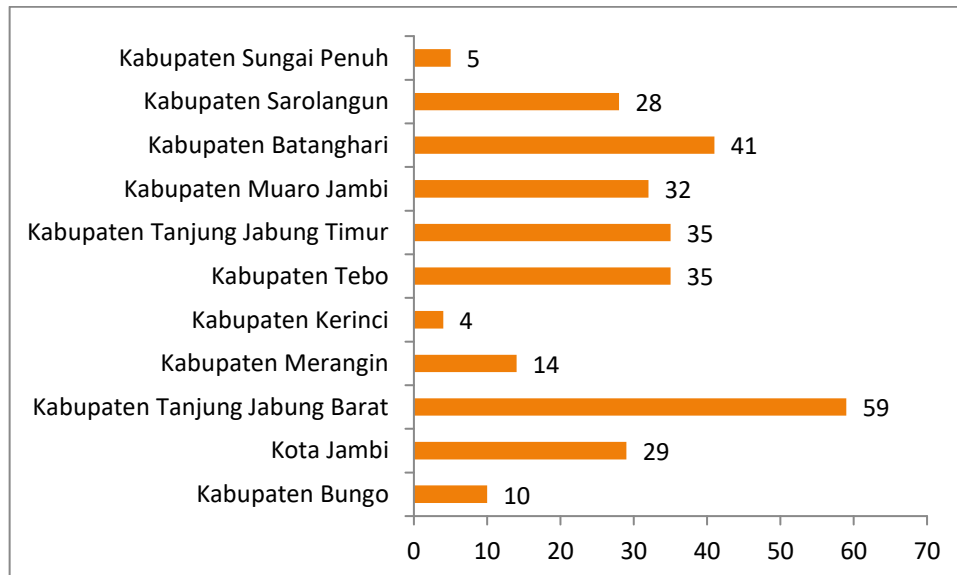
3.1.5.2 BPBD

Dalam rangka pelaksanaan urusan sosial yang dilaksanakan oleh BPBD, pada tahun 2019 telah dilaksanakan program penanggulangan pra bencana, program penanggulangan saat bencana, program penanggulangan bencana dalam rangka pemenuhan logistik dan peralatan, program penanggulangan pasca bencana dan program rakor dan pelatihan teknis.

Melalui pelaksanaan program-program tersebut, dan sinergi seluruh pemangku kepentingan, penanggulangan bencana di Provinsi Jambi dapat dioptimalkan.

Secara umum dalam kurun waktu bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2019 kejadian bencana di Provinsi Jambi adalah sebanyak 292 kali kejadian yang tersebar di seluruh Kabupaten Kota dalam Provinsi Jambi baik itu kejadian kebakaran, banjir, banjir bandang, tanah longsor dan angin puting beliung. Pengumpulan data kejadian bencana tidak terlepas dari partisipatif aktif berbagai pihak. BPBD instansi terkait di Kabupaten/Kota dan Pusdalops PB BPBD Provinsi Jambi melakukan verifikasi dan validasi data kebencanaan sehingga diperoleh kumpulan data kejadian bencana yang semakin lengkap.

Pada tahun 2019, dari 292 kejadian bencana, kebakaran lahan dan hutan mendominasi kejadian bencana yaitu sebanyak 222 kejadian kebakaran, kebakaran permukiman sebanyak 37 kejadian, bencana banjir sebanyak 15 kejadian, banjir bandang sebanyak 1 kejadian, banjir rob sebanyak 2 kejadian, bencana tanah longsor 2 kejadian dan angin puting beliung sebanyak 13 kejadian. Kejadian bencana terbanyak berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu sebanyak 59 kejadian.



Gambar 3.7 Kejadian Bencana Menurut Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi Tahun 2019.

Sedikitnya jumlah korban ini tidak terlepas dari peran serta instansi terkait dan sumber daya manusia sebagai pelaku penanggulangan bencana yang semakin meningkat serta dukungan pemerintah Provinsi maupun Kabupaten Kota yang semakin efektif baik dalam hal kebijakan maupun prosedur operasional secara koordinatif. Selain itu juga

meningkatnya pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana akan mengurangi resiko bencana.

Korban kejadian banjir, tanah longsor, kebakaran pemukiman, angin kencang (puting beliung) dan banjir bandang yang banyak menelan korban adalah tanah longsor.

a. Meninggal dan Hilang

Dari 5 (Lima) jenis kejadian bencana yang terjadi selama bulan Januari – Desember 2019 hanya Longsor, Banjir Bandang dan kebakaran permukiman yang menimbulkan korban jiwa sebanyak 5 Orang.

b. Menderita dan Mengungsi

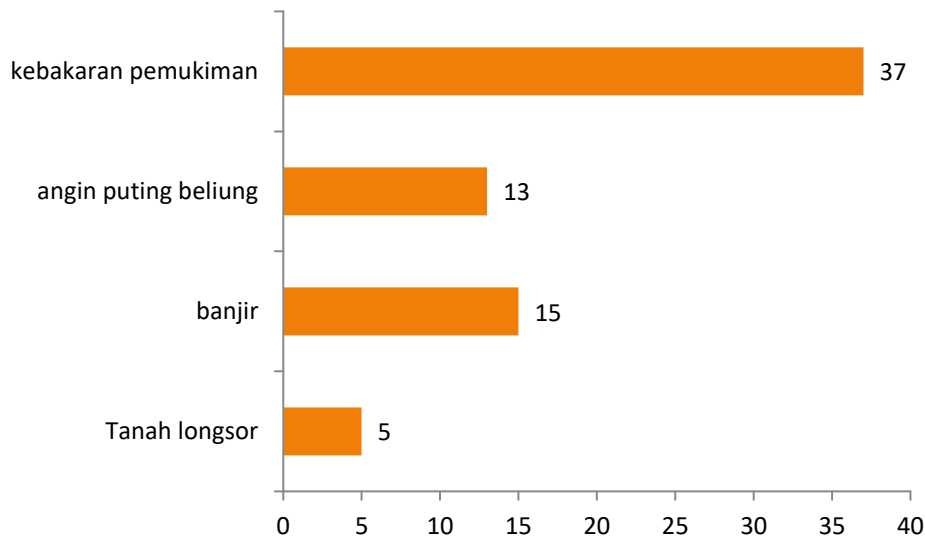
Jumlah korban menderita dan mengungsi akibat bencana yang terjadi selama bulan Januari – Desember 2019 sebanyak 82.165.

Kerusakan yang terjadi pada Januari – Desember 2019 selain menimbulkan korban juga mengakibatkan kerusakan rumah penduduk maupun sarana dan prasarana umum. Selama bulan Januari – Desember 2019, rumah penduduk yang mengalami kerusakan, baik rusak ringan maupun rusak berat serta rusak total sebanyak 35.437 unit. Dari jumlah kerusakan tersebut, bencana banjir menimbulkan kerusakan rumah penduduk paling banyak.

Bencana Tanah Longsor di Provinsi Jambi pada tahun 2019 terjadi sebanyak 5 kali, yaitu di kabupaten Kerinci 2 kali dan tidak ada korban jiwa, Kabupaten Sungai Penuh 1 kali, dan kabupaten Merangin terjadi 1 kali dan Kabupaten Sarolangun 1 Kali.

Tabel 3.63 Data Korban dan Kerusakan Akibat Bencana Tanah Longsor Tahun 2019

Kab/Kota	Jumlah Kejadian	Korban			Kerusakan		
		Meninggal dan Hilang	Luka/ Sakit	Menderita dan mengungsi	Rumah	Fasilitas Umum	Sawah (ha)
		(Jiwa)			(Unit)		
Kerinci	2	-	-	-	5	-	
Sungai Penuh	1	-	-	-	-	-	
Merangin	1	-	-	-		-	
Sarolangun	1	-	-	-	32	-	



Gambar 3.8 Jumlah kejadian bencana di Provinsi Jambi tahun 2019

b. Permasalahan dan Solusi

Dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Provinsi Jambi masih ditemui permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang tersedianya anggaran yang memadai dalam rangka penyelenggaraan penanggulangan bencana.
2. Masih kurang terpadunya penyelenggaraan penanggulangan bencana yang berjalan secara sektoral dan perlu pembenahan dan perbaikan secara bertahap.
3. Tenaga professional penanggulangan bencana masih kurang.
4. Masih kurangnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana.

Sebagai bentuk mengantisipasi permasalahan telah dilakukan upaya dan solusi sebagai berikut :

- a. Peningkatan anggaran kebencanaan setiap tahunnya disesuaikan dengan beban tugas BPBD.
- b. Peningkatan kualitas sumber daya dan pelayanan aparatur yang handal dan tangguh melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis dan kegiatan kebencanaan.
- c. Meningkatkan koordinasi baik tingkat Pusat maupun Kabupaten Kota dalam penyelenggaraan kegiatan penanggulangan bencana.

- d. Peningkatan sarana dan prasarana kebencanaan secara bertahap setiap tahunnya sesuai dengan peran dan fungsi BPBD Provinsi Jambi.

3.1.6 Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

3.2 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

3.2.1 Tenaga Kerja

A. Pelaksanaan Program

Sebagai salah satu sasaran utama dari pelayanan ketenagakerjaan yang dilaksanakan oleh dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi adalah perluasan kesempatan kerja melalui mekanisme penempatan dan Program pemangangan dalam dan luar negeri. Pada tahun 2019 jumlah tenaga kerja yang ditempatkan sebanyak 5.371 (lima ribu tiga ratus tujuh puluh satu) orang dari tenaga kerja yang terdapat di Kabupaten/Kota sebanyak 15.125 (lima belas ribu seratus dua puluh lima) orang. Selanjutnya sebagai salah satu upaya untuk mendorong penciptaan lapangan kerja baik sektor formal maupun informal secara produktif maka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah melakukan berbagai kegiatan pelatihan, baik pelatihan yang berbasis Kompetensi (PBK) mau pelatihan kewirausahaan produktif dengan dana yang bersumber dari APBD maupun dari APBN, yang diharapkan akan berdampak kepada penyerapan tenaga kerja dari berbagai sekte. Pada Tahun 2019 telah dilaksanakan jumlah tenaga kerja yang dilatih sebanyak 5.616 (lima ribu enam ratus enam belas) orang yang dilatih BLK Provinsi Jambi dan di Kabupaten/Kota.

Capaian tersebut dilaksanakan melalui 3 program yaitu: 1) Program peningkatan kompetensi Tenaga Kerja dan Produktivitas 2) Program Pemberdayaan Tenaga Kerja dan 3) Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.

1. Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja dan Produktivitas

Outcome dari program ini adalah meningkatnya kualitas, Produktivitas dan Kuantitas tenaga kerja/calon tenaga kerja atau pencari kerja pada berbagai bidang keterampilan Tugas.

Besarnya anggaran yang tersedia untuk Program Peningkatan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas adalah sebesar Rp2.365.087.269,00 dengan realisasi sebesar Rp2.266.521.448,00 (95,83 %) dengan realisasi fisik sebesar 97,71%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 8 (delapan) kegiatan yaitu:

- 1) Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja (Mobile Training unit/ MTU) dengan dana sebesar Rp487.530.700 dengan realisasi 449.320.400. (92,16%) dengan realisasi fisik sebesar (93,32%).
- 2) Pendidikan dan pelatihan dan keterampilan bagi pencari kerja berbasis kompetensi (PBK) dengan dana sebesar RP 487.530.700,00 dengan realisasi 449.320.400. (99,95%) dengan realisasi fisik sebesar (99,98) %.
- 3) Pelatihan kewirausahaan produktif
dengan dana sebesar 300.680.000,00 dengan realisasi 298.650.500,00 (99,33%) dengan realisasi fisik sebesar 100 %.
- 4) Pelatihan peningkatan produktivitas tenaga kerja
dengan dana sebesar Rp149.159.000,00 dengan realisasi Rp148.555.450,00 (99,60%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.
- 5) Pemagangan dalam dan luar negeri
dengan dana sebesar Rp734.274.538,00 dengan realisasi Rp683.110.892,00 (93,03%) dengan realisasi fisik sebesar 97,36%.
- 6) Pendidikan dan pelatihan bahasa asing bagi calon tenaga kerja dan magang keluar negeri.
dengan dana sebesar Rp142.034.731,00 dengan realisasi Rp140.009.538,00 (98,57%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.
- 7) Sertifikasi kompetensi bagi lulusan lembaga pelatihan (BLK dan LPKS)
dengan dana sebesar Rp130.000.000,00 dengan realisasi Rp125.632.968,00 (96,64%) dengan realisasi fisik sebesar (98,44%).
- 8) Kerjasama pelatihan dengan lembaga pelatihan kerja swasta(LPKS)

dengan dana sebesar Rp80.000.000,00 dengan realisasi Rp80.000.000,00 (100%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.

2. Program Pemberdayaan Tenaga Kerja

program ini diharapkan dapat menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan peluang dan kesempatan kerja. Besar anggaran yang tersedia untuk Program Peningkatan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas adalah sebesar Rp1.515.807.002,00 dengan realisasi sebesar Rp1.412.209.998,00 (93,17 %) dengan realisasi fisik sebesar 96,66%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 7 (tujuh) kegiatan yaitu:

- 1) Perluasan kesempatan kerja sektor informal bagi masyarakat melalui pembentukan kelompok wirausaha baru (WUB) dan padat karya infrastruktur dana sebesar Rp171.261.000 dengan realisasi 168.459.340. (98,36%) dengan realisasi fisik sebesar 98,36 %.
- 2) Pengembangan dan perluasan kesempatan kerja dalam dan luar negeri melalui penempatan tenaga kerja AKL,AKD,TKI,TKA dan informasi pasar kerja.
Dengan dana sebesar 725.184.598,00 dengan realisasi 656.190.174. (90,49%) dengan realisasi fisik sebesar 95,07 %.
- 3) Penyuluhan calon tenaga kerja indonesia (CTKI)keluar negeri bagi tenaga perawat dan perawat lansia
Dengan dana sebesar 80.000.000,00 dengan realisasi 72.893.200,00 (91,12%) dengan realisasi fisik sebesar 91,12%.
- 4) Monitoring dan pembinaan tenaga kerja sektor formal dan informal
Dengan dana sebesar Rp39.774.000,00 dengan realisasi Rp39.774.000,00 (99,09%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.
- 5) Sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang penempatan tenaga kerja
Dengan dana sebesar Rp50.000.000,00 dengan realisasi Rp46.547.500,00 (93,10%) dengan realisasi fisik sebesar 93,10%.
- 6) Pengembangan masyarakat melalui terapan teknologi tepat guna (TTG)
Dengan dana sebesar Rp194.085.100,00 dengan realisasi Rp174.215.813,00 (89,76%) dengan realisasi fisik sebesar 99,76%.
- 7) Pendayagunaan tenaga sarjana (TKS)
dengan dana sebesar Rp255.502.304,00 dengan realisasi Rp254.492.886,00 (99,60%) dengan realisasi fisik sebesar 99,60%.

3. **Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.**

Anggaran yang tersedia untuk Program perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan adalah sebesar Rp1.235.905.142,00 dengan realisasi sebesar Rp1.217.188.629,00 (98,49 %) dengan realisasi fisik sebesar 98,19%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 8 (delapan) kegiatan yaitu:

1. Sosialisasi K3 dan penilaian penghargaan K3 dana sebesar Rp120.900.000 dengan realisasi Rp115.140.000. (95,24%) dengan realisasi fisik sebesar (95,24%).
- 2) Penetapan UMP tahunan
dengan dana sebesar sebesar 248.719.742,00 dengan realisasi 248.499.376,00 (99,91%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.
3. Pengawasan pekerja anak
dengan dana sebesar 36.114.500,00 dengan realisasi 35.967.000,00 (99,59%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.
4. Pengembangan mekanisme lembaga kerjasama tripartit
dengan dana sebesar Rp198.877.900,00 dengan realisasi Rp198.496.253,00 (99,81%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.
5. Pengawasan norma ketenagakerjaan dan sosialisasi perundang-undangan ketenagakerjaan dengan dana sebesar Rp298.292.000.,00 dengan realisasi Rp296.278.500.,00 (99,47%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.
6. Penegak hukum/penyidikan dibidang ketenagakerjaan
dengan dana sebesar Rp160.000.000,00 dengan realisasi Rp150.977.000,00 (94,36%) dengan realisasi fisik sebesar 99,24%.
7. Pelaksanaan pelatihan ahli K3 umum
dengan dana sebesar Rp139.907.500,00 dengan realisasi Rp138.835.500,00 (99,23%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.
8. Pengujian lingkungan kerja
Dengan dana sebesar Rp33.093.500,00 dengan realisasi Rp32.995.000,00 (99,70%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Permasalahan ketenagakerjaan di Provinsi Jambi adalah masih rendahnya daya saing dan produktifitas. Kondisi ini antara lain disebabkan rendahnya mutu sumber daya manusia, dimana mutu SDM dipengaruhi pula dengan tingkat pendidikan dan tidak dimilikinya kompetensi kerja. Untuk itu dalam rangka meningkat daya saing tenaga kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2006 tentang sistem pelatihan kerja Nasional yang mewajibkan pelatihan yang dilakukan BLK adalah berbasis kompetensi (PBK) yang mengacu pada kebutuhan dunia Industri. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan daya saing tenaga kerja adalah melalui pelatihan kerja yang berguna untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja.

b. Solusi

1. Melaksanakan Pelatihan berbasis kompetensi agar menghasilkan pelatihan yang menghasilkan *Linked and Match* (pelatihan yang dilaksanakan mengacu pada dunia Kerja)
2. Peningkatan Sumber Daya Instruktur di BLK agar sesuai dengan Kualifikasi Standar Kompetensi, juga penambahan Kuantitas Instruktur yang kondisi saat ini masih kurang.
3. Sarana dan Prasarana pelatihan yang dimiliki oleh BLK belum semuanya masih sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga perlu dilakukan Revitalisasi sarana dan Prasarana di BLK dengan dukungan dana dari APBD Provinsi Jambi.

3.2.2 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pada tahun 2019 Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dilaksanakan melalui kegiatan berikut:

- Penanganan Pengaduan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak pada UPTD PPA Provinsi Jambi Tahun 2019 sebanyak 120 (seratus dua puluh) pelapor terjadi penurunan dibandingkan dengan jumlah Pengaduan Kekerasan di Tahun 2018 sebanyak 147 (tujuh puluh dua) pelapor;
- Terbentuknya Focal Point di 26 OPD dan Tercapainya Anggaran yang ber-Responsif Gender di 18 OPD di Provinsi Jambi;

- Terbinanya Organisasi Wanita yaitu BKOW dan DWP Provinsi Jambi;
- Terlaksananya Sosialisasi Politik Perempuan terhadap kader-kader perempuan di Provinsi Jambi;
- Terbentuknya Kota Layak anak di Provinsi Jambi dan Kabupaten Kota antara lain:
 1. Provinsi Jambi
 2. Kota Jambi
 3. Kab. Batanghari
 4. Kab. Bungo
 5. Kab. Tebo
 6. Kab. Tanjab Timur
- Terlaksananya beberapa Peringatan Besar di Tingkat Provinsi Jambi dan Tingkat Nasional antara Lain:
 1. Peringatan Hari Anak Nasional tingkat Provinsi Jambi dilaksanakan di Kota Sungai Penuh dan Tingkat Nasional dilaksanakan di Makassar.
 2. Peringatan Hari Ibu tingkat Provinsi Jambi dilaksanakan di Provinsi Jambi dan Tingkat Nasional dilaksanakan di Kota Semarang;
 3. Terlaksananya pembinaan dan terpilihnya Pelaksana Terbaik Program Terpadu Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Provinsi Jambi Tahun 2019 antara lain:

No.	Desa/Kelurahan	Kab/Kota	Jumlah Nilai	Juara
1.	Batu Ampar Kec. PAUH	Sarolangun	77,88	I
2.	Kuala Lagan Kec. Kuala Jambi	Tanjab Timur	70,56	II
3.	Tangkil Kec. Gunung Tujuh	Kerinci	65,75	III
4.	Tungkai I Kec. Tungkai Ilir	Tanjab Barat	60,43	Harapan I
5.	Niaso Kec. Muaro Sebo	Muara Jambi	57,28	Harapan II
6.	Telun Kec. Nalo Tantan	Merangin	55,18	Harapan III

Penghargaan yang diterima dalam rangka pelaksanaan urusan ini pada tahun 2019 adalah:

1. Penghargaan Penggerak Provinsi Layak Anak 2019 kepada Pemerintah Provinsi Jambi oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI;
2. Penghargaan Kelembagaan UPTD PPA Terbaik Kepada Gubernur Jambi oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Permasalahan yang terjadi dalam pencapaian sasaran dan penyelenggaraan urusan adalah sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya ketersediaan data di setiap SKPD untuk menunjang proses perencanaan;
2. Belum optimalnya pendayagunaan sumberdaya, sarana dan prasarana;
3. Rendahnya dukungan atau komitmen Kab/Kota dalam pengiriman Anak untuk mengikuti Kegiatan Forum Anak Daerah karena belum terbentuknya Forum Anak di Kab/Kota tersebut;
4. Belum optimalnya kerjasama dengan lembaga yang bergerak di bidang penelitian dan pengembangan;
5. Kurangnya inovasi dalam perencanaan program kegiatan untuk mewujudkan percepatan pencapaian indikator kinerja.

Solusi untuk meningkatkan pencapaian sasaran dan penyelenggaraan urusan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman kepada SKPD tentang pentingnya data;
2. Mengoptimalkan fungsi instrumen untuk menilai kinerja program/kegiatan yang implementatif;
3. Meningkatkan koordinasi dan fasilitasi kepada Kab/Kota di Provinsi Jambi;
4. Meningkatkan komunikasi dengan lembaga yang bergerak di bidang penelitian dan pengembangan;
5. Mengembangkan pengetahuan dengan mengamati pencapaian indikator kinerja di kabupaten-kabupaten lain.

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

3.2.3 Ketahanan Pangan

A. Program dan Kegiatan

Pelaksanaan urusan Ketahanan Pangan dilakukan melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan. Program Peningkatan Ketahanan Pangan bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan dan keberlanjutan Ketahanan Pangan sampai ke tingkat rumah tangga. Sasaran Program ini adalah :

- (1). Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH).
- (2). Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan 1% per tahun.
- (3). Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari dan Protein sebesar 63 gr/kap/hari.
- (4). Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Strategis di tingkat Produsen dan Konsumen.
- (5). Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan.
- (6). Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan.

Program Peningkatan Ketahanan Pangan didukung oleh 13 (tiga belas) Kegiatan, adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil yang telah dicapai dapat kami sampaikan secara ringkas sebagai berikut :

1. Penyusunan Database / Statistik Ketahanan Pangan.

Telah dilaksanakan kegiatan Penyusunan Buku Database/ Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2019, adapun Output dari Kegiatan ini adalah Buku Statistik Ketahanan Pangan Keadaan Tahun 2019.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain;

- 1). Pengumpulan Data Statistik Ketahanan Pangan ke Kabupaten/Kota sebanyak 2 (dua) kali;
- 2). Pemberian Transport Petugas Statistik Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota;
- 3). Penyusunan dan Penggandaan Buku Statistik Ketahanan Pangan Tahun 2019.

2. Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan

Kegiatan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan merupakan kegiatan yang cukup strategis karena merupakan salah satu media untuk berkoordinasi dengan segenap Dnas/Instansi lingkup Provinsi maupun Kabupaten/Kota, Output dari Kegiatan ini adalah; terlaksananya Rapat Kordinasi Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Periode I dan Periode II, serta Laporan Kerja Dewan Ketahanan Pangan Tahun 2019.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain ;

- 1). Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Periode I Tahun 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 29 **April 2019** bertempat di Ruang Mayang Mangurai Bappeda Provinsi Jambi yang diikuti oleh anggota Dewan Ketahanan Pangan baik tingkat Provinsi maupun Kab/Kota dalam Provinsi Jambi.

Dari rapat koordinasi ini telah diperoleh berupa rumusan hasil dan telah disampaikan ke masing-masing Kab/Kota, Adapun Tema Rakoord tersebut adalah Makna FSVA dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan.

- 2). Pelaksanaan Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Periode II Tahun 2019 telah dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2019 bertempat di Ruang Pola Kantor Gubernur Jambi, dan telah diperoleh hasil berupa rumusan rapat, yang kemudian akan disampaikan ke Kabupaten/Kota, Adapun Tema Rakord tersebut adalah Penanganan Desa Rentan Rawan Pangan pada Era Revolusi Industri 4.0.

3. Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk Memantau/Memonitor serta Mengevaluasi Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Pangan, Permasalahan dan Alternatif

terhadap Permasalahan yang dihadapi selama tahun berjalan, adapun output dari kegiatan ini adalah; terlaksananya Rapat Monitoring dan Evaluasi, serta Laporan Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain ;

Pemantauan dan Pembinaan ke Kabupaten/Kota terkait Pelaksanaan Kegiatan Ketahanan Pangan di Lokasi dan berdasarkan Hasil Pemantauan tersebut telah dilaksanakan pula Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2019 pada tanggal 28 s.d 29 Agustus 2019 bertempat di Abadi Hotel.

4. Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program Ketahanan Pangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun rencana dan merumuskan Program Ketahanan Pangan untuk 1 (satu) tahun kedepannya yang Output Kegiatan ini adalah; terlaksananya Musrenbang Ketahanan Pangan untuk Tahun 2020 dan Sinkronisasi Operasional Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2019,

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1). Pertemuan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Ketahanan Pangan Tahun 2020 telah dilaksanakan pada tanggal 25 s.d 26 Februari 2019 bertempat di Odua Hotel Jambi. Dari pertemuan ini telah diperoleh kesimpulan berupa rumusan hasil yang telah disepakati bersama.
- 2). Sinkronisasi Operasional Kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2019, telah dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 27 Februari 2019 bertempat di Odua Hotel. Dari kegiatan ini telah disepakati tentang rencana pelaksanaan kegiatan antara provinsi dan kabupaten/kota.

5. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Pangan.

Tujuan dari Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Pangan adalah:

- 1). Mengidentifikasi Sumber Daya Pangan Pokok Non Beras.

- 2). Menyusun Potensi Pangan Wilayah.
- 3). Menyediakan sumber pangan protein hewani, buah dan sayuran.

Output :

- 1). Tersedianya Informasi Potensi Pangan Wilayah
- 2). Meningkatnya Ketersediaan Pangan Wilayah

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1). Penyusunan Juknis dan Penyusunan Kuesioner
- 2). Identifikasi Potensi Sumber Daya Pangan
- 3). Pengumpulan Data Potensi Produksi Pangan
- 4). Validasi Data Potensi Produksi Pangan
- 5). Sosialisasi Peta Potensi Sumber Daya Pangan
- 6). Pengumpulan Data Potensi Sumber Daya Pangan
- 7). Diseminasi Peta Potensi Produksi Pangan

6. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Daerah.

Tujuan dari kegiatan penanganan kerawanan pangan daerah adalah :

- 1). Teridentifikasi dan terinventarisasinya daerah rawan pangan secara dini, sehingga dapat diketahui daerah yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan dan sebab-sebab terjadinya kerawanan pangan, guna mencegah terjadinya kerawanan pangan.
- 2). Diketuinya situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan sampai pada level Desa di 11 Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.
- 3). Untuk mengetahui secara dini kemungkinan terjadinya kerawanan pangan pada Desa/Kelurahan yang diamati/dipantau.

- 4). Pemberdayakan masyarakat miskin (Rawan Pangan) menjadi mandiri untuk mengurangi kemiskinan dan mewujudkan ketahanan pangan dan gizi
- 5). Meningkatnya pengetahuan aparat kabupaten dalam menyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Kerawanan Pangan – Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) Kabupaten/Kota.
- 6). Peningkatan SDM Petani, Pengurus, Aparat dalam Pengelolaan Desa Mandiri Pangan.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1). Penyusunan Laporan SKPG dan Laporan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Kabupaten/Kota Sampai Level Desa Provinsi Jambi Tahun 2019 (teridentifikasinya Daerah Rawan Pangan).
- 2). Pemberdayaan Masyarakat miskin di Desa Mandiri Pangan dalam mewujudkan Kemandirian Pangan.
- 3). Sosialisasi, Validasi, Review Data Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Tahun 2019.
- 4). Bimbingan Teknis Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Tahun 2019, Bimbingan Teknis SKPG Berbasis WEB/Online Tahun 2019.
- 5). Evaluasi dan Sosialisasi Kegiatan Desa Mandiri Pangan Tahun 2019.
- 6). Diseminasi dan Lounching Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 Sampai ke Level Desa.
- 7). Tersalurnya Bantuan Ternak Kambing Rambon/Jawarandu/ PE Untuk Peningkatan Protein Hewani di Daerah Beresiko Rawan Pangan.

Penurunan Penduduk Rawan Pangan ditarget setiap tahun sebesar 1%, dan berdasarkan target tersebut diharapkan Penduduk Rawan Pangan Provinsi Jambi pada tahun 2019 turun menjadi 16%.

Untuk mengukur persentase penurunan penduduk rawan pangan tersebut memerlukan data yang lengkap dan perlu kajian khusus, dan dikarenakan

keterbatasan baik dana maupun data yang tersedia, maka data yang kami tampilkan merupakan hasil kajian dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI dan merupakan angka tahun 2019.

Salah satu indikator bahwa suatu wilayah dikatakan mempunyai ketahanan pangan yang baik adalah diukur dengan melihat seberapa banyak jumlah penduduk yang rawan pangan atau yang tahan pangan. Kerawanan Pangan dapat diartikan apabila rumah tangga (anggota rumah tangga) mengalami kurang gizi sebagai akibat tidak cukupnya ketersediaan pangan, dan/atau ketidak mampuan rumah tangga dalam mengakses pangan yang cukup, dan apabila konsumsi makanannya berada dibawah kalori minimum yang dibutuhkan. Kondisi kerawanan pangan yang akut akan menyebabkan kelaparan: yaitu kondisi dimana individu tidak mampu memenuhi 70% kebutuhan pangan dan gizinya berturut-turut selama dua bulan, dan diikuti dengan penurunan berat badan.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, diperoleh gambaran bahwa jumlah penduduk rawan pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 (Angka Tetap 2018) adalah sebesar 8,93%, angka ini sudah jauh lebih baik dari pada tahun sebelumnya yakni sebesar 10,76% (Angka Tetap 2017).

Angka Rawan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.64 Angka Rawan Pangan Provinsi Jambi

Angka Rawan Pangan Provinsi Jambi			
No.	Kabupaten/Kota	Angka Rawan Pangan	
		2017	2018
1	1501. KERINCI	4,37	7,10
2	1502. MERANGIN	18,07	12,84
3	1503. SAROLANGUN	11,13	9,00
4	1504. BATANG HARI	8,67	7,04
5	1505. MUARO JAMBI	14,38	12,52
6	1506. TANJUNG JABUNG TIMUR	5,51	4,06
7	1507. TANJUNG JABUNG BARAT	10,21	9,38
8	1508. TEBO	8,53	5,13
9	1509. BUNGO	15,34	11,68
10	1571. JAMBI	13,09	7,88
11	1572. SUNGAI PENUH	9,10	6,18
	15. PROV. JAMBI	10,76	8,93

Untuk mencegah atau menurunkan kerawanan pangan ini maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah berupaya untuk melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan, Penyediaan Protein Hewani dan Kegiatan Pemberian Bantuan terhadap daerah-daerah yang mengalami bencana alam berupa bantuan bahan pangan pokok yang diambilkan dari Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.

Persentase Penduduk Rawan Pangan tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut :

No.	Tahun	Target Penurunan Penduduk Rawan Pangan (%)	Realisasi Penurunan Penduduk Rawan Pangan (%)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	21	19	110,53
2	2016	19	13,97	136,01
3	2017	18	14,64	122,95
4	2018	17	10,76	157,99
5	2019	16	8,93	179,17

7. Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan.

Tujuan dari Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Pangan yaitu :

- 1). Analisis Ketersediaan dan Akses Pangan Rumah Tangga.
- 2). Menyediakan Data dan Informasi Ketersediaan Pangan dalam bentuk Neraca Bahan Makanan (NBM), dan menyediakan Data dan Informasi Kebutuhan Pangan.
- 3). Meningkatkan Penguatan Kapasitas Aparat Dalam Menganalisa Ketersediaan Pangan.
- 4). Memberikan Bimbingan Teknis Analisa Kebutuhan Pangan.
- 5). Memberikan Sosialisasi Akses Pangan.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1). Penyusunan dan Pembahasan Neraca Bahan Makanan (NBM), serta Penyusunan Laporan.
- 2). Penguatan Kapasitas Aparat Dalam Menganalisa Ketersediaan Pangan.

- 3). Bimbingan Teknis Analisa Kebutuhan Pangan dan Sosialisasi Akses Pangan.

Adapun Capaian Kinerja sebagai berikut :

1). Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari

Berdasarkan Neraca Bahan Makanan Provinsi Jambi Tahun 2019 (Angka Tetap 2018), ketersediaan energi untuk konsumsi perkapita sebesar 3.047 kkal/kap/hari, hal ini telah melebihi kecukupan gizi untuk energi ditingkat ketersediaan sebesar minimal 2.400 kkal/kap/hari.

Jika dibandingkan antara target dan realisasi ketersediaan Tahun 2019, maka realisasi ketersediaan energi Tahun 2019 yakni sebesar 3.047 kkal/kap/hari, telah melebihi yang ditargetkan (126,96%).

Ketersediaan energi Tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut :

No.	Tahun	Target Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari)	Realisasi Ketersediaan Energi (kkal/kap/hari)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	2.400	3.204	133,50
2	2016	2.400	2.854	118,92
3	2017	2.400	3.425	142,71
4	2018	2.400	3.134	130,58
5	2019	2.400	3.047	126,96

2). Ketersediaan Protein 63 gram/kap/hari.

Berdasarkan Pola Pangan Harapan Ketersediaan Protein ideal yakni sebesar 63 gram/kap/hari. Terkait hal tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi untuk Tahun 2019 dalam Perjanjian Kinerja telah menetapkan target Ketersediaan Protein sebesar 63 gram/kap/hari, sedangkan realisasi angka Ketersediaan Protein Tahun 2019 sebesar 72,14 gram/kap/hari capaian telah melebihi yang ditargetkan sebesar 114,51%.

Ketersediaan protein tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut :

No.	Tahun	Target Ketersediaan Protein (gram/kap/hari)	Realisasi Ketersediaan Protein (gram/kap/hari)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	65	69,46	106,86
2	2016	65	64,86	99,78
3	2017	63	77,15	122,46
4	2018	63	77,20	122,54
5	2019	63	72,14	114,51

Skor PPH Ketersediaan ideal tentunya adalah sebesar 100, namun untuk tahun 2019 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah menargetkan skor PPH Ketersediaan sebesar **86,5**. Sedangkan realisasi Skor PPH Ketersediaan pada Tahun 2019 adalah sebesar **82,15**. yang terdiri dari 50,10 gram/kap/hari Protein Nabati dan 22,04 gram/kap/hari Protein Hewani, serta Lemak 94,72 gram/kap/hari, dengan Skor PPH Ketersediaan sebesar 82,15. Jika dibandingkan antara target dan realisasi, capaian kinerja untuk pencapaian Skor PPH Ketersediaan telah terpenuhi sebesar **94,97%**, Angka capaian ini telah mendekati apa yang ditargetkan.

Adapun kondisi Ketersediaan Energi berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) Provinsi Jambi Tahun 2019 (Atap 2018) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Kelompok Bahan Pangan	Ketersediaan Energi (Kkal/Kap/Hari) 2018*	Ketersediaan Ideal (Kkal/Kap/Hari)
1	Padi-padian	1.520	1.200
2	Umbi-umbian	98	144
3	Pangan Hewani	183	288
4	Minyak dan Lemak	712	240
5	Buah Bji/Berminyak	208	72
6	Kacang-kacangan	56	120
7	Gula	141	120
8	Sayuran dan Buah	128	144
9	Lain-lain	-	72
	Jumlah	3.047	2.400

Ket : 2018*

= ATAP 2018

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Ketersediaan Energi berdasarkan ATAP 2018 sudah melebihi Ketersediaan Energi Ideal sebesar 2.400 kkal/kap/hari, namun dari komposisi ketersediaan kelompok bahan pangan belum berimbang.

Komposisi ketersediaan bahan pangan masih didominasi oleh kelompok sumber bahan pangan penghasil karbohidrat, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, gula, sementara ketersediaan bahan pangan hewani, sayur dan buah, serta kacang-kacangan masih rendah dari ketersediaan ideal berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH).

Skor PPH Ketersediaan tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut :

No.	Tahun	Target Skor PPH Ketersediaan	Realisasi Skor PPH Ketersediaan	Tingkat Capaian (%)
1	2015	80,0	78,51	98,14
2	2016	80,5	80,35	99,81
3	2017	82,5	82,03	99,43
4	2018	84,5	82,11	97,17
5	2019	86,5	82,15	94,97

8. Pengembangan Cadangan Pemerintah Daerah (CPPD).

Tujuan Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Daerah yaitu :

- 1). Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.
- 2). Tersalurkannya Cadangan Pangan Pemerintah untuk mengantisipasi Pasca Bencana dan Berisiko Rawan Pangan.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1). Pengadaan Beras Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD).
- 2). Penyaluran Cadangan Pangan berupa Beras di Lokasi Pasca Bencana/ Berisiko Rawan Pangan.

Adapun Capaian Kinerja sebagai berikut :

1). Ketersediaan Cadangan Pangan

Cadangan Pangan Pemerintah Daerah merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Bidang Ketahanan Pangan, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 65/Permentan/OT.140/ 12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi Dan Kabupaten/Kota.

Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah menindaklanjutinya dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 5 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan. Khusus mengenai cadangan pangan pemerintah daerah, juga telah diatur sedemikian rupa dengan dikeluarkannya Pergub Nomor 12 Tahun 2013.

Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah dilaksanakan dari Tahun 2013 hingga Tahun 2019. Adapun rincian Kondisi Ketahanan Pangan Pokok Daerah (CPPD) dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Tahun	Pengadaan CPPD (Kg)	Penggunaan CPPD (Kg)	Saldo/Stok (Kg)
1	2013	70,000	-	70,000
2	2014	20,000	3,449	86,551
3	2015	-	9,349	77,203
4	2016	-	22,839	54,364
5	2017	7,000	6,102	55,262
6	2018	12,000	5,400	61,862
7	2019	3,805	24,396	41,271
	Jumlah	112,805	71,534	41,271

Catatan : Stok pada Bulog per Sept 2019 = 41.271 Kg atau 41,27 ton.

Dari tabel 11 tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa total pengadaan CPPD dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019 adalah sebesar 112.805 Kg dan Penggunaan Cadangan Pangan dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019 sebanyak 71.534 Kg Beras. Cadangan Pangan Pokok Pemerintah tersebut telah digunakan untuk membantu masyarakat rawan pangan di Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Batang Hari, Sarolangun dan Tanjab Barat, Bungo dan Merangin sehingga Stok Cadangan Pangan

Pemerintah Provinsi di Gudang Perum Bulog pada September 2019 sebesar 41.271 Kg Beras.

9. Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan harga pangan pokok dalam rangka menjaga agar harga pangan dapat stabil tidak terlalu bergejolak, sehingga diharapkan agar petani tidak dirugikan, terutama komoditi beras/gabah.

Untuk mendukung kegiatan pemantauan dan analisis harga pangan pokok, ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1). Pemantauan Perkembangan Harga HBKN Provinsi.

Kegiatan ini telah dilaksanakan bertepatan dengan Hari Besar Keagamaan dan Nasional Tahun 2019. Pemantauan harga dilaksanakan pada saat bulan Ramadhan, selama 1 (satu) bulan penuh, dilaksanakan di pasar Angso Duo, Pasar Talang Banjar dan Pasar Keluarga.

2). Evaluasi Akhir Pemantauan Analisis Harga Pangan.

Kegiatan evaluasi akhir pemantauan analisis harga pangan, telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi kondisi harga pangan selama tahun berjalan serta untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi dilapangan.

10. Pengembangan Distribusi Pangan

Dalam rangka menunjang Pengembangan Distribusi Pangan, pada Tahun 2019 telah dilaksanakan beberapa kegiatan pendukung diantaranya :

- 1). Pemantauan Jaringan Distribusi; kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jaringan distribusi pangan beras, bawang merah dan cabe merah.
- 2). Pemantauan Panen, Harga dan Penyerapan Gabah/Beras; bertujuan untuk mengetahui perkembangan panen, harga dan penyerapan gabah/beras di tingkat penggilingan.
- 3). Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM); kegiatan ini dalam pelaksanaannya bersifat pembinaan terhadap gapoktan yang telah menerima banpem PUPM di kabupaten/kota

- 4). Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM). Kegiatan ini juga bersifat pembinaan terhadap Gapoktan penerima banpem Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat.

Adapun Capaian Kinerja sebagai berikut :

1). Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)

Target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi terkait stabilitas harga pangan pokok adalah $CV < 10\%$. Berdasarkan hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan diperoleh gambaran bahwa Harga Pangan Pokok Stabil dengan $CV < 8\%$.

2). Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)

Target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi terkait Stabilitas Harga Pangan Strategis adalah $CV < 30\%$.

Berdasarkan hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan diperoleh gambaran bahwa Perkembangan Harga Pangan Strategis (Hortikultura) periode Januari sampai dengan Nopember 2019 rata-rata untuk Komoditi Hortikultura Cenderung stabil dengan $CV < 30\%$, kecuali untuk komoditi cabe merah keriting dan cabe rawit merah yang $CV > 30\%$. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.65 Harga Rata-rata Beras Medium di Kab/Kota dalam Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Kabupaten / Kota	Satuan Harga	Harga Rata - rata per Bulan											Rata - rata	Max	Min	Stdev	Cv
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November					
1	Kerinci	Rp/Kg	9.375	9.375	9.375	9.375	9.375	9.375	9.375	9.474	9.687	9.687	9.687	9.469	9.687	9.375	143	2
2	Sungai Penuh	Rp/Kg	12.006	10.600	10.600	10.600	10.600	10.533	10.500	9.474	10.433	10.742	11.000	10.644	12.006	9.474	587	6
3	Merangin	Rp/Kg	10.577	10.208	9.297	9.574	9.700	9.880	10.800	10.800	10.963	11.500	11.500	10.436	11.500	9.297	760	7
4	Sarolangun	Rp/Kg	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	10.989	11.000	11.000	11.000	10.999	11.000	10.989	3	0
5	Bungo	Rp/Kg	11.852	11.668	11.420	11.000	11.000	11.000	11.000	11.700	11.833	11.935	12.083	11.499	12.083	11.000	429	4
6	Tebo	Rp/Kg	11.000	11.000	10.983	11.086	10.600	11.157	11.550	11.000	11.000	11.230	11.167	11.070	11.550	10.600	228	2
7	Batanghari	Rp/Kg	11.500	10.317	9.731	11.434	11.500	11.397	11.238	11.053	11.500	11.500	11.500	11.152	11.500	9.731	590	5
8	Muaro Jambi	Rp/Kg	9.840	10.000	9.964	9.962	9.964	9.945	11.256	11.053	10.183	10.948	10.857	10.361	11.256	9.840	543	5
9	Tanjab Timur	Rp/Kg	11.290	11.068	10.767	10.338	10.400	11.438	11.256	11.053	11.240	11.286	11.367	11.046	11.438	10.338	381	3
10	Tanjab Barat	Rp/Kg	11.000	11.088	11.000	10.048	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.285	11.088	10.000	479	5
11	Kota Jambi	Rp/Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	11.256	11.053	12.000	12.000	12.000	11.846	12.000	11.053	345	3

**Tabel 3.66 Harga Rata-rata Pangan Pokok dan Pangan Strategis
di Pasar Angso Duo Jambi Tahun 2019**

No	Komoditi	Satuan Harga	Harga Rata - rata per Bulan											Rata - rata	Max	Min	Stdev	Cv
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November					
1	Beras Premium	Rp/Kg	12.300	12.302	12.302	12.302	12.300	12.300	12.300	12.300	12.300	12.300	12.573	12.325	12.573	12.300	82	1
2	Beras Medium	Rp/Kg	9.450	9.466	9.483	9.486	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.489	9.500	9.450	17	0
3	Beras Termurah	Rp/Kg	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	0	0
4	Jagung Pipilan Kering	Rp/Kg	5.300	5.033	5.300	5.300	6.963	7.017	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	6.810	8.000	5.033	1309	19
5	Kedelai Biji Kering	Rp/Kg	9.000	8.574	9.000	9.000	9.000	8.778	8.947	9.000	9.000	9.000	9.000	8.936	9.000	8.574	138	2
6	Bawang Merah	Rp/Kg	18.070	18.389	27.850	31.056	26.842	31.222	25.474	21.133	16.867	20.258	26.545	23.973	31.222	16.867	5227	22
7	Harga Bawang Putih (Bonggol)	Rp/Kg	16.437	17.744	23.413	41.056	30.947	31.889	29.737	27.667	26.567	24.432	25.273	26.833	41.056	16.437	6816	25
8	Harga Bawang Putih (Kating)	Rp/Kg														0		
9	Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	14.493	14.568	16.477	18.889	25.526	47.878	57.895	61.300	34.267	26.548	30.818	31.696	61.300	14.493	16975	54
10	Harga Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	13.611	11.801	20.490	27.278	28.621	38.278	81.342	91.200	66.833	55.323	48.182	43.905	91.200	11.801	27113	62
11	Daging Sapi Murni	Rp/Kg	120.000	114.316	113.032	114.000	120.000	120.000	114.316	112.800	120.000	120.000	120.000	117.133	120.000	112.800	3326	3
12	Daging Ayam Ras	Rp/Kg	30.181	25.358	26.096	32.667	28.947	28.611	32.632	23.733	28.167	30.871	28.455	28.702	32.667	23.733	2848	10
13	Telur Ayam Ras	Rp/Kg	22.100	22.100	22.068	22.167	22.200	22.200	22.874	23.400	23.400	23.400	23.400	22.664	23.400	22.068	623	3
14	Gula Pasir Lokal/Curah	Rp/Kg	12.000	10.863	12.000	11.000	11.105	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	11.724	12.000	10.863	475	4
15	Minyak Goreng	Rp/Kg	11.000	11.000	9.665	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.788	11.000	9.500	601	6
16	Tepung Terigu	Rp/Kg	7.500	7.500	7.065	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.275	7.647	8.000	7.499	8.000	7.065	226	3

11. Kegiatan Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.

Tujuan dari Kegiatan Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat adalah :

- 1). Memfasilitasi dan mendorong terwujudnya Pola Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan yang diindikasikan dengan meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH).
- 2). Mendapatkan Gambaran mengenai besarnya konsumsi pangan penduduk, kebutuhan pangan, serta target konsumsi pangan penduduk yang ideal hingga perumusan kebijakan strategis ketahanan pangan.
- 3). Mengevaluasi situasi konsumsi pangan penduduk baik secara kualitas maupun kuantitas dengan pendekatan pola pangan harapan.
- 4). Memberikan gambaran situasi konsumsi pangan penduduk Provinsi Jambi Tahun 2019 berdasarkan PPH dan Kab/Kota.
- 5). Mempromosikan menu beragam, bergizi seimbang dan aman melalui kegiatan pameran tingkat Provinsi dan Nasional.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1). Pameran Hari Ulang Tahun Jambi, Pameran Hari Krida Pertanian, Pameran Hari Pangan Sedunia.
- 2). Bimtek Analisis Pola Konsumsi Pangan.
- 3). Pembinaan KRPL Optimalisasi Pekarangan
- 4). Pengolahan Analisa Konsumsi Pangan.

Adapun Capaian Kinerja sebagai berikut :

- 1). Skor PPH Konsumsi

Dalam hal konsumsi pangan, permasalahan yang dihadapi tidak hanya mencakup keseimbangan komposisi, namun juga masih belum terpenuhinya kecukupan gizi. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, untuk mengukur keberhasilan upaya diversifikasi baik di bidang produksi, penyediaan dan konsumsi pangan penduduk diperlukan suatu parameter. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keanekaragaman pangan adalah Pola Pangan Harapan atau disingkat dengan PPH. Skor PPH diketahui tidak hanya pemenuhan kecukupan gizi tetapi sekaligus juga mempertimbangkan keseimbangan gizi yang didukung oleh cita rasa, daya cerna, daya terima masyarakat, kuantitas dan kemampuan daya beli. Penilaian terhadap pengembangan pola konsumsi pangan tingkat nasional dan Regional dilaksanakan dengan pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH), menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Berdasarkan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016- 2021, target Skor PPH Tahun 2019 yakni sebesar 86 dan Realisasi pada Tahun 2019 yakni sebesar 92,5 sehingga capaian kinerja telah mencapai sebesar 107,56%.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut :

No.	Tahun	Target Skor PPH Konsumsi	Realisasi Skor PPH Konsumsi	Tingkat Capaian (%)
1	2015	95,0	83,4	87,79
2	2016	85,2	85,9	100,82
3	2017	87,1	84,1	96,56
4	2018	85,0	90,9	106,94
5	2019	86,0	92,5	107,56

2). Konsumsi Beras (kg/kap/tahun) 95,5 kg/kap/thn.

Target penurunan tingkat konsumsi beras (1 kg/kap/tahun) Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 yakni **95,5 kg/kap/thn**, sedangkan realisasi sebesar **82,4 kg/kap/thn**, dengan capaian kinerja baik sebesar **115,90%**. hal ini belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dikarenakan masyarakat belum semuanya memahami tentang perlunya mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) dan menurunkan konsumsi beras, sehingga masih ada anggapan di masyarakat bahwa jika belum makan nasi, berarti belum makan, meskipun sudah memakan pangan yang lain. Untuk itu kedepan akan tetap diupayakan sosialisasi tentang pentingnya pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) ke kabupaten/kota.

Penurunan Tingkat Konsumsi Beras tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun–tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut :

No.	Tahun	Target Penurunan Tingkat Konsumsi Beras (Kg/kap/tahun)	Realisasi Penurunan Tingkat Konsumsi Beras (Kg/kap/tahun)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	95	94,3	100,74
2	2016	92	84,4	109,00
3	2017	91	97,3	93,53
4	2018	96	97,5	98,46
5	2019	95,5	82,4	115,90

3). Konsumsi Energi 2.100 kkal/kap/hari.

Target konsumsi energi penduduk Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi untuk Tahun 2019 yakni sebesar **2.100 kkal/kap/hari**.

Berdasarkan data hasil kajian Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan menggunakan data SUSENAS dari BPS diketahui bahwa realisasi konsumsi energi Tahun 2019 yakni sebesar **2.173 kkal/kap/hari**, dengan capaian kinerja sebesar **103,48%** dengan kriteria penilaian **sangat baik**, hal ini sudah melebihi target capaian yang diinginkan.

Tingkat Konsumsi Energi Tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut :

No.	Tahun	Target Tingkat Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)	Realisasi Tingkat Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	2.000	1.977,0	98,85
2	2016	2.040	2.121,9	104,01
3	2017	2.050	2.239,2	109,23
4	2018	2.090	2.251,4	107,72
5	2019	2.100	2.173,0	103,48

4). Konsumsi Protein 57,5 gram/kap/hari.

Target terpenuhinya konsumsi protein Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 yakni **57,5 gram/kap/hari** dan telah realisasi sebesar **63,1 gram/kap/hari**, dengan capaian kinerja sebesar **109,74%** dan kriteria penilaian **sangat baik** hal ini sudah melebihi target capaian yang diinginkan.

Tingkat Konsumsi Protein Tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut :

No.	Tahun	Target Tingkat Konsumsi Protein (gram/kap/hari)	Realisasi Tingkat Konsumsi Protein (gram/kap/hari)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	52	52	100
2	2016	55	59,5	108,18
3	2017	56	59,1	105,54
4	2018	57	61,1	107,19
5	2019	57,5	63,1	109,74

12. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.

Tujuan dari kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan yaitu :

- 1). Sebagai implementasi pelaksanaan tugas dan fungsi OKKPD dibidang pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan.
- 2). Terpantaunya penerapan standar mutu keamanan pangan asal tumbuhan bagi pelaku usaha bersertifikat Prima 3.
- 3). Tersertifikasinya pangan segar asal tumbuhan yang dihasilkan oleh pelaku usaha yang telah melaksanakan cara penggunaan pestisida yang baik, sehingga produk dinyatakan aman dengan level residu dibawah ambang batas (BMR) dengan sertifikat Prima 3.
- 4). Terselenggaranya sistem manajemen mutu OKKP-D Jambi sesuai dengan ISO/IEC. 17065.2012.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1). Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di Pasar Tradisional dan Uji Residu Pestisida.
- 2). Pengawasan Keamanan PSAT di Tingkat Pelaku Usaha (Petani) dan Uji Residu Pestisida.
- 3). Sertifikasi Produk Prima 3 dan Uji Residu Pestisida.
- 4). Suveylance Produk Prima 3 dan Uji Residu Pestisida.

Adapun Capaian Kinerja sebagai berikut :

Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi.

Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi, sebagaimana Peraturan Gubernur Jambi nomor 5 Tahun 2013 tentang SPM Bidang Ketahanan Pangan, ditargetkan Tahun 2019 sebesar 73% sampel aman dikonsumsi.

Berdasarkan uji petik yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada Tahun 2019 diperoleh hasil bahwa dari **22** sampel yang diuji terdapat 20 sampel terdeteksi adanya angka residu pestisida, sehingga produk aman untuk dikonsumsi mencapai 90,90%. Dari 22 sampel tersebut 20 sampel dinyatakan lolos Sertifikat Prima 3, sedangkan 2 sampel dinyatakan tidak lolos Sertifikat Prima 3.

Hasil ini memang telah mencapai target yang ditetapkan namun bila melihat pada sampel yang diuji, hasil tersebut belum mewakili sampel aman dikonsumsi untuk Provinsi Jambi, namun hal ini sekurang-kurangnya dapat memberikan gambaran bahwa ada beberapa komoditi yang perlu mendapatkan perhatian.

Untuk itu kedepan diharapkan jumlah sampel komoditi pangan yang diuji dapat lebih ditingkatkan dan demikian pula dengan pembinaan terhadap kelompok tani (pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan) lebih ditingkatkan, sehingga sampel yang diambil dari kelompok tani (pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan) dapat lebih banyak dan hasilnya lebih baik.

No.	Tahun	Target Pangan aman Konsumsi (%)	Realisasi Pangan aman Konsumsi (%)	Tingkat Capaian (%)
1	2015	60	65	108,33
2	2016	67	50	74,63
3	2017	69	63	91,30
4	2018	71	63,72	89,75
5	2019	73	90,90	124,52

13. Kegiatan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal.

Tujuan dari Kegiatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal sebagai berikut :

- 1). Meningkatkan Pemahaman dan Pengetahuan Masyarakat Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi tentang Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman.
- 2). Meningkatkan kemampuan masyarakat Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi mengelola dan merencanakan konsumsi pangan keluarga.
- 3). Membudayakan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman dalam jumlah dan komposisi yang cukup guna memenuhi kebutuhan gizi untuk mendukung hidup sehat, aktif dan produktif.
- 4). Menciptakan menu beragam, bergizi, seimbang dan aman melalui lomba cipta menu.
- 5). Mempromosikan menu beragam, bergizi, seimbang dan aman melalui kegiatan pameran.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1). **Gerakan Kampanye Pangan Lokal.**
- 2). **Lomba Cipta Menu Tingkat Provinsi dan Nasional.**
- 3). **Sosialisasi Beragam, Bergizi, Seimban dan Aman (B2SA).**

C. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dijumpai dalam pelaksanaan urusan Ketahanan Pangan, antara lain Keterlambatan dalam pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah yang diserahkan kepada Masyarakat dikarenakan menunggu Proses APBD Perubahan, sehingga waktunya hanya sedikit dalam melaksanakan kegiatan dimaksud.

Solusinya kedepan dalam merencanakan anggaran untuk Bantuan Pemerintah yang akan diserahkan kepada masyarakat tersebut tidak ada lagi kegiatan yang menunggu perubahan, dari awal harus sudah di persiapkan sehingga tidak ada lagi perubahan pelaksanaan dalam kegiatan.

3.2.4 Lingkungan Hidup

Pelaksanaan urusan lingkungan hidup dijabarkan pada program dan kegiatan berikut :

a. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Program ini dimaksudkan untuk mengendalikan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup, yang disebabkan oleh aktivitas industri dalam berbagai bidang pembangunan, aktivitas masyarakat maupun aktivitas pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini sangat beralasan karena indikator program (*outcome*) yang ingin dicapai adalah indeks kualitas lingkungan hidup Provinsi Jambi secara keseluruhan yang meliputi aspek kualitas air, udara, dan tutupan hutan.

Program ini berkontribusi terhadap pencapaian indeks kualitas air (IKA) dan indeks kualitas udara (IKU) Provinsi Jambi Tahun 2019, yang didukung oleh beberapa kegiatan. Nilai IKA dan IKU ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi keberhasilan pelaksanaan program-program kegiatan bidang lingkungan hidup baik yang dilakukan oleh DLH Provinsi Jambi maupun SKPD terkait dan juga dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan program di bidang pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka perbaikan optimalisasi kualitas lingkungan Provinsi Jambi selama 5 tahun mendatang.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian program ini adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan kualitas lingkungan yang dilakukan terdiri dari pemantauan air sungai 2 kali di 7 kab/kota, pemantauan kualitas air laut 1 kali di 2 kab/kota, pemantauan kualitas air danau 1 kali di 2 kab/kota, dan pemantauan udara dilakukan sebanyak 2 kali di 11 kab/kota. Pencapaian tahun 2019 untuk indeks kualitas air yaitu 58,49 dari target 52,30 dan indeks kualitas udara yaitu 87,25 dari target 87.
2. Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup dari target 50 Perusahaan telah dilakukan pengawasan terhadap ketaatan sebanyak 53 Perusahaan atau 106%, yang mentaati sebanyak 13 Perusahaan atau 24,53 %, yang tidak mentaati sebanyak 37 perusahaan atau 69,81 % dan 3 perusahaan tidak beroperasi atau 5,66 %.
3. Pelaksanaan pembinaan terhadap dunia/usaha transporter dan pengumpul Limbah B3 di wilayah Provinsi Jambi dilakukan terhadap 5 perusahaan. Hasilnya menunjukkan 4 perusahaan sudah melaksanakan pengelolaan limbah B3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan 1 perusahaan belum melaksanakan pengelolaan limbah B3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Hasil pembinaan dan penilaian ADIPURA tahun 2019, untuk Provinsi Jambi dari 11 kab/kota terdapat 5 kab/kota yang masuk validasi penilaian ADIPURA, yaitu Kab. Bungo, Kab. Merangin, Kab. Sarolangun, Kab. Tanjab Timur, dan Kota Jambi. Pengumuman kab/kota yang memperoleh ADIPURA akan diumumkan di awal tahun 2020 (jadwal tentative).
5. Jumlah kasus yang masuk ke pos pengaduan Dinas LH tahun 2019 sebanyak 15 kasus, terjadi penurunan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 17 kasus.
6. Program Adiwiyata tahun 2019 menghasilkan 10 penghargaan Adiwiyata Tingkat Provinsi Jambi, dan 1 penghargaan Adiwiyata Mandiri. Penghargaan Adiwiyata Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2019 diterima oleh 10 sekolah yaitu MTsN Teluk Pandak, SMA Negeri 6 Merangin, SMA Negeri 13 Merangin, SMP Negeri 11 Batanghari, SD Negeri 207 Muaro Bungo, SD Negeri 60 Payo Lebar, SD Negeri 28 Kota Jambi, MAN 1 Kerinci, SD Negeri 58 Koto Dumo, dan SD Negeri 27 Sebapo.

b. Program Perlindungan dan Konservasi SDA

Program ini dimaksudkan untuk menjamin kelestarian fungsi sumber daya alam, ekosistem dan keanekaragaman hayati dan berkontribusi terhadap persentase penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Provinsi Jambi Tahun 2019. Dalam rangka pencapaian target program tersebut, dilakukan beberapa kegiatan pendukung, yaitu:

1. Program Kampung Iklim tahun 2019 untuk Provinsi Jambi menghasilkan 16 sertifikat dan piagam Proklim untuk kategori utama, 12 kampung iklim di Kab. Tanjab Barat, 2 kampung iklim di Kab. Tanjab Timur, 1 kampung iklim di Kab. Tebo dan 1 kampung iklim di Kab. Batanghari.
2. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi Tahun 2019 ini telah menyusun dokumen KLHS RZWP3K Provinsi Jambi dan menyusun dokumen Kajian Awal Imbal Jasa Lingkungan Danau Kerinci.
3. Monitoring upaya pengendalian Karlahut dunia usaha/kegiatan telah dilakukan sesuai target yang ditetapkan yaitu 10 perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan HTI. Seluruh perusahaan memiliki menara pantau walaupun dengan kondisi yang belum maksimal, telah memiliki Regu Pemadam Kebakaran (RPK), memiliki sarana dan prasarana pengendalian karlahut serta memiliki sumber air cadangan dan telah memasang papan himbauan Forkompinda Provinsi Jambi terkait Karlahut.

4. Hasil inventarisasi Kawasan Konservasi tahun 2019 yaitu 2 kabupaten (Kab. Bungo dan Merangin) memiliki potensi Lahan Akses Terbuka yang disebabkan oleh PETI, Kecamatan Limun Kab. Sarolangun memiliki bukit karst dan mata air Napal Melintang yang berada di Desa Napal Melintang serta merupakan wilayah izin usaha pertambangan PT. Semen Baturaja, dan Pantai Cemara (Kab. Tanjab Timur) merupakan kawasan ekosistem esensial (KEE) sesuai SK Gubernur Nomor 398/KEP.GUB/DISHUT-3.3/2019 tanggal 18 Maret 2019.

c. Program Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Program ini berkontribusi terhadap data dan informasi pencapaian indeks kualitas air (IKA) dan indeks kualitas udara (IKU) serta persentase penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Provinsi Jambi Tahun 2019. Melalui pelaksanaan program ini Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Jambi Tahun 2018 telah disusun dan masuk nominasi sampai tahap II Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

B. Permasalahan dan Solusi

1. Pengadaan alat WQMS (*Water Quality Monitoring System*) bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Penugasan bidang Lingkungan Hidup tidak terealisasi sesuai prosedur karena tidak ada penyedia berkualifikasi yang menyampaikan dokumen penawaran sampai batas akhir waktu yang telah ditentukan.
2. Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari kegiatan pendayagunaan laboratorium tahun 2019 sebesar Rp4.027.000.000,00 sedangkan terealisasi sebesar Rp3.730.997.733,00 (92,65%). Target ini tidak tercapai 100% dikarenakan adanya kompetitor baru dimana tarif analisa sampelnya lebih rendah. Selain itu, di tahun 2019 ini ada kasus kebakaran lahan dan hutan yang sehingga pengujian kualitas udara ambient tidak dapat dilakukan.

Terhadap permasalahan diatas, solusi kedepan adalah perlu pembahasan terlebih dahulu dengan Kementerian terkait ketersediaan penyedia berkualifikasi terhadap alat-alat tertentu, sehingga tidak terjadi lagi gagal lelang.

3.2.5 Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

A. Pelaksanaan Program

1. Program Penataan Administrasi Kependudukan

Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah sebagai berikut:

- a. kegiatan Pembinaan dan Fasilitasi Pendaftaran Penduduk di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi dengan dana sebesar Rp555.761.600,00 realisasi keuangan sebesar Rp535.704.419,00 (96,39%) dengan realisasi fisik 99,68%. Output dari kegiatan ini adalah Terlaksananya Pendaftaran Penduduk di Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi.
- b. Kegiatan Pembinaan dan Fasilitasi Pencatatan Sipil di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi dengan dana sebesar Rp584.672.800,00 realisasi keuangan sebesar Rp559.392.693,00 (95,68%) dan realisasi fisik 98,00%. Output dari Kegiatan ini adalah terlaksananya pencatatan sipil di Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.
- c. Kegiatan Koordinasi, Pembinaan dan Sosialisasi Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan dana sebesar Rp569.775.200,00 realisasi keuangan sebesar Rp537.490.267,00 (94,33%) dan realisasi fisik 99,09%. Output dari Kegiatan ini adalah terselenggaranya pemanfaatan sistem administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi.

3.2.6 Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pada tahun 2019 Urusan Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan melalui program/kegiatan berikut:

1. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa
 - Kegiatan Pemberdayaan Nilai Nilai Kegotongroyongan, Adat daerah dan Masyarakat Hukum Adat
 - Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK)
 - Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan
 - Pelatihan Aparatur Pemdes dalam bidang Manajemen Pemdes
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan
 - Pembinaan Posyantek dan Gelar TTG
 - Pembinaan dan Penilaian P2WKSS
 - Penguatan Pendampingan di Pedesaan

- Penguatan Kapasitas Pengelolaan Bumdes
- Pembinaan dan Revitalisasi Pokjanel Posyandu
- Pameran Hasil Karya di Bidang Pembangunan/Jambore
- Pemberdayaan dan penguatan Sarana dan Prasarana Pamsimas

Output kegiatan-kegiatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- **Pemilihan Desa/Kelurahan Tingkat Provinsi Jambi sebagai berikut:**

No.	Desa	Kecamatan	Kab/Kota	Poin
Tingkat Desa				
1.	Dataran Kempas	Tebing Tinggi	Tanjab Barat	572 (1)
2.	Lingga Kuamang	Pelepat Ilir	Bungo	557 (2)
3.	Mendalo Darat	Jambi Luar Kota	Muaro Jambi	519 (3)
Tingkat Kelurahan				
1.	Beringin	Pasar	Kota Jambi	510 (1)
2.	Talang Babat	Muara Sabak	Tanjab Timur	395 (2)
3.	Sukasari	Sarolangun	Sarolangun	393 (3)

- Pelaksanaan Puncak BBGRM Tingkat Provinsi Jambi; dan Pelaksanaan 10 Program PPK di Provinsi Jambi
- Pencapaian realisasi Pencairan Dana Desa Tahun 2019 sebesar 99,51% dimana adanya peningkatan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2018 sebesar 99,33 %;
- Penyediaan Pendamping Desa sebanyak 777 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh) orang;
- Pelaksanaan Bimtek Penguatan Kapasitas Pengelolaan BUMDesa di Kab.Bungo, Muaro Jambi dan Tanjab Timur;
- Pembinaan dan pemilihan pemenang Pokjanel Posyandu dan Posyandu terbaik Tk.Provinsi Jambi Tahun 2019, dengan pemenang sebagai berikut :
 - a. Pemenang Kelompok Kerja Operasional Posyandu Terbaik Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2019

No.	Kab/Kota	Sekretariat Pokjanel	Peringkat
1.	Merangin	Dinas PMD Merangin	I
2.	Bungo	Dinas PMD Bungo	II
3.	Tebo	Dinas PMD Tebi	III

b. Pemenang Posyandu Terbaik Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2019

No.	Kab/Kota	Alamat	Posyandu	Peringkat
1.	Bungo	Desa Sungai Mengkuang Kec. Rimbo Tengah	Melati	I

2.	Merangin	Desa Tanjung Benuang Kecamatan Pemenang Selatan	Anggrek	II
3.	Jambi	Kelurahan Kenali Asam Bawah Kec. Kota Baru	Beringin	III

- Pembinaan dan terpilihnya pemenang Posyantek dan Gelar TTG Tk.Provinsi Jambi Tahun 2019, sebagai berikut :

a. Pemenang Posyantek Berprestasi

No.	Nama Posyantek	Kabupaten/Kota	Peringkat
1.	Rimbo Agung	Tebo	I
2.	Ikhlas Karya	Kota Jambi	II
3.	Lestari	Sungai Penuh	III

b. Pemenang Teknologi Tepat Guna

No.	Nama Alat TTG	Nama Inovator	Kab/Kota	Peringkat
1.	R3	Benny Herfikaroz	Sungai Penuh	I
2.	Mesin Sirkel/Pembelah Kayu	Jaja	Sarolangun	II
3.	Perajang Tembakau Pisau Mesin Rumput	Ari Tri Jatmiko	Merangin	III

c. Pemenang Teknologi Tepat Guna Unggulan

No.	Nama Alat TTG	Nama Inovator	Kab/Kota	Peringkat
1.	Pengurai Sabut Kelapa	Yudi Pratama	Tanjung Jabung Timur	I

Pembinaan dan pemilihan pemenang Lomba Pelaksanaan Terbaik Kelompok Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2019 sebagai Berikut :

No.	Nama KP-SPAMS	Alamat	Kabupaten	Jumlah Nilai/Peringkat
1.	TIRTA JAYA	Desa Mekar Jaya Kec. Tabir Selatan	Merangin	336 (I)
2.	TIRTA ADYATAMA	Desa Argosari Kec.Singkut	Sarolangun	328 (II)

3.	JERNIH	Desa Bangun Harjo Kec. Pelepat Ilir	Bungo	318 (III)

Penghargaan yang diterima pada tahun 2019 dalam rangka pelaksanaan urusan ini adalah:

1. Penghargaan Kepada Desa Marga Mulya Kec. Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi sebagai Juara Harapan II Lomba Desa dan Kelurahan Tk. Regional I Tahun 2019 oleh Menteri Dalam Negeri RI.
2. Penghargaan Kepada GUBERNUR JAMBI sebagai Kepala Daerah Yang Melakukan Pembinaan Kepada Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) berprestasi oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI;
3. Penghargaan Kepada GUBERNUR JAMBI atas Dukungan Pelaksanaan Program Inovasi Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Tahun 2017 s.d. 2019;
4. Penghargaan Kepada Desa Pendung Talang Genting Kab. Kerinci Provinsi Jambi sebagai Nominasi 10 Besar Tingkat Nasional Kategori Berkembang oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI.

3.2.7 Pengendalian Penduduk dan KB

Dalam rangka pelaksanaan urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Provinsi Jambi Tahun 2019, telah dilakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- Pembinaan Kampung KB di 11 Kab/Kota se- Provinsi Jambi;
- Pelaksanaan Momentum Hari Keluarga Nasional tingkat Provinsi Jambi dilaksanakan di Kab.Bungo dan tingkat Nasional dilaksanakan di Kalimantan Barat.

3.2.8 Perhubungan

Pembangunan urusan Perhubungan dalam mendukung tercapainya Rencana Pembangunan Jangka Menengah sebagaimana tahun sebelumnya, bertujuan untuk mencapai terwujudnya penyelenggaraan perhubungan yang lancar, tertib, teratur, aman, nyaman, selamat dan terjangkau sehingga tercipta pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien

dalam rangka memperlancar akseselerasi peningkatan perekonomian daerah. Isu yang saat ini sudah menjadi salah satu permasalahan nasional adalah tingginya tingkat kerusakan jalan yang diakibatkan oleh kendaraan angkutan yang melebihi dari standar kemampuan jalan di Provinsi Jambi.

Oleh karena itu, arah pembangunan urusan Perhubungan yang diimplementasikan melalui program dan kegiatan tahun 2019 lebih diarahkan pada kegiatan pengendalian dan pengawasan angkutan barang. Untuk mendukung arah dan tujuan pembangunan perhubungan tersebut maka dilaksanakan penyediaan sarana dan prasarana keselamatan dan fasilitas perhubungan. Selain itu, untuk meningkatkan pelayanan perhubungan yang cepat, tertib, efektif dan efisien, maka penanganan dititikberatkan pada pengaturan lalu lintas dan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung mobilitas armada lalu lintas di Provinsi Jambi.

1. Program dan Kegiatan

Pada tahun 2019 urusan perhubungan dilaksanakan melalui program dan kegiatan berikut :

a. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana, fasilitas keselamatan dan perencanaan transportasi serta untuk optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana transportasi. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana transportasi. Program ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yaitu: kegiatan Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan, kegiatan Sosialisasi Kebijakan di Bidang Perhubungan serta kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan. Khusus kegiatan perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan, telah disusun dokumen-dokumen perencanaan pembangunan infrastruktur transportasi di Provinsi Jambi berupa :

- Penyusunan Sistem informasi lalu Lintas Angkutan Jalan
- Penyusunan Kajian Kebutuhan Titik Simpul Transportasi Darat
- Penyusunan Kajian Kinerja Transportasi Darat
- Penyusunan Audit Keselamatan Transportasi Darat
- Penyusunan Kajian Akademis Review Perda tentang Angkutan batu Bara

Dokumen-dokumen perencanaan ini akan dijadikan sebagai acuan/pedoman dalam pembangunan infrastruktur transportasi di Provinsi Jambi

b. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana transportasi. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas pelayanan transportasi yang efektif, efisien dan taat aturan. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah Pemeliharaan Fasilitas Keselamatan LLAJ, Pemeliharaan Fasilitas Penunjang Keselamatan Lalu Lintas serta Pemeliharaan Papan Informasi Elektronik dengan output terpeliharanya sarana dan prasarana transportasi sesuai dengan standar pelayanan. Sedangkan outcome program adalah berfungsinya fasilitas keselamatan lalu lintas dalam mendukung kegiatan operasional.

c. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya program ini adalah peningkatan penyelenggaraan pelayanan operasional transportasi yang aman, nyaman, lancar, tertib, teratur, handal, selamat, terjangkau, efektif dan efisien. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas pelayanan transportasi yang efektif, efisien dan taat aturan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- Kegiatan peningkatan disiplin masyarakat menggunakan angkutan,
- Kegiatan penciptaan pelayanan cepat, tepat, murah dan mudah,
- Kegiatan pengumpulan dan analisis data base pelayanan angkutan,
- Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan
- Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudi/awak
- kendaraan angkutan umum teladan
- Kegiatan pengendalian pengawasan kegiatan kelayakan sertifikat kapal sungai
- Kegiatan Koordinasi Dalam Peningkatan Pelayanan Angkutan
- Kegiatan Pelayanan Domestik Haji Embarkasi

Program ini dinilai cukup strategis, mengingat kuantitas kendaraan angkutan umum yang keluar masuk kota – kota di Provinsi Jambi terus meningkat setiap tahunnya dan peningkatan penggunaan sarana transportasi umum baik darat, laut dan udara harus diimbangi dengan kualitas pelayanan yang juga meningkat.

Selanjutnya pada program ini terdapat kegiatan Pelayanan Domestik Haji Embarkasi. Tujuan kegiatan ini adalah terlaksananya penyelenggaraan Ibadah Haji melalui Embarkasi Haji Antara (EHA) Provinsi Jambi dan terlaksana pemberangkatan dan pemulangan Jemaah Haji dan Petugas Haji serta pengiriman petugas Tim Pembimbing Haji Daerah (TPHD), Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD) Provinsi Jambi. Berikut ini adalah jumlah penumpang Jemaah Haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2019.

Tabel 3.67 Jumlah Penumpang Jemaah Haji Embarkasi Haji
Antara Provinsi Jambi Tahun 2018/1439 H

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Jemaah Haji (Orang)
1	Kota Jambi	663
2	Kabupaten Batanghari	160
3	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	184
4	Kabupaten Bungo	350
5	Kabupaten Merangin	662
6	Kabupaten Kerinci	337
7	Kabupaten Muaro Jambi	184
8	Kabupaten Tebo	238
9	Kabupaten Sarolangun	214
10	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	52
11	Kota Sungai Penuh	99
	Total	3.143

Program ini tidak ada kendala yang berarti sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan.

d. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan

Tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana transportasi. Adapun sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2019 adalah terciptanya kenyamanan dan keselamatan penumpang di area khusus bandara serta terbangunnya sarana dan prasarana perhubungan. Kegiatan yang dilakukan adalah

Pengembangan angkutan umum massal aglomerasi, dimana bentuk kegiatannya adalah Belanja Operasional Bus Rapid Transit (BRT) sebanyak 10 (sepuluh) unit yang operasionalnya dikelola oleh pihak ketiga yaitu Damri. Bus Rapid Transit (BRT) sebanyak ini merupakan bantuan dari Kementerian Perhubungan RI dan telah beroperasi pada dua koridor. Koridor pertama yang dilewati oleh BRT ini yaitu kawasan Telanaipura, kawasan Jl. Patimura, Simpang Rimbo, kawasan Mendalo, simpang Sungai Duren, menuju kawasan SMA Titian Teras di Pijoan Kabupaten Muaro Jambi yang disetiap kawasan telah dibangun halte BRT. Sedangkan koridor kedua dengan rute Bandara Sultan Thaha – Sengeti.

Program ini tidak ada kendala yang berarti sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan.

e. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu lintas

Melalui Program ini pada tahun 2019 telah dilaksanakan Kegiatan Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas. Kegiatan ini tidak sepenuhnya terealisasi karena adanya Penundaan Proses Tender Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi. Berikut ini beberapa item pekerjaan yang sudah dilaksanakan meliputi :

1. Pengadaan dan Pemasangan Rambu-Rambu
 - *) Kab. Tebo (140 unit)
 - *) Kab. Tanjab Barat (140 unit)
 - *) Kab. Sarolangun (140 unit)
 - *) Kab. Merangin (140 unit)
 - *) Kab. Bungo (140 unit)
2. Pengadaan dan Pengecatan Marka Jalan
 - *) Kota Jambi (20.000 M')
 - *) Kab. Bungo (10.000 M')
 - *) Kab. Tebo (6.000 M')
 - *) Kab. Ma. Jambi (6.000 M')
 - *) Kab. Kerinci (6.000 M')
3. Pengadaan dan Pemasangan Delineator
 - *) Kab. Merangin (250 unit)
 - *) Kab. Kerinci (250 unit)
4. Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan
 - *) Kab. Sarolangun (600 unit)
 - *) Kab. Merangin (600 unit)
 - *) Kab. Tebo (600 unit)
5. Pengadaan dan Pemasangan Rambu Type F
 - *) Kab. Kerinci (15 unit)
6. Rekayasa Lalu Lintas di Kota Jambi (1 paket)

7. Pengadaan dan Pemasangan RPPJ di Jalan Provinsi Jambi (12 unit)
8. Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas (1 paket)

Outcome program adalah kelancaran, ketertiban dan keselamatan angkutan jalan dengan benefit terwujudnya lalu lintas yang selamat, aman, nyaman dan lancar. Perkembangan jumlah prasarana jalan yang dipasang dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dengan menggunakan APBD Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel . yang dipasang pada tahun 2016-2019
Tabel 3.68 Jumlah Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas
yang Dipasang Tahun 2016-2019

Tahun	2016 (Unit)	2017 (Unit)	2018 (Unit)	2019 (Unit)	Total (Unit)	Target Renja 2019 (Unit)	Target Renstra 2016-2021 (Unit)	Persentase Capaian Renstra (%)
rambu lalu lintas	1.000	700	700	700	3.100	1.040	5.200	59,62
marka jalan	48.000	48.000	6.000	48.000	150.000	80.000	460.000	32,61
paku jalan	1.000	1.000	1.000	1.800	4.800	2.100	12.800	37,50
Delineator	1.120	750	1.120	500	3.490	1.300	7.800	44,74
Rekayasa lalu lintas (Paket)	2	1	0	1	4	1	5	80
RPPJ (Paket)	15	15	15	12	57	53	320	17,81

Program ini tidak ada kendala yang berarti sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan.

f. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

Tujuan dilaksanakannya program ini adalah peningkatan akuntabilitas kelembagaan dan kapabilitas sumberdaya manusia dengan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah pelaksanaan uji petik kendaraan bermotor. Output kegiatan adalah pengawasan dan penertiban angkutan umum dengan outcome meningkatnya kinerja pelaksanaan pengawasan dan penertiban angkutan umum.

Program ini tidak ada kendala yang berarti sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan.

3.2.9 Komunikasi dan Informatika

A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Komunikasi dan informatika untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut : Jumlah pemasangan infrastruktur jaringan fiber optik telah mencapai 100% sedangkan jaringan fiber optic utama sebesar 75% persentase pemenuhan kebutuhan aplikasi sebesar 80% dan persentase pemenuhan kebutuhan website sebesar 95%.

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

2. Program Pembangunan dan Pengembangan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pada tahun 2019 program ini mempunyai 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sarana prasarana infrastruktur jaringan Tik untuk memenuhi kebutuhan OPD dalam mengakses Informasi melalui jaringan internet yang telah di bangun Pemerintah Provinsi Jambi melalui pembangunan FO (Fiber Optik) keseluruh OPD dan rumah Dinas Jabatan Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi. Selain itu telah dibangun pula videotron guna memberikan informasi kepada masyarakat melalui Informasi secara elektronik mengenai kegiatan pemerintah daerah dan pembangunan di Provinsi Jambi.

3. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Tahun 2019 Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi.
- b) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Informasi Publik, berupa menjawab pertanyaan masyarakat dengan memberikan informasi yang benar serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat hingga ke pedesaan.
- c) Layanan Media Informasi Publik

Kegiatan ini ditunjukan kepada masyarakat se- Provinsi Jambi, sehingga masyarakat Jambi cerdas dan bijak dalam menerima dan menelaah informasi benar melalui media yang berkaitan dengan perkembangan

teknologi informasi. kegiatan-kegiatannya berupa pembinaan, sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi serta melakukan penyiapan konten lintas sektoral dalam pengelolaan media informasi publik dari lembaga penyiaran di Provinsi Jambi, sehingga masyarakat yang cerdas dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dalam meningkatkan perekonomian dari informasi yang diterima melalui media sosial di dunia maya dan digital.

d) Kegiatan Kemitraan Penguatan Layanan Komunikasi Publik

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan pelayanan dan memfasilitasi perangkat daerah dan penyedia dalam hal pelaksanaan proses pelelangan barang/ jasa pemerintah dengan sistem elektronik, disamping itu juga kegiatan ini memfasilitasi mitra kerja seperti media cetak, dan media massa dalam hal penyampaian informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat dengan melaksanakan sosialisasi dan supervisi pola kerja sama.

e) Kegiatan Pelayanan Teknis Komisi Informasi Provinsi Jambi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjalankan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan pelaksanaannya, termasuk menetapkan Petunjuk Teknis Standar Layanan Informasi Publik dan menyelesaikan Sengketa Informasi Publik Melalui Media dan Ajudikasi Nonlitigasi Provinsi Jambi. Disamping itu, kegiatan ini pada tahun 2019 juga melaksanakan Rekrutmen Anggota Komisi Informasi Provinsi Jambi.

f) Kegiatan Diseminasi Informasi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka penyebarluasan/ diseminasi informasi melalui lembaga komunikasi sosial yang ada di dalam masyarakat yaitu melalui media tradisional yang terdiri dari Kelompok Informasi Masyarakat (KIM), disamping itu juga diseminasi informasi ini juga melalui media pengiriman informasi/SMS, kegiatan ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi yang benar, cepat dan akurat dari sumber resmi pemerintah pesan-pesan dari pemerintah dapat sampai kepada masyarakat dengan benar dan akurat.

4. Program Pembangunan, Pengembangan Aplikasi dan Telematika

Tahun Anggaran 2019 program ini melaksanakan kegiatan 3 (tiga) yaitu :

a) Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi dan Website

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk dan pengembangan aplikasi dan website kepada seluruh Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Provinsi Jambi

b) Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Aparatur di Bidang TIK

Kegiatan ini bertujuan untuk terlaksananya Bimbingan Teknis Aplikasi dan Website dan Pemahaman Aparatur TIK Seluruh OPD tentang Aplikasi dan Website.

c) Kegiatan Pemberdayaan Tik

Kegiatan yang dilaksanakan berupa sosialisasi dan Bimbingan Teknis Pemanfaatan Domain dan Sub Domain dan Terciptannya Pemahaman dan Pemanfaatan Domain dan Sub Domain di Seluruh OPD Provinsi Jambi

5. Program Persandian untuk Pengamanan Informasi

Pada Tahun 2019 telah dilaksanakan Kegiatan Penyelenggaraan Operasional Persandian untuk Pengamanan Informasi Milik Pemerintah Daerah guna meningkatkan keamanan jaringan komunikasi pemerintah dengan dukungan anggaran murni.

6. Program Pengembangan Data Dan Informasi Statistik Daerah

Pada Tahun 2019 telah dilaksanakan Kegiatan Penyusunan Produk Kompilasi Produk Statistik Sektoral dan Analisis Data Pembangunan guna mengumpulkan, mengolah dan diseminasi data statistik sektoral.

B. Permasalahan dan Solusi Urusan

a. Permasalahan

(5) Masih kurangnya sarana dan prasaran pendukung TIK antara lain :

- a. Bandwidth sebesar 350 Mbps masih belum memenuhi kebutuhan 43 OPD dan 5 rumah Dinas
- b. Peralatan yang belum kompatible dengan jaringan fiber optic (FO)

(6) Sumber daya manusia yang masih kurang terutama dibidang TIK . sebagai gambaran sampai akhir 2019 jumlah PNS pada Dinas Komunikasi dan Informatika berjumlah 54 orang

- (7) Sarana dan prasarana kantor yang belum representatif sehingga menghambat optimalisasi kinerja
- (8) Masih rendahnya kesadaran OPD untuk mengupload informasi pemerintahan melalui aplikasi PPID
- (9) Keterbatasan anggaran

b. Solusi

- (1) Penambahan anggaran yang sesuai untuk pengembangan jaringan internet dan perbaikan layanan
- (2) Penambahan tenaga terutama yang menguasai TIK
- (3) Menumbuhkan kesadaran OPD dalam layanan informasi publik melalui aplikasi PPID

3.2.10 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

A. Pelaksanaan Program/ Kegiatan

1) *Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan*

Program ini sangat diperlukan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia aparat pembina dan pengelola Koperasi dan UKM agar lebih profesional yang pada gilirannya mempunyai dampak terhadap penumbuhan Unit Usaha Baru di daerah perdesaan. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Penguatan ekonomi lokal di Provinsi Jambi, dengan dana sebesar Rp215.931.000,00 realisasi keuangan Rp212.303.228,00 atau 98,32 % bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100 %.

Keluaran (Output):

- 1. Jumlah peserta sosialisasi program sertifikasi hak atas tanah bagi PMK
- 2. Jumlah peserta sosialisasi IUMK
- 3. Jumlah Peserta Sosialisasi Produk Halal UKM

Hasil (Outcome):

- 1. Meningkatnya pengetahuan program sertifikasi Hak Atas Tanah bagi PMK
- 2. Meningkatnya pemahaman tentang IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil)

3. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan UMKM tentang produk halal

- b. Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP Kop pada 37 Koperasi dengan dana sebesar Rp122.041.000,00 realisasi keuangan Rp116.309.000,00 atau 95,30% bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100 %.

Keluaran (Output):

1. Jumlah peserta rapat koordinasi penguatan KSP/USP Koperasi

Hasil (Outcome):

1. Meningkatnya kualitas SDM Pengelola, pengurus KSP/USP koperasi.

- c. Sosialisasi Pembiayaan Bagi KUMKM dan LKM, dengan dana sebesar Rp444.258.000,00 realisasi keuangan Rp426.176.000,00 atau 95,93% bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100 %.

Keluaran (Output):

1. Jumlah peserta BinteK Pembinaan LKM dan Koperasi Wanita
2. Jumlah peserta FGD Pemberdayaan Koperasi

Hasil (Outcome):

1. Meningkatnya pengetahuan gerakan koperasi wanita dan LKM terhadap sumber-sumber pembiayaan/permodalan
2. Meningkatnya kordinasi pemberdayaan koperasi

- d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan koperasi dan UMKM di 11 Kab/Kota, dengan dana sebesar Rp239.670.000,00 realisasi keuangan Rp189.323.300,00 atau 78,99% bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100%.

Keluaran (Output):

1. Jumlah peserta rapat verifikasi dan validasi data KUMKM
2. Jumlah peserta rapat evaluasi program pemberdayaan koperasi dan UKM

Hasil (Outcome):

1. Terciptanya Data Koperasi dan UKM yang akurat.
2. Terciptanya sinkronisasi pelaksanaan program/kegiatan pemberdayaan K

- e. Pelatihan pengelolaan Koperasi, Usaha, Mikro Kecil, dengan dana sebesar Rp1.927.390.000,00 realisasi keuangan Rp1.925.259.600,00 atau 99,89% bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100%.

Keluaran (Output):

1. Jumlah peserta Pembekalan Tenaga Pendamping
2. Jumlah peserta pelatihan keterampilan teknis
3. Jumlah peserta pelatihan perkoperasian
4. Jumlah peserta pelatihan teknologi informasi
5. Jumlah peserta pelatihan kewirausahaan
6. Jumlah peserta pelatihan manajerial
7. Jumlah peserta pelatihan kompetensi perkoperasian

Hasil (Outcome):

1. Meningkatnya keterampilan pengurus atau pengelola KUKM dalam menggunakan teknologi informasi
2. Berkembangnya wawasan dalam meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM
3. Meningkatnya SDM Pengurus/pengelola koperasi
4. Meningkatnya tertib administrasi organisasi dan usaha koperasi
5. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan wirausaha
6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM Tenaga Pendamping

Capaian dari program ini yaitu terwujudnya pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah serta Koperasi secara dinamis dan berkelanjutan.

Tabel 3.69 Perkembangan KSP/USP- Koperasi tahun 2014 s.d 2019

U R A I A N	SATUAN	CAPAIAN TAHUN					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019*
Perkembangan KSP/USP Koperasi							
Jumlah KSP/USP Koperasi	Unit	3.051	1.738	3.246	1.738	2.238	2.238
Penilaian Kesehatan KSP/USP-Kop	Unit	134	268	268	268	228	248
Sertifikasi Hak Atas Tanah UKM	Unit	600	600	1.000	600	1.340	2.706

Ket : *data sementara

Berdasarkan tabel perkembangan KSP/USP-koperasi dari tahun 2014 s.d 2019 mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2014 s.d tahun 2015 mengalami penurunan hal ini terlihat pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1.313 unit. Untuk tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.508 unit, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1.508 unit dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 500 unit. Sedangkan untuk penilaian kesehatan KSP/USP Kop mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 134 unit. Pada tahun 2016 dan tahun 2017 tetap sebesar 268 pada tahun mengalami penurunan 2018 sebesar 40 unit, dan kembali mengalami kenaikan sebesar 3 unit pada 2019. Perkembangan realisasi Program Sertifikasi Hak Atas Tanah UKM mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 400 persil , 740 persil pada tahun 2018, dan 1.366 persil pada 2019 . Realisasi Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Kop mengalami penurunan pada tahun 2018 dikarenakan terjadinya mutasi pegawai (petugas penkes) di kabupaten/kota mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja penilaian kesehatan itu sendiri dan tidak tercapainya beberapa target pelaksanaan penilaian kesehatan di kabupaten/kota dikarenakan ada beberapa KSP/USP Kop yang tidak memenuhi persyaratan penilaian kesehatan koperasi.

2) Program Peningkatan Daya Saing KUMKM

Program ini sangat diperlukan terutama dalam upaya membangun koperasi, peningkatan kualitas KSP/USP Koperasi, yaitu : Penumbuhan Usaha Anggota Koperasi, penanggulangan kemiskinan, mendukung upaya penciptaan kesempatan kerja melalui

peningkatan daya saing KUMKM. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengembangan Produk Unggulan/Andalan di Provinsi Jambi dengan dana sebesar Rp208.998.000,00 realisasi keuangan Rp207.520.400,00 atau 99,29% bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100 %.

Keluaran (Output): Jumlah peserta workshop.

Hasil (Outcome): Berkembangnya Desain serta terciptanya Diversifikasi produk.

- b. Pengembangan Kemitraan dengan dana sebesar Rp155.115.000,00 realisasi keuangan Rp154.372.500,00 atau 99,52% bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100%.

Keluaran (Output): Jumlah pelaku UKM yang mengikuti Workshop Program kemitraan

Hasil (Outcome): Meningkatnya jumlah UKM yang melaksanakan program kemitraan.

- c. Bimbingan Teknis KUKM dengan dana sebesar Rp255.046.000,00 realisasi keuangan Rp248.887.300,00 atau 97,59% bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100%.

Keluaran (Output):

- Jumlah peserta Bintek Izin Usaha Simpan Pinjam Koperasi bagi Pembina, Pengurus/Pengelola Pra-Koperasi
- Jumlah peserta Bintek Peningkatan manajemen bagi gerakan koperasi

Hasil (Outcome):

- Meningkatkan wawasan dan keterampilan manajerial pengurus/pengelola koperasi
- Meningkatkan jumlah koperasi yang memiliki izin usaha simpan pinjam koperasi

- d. Pengembangan Promosi Produk UMKM Tingkat Nasional, Regional dan Luar Negeri, dengan dana sebesar Rp465.408.000, - realisasi keuangan Rp421.310.750,00 atau 90,53% bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100%

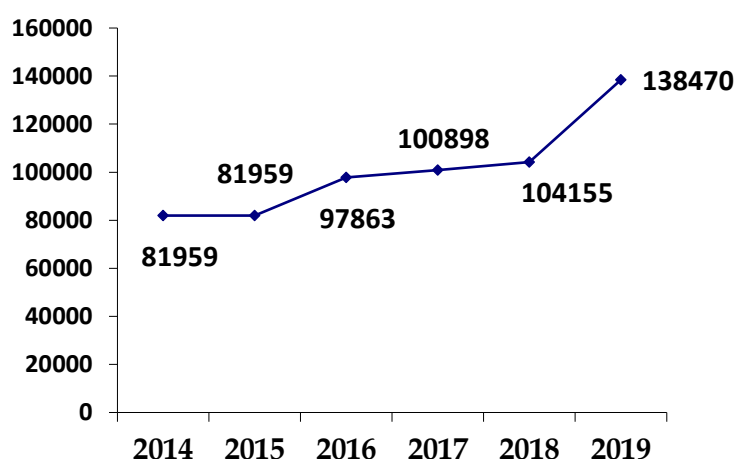
Keluaran (Output): Jumlah pelaku UMKM yang mengikuti Pameran/Promosi Produk

Hasil (Outcome): Meningkatnya Jaringan Pemasaran Produk dan peningkatan pendapatan UMKM

Tabel 3.70 Perkembangan UMKM tahun 2014 s/d 2019 se-Provinsi Jambi

No	PerkembanganUMKM	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Usaha Mikro	Unit	77.993	77.993	85.442	87.669	90.845	123.160
2	Jumlah Usaha Kecil	Unit	3.456	3.456	11.169	12.674	12.402	14.170
3	Jumlah Usaha Menengah	Unit	510	510	1.252	555	908	1.140
5	Jumlah Tenaga Kerja Terserap	Org	154.529	154.529	153.283	175.765	184.124	188.947
6	Jumlah UMKM	Unit	81.959	81.959	97.863	100.898	104.155	138.470

Berdasarkan tabel perkembangan UMKM jumlah usaha Mikro Tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 32.315 unit atau 35,6%. Jumlah Usaha kecil mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 1.768 unit atau 14,3% , jumlah usaha menengah pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 232 unit atau 25,5%. Jumlah Tenaga Kerja yang terserap pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4.832 atau 26%. Total jumlah UMKM pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 34.315 unit atau 33%.

**Gambar 3.9** Perkembangan UMKM Di Provinsi Jambi Tahun 2014 s.d 2019

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perkembangan UMKM di Provinsi Jambi, pada tahun 2019 mengalami peningkatan pada usaha mikro, kecil, dan usaha menengah maupun penyerapan tenaga kerja. Meningkatnya Pelaku UMKM di wilayah Provinsi Jambi

menunjukkan adanya perkembangan ekonomi yang cukup membaik pada tahun 2019 di Provinsi Jambi. Hal ini tentunya didukung oleh meningkatnya jumlah kredit UMKM yang diberikan oleh bank umum dan BPR di Provinsi Jambi, disamping semakin tingginya minat dan semangat masyarakat Provinsi Jambi dalam berwirausaha, serta dengan adanya program-program pemberdayaan UMKM yang disinergikan antara pemerintah, swasta, dan stake holder lainnya.

3) *Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi*

Tujuan program ini adalah untuk membangun koperasi yang baik, mandiri dan berdaya saing dalam rangka meningkatkan kualitas koperasi melalui bantuan sosial, antara lain : Penumbuhan Usaha Anggota Koperasi dalam rangka menanggulangi kemiskinan, mendukung upaya penciptaan kesempatan kerja dan menjalin kemitraan dengan Badan usaha lainnya. Dengan membangun koperasi melalui bantuan perkuatan, diharapkan dapat menstimulasi daerah dalam membangun perekonomiannya melalui pembinaan dan penguatan kelembagaan koperasi sehingga dapat mendorong terciptanya peluang usaha koperasi.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi, dengan dana sebesar RP546.970.000,00 realisasi keuangan Rp489.753.111,00 atau 89,54 % bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100%.

Keluaran (Output):

1. Jumlah peserta rapat kelembagaan
2. Jumlah peserta sosialisasi/penyuluhan perkoperasian
3. Jumlah peserta Bintek perkoperasian bagi PPKL

Hasil (Outcome):

1. Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi
2. Meningkatnya pemahaman tentang perkoperasian di kalangan kelompok usaha bersama dan masyarakat
3. Meningkatnya pemahaman manajemen perkoperasian bagi PPKL

- b. Pemberdayaan dan penguatan usaha koperasi, dengan dana sebesar Rp173.170.000,00 realisasi keuangan Rp164.565.100,00 atau 95,03 % bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100%.

Keluaran (Output):

- Jumlah peserta sosialisasi akuntansi koperasi berbasis aplikasi computer
- Jumlah peserta pertemuan peningkatan kualitas pemberdayaan dan pengembangan usaha koperasi

Hasil (Outcome):

- Meningkatnya kualitas Usaha Koperasi
- Meningkatnya jumlah koperasi yang melaksanakan RAT tepat waktu

- c. Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, dengan dana sebesar Rp237.100.000,00, realisasi keuangan Rp207.214.200,00 atau 87,40 % bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100%.

Keluaran (Output):

1. Jumlah koperasi Primer dan Sekunde yang diperiksa dan diawasi
2. Jumlah Peserta rapat koordinasi pengawasan Koperasi

Hasil (Outcome):

1. Meningkatnya kepatuhan terhadap peraturan bagi pengelola, pengurus dan pengawas koperasi
2. Meningkatnya koordinasi dan sharing program dalam pengawasan koperasi

- d. Penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi, dengan dana sebesar Rp414.904.000,00, realisasi keuangan Rp372.541.400,00 atau 89,79 % bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100 %.

Keluaran (Output):

1. Jumlah peserta temu konsultasi penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi
2. Jumlah peserta Bintek penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi
3. Jumlah peserta sosialisasi juknis penkes
4. Jumlah koperasi primer/sekunder yang dinilai kesehatannya

Hasil (Outcome):

1. Terciptanya persamaan persepsi tentang penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi

2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan teknis aparatur penilai kesehatan KSP/USP
3. Meningkatnya wawasan gerakan koperasi dan aparatur tentang pentingnya penilaian kesehatan
- e. Penerapan kepatuhan Perundang-undangan perkoperasian, dengan dana sebesar Rp216.102.000, realisasi keuangan Rp187.107.000,00 atau 86,58% bersumber dari APBD dengan persentase fisik yang dicapai 100%.

Keluaran (Output):

1. Jumlah peserta Sosialisasi Penerapan Peraturan Perundang-undangan Perkoperasian bagi aparatur dan gerakan koperasi
2. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Penerapan Kepatuhan Perundang-undangan Perkoperasian

Hasil (Outcome):

1. Meningkatnya kepatuhan aparatur dan Pengurus Koperasi dalam penerapan Peraturan Perundang-undangan Koperasi

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka optimalisasi pembinaan terhadap koperasi antara lain :

1. Pelatihan pengelolaan koperasi, Usaha Mikro dan Kecil
2. Sosialisasi pembiayaan bagi koperasi dan UKM melalui Forum Group Discussion Inisiasi pembentukan Lembaga Penjamin Kredit Daerah.
3. Peningkatan keterampilan pengelolaan USP Koperasi di OPD-OPD.
4. Rapat Koordinasi program pemberdayaan Koperasi antara Pembina, Gerakan Koperasi, Instansi terkait dan Stake Holder dalam rangka pengembangan usaha Koperasi.

Selain itu terdapat beberapa hal yang menyebabkan sulitnya perkembangan koperasi di Indonesia antara lain :

1. Image koperasi sebagai ekonomi kelas dua masih tertanam dalam benak orang – orang Indonesia sehingga, menjadi sedikit penghambat dalam pengembangan koperasi menjadi unit ekonomi yang lebih besar , maju dan punya daya saing dengan perusahaan – perusahaan besar.

2. Perkembangan koperasi di Indonesia yang dimulai dari atas (bottom up) tetapi dari atas (top down), artinya koperasi berkembang di Indonesia bukan dari kesadaran masyarakat, tetapi muncul dari dukungan pemerintah yang disosialisasikan ke bawah. Berbeda dengan yang di luar negeri, koperasi terbentuk karena adanya kesadaran masyarakat untuk saling membantu memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan yang merupakan tujuan koperasi itu sendiri, sehingga pemerintah tinggal menjadi pendukung dan pelindung saja. Di Indonesia, pemerintah bekerja selain mendukung juga harus mensosialisasikannya dulu ke bawah sehingga rakyat menjadi mengerti akan manfaat dan tujuan dari koperasi.
3. Tingkat partisipasi anggota koperasi masih rendah, ini disebabkan sosialisasi yang belum optimal. Masyarakat yang menjadi anggota hanya sebatas tahu koperasi itu hanya untuk melayani konsumen seperti biasa, baik untuk barang konsumsi atau pinjaman. Artinya masyarakat belum tahu esensi dari koperasi itu sendiri, baik dari sistem permodalan maupun sistem kepemilikannya. Mereka belum tahu betul bahwa dalam koperasi konsumen juga berarti pemilik, dan mereka berhak berpartisipasi menyumbang saran demi kemajuan koperasi miliknya serta berhak mengawasi kinerja pengurus. Keadaan seperti ini tentu sangat rentan terhadap penyelewengan dana oleh pengurus, karena tanpa partisipasi anggota tidak ada kontrol dari anggota nya sendiri terhadap pengurus.
4. Manajemen koperasi yang belum profesional, ini banyak terjadi di koperasi-koperasi yang anggota dan pengurusnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.
5. Pemerintah terlalu memanjakan koperasi, ini juga menjadi alasan kuat mengapa koperasi Indonesia tidak maju maju. Koperasi banyak dibantu pemerintah lewat dana dana segar tanpa ada pengawasan terhadap bantuan tersebut. Sifat bantuannya pun tidak wajib dikembalikan. Tentu saja ini menjadi bantuan yang tidak mendidik, koperasi menjadi "manja" dan tidak mandiri hanya menunggu bantuan selanjutnya dari pemerintah. Selain merugikan pemerintah bantuan seperti ini pula akan menjadikan koperasi tidak bisa bersaing karena terus terusan menjadi benalu negara. Seharusnya pemerintah mengucurkan bantuan dengan sistem pengawasan yang baik, walaupun dananya berbentuk hibah yang tidak perlu dikembalikan. Dengan demikian akan membantu koperasi menjadi lebih profesional, mandiri dan mampu bersaing.

6. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebutuhannya untuk memperbaiki diri, meningkatkan kesejahteraannya, atau mengembangkan diri secara mandiri. Padahal Kesadaran ini adalah pondasi utama bagi pendirian koperasi sebagai motivasi.
7. Kurangnya pengembangan kerjasama antar usaha koperasi. Itulah penyebab-penyebab kenapa perkembangan koperasi di Indonesia belum maksimal. Tetapi analisis masalah tadi bukan lah yang utama, justru yang utama jika ingin koperasi maju adalah sebagai generasi penerus bangsa di masa depan tentunya kita harus berperan aktif dalam pengembangan koperasi di negeri ini. Salah satunya melalui keikutsertaan dalam koperasi, mempelajari dan mengetahui tentang perkoperasian secara lebih mendalam.

Selain itu keberhasilan program ini juga bisa dilihat dari peningkatan pembiayaan dan penjaminan Koperasi dan UMKM melalui penyediaan skema dan memperluas akses pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan Koperasi dan UMKM.

Tabel 4.41 Realisasi Perkuatan Permodalan Tahun 2013 s.d 2019

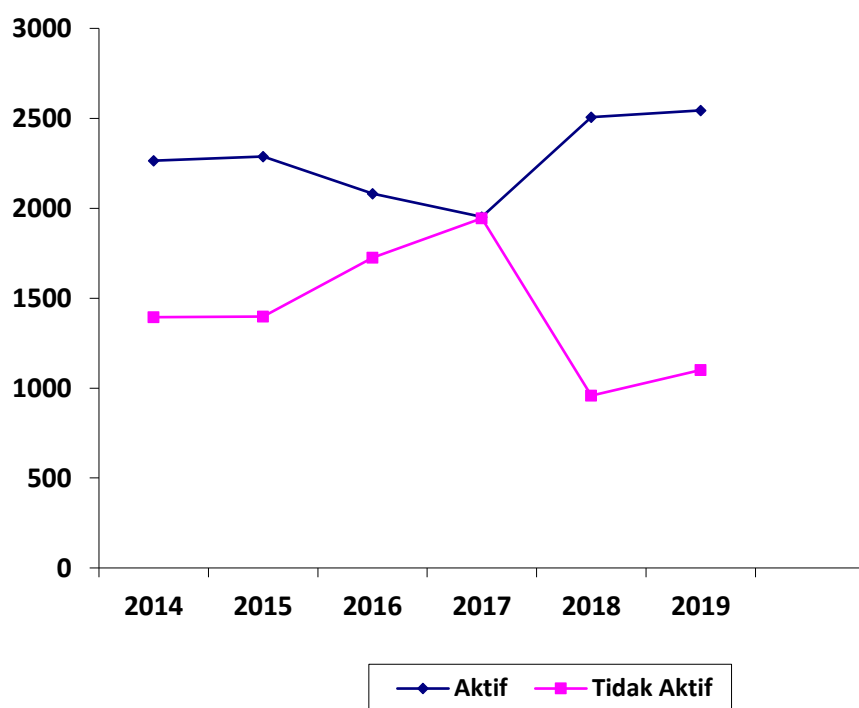
U R A I A N	SATUAN	CAPAIAN TAHUN						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Perkembangan Perkuatan Permodalan								
TPKU	Rp	4.850.000.000	5.150.000.000	5.350.000.000	5.350.000.000	5.350.000.000	5.350.000.000	5.350.000.000
Bantuan Perkuatan Dana Bergulir	Rp	28.848.530.000	28.848.530.000	28.848.530.000	28.848.530.000	28.848.530.000	28.848.530.000	28.848.530.000
Pasar Tradisional	Rp	8.850.000.000	10.650.000.000	13.350.000.000	14.300.000.000	18.100.000.000	19.050.000.000	20.000.000.000
Penataan PKL	Rp	2.225.000.000	2.600.000.000	3.350.000.000	3.350.000.000	3.350.000.000	3.350.000.000	3.850.000.000
Bansos Wanita / Pemuda	Rp	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan LPDB	Rp	3.350.000.000	950.000.000	36.050.000.000	36.050.000.000	36.050.000.000	36.050.000.000	36.050.000.000
Bansos Perkotaan dan Pedesaan	Rp	1.150.000.000	1.350.000.000	1.150.000.000	1.150.000.000	1.150.000.000	1.150.000.000	1.150.000.000
Tele Center	Rp	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Bantuan Sarana Pemasaran	Rp	86.080.000	86.080.000	86.080.000	86.080.000	86.080.000	86.080.000	86.080.000
Bantuan Penataan Toko & Ritel Moderen	Rp	1.040.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000	1.050.000.000

U R A I A N	SATUAN	CAPAIAN TAHUN						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Bantuan Kantin Sekolah	Rp	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Bansos Modal Usaha Budi Daya Kentang	Rp	125.000.000	125.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Budi Daya Taman Karet	Rp	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Bansos RMU (One Pas)	Rp	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Bansos Peralatan Ferniture	Rp	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000

Sementara itu perkembangan koperasi aktif dan koperasi tidak aktif, dapat dilihat pada grafik berikut :

Tabel 3.71 Data Perkembangan Koperasi aktif dan tidak aktif
Provinsi Jambi Tahun 2014 s.d 2019

Tahun	Jumlah Koperasi Aktif	Jumlah Koperasi Tidak Aktif
2014	2.265	1.394
2015	2.288	1.397
2016	2.082	1.726
2017	1.952	1.944
2018	2.504	1.030
2019	2.544	1.101

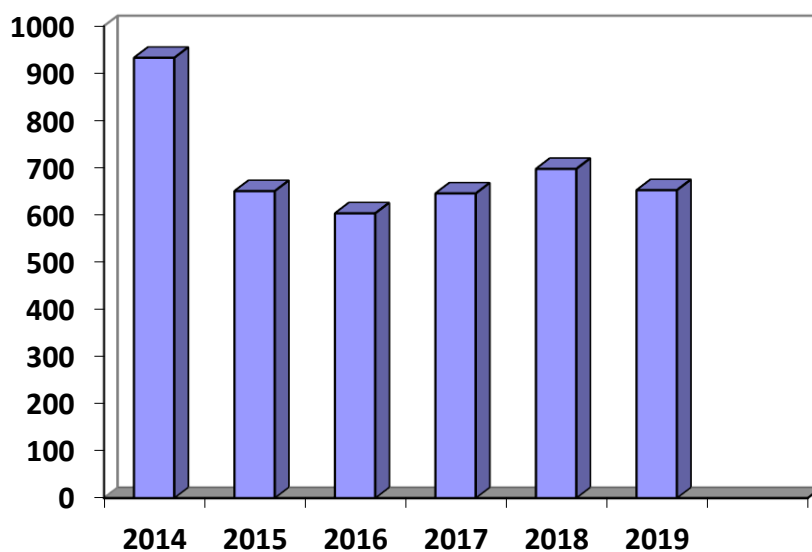


Gambar 3.10 Perkembangan Koperasi Aktif Dan Tidak Aktif

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat jumlah koperasi aktif mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 71 unit atau 2,8%, dan koperasi tidak aktif mengalami peningkatan sebesar 106 unit atau 11%. Jumlah koperasi pada tahun 2019 meningkat secara keseluruhan dibandingkan dengan tahun 2018, tetapi diimbangi dengan jumlah koperasi aktif dan jumlah koperasi tidak aktif juga meningkat. Kendati demikian, untuk menjadi perhatian kita dalam pembinaan di prioritaskan kepada koperasi tidak aktif, agar dapat berubah status menjadi koperasi aktif. Optimalisasi kinerja para PPKL (Petugas Penyuluh Koperasi Lapangan) di kab/kota dan efektivitas program pemberdayaan koperasi cukup memberikan dampak pada peningkatan jumlah koperasi aktif di Provinsi Jambi.

Tabel 3.72 Data Perkembangan RAT Se-Provinsi Jambi
Tahun 2014 s.d 2019

Tahun	RAT (Unit)
2014	933
2015	651
2016	604
2017	646
2018	698
2019	653



Gambar 3.11 Perkembangan RAT Tahun 2014-2019

Berdasarkan grafik RAT tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 45 koperasi atau 6,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penyebab Koperasi masih banyak yang belum mengadakan RAT, hal ini disebabkan oleh :

1. Terbatasnya jumlah aparat pembina koperasi di kabupaten/kota yang memahami tentang perkoperasian.
2. Rendahnya motivasi pengurus dan partisipasi aktif anggota koperasi.
3. Tidak berkembangnya usaha koperasi.
4. Terbatasnya SDM Pengurus Koperasi dalam Pembukuan dan administrasi Koperasi

Tabel 3.73 Perkembangan Kelembagaan Koperasi 2014 s.d 2019

U R A I A N	SATUAN	CAPAIAN TAHUN					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019*
Jumlah Koperasi	Unit	3.659	3.685	3.808	3.896	3.534	3.645
Koperasi Aktif	Unit	2.265	2.288	2.082	1952	2.504	2.544
Koperasi Tidak Aktif	Unit	1.394	1.397	1.726	1.944	1.030	1.101
Jumlah Anggota	Orang	367.962	367.962	355.848	361.413	362.253	362.585
Koperasi yg melaksanakan RAT	Unit	933	651	604	646	698	653
Jumlah Pengurus	Orang	577	585	10.914	11.250	10.522	11.184
Modal Sendiri	Rp	411.310.785.000	441.310.785.000	451.689.815.000	410.218.337.000	386.280.595.000	492.931.389.012
Modal Luar	Rp	367.899.807.000	367.899.807.000	427.738.371.000	428.785.022.000	293.005.918.000	175.393.608.911
Volume Usaha	Rp	1.636.743.613.000	1.636.743.613.000	2.014.707.710.000	2.015.707.845.000	2.016.607.846.000	2.016.672.959.530
SHU	Rp	104.710.282.000	104.710.282.000	101.845.339.000	106.210.339.000	107.070.325.000	105.276.565.331

Ket* : sumber data real lapangan enumerator data 11 kabupaten/kota posisi per 31 Desember 2019

Berdasarkan perkembangan kelembagaan koperasi dari tahun 2014 s.d 2019 dapat diketahui perkembangan jumlah koperasi dari tahun 2014 s.d 2017 mengalami peningkatan sebesar 6,5 % sedangkan pada tahun tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6,4% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Perkembangan koperasi aktif dan koperasi yang melaksanakan RAT pada tahun 2014 s.d 2016 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh : (Terbatasnya jumlah aparat pembina koperasi di kabupaten/kota yang memahami tentang perkoperasian, Rendahnya motivasi pengurus dan partisipasi aktif anggota koperasi, Tidak berkembangnya usaha koperasi, Kurangnya koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan pembinaan) sedangkan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 6,4% dibandingkan tahun 2018. Perkembangan koperasi tidak aktif pada tahun 2014 s.d 2019 mengalami penurunan sebesar 21% . Perkembangan jumlah anggota pada tahun 2014 s.d 2015 cenderung stabil dan terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2019 jumlah anggota mengalami peningkatan sebesar 0,09% dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan jumlah modal sendiri pada tahun 2014 s.d 2015 cenderung stabil dan terus berfluktuasi di tahun-tahun berikutnya hingga pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 27,6% dibanding tahun 2018. Perkembangan jumlah modal luar pada tahun 2014 s.d 2017 cenderung stabil, namun pada tahun 2019 jumlahnya mengalami penurunan sebesar 40% dibanding tahun 2018, perkembangan jumlah volume usaha pada tahun 2014 s.d 2019 terus menerus mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2019 jumlahnya mengalami peningkatan sebesar 0,003% dibanding tahun 2018. Perkembangan jumlah SHU pada tahun 2014 s.d 2018 terus mengalami peningkatan, namun pada tahun 2019 jumlahnya mengalami penurunan sebesar 1,67% dibanding tahun 2018.

Adapun indikator keberhasilan lainnya yaitu dengan terpilihnya beberapa Koperasi di Provinsi Jambi, yang mendapat prestasi di tingkat nasional, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.74 Perkembangan Prestasi Koperasi Tingkat Nasional Tahun 2010 s.d 2018

No	NAMA KOPERASI	PRESTASI	KELOMPOK USAHA	KAB/ KOTA	TAHUN
1.	KUD Mukti Tama	Tingkat Nasional	Simpan Pinjam	Muaro Jambi	2010
2.	KUD Sumber Makmur	Tingkat Nasional	Produsen	Merangin	2010
3.	KUD Suka Makmur	Tingkat Nasional	Pemasaran	Tanjab Barat	2010
1.	KPN Kosup	Tingkat Nasional	Simpan Pinjam	Jambi	2011
2.	KUD Sawit Kita	Tingkat Nasional	Konsumen	Tanjab Barat	2011
3.	KUD Budi Sari	Tingkat Nasional	Jasa	Batang Hari	2011
1.	Koperasi Artha Mukti	Tingkat Nasional	Simpan Pinjam	Tebo	2012
2.	KUD Karya Jaya	Tingkat Nasional	Konsumen	Tanjab Barat	2012
3.	KUD karya Usaha	Tingkat Nasional	Jasa	Sarolangun	2012
1.	KUD Karya Mukti	Tingkat Nasional	Konsumen	Bungo	2013

No	NAMA KOPERASI	PRESTASI	KELOMPOK USAHA	KAB/ KOTA	TAHUN
2.	KUD Suka Makmur	Tingkat Nasional	Produsen	Tanjab Barat	2013
3.	KUD Karya Mandiri	Tingkat Nasional	Produsen	Muaro Jambi	2013
4.	Koperasi Benteng Kurung	Tingkat Nasional	Jasa	Tebo	2013

No	NAMA KOPERASI	PRESTASI	KELOMPOK USAHA	KAB/ KOTA	TAHUN
1.	Primer Koperasi Dara Jingga	Tingkat Nasional	Konsumen	Jambi	2014
2.	Kopkar Putra sumber Utama Timber	Tingkat Nasional	Konsumen	Muaro Jambi	2014
3.	Koperasi Maju Bersama	Tingkat Nasional	Jasa	Muaro Jambi	2014
4.	Primer Karti Alam Sakti	Tingkat Nasional	Konsumen	Sungai Penuh	2014
1.	Primkoptama Sakinah	Tingkat Nasional	Konsumen	Sungai Penuh	2015
2.	KPN Sehati	Tingkat Nasional	Konsumen	Sungai Penuh	2015
3.	KUD Selikur makmur	Tingkat Nasional	Produsen	Muaro Jambi	2015

1.	KUD Karya Mukti	Tingkat Nasional	Koperasi Award	Bungo	2016
2.	Koperasi Harapan Maju	Tingkat Nasional	Produsen	Tanjab Barat	2016
3.	Koperasi lontar Papyrus (KLOP)	Tingkat Nasional	Produsen	Tanjab Barat	2016
4.	KPN Dinas Pendidikan	Tingkat Nasional	Jasa	Kota Sungai Penuh	2016
5.	Kopkar Nusantara Kandır PTPN IV	Tingkat Nasional	Jasa	Kota Jambi	2016
1	KPN Guru SD Air Hangat	Tingkat Nasional	Simpan Pinjam	Kab. Kerinci	2018
2	KUD Sumber Makmur	Tingkat Nasional	Produsen	Kab. Merangin	2018
3	KUD Dharma Bhakti	Tingkat Nasional	Pemasaran	Kab. Bungo	2018
1	KUD Karya Mukti	Tingkat Nasional	Pemasaran	Kab. Bungo	2019
2	KUD Subur Makmur	Tingkat Nasional	Produsen	Kab. Batanghari	2019
3	KUD Karya Jaya	Tingkat Nasional	Konsumen	Kab. Tanjab Barat	2019

Tabel 4.44 Daftar nama-nama yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional tahun 2010 s.d 2019

No	NAMA	JABATAN	PENGHARGAAN	TAHUN	KAB/KOTA
1.	Suwaryo	Ketua KUD Sido Mukti Kab. Tebo	Bhakti Koperasi	2010	Tebo
2.	Dr. H.R. Bambang Priyanto	Walikota Jambi	Bhakti Koperasi	2011	Jambi
3.	Drs. H.M. Dianto, M.Si	Kepala Dinas Koperasi, UMKM	Bhakti Koperasi	2011	Jambi
4.	Drs. H. Cek Endra	Bupati Kabupaten Sarolangun	Bhakti Koperasi	2013	sarolangun
5.	Drs. H. Muhammad Rawi, M.Si	Kepala Dinas Koperasi, UMKM	Bhakti Koperasi	2013	Jambi
6.	H. Sudirman Zaini, SH,MH	Bupati Bungo	Bintang Jasa	2014	Bungo
7.	H. SYARIF FASHA, ME	Walikota Jambi	Bhakti Koperasi	2015	Jambi
8.	H. AL HARIS, S.SOS, MH	Bupati Merangin	Bhakti Koperasi	2015	Merangin
9.	Dr. Fachori Umuar, M. Hum	Wakil Gubernur Jambi	Bhakti Koperasi	2016	Jambi
10.	Dr. H. Asafri Jaya Bakri, MA	Bupati Sungai Penuh	Bhakti Koperasi	2016	Sungai Penuh
11.	H. Ridham Priskam, SH.MH.MM	Sekretaris Daerah Provinsi Jambi	Bhakti Koperasi	2016	Jambi

12.	H. Zoerman Manap, SE	Ketua Dekopinwil Provinsi Jambi	Bhakti Koperasi	2016	Jambi
13.	Dr. H. Adirozal,M.Si	Bupati Kabupaten Kerinci	Bhakti Koperasi	2017	Kerinci
14.	Riswanto	Ketua KUD Karya Mukti Kab. Bungo	Bhakti Koperasi	2017	Bungo
15.	Hj. Yuliana Fasha S.E.,M.Si.Ak.Ca	Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jambi	Bhakti Koperasi	2019	Kota Jambi
16.	Dr. Ir. H. Syafrial, MS	Bupati Tanjab Barat	Bhakti Koperasi	2019	Tanjab Barat

B. Permasalahan dan Solusi

Pelaksanaan Urusan Koperasi dan UKM masih dhadapkan pada permasalahan di bawah ini:

1. Terbatasnya jumlah aparat pembina koperasi di kabupaten/kota yang memahami tentang perkoperasian.
2. Rendahnya motivasi pengurus dan partisipasi aktif anggota koperasi.
3. Tidak berkembangnya usaha koperasi.
4. Terbatasnya SDM Pengurus Koperasi dalam Pembukuan dan administrasi Koperasi

Terhadap permasalahan tersebut, solusi yang dapat diambil adalah:

1. Pembinaan dan pemberian motivasi yang berkesinambungan kepada para pengurus koperasi
2. Pemberian bantuan modal kepada koperasi

3.2.11 Penanaman Modal

A. Program dan Kegiatan

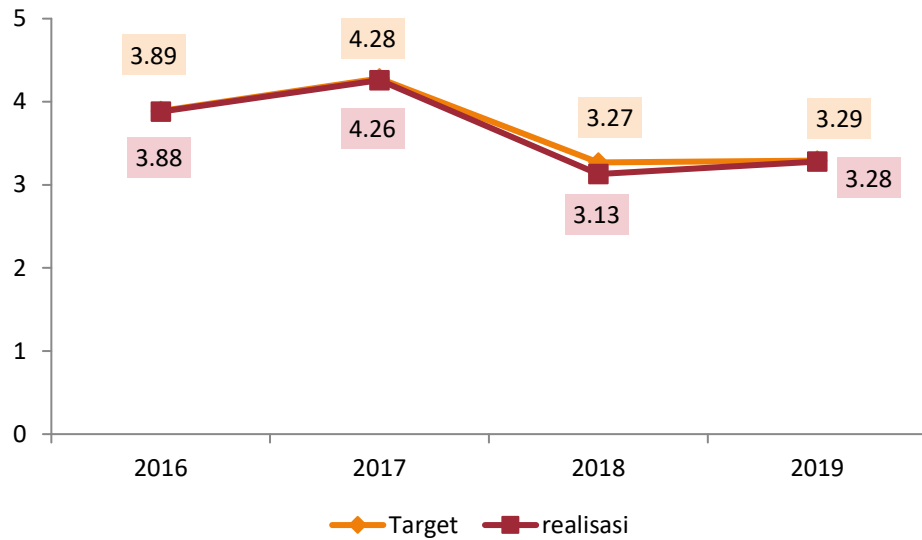
Sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021, maka urusan penanaman modal di Provinsi Jambi dilaksanakan melalui program/ kegiatan berikut :

1. Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi, dengan kegiatan:
 - a. Kegiatan peningkatan kerjasama strategis (kemitraan)
 - b. Kegiatan Temu usaha dan promosi investasi luar negeri
 - c. Kegiatan Temu usaha dan promosi investasi dalam negeri
 - d. Kegiatan penyusunan pemetaan investasi Provinsi Jambi
 - e. Kegiatan Harmonisasi perencanaan dan pengembangan penanaman modal
2. Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi, dengan kegiatan:

- a.** Koordinasi pembinaan perizinan dan PTSP di Provinsi Jambi
- b.** Survey indeks kepuasan konsumen
- c.** Pemantauan sinkronisasi dan implementasi perizinan
- d.** Advokasi permasalahan penanaman modal
- e.** Forum komunikasi penanaman modal
- f.** Percepatan penyelesaian perizinan
- g.** Pembinaan penanaman modal
- h.** Peningkatan pengawasan dan pengendalian penanaman modal
- i.** Forum mediasi konflik perusahaan PMA/PMDN
- j.** Fasilitasi penyusunan kebijakan perizinan

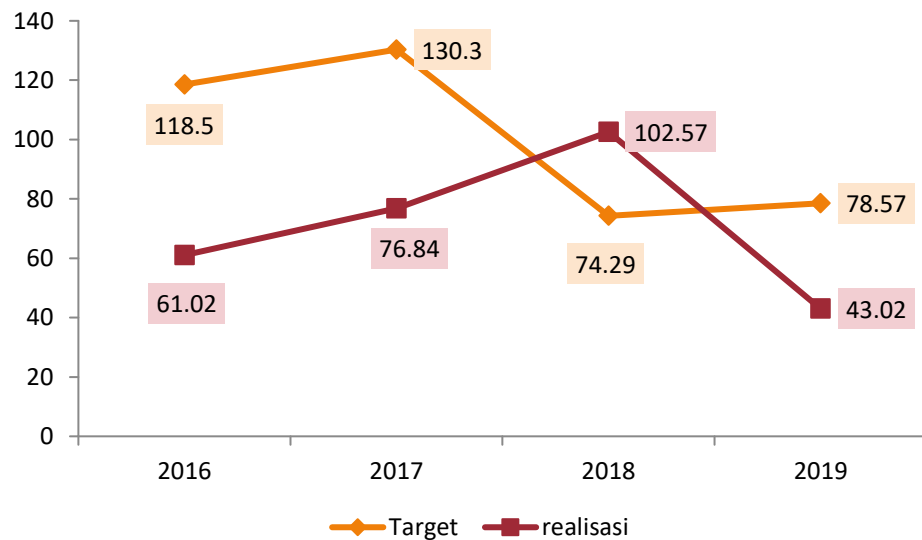
Salah satu bentuk kegiatan pembinaan dan pengendalian penanaman modal adalah melakukan pengawasan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data perkembangan realisasi penanaman modal serta permasalahan dan hambatan yang dihadapi, selanjutnya dilakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut dapat dilakukan pembinaan lebih lanjut dan fasilitasi terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi. Maka dengan peran tersebut diharapkan realisasi kegiatan penanaman modal di Provinsi Jambi dapat terus meningkat sehingga berkontribusi untuk pembangunan daerah Provinsi Jambi.

Adapun realisasi penanaman modal berdasarkan data realisasi penanaman modal Provinsi Jambi yang dihimpun dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang disampaikan oleh perusahaan PMA/PMDN hingga semester II Tahun 2019 serta hasil rekonsiliasi data penanaman modal antara DPM-PTSP Provinsi Jambi dengan BKPM RI dan DPM-PTSP kabupaten/kota se-Provinsi Jambi., baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar

3.12 target dan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (RpTriliun) tahun 2016-2019



Gambar 3.13 Target dan realisasi Penanaman Modal Luar Negeri (US\$. juta) tahun 2016-2019

Dari data diatas, selama kurun waktu 3 tahun yang ditetapkan pada RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021, perkembangan realisasi penanaman modal di Provinsi pada tahun 2019 (data sementara) jika dibandingkan dengan target realisasi Investasi Tahun 2018 realisasi investasi mengalami peningkatan untuk PMDN

sebesar 5% dengan nilai realisasi sebesar Rp3.28 T dan untuk target realisasi PMA tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 57% dengan realisasi 2019 sebesar US\$ 43,02 Juta. Jika dilihat dari data yang disajikan diatas realisasi penanaman modal dalam negeri hampir mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun secara keseluruhan, nilai investasi telah terpenuhi.

Penanaman modal di Provinsi Jambi didominasi oleh sektor primer berupa perkebunan kelapa sawit. Selain sektor primer, sektor lain yang turut menyumbang perkembangan realiasi penanaman modal adalah sektor sekunder berupa industri kertas dan industri karet rema. Sektor lain yang sedang berkembang di Provinsi Jambi adalah sektor tersier berupa jasa penyediaan tenaga listrik yang berasal dari beberapa perusahaan pembangkit tenaga listrik baik tenaga diesel, tenaga panas bumi, maupun tenaga gas dan tenaga air.

Dalam upaya pembinaan penanaman modal, Pemerintah Provinsi Jambi melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap perusahaan PMA/PMDN berupa :

- a. Pengawasan pelaksanaan kegiatan penanaman modal ke lokasi proyek penanaman modal
- b. Bimbingan teknis tata cara pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal
- c. Bimbingan dan sosialisasi ketentuan pelaksanaan penanaman modal
- d. Rapat fasilitasi penyelesaian permasalahan penanaman modal

Dalam hal pelayanan perizinan secara umum menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Perpres Nomor 97 Tahun 2014 tentang PTSP, Permendagri Nomor 100 tahun 2016 tentang Nomenklatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi.

Sejak Tahun 2011, DPM-PTSP Provinsi Jambi telah menerima pelimpahan kewenangan perizinan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 37 Tahun 2011,

Nomor 07 Tahun 2013, Pergub Nomor 47 Tahun 2013, dan terakhir dengan Pergub Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala DPM-PTSP Provinsi Jambi seiring dengan perubahan nomenklatur, struktur, penambahan objek perizinan dan non perizinan. Berdasarkan kewenangan tersebut, sampai saat ini ada 715 Jenis izin dan non izin yang dilayani oleh DPM-PTSP Provinsi.

Dari 715 jenis perizinan dimaksud, jika dilihat dari sistem pelayanannya, adalah sebagai berikut:

- 277 jenis perizinan, 438 jenis non perizinan
- Semua perizinan dilayani secara *online*
- 1 izin Angka Pengenal Impor (API P dan API U) secara *online*.

Menyangkut sistem dan prosedur pelayanan dari 715 jenis perizinan tersebut, telah disiapkan 265 standar pelayanan dan 265 standard operational prosedur (SOP), dengan waktu proses atau lamanya pelayanan perizinan mulai dari permohonan sampai selesai perizinan berkisar antara 3 s/d 14 hari, bagan alur dibawah ini dapat menjelaskan sistem prosedur pelayanan.

Berkenaan dengan kewenangan perizinan, untuk kegiatan usaha yang berada di lintas provinsi merupakan kewenangan pemerintah pusat, termasuk industri-industri yang sifatnya strategis dan beresiko tinggi, sedangkan untuk kegiatan usaha yang berada pada lintas kabupaten/kota merupakan kewenangan pemerintah provinsi, begitu juga industri yang mempunyai nilai investasi yang berada diatas 10 milyar merupakan kewenangan pemerintah pusat.

BAGAN 1. MEKANISME PELAYANAN PERIZINAN



Tabel 3.75 Perkembangan Jumlah Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan per Bidang Perizinan Tahun 2016 s.d 2019

No	Bidang dan Sub Bidang	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Penanaman Modal	34	51	31	8	-
2	Ketahanan Pangan	-	-	-	-	-
3	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	6	8	7	6	6
4	Sosial	47	48	12	13	8
5	Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	52	67	22
6	Koperasi dan UKM	-	-	-	2	2
7	Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Peternakan	-	-	26	66	85
8	Perkebunan	25	56	20	23	36
9	Kebudayaan dan Pariwisata	-	-	-	-	-
10	Kesehatan	31	45	49	29	56
11	Energi dan Sumber daya Mineral	61	212	196	158	151
12	- Sub Bid. Mineral dan Batubara - Sub Bid. Geologi Perikanan dan Kelautan	3	29	42	31	19
13	Industri dan Perdagangan	6	22	75	22	1
14	Lingkungan Hidup	14	19	2	2	2
15	Kehutanan	31	24	12	31	25
16	Perhubungan	47	15	42	94	92
17	Pendidikan	-	-	-	1	-
18	Komunikasi dan Informatika	-	-	-	-	-
19	Perencanaan Daerah	-	-	-	-	-
20	Penelitian Daerah	-	-	-	-	176
TOTAL		305	529	566	553	681

B. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan urusan penanaman modal, baik menyangkut pelayanan perizinan maupun penanaman modal, antara lain:

- Masih ada pelaksanaan penyelesaian pelayanan perizinan yang melewati waktu yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan oleh:

- Permohonan yang disampaikan belum memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan
 - Tim Teknis dari instansi teknis tidak berada dalam satu atap sehingga menyulitkan koordinasi
 - Pemohon kurang mengetahui persyaratan yang telah ditetapkan
- b) Dari target penerbitan jumlah izin sebanyak 715 izin dan non perizinan, untuk Tahun 2019 jumlah penerbitan izin dan non izin tidak mencapai target yaitu sebanyak 553 Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan. Perkembangan jumlah izin dan non izin yang diterbitkan selama periode 3 tahun dapat dilihat pada tabel berikut :

2. Solusi (rekomendasi)

- a) Berkaitan dengan infrastruktur perizinan serta pembinaan dan pengendalian penanaman modal, sejalan dengan instruksi Presiden RI dan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pelayanan Terpadu Satu Pintu, maka sistem digitalisasi perizinan atau *e-license* merupakan hal yang diperlukan
- b) Perlunya pemetaan atau diversifikasi potensi investasi yang dilaksanakan di Provinsi Jambi, peningkatan kualitas, kuantitas dan teknik promosi potensi investasi, baik dalam negeri maupun luar negeri.
- c) Dalam kaitan dengan pembinaan dan pengendalian penanamam modal, telah diupayakan untuk mendorong para investor agar tidak hanya merealisasikan investasinya, tetapi juga me *re-investment* yang ada di daerah yang pada gilirannya akan menciptakan lapangan kerja baru di Provinsi Jambi. Untuk itu dukungan fasilitas bagi mobilisasi petugas lapangan perlu disiapkan, mengingat kondisi infrastruktur jalan saat ini relatif masih kurang baik.

C. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD terhadap LKPJ 2018

Terhadap rekomendasi agar seluruh kegiatan yang berlangsung di OPD, kiranya dapat digambarkan secara spasial dalam mapping sesuai dengan lokasi kerja sehingga mudah dalam hal monitoring dan tidak terjadi pengulangan di lokasi yang

sama pada tahun-tahun berikutnya, maka DPM dan PTSP sebagai Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan penanaman modal antara lain akan melakukan hal-hal berikut:

- akan lebih meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan kab/kota dalam pelaksanaan kegiatan
- akan melaksanakan mapping sesuai lokasi kerja untuk memonitoring kegiatan

3.2.12 Kepemudaan dan Olah Raga

A. Pelaksanaan Program /kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan urusan kepemudaan dan olahraga di Provinsi Jambi, pada tahun 2019 dilakukan program dan kegiatan berikut ini :

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Program ini bertujuan meningkatkan rasa nasionalisme para pemuda, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pemuda dalam berorganisasi, sehingga para pemuda dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan di Provinsi Jambi. Untuk mendukung program ini pada tahun 2019 dianggarkan dana sebesar Rp3.539.002.000,00. Sampai dengan akhir tahun anggaran terealisasi penyerapan program ini mencapai Rp3.379.231.636,00. atau sebesar 95.49% dari anggaran yang disediakan.

Dari alokasi anggaran tersebut telah dilaksanakan 3 (tiga) kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan Seleksi dan Pelatihan PASKIBRAKA Tingkat Provinsi dan Nasional. Seleksi Calon Pasukan Pengibar Bendera Pusaka untuk tanggal 17 Agustus 2019 dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 25 April 2019, bertempat di Hotel Golden Harvest Kota Jambi, diikuti sebanyak 100 orang peserta (50 orang putra dan 50 orang putri) yang berasal dari siswa – siswi SMA/SMK/MAN terbaik dari kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi. Dari seleksi tersebut terpilih sebanyak 56 peserta terdiri dari 2 orang peserta untuk tingkat Nasional yang dilatih dan dibina dari tanggal 25 Juli 2018 s.d 23 Agustus 2019, bertempat di Gedung PP-PON Jalan Raya Jambore Cibubur Jakarta Timur.

Dan 54 peserta untuk Tingkat Provinsi yang dilatih dan dibina dari tanggal 29 Juli 2019 s.d 19 Agustus 2019, bertempat di Hotel Ratu Kota Jambi dan Lapangan Kantor Gubernur Jambi dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Lapangan dilaksanakan setiap hari :

- Pagi mulai pukul 08.00 – 10.00 WIB
- Sore mulai pukul 15.30 – 17.30 WIB

2. Kegiatan Klasikal pukul 19.30 – 22.00 WIB

Di dalam Kegiatan Seleksi dan Pelatihan Paskibraka Tingkat Provinsi dan Nasional terdapat Kegiatan Peningkatan Wawasan Kebangsaan Bagi Peserta Paskibraka. Para peserta Peningkatan Wawasan Kebangsaan Bagi Peserta Paskibraka Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2019, adalah Paskibraka yang telah melaksanakan pengibaran dan penurunan duplikat bendera pusaka serta rangkaian acara kemerdekaan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 19 s.d 23 Agustus 2019 bertempat di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kota Semarang.

b. Kegiatan Bulan Bakti Pemuda. Dalam kegiatan bulan bakti pemuda ini terdapat 2 (dua) sub kegiatan di dalamnya, yaitu :

- Kegiatan Pemuda Pelopor. Kegiatan pemilihan pemuda pelopor tingkat Provinsi Jambi tahun 2019 dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan september 2019 dengan 5 bidang kepeloporan, yaitu :
 - a Pendidikan.
 - b Agama, Sosial dan Budaya.
 - c Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata.
 - d Pangan.
 - e Inovasi Teknologi

Calon peserta pemuda pelopor tahun 2019 yang berasal dari Kabupaten/Kota sebanyak 12 Orang, Peserta yang masuk dalam nominasi sebanyak 7 orang, setelah dilakukan peninjauan fakta dilapangan oleh Tim Seleksi dan penilaian akhir, yang memenuhi syarat

terpilih menjadi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2019 hanya 5 orang, yaitu :

- a dr. Mohamad Afifi berasal dari Kota Jambi dengan bidang kepeloporan pendidikan.
- b Suci Utami Armad berasal dari Kota Jambi dengan bidang kepeloporan pendidikan.
- c Rahman berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan bidang kepeloporan agama, sosial dan budaya.
- d Agustina, S.Kom.I berasal dari Kota Jambi dengan bidang kepeloporan pendidikan.
- e Rido Saputra berasal dari Kota Jambi dengan bidang kepeloporan agama, sosial dan budaya.

Pada tahun 2019 yang dijadikan calon untuk pemuda pelopor tingkat nasional di Jakarta adalah Mustafa, dan berhak mengikuti penjurian di Hotel Belezza Suites Jakarta dari tanggal 1 s.d 14 Oktober 2019. Berdasarkan hasil penilaian, Mustafa tidak lolos menjadi pemuda pelopor tetapi terpilih menjadi pemuda hebat. Sementara para pemenang Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Jambi diberikan penghargaan berupa sertifikat dan uang pembinaan sebesar Rp5.000.000,00 yang diberikan pada saat Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2019 oleh Gubernur Jambi yang saat itu bertindak selaku Inspektur Upacara.

- Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-91, dengan melaksanakan upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2019 pada tanggal 29 Oktober 2019 bertempat di Lapangan Kantor Gubernur Provinsi Jambi. Pada upacara ini peserta terdiri dari unsur TNI, Polri, Organisasi Kepemudaan, Perwakilan SMA/SMK/MAN, BEM Universitas dan ASN, dengan Inspektur upacara Gubernur Jambi.

- Pada kesempatan ini juga dilaksanakan pemberian penghargaan berupa sertifikat dan uang pembinaan secara simbolis kepada para pemenang Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2019.

c. Kegiatan Seleksi Peserta Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP), Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN), Kapal Pemuda Nusantara (KPN) dan JENESYS (Japan East Network Of Exchange For Student and Youth).

Khusus Kegiatan seleksi peserta Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP) pada tahun 2019 tidak dilaksanakan karena pusat tidak melaksanakan program tersebut. Sementara untuk seleksi Peserta Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Indonesia – Korea (PPIKor), Indonesia – Singapore Youth Leadership Exchange Program (SAYLEP) dilaksanakan dari tanggal 10 s.d 13 April 2019 bertempat di Hotel Royal Garden Kota Baru, Kota Jambi dengan jumlah peserta sebanyak 120 orang pemuda dan pemudi yang berusia 18 s.d 30 tahun dan terpilih 2 orang peserta yakni 1 orang putra untuk Peserta Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Indonesia – Korea (PPIKor), dan 1 orang putri Indonesia – Singapore Youth Leadership Exchange Program (SAYLEP). Untuk penyelenggaraan kegiatan PPAN Indonesia – Korea (PPIKor), dan 1 orang putri Indonesia – Singapore Youth Leadership Exchange Program (SAYLEP) dilaksanakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Adapun peserta yang dinyatakan lulus seleksi adalah sebagai berikut :

1. Program Pertukaran Pemuda Indonesia – Korea (PPIkor) atas nama Dhea Rizki Kurniawan utusan Universitas Jambi
2. Program Indonesia – Singapore Youth Leadership Exchange Program (SAYLEP) atas nama Rizdhianty Savitri utusan Universitas Jambi.

Seleksi KPN (Kapal Pemuda Nusantara) Tingkat Provinsi Jambi dilaksanakan selama 2 (dua) hari dari tanggal 24 s.d 25 Juni 2019, bertempat di Hotel Mega Kota Jambi dengan jumlah peserta sebanyak 21 orang peserta dan terpilih 3 peserta yakni 2 orang Putri dan 1 orang Putra. Adapun nama-na

ma peserta yang dinyatakan lulus dan mengikuti kegiatan Kapal Pemuda Nusantara utusan Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Refki faris Arozan utusan Kab. Tanjung Jabung Barat
2. Nurjana utusan Universitas Jambi
3. Gepi Sartianis Utusan Universitas Jambi

2. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan Dan Kecakapan Hidup Pemuda

Program ini bertujuan memberikan keterampilan teknis dan manajerial kepada para pemuda agar mereka dapat meningkatkan produktifitas kerja, menumbuhkan jiwa wirausaha bagi usahawan baru, mengembangkan aktifitas ekonomi, mengurangi ketergantungan pada orang lain serta mampu bersaing dalam dunia pasar kerja. Untuk mendukung program ini pada tahun 2019 dianggarkan dana sebesar Rp186.350.338,00 dan dipergunakan untuk membiayai 1 kegiatan. Sampai dengan akhir tahun anggaran 2019, realisasi anggaran dari program ini mencapai Rp165.867.600,00. atau sebesar 89.01%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (KWP). Sasaran dari kegiatan ini adalah para pemuda yang mempunyai Kelompok Usaha Bersama dengan Kriteria sebagai berikut :

- KWP yang dikembangkan sifatnya berkelompok terdiri dari 3-10 orang pemuda dengan usia 18 s.d 30 tahun.
- Anggota yang tergabung dala KWP memiliki motivasi, keingan dan potensial untuk menjadi pemuda mandiri dan berjiwa wirausaha.
- Masa berdiri KWP dimaksud minimal 1 (satu) tahun dibuktikan dengan surat keterangan dari Kepala Desa/Lurah dan atau Instansi/Lembaga lain yang berwenang.
- Memiliki tempat usaha yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Lurah/Kepala Desa dan atau Instansi yang berwenang .

- Jenis usaha bergerak dibidang Bengkel Las, Menjahit, Perbengkelan Motor dan Hantaran Pernikahan.
- Membuat Rincian Anggaran Biaya (RAB) Pengembangan Usaha KWP sebesar Rp10.000.000,00.
- Menyerahkan Proposal.
- Harus mendapat Rekomendasi dari Dispora Kab/Kota
- Melampirkan data pendukung yaitu : Foto copy KTP, Dokumentasi Kegiatan KWP, Struktur Organisasi KWP.

Waktu dan Tempat

- Tahapan Verifikasi Faktual Lapangan dilaksanakan pada tanggal 26 Juni s.d 05 Juli 2019 untuk meninjau jenis usaha yang diajukan oleh para KWP
- Tahapan Verifikasi Proposal dilaksanakan pada tanggal 05 Juli s.d 05 Agustus 2019
- Tahapan pemberian bantuan dilaksanakan pada tanggal 01 s.d 15 oktober 2019.

Adapun KWP yang menerima bantuan pengembangan usaha KWP Provinsi Jambi tahun 2019 sebanyak 12 KWP dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Kelompok	Bidang Usaha	Utusan
1.	Melati	Menjahit	Kota Jambi
2.	Rumah Hantaran Baluh	Hantaran Pernikahan	Kota Jambi
3.	Mandiri	Bengkel Motor	Kota Jambi
4.	Penjahit Mandiri	Menjahit	Kab. Muaro Jambi
5.	Ardi Jaya	Bengkel Motor	Kab. Batang Hari
6.	Muda Raya	Bengkel Motor	Kab. TanJabBar
7.	Usaha ZAZ SA	Bengkel Motor	Kab. Tebo
8.	Rumah Hantaran Henna Eja	Hantaran Pernikahan	Kab. Bungo

9.	Bukit Wiramuda Raya	Bengkel Motor	Kab. Sarolangun
10.	Iklal	Bengkel Motor	Kab. Merangin
11.	Cempaka Motor	Bengkel Motor	Kota Sei. Penuh
12.	Taira Motor	Bengkel Motor	Kab. Kerinci

3. Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olahraga

Program ini bertujuan menanamkan pemahaman tentang fungsi dan peranan olahraga bagi kehidupan manusia secara individu maupun kelompok masyarakat. Guna mengoptimalkan program ini, maka dilakukan sosialisasi semboyan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Pada tahun anggaran 2019, disediakan dana untuk program ini sebesar Rp15.218.305.420,00. dan telah teralisasi sebesar Rp11.969.426.316,00. atau mencapai 78.65%.

Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga didukung oleh 5 (lima) kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan pembinaan pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) daerah. Sebagai wadah untuk menghimpun atlet dengan minat olahraga yang tinggi dan mempunyai bakat untuk dikembangkan, sehingga calon atlet yang masuk dan diterima sebagai atlet pelajar di PPLP betul-betul dihasilkan dari tingkat kompetitor yang ketat. Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) berfungsi untuk melaksanakan pembibitan dan pembinaan olahraga pelajar secara teratur dan berkesinambungan dalam suatu wadah yang sistematis. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:
 - Menghasilkan atlet yang berprestasi nasional, regional, internasional,serta sukses di bidang akademik.
 - Menberikan kesempatan yang optimal kepada para pelajar potensial untuk dibina dalam suatu wadah PPLP untuk mencapai prestasi optimal.

Semua atlet PPLP berasal dari siswa-siswi (SMP/SMA/Sederajat) yang berbakat dan memiliki minat terhadap prestasi berolahraga. Di Provinsi Jambi kegiatan PPLP diselenggarakan di 2 tempat yaitu di Kecamatan Kota Baru dan Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Pada tahun 2019, kegiatan PPLP/asrama PPLP menampung atlet pelajar sebanyak 46 orang dengan 7 cabang olahraga

- Angkat Besi : 9 Orang terdiri dari 4 Putra 5 Putri
- Tinju : 5 Orang terdiri dari 4 Putra 1 Putri
- Judo : 5 Orang terdiri dari 3 Putra 2 Putri
- Karate : 5 Orang terdiri dari 4 Putra 1 Putri
- Pencak Silat : 6 Orang terdiri dari 2 Putra 4 Putri
- Tenis : 4 Orang terdiri dari 2 Putra 2 Putri
- Senam Ritmik : 4 Orang terdiri dari 4 Putri
- Senam Artistik : 8 Orang terdiri dari 4 Putra 4 Putri

Di dalam kegiatan pembinaan pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) daerah terdapat kegiatan Kejuaraan Nasional Dayung Antar PPLP/PPLP-D/SKO se- Indonesia Tahun 2019 di Danau Sipin Provinsi Jambi. Penyelenggaraan Kejurnas Dayung Antar PPLP/PPLP-D/SKO Tahun 2019 yang dilaksanakan dari tanggal 23 s.d 27 Juli 2019 di Danau Sipin Kota Jambi yang diikuti oleh 12 (dua belas) PPLP dan 12 (dua belas) PPLPD/SKO se-Indonesia, dengan jumlah keseluruhan kontingen lebih kurang 235 (dua ratus tiga puluh lima) orang.

Adapun nomor-nomor yang diperebutkan yaitu ada 13 Nomor untuk Putra dan Putri sebagai berikut :

No	Nomor Perlombaan	Pa/Pi	Medali yang diperebutkan			Medali yang diperebutkan		
			Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu
1.	Rowing M1X-1000 M	PA	1	1	1	1	1	1
2.	Rowing W1X-1000 M	PI	1	1	1	1	1	1
3.	Rowing M2X-1000 M	PA	1	1	1	2	2	2

4.	Rowing W2X-1000 M	PI	1	1	1	2	2	2
5.	K1 – 1000 M	PA	1	1	1	1	1	1
6.	K2 – 1000 M	PA	1	1	1	2	2	2
7.	C1 – 1000 M	PA	1	1	1	1	1	1
8.	C2 – 1000 M	PA	1	1	1	2	2	2
9.	K1 – 500 M	PI	1	1	1	1	1	1
10.	K2 – 500 M	PI	1	1	1	2	2	2
11.	C1 – 500 M	PI	1	1	1	1	1	1
12.	Indoor Rowing Mesin Egrometer 2000 M	PA	1	1	1	1	1	1
13.	Indoor Rowing Mesin Egrometer 2000 M	PI	1	1	1	1	1	1

Berikut Hasil perlombaan Kejurnas Dayung Antar PPLP/PPLP-D/SKO Tahun 2019 Provinsi Jambi :

NO	DELEGASI	MENDALI			TOTAL	RANGKING
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	MENDALI	
1	PPLP JAMBI	4	1	1	6	1
2	PPLPD JABAR	3	2	1	6	2
3	PPLP SULTENG	2	1	1	4	3
4	PPLP SULTRA	1	1	2	4	4
5	PPLP MALUKU	1	1	1	3	5
6	PPLP KALSEL	1	0	2	3	6

7	PPLOP JATENG	1	0	1	2	7
8	PPLP PAPUA	0	2	2	4	8
9	PPLP KALTENG	0	2	0	2	9
10	PPLPD DKI JAKARTA (A)	0	1	1	2	10
11	SON SRIWIJAYA	0	1	1	2	11
12	PPLP SULSEL	0	1	0	1	12
13	PPLPD KALSEL	0	0	0	0	13
14	PPLP ACEH	0	0	0	0	14
15	PPLP DKI JAKARTA (B)	0	0	0	0	15
16	SKO SULTENG	0	0	0	0	16
17	PPLP SULBAR	0	0	0	0	17
18	SKO SULTRA	0	0	0	0	18
19	PPLP JATIM	0	0	0	0	19
20	PPLPD KUKAR	0	0	0	0	20
21	PPLPD BOGOR	0	0	0	0	21
22	PPLPD DEMAK	0	0	0	0	22
23	SKO KALTIM	0	0	0	0	23
24	PPLPD RIAU	0	0	0	0	24

Pada kegiatan ini yang menjadi juara umum adalah tuan rumah PPLP Jambi.

- b.** Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XV tahun 2019 di Provinsi DKI Jakarta adalah kegiatan multi event pelajar dua tahunan yang merupakan gambaran pembinaan prestasi pelajar di daerah dan sebagai salah satu media untuk evaluasi pembinaan olahraga pelajar secara nasional. Kegiatan ini merupakan suatu awal bagaimana menjaring bibit atlit dari usia sekolah untuk

dibina melalui sistem yang tertata dengan baik. Pembibitan melalui POPNAS merupakan suatu bentuk untuk menggelorakan terus semangat berolahraga, khususnya di kalangan pelajar agar mereka nantinya menjadi bibit unggul di cabang olahraga yang mereka geluti. Sehingga dari POPNAS inilah bisa menjadi ajang untuk ikut kejuaraan pelajar tingkat ASEAN dan ASIA. Selain itu POPNAS juga bisa menjadi tolak ukur pembinaan atlit tingkat daerah serta mampu membuktikan bagaimana organisasi keolahragan berperan di suatu daerah.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XV tahun 2019 ini adalah :

- Mengukur pencapaian pembinaan prestasi olahraga atlet pelajar nasional
- Ajang seleksi pembentukan tim nasional pelajar yang akan dipersiapkan pada multi event olahraga pelajar di tingkat regional dan internasional
- Mencetak dan melahirkan calon-calon atlit terbaik di kalangan pelajar yang dimasa depan akan menjadi atlit andalan Indonesia
- Momentum peningkatan gairah dan motivasi pelajar untuk berlatih dan berprestasi di ajang olahraga
- Memelihara dan meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Pekan Olahraga Pelajar Nasional XV tahun 2019 di Provinsi DKI Jakarta yang diselenggarakan pada tanggal 14 s.d 24 November 2019 memperlombakan dan mempertandingkan 13 cabang olahraga, kontingen Pelajar Provinsi Jambi mengikuti 10 (sepuluh) cabang olahraga dengan rincian : Atlet berjumlah 50 (lima puluh) orang, Pelatih 15 (lima belas) orang, Official 10 (sepuluh) orang, Manajer 10 (sepuluh) orang dengan total keseluruhan 85 (delapan puluh lima) orang. Pada POPNAS XV Tahun 2019 Kontingen Provinsi Jambi mendapat peringkat ke-10 dari 34 Provinsi yang mengikuti POPNAS XV dengan perolehan medali sebagai berikut 7 Emas, 5 Perak dan 4 Perunggu, dengan rincian hasil – hasil pertandingan sebagai berikut :

- Dari 17 cabang olahraga yang diikuti, 7 cabang berhasil meraih medali, yaitu :

- a Angkat besi Putri (1 Emas)
- b Dayung Putra – Putri (4 Emas, 1 Perak, 1 Perunggu)
- c Judo Putra - Putri (1 Emas, 1 Perak, 1 Perunggu)
- d Panahan Putra (1 Perak)
- e Renang Putra - Putri (1 Perak)
- f Pencak Silat Putra - Putri (2 Perunggu)
- g Taekwondo Putri (1 Perak)
- h Tarung Derajat Putri (1 Emas)

- Cabang olahraga yang tidak dapat medali adalah Atletik, Karate.

- c. Kegiatan Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPENAS) IX. Kegiatan ini dilaksanakan di DKI Jakarta pada tanggal 7 s.d 13 November 2019. Kontingen Provinsi Jambi berjumlah 35 orang, terdiri dari 15 orang atlet, 10 orang pelatih/Asisten dan 10 orang official/pendamping. Provinsi Jambi mengikuti 5 (lima) cabang olahraga yaitu : Atletik, Renang, Tenis Meja, Bulu Tangkis dan Catur. Provinsi Jambi menduduki peringkat ke-13 dari 34 Provinsi se-Indonesia dengan memperoleh 3 medali emas, 3 medali perak dan 8 medali perunggu.

- d. Kegiatan Pekan Olahraga Prestasi.

Kegiatannya yaitu Pekan Olahraga Wilayah (PORWIL) X Sumatera yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2019 sampai dengan 01 November 2019 di Provinsi Bengkulu. Kontingen PORWIL dari Provinsi Jambi berjumlah 281 orang yang terdiri dari : Atlet, Pelatih, Manajer, Official, Tim Kesehatan dan Tim Penghubung dengan mengikuti 11 Cabang Olahraga dari 11 Cabang Olahraga yang dipertandingkan. Adapun 11 Cabang yang dipertandingkan/diperlombakan pada Porwil X Sumatera Tahun 2019 di Provinsi Bengkulu yaitu Atletik, Renang, Biliar, Bulu Tangkis, Sepak Bola, Bola Volly, Tinju, Panjat Tebing, Kempo, Muaythai, dan Catur.

Pada Kegiatan Pekan Olahraga Wilayah (PORWIL) X Sumatera Kontingen Provinsi Jambi berhasil meraih 38 medali, terdiri dari 11 medali emas, 11 medali perak, dan 16 medali perunggu. Provinsi Jambi berada pada peringkat 8 dari 10 Provinsi yang mengikuti PORWIL X Sumatera.

e. Kegiatan Olahraga Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.

Dalam Kegiatan Olahraga Kesegaran Jasmani dan Rekreasi, terdapat 4 (empat) kegiatan, antara lain :

- Kegiatan Lomba Perahu Tradisional dan Perahu Naga. Lomba perahu tradisional dan perahu naga yang merupakan rangkaian kegiatan HUT Provinsi Jambi ke 63 tahun 2020, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2019 di Danau Sipin Kota Jambi dengan peserta pendayung berasal dari Kab/Kota se-Provinsi Jambi.

Hasil- hasil Perlombaan :

A). PERAHU TRADISIONAL TYPE A

No	JENIS PERAHU TRADISIONAL	JUARA	NAMA PERAHU /UTUSAN
1.	TYPE A	I	DEWA RUCI
2.	TYPE A	II	PODSI TANJABBAR
3.	TYPE A	III	ASPARA JAYA SRI
4.	TYPE A	IV	TODAK JUNIOR

B). PERAHU TRADISIONAL TYPE B

No	JENIS PERAHU TRADISIONAL	JUARA	NAMA PERAHU /UTUSAN
1	TYPE B	I	DINDA RIZO
2	TYPE B	II	SENIMAN AIR
3	TYPE B	III	PANGERAN PELANGI SAKTI
4	TYPE B	IV	JACK SPARROW

C). PERAHU NAGA

No	JENIS PERAHU TRADISIONAL	JUARA	NAMA PERAHU /UTUSAN
1	PERAHU NAGA	I	DINDA RIZO
2	PERAHU NAGA	II	KAB. MUARO JAMBI
3	PERAHU NAGA	III	BINA MUDA
4	PERAHU NAGA	III	KAB. TANJABBAR

- Kegiatan Peningkatan Kebugaran Jasmani

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani dan membentuk tubuh ideal dapat melalui senam yang dilakukan dengan benar, teratur dan terukur. Berkaitan dengan hal tersebut di atas dan sebagai wujud tanggungjawab dalam upaya peningkatan kebugaran jasmani bangsa terutama generasi muda Pemerintah Provinsi Jambi dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi membina klub Senam Kebugaran Masyarakat di Kota Jambi yang tersebar di 10 (sepuluh) titik di Kota Jambi. Peserta senam kebugaran jasmani meliputi kalangan masyarakat Jambi, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa sampai lansia yang berdomisili di daerah sekitar titik lokasi klub senam. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah senam aerobik, SKJ, senam lansia, senam tera, senam baku (senam Jambi), senam dangdut, dan senam zumba.

- Festival Lomba senam Tk. Provinsi Jambi tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 03 s.d 05 Desember 2019 di Hall Judo Kota Baru Jambi dengan jumlah peserta sebanyak 106 regu yang berasal dari Kota Jambi, Kabupaten Batanghari dan Kota Sungai Penuh. Penghargaan kepada para juara festival lomba senam diberikan berupa Trophy dan Uang Pembinaan. Adapun hasil perlombaan sebagai berikut :

1. Senam Jago Negeri Rekreasi Kategori 30 Tahun Kebawah

a Juara I UKM Senam UNJA

- b Juara II KOPKI
 - c Juara III SMK Keluarga Bunda A
 - d Juara IV SMK Keluarga Bunda B
 - e Juara V SMA 11 A
 - f Juara VI SMK Keluarga Bunda C
- 2. Kategori 30 Tahun Keatas
 - a Juara I Dispora Kota Sei. Penuh
 - b Juara II Win's JS
 - c Juara III Dias Pendidikan
 - d Juara IV Melati
 - e Juara V Mawan Jaya
 - f Juara VI Nur Husada Ceria
- 3. Senam SKJ 2018 JADOEL
 - Kategori 30 Tahun Kebawah
 - a Juara I ACFIK
 - b Juara II UKM UNJA
 - c Juara III Dispora Kota Sei. Penuh
 - d Juara IV KOPKI
 - e Juara V MASAMBA A
 - f Juara VI MASAMBA B
 - Kategori 30 Tahun Keatas
 - a Juara I Dispora Kota Sei. Penuh
 - b Juara II Mitra Alexa Juara
 - c Juara III Ira Studio
 - d Juara IV Melati
 - e Juara V Mawan Jaya
 - f Juara VI Solok Sipin
- Kegiatan Lomba Panjat Batang Pinang.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memperingati HUT RI ke 74 Tahun 2019 serta meningkatkan rasa persatuan, kesatuan dan silaturahmi antar sesama ASN di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi dan Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 agustus 2019 di Lapangan Kantor Gubernur Jambi yang dibuka langsung oleh Bapak Gubernur Jambi. Lomba Panjat Batang Pinang mulai dilaksanakan dan diikuti oleh peserta sebanyak 2 tim pada 1 batang pinang, masing-masing tim terdiri dari 7 (tujuh) orang peserta yang diawasi oleh juri. Semua batang pinang yang berjumlah 40 (empat puluh) batang berhasil dipanjat oleh seluruh peserta dan masing-masing peserta telah mendapatkan hadiah yang disediakan oleh panitia.

4. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DAN PEMUDA

Program ini bertujuan menyediakan sarana dan prasarana olahraga untuk mendukung pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga dan penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan kepemudaan. Mendukung program ini telah dialokasikan dana sebesar Rp4.061.365.624,00. yang dipergunakan untuk melengkapi kebutuhan prasarana dan sarana pembinaan atlet dan pemuda Provinsi Jambi. sampai dengan akhir tahun anggaran, program ini telah merealisasikan dana sebesar Rp3.171.248.413,00. atau sebesar 78.08%.

Untuk mencapai sasaran program peningkatan sarana dan prasarana didukung oleh 3 (tiga) kegiatan, Yaitu :

a. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga yaitu :

- Pengadaan Batang Pinang sebanyak 40 batang
- Pengadaan Alat Cabor Karate, berupa :
 - a. Face Mask
 - b. Hand Protektor
 - c. Foot Protektor
- Pengadaan Alat Cabor Senam, berupa :
 - a. Simpai Junior

- b. Bola Junior
- c. Tali Junior
- d. Pita junior
- Pengadaan Alat Olahraga PPLP (meteran 100m)

b. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga yaitu :

- Pembangunan Tower Baliho Stadion Mini
- Pembangunan Canopy Hall Wanagraha
- Pembangunan Indoor Lapangan Tennis
- Pembangunan Sumur Bor dan Tower Air Stadion Mini
- Pembangunan Canopy dan Pembatas Karcis Loker Kolam Renang Telago Ratu

c. Kegiatan Pemeliharaan dan Rehab Sarana dan Prasarana Olahraga yaitu :

- Rehab pagar dan halaman Hall Wanagraha (Badminton)
- Rehab pintu gerbang WC Umum Stadion Mini
- Rehab lantai area kolam renang bermain
- Pengecatan tembok kolam renang Telago Ratu
- Rehab lapangan badminton Wanagraha

5. PROGRAM KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN

Program ini bertujuan untuk mensinergikan program provinsi dengan program kabupaten/kota, sehingga program pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan dapat selaras dan berkesinambungan. Pelaksanaan program di setiap kabupaten/kota berpedoman pada visi dan misi serta kebijakan pemerintah daerah masing-masing, yang menyentuh kebutuhan dunia kepemudaan dan keolahragaan daerah Jambi. Pada tahun 2019 dialokasikan dana sebesar Rp666.136.292,00 untuk mendukung terlaksananya program ini.

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2019 program ini telah merealisasikan dana sebesar Rp543.376.901,00. atau sebesar 81.57% dari pagu anggaran yang disediakan.

Untuk mencapai sasaran, Program kebijakan dan keolahragaan didukung oleh 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Rapat Koordinasi (RAKOR) Program Kepemudaan dan Keolahragaan yang diikuti semua instansi yang membina kepemudaan dan keolahragaan dari Kabupaten/ Kota dalam Provinsi Jambi.
 - b. Kegiatan Koordinasi, monitoring, pengendalian, dan evaluasi kinerja kepemudaan dan keolahragaan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk monitoring, pengawasan dan pengendalian program/kegiatan Diskepora Provinsi Jambi maupun kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten/kota di 11 kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi maupun kegiatan yang dilaksanakan di luar Provinsi Jambi.
 - c. Kegiatan Perencanaan dan Penyusunan Program. Bentuk kegiatann ini berupa penyusunan perencanaan dan program Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2019.
6. PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN TENAGA ORGANISASI KEPEMUDAAN, KEOLAHRAGAAN, DAN KEPRAMUKAAN.

Untuk mencapai sasaran, Program kebijakan dan keolahragaan didukung oleh 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan
- b. Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Organisasi dan SDM Pelaku Olahraga
- c. Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan

B. Permasalahan dan Solusi

Pelaksanaan urusan Kepemudaan Olahraga tidak terlepas dari menghadapi masalah baik masalah yang bersifat internal maupun eksternal, antara lain:

- a. Masalah Internal yaitu masih terbatasnya kemampuan personil – personil Diskepora sebagai pelaksana urusan kepemudaan dan olahraga dalam memahami tujuan pembangunan yang di emban, hal ini menyebabkan sasaran yang diinginkan belum tercapai sebagaimana yang diinginkan. Disisi lain belum maksimalnya usaha melakukan koordinasi dan sosialisasi program pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan ke Kabupaten – Kabupaten, sehingga fungsi kontrol/pengawas terhadap pelaksanaan kegiatan belum berjalan sebagaimana mestinya.
- b. Masalah eksternal untuk pembangunan bidang Keolahragaan yaitu masih rendahnya apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan olahraga hal ini dapat dilihat dari rendahnya frekuensi kegiatan olahraga dalam masyarakat. Masalah eksternal lainnya dalam melaksanakan pembangunan bidang keolahragaan ini ialah masih terbatasnya jumlah fasilitas – fasilitas olahraga di tengah masyarakat baik bersifat fisik seperti lapangan, stadion olahraga, gedung olahraga dan sebagainya, sedang yang bersifat non fisik seperti kurangnya jumlah pelatih, guru olahraga, klub – klub olahraga dan sebagainya.
- c. Masalah eksternal dalam pelaksanaan pembangunan bidang Kepemudaan ialah masih kurangnya perhatian masyarakat terhadap fungsi dan peranan pemuda dalam pembangunan, hal ini dapat dilihat dari terbatasnya jumlah pemuda yang terlibat dalam proses pembangunan bidang lain terutama pemuda – pemuda di daerah pedesaan sehingga pemuda sebagai potensi sumber daya yang potensial berjalan lambat. Sementara dari sisi pemuda itu sendiri tingkat pendidikannya terutama pemuda yang berada di daerah pedesaan masih relatif rendah hanya tamatan SD dan SLTP, kondisi seperti ini menyebabkan wawasan pemikiran / ruang lingkup pemikirannya sangat terbatas.

Untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang dihadapi, hal-hal yang dilakukan adalah:

- a Meningkatkan kemampuan personil Diskepora agar mereka dapat memahami dan menghayati tugas mereka masing – masing dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai abdi masyarakat.
- b Sedangkan untuk mengatasi masalah eksternal ialah meningkatkan koordinasi dan sosialisasi daerah Kabupaten/ kota dan berkonsultasi dengan pusat, dengan meningkatkan atau mempertajam program kerja yang benar – benar menyentuh akar permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di daerah Jambi.

3.2.13 Kebudayaan

A. Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Kebudayaan merupakan bagian penting dalam pembangunan pariwisata karena terkait dengan persoalan karakter dan mental bangsa yang menentukan keberhasilan pembangunan. Terkait dengan urusan wajib kebudayaan, dilaksanakan 3 (tiga) program dan 12 (dua belas) kegiatan dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Sasaran program ini adalah untuk meningkatkan nilai-nilai budaya, seni dan film yang dapat memberikan makna pembangunan nasional dalam segenap dimensi kehidupan masyarakat serta memperkuat jati diri dan kepribadian bangsa. Selain itu juga guna meningkatkan apresiasi masyarakat terutama kalangan pendidikan terhadap nilai sejarah dan budaya daerah Jambi.

Pada tahun 2019 program ini mendapat dukungan dana sebesar Rp8.828.250.000,00 dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yaitu:

- (a) Meningkatkan Fungsi Museum Siginjei,

- (b) Meningkatkan Fungsi Taman Budaya,
- (c) Meningkatkan Fungsi Museum Perjuangan Rakyat Jambi
- (d) Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah,
- (e) Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno,
- (f) Fasilitasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya,

(a) Meningkatkan Fungsi Museum Siginjei.

Realisasi jumlah kunjungan tahun 2019 untuk Museum Siginjei berjumlah 26.976 orang dengan jumlah penambahan koleksi sebanyak 88 buah, dan untuk Museum Gentala Arasy jumlah kunjungan sebanyak 6.791 orang.

Adapun rincian realisasi kegiatan Museum Siginjei Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

- kegiatan Dialog Budaya dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan dan menjaring masukan-masukan dari para peserta yang terdiri dari budayawan, seniman, tokoh adat, dosen dan guru Sejarah untuk membuat kegiatan yang dapat mendukung kemajuan kebudayaan ke depannya. Setiap kegiatan dialog diikuti oleh 75 peserta dari berbagai profesi dan disesuaikan dengan tema yang diangkat.

Dialog Budaya dilaksanakan sebanyak 5 kali, dengan tema sebagai berikut:

1. Pelestarian Budaya Melayu Jambi, tanggal 23 Juli 2019.
2. Kita Gali Tradisi Lisan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Daerah Jambi, tanggal 19 Agustus 2019.
3. Penyelamatan dan Perlindungan Tinggalan Sejarah dan Budaya, tanggal 8 Oktober 2019.
4. Museum dan Generasi Muda, tanggal 30 Oktober 2019.

5. Kemajuan Teknologi = Disrupsi Budaya Millenials?, tanggal 12 November 2019.

- kegiatan Museum Masuk Sekolah untuk mensosialisasikan dan mengedukasi peran dan fungsi museum kepada siswa/siswi SLTP sederajat melalui koleksi yang ada di museum agar menumbuhkembangkan minat siswa untuk mempelajari, melestarikan dan menanamkan nilai-nilai budaya di kalangan generasi muda dalam upaya mencintai dan menghargai warisan leluhur.

Setiap kegiatan ini diikuti 100 orang peserta dari berbagai SLTP di kabupaten yang dituju. Museum Masuk Sekolah bertemakan “Koleksi Museum Sebagai Media Pendidikan Mewujudkan Generasi Muda Yang Berkarakter”, dilaksanakan sebanyak 3 kali di Kabupaten Sarolangun tanggal 19 Maret 2019, Kabupaten Ma. Bungo tanggal 30 Juli 2019 dan Sungai Penuh tanggal 5 November 2019.

Hasil dari kegiatan ini siswa/siswi dapat memahami dan mengetahui peran dan fungsi museum sehingga merangsang mereka agar tertarik untuk berkunjung ke museum, dengan berkunjung ke museum secara langsung mereka mendapatkan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai budaya sebagai warisan leluhur yang harus dijaga dan dilestarikan.

- kegiatan Seminar Budaya dimaksudkan untuk membahas atau berdiskusi mengenai topik yang berkenaan dengan budaya sehingga didapatkan suatu pemecahan masalah atas topik budaya yang didiskusikan atau dibahas tersebut. Para peserta seminar budaya ini terdiri dari budayawan, guru/dosen, dan mahasiswa dan setiap kegiatan diikuti 50 peserta. Dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu:
 1. Kearifan Budaya Melayu sebagai Khazanah Budaya Bangsa, tanggal 18 Juli 2019.

2. Mengangkat Nilai-nilai Permainan Tradisional Daerah Jambi, tanggal 22 Oktober 2019.
- Belajar Bersama di Museum dilaksanakan sebanyak 3 kali, yaitu:
 1. Mengenal Koleksi Museum, tanggal 31 Juli 2019.
 2. Menggali Budaya Lokal untuk Masa Depan, tanggal 21 Agustus 2019.
 3. Meningkatkan Pengetahuan Sejarah dan Budaya Daerah Jambi melalui Koleksi, tanggal 21 Oktober 2019.
 - Kegiatan Pembuatan Film Dokumenter Museum Siginjei dibuat untuk 3 film yaitu Kenduri Sko, Pandai Besi dan Keberadaan dan Penanganan Benda Koleksi Museum. Hasil dari pelaksanaan pembuatan film dokumenter ini adalah untuk mendukung pengenalan budaya melalui audio visual dalam rangka mengedukasi masyarakat, mahasiswa dan pelajar melalui tontonan yang berkualitas.
 - Kegiatan lomba-lomba diadakan sebanyak 19 kali yakni LCC, tari daerah, melukis keramik/gerabah, lagu daerah, desain batik, tekuluk 4 tingkatan, fashion show, membatik, *story telling*, mewarnai dan lomba permainan tradisional sebanyak 6 jenis yakni ladang, gasing, congklak, engrang, kelom batok dan bakiak. Tujuan diadakannya lomba-lomba tradisional ini untuk mengangkat kembali permainan tradisional yang hampir tidak lagi dikenal oleh generasi muda saat ini dikarenakan penetrasi teknologi yang semakin berkembang dan maju sehingga menimbulkan permainan-permainan yang lebih canggih dan modern. Total semua peserta lomba-lomba yang dilaksanakan berjumlah 3.150 orang. Hasil dari pelaksanaan lomba-lomba ini anak-anak lebih dekat dan mengenal koleksi-koleksi yang ada di museum secara langsung, mereka terinspirasi untuk berkeaktifitas melalui museum.
 - kegiatan pameran di museum diluar provinsi dan dalam provinsi, pameran yang dilaksanakan diluar provinsi adalah pameran alat musik,

kain tradisional dan senjata. Pameran yang dilaksanakan dalam provinsi berupa pameran keliling yaitu MTQ tingkat provinsi di kabupaten, Festival Kerinci dan pameran temporer berupa pameran kain, pameran anyaman dan pameran alat penangkapan ikan tradisional. Maksud dari pelaksanaan ini adalah untuk memperkenalkan koleksi-koleksi kuno yang ada di museum kepada masyarakat umum dan anak sekolah, serta meningkatkan kunjungan ke museum.

- kegiatan Dialog Sejarah Kebudayaan Islam untuk memecahkan permasalahan dan menjaring masukan-masukan dari para peserta yang terdiri dari tokoh adat, tokoh masyarakat, alim ulama, dosen, mahasiswa untuk membenahi karakter masyarakat khususnya kaum muda yang kian hari semakin merosot dikarenakan masuknya budaya luar yang tidak sesuai dengan kebudayaan kita dan menjaga silaturahmi antar umat agar terus rukun dan damai. Setiap kegiatan dialog ini diikuti oleh 75 peserta dari berbagai profesi dan disesuaikan dengan tema yang diangkat.

Dialog Sejarah Kebudayaan Islam dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu:

1. Peran ulama dalam membentuk karakter masyarakat Seberang Kota Jambi, tanggal 26 Oktober 2019.
2. Menjaga Keutuhan Umat Dalam Kota Seberang Jambi, tanggal 31 Oktober 2019.

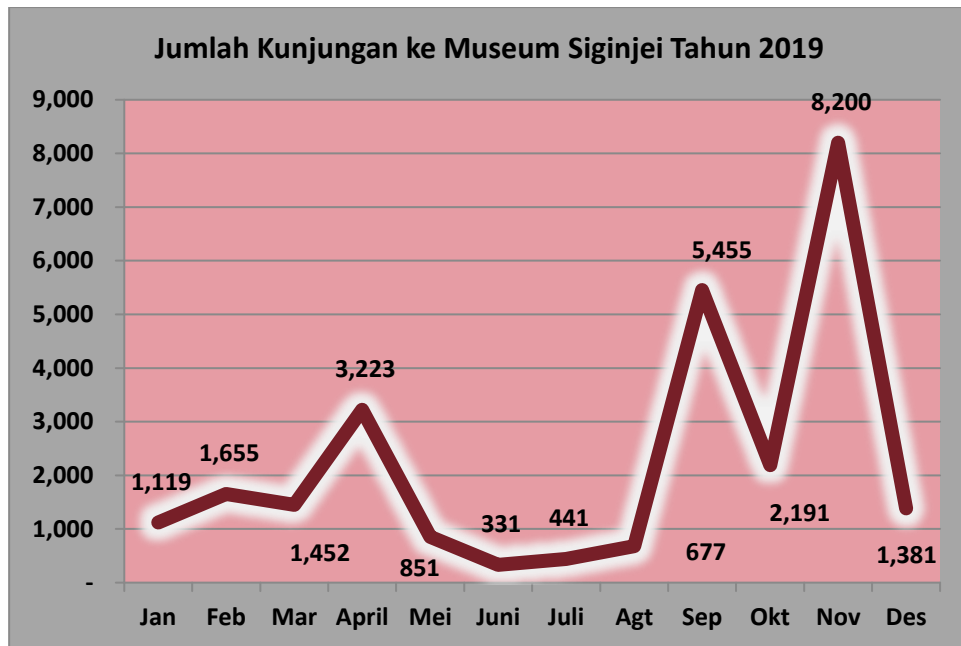
Hasil dialog ini terjadinya interaksi antara peserta dan penyelenggara sehingga mendapatkan masukan sebagai bahan penyelesaian masalah sejarah kebudayaan Islam.

- kegiatan Pekan Gentala Arasy yang merupakan kegiatan rutin Museum Gentala Arasy Seberang Kota Jambi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melestarikan syiar Islam melalui kreatifitas anak-anak dalam lomba-lomba yang diadakan seperti berzanzi, mewarnai, melukis kaligrafi,

fashion show busana muslim dan da'i cilik. Hasil dari kegiatan ini meningkatkan kunjungan ke Museum Gentala Arasy dan menumbuhkembangkan kreatifitas dan bakat anak serta menimbulkan rasa percaya diri dan sportifitas anak dalam lomba.

- kegiatan perbaikan dan pemeliharaan Tata Pameran Tetap terdiri dari pemeliharaan box mesin cetak alat potong, replika rumah adat Jambi, kincir padi, bahan dan alat preparasi, pustek perahu lajur, lumbung padi, sket shell/display untuk sarana pameran, sarana bengkel preparasi, caption koleksi, atap selasar pameran tetap dan vitrin.
- pengadaan barang bercorak kebudayaan yang didapat melalui pembelian, hibah dan titipan sebanyak 88 buah terdiri dari:
 - a. Pembelian koleksi etnografika berupa batik kuno sebanyak 4 buah dan songket sebanyak 3 buah
 - b. Pembelian koleksi teknologika berupa peralatan tenun sebanyak 1 set.
 - c. Pembelian koleksi filologika berupa naskah kuno sebanyak 1 buah
 - d. Pembelian koleksi numismatika berupa mata uang, lambing dan penghargaan kuno sebanyak 20 buah.
 - e. Pembelian koleksi historika berupa gramofon kuno sebanyak 1 buah
 - f. Hibah uang logam sebanyak 51 buah dan etnografika sebanyak 6 buah.
 - g. Koleksi yang dititipkan berupa keris luk sebanyak 1 buah.

Secara umum perkembangan kunjungan wisatawan ke Museum Siginjei dan Museum Gentala Arasy tergambar dalam grafik dan tabel berikut:



**REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM SIGINJEI
TAHUN 2019**

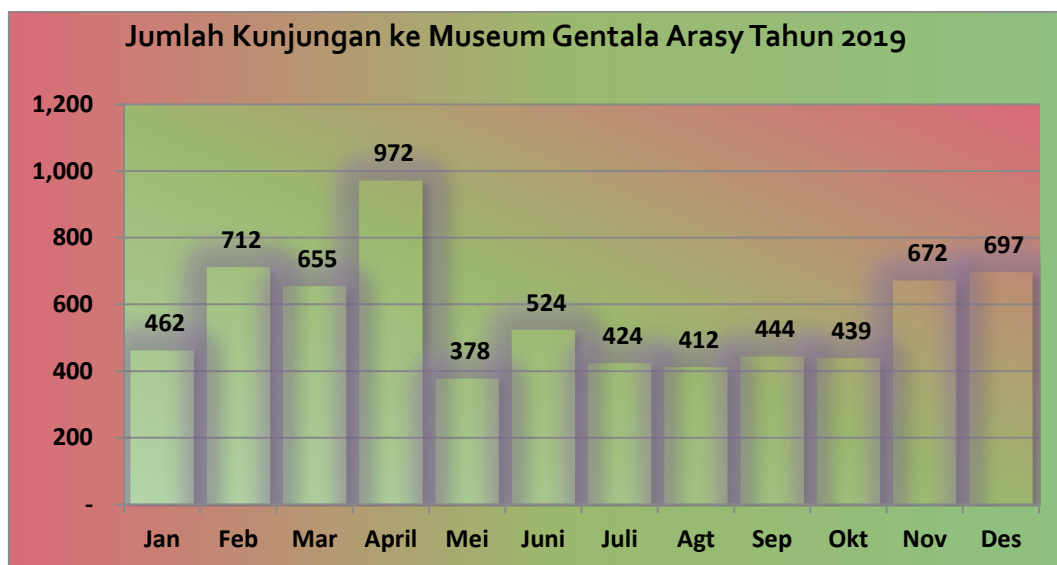
No.	Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	SISWA TK/SD	134	497	636	2.082	446	100	107	216	310	228	2.718	391	7.865
2	SISWA SLTP/MTS	43	149	77	217	-	35	32	148	7	76	1.914	105	2.803
3	SISWA SMU/SMK	224	536	255	255	215	-	-	93	98	105	2.288	197	4.266
4	MAHASISWA	12	37	184	120	20	12	-	72	62	177	385	42	1.123
5	PENELITI	2	12	3	1	6	2	-	-	-	20	8	-	54
6	INSTANSI	428	120	3	-	20	-	42	-	40	123	203	261	1.240
7	WISATAWAN ASING	7	25	19	11	-	8	3	39	21	-	54	13	200
8	WISATAWAN NUSANTARA	12	4	2	8	-	26	-	-	24	-	6	3	85
9	LOKAL	257	275	273	529	144	148	257	109	4.893	1.462	624	369	9.340
	JUMLAH	1.119	1.655	1.452	3.223	851	331	441	677	5.455	2.191	8.200	1.381	26.976

**REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM SIGINJEI
TAHUN 2014 - 2019**

No.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN PADA TAHUN						KETERANGAN
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pengunjung	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	
1	TK/SD	33.664	8.180	8.002	11.616	7.005	7.865	
2	SLTP	7.944	3.801	2.329	2.245	1.722	2.803	
3	SMK/SMU	9.106	3.057	2.592	3.706	3.115	4.266	
4	MAHASISWA	649	1.232	825	669	1.241	1.123	
5	PENELITI	1.426	1047	1.126			54	
6	INSTANSI	869	1567	446	173	201	1.240	
7	WISATAWAN ASING	321	162	88	103	144	200	
8	WISATAWAN NUSANTARA	1.891	1.463	1.337	4.062	374	85	
9	LOKAL					2.752	9.340	
	JUMLAH	55.870	20.499	16.772	22.574	16.554	26.976	

**REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM GENTALA ARASY
TAHUN 2019**

No.	Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	TK/SD	37	52	47	135	92	105	36	73	68	67	78	93	883
2	SLTP	40	29	47	66	34	64	39	35	32	30	36	36	488
3	SMK/SMU	37	40	75	74	56	40	55	42	45	49	42	52	607
4	MAHASISWA	13	23	36	82	35	38	32	37	40	36	43	43	458
5	PENELITI	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	5	5	15
6	INSTANSI	8	121	13	11	8	5	7	5	7	7	2	2	196
7	WISATAWAN ASING	8	-	3	-	1	-	3	9	-	-	4	2	30
8	WISATAWAN NUSANTARA	28	30	24	31	36	73	56	30	34	45	35	35	457
9	LOKAL	291	417	410	573	116	199	191	181	218	205	427	429	3.657
	JUMLAH	462	712	655	972	378	524	424	412	444	439	672	697	6.791



(b) Meningkatkan Fungsi Taman Budaya Jambi,

- Telah terlaksana kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - a. Malam Apresiasi Seni Melayu pada tanggal 7 Januari 2019 di Ratu Convention Center dengan tema Kecik Sakti Gedang Beruah dengan melibatkan 11 kelompok seni dengan jumlah pendukung sekitar 68 orang dan dihadiri lebih luring 1.000 penonton.
 - b. Apresiasi Sanggar Seni dan Budaya sepanjang tahun 2019 bertempat di Taman Budaya Jambi dengan melibatkan 21 (duapuluh satu) pekerja seni/ sanggar/komunitas seni/ etnis/kelompok seni budaya. Peserta pendukung diberikan fasilitasi berupa konsumsi selama latihan persiapan sampai dengan hari H pertunjukan serta uang jasa kepada seluruh pendukung acara.
 - c. Lomba Cipta lagu Daerah dari bulan Oktober s/d tanggal 14 November 2019 diikuti 32 guru-guru kesenian se-Provinsi Jambi dan peserta umum dengan tema Senandung Lagu Melayu Jambi dengan jumlah total karya cipta lagu sebanyak 52 karya
 - d. Lomba penulisan naskah drama pada bulan Oktober dan November 2019 diikuti 38 peserta dengan total naskah sebanyak 46 naskah.

- e. Partisipasi pada Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia pada bulan Oktober 2019 yang pelaksanaannya seiring dengan Pekan Kebudayaan Nasional di Jakarta. Tim TBJ menampilkan karya tari "Zapin Milenial".
- f. Temu Teater se-Sumatera pada tanggal 2 s.d 4 Agustus 2019 di arena teater Taman Budaya Jambi diikuti 7 kelompok teater yang berasal dari Riau, Bengkulu, Lampung, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Daerah istimewa Aceh dan teater yang ada di wilayah Provinsi Jambi.
- g. Partisipasi pada Pameran dan Pergelaran Seni se-Sumatera (PPSS) XXIII di Taman Budaya Lampung pada tanggal 4 s.d 7 September 2019 dengan menampilkan tari Bedeti yang diangkat dari pedalaman Suku Anak Dalam di Kabupaten Bungo.
- h. Pentas Seni Nusantara pada tanggal 8 s.d. 24 Maret 2019 di ruang teater arena Taman Budaya Jambi diikuti 18 kelompok seni atau sanggar dan paguyuban etnis yang ada di Jambi.
- i. Pameran sebanyak 2 kali yaitu:
 - 1. Palamjambe pada tanggal 1 s.d. 10 Agustus 2019 diikuti 60 seniman seni rupa dari Palembang, Lampung, Jambi dan Bengkulu dengan jumlah 87 karya lukisan dan jumlah pengunjung lebih kurang 3.500 orang. Sebagai rangkaian pameran diadakan Lomba Mural di dinding pagar TBJ dengan tema "Alam Tekembang Menjadi Guru" yang diikuti 60 seniman dan dikunjungi lebih kurang 1.500 orang.
 - 2. Pameran Seni Rupa Apresiasi pada tanggal 18 s.d. 24 Maret 2019 dengan tema Interaksi terdiri dari 33 seniman seni rupa Jambi dan dikunjungi lebih kurang 2.500 orang.
- j. Selama kegiatan Pameran PALAMJAMBE berlangsung pengunjung yang melihat karya-karya yang dipamerkan lebih kurang 3500 orang .
- k. 4 (empat) festival yaitu:

1. Festival Tari Kreasi Melayu Jambi dengan tema “Menggali Tradisi Mengembangkan Kreasi” pada tanggal 17 s.d. 19 Agustus 2019 di Taman Budaya diikuti 13 sanggar tari/keompok seni kabupaten/kota.
 2. Festival Teater Remaja dengan tema “Generasi Milenial Generasi Teater Anak Jambi” pada tanggal 24 s.d 26 Oktober 2019 di Taman Budaya diikuti 24 sanggar/keompok teater kabupaten/kota.
 3. Festival Monolog pada tanggal 7 s.d. Desember 2019 di Taman Budaya diikuti 23 sanggar/keompok teater kabupaten/kota.
 4. Festival Rampak Tabuh Bedug dengan tema “Generasi Milenial Pewaris Nilai-nilai Seni Budaya Melayu Jambi” pada tanggal 25 s.d. 27 November 2019 diikuti 13 kelompok tabuh bedug kabupaten/kota.
- I. 5 (lima) workshop yaitu:
1. Workshop Karikatur dengan tema “Berkarya dengan Kritik yang Positif dan Menolak Informasi Hoak” tanggal 5 s.d. 7 Agustus 2019 di Taman Budaya diikuti 50 peserta terdiri dari sanggar/keompok seni rupa dari kabupaten/kota serta guru-guru seni rupa se Provinsi Jambi.
 2. Workshop Musik dengan tema “Menggali Kreatifitas Bunyi dari Musik Tradisi Jambi” tanggal 24 s.d. 26 Juli 2019 di Hotel Ratu diikuti 50 peserta dari sanggar/keompok music kabupaten/kota dan guru-guru kesenian se-Provinsi Jambi.
 3. Workshop Sastra (Cerpén) pada tanggal 4 s.d. 6 Desember 2019 di Taman Budaya diikuti 50 peserta dari sanggar teater dan guru-guru se-Provinsi.
 4. Workshop Tari pada tanggal 21 s.d. Juli 2019 di Hotel Ratu diikuti 50 peserta dari kelompok/sanggar tari/koreografer/guru kesenian dari kabupaten/kota. Materi workshop adalah teknik pembentukan tari yang berakar dari tari tradisi, teknik tari secara teoritis dan kajian secara umum pengembangan gerak tari tradisi menjadi konsep tari kontemporer.

5. Workshop Teater dengan materi utama penyutradaraan pada tanggal 22 s.d. 24 April 2019 di Taman Budaya diikuti 50 peserta dari sanggar teater se-Provinsi Jambi.

Pada tanggal 10 Oktober 2018 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menetapkan 9 (sembilan) karya budaya takbenda Jambi sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia yaitu:

1. Lapaek Koto Dian Rawang dari Kota Sungai Penuh
2. Tari Iyo-Iyo dari Kota Sungai Penuh.
3. Ntak Awo dari Kota Sungai Penuh.
4. Tauh Lempur dari Kabupaten Kerinci
5. Ampek Gonjie Limo Gonop dari Kabupaten Merangin
6. Rangguk Kumun dari Kota Sungai Penuh.
7. Kenduri Sko dari Kota Sungai Penuh
8. Ngagoah Imo Pulau Tengah dari Kabupaten Kerinci
9. Perkampungan Tradisional Rumah Tuo Rantau Panjang dari Kabupaten Merangin

Sampai dengan 2019, warisan budaya takbenda yang telah mendapat sertifikat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI berjumlah 37 buah.

REKAPITULASI KEGIATAN TAMAN BUDAYA JAMBI TAHUN 2019

NO	BULAN/ TANGGAL	KEGIATAN	MATERI	ORGANISASI/ PELAKU SENI	JUMLAH PENDUKUNG	JUMLAH PENONTON	TEMPAT	PENDANAAN	KET
I JANUARI 2019									
1.	7 Januari	Malam Apresiasi Seni Melayu Jambi Tahun 2019	Kecik Sakti Gedang Betuah Kolaborasi Musik, Tari, Lagu	Sanggar Mindulihin, Teater Rasi, Teater Tonggak, Teater Alif, Sanggar Pinang Selayang, Sanggar Kuju Sako, Sendratasik UNJA, Chanpi Haritage, Sanggar Bina Nada Kedai Busana Clifo, Sanggar Seni Rupa Tanah Pilih	± 68 orang	± 1000 orang	Hotel Ratu Convention Centre (RCC) Jambi.	APBD	Pergelaran
2.	26 Januari	Pertunjukan Karya Tugas Akhir Penciptaan Tari	Pertunjukan 3 Karya Tari : 1. Perempuan dibalik bayang (karya 1) 2. Terang dalam Gelap 3. Lentera pembawa cahaya	Mahasiswa Universitas FIB Prodi Sendratasik Universitas Jambi	± 26 orang ± 23 orang ± 22 orang	± 450 orang	Teater TBJ	Fasilitas	Pergelaran
II FEBRUARI 2019									
1.	14 s.d 16 Feb	Pementasan Teater	Sebutir Kepala dan Seekor Kucing	Sanggar Teater Air	± 40 orang	± 2738 orang	Teater TBJ	Fasilitas/ APBD	Pergelaran
2.	24 Februari	Senam Pagi dan Diskusi	Up Grading tentang Relawan	Komunitas Sahabat Ilmu Jambi	± 20 orang	-	Halaman TBJ	Fasilitas	Diskusi
3.	24 Februari	Mata Kuliah		Mahasiswa FIB UNJA	± 30 orang	-	Gazebo TBJ	Fasilitas	Diskusi
4.	25 Februari	Seleksi Duta Seni		Bidang Pemasaran Disbudpar	± 100 orang	-	Teater TBJ	Fasilitas	Lomba
5.	25 Februari	Ekstakulikulier		SMA N 4	± 20 orang	-	Gazebo TBJ	Fasilitas	Latihan
6.	27 Februari	PementasanTeater	Pentas 3 Teater Remaja Jambi karya Putu Wijaya	Sanggar Teater Rasi, Teater Bungin Teater Kuju.	± 30 orang	± 200 orang	Teater Arena	APBD	Pergelaran
III MARET 2019									
1.	2 Maret	Tahfizh Day		SMP Islam Tafizh Attaufiq	± 200 orang	± 500 orang	Teater Arena	Fasilitas	Pergelaran
2.	18 s.d 24 Maret	Pentas Seni Nusantara	Penampilan Tari Penampilan Musik Barongsai	Etnis (Melayu, Jawa Tengah, Jawa Timur, Maluku, Banjar, Flores, Arab Melayu, Minang, Sumsel, Bugis, Bali, Sunda, Thionghua, India) Sanggar Mindulihin, Palerak Pantang Wak Kocai, Teater Alif, Jambi Temponik	± 410 orang	± 2500 orang	Teater Arena	DAK 2019	Pergelaran
3.	18 s.d 24 Maret	Pameran Apresiatif	Lukisan, Patung, Seni Kriya, Foto	Seniman Seni Rupa Jambi	± 25 orang	± 2500 orang	Lobby Teater Arena	DAK 2019	Pameran
4.	30 Maret	Teater Malam	Monolog	Sanggar Tetaer Malam MetroLampung	± 5 orang	± 50 orang	Teater Arena	Fasilitas	Pergelaran

IV	APRIL 2019								
1.	2 April	Latinus Wastra Indonesia	Fashion show dan Musik	Kedai Busana Clifo	± 30 orang	± 300 orang	Teater Arena	Fasilitas	Pergelaran
2.	5 s.d 7 April	Pemutaran Film	Film Masih ada Bintang PT. Nafiany Film Production	Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Provinsi Jambi			Teater Arena,	Fasilitas	Edukasi
3.	9 s.d 10 April	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Jenjang SD Tingkat Kota Jambi	Vocal solo, Tari, Cerita begambar, Pantomin, Kriya	MGMP SENI	± 60 orang Peserta	± 150 orang	Teater Arena, Ruang belajar panggung terbuka gedung proscenium	Fasilitas	Lomba
4.	21 April	Seleksi Bujang Gadis	-	Bujang Gadis se- Provinsi Jambi	± 60 orang Peserta		Teater Arena	Fasilitas	Lomba
5.	22 s.d 24 April	Workshop Teater	Penyutradaraan	Sanggar Teater se- Provinsi Jambi	± 50 orang Peserta		Ruang belajar, Teater Arena	DAK 2019	Workshop
6.	26 s.d 28 April	Festival Tari Lah Puar Jelupung Tumbuh VIII	Festival Tari Kreasi	Sanggar Sekintang Dayo	± 240 orang	± 500 orang	Teater Arena	Fasilitas / APBD 2019	Lomba
7.	29 s.d 30 April	Pertunjukan Karya Tugas Akhir Penciptaan Musik	Pertunjukan Karya Musik	Mahasiswa teruji Program Studi Sendratasik, FIB Universitas Jambi	± 240 orang	± 300 orang	Teater Arena	Fasilitas	Pergelaran
V	MEI 2019								
1.	1 Mei	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Jenjang SMA Tingkat Kota Jambi	Vocal solo, Tari, Cerita begambar, Pantomin, Kriya	MGMP SENI	± 60 orang Peserta	± 150 orang	Teater Arena, Ruang belajar panggung terbuka , Gedung proscenium	Fasilitas	Lomba
2.	2 Mei	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Jenjang SMP Tingkat Kota Jambi	Vocal solo, Tari, Cerita begambar, Pantomin, Kriya	MGMP SENI	± 60 orang Peserta	± 150 orang	Teater Arena, Ruang belajar panggung terbuka , Gedung proscenium	Fasilitas	Lomba
3.	5 Mei	Ujian Pengambilan Nilai mata kuliah Musik dan Tari	Seni Musik dan Seni tari	Mahasiswa PGSD Universitas Jambi	± 400 orang		Teater Arena,	Fasilitas	Pergelaran
4.	15 Mei	Zikir Penyair	Sekapur Sirih Teater Tonggak, Pemberian Bingkisan kpd yatim piatu, pembacaan puisi, musikalisasi puisi, kultum Ramadhan	Teater Tonggak	± 20 orang	± 400 orang	Teater Arena,	Fasilitas/ APBD	Pergelaran
VI	JUNI 2019								
1.	13 s.d 14 Juni	Pertunjukan Karya Tugas Akhir Penciptaan Tari	Pertunjukan Karya Tari	Mahasiswa teruji Program Studi Sendratasik, FIB Universitas Jambi	± 240 orang	± 300 orang	Teater Arena	Fasilitas	Pergelaran
VII	JULI 2019								
1.	19 Juli	Mengarak Teater	Padang Perburuan	Teater Selembayung	± 10	± 200	Teater Arena	Fasilitas	Pergelaran
2.	20 s.d 21 juli	Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Jenjang SMK Tk Kota Jambi	Vocal solo, Tari, Cerita begambar, Pantomin, Kriya	MGMP SENI	± 60 orang Peserta	± 150 orang	Teater Arena, Ruang belajar panggung terbuka	Fasilitas	Lomba

3.	21 s.d 23 Juli	Workshop Tari	Mengali Kreativitas gerak tari dari tradisi Jambi	Guru seni tari, Seniman tari Sanggar musik	± 60 orang Peserta		Hotel Ratu	DAK 2019	Workshop
4.	24 s.d 26 Juli	Workshop Musik	Mengali Kreativitas bunyi dari music tradisi Jambi	Guru seni music, Seniman musik Sanggar musik	± 60 orang Peserta		Hotel Ratu	DAK 2019	Workshop
VIII AGUSTUS 2019									
1.	1 s.d 10 Agustus	Pameran Seni Rupa "PALAMJAMBE"	"Interaksi dalam Keberagaman"	Seniman Palembang, Lampung Jambi dan Bengkulu	± 60 orang Peserta	± 4000 pengunjung	Gedung Procenium	DAK 2019	Pameran
2.	2.s.d 4 Agustus	Lomba Mural	Alam Tekembang Jadi Guru	Pelajar Tk. SMP, SMA , Seniman Sanggar , Komunitas, Umum	± 100 Peserta (30 Team)		Dinding Tembok Taman Budaya	DAK 2019	Lomba
3.	2 Agustus	Temu Teater Se Sumatera "Alam Takambang Jadi Guru"	- Jalan yang tak ditempuh - Sebutir Kepala Seekor Kucing - Pelukis dan Wanita	- Teater Lampung - Teater Air Jambi - Teater Bengkulu	8 orang 10 orang 10 orang	± 400 orang ± 400 orang ± 400 orang	Gedung Teater	DAK 2019	Pergelaran
4.	3 Agustus		- Situs - Talang Tuwo: Glosarium Project - Tua di Tui	- Teater Riau - Teater Sumatera Selatan - Teater Sumatera Barat	8 orang 12 orang 13 orang	± 400 orang ± 400 orang ± 400 orang	Gedung Teater	DAK 2019	Pergelaran
5.	4 Agustus		- Kisah – Kisah Tembikar - Nomophobia Kakitau	- Teater Sumatera Utara - Teater Aceh - Teater Tonggak Jam	9 orang 3 orang 10 orang	± 400 orang ± 400 orang ± 400 orang	Gedung Teater	DAK 2019	Pergelaran
6.	5 s.d 6 7 Agustus	Workshop Karikatur	Berkarya dengan kritik yg positif dan menolak informasi hoak.	Seniman Senirupa , Guru Seni Rupa Pelajar, Umum	60 orang Peserta		Ruang Belajar	DAK 2019	Workshop
IX SEPTEMBER 2019									
1.	8 September	Penutupan kegiatan pekan komik dan animasi nasional 2019	Pemutaran Film Si Juki The Movie Apresiasi Animasi Karya Pelajar dan Mahasiswa	- Kementarian Pendidikan dan Kebudayaan		± 200 orang	Gedung Teater	Fasilitas	Nonton Bareng
2.	28 September	Ulang Tahun Jejak Mistis Karnaval Jejak Mistis oleh Team Jejak Mistis	Penelusuran area dalam dan luar museum, games tradisional, ramalan tarot, pameran pusaka pameran batu, foto boot, movie kuliner	Jejak Mistis Official	± 200 orang peserta	± 400 orang	Ruang Terbuka TBJ	Fasilitas	
X OKTOBER 2019									
1.	9 s.d 13 Okt	Temu Karya se- Indonesia	Tari Zapin Milinieal		± 15 orang		Jakarta	APBN	Pergelaran
2.	17 s.d 19 Oktober 2019	Festival Tari Kreasi Melayu Jambi	Menggali Tradisi mengembangkan Kreasi	Sanggar, Organisasi, Sekolah	11 Peserta Kab/Kota	± 1500 orang	Gedung Teater	DAK 2019	Lomba
3.	24 s.d 26 Oktober 2019	Festival Teater Remaja	Generasi Milenial Generasi Teater Anak Jambi	Sanggar, Organisasi, Sekolah	24 Peserta utusan Kab/kota	± 2000 orang	Gedung Teater	DAK 2019	Lomba
4.	26 Oktober 2019	Apresiasi Sanggar Seni	Monolog Racun Tembakau	Racman Sabur	1 Orang	± 350 orang	Gedung Teater	Fasilitas/ APBD	Pergelaran
XI NOVEMBER 2019									

1.	16 November 2019	Anniversasry vespa Cowboys Jambi	Music-Apresiasi-Pojok Kreatifitas Seni-Tarian Daerah-Bazar-Gimick-Gravity-Vespa Dsiplay-Coffe Corner dll	Vespa Cowboys Jambi	± 300 orang	± 350 orang	Halaman TBJ	Fasilitas	
2.	16-17 Nov	Apresiasi Sanggar seni	Tak (Tik) Senja Menjemput	Teater Tonggak		± 700 orang	Gedung Teater	Fasilitas/APBD	Pergelaran
3.	17 November 2019	Lomba Penulisan Naskah Drama	Judulnya Bebas Panjang naskah Minimal 15 halaman maksimal 20 halaman	Sanggar, Organisasi, Instansi, Siswa, umum	38 Peserta penulis 46 Karya Naskah	± 350 orang	Gedung Teater	DAK 2019	Lomba
4.	17 November 2019	Lomba Cipta Lagu Daerah Jambi	Berbentuk CD Fformat MP3 Notasi/Angka/Balok Teks Lirik Lagu, Penciptaan dapat menyertakan karya maksimal 3 lagu	Sanggar, Organisasi, Instansi, Siswa, umum	32 Peserta Kab/Kota menghasilkan 52 Karya Cipta Lagu	± 350 orang	Gedung Teater	DAK 2019	Lomba
5.	20 November 2019	Gerakan Seniman Masuk Sekolah (GSMS)		Sekolah se- Kabupaten Muara Jambi 21 sekolah x 50 orang	± 1050 orang	± 1100 orang	Gedung Teater	Fasilitas	Pergelaran
6.	25 s.d 27 November 2019	Festival Rampak Tabuh Beduq	Generasi Milenial Pewaris Nilai-Nilai Seni Budaya Melayu Jambi	Sanggar/Sekolah/Umum	13 peserta Kabupaten Tanjabbar & Kota Jambi	± 500 orang	Gedung Teater	DAK 2019	Lomba
7.	27 November 2019	Apresiasi Sanggar Seni	Fieldtrip Perfoming Art Yogyakarta	Mahasiswa Yogyakarta	±15 Orang	± 350 orang	Gedung Teater	Fasilitas/APBD	Pergelaran
8.	30 November 2019	Pertunjukan Teater "maling" dan Fashion make up	Pengambilan Nilai Ujian	Tetaer Paku Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	± 24 Orang	± 300 orang	Gedung Teater	Fasilitas	Pergelaran
XII DESEMBER 2019									
1.	4 s.d 6 Desember 2019	Workshop Ssatra (Cerpen)	- Menulis Cerpen permulaan Oleh: Feerlie Moonthana Indhra - Bual-bual cerpen Oleh Taufik Ikram Jamil - Membuat cerita Pendek oleh Yanusa Nugroho	Guru Bahasa Indonesia Kabupaten Bungo, Kota Jambi, Sanggar/Organisasi/Siswa/Umum	40 Peserta	-	Ruang Belajar	APBD	Workshop
2.	7-10 Desember 2019	Festival Monolog	Naskah yang dilombakan: 1. Bahaya (Putu Wijaya) 2. Mayat Terhormat (Agus Noor/Indratranggono) 3. Sarimin (Agus Noor) 4. Tolong (N Riantiarno) 5. Tikus, Tikus, Tikus (Ari Nurtanio) 6. Topeng (Rahman Sabur) 7. Prita Istri Kita (Arifin C Nur) 8. Nala (Isyadi Pratama)	Sanggar/Organisasi/ Sekolah	20 Peserta utusan sanggar kabupaten Tanjabbar dan Kota Jambi	± 1500 orang		APBD	Lomba

			9. Dari Tiga Kamar (Iswadi Pratama) 10. Kenang2an Seorang Perempuan Pemalu (WS Rendra)						
3.	9 Desember 2019	Apresiasi Sanggar Seni	Pertunjukan Monolog	Imam Sabur (Bnadung) Iswadi Pratama (Lampung)		± 350 orang	Gedung Teater	APBD	Pergelaran
4.	14 Desember 2019	Pentas dalam mata kuliah Drama	Pertunjukan drama "Pada Tengah Malam Itu" karya Aldi Muheldi.	Himpunan Mahasiswa Sastra Indonesia	± 54 orang	± 500 orang.	Gedung Teater	Fasilitas	Pergelaran
5.	15 Desember 2019	Pergelaran PG PAUD	Pergelaran seni musik dan tari kreatif	PG Paud, Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini	± 231orang	± 233 orang	Gedung Teater	Fasilitas	Pergelaran
6.	18 Desember 2019	Apresiasi Seni TBJ	Pergelaran 10 Lagu terbaik Lomba Cipta Lagu Daerah Jambi Tahun 2019		± 20 orang	± 100 orang	Gedung Teater	APBD	Pergelaran
7.	19 Desember 2019	Apresiasi Seni TBJ	Pergelaran Tari dan Pantomin	Sanggar Al Falah Art Sanggar Ananda Sekoto	± 20 orang	± 200 orang	Gedung Teater	APBD	Pergelaran
8.	20 Desember 2019	Apresiasi Seni TBJ	Pergelaran Tari	Sanggar Mindulihin dan komunitas palerak pantang wak koca	± 30 orang	± 150 orang	Gedung Teater	APBD	Pergelaran
9.	21 Desember 2019	Apresiasi Seni TBJ	Pergelaran Teater "Hikayat Suara"	Teater Akar Himabindo Universitas Jambi	± 15 orang	± 150 orang	Gedung Teater	APBD	Pergelaran

Catatan: Jumlah penonton tahun 2019 berjumlah 32.501 orang. Dari tahun 2018 (18.820 orang) terdapat kenaikan sebesar 13.681 orang (42,09%)

(c) Meningkatkan Fungsi Museum Perjuangan Rakyat Jambi.

- Telah dilaksanakan survey pengumpulan data di 15 Kecamatan dari 7 Kabupaten dalam Provinsi Jambi. Hasil pelaksanaan survey pengumpulan data adalah adanya penguatan pada data-data sejarah yang telah dimiliki oleh Museum Perjuangan Rakyat Jambi, penguatan data terkait koleksi diorama dan realia yang telah ada di Museum, maupun terhimpunnya data mengenai benda-benda yang diperkirakan memiliki nilai sejarah perjuangan namun masih dimiliki oleh masyarakat di daerah yang dituju. Terkait dengan adanya benda bernilai sejarah yang masih ada di masyarakat, museum perlu melakukan pembinaan mengenai perlunya pemeliharaan terhadap benda tersebut agar tetap lestari, dan edukasi kepada yang bersangkutan untuk dapat menyerahkan benda dimaksud ke museum dengan berbagai cara; hibah maupun ganti-rugi.

No	Tanggal Pelaksanaan	Kabupaten	Kecamatan	Hasil yang dicapai
1.	20 s.d 21 Maret 2019	Muaro Jambi	Sengeti	Penguatan data sejarah terkait pertempuran di Sengeti
2.	20 s.d 21 Maret 2019	Muaro Jambi	Maro Sebo	Pengumpulan data benda bernilai sejarah di daerah Maro Sebo dan sekitarnya
3.	1 s.d 2 April 2019	Batanghari	Tembesi	Pendataan benda bernilai sejarah di daerah tembesi
4.	1 s.d 2 April 2019	Batanghari	Bajubang	Penguatan data sejarah mengenai pertempuran tanah minyak (Diorama Koleksi Museum)
5.	4 s.d 5 April 2019	Tanjabbar	Tungkal Ilir	Penguatan data sejarah mengenai pertempuran di kuala tungkal
6.	4 s.d 5 April 2019	Tanjabbar	Bram Itam	Pendataan benda bernilai sejarah
7.	3 s.d 4 Mei 2019	Tebo	Tebo Tengah	Pendataan benda bernilai sejarah yang ada di sekitar daerah Tebo Tengah
8.	3 s.d 4 Mei 2019	Tebo	Tebo Ilir	Penguatan data mengenai pertempuran di pulau musang
9.	17 Mei 2019	Muaro Jambi	Maro Sebo	Tindak lanjut pendataan benda bernilai sejarah untuk pengadaan koleksi
10	18 Mei 2019	Muaro Jambi	Kumpeh Ulu	Pendataan benda bernilai sejarah sebagai dasar pengadaan koleksi
11.	28 s.d 29 Juli 2019	Merangin	Bangko	Penguatan data sejarah pertempuran di Bangko

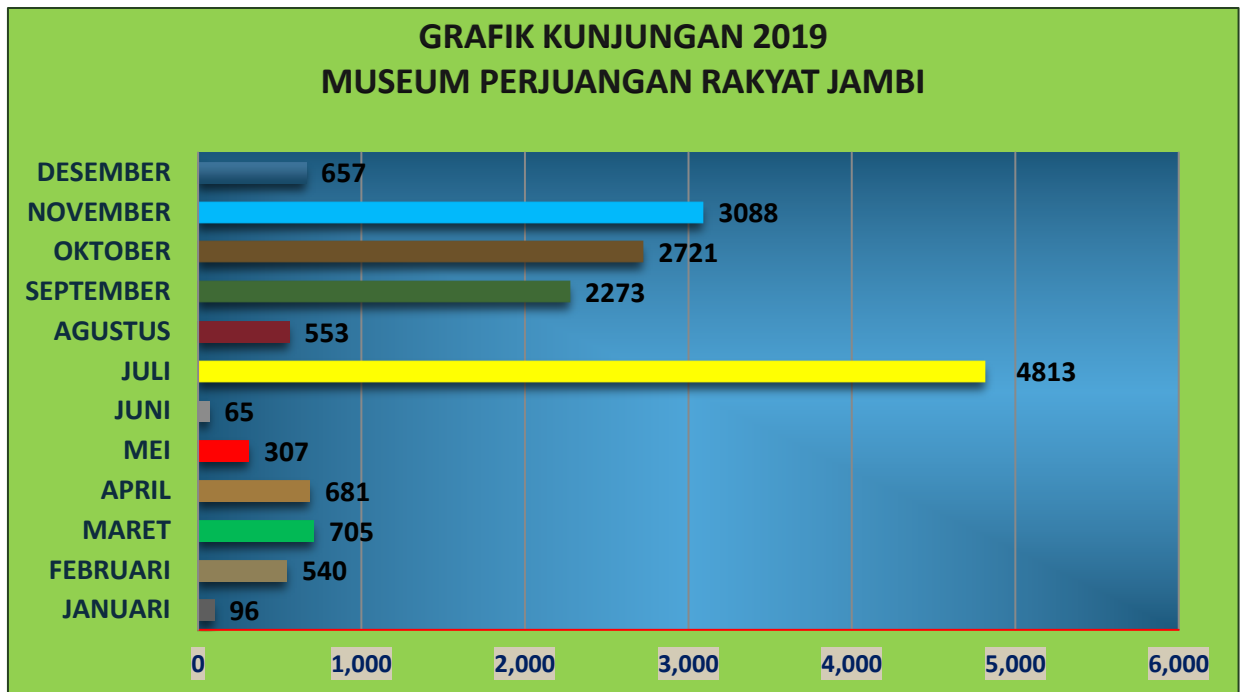
No	Tanggal Pelaksanaan	Kabupaten	Kecamatan	Hasil yang dicapai
12.	30 s.d 31 Juli 2019	Bungo	Pasar Muaro Bungo	Penguatan data sejarah uang daerah dan sejarah pertempuran di Bungo
13.	30 s.d 31 Juli 2019	Bungo	Batin II Babeko	Penguatan data pertempuran Babeko (Diorama Koleksi Museum)
14.	30 Agustus s.d 1 September 2019	Kerinci	Semurup	Pengumpulan data dan informasi benda bernilai sejarah
15.	30 Agustus s.d 1 September 2019	Kerinci	Sungai Penuh	Penguatan data sejarah pertempuran Debai di Kerinci

- Telah dilaksanakan partisipasi pada pameran luar daerah sebanyak 3 kali yaitu Pameran Bersama dalam rangka HUT ke-43 TMII di Jakarta pada tanggal 18 s.d. 21 April 2019 dengan jumlah pengunjung sekitar 1.095 orang, Museum Goes to Campus di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada tanggal 26 s.d. 30 Agustus 2019, Semarang dengan jumlah pengunjung sekitar 1.125 dan Pameran Kesenjangan di Gedung Wiworo: Wiji Pinilih, Magelang pada tanggal 17 s.d, 20 September 2019 dengan jumlah pengunjung sekitar 725 orang.
- Terlaksananya Pameran Temporer sebanyak 3 kali yaitu Pameran Sejarah uang daerah jambi pada tanggal 17 s.d. 22 Juli 2019 dikunjungi sekitar 3.370 orang, Pameran Khazanah Senjata Tradisional Dalam Perjuangan Rakyat Jambi pada tanggal 4 s.d. 9 Oktober 2019 dan dikunjungi oleh sekitar 977 orang, Nuansa Kejuangan Dalam Kreatifitas Siswa pada tanggal 27 November s.d. 2 Desember 2019 yang mempublikasikan hasil karya lomba sepanjang tahun 2016 s.d. 2019 yang telah diadakan MPRJ, dikunjungi sekitar 1.740 orang.
- Telah dilaksanakan penggandaan bahan publikasi yaitu leaflet sebanyak 4.275 eksemplar sebagai bahan penunjang informasi untuk pengunjung museum.
- Telah dilaksanakan konservasi dan perawatan koleksi mencakup perawatan preventif yaitu konservasi koleksi senjata tradisional sebanyak 40 buah

koleksi, senjata modern sebanyak 25 buah koleksi. Selain konservasi, museum juga telah melaksanakan restorasi koleksi yang rusak sebanyak 5 buah koleksi. Pengerjaan perawatan dan restorasi koleksi museum melibatkan pejabat fungsional Pamong Budaya yang ada di museum.

- Telah dilaksanakan pengadaan koleksi sebanyak 12 buah terdiri dari senjata tusuk (skin), pistol, mata uang dan pedang. Hingga tahun 2019, jumlah koleksi MPRJ adalah sebanyak 478 buah.
- Telah dilaksanakan Diskusi Terpumpun dan Sosialisasi untuk memperkenalkan koleksi museum secara spesifik melalui kegiatan interaktif yang mengikutsertakan 100 orang guru sejarah yang ada di kota Jambi, sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu: Diskusi terpumpun “Uang Daerah Jambi”, tanggal 13 Juli 2019, Diskusi Terpumpun “Keris Siginjei sebagai pemersatu masyarakat Jambi”, tanggal 6 Agustus 2019, dan Diskusi Terpumpun “Peranan Senjata Tradisional dalam Perjuangan di Jambi”, tanggal 19 Oktober 2019. Sosialisasi MPRJ dilaksanakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tanggal 13 Agustus 2019 diikuti oleh 100 orang guru sejarah tingkat SLTP dan SLTA setempat.
- Telah dilaksanakan Museum Masuk Sekolah di Kabupaten Batanghari, di 2 lokasi yaitu di SMP Negeri 3 Muara Bulian dan SMP Negeri 21 Muara Bulian diikuti 100 orang anak didik dan didampingi oleh wali murid beserta para guru untuk menyebarkan informasi terkait museum dan koleksinya kepada siswa-siswa yang terkendala jarak dan sarana untuk berkunjung ke museum.
- Telah dilaksanakan 14 Lomba Kreatifitas Siswa (baca puisi perjuangan, mewarnai tema perjuangan, musikalisasi puisi perjuangan, menyusun puzzle koleksi museum, melukis perjuangan media tampah, drama musical perjuangan, menggambar perjuangan, menyanyi lagu perjuangan, melukis perjuangan media laying-layang, menempel dan mewarnai, bercerita peristiwa perjuangan, cerdas cermat sejarah) dan 1 Karya Ilmiah Sejarah bagi guru se-Kota Jambi.

Perkembangan kunjungan ke MPRJ Tahun 2019 adalah sebagai berikut:



**REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG
MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT JAMBI TAHUN 2019**

No.	Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	TK/SD	70	220	247	193	180	20	2.096	392	840	1.258	1.285	265	7.066
2	SLTP	-	-	77	-	-	-	758	20	166	318	505	75	1.919
3	SMK/SMU	-	301	362	152	99	-	1.335	63	149	121	236	-	2.818
4	MAHASISWA	9	13	11	98	14	2	-	60	-	52	279	155	693
5	PENELITI	-	-	-	2	-	-	-	-	-	10	-	-	12
6	INSTANSI	-	5	3	5	-	-	-	-	30	25	-	-	63
7	WISATAWAN ASING	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2	4
8	WISATAWAN NUSANTARA	-	-	-	-	-	-	5	6	1	5	-	5	22
9	LOKAL	17	4	5	236	14	43	619	11	1.087	931	783	155	3.905
	JUMLAH	96	543	705	681	307	65	4.813	553	2.273	2.721	3.088	657	16.502

(d) Pengembangan Nilai dan Geografis Sejarah

- Terlaksananya pendataan terduga benda cagar budaya yang dimiliki masyarakat yang digunakan untuk upacara adat atau pernah digunakan oleh nenek atau kakek mereka zaman dahulu. Pendataan dilakukan di Kabupaten Kerinci, Kabupaten Bungo, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari.
- Terlaksananya pendataan dan update makam-makam kuno yang ada di Kabupaten Kerinci, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tebo.
- Terlaksananya pendataan naskah kuno di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo
- Terlaksananya kegiatan Workshop Permuseuman dengan tema Pengelolaan Koleksi Museum pada tanggal 13 s.d. 14 Maret 2019 di Odua Weston Jambi diikuti 40 peserta yang membidangi kebudayaan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata se-Provinsi Jambi dan pemerhati kebudayaan.
- Telah dilaksanakan kegiatan Wisata Sejarah yang menelusuri objek wisata sejarah yang ada di Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tanggal 3 s.d 6 September 2019 dan diikuti 45 peserta terdiri dari Bujang Gadis Jambi, Duta Seni dan Budaya Jambi, pelajar SMA dan mahasiswa. Tempat yang dikunjungi adalah sanggar batik, rumah peninggalan zaman Belanda, Candi Muarajambi, makam Syekh Johor di Tekuk Majelis, perkampungan suku Duano di Kampung Laut, makam Orang Kayo Hitam, situs Perahu Kuno Lambur dan Taman Nasional Berbak.
- Telah dilaksanakan Kemah Pengenalan Kepurbakalaan untuk siswa SMA sederajat se-Kota Jambi di kawasan kompleks percandian Muarajambi pada tanggal 26 dan 27 Juli 2019 yang diikuti 30 siswa.

- Telah dilaksanakan cetak bahan informasi kesejarahan/kepurbakalaan berupa buku dengan judul Kawasan Cagar Budaya Muara Jambi dan dicetak sebanyak 800 eksemplar.
- Telah dilaksanakan Workshop Penulisan Sejarah tanggal 24 dan 25 April 2019 di Hotel Odua Weston diikuti 40 peserta terdiri dari guru dan mahasiswa sejarah. Materi diberikan oleh narasumber dari Universitas Indonesia, Universitas Batanghari dan sejarawan Jambi.
- Telah dilaksanakan Pendataan Toponim di Kecamatan Bangko, dan Bangko Barat, Kabupaten Merangin pada tanggal 10 dan 11 Juli 2019, di Kecamatan Pelepat dan Kecamatan Bathin II Babeko, Kabupaten Bungo pada tanggal 11 dan 12 Juli 2019, di Kecamatan Pelawan dan Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun tanggal 15 dan 16 Juli 2019, di Kecamatan Tungkal Ilir 22 dan 23 Juli 2019 dan Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat tanggal 1 dan 2 Agustus 2019.

(e) Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno

- Telah dilaksanakan survei pengumpulan data dan pendokumentasian koleksi Museum Siginjei di 8 kabupaten (Kerinci, Kota Sungai Penuh, Merangin, Sarolangun, Bungo, Tanjung Jabung Barat dan Muaro Jambi). Fokus pendataan pada koleksi jenis etnografika, filologika, arkeologika, historika, dan keramologika.
- Telah dilaksanakan survei pengumpulan data dan pendokumentasian koleksi Museum Gentala Arasy di 5 kabupaten (Kerinci, Sarolangun, Tebo, Tanjung Jabung Barat, Muaro Jambi) dengan fokus pendataan pada koleksi jenis etnografika, filologika dan historika.
- Telah dicetak buku Masterpiece Museum Siginjei Jambi yang berisi gambaran ruang khasanah.
- Telah dicetak terjemahan Naskah Adat Raja-raja Melayu Jambi yang berisi tentang adat istiadat raja-raja Melayu selama hidupnya.

- Telah dilaksanakan alih aksara 10 judul naskah kuno yang ada di Museum Siginjei sekaligus menyunting hasil terjemahannya.
- Telah dilaksanakan diskusi terpumpun sebanyak 3 kali dengan tema Manuskrip Melayu Sebagai Kakayaan Peradaban Bangsa, Lestarkan dan Kembangkan Batik Jambi sebagai Khasanah Budaya Jambi dan Ritus di Provinsi Jambi. Narasumber diskusi ini berasal dari Pusat seperti dari Balai Arkeologi, Museum Tekstil Jakarta, dan dari Direktorat Kebudayaan Kemendikbud RI. Sementara narasumber dalam daerah berasal dari stakeholder terkait, budayawan, dosen dan pekerja seni. Peserta diskusi berasal dari mahasiswa, guru sejarah, dosen, dan pengrajin batik Jambi.
- Pembelian bahan kimia tidak terlaksana karena waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan lelang tidak mencukupi.

(f) Fasilitas Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya

- Apresiasi Sanggar Seni dan Budaya sepanjang tahun 2019 bertempat di Taman Budaya Jambi dengan melibatkan 21 (duapuluh satu) pekerja seni/ sanggar/komunitas seni/ etnis/kelompok seni budaya. Peserta pendukung diberikan fasilitas berupa konsumsi selama latihan persiapan sampai dengan hari H pertunjukan serta uang jasa kepada seluruh pendukung acara.

B. Permasalahan dan Solusi

- Pada kegiatan Peningkatan Fungsi Museum Perjuangan Rakyat Jambi, dan Taman Budaya Jambi masalah yang dihadapi adalah (1) Pencairan anggaran khususnya DAK Non Fisik dilaksanakan dipertengahan tahun sehingga persiapan kegiatan dilakukan dengan terburu-buru. (2) Anggaran sekolah tidak memadai untuk memfasilitasi siswa berkunjung ke museum. (3) Tidak adanya muatan lokal kesejarahan dalam kurikulum sekolah menyebabkan siswa kurang berminat mengetahui sejarah daerahnya. (4). Tidak tersedianya ruang labor yang sesuai standar sebagai tempat pelaksanaan perawatan koleksi yang memadai dan belum ada

SDM yang memiliki kompetensi khusus dalam perawatan koleksi berbahan kayu dan logam.

Untuk itu, solusi yang diambil adalah:

- UPTD Taman Budaya Jambi diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan jumlah apresiator (penonton). Tetapi juga dapat meningkatkan kualitas karya seni. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia (seniman) kreatif dan inovatif juga para pemerhati (kritikus seni) yang mumpuni.
- Diharapkan tahun 2020, waktu pencairan DAK Non Fisik dapat diawal tahun agar konsep acara lebih dipersiapkan. Selain itu untuk menarik siswa dan guru berkunjung ke museum bagi sekolah yang mengirim peserta terbanyak. MPRJ juga memperkenalkan sejarah daerah kepada anak didik melalui kunjungan rutin ke museum ataupun kegiatan-kegiatan pameran temporer yang diadakan oleh museum kedepannya. Sehingga meskipun muatan lokal mengenai sejarah daerah tidak masuk dalam kurikulum namun tetap dapat dikenal oleh anak didik sebagai generasi penerus bangsa. Perlu pembuatan atau perbaikan ruang labor yang sesuai standard dan pelatihan khusus pengelolaan dan perawatan koleksi agar perawatan koleksi sesuai dengan standar minimal museum yang berlaku.

2. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Sasaran program ini adalah:

- Terwujudnya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya daerah Jambi melalui kegiatan festival dan seni.
- Terwujudnya peningkatan apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya Jambi yang memiliki keunikan dan kekhasan Melayu Jambi.
- Terciptanya kualitas dan kreatifitas karya seni budaya daerah sebagai produk unggulan Jambi di dibidang seni dan budaya melalui kegiatan Pawai Budaya Nusantara.

- Terciptanya gelombang kreatif di daerah untuk menjadikan karya yang berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.
- Terciptanya event kebudayaan sebagai ikon ekonomi kreatif di bidang seni dan budaya.
- Terciptanya kreatifitas dan produktifitas karya seni yang berakar pada nilai-nilai tradisi daerah Jambi.

Program ini didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu:

- (a) Kegiatan Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah.
- (b) Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Daerah
- (c) Kegiatan Pelestarian Kebudayaan Daerah

(a) Kegiatan Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah.

- Telah terlaksana seleksi Gita Bahana Nusantara yang diikuti 85 peserta dari kabupaten/kota se-Provinsi Jambi pada tanggal 24 dan 25 April 2019 bertempat di GOS Kotabaru dan pengiriman 4 pemenang untuk mengikuti paduan suara GBN pada puncak peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2018 bertempat di Istana Negara Jakarta. Penilaian audisi GBN dilakukan oleh 3 orang juri yang berkompeten dibidang musik dan tarik suara. Adapun hasil audisi GBN sebagai berikut: Evangeline (sopran), Missi Handayani (alto), M. Ridho Novareza (tenor) dan Raymond Dk. Bukit (bass).
- Telah dilaksanakan kegiatan Karnaval Budaya Nusantara Dalam Daerah pada tanggal 18 Agustus 2019 dalam rangka memeriahkan HUT ke-74 RI. Materi yang ditampilkan adalah mobil hias bernuansakan replica rumah adat Jambi dan tampilan musik tradisional yang membawakan lagu-lagu khas daerah Jambi yang bernuansakan Melayu Islam serta parade Bujang Gadis 2019.

- Telah dilaksanakan kegiatan Karnaval Luar Daerah dengan berpartisipasi pada Parade Digdaya Pekan Kebudayaan Nasional di Istora Senayan Jakarta pada tanggal 13 Oktober 2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Turut berpartisipasi pemenang-pemenang dari event-event yang diadakan Pemerintah Provinsi Jambi yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menampilkan Arak-arakan Sahur, Tari Nekpong dari Kabupaten Tebo, sastra lisan Dideng dari Kabupaten Bungo, Zikir Bardah dari Kabupaten Muaro Jambi, pergelaran kesenian tradisi dari Kabupaten Batanghari, permainan tradisional enggrang dan lari balok dari Kabupaten Muaro Jambi. Pada event ini juga diserahkan penghargaan maestro seni kepada Ibu Maryam dari Muaro Jambi.
- Telah dilaksanakan Lomba Paduan Suara Mars dan Hymne Provinsi Jambi pada tanggal 10 dan 11 April 2019 di Auditorium RRI Jambi, diikuti oleh 34 OPD lingkup Pemerintah Provinsi Jambi diikuti OPD Provinsi Jambi dan pelajar SMA/SMK se-Kota Jambi. Setiap grup yang mengikuti lomba paduan suara ini terdiri dari 16-30 orang gabungan pria dan wanita. Penjurian lomba paduan suara Lagu Mars dan Hymne Provinsi Jambi ini memperhatikan keindahan lagu, teknik menyanyi dan penampilan para peserta.

(b) Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah

- Telah dilaksanakan Festival Tradisional Daerah Jambi pada tanggal 21 September 2019 di Taman Tanggo Rajo sebagai rangkaian Festival Batanghari. Festival mengambil tema “Tradisi Anak Negeri” dan terdiri dari tiga materi kegiatan yaitu (1) Festival Kesenian Tradisional, menampilkan kesenian tradisional yang pernah hidup dan terancam punah yang menjadi ciri khas daerah, (2) Festival Kuliner Tradisional dan (3) Festival Permainan Tradisional, menampilkan permainan rakyat yang pernah hidup dan ada di daerah masing-masing atau permainan rakyat yang telah

ditentukan oleh pusat; egrang, hadang, terompah anjang dan lari balok.

(c) *Kegiatan Pelestarian Kebudayaan Daerah*

- Telah dilaksanakan Fasilitasi pendaftaran karya Seni ke HAKI. Kegiatan ini adalah memfasilitasi seniman Provinsi Jambi yang ingin memantapkan hasil karya seninya melalui pendaftaran HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) dan sebagai bentuk pelestarian kebudayaan daerah. Hak Kekayaan Intelektual berupa karya seni tar, motif batik, naskah teater dan lagu ini diikuti oleh Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi yang ingin hak cipta nya dipatenkan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi berperan sebagai fasilitator mulai dari sosialisasi sampai pencetakan sertifikat HAKI. **Pada tahun 2019 ini karya seni yang berhasil didaftarkan ke HAKI Kemenkumham RI berjumlah 18 karya dari seluruh kabupaten/kota.**

NO.	JUDUL KARYA	NAMA PENCIPTA	JENIS KARYA	ASAL
1.	Datuk Darah Putih	Putri Astri	Lagu	Kota Jambi
2.	Senandung Lagu Jambi	Rts. Sri Rahayu	Lagu	Kota Jambi
3.	Nandung Pagi	R. Hermansyah	Lagu	Kota Jambi
4.	Gentala Arasy	Henky Setiawan	Lagu	Kota Jambi
5.	Arakan Sahur	Latif & Riviandy	Lagu	Kota Jambi
6.	Kuala Tungkal	Aswandi	Lagu	Kota Jambi
7.	Nantik Batunang	A.Latif & Riviandy	Lagu	Kota Jambi
8.	Pantun Seloko	Aswandi	Lagu	Kota Jambi
9.	Tudung Lingkup	Febriana Wulandari	Lagu	Kota Jambi
10.	Negeri Budayo	Gusti Rahayu	Lagu	Kota Jambi
11.	Umoh Lahek (rumah larik)	Erni Yusnita, SE	Motif batik	Sei. Penuh
12.	Jangki ke lading	Erni Yusnita, SE	Motif batik	Sei. Penuh
13.	Jangki	Erni Yusnita, SE	Motif Batik	Sei. Penuh
14.	Lakon Burung Hantu	Titas Suwanda	Naskah teater	Kota Jambi
15.	Zapin Kampung Melayu	Eri Argawan	Tari	Kota Jambi
16.	Motif Kapal Cik Upik	Zainul Bahri	Motif batik	Kota Jambi
17.	Motif Ika Merah/Ikan Botra	Zainul Bahri	Motif batik	Kota Jambi
18.	Motif Burung Kuntul	Zainul Bahri	Motif batik	Kota Jambi

- Telah dilaksanakan kegiatan Pemilihan Bujang Gadis Provinsi Jambi 2019 pada tanggal 21 s.d. 29 April 2019. Event ini mengangkat tema “Potensi muda yang berbudaya dalam Jambi Tuntas” dan diikuti 95 peserta dari kabupaten/kota dan umum. Pemenang adalah Bujang dan Gadis yang merupakan role model bagi generasi muda dan menguasai dunia kepariwisataan Provinsi Jambi, pengetahuan umum, ekonomi, social, seni dan budaya daerah Jambi serta berkepribadian baik, agama dan etika. Bujang Gadis Jambi ditugaskan sebagai duta wisata dalam mempromosikan pariwisata Jambi dan terjun langsung ke masyarakat dalam berbagai kegiatan.
- Telah dilaksanakan Festival Tari dan Lagu Daerah Jambi Tahun 2019 pada tanggal 23 dan 24 September 2019 di kawasan Tanggo Rajo dan diikuti utusan dari kabupaten/kota se-Provinsi Jambi. Festival ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pada Batanghari Festival. Materi Festival Tari adalah tari garapan baru yang berpijak pada tari tradisi daerah Jambi yang belum pernah ditampilkan dalam event di dalam maupun luar daerah. Materi Festival Lagu Daerah adalah lagu daerah dengan aransemen musikal bebas namun tetap bernuansa kedaerahan.
- Telah terdaftar karya budaya takbenda sebanyak 10 karya dan telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan SK Nomor: 103609/MPK.E/KB/2019 pada tanggal 8 Oktober 2019. Karya-karya tersebut adalah:
 1. Lubuk Larangan dari Kabupaten Bungo
 2. Betauh Perentak dari Kabupaten Merangin
 3. Tkud dari Kabupaten Merangin
 4. Sungku dari Kabupaten Sarolangun
 5. Tari Ayam Biring dari Kabupaten Sarolangun
 6. Malam Tari Inai dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat
 7. Dideng dari Kabupaten Bungo

8. Dzikir Berdah dari Kabupaten Muaro Jambi
9. Tapa Makenggang dari Kabupaten Batanghari
10. Nek Pung dari Kabupaten Tebo

Total WBTB yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia adalah sampai tahun 2019 sebanyak 46 karya

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- Kurangnya SDM, sarana dan prasarana dan sumber daya dalam pengelolaan WBTB mulai dari pencatatan hingga menjadi WBTB nasional.
- Kurangnya kepedulian pelaku seni terhadap pentingnya HAKI dalam perlindungan hukum terhadap karya cipta.
- Kurangnya partisipasi Kabupaten/ Kota dalam mengapresiasi kegiatan sebagai tolak ukur keberhasilan pengembangan kesenian di daerah masing-masing.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penanganan WBTB secara serius yang didukung oleh SDM, sarana dan prasarana serta pendanaan yang cukup
- Terus menghimbau pelaku seni akan pentingnya HAKI sebagai perlindungan karya cipta melalui workshop dan penyampaian langsung ke pemilik karya
- Peran serta dinas terkait dalam pendekatan dan pengumpulan data karya cipta
- Meningkatkan apresiasi daerah dalam peran serta kegiatan melalui koordinasi yang terus berkesinambungan.

C. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya

Program ini didukung dana sebesar Rp1.340.650.000,00 dengan melaksanakan 3 (tiga) kegiatan yaitu:

- (a) Kegiatan Diplomasi Budaya dan Misi Kesenian
- (b) Kegiatan Membangun Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah.
- (c) Pemberian Dukungan Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Budaya

(a). Kegiatan Diplomasi Budaya dan Misi Kesenian

Kegiatan ini berupa tampilan tim kesenian Pemda Jambi di dalam dan luar daerah. Pada tahun 2019 pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak 65 kali sebagai berikut :

- a. Tampilan kesenian di dalam daerah dilaksanakan setiap acara seremonial dan event Pemerintah Provinsi Jambi seperti pawai budaya, pendukung event pariwisata di daerah, penyambutan tamu di bandara, jamuan makan malam dan ramah tamah, serah terima jabatan maupun acara-acara yang diselenggarakan instansi lainnya
 - b. Tampilan Kesenian di luar daerah sebanyak 3 (tiga) kali yaitu partisipasi pada event-event nasional.
- (b). Kegiatan Membangun Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah.
- fasilitasi legalitas berupa pembuatan akta notaris kepada 12 sanggar-sanggar/kelompok seni budaya di Provinsi Jambi. Adapun sanggar/kelompok yang telah diberikan fasilitasi legalitas adalah 4 sanggar dari Kabupaten Bungo, 2 sanggar dari Sarolangun, 2 sanggar dari Kabupaten Muaro Jambi. 1 sanggar dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan 3 sanggar dari Kabupaten Tebo.
 - Workshop Apresiasi Nasional Untuk Kelompok Seni Budaya, Desa Adat, dan Komunitas Kreatif Provinsi Jambi 2019 pada tanggal 21 s.d 23 Oktober 2019 bertempat di Hotel Luminor – Kota Jambi. Tema workshop ini adalah *“Memperkuat Eksistensi Dalam Memperoleh Apresiasi”*. Peserta berjumlah 65 orang terdiri dari 11 Kabupaten/Kota

se-Provinsi Jambi; perwakilan sanggar-sanggar seni budaya (22 orang), komunitas kreatif (11 orang), Lembaga Adat (11 orang) dan dinas yang membidangi kebudayaan (14 orang).

Materi yang dibahas adalah regulasi/kebijakan pemerintah dalam bidang kesenian, kebudayaan, dan ekonomi kreatif, ekspose program fasilitasi Kemendikbud untuk Fasilitasi Komunitas Budaya di Masyarakat (FKBM) dan Fasilitasi Kegiatan Kesenian (FKK), peranan pemerintah daerah dalam menyediakan ruang dan waktu kepada para pelaku seni budaya dan kreatif, fasilitasi Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) kepada para pelaku ekraf dan peranan Lembaga Adat Melayu dalam pengembangan seni budaya daerah.

- Workshop Pembinaan Sanggar Seni Budaya Provinsi Jambi 2019 dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu di Kabupaten Sarolangun pada tanggal 25 s.d 26 Maret 2019 di Sarolangun, Kabupaten Bungo pada tanggal 26 s.d 27 Maret 2019 dan Kabupaten Tanjab Barat pada tanggal 22 s.d 23 Juli 2019. Tema workshop adalah “Meningkatkan Peran Sanggar Sebagai Wadah Pengembangan Seni Budaya di Daerah”. Jumlah peserta workshop di setiap lokasi berjumlah 50 (lima puluh) orang, terdiri dari perwakilan sanggar-sanggar seni budaya sebanyak 40 orang, utusan dari Lembaga Adat sebanyak 5 orang dan utusan Dinas yang membidangi kebudayaan sebanyak 5 orang. Materi yang disampaikan antara lain regulasi/kebijakan pemerintah dalam bidang kebudayaan, program fasilitasi pemerintah kepada para pelaku seni budaya, peranan pemerintah daerah dalam pengembangan seni dan budaya, program kegiatan dan aktifitas pembangunan bidang kebudayaan daerah Jambi, sosialisasi Warisan Budaya Tak Benda dan cara pengajuan bantuan sanggar Peranan sanggar seni budaya dalam menggali dan mengembangkan nilai seni budaya daerah dan sosialisasi UU No. 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

(c). Kegiatan Pemberian Dukungan Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Budaya

- Pemberian penghargaan dan predikat Maestro Seni Budaya kepada Ibu Mariam dari Kabupaten Muaro Jambi atas karyanya “Senandung Jolo”

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan urusan kebudayaan yang dihadapi adalah belum jelasnya peranan OPD Kebudayaan Kabupaten/Kota dalam hal pendataan/inventarisasi data kebudayaan daerah. Solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah meningkatkan sinergitas dan kerjasama dengan OPD Kebudayaan Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan pendataan/inventarisasi dan aktifitas lainnya .

3.2.14 Perpustakaan

Peran perpustakaan dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk bersaing perlu meningkatkan kualitas pustakawan dan layanan perpustakaan sehingga dapat mendorong masyarakat yang belajar menuju masyarakat madani yang sadar informasi yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan serta pembangunan yang berwawasan budaya dan lingkungan serta meletakkan landasan pembentukan watak kepribadian, pengamalan nilai-nilai budaya dan pola kebangsaan melalui pemberdayaan informasi serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam rangka mewujudkan peran tersebut, pada tahun 2019 dilaksanakan beberapa program yang diharapkan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam mendukung pembangunan di Provinsi Jambi yaitu: 1) Program Layanan, Pengembangan budaya baca dan pembinaan Perpustakaan, 2) Program Peningkatan Kualitas SDM Perpustakaan, 3) Program Pengembangan Perpustakaan

1. Program Layanan, Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Tujuan program ini adalah untuk, meningkatkan koleksi bahan pustaka yang variatif, meningkatkan pelayanan perpustakaan keliling, meningkatkan minat baca dan budaya baca masyarakat Jambi serta meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan, melestarikan informasi tentang kebudayaan daerah Jambi sebagai bagian dari

kebudayaan nasional agar dapat selalu ada dan dapat diketahui dan bermanfaat bagi generasi berikutnya, melaksanakan pembinaan dan monitoring pendataan pelaporan perpustakaan, dan memelihara buku-buku perpustakaan.

Program ini dilaksanakan dengan dukungan beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Pengembangan Koleksi Deposit, pengadaan dan pengolahan bahan perpustakaan
2. Kegiatan pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar dan workshop/ supervisi/ penyuluhan
3. Kegiatan Pemeliharaan Pelestarian Bahan Pustaka,
4. Kegiatan Pemasyarakatan minat baca

2. Program Peningkatan kualitas SDM Perpustakaan

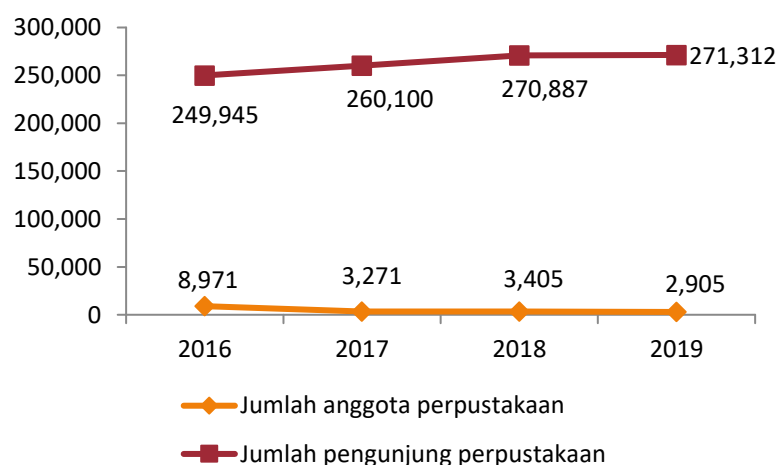
Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan SDM pengelola dan fungsional pustakawan, dengan didukung beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan pengembangan aparatur tenaga pengelola perpustakaan
2. Kegiatan penilaian angka kredit jabatan fungsional pustakawan

3. Program Pengembangan Perpustakaan

Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kualitas standarisasi perpustakaan yang ada di provinsi jambi, dengan didukung oleh kegiatan :

1. Kegiatan standarisasi dan akreditasi kelembagaan perpustakaan
2. Kegiatan rapat koordinasi pengembangan perpustakaan se- provinsi Jambi
- 3.



Gambar 3.14 Perkembangan jumlah anggota perpustakaan dan jumlah pengunjung perpustakaan

Dengan terlaksananya program ini serta terwujudnya perpustakaan keliling dan sirkulasi layanan bahan perpustakaan sehingga terwujudnya layanan kepada pemustaka. Meningkatnya budaya baca di kalangan masyarakat sehingga tercapainya tujuan dan sasaran gerakan masyarakat gemar membaca. Terlaksananya pengembangan koleksi deposit serta koordinasi sehingga terwujudnya jumlah koleksi deposit dan pendayagunaan. Terlaksananya seleksi buku perpustakaan, jumlah bahan perpustakaan dan pengolahan bahan perpustakaan dan penerbitan literatur sekunder sehingga tersedianya koleksi bahan perpustakaan yang variatif. Terlaksananya sosialisasi kepada masyarakat tentang informasi perpustakaan sehingga terwujudnya masyarakat gemar membaca.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan urusan perpustakaan antara lain:

- kurang memadainya sarana dan prasarana dalam mendukung layanan,
- masih adanya kesan dari masyarakat yang mengatakan bahwa lembaga perpustakaan hanya tempat menyimpan buku.
- Masih terbatasnya koleksi bahan pustaka dan khasanah arsip.
- Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan.
- Rendahnya apresiasi terhadap pustakawan.
- Masih rendahnya tenaga yang memiliki kompetensi secara profesional
- Belum optimalnya sinergi dan kerjasama pengembangan perpustakaan antara Pemerintah Provinsi dengan Kabupaten/Kota dan dengan Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama dan Kementrian / lembaga lainnya.
- Masih terpisahnya gedung perpustakaan dan gedung arsip ($\pm$ 1 Km).
- Letak gedung DPAD yang kurang strategis .

Tabel 3.76 Capaian urusan perpustakaan di Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	2019
11.	Jumlah anggota perpustakaan	14.540 org	2523 org	8.971 org	3.271 org	3.405 org	2.905 org
2.2	Jumlah pengunjung perpustakaan	85.310 org	259.144 org	249.945 org	260.100 org	270.887 org	271.312 org
33.	Jumlah koleksi buku	169.528 (eks)	28.011 judul	177.854 eks	186.833 eks	13.896 eks	157.366 eks
44.	Pengelola kearsipan	50 orang (bintek arsip)	50 orang (bintek arsip)	50 orang (bintek arsip)	78 (orang) (keg.pengembangan)	50 org	
55.	Jumlah Pustakawan	26 orang	26 org	26 org	20 org	25 org	18 Orang
66.	Jumlah buku yang telah diperbaiki	4.000 eks	2.654 eks	4.008 eks	1.500 eks	543 eks	543 eks
77.	Fumigasi yang dilaksanakan	1 kali bahan pustaka 1 kali Khasanah Arsip	1 kali bahan pustaka 1 kali Khasanah Arsip	1 kali bahan pustaka 1 kali Khasanah Arsip	1 kali bahan pustaka 1 kali khasanah arsip	1 kali bahan pustaka 1 kali khasanah arsip	1 kali bahanpustaka 1 kali khasanaharsip
88.	Penjilidan majalah dan koran	35 jilid	30 jilid	20 jilid	41 jilid	60 jilid	48 jilid
99.	Jumlah karya cetak yang dapat dikumpulkan	530 eks	553 eks	400 eks	705 eks	654 eks	177 eks
110.	Jumlah entry literatur skunder	500 judul	1.000 judul	1.500 judul	2.000 judul	2.500 judul	2.500 judul
111.	Jumlah buku yang dialih mediakan	50 judul	100 judul	50 judul	50 judul	20 judul	Tidakada
112.	Pengadaan bahan pustaka	5.800 eks	14.121 eks	6.009 eks	2.970 eks 885 judul	1.215 eks 405 judul	3.380 eks 1.676 judul
113.	Pengolahan bahan pustaka	5.800 eks	10.416 eks	6.009 eks	2.970 eks 885 judul	1.500 eks	1.500 eks
114.	Input data bibliografi pada pangkalan data (otomasi)	5.800 eks	1.632 eks	1.360 eks	50 eks	50 eks	365 eks
115.	Penyusunan literatur skunder: - Katalog induk daerah - Daftar tambahan buku - Bibliografi khusus beranotasi - Abstrak laporan penelitian	800 entry 286 entry 135 entry 0 entry	1.000 entry	150 entry	276 entry 731 entry 175 entry 2 karya rekam 395 karya cetak 32 penerbit	343 entry 416 entry 375 entry 22 penerbit	315 entry 1.932 entry 375 entry 22 penerbit

Adapun solusi yang diambil terhadap permasalahan tersebut antara lain:

1. Peningkatan kompetensi SDM pengelola perpustakaan dan arsip secara lebih proporsional melalui pelatihan, pendidikan, magang dan penyuluhan

2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang representatif sesuai standar
3. Melakukan kerjasama dengan instansi terkait baik pemerintah maupun swasta
4. Peningkatan kualitas rencana program dan pelaporan yang akuntabel dengan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi
5. Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat melalui berbagai kegiatan promosi dan pameran
6. Peningkatan kualitas perbaikan bahan perpustakaan yang didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana berbasis teknologi
7. Peningkatan kualitas jasa layanan perpustakaan

3.2.15 Kearsipan

Pada urusan Kearsipan, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi, yaitu antara lain: terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana kearsipan dengan standar minimal operasional, tercapainya peningkatan ketatalaksanaan metode pengelolaan, penataan dan layanan kearsipan, terwujudnya pemberdayaan unit kearsipan yang mampu mengelola arsip menjadi sumber informasi lengkap, cepat dan tepat dalam penemuan kembali, terciptanya arsiparis, tenaga pengelola arsip yang terampil dan profesional melalui pembinaan dan pelatihan kearsipan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, dilaksanakan 2 (dua) Program dan 7 (tujuh) Kegiatan dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Program Pembinaan, Pengembangan dan Pelestarian Arsip SKPD provinsi, Lembaga Kearsipan Kabupaten/Kota, Parpol, Ormas dan Perorangan

Program ini bertujuan untuk memilih tenaga pengelola arsip berprestasi terbaik tingkat Kabupaten/Kota dan tingkat Provinsi. Adapun masukan untuk program ini adalah dana sebesar Rp431.000.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp421.657.452,00 dan realisasi fisik sebesar 100%.

Untuk mendukung tujuan program, dilakukan dengan melaksanakan kegiatan Pengembangan aparatur tenaga pengelola kearsipan provinsi Jambi dan Kegiatan pemasyarakatan sadar arsip. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada tenaga pengelola arsip untuk meningkatkan pengetahuan cara mengelola dan menata arsip sesuai ketentuan, serta dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam hal kearsipan dan mengenal khasanah arsip secara mendalam, disamping itu pula dapat meningkatkan pengetahuan dan pendidikan sejarah. Serta dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan manajerial kepada pengelola arsip yang sesuai kaidah kearsipan dan peraturan perundang-undangan serta untuk meningkatkan peran pengelola kearsipan dalam penyelenggaraan administrasi Pemerintahan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

2. Program Pelayanan, Pengolahan dan Akuisisi Arsip SKPD provinsi, Lembaga Kearsipan Kabupaten/Kota, Parpol, Ormas dan Perorangan

Program ini bertujuan untuk menyelamatkan dan memanfaatkan arsip in aktif secara optimal, menghimpun data-data tentang kondisi fisik arsip statis serta menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan kajian sistem administrasi kearsipan berkaitan dengan Peraturan Gubernur Nomor 6 Tahun 2005. Masukan dari program ini adalah dana sebesar Rp543.400.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp540.098.551,00 dan realisasi fisik sebesar 100%

Untuk mencapai tujuan program Pengelolaan dan Penataan Kearsipan SKPD Provinsi, Lembaga Kearsipan kabupaten/Kota, Parpol, Ormas dan Perorangan didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Pendataan, Penataan dan Penyusutan Arsip, 2) Kegiatan Akuisisi dan Penelusuran Arsip, 3) Kegiatan Peningkatan mutu dan pemeliharaan arsip

Tabel 3.77 Capaian urusan kearsipan di Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pemberkasan arsip in-aktif	15.000 dinilai kembali	49.549 arsip in-aktif 26.790 arsip usul musnah 58.806 arsip dinilai kembali	5.000 berkas pendataan/ata 700 berkas akuisisi	1.500 berkas arsip in aktif 1.000 berkas usul musnah 3.501	nihil	7.891 berkasmusnah 15.765 arsip In-aktif
2.	Penyusutan Arsip					6.901 berkas (7 OPD)	7.891 berkasmusnah
3.	Akuisisi					34 album 285 CD 5 profil dewan	34 Album 285 CD 5 Profil dewan
4.	Bertambahnya koleksi arsip statis dan mempermudah penemuan kembali arsip	200 photo 250 peta	550 photo 4.267 lembar peta 1.262 arsip buku 150 naskah dinas	550 photo 4.267 lembar peta 1.262 arsip buku 150 naskah dinas	200 photo 250 peta 60 arsip buku 154 naskah dinas	nihil	157 Photo 10.898 peta 325 arsipbuku 2.970 naskahkuno
5.	Telaksananya pameran kearsipan	2 kali	3 kali	3 kali	2 kali	1 kali	

B. Permasalahan dan solusi

Adapun beberapa permasalahan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya tenaga yang memiliki kompetensi secara profesional
2. Masih terpisahnya gedung perpustakaan dan gedung arsip ($\pm$ 1 Km).
3. Letak gedung DPAD yang kurang strategis .

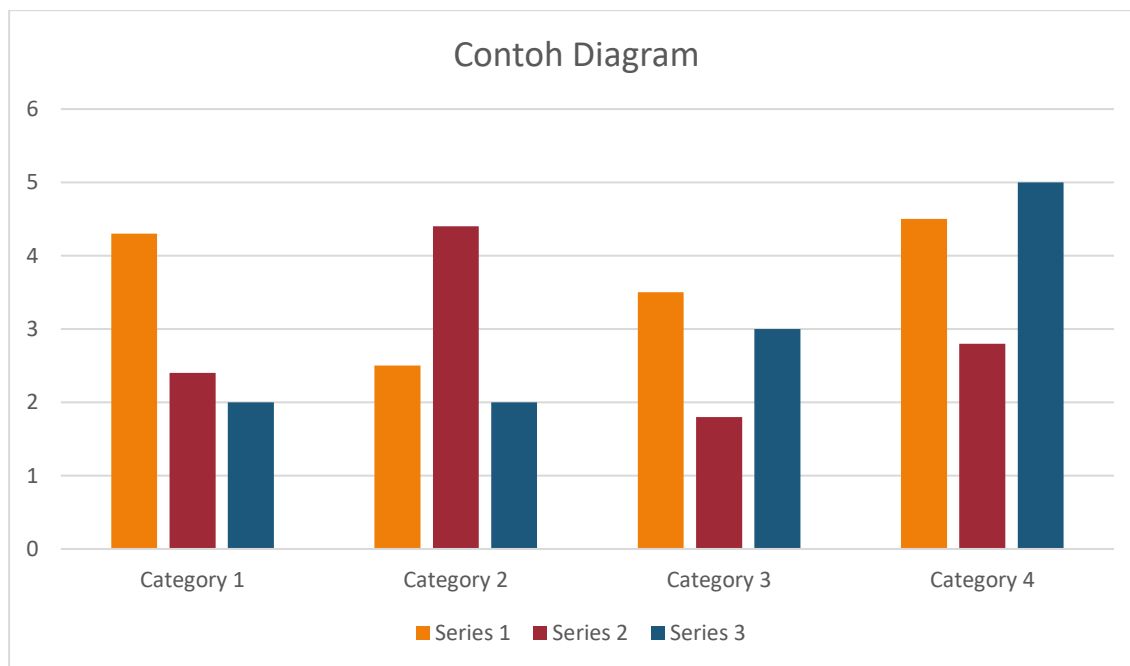
Adapun solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut guna mencapai target yang telah ditentukan antara lain:

1. Peningkatan kompetensi SDM pengelola arsip secara lebih proporsional melalui pelatihan, pendidikan, magang dan penyuluhan
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang refresentatif sesuai standar
3. Melakukan kerjasama dengan instansi terkait baik pemerintah maupun swasta
4. Peningkatan kualitas rencana program dan pelaporan yang akuntabel dengan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi
5. Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat melalui berbagai kegiatan promosi dan pameran
6. Peningkatan kualitas jasa layanan kearsipan

3.3 Urusan Pilihan

3.3.1 Kelautan Dan Perikanan

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan kelautan dan perikanan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut: Persentase peningkatan kawasan yang lestari dan terlindungi dengan target 4% dan tercapai, Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya dari target sebesar 6%, tercapai 2%, Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap dari target yang ditetapkan 3,3% hanya tercapai 0,7%, Persentase peningkatan angka konsumsi ikan perkapita dari target 2,8% tercapai 2%, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat tercapai 81,16% dari target 85% serta Nilai SAKIP yang targetnya 62 tercapai nilai sebesar 68,8. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 4.x dan pada Gambar 4.x.



Gambar 3.15 Judul Gambar yang Dilampirkan

Tabel 3.78 Capaian IKU Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2019

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan kawasan yang lestari dan terlindungi (%)	4	4	100
2	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya (%)	6	2	33,3
3	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (%)	3,3	0,7	20
4	Persentase peningkatan angka konsumsi ikan perkapita (%)	2,8	2,0	72%
5	Indeks kepuasan masyarakat	85	81,162	95%
6	Nilai SAKIP	62	68,88	111%

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pencapaian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi tersebut diatas, tergambar dalam penyerapan APBD pada tahun 2019 telah dialokasikan anggaran belanja langsung sebesar : Rp18.559.944.340,00 yang terdiri dari Rp16.188.930.340,00 APBD Murni dan Rp2.371.014.000,00 Dana DAK yang terdiri dari 9 Program dengan realisasi keuangan pada akhir tahun 2019 sebesar Rp17.038.056.138,00 atau setara 91,80% (keuangan) dan 93,84% (fisik). Secara rinci realisasi keuangan APBD tahun 2019 dapat dilihat pada bagian Lampiran 4 LKPJ ini.

a. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Konservasi dan Pengelolaan Wilayah Pesisir

Permasalahan utama dalam mensukseskan program ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Perikanan, sehingga masih ditemukan pelanggaran di bidang penangkapan ikan menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan dan merusak kelestarian sumber daya ikan. Solusinya yakni meningkatkan upaya pengawasan dan pengendalian dalam pemanfaatan sumber daya perikanan, khususnya dengan mengembangkan dan meningkatkan lagi potensi masyarakat melalui Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) dan melakukan restocking di reservat/suaka dan lubuk larangan dan melakukan edukasi atau sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang perikanan.

b. Program Pengembangan Perikanan Budidaya

Kendala yang dihadapi dalam mensukseskan program ini, yaitu makin menurunnya kondisi kualitas air, khususnya kualitas air di sungai yang biasa digunakan untuk membudidayakan ikan di keramba jaring apung (KJA) Solusinya adalah dengan melakukan pemantauan dan pemeriksaan kualitas air dengan cara berkoordinasi dengan pihak terkait, seperti Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu (SKIPM) dan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi. Selain itu, permasalahan masih tingginya harga pakan dan biaya operasional untuk budidaya menjadi kendala bagi pembudidaya untuk meningkatkan hasil

produksi. Solusi nya yakni dengan meningkatkan GERPARI (Gerakan Pakan Mandiri).

c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini, yaitu Pemilikan sarana penangkapan ikan nelayan hampir 80 % sarana penangkapan ikan tradisional dengan ukuran kapal < 5 GT. Solusinya yaitu dengan memaksimalkan bantuan kapal > 30 GT dari pemerintah pusat sehingga wilayah tangkapan nelayan dapat menjangkau daerah yang lebih luas.

Selain itu, kendala dan permasalahan lain yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah belum selesainya Peraturan daerah yang mengatur mengenai pemanfaatan ruang laut. Pemanfaatan ruang laut yang dibagi menjadi zonasi-zonasi yang sesuai dengan pemanfaatannya seperti zona penangkapan, zona pelabuhan, jalur perhubungan, zona pertambangan, zona konservasi dan zona lainnya perlu diatur dalam sebuah peraturan yang menjadi dasar untuk pemanfaatan laut untuk keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan yang ada. Solusi untuk permasalahan ini yaitu dengan mempercepat pembuatan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau kecil (RZWP3K) sehingga pemanfaatan ruang laut dapat dikelola dengan baik agar berkelanjutan dan berkesinambungan tanpa merusak sumber daya alam.

d. Program Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

Kendala yang dihadapi dalam mensukseskan program ini, yaitu masih banyak UMKM pengolah produk perikanan yang belum memiliki Sertifikat Kelayakan Pengolah (SKP) sehingga daya saing produk olahan hasil perikanan dari UMKM kalah bersaing dengan produk olahan ikan lainnya. Solusinya yaitu dengan memberikan edukasi melalui pembinaan, pelatihan dan sosialisasi mengenai peningkatan mutu produk olahan hasil perikanan dan mendapatkan Sertifikat Kelayakan Pengolah (SKP).

2. Permasalahan dan Solusi Urusan Kelautan dan Perikanan

a. Permasalahan

Dalam pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019 terdapat hambatan dan permasalahan yang secara langsung tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan namun secara tidak langsung mempengaruhi pencapaian kinerja. Hambatan dan kendala tersebut antara lain :

- (1) Tingkat pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan masih rendah, karena terbatasnya kemampuan SDM dan kelembagaan kelautan dan perikanan dalam optimalisasi pemanfaatan potensi
- (2) Tingginya sifat ketergantungan produk perikanan terhadap cuaca, seperti bencana asap dan musim kemarau panjang yang mengakibatkan keringnya kolam masyarakat sehingga tidak dapat melakukan aktifitas pembudidayaan ikan, serta jarak pandang yang mengganggu nelayan dalam melakukan aktifitas penangkapan ikan di laut dan perairan umum.
- (3) Masih kurangnya sarana penangkapan ikan bagi nelayan.
- (4) Masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha perikanan belum memadai sehingga produktifitas usaha masih rendah.
- (5) Sebagian pembudidaya ikan dan nelayan kurang disiplin dalam menerapkan teknologi anjuran dan masih banyak yang belum menerapkan cara budidaya ikan yang baik (CBIB), cara pembenihan ikan yang baik (CPIB), cara pembuatan pakan ikan yang baik (CPPIB) dengan benar sehingga berpengaruh terhadap hasil produksi perikanan yang pada akhirnya menyebabkan pendapatan hasil usaha belum maksimal.
- (6) Tingginya biaya produksi ikan akibat mahalnya harga pakan komersil yang tidak diikuti dengan naiknya nilai harga ikan, sehingga berpengaruh terhadap nilai tukar petani.
- (7) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap peraturan perundangan dibidang Perikanan, sehingga masih ditemukan

pelanggaran dibidang penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan dan merusak kelestarian sumberdaya ikan.

b. Solusi

Berdasarkan uraian diatas, upaya – upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi atau meminimalisir masalah adalah antara lain:

- (1) Meningkatkan upaya pengawasan dan pengendalian dalam pemanfaatan sumberdaya perikanan, khususnya dengan mengembangkan potensi masyarakat melalui Pokmaswas.
- (2) Mengembangkan pola usaha budidaya dengan pendekatan kawasan, sehingga mudah dalam pembinaan maupun penyiapan sarana pendukungnya.
- (3) Penambahan pemberian bantuan sarana dan prasarana meningkatkan sarana dan prasarana pendukung secara bertahap melalui pembiayaan dana APBD, Dekonsentrasi dan DAK.
- (4) Pelatihan dan sosialisasi/edukasi bagi pelaku usaha perikanan.
- (5) Meningkatkan pelatihan keterampilan nelayan, pelatihan penggunaan alat tangkap, melaksanakan sosialisasi Cara Budidaya Ikan (CBIB) yang baik dan benar, Cara Pembenihan Ikan Yang Benar (CPIB), Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB).
- (6) Mensosialisasikan pembudidaya agar mengikuti GERPARI (Gerakan Pakan Mandiri).
- (7) Menempuh upaya fasilitasi akses sumber modal bagi nelayan/ pembudidaya ikan melalui KKMB dan program lainnya.

3.3.2 Pertanian

3.3.2.1 Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pembangunan pertanian tanaman pangan, Hortikultura dan Peternakan pada dasarnya merupakan rangkaian upaya untuk memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha tanaman pangan, hortikultura dan peternakan

yang mampu menghasilkan produk mulai dari hulu sampai hilir. Pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan Peternakan memiliki orientasi untuk meningkatkan produktivitas dan produksi, efisiensi, nilai tukar usaha petani dan daya saing sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani maupun masyarakat sekitarnya.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sebagai PD yang melaksanakan sebagian dari fungsi penyelenggaraan urusan pemerintah daerah bidang pertanian pada tahun anggaran 2019 melaksanakan 10 program prioritas yaitu : Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu, Pemasaran Hasil dan Investasi pertanian, Program Peningkatan Kualitas SDM Pertanian, Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, Program Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan, Program Peningkatan Produksi Peternakan, Program Pengembangan Usaha Peternakan, Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Program Peningkatan Fungsi laboratorium Keswan dan Kesmavet dan Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi masyarakat. Melalui pelaksanaan program-program tersebut, capaian kinerja subsektor pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.79 Capaian Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan	1. Produksi Padi	845.853 ton	783.837 ton *	92,67
		2. Produksi Jagung	127.251 ton	78.050 ton *	61,34
		3. Produksi Kedelai	15.355 ton	6.231 ton *	40,58
2.	Peningkatan Produksi Komoditi Hortikultura	1. Produksi Tanaman Cabe merah	39.575 kw	32.457	82,01
		2. Produksi Tanaman Bawang merah	5.786 kw	7883	136,24
		3. Produksi Jeruk	2.564 kw	2.564 kw	100
3.		1. Produktivitas Padi	49,2 kw/ha	43,64 kw/ha *	88,70

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	Peningkatan Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan	2. Produktivitas Jagung	60,0 kw/ha	70.39 kw/ha	117,32
		3. Produktivitas Kedelai	13,8 kw/ha	14,60 kw/ha	105,80
4	Meningkatnya Luas Tanam TPH	1. Luas tanam Padi	181.457 ha	180.644 ha	99,55
		2. Luas tanam Jagung	22.770 ha	14.239 ha	62,53
		3. Luas tanam Kedelai	12.519 ha	2.201 ha	17,58
5	Meningkatnya Sarana dan Prasaran	1. Jumlah jalan usaha tani	5.000 m	335 m	6,7
		2. Jumlah Jaringan Irigasi tersier direhabilitasi	2.500 ha	3.980 ha	159,2
		3. Jumlah AOTP	3000 ha	15.179 ha	505,97
		4. Jumlah ALSINTAN	1.100 unit	1.148 unit	104,36
6.	Peningkatan populasi ternak	1. Populasi ternak sapi	166.667 ekor	166.697 ekor *	100,02
		2. Populasi ternak Kerbau	44.702 ekor	45.657 ekor *	102,14
		3. Populasi ternak Kambing	580.159 ekor	502.624 ekor *	86,64
		4. Populasi ternak Domba	93.746 ekor	75.582 ekor *	80,62
		5. Populasi ternak Unggas	36.772.627 ekor	28.590.992 ekor *	77,75
		6. Populasi Sapi IB	5000 ekor	17.994 ekor	359,88
		7. Persentase Kematian Ternak	1,4 %	0,085 %/pop	1647,06
7.	Peningkatan produksi ternak	1. Produksi daging sapi	4.690 ton	4.702 ton	100,26
		2. Produksi daging Kerbau	1.784 ton	1.602 ton	89,80
		3. Produksi daging Kambing/Domba	954 ton	1.125 ton	117,92
		4. Produksi daging Unggas	28.394 ton	25.648 ton	90,33
8	Peningkatan IP, Akuntabilitas dan Pelayanan Publik	1. IP $\geq$ 200	0,5 %	4,5 %	900
		2. AKIP	71 poin	-	-
		3. IKM	85 poin	78,25	92,06

*Angka sementara

Tabel berikut memperlihatkan perbandingan capaian tahun 2019 dengan capaian tahun 2018.

Tabel 3.80 Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap Tahun 2018 Sektor Pertanian (Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan)

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD tahun ke 0	Realisasi Capaian Setiap tahun		Perbandingan capaian kinerja (2019 vs 2018)	
				2018	2019	(-/+)	(%)
1	2		4	5	6	7	
1	Pertanian						
1.1	Persentase peningkatan luas lahan dengan Indeks Pertanaman (IP 200)	ha	0	0,5	4,5	4	900
1.3	Produktivitas padi	Kw/ha	45,57	50,49	43,64	-6,85	86,43
1.4	Produktivitas jagung	Kw/ha	60,94	77,62	70,39	-7,23	90,69
1.5	Produktivitas kedele	Kw/ha	13,27	14,19	14,60	0,41	102,89
1.6	Peningkatan Nilai Produktivitas Tanaman Pangan	Kw/Ha		22,52	8,85	-13,67	39,30
1.7	Nilai Peningkatan Produksi padi	Ton GKG	752.811	893.174	783.837	-109.337	87,76

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD tahun ke 0	Realisasi Capaian Setiap tahun		Perbandingan capaian kinerja (2019 vs 2018)	
				2018	2019	(-/ +)	(%)
1.8	Nilai Peningkatan Produksi jagung	Ton GKG	80.266	121.838	78.050	-43788	64,06
1.9	Nilai Peningkatan Produksi kedelai	Ton GKG	11.338	12.342	6.231	-6111	50,49
1.10	Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	%		1.027.354		-1027354	0,00
	- Tanaman cabe dan bawang	kw	387.992	405.124	40340*	-364.784	-90,04
	- Tanaman jeruk	kw	2.119	4.851	2.564	-2287	52,86
1.11	Persentase peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM Pertanian	%	0,20	0,20	1	0,8	500,00
1.12.A	Peningkatan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	%	107,94	105,42	109,33	3,91	103,71
1.12.B	NTP	%	103,95	100,85	100,85	0	100,00
1.13	Populasi Ternak Sapi	ekor	153.220	161.137	166.697	5560	103,45

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD tahun ke 0	Realisasi Capaian Setiap tahun		Perbandingan capaian kinerja (2019 vs 2018)	
				2018	2019	(-/ +)	(%)
1.14	Populasi Ternak Kerbau	ekor	43.602	44.572	45.657	1085	102,43
1.15	Produksi daging					0	-
	- Sapi	ton	438	937	4.702	3765	501,81
	- Kerbau	ton	169	356	1.602	1246	450,00
1.16	Kelahiran Sapi IB	ekor	1.501	5.000	17.994	12994	359,88
1.17	Kunjungan ke kebun binatang	orang	349.581	401.056	351.645	-49.411	87,68

Sumber : Berita Resmi Statistik Tahun 2019

Catatan : * Data sementara

Capaian kinerja subsektor Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2019 yang mengalami peningkatan dari Tahun 2018 yaitu produktivitas kedelai mengalami peningkatan sebesar (0,41 kw/ha) atau sebesar (2,89 %), Peningkatan pengetahuan ketrampilan sdm pertanian (400 %) dan NTUP tanaman pangan sebesar (3,71 %). Capaian tersebut didukung oleh pemanfaatan air dan pengelolaan lahan yang telah membaik dengan adanya kegiatan perbaikan jaringan irigasi, cetak sawah, pembinaan Perkumpulan Petani Pemanfaat Air (P3A) dengan Tata Air Mikro (TAM) serta optimasi lahan untuk meningkatkan Indeks Pertanaman (IP), penggunaan pupuk yang sesuai arahan dengan pembinaan penggunaan pupuk enam tepat (6T), penggunaan bibit unggul juga telah disadari oleh sebahagian petani di Provinsi Jambi akan pengaruh terhadap peningkatan produksi, sistim budidaya dan penanganan pasca panen yang mulai membaik dengan adanya kegiatan survey susut hasil yang menyebabkan produktivitas dapat meningkat walaupun pada tahun 2019 kondisi cuaca yang cukup ekstrim dan tidak menentu, terjadinya kemarau panjang

menyebabkan kekeringan diperparah terjadinya kebakaran hutan yang menyebabkan produktivitas tanaman padi dan lainnya mengalami hambatan pertumbuhan secara optimal maupun maksimal sehingga tanaman pangan berupa padi, jagung, kedelai dan hortikultura serta peternakan menjadi sedikit terhambat dimana cuaca dimaksud dapat menyebabkan mudahnya timbul hama dan penyakit yang menyerang baik untuk komoditas tanaman pangan, hortikultura dan peternakan untuk kota/Kabupaten se-Provinsi Jambi.

Peternakan yang mengalami peningkatan adalah kelahiran sapi melalui program Inseminasi Buatan (IB) sebesar (17.994 ekor) dengan peningkatan sebesar (259 %), Untuk komoditi peternakan ruminansia untuk jumlah populasi ternak sapi meningkat sebesar 5.560 ekor atau (3,45%), populasi kerbau juga meningkat sebesar 1.085 ekor atau (2,83 %), produksi daging juga mengalami peningkatan yaitu untuk daging sapi sebesar 3.765 ton atau (401 %) sedangkan untuk daging kerbau sebesar 1.246 ton atau (350 %) penambahan ternak sapi dan kerbau betina dikawasan sentra ditiadakan ditahun 2019, dikarenakan tidak efektifnya waktu dan kondisi dilapangan untuk mengadakan ternak dimaksud.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan urusan pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan adalah:

1. Terjadi Penurunan Kapasitas Sumberdaya Alam yang potensial untuk lahan pertanian pangan dan hortikultura cenderung menurun baik luas maupun kualitasnya akibat alih fungsi lahan dan kemerosotan tingkat kesuburan lahan akibat penggunaan lahan yang terus menerus yang tidak diikuti dengan pengembalian kesuburan lahan melalui penambahan pupuk organik. Sementara upaya perluasan areal baru melalui cetak sawah belum seimbang karena sangat kecil dan pembangunannya memerlukan investasi yang cukup besar disamping kualitasnya yang belum sebaik lahan sebelumnya. Penurunan lahan sawah setiap tahunnya rata-rata sebesar 4.909 Ha (2,95%) dan ini terjadi penggunaan lahan irigasi rata-rata pertahun

sebesar 105 Ha (0,25%), lahan non irigasi rata-rata pertahun sebesar 4.814 Ha (3,84%).

2. Terjadinya Perubahan Iklim, dimana pada kuartal kedua dan ketiga tahun 2019 terjadi kemarau panjang dengan dampak kebakaran hutan di Provinsi Jambi yang menimbulkan asap berbulan-bulan. Dampak ini mengakibatkan terjadinya kerusakan tanaman, sehingga adanya pergeseran musim tanam.
3. Masih beragamnya produksi tanaman pangan yang dihasilkan petani karena masih lemahnya kelembagaan yang ada di tingkat lapangan, dan penerapan teknologi yang terbatas.
4. Masih berfluktuatifnya Produktivitas dan produksi tanaman hortikultura yang dihasilkan
5. Relatif masih terbatasnya Managerial Usaha Tani dan Kualitas Sumberdaya yang relatif masih rendah.
6. Persaingan produk impor
7. Rendahnya Nilai tambah produk.
8. Sistem Alih Teknologi Masih Lemah dan belum Tepat Sasaran.
9. Keterbatasan Akses Terhadap Layanan Usaha Permodalan.
10. Sarana dan prasarana masih sangat terbatas
11. Kelembagaan Pertanian belum berkembang dengan baik
12. Masih Kurangnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan
13. Rantai Tataniaga yang Panjang dan Sistem Pemasaran Belum Optimal

Solusi untuk permasalahan di atas adalah:

1. Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Peningkatan Produksi dan Ketahanan Pangan
2. Meningkatkan Keanekaragaman Konsumsi Pangan Masyarakat dan Menurunnya Ketergantungan pada Pangan Pokok Beras melalui Pengalihan Konsumsi Beras ke Non Beras.
3. Berkembangnya Usaha Agribisnis
4. Tersedianya Benih yang Bermutu dari Varietas Unggul dengan Harga yang terjangkau oleh petani dan sesuai dengan kebutuhan

5. Meningkatnya Penggunaan/Penanaman Benih bermutu Varietas Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura.
6. Tumbuh kembangnya Balai Benih, Penangkar Benih serta Produksi Benih Produsen benih yang tangguh, yang mampu menyediakan benih bermutu.
7. Mengembangkan dan Menerapkan Teknologi Maju Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura
8. Pengembangan dan Pemanfaatan Sumberdaya Lahan secara selektif
9. Mendorong Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Mutu melalui Inovasi Teknologi Baru (terutama penggunaan benih Unggul)
10. Mendorong pengembangan hortikultura dengan produk yang berkualitas
11. Mendorong Sinergitas Antar Subsystem Agribisnis
12. Mendorong Peningkatan Produktivitas, Produksi dan Mutu melalui Inovasi Teknologi Baru.
13. Mendorong Peningkatan Nilai tambah Produk dan Diversifikasi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura.
14. Mempercepat transfer teknologi dan tepat sasaran
15. Pengembangan dan Pemanfaatan Sumberdaya yang tersedia
16. Pemberdayaan petani dan masyarakat.
17. Meningkatkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan
18. Meningkatkan Efisiensi Usahatani, Pengolahan dan Pemasaran Hasil

3.3.2.2 Dinas Perkebunan

Sub sektor Perkebunan memberikan kontribusi yang cukup besar pada laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Beberapa produk dan hasil olahan komoditas perkebunan diekspor dengan negara tujuan Malaysia, Singapura, USA, Jepang dan lain-lain. Nilai ekspor komoditas perkebunan terus mengalami peningkatan yang, baik volume maupun nilai ekspor bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dihasilkan dari ekspor

komoditi karet, kelapa sawit (CPO), kelapa (kelapa butir, kopra dan minyak kelapa mentah), kopi, pinang dan lain-lain.

Nilai ekspor ini berdampak positif terhadap penerimaan devisa, selain itu juga tentunya berperan dalam meningkatkan pendapatan petani pekebun. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Perkebunan cenderung meningkat pada kurun waktu 5 tahun terakhir. Produk Domestik Regional Bruto

A. Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Penyelenggaraan urusan Pertanian yang dijalankan oleh Dinas Perkebunan terdiri dari 2 Program dan 28 Kegiatan, sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Produksi Pertanian dan Teknologi Budidaya Perkebunan, **terdiri dari 24 kegiatan:**

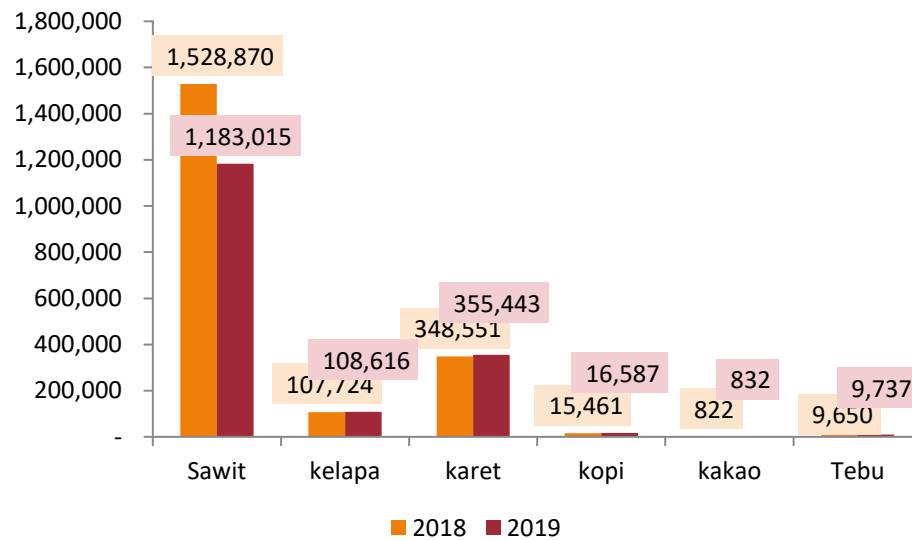
- 1) Pengembangan sarana Irigasi / TAM dan Optimasi Lahan
- 2) Fasilitasi Penyelesaian Gangguan Usaha Perkebunan (GUP)
- 3) Pembinaan, pengamatan, Pengendalian OPT Perkebunan dan Operasional UPPT, UPTD dan LH
- 4) Bimbingan teknologi perbanyakan dan aplikasi agen hayati
- 5) Pembinaan pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan bencana alam, dampak lingkungan serta percontohan penerapan PLTB
- 6) Peningkatan pembinaan pengawasan peredaran, penyimpanan pupuk dan pestisida
- 7) Pengembangan kopi rakyat
- 8) Pengembangan Mutu Benih Perkebunan
- 9) Pengembangan dan Disversifikasi usaha tani tembakau
- 10) Road Map Pengembangan Komoditi Unggulan Perkebunan Provinsi Jambi

- 11) Pengembangan kopi dan coklat diareal kelapa dalam
- 12) Pembibitan Tanaman Perkebunan
- 13) Pembinaan Perusahaan Perkebunan Besar dan ISPO
- 14) Pengawasan peredaran dan mutu benih Perkebunan
- 15) Pemberdayaan pelaku perbenihan tanaman perkebunan
- 16) Pengembangan/ peningkatan jalan usaha tani
- 17) Pengembangan/Peremajaan/ replanting kelapa sawit
- 18) Peremajaan Tanaman Kelapa dalam
- 19) Fasilitasi kerjasama antar lembaga petani dan pelaku usaha perkebunan
- 20) Pemeliharaan kebun entres
- 21) Sosialisasi penerapan teknologi Pembangunan perkebunan
- 22) Peremajaan Tanaman Karet Rakyat
- 23) Kegiatan rempah dan Penyegar Komoditi Perkebunan
- 24) Pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan kebun

b. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Pemasaran Produk Perkebunan; terdiri dari 4 kegiatan :

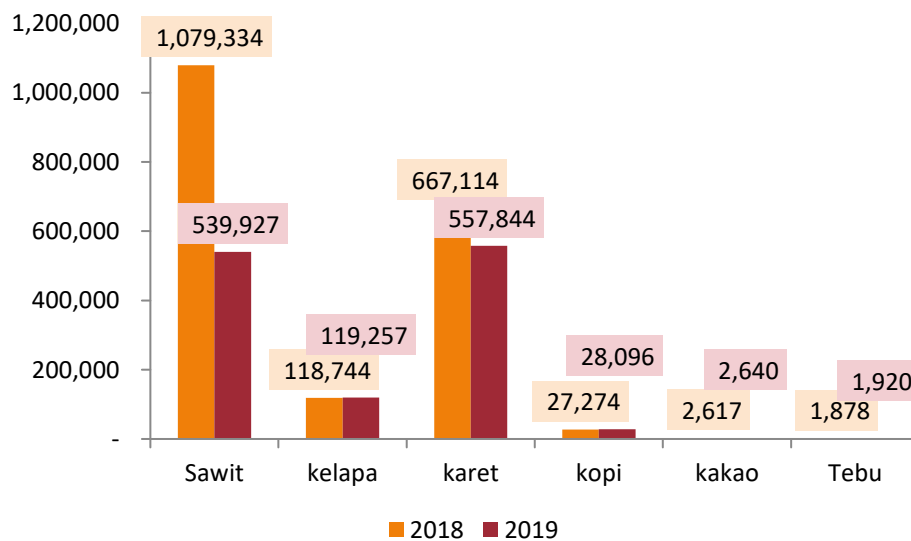
- 1) Pengawasan Tata Niaga TBS dan Bokar
- 2) Promosi dan pengembangan peluang pasar
- 3) Peningkatan Pengolahan dan Mutu Hasil Perkebunan (Model UPPB)
- 4) Peningkatan Pengolahan Hasil Perkebunan

Pelaksanaan program/ kegiatan tersebut menghasilkan capaian sebagai berikut:



Sumber: Jambi Dalam Angka 2020, BPS, 2020

Gambar 3.16 Produksi komoditas perkebunan Provinsi Jambi (ton)



Sumber: Jambi Dalam Angka 2020, BPS, 2020

Gambar 3.17 Luas Areal tanaman komoditas perkebunan Provinsi Jambi (hektar)

Grafik di atas memperlihatkan bahwa produksi komoditas perkebunan yang mengalami penurunan adalah kelapa sawit, seiring dengan penurunan luas areal tanamannya.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan urusan pertanian subsektor perkebunan di Provinsi Jambi pada tahun 2019 adalah:

- Kegiatan Pengembangan Kopi dan Coklat di Areal Kelapa Dalam pada wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak terlaksana karena kelompok tani calon penerima kegiatan telah mengganti tanamannya dari kelapa dalam menjadi kelapa sawit, sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.
- Kegiatan Pengembangan/Peningkatan Jalan Usaha Tani di Kabupaten Bungo penyedia Jasa Konstruksi kurang cermat dalam membagi waktu pelaksanaan pekerjaan sampai memasuki musim hujan dan menyulitkan dalam pengerjaan, sehingga pekerjaan tidak selesai.
- Kegiatan Pengembangan Sarana Irigasi/TAM dan Optimasi Lahan Perkebunan karena Penyedia jasa Konstruksi dalam pengerjaan TAM tersebut tidak sesuai dengan volume dalam RAB, yaitu terhadap volume papan pintu air dan perlak untuk lapisannya tidak seluruhnya digunakan.

Solusi atas permasalahan tersebut:

- Perlu Verifikasi CPCL yang lebih cermat
- Perusahaan tersebut diberikan teguran dan diusulkan untuk Black list
- Dibayar sesuai progress fisik dilapangan.

3.3.3 Kehutanan

A. Pelaksanaan Program/ Kegiatan

a. Program Pemanfaatan Sumber Daya Hutan.

Program pemanfaatan sumber daya hutan bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya hutan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungannya.

Dalam rangka mendukung program ini dilaksanakan 17 kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Permasalahan	Solusi
1.	Pengembangan Hutan Tanaman	100.500.000	97.228.000	Tidak ada permasalahan	-
2.	Pendampingan kelompok usaha perhutanan sosial	295.680.000	291.539.960	Tidak ada permasalahan	-
3.	Pengembangan Pengujian dan Pengendalian Peredaran Hasil Hutan	186.420.000	181.534.000	Tidak ada permasalahan	-
4.	Pengembangan Hasil Hutan Non Kayu	89.000.000	88.712.000	Tidak ada permasalahan	-
5.	Pengembangan Industri dan Pemasaran Hasil Hutan	110.350.000	107.084.100	Tidak ada permasalahan	-
6.	Pemanfaatan dan pengembangan potensi hutan di KPHP Unit I Kerinci	523.286.192	450.222.700	Pengadaan alat ekonomi produktif tidak teralisasi karena plafon harga yang ditentukan dalam aplikasi KRISNA DAK jauh lebih rendah dari harga barang riil dipasaran	Penyesuaian harga dilihat lagi

7.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di KPHP Unit II dan III Bungo	50.600.000	50.204.080	Tidak ada permasalahan	-
8.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di KPHP Unit IV,V dan VI Merangin	98.804.000	98.634.000	Tidak ada permasalahan	-
9.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di KPHP Unit VII Hulu Sarolangun	83.254.000	77.015.624	Tidak ada permasalahan	-
10.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di KPHP Unit VII Hilir Sarolangun	87.628.000	84.700.000	Tidak ada permasalahan	-
11.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di KPHP Unit IX Tebo Barat	37.500.000	34.253.350	Tidak ada permasalahan	-
12.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di KPHP Unit X Tebo Timur	95.264.000	83.572.600	Kegiatan Pasca PS diterbitkan belum dilaksanakan	Perlu percepatan kegiatan
13.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di KPHP Unit XI dan XII Batanghari	98.464.000	98.226.800	Tidak ada permasalahan	-
14.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di KPHP Unit XIII Muaro Jambi	93.688.000	88.138.500	Tidak ada permasalahan	-
15.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di KPHP Unit XIV Tanjung Jabung Timur	95.128.000	64.052.096	Kurangnya koordinasi dalam lingkungan KPHP	Lebih berkoordinasi lagi antar bidang
16.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di KPHP Unit XV,XVI dan XVII Tanjung Jabung Barat	97.408.000	97.307.080	Tidak ada permasalahan	-
17.	pemanfaatan dan pengembangan potensi hasil hutan di UPTD TAHURA	50.250.000	49.475.000	Tidak ada permasalahan	-

Keberhasilan dari program ini adalah

- a. Realisasi HTI (PT. Wanamukti Wisesa, PT. Samhutani, PT. HAN, PT. Gading Karya Makmur, PT. Indomas Pratama .1 RE (PT.REKI), 2 HPH (PT. Putra Duta Indah Wood dan PT. Pesona Belantara Persada)
 - b. Pembinaan terhadap 5 pemegang ijin Perhutanan Sosial dan Monev terhadap 10 Pemegang ijin HTR, HKm dan HD
 - c. SLVK pada industri 5 IUPHHK-HA dan Hutan Hak
 - d. 6 Pemegang ijin HT/HA dan Hutan Hak
 - e. Penerimaan PNBP : - PSDH = Rp43.726.332.174,00 dan - DR = Rp13.317.800.731,00
 - f. 1 kali bintek dan sosialisasi SI-PNBP
 - g. 3 sidang dan lelang di 3 Kabupaten (Muaro Jambi, Merangin dan Kota Jambi)
 - h. 1 Kali sosialisasi
 - i. 8 IUPHHK
 - j. Fasilitasi 10 ijin HHBK di 3 Kabupaten (Bungo 1 ijin, Batanghari 3 ijin dan Sarolangun 6 ijin)
 - k. Pengadaan alat pengolahan asap cair 5 Unit di KTH Bukt Lumut Desa Tamiai di Wilayah UPTD KPHP Kerinci Unit I
 - l. Pengadaan alat pengolah madu sebanyak 9 unit KTH Jaya Abadi Desa Kebun Baru di Wilayah UPTD KPHP Kerinci Unit I
 - m. Pengadaan stup madu sebanyak 56 unit KTH Manis Salang Merindu di Desa Punai Merindu di Wilayah UPTD KPHP Kerinci Unit I
 - n. Pengadaan alat Pemotong Stik Kayu Manis 2 unit KTH Karya Usaha an KTH Harapan Jaya Desa Suko Pangkat di Wilayah UPTD KPHP Kerinci Unit I
 - o. Pengadaan alat Pemotong Stik Kayu Manis 1 unit di Wilayah UPTD KPHP Kerinci Unit I
 - p. Monev Fasilitasi PNBP dan PAD Sektor Kehutanan
 - q. Pengembangan dan pengujian sebanyak 2 kasus
 - r. Pemantauan PNBP dan PAD , Perizinan dan fasilitasi kerjasama kemitraan kehutanan pada 11 UTD KPHP di Provinsi Jambi
- b Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan.**

Secara garis besar tujuan dari kegiatan ini adalah terjaganya kelestarian hutan dan pemanfaatannya secara maksimal sebagai fungsi hidrologis, ekosistem dan iklim. Adapun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Permasalahan	Solusi
1.	Penanaman Pohon pada Kawasan Hutan Industri dan Hutan Wisata	437.360.000	435.913.500	Tidak ada permasalahan	-
2.	Pemeliharaan Kawasan Hutan Industri dan Hutan Wisata	589.056.000	588.415.200	Tidak ada permasalahan	-
3.	Kegiatan Pengendalian, dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan	19.0400.000	189.400.479	Tidak ada permasalahan	-
4.	Monitoring Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS)	94.292.000	93.550.600	Tidak ada permasalahan	-
5.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Kerinci Unit I	745.880.034	716.963.308	Tidak ada permasalahan	-
6.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Bungo Unit II dan III	299.264.584	261.172.000	Tidak ada permasalahan	-
7.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Merangin Unit IV, V dan VI	378.803.245	343.399.000	Tidak ada permasalahan	-
8.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Unit VII Hulu Sarolangun	295.611.315	182.755.625	Kekeliruan dalam penempatan volume dan harga satuan bibit tanaman	- dalam perencanaan perlu koreksi awal
9.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Unit VIII Hilir Sarolangun	380.780.007	358.733.000	Tidak ada permasalahan	-
10.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Tebo Barat Unit IX	168.726.327	103.284.040	Tidak ada permasalahan	-

11.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Tebo Timur Unit X	155.279.000	99.750.000	Tidak ada permasalahan	-
12.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Batanghari Unit XI dan XII	162.588.000	155.138.000	Tidak ada permasalahan	-
13.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Muaro Jambi Unit XIII	152.748.000	134.188.000	Tidak ada permasalahan	-
14.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD KPHP Tanjung Jabung Timur Unit XIV	209.609.260	124.960.000	Tidak ada permasalahan	-
15.	Rehabilitasi kawasan hutan di KPHP Unit XV, XVI dan XVII Tanjung Jabung Barat	152.288.000	119.748.000	Tidak ada permasalahan	-
16.	Rehabilitasi Kawasan Hutan di UPTD TAHURA	137.759.475	122.825.550	Tidak ada permasalahan	-

Keberhasilan dari program ini adalah :

- a. Pembuatan bibit Kehutanan sebanyak 60.000 Btg (Tanaman Hutan Kenali, Kota Baru Kota Jambi)Dokumen pengelolaan DAS Provinsi Jambi
- b. Pemeliharaan 10,25 Ha Taman Hutan Kenali di Kota Jambi
- c. Pembuatan Gazebo Mushola, taman tempat bermain ana-anak
- d. Pembinaan kegiatan RHL di 11 UPTD KPHP dan UPTD TAHURA (Kerinci, Kota Sungai penuh, Merangin, Bungo, Tebo, Batanghari, Sarolangun, Muaro Jambi, Tanjab Barat dan Tanjab Timur) dan sosialisasi 1 kali.
- e. Pengecekan lokasi kegiatan RHL di 11 UPTD KPHP dan UPTD TAHURA (Kerinci, Kota Sungai penuh, Merangin, Bungo, Tebo, Batanghari, Sarolangun, Muaro Jambi, Tanjab Barat dan Tanjab Timur)
- f. Monev Kegiatan RHL tahun 2018 dan kegiatan BRG tahun 2018 (Merangin, Tanjabbar, Tanjabtim, sarolangun, Tahura Orang Kayu Hitam)
- g. Penanaman seluas 144 Ha di 5 UPTD KPHP (Kerinci, Merangin, Bungo , Sarolangun Hulu dan Sarolangun Hilir) bersumber dari dana DAK

- h. Penanaman seluas 65 Ha di 11 UPTD KPHP dan 1 UPTD Tahura (Kerinci, Merangin, Bungo, Tebo Barat, Tebo Timur, Sarolangun Hulu, Sarolangun Hilir, Batanghari, Muaro Jambi, Tanjab Barat dan Tanjab Timur) bersumber dari dana PSDH-DR

c Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan.

Secara garis besar tujuan dari kegiatan ini adalah terjaganya kelestarian hutan dan penurunan jumlah titik api akibat kebakaran hutan serta meningkatnya kesadaran masyarakat terutama sekitar kawasan hutan akan fungsi dan manfaat hutan. Dalam rangka mendukung program ini telah dilaksanakan 28 (dua puluh delapan) kegiatan. Adapun realisasi keuangan dan tidak lanjut perkegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Permasalahan	Solusi
1.	Pengendalian dan Penanggulangan kebakaran hutan dan lahan	300.000.000	298.350.000	- Tidak ada permasalahan	
2.	Pengamanan dan Peredaran Hasil Hutan	466.370.000	466.370.000	- Tidak ada permasalahan	
3.	Penyuluhan Kesadaran Masyarakat mengenai Dampak Perusakan Hutan	279.346.222	273.623.522	- Tidak ada permasalahan	-
4.	Evaluasi izin pinjam pakai kawasan hutan di provinsi Jambi	91.500.000	91.500.000	- Tidak ada permasalahan	-
5.	Fasilitasi penanganan konflik dalam kawasan hutan	223.000.000	219.935.445	- Tidak ada permasalahan	-
6.	Pemantapan Kawasan Hutan	139.037.500	137.525.200	- Tidak ada permasalahan	-
7.	Konservasi Kawasan Esensial (bernilai ekosistem penting) dan keanekaragaman hayati	141.888.000	140.219.800	- Penetapan kawasan Ekosistem Esensial untuk dirumuskan menjadi SK. Gubernur	Percepatan pembuatan SK. KEE
8.	Sosialisasi pencegahan kebakaran hutan dan lahan	231.495.000	230.570.712	- Tidak ada permasalahan	-

9.	Groundcheck hotspot (pengecekan titik panas) kebakaran hutan dan lahan	187.624.000	181.124.000	- Tidak ada permasalahan	-
10.	Kampaye pencegahan kebakaran hutan dan lahan	400.527.000	383.627.000	- Tidak ada permasalahan	-
11.	pembentukan /pebinaan masyarakat sadar api (MPA)	461.184.875	459.534.875	- Tidak ada permasalahan	-
12.	pelatihan keteknikan untuk menunjang PLTB	152.370.000	151.870.000	- Tidak ada permasalahan	-
13.	patroli pencegahan kebakaran hutan dan lahan	766.316.000	760.021.600	- Tidak ada permasalahan	-
14.	pemadaman kebakaran hutan dan lahan	157.010.000	145.423.300	- Tidak ada permasalahan	-
15.	Monev bekas kebakaran hutan dan lahan	104.600.000	99.538.250	- Tidak ada permasalahan	-
16.	sarana dan prasaran hutan dan lahan	565.000.000	482.800.000	- Tidak ada permasalahan	-
17.	pengamanan hutan perlindungan hutan di UPTD KPHP Unit 1 Kerinci	60.405.000	60.402.500	- Tidak ada permasalahan	-
18.	pengamanan hutan perlindungan hutan di UPTD KPHP bungo Unit II dan III	60.000.000	59.922.000	- Tidak ada permasalahan	-
19.	pengamanan hutan perlindungan hutan di UPTD KPHP merangin Unit IV,V dan VI	60.000.000	58.333.123	- Tidak ada permasalahan	-
20.	pengamanan hutan perlindungan hutan di UPTD KPHP Unit VII hulu sarolangun	56.150.000	55.680.000	- Lokasi yang sangat jauh dan penegakan hukum yang sangat lemah serta kurangnya personil POLHUT	Penambahan tenaga Polhut
21.	pengamanan hutan perlindungan hutan di UPTD KPHP Unit VII hilir sarolangun	60.000.000	50.657.700	- Masih kurangnya sarpras, anggaran patroli dan Minimnya POLHUT	Penambahan tenaga Polhut dan penambahan anggaran

22.	pengamanan hutan dan perlindungan di UPTD KPHP tebo barat Unit IX	60.000.000	45.492.824	- Tidak ada permasalahan	-
23.	pengamanan hutan perlindungan hutan di UPTD KPHP tebo timur Unit X	60.000.000	42.707.200	- Tidak ada permasalahan	-
24.	pengamanan hutan dan perlindungan di UPTD KPHP batanghari Unit XI dan XII	60.000.000	58.096.800	- Tidak ada permasalahan	-
25.	pengamanan hutan dan perlindungan hutan di UPTD KPHP muaro jambi Unit XIII	60.000.000	60.000.000	- Tidak ada permasalahan	-
26.	pengamanan hutan dan perlindungan hutan di UPTD KPHP tanjung jabung timur Unit XIV	60.000.000	51.432.000	- Tidak ada permasalahan	-
27.	pengamanan hutan dan perlindungan hutan di UPTD KPHP tanjung jabung barat Unit XV,XVI dan XVII	60.000.000	56.399.550	- Tidak ada permasalahan	-
28.	pengamanan hutan dan perlindungan hutan di UPTD TAHURA	60.000.000	60.000.000	- Tidak ada permasalahan	-

Keberhasilan dari program ini adalah :

- Patroli Pencegahan di Kecamatan Pemenang Barat, Bathin VIII, Limbur Lubuk Mengkuang, Sumay, Bram Hitam, Bajubang, Pondok Tinggi, Keliling Danau, Dendang, Tebo tengah, Perusahaan izin konsesi kehutanan
- 15 kali operasi pengamanan, Muaro Jambi = 8 kali, Tanjab Timur = 2 kali, Tanjab Barat = 3 kali, Tebo = 2 kali dan Bungo = 1 kali
- 8 kali koordinasi, 3 kali Tanjab Timur, 1 kali Merangin, 1 kali Batanghari, 1 kali Bungo, 1 kali Tebo dan 1 kali Kerinci
- Pembinaan dan Monev kinerja penyuluhan di 7 UPTD KPHP (Kerinci, Merangin, Bungo, Sarolangun Hilir Sarolangun Hulu Tebo Timur dan Tanjung Jabung Timur)
- Sekolah lapang pada 4 Kelompok Tani di UPTD KPHP Merangin, Bungo, Kerinci dan Sarolangun Hilir)
- Lomba Wana Lestari Tingkat Provinsi Jambi (8 kategori pemenang)

- g. Evaluasi dan orientasi pada 2 Pemegang ijin IPKKH, PT. PetroChina Int dan CV. Chandra Jaya (TanjabBar),Pinjam pakai kawasan hutan PU Sarolangun, Rencana Penggunaan Kawasan Hutan (Kerinci)
- h. 23 konflik tenurial di 10 Kabupaten dan 6 hutan adat di Kab. Kerinci
- i. Sosialisasi tata batas di 3 kab (Sarolangun, Tebo dan Tanjab Barat)
- j. Perencanaan KPHP di 7 Kabupaten (Tanjab Barat, tanjab Timur, Muaro Jambi, Batanghari, Tebo, Sarolangun dan Kerinci)
- k. Konservasi di 13 Lokasi Muaro Jambi 2 lokasi, Batanghari 1 lokasi, Tanjab Timur 2 lokasi, Tanjab Barat 1 lokasi, Sarolangun 3 lokasi, Merangin 1 lokasi, Bungo 1 lokasi, Tebo 1 lokasi dan Kerinci 1 lokasi
- l. Sosialisasi Karhutla di Kec. Sungai Gelam, Kumpeh Ulu, Pangkalan Jambu, Pengabuan dan Mandiingin
- m. Ground Chek hot spot Karhutla di Kec. Tabir barat, Betara, Tiang Pumpung, Jujuhan, Lembah Masurai, Cermin Nan Gedang, Desa Koto Tapus, Tanjung Dalam,
- n. Sosialisasi melalui Televisi, Radio, Online dan Surat Kabar
- o. Pemebentukan MPA di Desa Mekar Sari, Temengung, Pematang Kolim, Suka damai (Sarolangun), Desa Gedong Karya (Muaro Jambi), Kota Kandis, Dendang, Parit Culum II (Tanjab Timur), Desa Sungai Karang dan Napal Putih (Tebo) dan Hutan Adat Tigo Luhah Kemantan (Kerinci)
- p. Pelatihan PLTB di Desa Tarikan, Renah Sungai Ipuh, Jangga Baru, Catur Rahayu, Bram Itam Raya, Terentang Baru, Renah Kayu Embun, Suo-Suo, Sungai Karang dan Desa Danau
- q. Patroli pencegahan karhutla di 11 Kab/Kota (Kerinci, Sungai Penuh, Merangin, Tebo, Bungo, Batanghari,Muaro Jambi, Sarolangun, Kota Jambi, Tanjab Barat, Tanjab Timur)
- r. Patroli pencegahan karhutla di 9 Kab/Kota (Kerinci, Merangin, Tebo, Bungo, Batanghari,Muaro Jambi, Sarolangun, Tanjab Barat, Tanjab Timur)
- s. Monev Bekas karhutla di 4 desa (Catur Rahayu, Seponjen,Pemunyan dan Kelurahan Simpang)
- t. Pengadaan 1 unit Mobil
- u. Patroli dan pengamanan di 11 wilayah UPTD KPHP dan 1 UPTD Tahura

d Program Perencanaan dan Pengembangan

Tujuan program ini adalah agar terwujudnya Kelompok usaha kehutanan yang produktif oleh masyarakat sekitar kawasan hutan dan pengembangan hutan adat Provinsi Jambi, terdiri dari 15 (lima belas) kegiatan yaitu :

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Permasalahan	Solusi
1.	Perencanaan kegiatan Pengelolaan KPHP/KPHL	127.148.000	12.1235.500	- Tidak ada permasalahan	-
2.	Akses Pelayanan Informasi Pemasaran Hasil Hutan	109.944.000	109.944.000	- Tidak ada permasalahan	-
3.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP Unit I Kerinci	77.164.000	76.229.900	- Tidak ada permasalahan	-
4.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP bungo Unit II dan III	73.882.000	73.679.440	- Tidak ada permasalahan	-
5.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP Merangin Unit IV,V dan VI	99.514.000	94.450.000	- Tidak ada permasalahan	-
6.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP Unit VII Hulu Sarolangun	58.464.000	36.570.000	Lokasi sangat jauh dan kurangnya sarana dan prasarana	Pengadaa n sarana dan prasarana
7.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP Unit VII hilir sarolangun	74.564.000	74.490.036	- Tidak ada permasalahan	-
8.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP tebo barat Unit IX	128.088.000	122.119.488	- Tidak ada permasalahan	-
9.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP tebo timur Unit X	68.964.000	66.757.100	- Tidak ada permasalahan	-
10.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP batang hari Unit XI dan XII	86.878.000	75.407.500	- Tidak ada permasalahan	-
11.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP muaro jambi Unit XIII	78.128.000	78.128.000	- Tidak ada permasalahan	-
12.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP	85.464.000	45.427.500	- Tidak ada permasalahan	-

	tanjung jabung timur Unit XIV				
13.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD KPHP tanjung jabung barat Unit XV,XVI dan XVII	87.464.000	80.374.020	Terbatasnya SDM dan Sarpras	Penambahan SDM dan sarpras
14.	Pengelolaan kawasan hutan di UPTD TAHURA	263.649.600	262.536.000	- Tidak ada permasalahan	-
15.	Pengelolaan hutan Kenali	150.000.000	150.000.000	- Tidak ada permasalahan	-

Pelaksanaan program ini adalah :

- a. 1 kali mengikuti Pameran Nusantara di Yogyakarta dan 1 kali Pameran RCC di Jambi
- b. 4 kali pameran di Jakarta, Jambi dan Sungai Penuh
- c. 10 kali pameran di 10 UPTD KPHP dan penyusunan RPHJP di 11 UPTD KPHP

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan urusan kehutanan pada tahun 2019 terutama pada kegiatan pengamanan hutan yang terkendala sarana prasana dan jumlah personil polhut yang terbatas. Solusi atas permasalahan tersebut adalah penambahan sarana prasarana patroli pengamanan dan jumlah personil Polhut.

3.3.4 Energi Dan Sumber Daya Mineral

A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Energi dan Sumber Daya Mineral untuk tahun 2019 adalah Rasio Elektrifikasi Tahun 2019 yang tercatat sebesar 99,89% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 98,30%. Indikator Persentase Perusahaan minerba yang menerapkan > 75% syarat good mining practice juga mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2018 baru mencapai 35,19%. Dan meningkat menjadi 58,97 % pada tahun 2019. Namun indikator Peningkatan

Pemanfaatan EBT (%) menurun menjadi sebesar 2,4% pada tahun 2019, dari capaian tahun sebelumnya sebesar 2,73%.

Penghargaan yang didapatkan terkait pelaksanaan urusan ESDM pada tahun 2019 adalah:

1. Juara III Penghargaan Subroto Bidang Kepatuhan PNBP Mineral dan Batubara Kategori Daerah Pengelolaan Dana Bagi Hasil Terbaik
2. Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi Kategori Penghematan Energi di Instansi Pemerintah - Pemerintah Daerah

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Energi

- (1) Kegiatan Inventarisasi dan Koordinasi Kegiatan Usaha Hulu/Hilir Energi Tak Terbarukan yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 186.400.000,00 dan realisasi sebesar Rp 184.908.485,00 atau setara dengan 92,20%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksana rapat kerja Participating Interest (PI), Rapat ADMP dan Mengikuti Kegiatan Lifting Migas. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Peningkatan Pemanfaatan EBT
- (2) Kegiatan Konservasi Energi yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 79.192.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp 77.909.600,00 atau setara dengan 93,38%. *Output* Kegiatan ini pelaksanaan kegiatan konservasi energi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Peningkatan Pemanfaatan EBT
- (3) Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan Energi Baru Terbarukan yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1.497.064.000,00 dan realisasi sebesar Rp 1.464.824.750,00 atau setara dengan 97,85%. *Output*

Kegiatan ini adalah Revitalisasi PLTS Komunal Talang Aro Kab. Batanghari, Penyusunan Studi Kelayakan Pembangunan Infrastruktur EBT, Penyusunan Database Revitalisasi Infrastruktur EBT. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah Peningkatan Pemanfaatan EBT

- (4) Kegiatan Koordinasi dan Pembinaan Energi Baru Terbarukan yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 476.700.000,00 dan realisasi sebesar 463.973.273,00 atau setara dengan 97,33%. Output Kegiatan ini adalah Pencetakan Dokumen RUED dan Pembuatan Model Kelembagaan Pengelolaan Infrastruktur EBT. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah Peningkatan Pemanfaatan EBT

b. Program Pembinaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

- (1) Kegiatan Pembinaan dan pengawasan Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1.540.945.000,00 dan realisasi sebesar Rp 1.489.656.413,00 atau setara dengan 96,67%. *Output* Kegiatan ini adalah Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Pertambangan Mineral dan Batubara dan Penertiban Pertambangan Tanpa Izin (PETI). Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Persentase Perusahaan minerba yang menerapkan > 75% syarat good mining practise
- (2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 426.593.500,00 dan realisasi sebesar Rp 397.769.970,00 atau setara dengan 93,24%. Output Kegiatan ini adalah pelaksanaan perizinan komoditi Mineral Logam dan Batubara. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah Persentase Perusahaan minerba yang menerapkan > 75% syarat good mining practise

- (3) Kegiatan Peningkatan Pelayanan Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 177.900.000,00 dan realisasi sebesar Rp 177.644.994,00 atau setara dengan 99,86%. Output Kegiatan ini adalah pelaksanaan perizinan komoditi Mineral Bukan Logam dan Batuan. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah Persentase Perusahaan minerba yang menerapkan > 75% syarat good mining practise

c. Program Penyelidikan, Pembinaan, Mitigasi dan Pelayanan Geologi

- (1) Kegiatan Pengembangan Geologi Lingkungan dan Pengelolaan Konservasi Air Tanah yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 166.148.000,00 dan realisasi sebesar Rp 166.059.279,00 atau setara dengan 99,95%. *Output* Kegiatan ini adalah Laporan Pengembangan Geologi Lingkungan dan Pengelolaan Konservasi Air Tanah Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah luas kawasan konservasi geologi dan air tanah
- (2) Kegiatan Identifikasi Sumber Daya Geologi, Air Tanah dan Mitigasi Bencana Geologi yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 352.066.200,00 dan realisasi sebesar Rp 351.487.430,00 atau setara dengan 99,84%. Output Kegiatan ini adalah Laporan kegiatan Identifikasi Sumber Daya Geologi, Air Tanah dan Mitigasi Bencana Geologi outcome kegiatan ini adalah Tingkat ketersediaan data Sumberdaya dan potensi bencana Geologi
- (3) Kegiatan Identifikasi, Pembinaan dan Pengawasan Pengusahaan Air Tanah yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 123.132.200,00 dan realisasi sebesar Rp 121.728.800,00 atau setara dengan 98,86%. Output Kegiatan ini adalah sosialisasi dan pelaksanaan perizinan air tanah. Sedangkan outcome kegiatan ini adalah Persentase Perusahaan Air Tanah yang menerapkan > 75% syarat pengusahaan

d. Program Peningkatan Mutu dan Keandalan Penyediaan Tenaga Listrik

- (1) Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 653.491.800,00 dan realisasi sebesar Rp 547.978.600,00 atau setara dengan 83,85%. *Output* Kegiatan ini adalah Data Lokasi Desa/Dusun belum berlistrik Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Persentase Peningkatan Panjang Jaringan JTM/JTR
- (2) Kegiatan Pengusahaan Ketenagalistrikan yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 173.400.000,00 dan realisasi sebesar Rp 173.147.016,00 atau setara dengan 99,85%. *Output* Kegiatan ini adalah Perizinan pada Bidang Ketenagalistrikan Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Persentase Peningkatan Panjang Jaringan JTM/JTR
- (3) Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Ketenagalistrikan yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp 348.137.328,00 dan realisasi sebesar Rp 334.671.023,00 atau setara dengan 96,13%. *Output* Kegiatan ini adalah Pembinaan dan Pengawasan terhadap usaha pada Bidang Ketenagalistrikan Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Persentase Peningkatan Panjang Jaringan JTM/JTR

B. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

- (8) Kendala terhadap pencapaian Indikator Peningkatan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EB) karena kurang pendanaan terhadap pemanfaatan EBT sebagai sumber energi, disisi lain Pemanfaatan Non EBT sebagai sumber energi tetap tinggi sehingga Target Indikator Capaian Pemanfaatan EBT pada Bauran Energi tidak tercapai

- (9) Pencapaian Indikator Peningkatan Panjang Jaringan (JTM/JTR) tahun 2019 terkendala karena keterbatasan jumlah konsultan perencanaan di seluruh Indonesia yang memiliki klasifikasi, kualifikasi dan/atau sertifikat usaha jasa penunjang tenaga listrik. Hal ini menyebabkan proses pengadaan langsung dan pelelangan kegiatan-kegiatan pembangunan jaringan listrik terganggu, sehingga kegiatan pembangunan jaringan listrik pada tahun 2019 tidak dapat dilaksanakan
- (10) Untuk capaian Indikator Persentase Perusahaan Minerba yang menerapkan > 75% syarat good mining practice telah tercapai, namun demikian capaian tersebut dapat lebih ditingkatkan apabila didukung oleh pendanaan yang lebih memadai
- (11) Kurang mendukungnya sarana dan prasarana Gedung Kantor, Kapasitas gedung kantor tidak memadai untuk menampung pegawai Dinas ESDM dan Inspektur Tambang
- (12) Kewenangan Air Tanah pada Bidang Geologi dan Air Tanah beralih ke Kementerian PUPR, hal ini ditegaskan dengan diterbitkannya Perpres Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

b. Solusi

- (8) Mencari alternatif pendanaan, baik itu dari Pemerintah Pusat maupun dari pihak Swasta
- (9) Memfasilitasi agar Konsultan Perencana Lokal dapat memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam pekerjaan kelistrikan

C. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran Sebelumnya

Tindak lanjut terhadap rekomendasi DPRD pada LKJP sebelumnya yakni:

- Untuk mengejar pencapaian Indikator *Good Mining Practice* dilaksanakan dengan cara melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Pemegang

IUP baik secara administrasi maupun inspeksi ke lapangan. Sanksi kepada pemegang IUP diberikan secara bertahap sesuai ketentuan yang berlaku.

- Untuk mencari dukungan pendanaan untuk pemanfaatan EBT, Dinas ESDM terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan pihak swasta, selain itu Dinas ESDM juga menyiapkan data-data pendukung yang diperlukan untuk mendapatkan pendanaan antara lain dengan cara menyusun Study Perencanaan/Feasibility Study (FS)

3.3.5 Pariwisata

A. Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Dalam melaksanakan urusan pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi telah melaksanakan 3 (tiga) program dan 9 (sembilan) kegiatan yaitu:

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Sasaran program ini adalah meningkatnya apresiasi nasional dan internasional terhadap kepariwisataan daerah.

a. Kegiatan Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan

- kegiatan ini berbasis audio visual dengan objek Kabupaten Merangin dalam bentuk video dan digandakan dalam bentuk DVD.
- Telah teridentifikasi objek wisata baru sebanyak 6 objek sebagai berikut:

Tabel 3.81 Objek Wisata Baru di Provinsi Jambi

No.	Nama Objek Wisata	Lokasi	Potensi
1.	Bukit Tempurung	Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun	<i>Panoramic view, camping, hiking, bird watching, coffee tour, outbound activities</i>
2.	Hutan Mangrove Pangkal Babu	Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat	<i>Mangrove tour, river tour, bird watching, fishing, panoramic view</i>

No.	Nama Objek Wisata	Lokasi	Potensi
3.	Taman Tanggo Rajo	Kelurahan Muaro Tebo, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo	<i>Outbound activities, selfie spots, picnic ground</i>
4	Air Hitam Dalam	Desa Simpang Bungur, Kecamatan Air Hitam Dalam, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	<i>Wild animal watching, wild orchid, river tour, fishing, camping, tracking, hiking</i>
5.	Goa Bujang dan Singering	Desa Tiangko, Kecamatan Sungai Manau, Kabupaten Merangin	<i>Caving, tracking, hiking, bird watching</i>
6.	Sungai Mengkarang Purba	Desa Bedeng Rejo, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin	<i>Tubing, swimming, camping, tracking</i>

b. Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata.

Pembangunan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan *big letter* (huruf timbul) pada Daya Tarik Wisata Danau Pauh Merangin
2. Pengadaan sarana atraksi wisata air di Danau Pauh, Merangin
3. Pembangunan *big letter* di kawasan Kayu Aro
4. Penataan *camping ground* di kawasan Aroma Peco
5. Penataan Taman Bukit Khayangan
6. Pembangunan kamar ganti/toilet umum di kawasan Tanggo Rajo, Ancol Jambi
7. Pembangunan pentas seni di Gentala Arasy
8. Pengadaan dan pemasangan lampu Taman Danau Sipin,
9. Pembangunan plaza pusat jajanan/kuliner di arena ex. MTQ.

2. Program Pengembangan Kemitraan

Sasaran program ini adalah meningkatnya kapasitas sumber daya manusia bidang kebudayaan dan pariwisata, dengan realisasi sebagai berikut:

a. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

- Telah dilaksanakan pembinaan desa wisata di 3 kabupaten:
 1. Desa Pendung Talang Genting (Pentagen) Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci pada tanggal 11 April 2019 diikuti 35 peserta.
 2. Desa Pulau Tengah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin pada tanggal 6 Agustus 2019 diikuti 35 peserta.
 3. Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin diikuti 35 peserta.

Peserta adalah perangkat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat, pelaku pariwisata di desa wisata dan dinas yang membidangi pariwisata setempat. Sampai tahun 2019 telah diresmikan sebanyak 6 (enam) desa wisata sebagai berikut:

Tabel 3.82 Desa Wisata di Provinsi Jambi

NO	NAMA DESA WISATA	LOKASI	NOMOR SK	POTENSI/ KEUNGGULAN
1	LEKOK 50 TUMBI LEMPUR	DESA LEMPUR, KABUPATEN KERINCI	SK BUPATI NOMOR 556/ Kep. 317/2018, DIRESMIKAN TANGGAL 20 AGUSTUS 2016	EKOWISATA
2	MUARA JAMBI	DESA MUARO JAMBI, KABUPATEN MUARO JAMBI	SK KADES MUARA JAMBI NOMOR 751 TAHUN 2016, DIRESMIKAN TANGGAL 11 MEI 2017	CANDI MUARAJAMBI
3	MENGKARANG PURBA	DESA BEDENG REJO, KABUPATEN MERANGIN	SK KEPALA DINAS PARPORA KAB. MERANGIN NOMOR 133 TAHUN 2018, DIRESMIKAN TANGGAL 22 DESEMBER 2018	FOSIL SUNGAI MENGKARANG PURBA
4	JERNIH JAYA	DESA JERNIH JAYA, KABUPATEN KERINCI	SK BUPATI NOMOR 556/ Kep. 317/2018, DIRESMIKAN TANGGAL 22 DESEMBER 2018	RAWA BENTO
5	BATU TUO AIR BATU	DESA AIR BATU, KABUPATEN MERANGIN	SK KEPALA DINAS PARPORA KAB. MERANGIN NOMOR 133 TAHUN 2018, DIRESMIKAN TANGGAL 22 SEPTEMBER 2019	GEO PARK MERANGIN

NO	NAMA DESA WISATA	LOKASI	NOMOR SK	POTENSI/ KEUNGGULAN
6	PENTAGEN	DESA PENDUNG TALANG GENTING (PENTAGEN), KABUPATEN KERINCI	SK BUPATI NOMOR 556/ Kep. 317/2018 DIRESMIKAN TANGGAL 21 SEPTEMBER 2019	TAMAN WISATA PERTIWI

Sampai tahun 2019 telah dilakukan pembinaan terhadap 6 (enam) Kelompok Sadar Wisata sebagai berikut:

Tabel 3.83 Kelompok Sadar Wisata di Provinsi Jambi

NO	NAMA POKDARWIS	LOKASI	KETUA POKDARWIS	KETERANGAN
1	PENCAGURA	DESA LEMPUR	ZAID	KABUPATEN KERINCI
2	LAGILAGALA	DESA MUARO JAMBI	ABDUL HAVIZ	KABUPATEN MUARO JAMBI
3	MENGKARANG PURBA	DESA BEDENG REJO	ASRIJAL	KABUPATEN MERANGIN
4	DESA JERNIH JAYA	DESA JERNIH JAYA	LEO WALDI	KABUPATEN KERINCI
5	BATU TUO	DESA AIR BATU	ARIS	KABUPATEN MERANGIN
6	PERTIWI PENTAGEN	DESA PENDUNG TALANG GENTING (PENTAGEN)	RUDI HARTONO	KABUPATEN KERINCI

b. Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database.

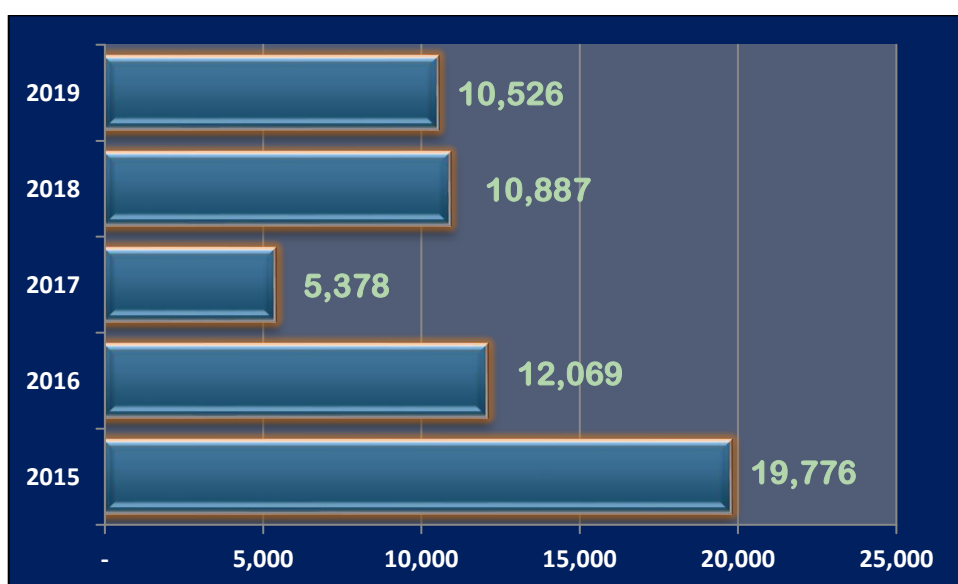
Kegiatan berupa penyusunan Data Base Kepariwisata Provinsi Jambi Tahun 2019 pemuktahiran data usaha pariwisata meliputi usaha akomodasi, usaha perjalanan, transportasi, restoran dan rumah makan, usaha hiburan dan rekreasi, dan usaha profesi pariwisata serta pemuktahiran data kunjungan wisatawan ke Provinsi Jambi. Data base ini telah digandakan dalam bentuk buku dan cakra padat (CD).

Pada periode tahun 2014-2015 terjadi peningkatan sebesar 6,49% dimana pada tahun 2014 sebanyak 10.119 orang menjadi 10.776 orang pada tahun 2015. Pada periode tahun 2015-2016 terjadi peningkatan sebesar 12,00% dimana pada tahun 2015 sebanyak 10.776 orang menjadi 12.069 orang pada tahun 2016. Pada periode tahun 2016-2017 terjadi penurunan sebesar 55,44% dimana pada tahun 2016 sebanyak 12.069 orang menjadi 5.378 orang pada tahun 2017. Pada periode tahun 2017-2018 terjadi peningkatan sebesar 102,44% dimana

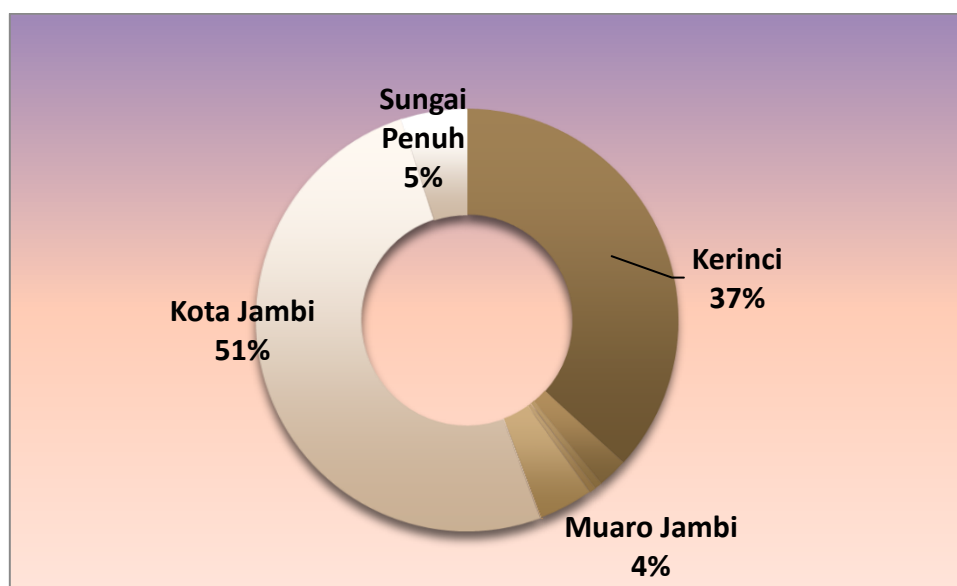
pada tahun 2017 sebanyak 5.378 orang menjadi 10.887 orang pada tahun 2018. Pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 3,32 %.

Tabel 3.84 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Provinsi Jambi berdasarkan Daerah Tujuan Dalam Provinsi Jambi

No.	Wisatawan	2015 (Orang)	2016 (Orang)	2017 (Orang)	2018 (Orang)	2019 (Orang)
a	b	c	D	E	f	g
1	Kerinci	4.310	6.477	1.386	5.325	3.859
2	Merangin	-	-	-	-	238
3	Sarolangun	108	157	108	135	64
4	Batang Hari	38	54	54	65	49
5	Muaro Jambi	230	378	545	713	424
6	Tanjabtlim	54	42	16	19	5
7	Tanjabbar	22	36	54	53	25
8	Bungo	54	36	16	22	8
9	Tebo	40	24	27	13	1
10	Kota Jambi	5.888	4.834	3.160	4.523	5.328
11	Sungai Penuh	32	30	13	19	525
Total Provinsi Jambi		10.776	12.069	5.378	10.887	10.526
Pertumbuhan		6,49%	12,00%	-55,44%	102,44%	-3,32%



Gambar 3.18 Grafik Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Provinsi Jambi



Gambar 3.19 Grafik daerah-daerah yang paling banyak dikunjungi wisatawan mancanegara (wisman) periode tahun 2019

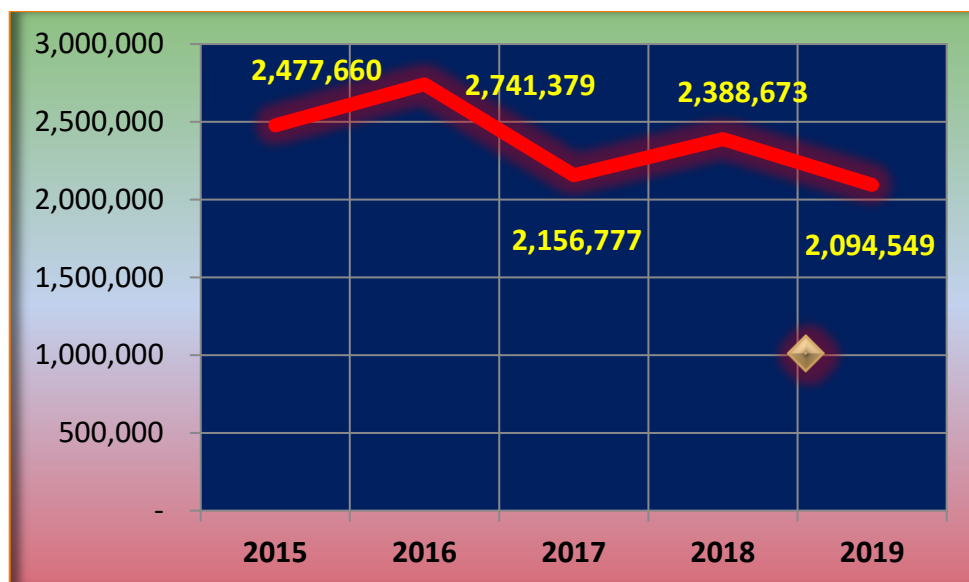
Peringkat 3 besar daerah yang paling banyak di kunjungi oleh wisatawan mancanegara adalah Kota Jambi sebesar 51% dari total kunjungan wisman ke Provinsi Jambi atau sebanyak 5.328 orang kemudian disusul oleh Kabupaten Kerinci yaitu sebesar 37 % atau sebanyak 3.859 orang dan Kota Sungai Penuh sebesar 5 % atau sebanyak 525 orang

Tabel 3.85 jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) ke Provinsi Jambi berdasarkan daerah tujuan dalam Provinsi Jambi

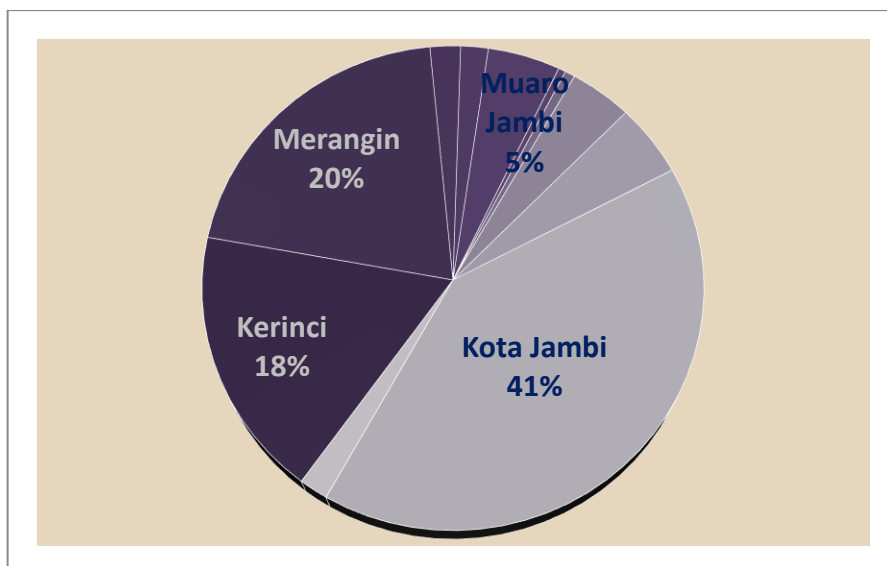
No.	Tujuan	2015 (Orang)	2016 (Orang)	2017 (Orang)	2018 (Orang)	2019 (Orang)
A	B	f	g	h	i	
1	Kerinci	329.175	328.965	266.554	359.667	387.584
2	Merangin	520.309	520.862	431.355	465.000	448.933
3	Sarolangun	33.077	32.897	21.568	34.389	43.130
4	Batang Hari	19.821	35.638	17.254	37.106	40.799
5	Muaro Jambi	297.319	274.138	258.813	265.300	104.827
6	Tanjabtlim	9.911	16.448	8.627	9.012	9.525
7	Tanjabbar	37.165	54.828	45.782	58.571	14.760
8	Bungo	103.548	109.655	97.055	91.045	91.045

No.	Tujuan	2015 (Orang)	2016 (Orang)	2017 (Orang)	2018 (Orang)	2019 (Orang)
A	B	f	g	h	i	
9	Tebo	247.766	219.310	258.813	125.750	106.049
10	Kota Jambi	693.745	1.011.569	653.900	867.500	886.971
11	Sungai Penuh	185.825	137.069	97.055	75.333	40.799
Total		2.477.660	2.741.379	2.156.777	2.388.673	2.094.549
Pertumbuhan		8,00%	10,64%	-21,33%	10,75%	-12,31%

Pada periode tahun 2014-2015 terjadi peningkatan sebesar 8,00 % dimana pada tahun 2014 sebanyak 2.294.130 orang menjadi 2.477.660 orang pada tahun 2015. Pada periode tahun 2015-2016 terjadi peningkatan sebesar 10,64 % dimana pada tahun 2015 sebanyak 2.477.660 orang menjadi 2.741.379 orang pada tahun 2016. Pada tahun 2016-2017 terjadi penurunan sebesar 21,33% dimana pada tahun 2016 sebanyak 2.741.379 orang menjadi 2.156.777 orang pada tahun 2017. Periode 2017-2018 terjadi peningkatan 10,75% dimana pada tahun 2017 sebanyak 2.156.777 orang menjadi 2.388.673 orang pada 2018. Pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 12,31%.



Gambar 3.20 tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 12,31%.



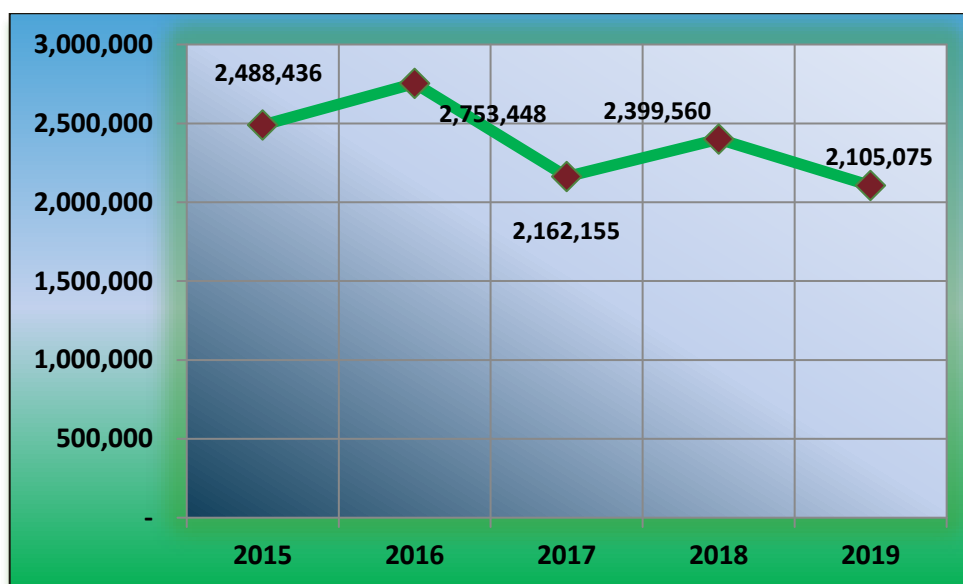
Gambar 3.21 Grafik daerah-daerah yang paling banyak dikunjungi wisatawan nusantara

Kota Jambi merupakan daerah yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nusantara selama tahun 2019 yaitu sebesar 41 % dari total kunjungan wisnus ke Provinsi Jambi atau sebanyak 886.971 orang kemudian disusul oleh Kabupaten Merangin yaitu sebesar 20 % atau sebanyak 448.933 orang kemudian Kabupaten Kerinci sebesar 18% atau sebanyak 387.584 orang.

Tabel 3.86 Jumlah kunjungan wisatawan (gabungan)

No.	Tujuan	2015 (Orang)	2016 (Orang)	2017 (Orang)	2018 (Orang)	2019 (Orang)
a	B	C	d	e	f	g
1	Kerinci	333,486	335,442	267,940	364,992	391.443
2	Merangin	520,309	520,862	431,355	465,000	449.171
3	Sarolangun	33,185	33,053	21,675	34,524	43.194
4	Batang Hari	19,859	35,692	17,308	37,171	40.739
5	Muaro Jambi	297,549	274,516	259,358	266,013	105.251
6	Tanjabtlim	9,965	16,491	8,643	9,031	9.530
7	Tanjabbar	37,186	54,864	45,836	58,624	14.785
8	Bungo	103,601	109,691	97,071	91,067	11.289
9	Tebo	247,806	219,334	258,840	125,763	106.050
10	Kota Jambi	699,633	1,016,403	657,060	872,023	892.299
11	Sungai Penuh	185,857	137,099	97,068	75,352	41.324
Total		2,488,436	2,753,448	2,162,155	2,399,560	2.105.075
Pertumbuhan		7.99%	10.65%	-21.47%	10.98%	-12,3 %

Pada periode tahun 2014-2015 terjadi peningkatan sebesar 7,99 % dimana pada tahun 2014 sebanyak 2.304.249 orang menjadi 2.488.436 orang pada tahun 2015. Pada periode tahun 2015-2016 terjadi peningkatan sebesar 10,65 % dimana pada tahun 2015 sebanyak 2.488.436 orang menjadi 2.753.448 orang pada tahun 2016. Pada periode tahun 2016-2017 terjadi penurunan sebesar 21,47 % dimana pada tahun 2016 sebanyak 2.753.448 orang menjadi 2.162.155 orang pada tahun 2017. Pada periode tahun 2017-2018 terjadi peningkatan sebesar 10,98 % dimana pada tahun 2017 sebanyak 2.162.155 orang menjadi 2.399.560 orang pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penurunan jumlah wisatawan adalah sebesar 12,3 %.



Gambar 3.22 Grafik perkembangan jumlah kunjungan wisatawan (gabungan)

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 disebabkan oleh:

1. Belum adanya konektifitas penerbangan internasional dari luar negeri ke provinsi Jambi dan kedatangan wisman masih bersifat indirect dari provinsi lain seperti Provinsi DKI Jakarta, Sumatera Barat, Kepri dan Sumatera Selatan.

2. Dampak bencana kebakaran lahan dan hutan di Provinsi Jambi selama 90 hari dan adanya travel warning/travel advice ke Indonesia dari beberapa Negara yang merupakan asal wisatawan potensial ke Jambi seperti Singapura, Malaysia, Hongkong, Italia dan Australia.
3. Tahun 2019 adalah tahun politik yang membatasi motif perjalanan wisatawan.
4. Harga tiket angkutan udara yang naik secara signifikan sehingga terjadi penurunan angka kedatangan penumpang di bandara Sultan Thaha.

Dari database kepariwisataan berikut adalah tabel objek wisata di Provinsi Jambi

Tabel 3.87 Objek Daya Tarik Wisata Provinsi Jambi per Kategori Tahun 2019

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah DTW	Alam	Buatan	Sejarah/ Budaya	% Alam	% Buatan	% Sejarah/ Budaya
1	Kerinci	138	95	28	15	68,84	20,29	10,87
2	Merangin	45	33	10	2	73,33	22,22	4,44
3	Sarolangun	36	19	12	5	52,78	33,33	13,89
4	Batanghari	23	8	8	7	34,78	34,78	30,43
5	Muaro Jambi	17	3	12	2	17,65	70,59	11,76
6	Tanjung Jabung Timur	16	8	3	5	50,00	18,75	31,25
7	Tanjung Jabung Barat	28	10	16	2	35,71	57,14	7,14
8	Tebo	18	9	3	6	50,00	16,67	33,33
9	Bungo	36	20	11	5	55,56	30,56	13,89
10	Kota Jambi	151	3	94	54	1,99	62,25	35,76
11	Kota Sungai Penuh	25	7	8	10	28,00	32,00	40,00
TOTAL		533	215	205	113	40,34	38,46	21,20

Jumlah DTW Provinsi Jambi : 533 DTW

Wisata Alam : 215 DTW (40,34 % dari total DTW)

Wisata Buatan : 205 DTW (38,46 % dari total DTW)

Wisata Sejarah/Budaya : 113 DTW (20,81 % dari total DTW)

Tabel 3.88 Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DTW) di Provinsi Jambi
Tahun 2010 – 2019

No.	Kabupaten / Kota	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kerinci	64	67	97	97	99	126	128	130	130	138
2	Merangin	36	28	27	13	15	35	35	35	35	45
3	Sarolangun	25	28	26	9	10	7	7	11	23	36
4	Batanghari	12	10	13	5	8	10	12	12	12	23
5	Muaro Jambi	23	19	18	9	15	5	5	6	6	17
6	Tanjung Jabung Timur	12	9	22	22	24	27	31	31	31	16
7	Tanjung Jabung Barat	11	10	10	10	10	11	16	19	17	28
8	Tebo	18	9	7	7	8	6	6	6	6	18
9	Bungo	31	53	34	38	38	44	47	48	48	36
10	Kota Jambi	28	24	26	9	12	139	142	142	142	151
11	Kota Sungai Penuh	19	18	8	7	11	15	16	16	16	25
TOTAL		279	275	288	226	250	425	445	456	466	533

Pertumbuhan rata-rata DTW selama periode 2010-2019 adalah 6,69 %

Tabel 3.89 Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DT) Alam
di Provinsi Jambi tahun 2010 - 2019

No.	Kabupaten / Kota	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kerinci	48	49	70	70	71	97	98	98	98	95
2	Merangin	17	18	16	8	9	20	20	20	20	33
3	Sarolangun	13	16	16	6	6	5	5	5	5	19
4	Batanghari	4	2	3	1	2	3	3	3	3	8
5	Muaro Jambi	4	2	3	1	3	2	2	2	2	3
6	Tanjung Jabung Timur	4	6	15	15	17	18	20	20	20	8
7	Tanjung Jabung Barat	4	5	3	3	3	4	8	8	6	10
8	Tebo	6	6	3	3	3	3	3	3	3	9
9	Bungo	14	16	20	20	20	24	26	26	26	20
10	Kota Jambi	6	6	6	1	2	3	3	3	3	3
11	Kota Sungai Penuh	5	4	3	3	5	5	5	5	5	7
TOTAL		125	130	158	131	141	184	193	193	191	215

Pertumbuhan rata-rata DTW alam selama periode 2010-2019 adalah 5,57 %

Tabel 3.90 Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DT) Buatan
di Provinsi Jambi tahun 2010-2019

No.	Kabupaten / Kota	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kerinci	4	3	19	8	8	9	10	12	12	28
2	Merangin	8	6	8	3	3	7	7	7	7	10
3	Sarolangun	6	2	8	2	2	0	0	4	16	12
4	Batanghari	6	6	7	3	3	4	4	4	4	8
5	Muaro Jambi	12	11	12	3	3	2	2	3	3	12
6	Tanjung Jabung Timur	3	1	7	0	0	1	1	1	1	3
7	Tanjung Jabung Barat	6	5	5	2	2	2	3	6	6	16
8	Tebo	4	0	4	0	0	2	2	2	2	3
9	Bungo	7	7	8	6	6	7	8	9	9	11
10	Kota Jambi	14	13	15	5	5	74	77	77	77	94
11	Kota Sungai Penuh	1	1	3	2	2	4	5	5	5	8
TOTAL		71	55	96	34	34	112	119	130	142	205

Pertumbuhan rata-rata DTW buatan selama periode 2010-2019 adalah
11,19 %

Tabel 3.91 Pertumbuhan Daya Tarik Wisata (DTW) Sejarah/Budaya
di Provinsi Jambi tahun 2010-2019

No.	Kabupaten / Kota	Tahun									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kerinci	3	15	8	19	20	20	20	20	20	15
2	Merangin	6	4	3	2	3	8	8	8	8	2
3	Sarolangun	2	10	2	1	2	2	2	2	2	5
4	Batanghari	6	2	3	1	3	3	5	5	5	7
5	Muaro Jambi	11	6	3	5	9	1	1	1	1	2
6	Tanjung Jabung Timur	1	2	0	7	7	8	10	10	10	5
7	Tanjung Jabung Barat	5	0	2	5	5	5	5	5	5	2
8	Tebo	0	3	0	4	5	1	1	1	1	6
9	Bungo	7	30	6	12	12	13	13	13	13	5
10	Kota Jambi	13	5	5	3	5	62	62	62	62	54
11	Kota Sungai Penuh	1	13	2	2	4	6	6	6	6	10
TOTAL		55	90	34	61	75	129	133	133	133	113

Pertumbuhan rata-rata DTW Sejarah/Budaya selama periode 2010-2019 adalah
17,47 %

c. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata.

- Terlaksananya fasilitasi sertifikasi tenaga profesi pemandu wisata umum dengan jumlah peserta 30 pemandu wisata dari kabupaten/kota se-Provinsi Jambi dari tanggal 25 s.d. 27 September 2019 di Hotel Grand Abadi. Ujian kompetensi dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pramindo. Dari 30 peserta yang mengikuti uji kompetensi, 29 peserta dinyatakan lulus dan berhak mendapat sertifikat; 4 pemandu dari Kabupaten Merangin, 5 pemandu dari Kota Sungai Penuh, 5 pemandu dari Kabupaten Muaro Jambi, 2 pemandu dari Kota Jambi, 2 pemandu dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2 pemandu dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 7 pemandu dari Kabupaten Kerinci dan 2 pemandu dari Kabupaten Sarolangun.

3. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

Sasaran program ini adalah meningkatkan efektifitas pemasaran pariwisata, dengan pelaksanaan program/ kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Dalam dan Luar Negeri

- Partisipasi pada pameran Batam Investment, Tourism and Trade Expo 2019 pada tanggal 25 s.d. 28 April 2019 di Nagoya Hill, Kota Batam dan memperoleh predikat stand terbaik bidang informasi pariwisata.
- Partisipasi pada event Indonesia .International Outdoor Festival 3rd Summit 2019 pada tanggal 1 s.d 4 Agustus 2019 di Lapangan Aldiron-Pancoran, Jakarta Selatan.
- Partisipasi pada pameran Batam ITT Expo pada tanggal 24 s.d. 27 Oktober 2019 di Mega Mall, Batam Center, Kota Batam dan mendapat penghargaan sebagai stand pameran terbaik.

- Apresiasi Pesona Wisata Jambi 2019 pada tanggal 24 September 2019 di Kawasan Tanggo Rajo, Kota Jambi. Kategori penghargaan yang diberikan adalah Event Promosi Pariwisata Daerah, Event Pariwisata Inovatif, Pengelola Daerah Tujuan Wisata, Apresiasi Stand Pameran Kepariwisataaan Terbaik dan Stand Terbaik Promosi Daerah

(b) Kegiatan Promosi Pariwisata Dalam Daerah (Event Daerah).

- Cetak bahan promosi sebanyak 8.175 eksemplar berupa goody bag, paper bag, booklet pariwisata, souvenir, DVD pariwisata Jambi. Jumlah bahan promosi belum tercapai realisasinya dikarenakan terbatasnya anggaran dan biaya cetak pada saat eksekusi mengalami kenaikan.
- Pemberian dukungan publikasi media cetak dan elektronik pada event Festival 1 Muharram, Festival Batanghari, Festival Kerinci, Kerintji Mountain Bike Cross Country, Waisak Bersama, Tapa Malenggang dan Gelar Promosi Seni Budaya dan Pariwisata Provinsi Jambi pada HUT ke-62 Provinsi Jambi. Selain publikasi pendukung juga diberikan dalam bentuk fasilitasi panggung hiburan dan tenda pameran pada Festival Batanghari, penyediaan sound system pada Festival Kerinci dan pelaksanaan kegiatan Kerintji MTB sebagai rangkaian kegiatan Festival Kerinci. Jumlah pelaksanaan event, partisipasi dan supporting pada event dalam belum tercapai dikarenakan adanya dukungan event Tour de Singkarak etape Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh yang membutuhkan biaya supporting anggaran yang relatif besar.

(c) Kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata

- Telah dilaksanakan Stakeholder Meeting 2019 pada tanggal 22 dan 23 April 2019 di Hotel Odua Weston yang diikuti 22 stakeholders baik dari pemerintah maupun swasta. Materi pertemuan ini adalah peningkatan promosi Jambi melalui wisata tematik sebagai motivasi laju kunjungan wisatawan ke Provinsi Jambi dan penyusunan konsep wisata tematik.

(d) Kegiatan Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata.

- Telah dilaksanakan pengelolaan website www.explorejambi.com. Selama tahun 2019 tercatat 521.464 hit dari 220.680 pengakses. Instagram *@jambi_tourism* dengan follower lebih kurang 4.658 akun dan mendapat penghargaan sebagai Juara II kategori Promosi Pariwisata Digital Terpopuler pada event Anugerah Pesona Indonesia 2019. Selain itu Disbudpar juga menggunakan akun sosial media lain yaitu Facebook *@pariwisatajambi.prov* dan Youtube *Disbudpar Prov. Jambi* sebagai media promosi video pariwisata.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan urusan pariwisata pada tahun 2019 adalah:

1. Gagal lelang karena perusahaan yang mengikuti proses tender belum memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai pemenangnya. selanjutnya UKPBJ Pemprov. Jambi melakukan pembukaan penawaran tahap dua dan memberikan kesempatan pada perusahaan yang telah mendaftar pada tahap pertama untuk melengkapi dokumen agar memenuhi syarat sesuai ketentuan juknis dan diikuti oleh beberapa perusahaan sehingga pihak UKPBJ menetapkan pemenang.
2. Kegiatan penataan camping ground Danau Gunung Tujuh juga tidak bisa dilaksanakan karena belum adanya izin dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia karena lahan tersebut berada dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)
3. Upaya peningkatan kompetensi SDM pariwisata yang tersertifikasi sangat terbatas
4. jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik di Provinsi Jambi relatif stabil namun ada beberapa kendala baik secara Natural seperti kebakaran hutan dan lahan perkebunan maupun secara Global yaitu kenaikan tarif transportasi udara,

Solusi yang diambil guna mengatasi permasalahan di atas:

Kabupaten/kota melakukan seleksi lokal pemandu yang akan disertifikasi dan melakukan *sharing* ilmu dengan pemandu lain yang belum disertifikasi. Peningkatan kompetensi pemandu juga perlu dilakukan dengan belajar langsung ke daerah-daerah yang telah memiliki program pengembangan SDM pemandu terpadu.

3.3.6 Perindustrian

A. Pelaksanaan Program/ Kegiatan

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Perindustrian untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut : Kontribusi sector industry terhadap PDRB pada tahun 2019 sebesar 9,90% (data hingga Triwulan III), Persentase Pertumbuhan sektor Industri sebesar 2,94 % (data hingga Triwulan III), Persentase Peningkatan Unit usaha Industri pada tahun 2019 sebesar 3,02%, Persentase Peningkatan Tenaga kerja industri pada tahun 2019 sebanyak 2,66%. Perkembangan capaian kinerja daerah urusan Perindustrian tahun 2018 – 2019 dapat dilihat pada table dan grafik berikut :

**Tabel Perkembangan Indikator Kinerja Daerah Urusan Perindustrian
Tahun 2018 – 2019**

Tabel 3.92 Tabel Perkembangan Indikator Kinerja Daerah
Urusan Perindustrian Tahun 2018 – 2019

No	Indikator Kinerja Daerah	2018	2019*)
1	Kontribusi sector Industri terhadap PDRB 2018-2019	9,97%	9,90%
2	Persentase Pertumbuhan sector Industri Tahun 2018-2019	3,35%	2.94%
3	Persentase Peningkatan Unit Usaha Industri Tahun 2018-2019	2,99%	3.02%
4	Persentase Peningkatan Tenaga Kerja Industri 2018-2019	2,22%	2,66%

*) data sementara

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui 3 (tiga) Program dan 11 (sebelas) kegiatan, dengan uraian sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Industri Kecil dan menengah

Program ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan IKM dengan kinerja yang efisien dan kompetitif serta memiliki ketergantungan rendah terhadap bahan baku impor, dan sasaran program ini agar Tumbuh dan Berkembangnya sector industry. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah sebagai berikut : Persentase peningkatan usaha IKM sebesar 3 % atau 31.369 Unit dan Persentase peningkatan tenaga kerja IKM sebesar 1.99% atau 102.145 Orang. Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Promosi Industri kecil regional dan lokal

Output Kegiatan ini adalah jumlah promosi industri kecil dan kerajinan yang diikuti dan jumlah IKM yang difasilitasi mengikuti Pameran. Subkegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Promosi Industri Kecil dan Lokal telah dilaksanakan dengan mengikuti 13 event Pameran dan 23 Jumlah IKM yang ikut sertakan melebihi dari target yang diharapkan pada tahun s2019 yaitu 11 Pameran dan 20 Orang IKM. Adapun pameran yang dilaksanakan dan jumlah IKM yang diikuti sertakan adalah sebagai berikut :
- PAMERAN HUT JAMBI (7 Januari s/d 12 Januari 2019) di Lapangan Gubernur Jambi dengan mengikutkan sdr. Fadil (Perajin Tenun), Noven (Perajin Tenun), Roza (Perajin Batik).
 - Workshop dan Ngopi Bareng DEKOPI (10 s/d 12 Januari 2019) di Gedung PIA Kementerian Pertanian Jakarta dengan pengikutkan Sdr. Juanda (Perajin Kopi);
 - Pameran Produk Unggulan sarung Fest 2019 (2 s/d 4 Maret 2019) di Glora Bung Karno Jakarta dengan mengikutkan Sdri. Maryana (Perajin Batik), dan Sra Budi Alfath (Perajin Batik);
 - Pameran Adiwastra 2019 (19 s/d 24 Maret 2019) di JCC Jakarta dengan mengikutkan Sdr. Vinto (Perajin Batik), dan Sdr. Susi Songket (perajin Songket);

- Pameran KOWANI FAIR 2019 (2 s/d 8 April 2019) di SME Tower Jakarta dengan mengikutkan Sdri. Fitriani (Perajin Batik);
- Pameran Ulang Tahun TMII ke 44 tahun 2019 (18 Maret s/d 2 April 2019) di Sasana Kriya Taman Mini Jakarta dengan mengikutkan Sdr. Suryana (Perajin batik), dan Sdr. Joni Efendi (Perajin Cenderamata);
- Pameran Inacraft (24 s/d 28 April 2019) di JCC Jakarta dengan mengikutkan Sdr. Edyfa (Desaigner), Adyar (Perajin Songket), Sheika hatning (Perajin Handycraft), Demoroy (Perajin Anyaman);
- Pameran Gelar Batik Nusantara 2019 (7 s/d 12 Mei 2019) di JCC Jakarta dengan mengikutkan Sdr. Zainuh Bahri (Perajin Batik), Vinto (Perajin Batik), dan Suraya (Perajin Batik);
- Pameran dan Bazar Ramadhan 2019 (16 s/d 20 Mei 2020) di Gedung BKOW Jambi dengan mengikutkan Sdr Fitriani (perjin batik), Yessi (Perajin Anyaman), Rahmi (Perajin Anyaman), Erik (perajin Cenderamata).
- Pameran dalam rangka seleksi Tilawatil Quran dan Alhadis TK Nasional ke XVV (27 s/d 30 Juni 2019) di Pontianak.
- Pameran Kriyanusa 2019 (11 s/d 16 September 2019) di JCC dengan mengikutkan Sdri. Pipit (Perajin Batik), Iko Naning (Perajin Handycraft), Cik Mia (Perajin Songket), Wirza (Perajin Perhiasan)
- Pameran dan Bazar Festival Batanghari 2019 (22 s/d 25 September 2019) di lapangan Rumah Dinas Gubernur Jambi dengan mengikutkan Sdr. Aripin (Perajin Tenun), Putra (Perajin Tenun), Norita (Perajin Batik), Rahmi (Perajin Makanan).
- Pameran dan Bazar MTQ TK. Provinsi Jambi (15 s/d 21 Nopember 2019) di Kabupaten Bungo dengan mengikutkan Sdr. Dede (Perjin Makanan), Nadia (Perajin Batik)

2. Kegiatan Pendataan IKM se-Provinsi Jambi

Output Kegiatan ini adalah jumlah lokasi pendataan dan Periode identifikasi produk unggulan. Subkegiatan yang dilaksanakan adalah pendataan jumlah Industri di 11 Kabupaten Kota se-Provinsi Jambi pada

tahun 2019 ini Jumlah Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi sebanyak 31.369 unit atau mengalami tumbuh sebesar 3 % dari tahun 2018.

3. Kegiatan Pengembangan desain kerajinan berbasis budaya daerah. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah lomba desain motif hasil kerajinan IK batik dan peragaan busana batik, penyusunan catalog warna batik hasil kerajinan IK batik dan HaKi serta Jumlah Pemenang desain cendramata. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Meningkatnya pengetahuan SDM Industri kecil tentang desain kerajinan berbasis budaya daerah.

Adapun subkegiatan yang dilaksanakan adalah :

- Pelaksanaan Festival Desain pakaian Batik Jambi (berupa gambar) yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2019 bertempat di Showroom Dekranasda Thehok Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang berasal dari Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi.
- Pelaksanaan Festival Desain Baju Batik Jambi (berupa Baju) yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2019 bertempat di Showroom Dekranasda Thehok Jambi, dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang yang berasal dari utusan dari masing-masing Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi dan pengurus Dekranasda Provinsi Jambi.
- Penerbitan Buku Katalog Motif Batik Jambi yang diserahkan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi dan Organisasi Perangkat Daerah terkait di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi serta Stakeholder terkait lainnya.
- Pelaksanaan Kegiatan Study Tiru Ke Dekranasda Provinsi Jawa Barat yang dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 16 s.d. 18 Oktober 2019 yang melibatkan 32 orang pengurus Dekranasda Provinsi Jambi.
- Pelaksanaan kegiatan Rakerda Dekranasda Provinsi Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2019 di Auditorium Rumah Dinas Gubernur Jambi dengan mengundang Pengurus Dekranasda Kabupaten/Kota se provinsi Jambi.

4. Kegiatan Pengembangan Sentra usaha Industri Kecil

Output Kegiatan ini adalah Jumlah pengembangan sentra industri yang dibina dengan subkegiatan sebagai berikut :

- Berkembangnya Sentra Anyaman Pandan di Desa Kandang Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin dengan jumlah perajin 20 (dua puluh) orang.
- Berkembangnya Sentra Pengolahan Kacang Kedelai di Desa Selat Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari dengan jumlah perajin 20 (dua puluh) orang.

5. Kegiatan Peningkatan kapasitas perajin Industri Kecil dan Menengah.

Output Kegiatan ini adalah Jumlah pengembangan Jumlah pengembangan dan pembinaan perajin Industri Kecil Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan Perajin, dengan subkegiatan sebagai berikut:

- Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan perajin batik dari Kabupaten/Kota di seluruh Provinsi Jambi sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang
 - Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan perajin anyaman dari Kabupaten/Kota di seluruh Provinsi Jambi sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang

6. Kegiatan Peningkatan kualitas mutu aneka produk Industri Kecil.

Output Kegiatan ini adalah jumlah pelatihan peningkatan kualitas aneka produk IK dan Jumlah Produk IK yang ditingkatkan Kualitasnya, dengan subkegiatan yang dilaksanakan adalah Pelatihan Anyaman di Kabupaten Sarolangun pada tanggal 26-29 Agustus 2019 bertempat di BLK (Balai Latihan Kerja) dengan jumlah peserta 15 IKM Anyaman dengan mengundang Instruktur Anyaman yang berorientasi ekspor dari Yogyakarta.

7. Kegiatan Pengembangan dan peningkatan kapasitas Perajin Rumah Tenun

Output Kegiatan ini adalah jumlah perajin unit tenun yang dibina dan dikembangkan dan periode fasilitasi rumah tenun, dengan subkegiatan Fasilitasi Kegiatan di Rumah Tenun Jambi dan Dekranasda Provinsi Jambi dengan jumlah peserta yang dilatih dan dibina untuk menenun sebanyak 15 Orang dengan instruktur tenun yang berasal dari Provinsi Jambi.

b. Program Peningkatan daya saing Kewirausahaan Industri kecil dan Menengah.

Program ini mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan wirausaha – wirausaha IKM baru serta memperkuat kemampuan wirausaha IKM agar menjadi wirausaha yang mandiri dan professional, dan sasaran program ini adalah agar Tumbuh dan Berkembangnya sector industry. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah sebagai berikut : Persentase peningkatan nilai produksi IKM sebesar 311.435 Juta atau 2,24%. Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan wirausaha baru industri kecil. *Output* Kegiatan adalah Jumlah kegiatan pengembangan dan pembinaan wirausaha baru industry kecil Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pendapatan perajin IK di sentra pembinaan wirausaha. Subkegiatan yang dilaksanakan adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan perajin batik dari Kabupaten/Kota di seluruh Provinsi Jambi sebanyak 8 (delapan) orang.

3. Program Pengembangan Industri Agro dan Kimia.

Program ini bertujuan untuk untuk meningkatkan kemampuan IKM dalam pengembangan industri agro dan kimia, dan sasaran Program ini adalah agar Tumbuh dan Berkembangnya sector industri. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah sebagai berikut : Persentase peningkatan Industri Agro dan Kimia sebesar 6,7 % atau mengalami peningkatan sebanyak 14 Perusahaan dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 209 Unit usaha dan Persentase peningkatan tenaga kerja Industri Agro dan Kimia sebesar 7.24%. Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Penguatan kelembagaan industri menengah dan besar, dengan

Output Kegiatan Jumlah bantuan peralatan yang diberikan kepada pelaku

Industri Menengah Besar dan kegiatan penguatan kelembagaan Industri menengah Besar. Subkegiatan yang dilaksanakan adalah :

- Persentase kenaikan harga karet di Tingkat petani dapat mencapai 65 % KKK yang semula 45% dikarenakan mutu karet yang dihasilkan meningkat dengan pemakaian bahan pembeku yang direkomendasikan sesuai permendag No 54/M-Dag/7/2016. Bagi petani karet /masyarakat di Muaro Jambi, Tanjab Barat dan Sarolangun
- b. Kegiatan Peningkatan Usaha Industri Menengah dan Besar, dengan *Output* Kegiatan Jumlah pelaku usaha IMB yang mengikuti Diklat/Bimtek Industri dan Magang. Subkegiatan yang dilaksanakan adalah :
 1. kegiatan Bimtek hilirisasi sawit pada tanggal 23 s/d 27 April 2019 di Pusat Penelitian kelapa sawit kampong baru Medan, dengan mengikutsertakan 6 Orang. Pada kegiatan Bimtek ini peserta mendapatkan wawasan dan keterampilan dalam bisnis kelapa sawit, sekilas mengenai aspek financial serta pemanfaatan limbah dan biomasa.
 2. pameran industri dengan mengikuti TEI di BSD Tangerang Banten, dengan mengikutsertakan 5 Orang pelaku usaha yaitu Herlina (perajin kopi), Erna (perajin Kopi), Hasbumar (industri Olahan kayu Manis), Pan Non (perajin kopi), dan Antoni Budiman (Batik).
 3. Magang Otomotif pembuatan sparepart kendaraan dari Karet di PT. Cipta Daya Mandiri Insani di Bandung – Jawa barat. Dengan mengikut sertakan 5 orang pelaku usaha 17 s/d 21 Desember 2019.
- c. Kegiatan Peningkatan Mutu Industri Menengah dan Besar dengan *output* Kegiatan jumlah perusahaan yang diawasi mutu dan perkembangannya. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Produk Industri Menengah dan Besar sesuai dengan Standar Nasional. Subkegiatan yang dilaksanakan adalah :
 1. pengawasan perusahaan AMDK (10 Perusahaan), Minyak Goreng (2 Perusahaan), Kopi (4 Perusahaan) dan Crum Rubber (10 Perusahaan).

2. implementasi dan optimalisasi peran SIINAS dan Mewujudkan Industri Nasional yang kuat dan berdaya saing.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan urusan perindustrian adalah:

- 1) Infrastruktur belum memadai dalam mendukung perkembangan industri;
- 2) Potensi Sumber daya alam belum memadai untuk mengembangkan industry manufacture;
- 3) Investasi untuk industry yang kurang menguntungkan bagi investor
- 4) Sumber Daya manusia sector industry terbatas.
- 5) Kurangnya kesadaran pihak perusahaan untuk melaporkan hasil produksi
- 6) Kurangnya koordinasi stakeholder/instansi yang terkait dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dalam rangka penumbuhan dan pengembangan Industri di Provinsi Jambi.

Adapun solusi atas permasalahan tersebut adalah:

- 1) Mempersiapkan infrastruktur Sarana/prasarana guna Pengembangan Industri manufactur di provinsi Jambi
- 2) Mengembangkan usaha/industry kecil menengah berbasis komoditi potensi daerah
- 3) Memberikan aturan yang jelas
- 4) Kerjasama Pihak swasta dan pemerintah Daerah untuk pengembangan industry manufacture
- 5) Melakukan Pembinaan dan Pelatihan, Bintel dalam rangka meningkatkan Sumber Daya manusia
- 6) Melakukan Sosialisasi dengan giat akan pentingnya melaporkan laporan hasil produksi ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan terkait hubungannya dengan Sistem Informasi Industri Nasional yang terintegrasi dengan sistem perizinan.
- 7) Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang baik dengan stkakeholder terkait.

C. Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran Sebelumnya

Sesuai dengan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Jambi Nomor Tahun 2019 Tentang Rekomendasi terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Jambi Tahun Anggaran 2018 Bidang Ekonomi dan Keuangan pada nomor 6. Pada Tahun 2019 Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melaksanakan Kegiatan untuk mendukung hilirisasi Industri terutama dari hasil perkebunan Karet rakyat dan upaya untuk menembus industri suku cadang kendaraan melalui Kegiatan Penguatan Kelembagaan Industri menengah Besar dan Kegiatan Usaha Industri Menengah Besar.

Pada Kegiatan Penguatan Kelembagaan Industri Menengah Besar telah dilakukan pelatihan hilirisasi Karet (berbasis karet cair) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Merangin dengan Jumlah Peserta 15 Orang perkabupaten, peserta pelatihan adalah kelompok tani karet. Dan Bimbingan Teknis Teknologi berbasis karet cair di Balai Penelitian Karet Bogor pada bimtek tersebut peserta dilatih untuk membuat produk dari karet cair seperti cinderamata, Karet gelang, sarung tangan, dan balon dll. dengan mengirimkan 5 Orang.

Untuk mendorong munculnya Industri suku cadang kendaraan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tanggal 17 s/d 21 Desember 2019 telah mengikutsertakan 5 orang pelaku usaha untuk mengikuti Magang pada perusahaan PT. Cipta Daya Mandiri Insani di Bandung. Perusahaan ini merupakan salah satu rekanan yang dipercaya untuk membuat sparepart kendaraan Daihatsu dan Toyota. Diharapkan nantinya Peserta akan dapat mengaplikasikan pelatihan yang diterima dan muncul industri pembuatan sparepart Kendaraan dari Karet di Provinsi Jambi.

3.3.7 Perdagangan

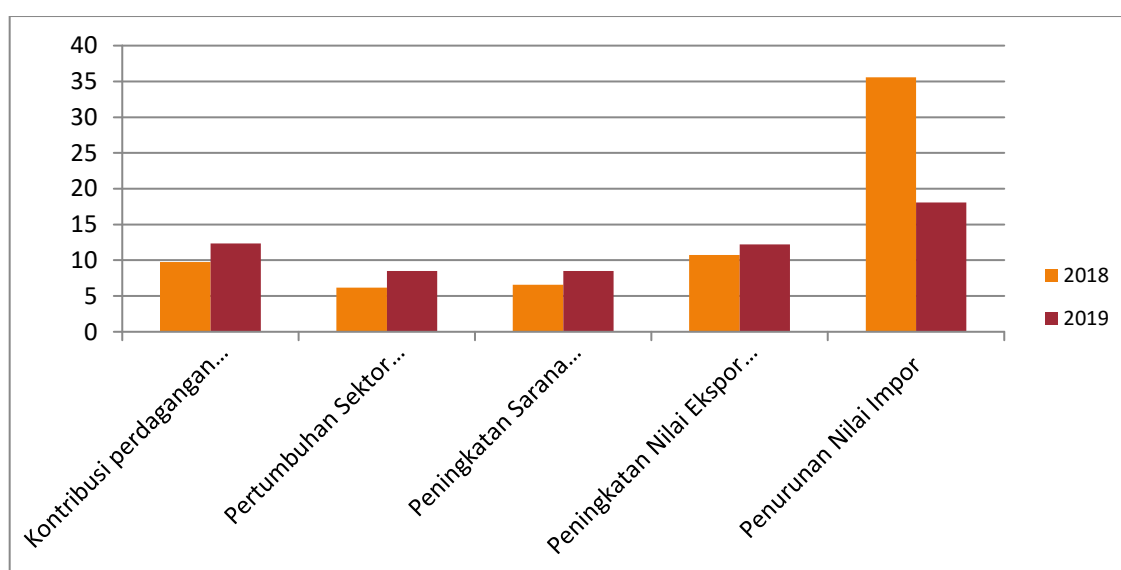
Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Perdagangan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut : Kontribusi sector Perdagangan terhadap PDRB pada tahun 2019 sebesar 12.33% (data PDRB TW. III), Pertumbuhan Sektor Perdagangan Pada Tahun 2019 sebesar 8,50% (data pertumbuhan hingga TW III), Persentase Peningkatan sarana perdagangan (pasar rakyat dan toko modern) pada tahun 2019 sebesar 2,08%, Persentase Peningkatan nilai ekspor non migas pada tahun

2019 sebesar -12,22% (Data Ekspor s/d Nopember 2019), Persentase penurunan nilai impor pada tahun 2019 sebesar -18,06% (Data Impor s/d Nopember 2019). Pencapaian Target masing-masing Indikator Kinerja Daerah dapat dilihat pada Tabel Berikut

Tabel 3.93 Indikator Kinerja Daerah Bidang Urusan Perdagangan

No	Indikator Kinerja Daerah	2018	2019
1	Kontribusi Perdagangan Terhadap PDRB tahun 2018-2019	9,74%	12,33%*)
2	Pertumbuhan sector Perdagangan	6,17%	8,50%*)
3	% Peningkatan Sarana Perdagangan (Pasar Rakyat dan Toko Modern) Tahun 2018-2019	6,58%	2,08%
4	% Peningkatan Nilai ekspor Non Migas Tahun 2018-2019	10,75%	12,22%*)
5	% Penurunan Nilai Impor Tahun 2018-2019	35,57%	18,06%*)

*) Data sementara



Gambar 3.23 Diagram Indikator Kinerja Daerah Bidang Urusan Perdagangan

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui 4 (empat) Program dan 12 (Dua belas) kegiatan, dengan uraian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program

a. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan tertib tata niaga, tertib ukur dan kepastian berusaha dalam rangka perlindungan konsumen dan pengawasan

barang dan jasa yang beredar di pasaran, dan sasaran Program ini adalah agar Tumbuh dan berkembangnya perdagangan dalam negeri. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah sebagai berikut : Persentase IKM terhadap Perlindungan Konsumen pada tahun 2019 sebesar 75,96 . Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- (1) Kegiatan Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp186.740.000 dan realisasi sebesar Rp167.647.300 atau setara dengan 89.78%. *Output* Kegiatan Jumlah produk barang ber SNI Wajib dan barang strategis yang diawasi di Pasaran. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Berkurangnya Peredaran Barang Ber SNI Wajib dan Barang Strategis yang tidak memenuhi ketentuan.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Telah diawasi dalam setiap tahunnya 9 jenis produk ber SNI Wajib dari 11 Kab/Kota, salah satunya besi baja tulang beton, Monitor, printer, laptop, jaket, ambal, pakaian anak , busi ,klakson, kampas rem,
- Berkurangnya peredaran barang yang tidakber SNI wajib

- (2) Kegiatan Pengembangan dan pembinaan badan penyelesaian sengketa konsumen yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp362.700.000 dan realisasi sebesar Rp267.463.600 atau setara dengan 73.74% *Output* Kegiatan ini adalah fasilitasi penyelesaian sengketa konsumen dan Jumlah pembinaan BPSK. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Terbinanya dan terbentuknya BPSK di Kab/Kota.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Telah di tindak lanjuti 30 singketa konsumen pertahunnya dari 3 BPSK yaitu BPSK Kab. Sarolangun, Kabupaten Bungo dan BPSK Kota Sungai Penuh. Jenis perselesilihan antara konsumen tersebut bergerak dibidang jasa keuangan (finance) masalah penarikan paksa kendaraan dikarenakan mengalami tunggakan kredit, pembelian produk atau barang yang tidak sesuai ketentuan (contoh mobil).

- Kemudahan konsumen dalam menyelesaikan sengketa terkait perdagangan (fasilitas pengaduan).

(3) Kegiatan Monitoring barang yang kadaluarsa di pasaran yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp279.025.000 dan realisasi sebesar Rp277.418.000 atau setara dengan 99,42% *Output* Kegiatan ini adalah Periode Pengawasan terhadap barang yang kadaluarsa di pasaran dan sosialisasi kebijakan Perlindungan Konsumen bagi masyarakat. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Berkurangnya Peredaran Barang yang kadaluarsa di pasaran.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Berkurangnya peredaran produk makanan dan minuman yang kadaluarsa di 11 Kabupaten /Kota.
- Pelaku usaha (minimarket dan Swalayan) telah patuh dan memenuhi kewajibannya terhadap kepentingan konsumen.
- Meningkatnya pengetahuan, wawasan dan kepedulian masyarakat akan pentingnya hak dan kewajibannya sebagai konsumen.

b. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Program ini bertujuan untuk meningkatkan tertib tata niaga, tertib ukur dan kepastian berusaha dalam rangka perlindungan konsumen dan pengawasan barang dan jasa yang beredar di pasaran, dan sasaran Program ini adalah agar Tumbuh dan berkembangnya perdagangan dalam negeri. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah sebagai berikut : Persentase peningkatan sarana perdagangan (pasar rakyat dan toko modern) tahun 2019 sebesar 2.08 % atau peningkatan sebanyak 17 unit pasar rakyat dan toko modern dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 658 Unit. Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Pengembangan pasar lelang daerah dan system resi gudang yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp159.198.000,00 dan realisasi sebesar Rp142.906.212,00 atau setara dengan 89.77%. *Output* Kegiatan

Jumlah fasilitasi pendampingan pelaksanaan lelang agro dan jumlah peserta pelatihan pengawasan verifikator mutu bokar. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya peluang dan daya saing pasar komoditi agro dan karet Jambi.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Pada Tahun 2019 Kegiatan ini hanya dapat terealisasi 1 kali mengikuti lelang agro ke Yogyakarta dari rencana 2 kali dengan mengirimkan 3 Orang Pelaku usaha dari 6 orang yang ditargetkan dan Jumlah pelaku usaha yang mengikuti lelang agro.
- (2) Kegiatan Promosi penggunaan produk dalam negeri yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp210.295.000,00 dan realisasi sebesar Rp204.242.000,00 atau setara dengan 97,12%. *Output* Kegiatan Jumlah Pameran dalam Negeri yang diikuti, Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi mengikuti pameran, jumlah partisipasi pada pawai kendaraan hias dan jumlah peserta sosialisasi penggunaan produk dalam negeri. Sedangkan *outcome* Meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap produk dalam negeri.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Telah dilaksanakan Promosi penggunaan produk dalam negeri sebanyak 3 kali dengan mengikutsertakan 6 Orang Pelaku Usaha
 - Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap kecintaan penggunaan produk dalam negeri sebanyak 75 Orang.
- (3) Kegiatan pendataan sarana perdagangan dan pedagang informal yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp36.588.500,00 dan realisasi sebesar Rp34.041.000,00 atau setara dengan 93,04%. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah dokumen hasil pendataan sarana perdagangan dan pedagang informal se-provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan adalah tersedianya data sarana perdagangan dan pedagang informal.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Terlaksananya pengumpulan data pedagang informal dan sarana perdagangan se-Provinsi Jambi. Pada tahun 2019 ini Jumlah Pedagang Informal tercatat 64.637 orang atau mengalami peningkatan 3,22% dari tahun 2018. Dan sarana perdagangan (pasar rakyat dan toko modern) sebesar 672 Unit atau mengalami peningkatan 2,08% dari Tahun 2018 sebanyak 658 Unit.
- Jumlah pedagang informal tahun 2019 tercatat sebanyak 66.839 Orang sedangkan tahun 2018 tercatat 64.637 orang atau mengalami peningkatan sebesar 3,41%

(4) Kegiatan Rantai pasok dan prognosa bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp322.224.000,00 dan realisasi sebesar Rp316.887.500,00 atau setara dengan 98,34%. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah distributor yang mengikuti temu usaha, jumlah peserta sosialisasi distribusi Bapok e-commerce, Jumlah peserta sosialisasi kebijakan Perdagangan Dalam Negeri. Sedangkan *outcome* kegiatan adalah Kelancaran distribusi bahan pokok dan bahan penting lainnya.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Tersosialisasinya kebijakan perdagangan dalam negeri sebanyak 70 orang
- Tersosialisasinya kegiatan penjualan barang secara elektronik (e-commerce kepada pelaku usaha sebanyak 50 Orang

c. Program Standarisasi Nasional

Program ini bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan Laboratorium pengujian mutu barang ekspor-impor. Hasil yang diharapkan komoditi ekspor sesuai dengan SNI, produk ekspor dapat bersaing dipasar internasional/Global dan Peningkatan Pendapat Asli Daerah (PAD). dan sasaran Program ini adalah meningkatnya ekspor dan terkendalinya impor. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah sebagai berikut: Persentase peningkatan jasa pengujian

sampel mutu komoditi ekspor pada tahun 2019 sebesar -24,01% atau setara dengan 2947 sampel uji turun dari dari realisasi capaian tahun 2018 sebanyak 3.878 sampel uji. Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- (1) Kegiatan Pengembangan infrastruktur kelembagaan standarisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp210.050.000,00 dan realisasi sebesar Rp204.074.500,00 atau setara dengan 97,16%. *Output* Periode pemeliharaan dan penggantian suku cadang alat laboratorium. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Meningkatkan kemampuan laboratorium dalam melakukan kalibrasi dan pengujian.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Terlaksananya kegiatan kalibrasi peralatan standar yang digunakan untuk melakukan pelayanan kalibrasi peralatan uji milik laboratorium pelanggan.
 - Peralatan dan mesin di laboratorium pengujian/kalibrasi telah di rawat dan dipelihara dengan baik terutama peralatan inti dan peralatan pendukung yang mempengaruhi hasil pengujian/kalibrasi.
 - Pengukuran Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) telah dilaksanakan sesuai aturan dan telah dilaporkan kepada pihak pengguna informasi tersebut (pemerintah daerah dan masyarakat) dengan nilai IKM TA 2019 sebesar 76.70 %, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 76.63 %.
 - Terlaksananya kegiatan Survailen laboratorium penguji/kalibrasi sebagai syarat untuk mempertahankan akreditasi.
 - Pembekalan dan peningkatan kompetensi personil laboratorium penguji/kalibrasi dengan mendatangkan tenaga ahli dari Kementerian Perdagangan.
- (2) Kegiatan Peningkatan kapasitas laboratorium pengujia mutu ekspor dan imporyang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp227.950.000,00 dan realisasi sebesar Rp197.293.694,00 atau setara dengan 86.55%. *Output* Periode

penambahan ruang lingkup laboratorium. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Peningkatan akreditasi, kepercayaan pelanggan dan peningkatan PAD dan konsumen terlindungi dari produk non standar.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Terlaksananya kegiatan pembelian bahan/barang ekspor/impor/SNI yang akan diuji mutu atau kualitasnya sesuai standar metode yang dipersyaratkan dalam industri dan perdagangan.
- Terlaksananya kegiatan Surveilans laboratorium pengujian/kalibrasi sebagai syarat untuk mempertahankan akreditasi.
- Pembekalan dan peningkatan kompetensi personil laboratorium pengujian/kalibrasi dengan mendatangkan tenaga ahli dari Kementerian Perdagangan.

(3) Kegiatan Penambahan peralatan dan bahan uji serta perawatan laboratorium yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.412.504.000,00 dan realisasi sebesar Rp3.209.493.500,00 atau setara dengan 97,16%. *Output* Periode pemeliharaan dan penggantian suku cadang alat laboratorium. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Meningkatkan kemampuan laboratorium dalam melakukan kalibrasi dan pengujian.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Menambah peralatan laboratorium kalibrasi :
Neraca Top Loading 1 (satu) unit, Digital Thermohygrometer 5 (lima) buah, Digital stopwatch 2 (dua) buah
- Menambah peralatan laboratorium Pengujian :
Water Treatment set 1 (satu) Set, Whiteness Meter 1 (satu) buah, Glassware set 1 (satu) set.

Peralatan laboratorium pengujian dengan sumber dana berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Perdagangan berupa pengadaan 1 (satu) paket peralatan uji yang terdiri dari :

1. *Gas Chromatography Mass Spectroscopy (GCMS) 1 (satu) unit; dan*
2. *High Performance Liquid Chromatography (HPLC) 1 (satu) unit.*

d. Program Peningkatan dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri

Program ini bertujuan untuk meningkatkan ekspor non migas Provinsi Jambi baik volume maupun nilai ekspor, dan sasaran Program ini adalah meningkatnya ekspor dan terkendalinya impor. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah sebagai berikut : Persentase peningkatan ekspor non migas pada tahun 2019 sebesar -12,22%, dan Persentase penurunan nilai impor pada tahun 2019 sebesar -18,06% Untuk mencapai sasaran tersebut telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- (1) Kegiatan Pameran perdagangan luar negeri oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp573.719.980,00 dan realisasi sebesar Rp506.0360.859,00 atau setara dengan 88.20%. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Pameran Perdagangan Luar Negeri dan UMKM daerah yang difasilitasi mengikut Pameran ekspor. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Meningkatnya pemasaran produk ekspor daerah Jambi.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

- Terselenggaranya kegiatan International coffe day pada tanggal 1 s/d 4 Oktober 2019 di RCC Hotel Ratu Jambi yang diikuti oleh asosiasi Kopi dan UKM kopi yang berasal dari Kabupaten se-Provinsi Jambi dan Luar Provinsi Jambi dengan jumlah 40 Orang, serta pada kegiatan ini Provinsi Jambi Juga berhasil memperoleh rekor muri kategori seduh terbanyak jenis kopi Arabika, liberika dan robusta.
 - Ekspor Perdana sebanyak 15,6 Ton kopi jenis Arabika specialty dari Kabupaten Kerinci ke Belgia yang difasilitasi oleh Rikolto, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi, Bank Indonesia Cabang Jambi, dan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.
- (2) Kegiatan Forum Koordinasi Ekspor Daerah oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp142.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp132.615.780,00 atau setara dengan 93.39%. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah pelaku ekspor yang

mengikuti forum. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah Meningkatnya Kinerja para eksportir.

Keberhasilan kegiatan ini adalah :

1. Forum Kinerja Ekspor di laksanakan pada tanggal 22 April 2019 di Café Vulkano Kota Sungai Penuh, forum kinerja ekspor ini dihadiri oleh Pelindo, instansi terkait dan asosiasi Kopi dan UKM Kopi se Provinsi Jambi sebanyak 40 Orang. Pada Forum ini besar harapan Dinas Perindustrian Provinsi Jambi bahwa ekspor komoditi Kopi yang ada Kabupaten Kerinci akan dilakukan melalui Pelabuhan Jambi.
2. Terlaksananya sosialisasi peraturan dan kebijakan ekspor dan impor yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2019 di Kabupaten Kerinci dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang yang bersumber dari Instansi Terkait, Asosiasi Kopi dan UKM Kopi Jambi.

2. Permasalahan dan solusi Urusan Perdagangan.

a. Permasalahan

- (1) BPSK merupakan salah satu lembaga peradilan konsumen berkedudukan di Kabupaten/Kota yang merupakan wadah yang disiapkan Pemerintah untuk menyelesaikan masalah konsumen dengan pelaku usaha.

Belum terbentuknya BPSK di semua Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dengan mempertimbangkan anggaran yang dibebankan oleh APBD Provinsi, sehingga konsumen mengalami kesulitan dalam penyelesaian sengketa di daerah tempat tinggal/kejadian sengketa perdagangan.

- (2) Banyaknya produk yang harus diawasi dengan jangkauan di 11 Kabupaten/Kota, sementara dengan keterbatasan SDM yang ada dan undang-undang nomor 23 Tahun 2014 melimpahkan kewenangan perlindungan konsumen dan pengawasan barang beredar dan jasa ada pada Provinsi sehingga Pemerintah Provinsi dalam hal ini Perindag Provinsi tidak dapat optimal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang ada.

- (3) Perlindungan Konsumen terhadap E-Commerce setiap tahunnya meningkat pesat seiring dengan influsifnya kehidupan sosial, ekonomi terhadap jasa finansial teknologi. Jadi tanpa pengaturan segera oleh pemerintah atas regulasinya, insiden-insiden berpotensi berkembangbiak tak terkendali.
- (4) Masih banyak pelaku usaha yang melakukan ekspor belum melalui pelabuhan-pelabuhan yang ada di Provinsi Jambi.
- (5) Masih belum lancarnya lalu lintas perdagangan antar pulau dari wilayah/daerah pemasok ke Provinsi Jambi
- (6) Masih banyak komoditi bahan Pokok yang masih didatangkan dari Provinsi tetangga/ketergantungan dengan daerah-daerah yang ada diluar Provinsi Jambi.
- (7) Jasa pengujian dan kalibrasi tahun 2019 terealisasi sebesar 82.65 % lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar 72.11 %. Tidak tercapainya target jasa pengujian/kalibrasi dikarenakan menurunnya jumlah contoh pengujian produk ekspor terutama komoditas Biji Pinang Bukan Untuk Obat yang biasanya mendominasi jasa pengujian. Akan tetapi nilai realisasi tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dikarenakan meningkatnya jasa pengujian mutu produk SIR dan kalibrasi peralatan laboratorium pelanggan yang meningkat jumlahnya dua kali lipat.

b. Solusi

- (1) Solusi untuk mengatasi pembebanan anggaran BPSK dalam anggaran Dinas Perindustrian dan menumbuhkan BPSK pada Setiap Kabupaten Kota adalah dengan berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan (Dirjen. Perlindungan Konsumen dan tertib Niaga) dan seluruh Pemangku urusan Perlindungan Konsumen di Kabupaten/Kota (Disperindag, LSM) untuk menyusun rancangan peraturan mengenai Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga di Provinsi Jambi.
- (2) Solusi untuk mengatasi terbatasnya SDM Pengawasan Barang Beredar adalah dengan Mengusulkan tambahan Formasi Jabatan Penyidik

Pegawai Negeri Sipil Perlindungan Konsumen (PPNS-PK) dan Mengikuti Diklat PPNS PK Bagi Aparatur Dinas Perindag Prov. Jambi.

- (3) Solusi untuk mengatasi pelanggaran terhadap hak konsumen yang muncul akibat perkembangan digital saat ini, harus ada regulasi yang mengatur tentang perlindungan hak konsumen.
- (4) Solusi untuk mengatasi masalah pelaku usaha yang masih melakukan ekspor bukan melalui pelabuhan di Provinsi Jambi adalah dengan melalui sosialisasi, FGD dengan eksportir agar barang (komoditi) yang diekspor melalui pelabuhan di Provinsi Jambi.
- (5) Solusi untuk mengatasi masalah belum lancarnya perdagangan antar pulau perlu diintensifkan koordinasi dengan instansi terkait agar lalu lintas perdagangan dapat berjalan dengan baik.
- (6) Solusi untuk mengatasi masalah ketersediaan bahan pokok yang masih tergantung dari Provinsi Tetangga, perlu adanya perluasan lahan produksi Bahan Pokok di Kabupaten Potensial terutama untuk tanaman Cabe dan Bawang merah.

3.3.8 Transmigrasi

Program Transmigrasi bertujuan mengurangi kesenjangan penduduk antar wilayah/kawasan di Provinsi Jambi, meningkatkan keberdayaan masyarakat di lokasi transmigrasi dan masyarakat di kawasan terpadu mandiri (KTM) serta penyiapan areal transmigrasi yang potensial. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, program dan kegiatan di lokasi transmigrasi dan KTM diarahkan kepada penguatan ekonomi lokal untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing kawasan Transmigrasi.

Pada tahun anggaran 2019, kegiatan Ketransmigrasian yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi melalui APBD Provinsi Jambi sebanyak 1 program dan 9 kegiatan dengan Program pengembangan wilayah transmigrasi mendapatkan Alokasi anggaran Tahun 2019 sebesar Rp1.009.480.163,00 dengan realisasi sebesar Rp881.720.655,00 (87,87 %) dengan realisasi fisik sebesar 90,86%. Untuk mewujudkan sasaran program ini dilakukan melalui 9 (sembilan) kegiatan :

1) Pembinaan mental spritual, seni dan budaya UPT binaan

Pembinaan kepada peserta transmigrasi dilakukan secara menyeluruh, baik dari sisi usaha tani, keterampilan, penguasaan teknologi, pengorganisasian masyarakat, pembangunan jejaring kerja dan pembinaan mental spiritual. Pembinaan mental dan spiritual memiliki arti penting guna membangun rasa bersyukur dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu pembinaan untuk menumbuhkan rasa persaudaraan dan toleransi diantara sesama peserta Transmigrasi maupun dengan masyarakat disekitar kawasan transmigrasi diharapkan dapat menciptakan kondisi yang kondusif. Untuk mendukung kegiatan ini disediakan dana sebesar Rp70.000.000 dengan realisasi 68.335.000. (97,62%) dengan realisasi fisik sebesar 97,62 %.

2) Pengembangan Hasil produksi petani Transmigrasi dan peternakan

Mendukung kegiatan pengembangan hasil produksi pertanian dan peternakan di lokasi transmigrasi tahun 2019, disediakan dengan dana sebesar 113.427.663,00 dengan realisasi 113.110.663 (99,72%) dengan realisasi fisik sebesar 100 %.

3) Penanganan permasalahan lokasi transmigrasi

Dalam rangka mereduksi timbulnya permasalahan di lokasi transmigrasi, perlu dilakukan upaya preventif melalui pembinaan masyarakat di lokasi transmigrasi secara berkesinambungan. Pembinaan tersebut dengan melebur dan menghilangkan dikotomi kultur antara sesama warga transmigrasi maupun dengan masyarakat disekitar lokasi transmigrasi. Selain upaya preventif, upaya membangun komunikasi dengan semua pemangku kepentingan di lokasi transmigrasi seperti pemerintah daerah, pemangku adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat; merupakan sarana untuk penyelesaian permasalahan yang terjadi, dengan dana sebesar 350.000.000,00 dengan realisasi 258.454.967,00 (73,84%) dengan realisasi fisik sebesar (78,75%)

4) Publikasi melalui informasi potensi lokasi dan kerjasama antar daerah

Potensi di lokasi transmigrasi yang belum diolah merupakan sumberdaya yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengoptimalkan

pemanfaatan potensi tersebut dibutuhkan investor yang mau menanamkan modalnya. Guna menarik minat investor perlu dilakukan promosi potensi yang ada di lokasi Transmigrasi dengan dana sebesar Rp100.000.000,00 dengan realisasi Rp94.554.759,00 (94,55%) dengan realisasi fisik sebesar 95,00%.

5) Pengembangan kelompok swadaya masyarakat dan usaha home industry di UPT.

Dalam rangka Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan diversifikasi usaha dan pemanfaatan potensi lokal, perlu diberikan penguatan keahlian sumberdaya manusia melalui pelatihan home industri. Pelatihan diberikan dengan mempertimbangkan potensi bahan baku, nilai tambah produk dan pemasaran produk. Untuk menyelenggarakan kegiatan ini dialokasikan dana sebesar dengan dana sebesar Rp100.215.000.,00 dengan realisasi Rp95.853.500,00 (99,99%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.

6) Peningkatan kesehatan masyarakat dan lingkungan serta gizi keluarga transmigrasi di UPT.

Dalam rangka Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan diversifikasi usaha dan pemanfaatan potensi lokal, perlu diberikan penguatan keahlian sumberdaya manusia melalui pelatihan home industri. Pelatihan diberikan dengan mempertimbangkan potensi bahan baku, nilai tambah produk dan pemasaran produk. Untuk menyelenggarakan kegiatan ini dialokasikan dana sebesar dengan dana sebesar Rp98.837.500.,00 dengan realisasi Rp98.719.100,00 (99,88%) dengan realisasi fisik sebesar 99,92%.

7) Penyiapan Area Transmigrasi

Untuk mengeliminir timbulnya konflik batas wilayah kawasan transmigrasi dengan masyarakat maupun pengusaha di sekitar kawasan transmigrasi, perlu ditetapkan batas defenitif kawasan transmigrasi. Penetapan batas defenitif tersebut selain tertuang dalam peta juga mempunyai batas yang jelas di lapangan yang dapat diketahui secara akurat. Oleh karena itu perlu melibatkan semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaannya sehingga hasil penetapan dapat disepakati dan diterima. Penetapan batas dilakukan tidak saja sebelum penetapan kawasan transmigrasi, namun juga dilaksanakan bagi kawasan transmigrasi yang

belum memiliki batas-batas yang kongkrit. Kegiatan ini telah dialokasikan dana sebesar Rp50.000.000.,00 dengan realisasi Rp48.350.000.,00 (96,70%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.

8) Monitoring pengembangan kawasan wilayah Transmigrasi.

Untuk menjaga agar proses pembangunan pemukiman dan STP transmigrasi berjalan sesuai perencanaan yang telah disusun, perlu dilakukan monitoring secara berkala. Untuk kegiatan monitoring ini dengan dana sebesar Rp71.000.000.,00 dengan realisasi Rp54.276.451,00 (76,45%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.

9) Monev program dan rapat koordinasi percepatan pengembangan pembangunan wilayah transmigrasi.

Dalam upaya menyatukan Program Pembangunan dalam bidang ketransmigrasian di Provinsi Jambi, diperlukan upaya bersama antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten, sehingga diketahui tentang perkembangan, permasalahan dan berbagai kebutuhan yang perlu dilakukan oleh masing-masing pemangku kepentingan dalam rangka pengambilan kebijakan yang cepat, tepat dan sesuai sasaran. Hal ini agar dalam perencanaan, pelaksanaan dan capaian program pembangunan dalam bidang ketransmigrasian dapat berjalan sesuai dengan keinginan dan harapan yang telah ditetapkan dengan dana sebesar Rp50.000.000.,00 dengan realisasi Rp49.959.708,00 (99,92%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.

3.4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

3.4.1 Administrasi Pemerintahan

3.4.1.1 Sekretariat DPRD

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Penunjang Bidang Administrasi Pemerintahan, Sekretariat DPRD untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut: Jumlah Perda Eksekutif yang Ditetapkan pada tahun 2019 sebanyak 5 Perda. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel **Tabel 3.94**.

Tabel 3.94 Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2019

Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Kegiatan Pembahasan Ranperda Eksekutif	Jumlah Perda Eksekutif yang ditetapkan	7 Perda	5 Perda	71,43%
Kegiatan Pembahasan Ranperda legislatif (Inisiatif DPRD)	Jumlah Perda Legislatif (inisiatif DPRD) yang ditetapkan	5 Perda	5 Perda	100%

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga DPRD, dilakukan melalui kegiatan :

- (1) **Kegiatan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah** bertujuan untuk mendorong lahirnya Peraturan Daerah yang berkualitas di daerah yang mengarah untuk kepentingan umum dan masyarakat. Anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp9.628.720.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar 91,27%.
- (2) **Kegiatan Reses**, bertujuan untuk menjaring aspirasi masyarakat sebagai bahan masukan untuk pengambilan kebijakan. Anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp4.133.600.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar 92,18%.
- (3) **Kegiatan Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD ke Dalam Daerah**, bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja Anggota DPRD Provinsi Jambi melalui fungsi pengawasan. Anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp2.040.013.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar 56,99%.
- (4) **Kegiatan Pembahasan Ranperda Inisiatif**, bertujuan untuk mendorong lahirnya Peraturan Daerah yang berkualitas yang berasal dari inisiatif DPRD. Anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp3.220.210.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar 77,36% dan realisasi fisik 100%

- (5) **Kegiatan Publikasi Rapat-Rapat Paripurna DPRD**, bertujuan untuk memberikan informasi kegiatan-kegiatan dan rapat-rapat paripurna yang dilaksanakan oleh Dewan kepada masyarakat dengan seluas-luasnya melalui sarana media cetak dan elektronik. Anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp1.198.754.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar 99,86%.
- (6) **Kegiatan Optimalisasi Pelayanan Keprotokolan, Informasi, Komunikasi dan Kehumasan**, bertujuan untuk memberikan pelayanan keprotokolan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD. Anggaran yang tersedia pada kegiatan ini adalah sebesar Rp441.400.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar 65,29%.

2. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

- (1) Struktur organisasi Sekretariat DPRD yang belum mengakomodasi secara optimal fungsi-fungsi yang dibutuhkan bagi penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam rangka mendukung kinerja DPRD
- (2) Belum optimalnya pemanfaatan sarana teknologi informasi

b. Solusi

- (1) Perlunya dilakukan restrukturisasi organisasi sehingga dapat mengakomodir penyelenggaraan kinerja DPRD
- (2) Melakukan percepatan pemanfaatan sarana teknologi informasi guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi kesekretariatan DPRD.

3.4.1.2 Sekretariat Daerah

3.4.1.2.1 Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Penunjang, Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut: Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan daerah (LPPD) Provinsi Jambi dengan skor 1,7026, Persentase Nilai LPPD kab/kota se-Provinsi Jambi diatas 2,300

sebesar 100%, Persentase penyelesaian batas antara Provinsi Jambi dengan Provinsi Tetangga sebesar 80%, dan Persentase penyelesaian batas antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi sebesar 70,5%. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3...

Tabel 3.95 Realisasi Capaian Kinerja Biro Pemotda Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Provinsi Jambi (2,500 Th. 2021)	Skor 2,395	skor 2,8404 (peringkat 16 Nasional)	Skor 2,430	skor 1,7026 (peringkat 33 Nasional)
2.	Persentase Nilai LPPD kab/kota se- Provinsi Jambi diatas 2,300	81,81% (9 Kab/ Kota)	100% 11 Kab/Kota memperoleh nilai di atas 2,300	90 % (10 Kab/Kota)	100% 11 Kab/Kota memperoleh nilai di atas 2,300
3.	Persentase penyelesaian batas antara Provinsi Jambi dengan Provinsi Tetangga	60%	80%	80%	80%
4.	Persentase penyelesaian batas antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.	29,4%	52,9%	47,1%	70,5%

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- a. **Program Pembinaan, fasilitasi, pelayanan dan tata kelola Pemerintahan serta Otonomi Daerah**, dengan outcome berupa nilai LPPD (Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah) Provinsi Jambi, dengan nilai 1.7026 (peringkat 33 Nasional) dan Persentase nilai LPPD Kabupaten/Kota dengan 11 kab/kota (100%) yang meraih nilai di atas 2,300. Kegiatan yang menunjang tercapainya kinerja tersebut, terdiri dari kegiatan :

- (1) Kegiatan Pembinaan Tugas Umum Pemerintahan di kecamatan, Rakor Camat dan Bimtek Pemekaran Kecamatan serta penilaian camat teladan/berprestasi di Provinsi Jambi, anggaran pada kegiatan ini dialokasikan sebesar Rp228.172.000,00 dengan serapan sebesar Rp224.353.317,00 (98,33 %), dengan output kegiatan berupa : Pelaksanaan Rapat Koordinasi Camat,

sebanyak 2 kali, dan Penilaian camat teladan/berprestasi di Provinsi Jambi pada Bulan November 2019.

- (2) Kegiatan Fasilitasi Pengembangan dan Pemerintahan Daerah Dialokasikan anggaran sebesar Rp455.024.350,00. Penyerapan anggaran sebesar Rp452.984.482,00 (99,55%), dengan output kegiatan berupa : 1 dokumen dokumen LPPD Provinsi Jambi Tahun 2018, Pelaksanaan evaluasi dan validasi data LPPD di Provinsi Jambi, Pemenuhan iuran wajib APPSI tahunan, Pendampingan Rapat kerja APPSI, Penyiapan data dan informasi pemekaran, Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
 - (3) Kegiatan koordinasi dan pelayanan urusan KDH/WKDH, DPR, DPD, DPRD Provinsi Jambi, DPRD kabupaten/kota dan hubungan antar lembaga di bidang Otonomi Daerah. Alokasi anggaran sebesar Rp272.506.200,00 dan penyerapan anggaran sebesar Rp272.506.200,00 (99,91 %). Dengan output berupa: Pelayanan SK KDH/WKDH, berupa 1 SK Bupati Kerinci, Pelayanan SK pensiun KDH/WKDH, berupa SK Bupati Merangin, Pelayanan 6 anggota Pergantian Antar Waktu Anggota DPRD Provinsi Jambi, Pelayanan penerbitan SK DPRD Provinsi Jambi, Kabupaten/Walikota se Provinsi Jambi periode 2019 sd 2024 serta pimpinan DPRD, Pelayanan kunjungan kerja anggota DPR dan DPD RI selama tahun 2019 sebanyak 5 kali kunjungan kerja.
 - (4) Kegiatan Pemantauan penyelenggaraan pemerintahan bawahan dan rapat koordinasi pemerintahan bawahan. Alokasi anggaran sebesar Rp133.988.000,00 dan penyerapan anggaran sebesar Rp130.328.000,00 (97,27 %). Dengan output kegiatan : Rapat Koordinasi pemerintahan bawahan semester I dan II
- b. **Program Penataan Batas dan Wilayah Administrasi**, dengan outcome berupa persentase penyelesaian batas antara Provinsi Jambi dengan Provinsi tetangga, dengan capaian kinerja sebesar 80 % (terselesaikannya 4 Permendagri dari 5 Permendagri) dan persentase penyelesaian batas antar kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi,

dengan capaian kinerja sebesar 70 % (terselesaikannya 12 Permendagri 17 sub segmen batas).

Terdapat 5 (lima) segmen batas antara Provinsi Jambi dengan Provinsi tetangga, yaitu : 1) Batas Provinsi Jambi-Bengkulu, telah ditetapkan Permendagri No.25/2013, 2) Batas Provinsi Jambi-Riau, telah ditetapkan oleh Permendagri Nomor 33 Tahun 2013, 3) Batas Provinsi Jambi-Sumsel, telah ditetapkan dengan Permendagri Nomor 126, 127, 128, 129, 130 dan 131 Tahun 2017, 4) Batas Provinsi Jambi dengan Provinsi Sumatera Barat ditetapkan dengan Permendagri Nomor 70, 71, 72, 74 Tahun 2018, 5) Batas Provinsi Jambi-Kepri, batas pengelolaan di laut berada pada kewenangan Pemerintah Pusat.

Selanjutnya, juga terdapat 17 (tujuh belas) segmen Batas antar kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi, yaitu : 1) Tebo-Tanjab Barat, telah ditetapkan Permendagri No.62/2014, 2) Kerinci-Merangin, Permendagri No.80/2016, 3) Merangin-Tebo, Permendagri No. 81/2016, 4) Merangin-Bungo, Permendagri No.82/2016, 5) Batanghari-Tanjab Barat, Permendagri No. 83/2016, 6) Sarolangun-Batanghari, Permendagri No. 84/2016, 7) Sarolangun-Tebo, Permendagri No.85/2016, 8) Kerinci-Bungo, Permendagri No.85/2016, 9) Kota Jambi -Kab.Muaro Jambi Permendagri Nomor 88 Tahun 2017. 10) Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Kabupaten Muaro Jambi dengan Permendagri Nomor 66 Tahun 2019, 11) Kabupaten Kerinci dengan Kota Sungai Penuh dengan Permendagri Nomor 25 Tahun 2019, dan 12) Kabupaten Merangin dengan Kabupaten Sarolangun dengan Permendagri Nomor 62 Tahun 2019.

Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja outcome adalah :

- Kegiatan pembinaan dan pembakuan nama rupabumi dan pemetaan wilayah. Alokasi anggaran sebesar Rp105.380.450,00 dan serapan sebesar Rp 105.195.400,00 (99,82 %). Output kegiatan berupa : Pelaksanaan pendataan toponimi di Provinsi Jambi dan telah di input ke dalam aplikasi SAKTI dari Badan

Informasi Geospasial, Pembinaan dan pembakuan rupabumi telah dilaksanakan di seluruh Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi

- Kegiatan penyelesaian dan penataan batas antara Provinsi Jambi dengan Provinsi Tetangga. Alokasi anggaran sebesar Rp189.415.400,00 dan penyerapan anggaran sebesar Rp188.388.300,00 (99,45). Dengan capaian kegiatan berupa :
 - a) Batas daerah Provinsi Jambi dengan Provinsi Bengkulu (Panjang segmen batas 128,00 Km seluruhnya telah dilaksanakan penegasan di lapangan dan telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Batas Daerah Provinsi Bengkulu dengan Provinsi Jambi)
 - b) Batas daerah Provinsi Jambi dengan Provinsi Riau (Panjang segmen batas 276,00 Km seluruhnya telah dilaksanakan penegasan di lapangan dan telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 33 Tahun 2013 tentang Batas Daerah Provinsi Riau dengan Provinsi Jambi)
 - c) Batas daerah Provinsi Jambi dengan Provinsi Sumatera Selatan (Batas Kabupaten Muaro Jambi dengan Kabupaten Musi Banyuasin telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 126 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kabupaten Provinsi Jambi dengan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan; Batas Kabupaten Muaro Jambi dengan Kabupaten Banyuasin telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 127 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kabupaten Provinsi Jambi dengan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan; Batas Kabupaten Batanghari dengan Kabupaten Musi Banyuasin, telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 128 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kabupaten Provinsi Jambi dengan Kabupaten Provinsi Sumatera

Selatan; Batas Kabupaten Sarolangun dengan Kabupaten Musi Banyuasin, telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 129 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kabupaten Provinsi Jambi dengan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan; Batas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dengan Kabupaten Banyuasin telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 130 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kabupaten Provinsi Jambi dengan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan; Batas Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin dengan Kabupaten Musi Rawas Utara, telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 131 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kabupaten Provinsi Jambi dengan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan)

- d) Batas daerah Provinsi Jambi dengan Provinsi Kepulauan Riau (Batas Provinsi Jambi dengan Provinsi Kepulauan Riau seluruhnya berada di laut dan hanya merupakan batas kewenangan pengelolaan di laut dan belum ditetapkan)
- e) Batas daerah Provinsi Jambi dengan Provinsi Sumatera Barat (Batas daerah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi dengan Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat, ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 70 Tahun 2018 tentang Batas Daerah Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat dengan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi; Batas daerah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dengan Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat, ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 71 Tahun 2018 tentang Batas Daerah Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat dengan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi; Batas daerah Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dengan Kabupaten Solok

Selatan dan Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat, ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 72 Tahun 2018 tentang Batas Daerah Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat dengan Kerinci Provinsi Jambi; Batas daerah Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dengan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat, ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 73 Tahun 2018 tentang Batas Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dengan Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi, Batas Provinsi Jambi (Kab Bungo) dengan Provinsi Sumbar (Kab. Dharmasraya) Permendagri No. 17 tahun 2018 diadakan revisi tetapi telah selesai tinggal menunggu permendagri keluar)

- Kegiatan penyelesaian dan penegasan batas antara kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi. Alokasi anggaran sebesar Rp202.702.000,00 dengan serapan anggaran sebesar Rp201.559.600,00 (99,44 %). Output kegiatan berupa : Verifikasi batas daerah di 11 (sebelas) kabupaten/kota, dan 11 (sebelas) kabupaten/kota yang difasilitasi dan dikoordinasikan terkait penataan batas antar kabupaten/kota.

Batas daerah antar kabupaten/kota di Provinsi Jambi meliputi 17 (Tujuh belas) segmen batas. Perkembangan hasil penegasannya sampai dengan Desember 2019, dapat dibagi menjadi 4 (empat) kelompok yaitu :

- a. Batas daerah kabupaten yang telah ditetapkan dengan Permendagri sebanyak 14 (empat belas) segmen batas :
 - 1) Batas Kabupaten Tebo dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ditetapkan dengan Permendagri Nomor 62 Tahun 2014 tentang Batas Daerah Kabupaten Tebo dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

- 2) Kabupaten Kerinci dengan Kabupaten Merangin ditetapkan dengan Permendagri Nomor 80 Tahun 2016.
 - 3) Kabupaten Merangin dengan Kabupaten Bungo ditetapkan dengan Permendagri Nomor 82 Tahun 2016.
 - 4) Kabupaten Sarolangun dengan Kabupaten Batanghari ditetapkan dengan Permendagri Nomor 84 Tahun 2016.
 - 5) Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ditetapkan dengan Permendagri Nomor 83 Tahun 2016.
 - 6) Kabupaten Sarolangun dengan Kabupaten Tebo ditetapkan dengan Permendagri Nomor 84 Tahun 2016.
 - 7) Kabupaten Kerinci dengan Kabupaten Bungo ditetapkan dengan Permendagri Nomor 85 Tahun 2016.
 - 8) Kabupaten Merangin dengan Kabupaten Tebo ditetapkan dengan Permendagri Nomor 81 Tahun 2016.
 - 9) Kota Jambi dengan Kabupaten Muaro Jambi ditetapkan dengan Permendagri Nomor 88 Tahun 2017.
 - 10) Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Kabupaten Muaro Jambi dengan Permendagri Nomor 66 Tahun 2019.
 - 11) Kabupaten Kerinci dengan Kota Sungai Penuh dengan Permendagri Nomor 25 Tahun 2019.
 - 12) Kabupaten Merangin dengan Kabupaten Sarolangun dengan Permendagri Nomor 62 Tahun 2019
- b. Batas daerah kabupaten/kota dalam proses penyelesaian kesepakatan penegasan batas yang saat ini belum menemui titik temu akan berproses dalam tahun 2020 yaitu 3 segmen yaitu :
- 1) Batas daerah antara Kabupaten Muaro Jambi dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
 - 2) Batas daerah antara Kabupaten Kabupaten Batanghari dengan Kabupaten Muaro Jamb;

3) Batas Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Kabupaten Tanjung Barat Timur.

c. Batas Kabupaten dalam proses penerbitan Permendagri tahun 2020 yaitu :

1) Batas daerah Kabupaten Bungo dengan Kabupaten Tebo;

2) Batas daerah Kabupaten Batanghari dengan Kabupaten Tebo;

- Kegiatan rapat koordinasi kerjasama dan pendataan potensi kerjasama di wilayah perbatasan. Alokasi anggaran sebesar Rp51.507.550,00 dengan penyerapan sebesar Rp50.507.600,00 (98,06 %). Output kegiatan berupa : Pendataan dan inventarisasi data/potensi kerjasama di wilayah perbatasan antara kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi, di wilayah perbatasan antara Provinsi Jambi dengan Provinsi Tetangga, dan Pelaksanaan Rapat Koordinasi kerjasama wilayah perbatasan sebanyak 1 (satu) kali.

c. **Program Penanganan Permasalahan Tanah dan Pembinaan Pengawasan Trantib dan Dekonsentrasi Tugas Pembantuan**, dengan outcome berupa persentase pengaduan masalah tanah yang ditindaklanjuti sebanyak 100 %. Untuk mencapai target outcome, didukung dengan kegiatan :

- Kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan di Provinsi Jambi, dengan anggaran sebesar Rp60.495.750,00 serta penyerapan sebesar Rp59.105.100,00 (97,70 %). Output kegiatan berupa : terlaksananya Rapat peran Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat (GWPP) dalam unit kerja pemerintahan, Pembinaan dan pengawasan tugas pembantuan Kabupaten/Kota
- Kegiatan pembinaan, pemantauan dan pengawasan penanganan masalah Trantib, dengan alokasi dana sebesar Rp70.200.00,00 dan serapan sebesar Rp66.446.976,00 (94.65 %). Output kegiatan berupa : Pelaksanaan kegiatan koordinasi di Kabupaten/ Kota dalam Provinsi Jambi terkait permasalahan trantib, dan terlaksananya kegiatan yang berkenaan dengan penanganan masalah trantib dengan berkerjasama secara tim dan secara lintas instansi

teknis (Kesbangpol, Kepolisian dan instansi teknis berkenaan penanganan masalah konflik sosial).

- Kegiatan koordinasi penanganan permasalahan dan penyelenggaraan urusan pertanahan sebagai kewenangan provinsi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp180.804.600,00 dan serapan anggaran sebesar Rp156.416.196,00. Output kegiatan berupa : terlaksananya fasilitasi pertanahan (antara perusahaan dengan masyarakat RT. 42 Kelurahan Mayang Mangurai), dan terlaksananya pelaksanaan persiapan pengadaan tanah tahun 2019 yaitu persiapan pengadaan tanah untuk pembangunan jalan Ujung Jabung.

3.4.1.2.2 Biro Kesejahteraan Rakyat dan Masyarakat

Dalam rangka pelaksanaan urusan wajib yang menyangkut pelaksanaan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian telah ditetapkan 4 (empat) program dan 24 (dua puluh empat) kegiatan pada Biro Kesra dan Kemasyarakatan Setda Provinsi Jambi. Alokasi anggaran yang ditetapkan sebesar Rp10.174.000.000,00 dengan tingkat realisasi penyerapan dana sebesar Rp8.868.984.786,00 atau 87%, uraian secara rinci program dan kegiatan tersebut antara lain :

a. Program Fasilitasi Kehidupan Umat Beragama

Program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai agama, kokohnya interaksi sosial budaya dan kemasyarakatan. Adapun lingkup kerja program ini dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan terkait kegaitan keagamaan, koordinasi haji dan monitoring dan evaluasi rumah ibadah serta koordinasi pendidikan agama dan keagamaan.

Pagu anggaran pada program ini sebesar Rp6.989.244.062,00 dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp5.917.070.014,00 atau sebesar 84,66% dan tidak terealisasi sebesar Rp1.072.174.084,00 atau 15.34%. Adapun capaian kinerja (outcome) tiap kegiatan pada program ini adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan MTQ Provinsi Jambi dan MTQ/STQ Nasional

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengenal seni baca serta pengamalan Al Qur'an. Selain itu Kegiatan MTQ Provinsi serta MTQ Nasional juga merupakan sarana untuk memberantas buta

aksara Al Qur'an baik pada Provinsi Jambi maupun lingkup nasional. Adapun dana yang dianggarkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp3.681.348.192,00 dengan realisasi sebesar Rp2.805.495.394,00 atau 76,21% dan tidak terealisasi sebesar Rp875.852.798 atau 23,79%. Output dari kegiatan ini adalah jumlah pemenang MTQ/STQN Tingkat Provinsi yang akan dikirim ke tingkat nasional yaitu sebanyak 16 orang. Secara umum kegiatan MTQ Nasional yang dilaksanakan di Kota Pontianak, kafilah Provinsi Jambi memiliki peringkat yang baik ditandai dengan meningkatnya peringkat dari 10 pada tahun 2018 menjadi peringkat 9 pada tahun 2019.

(2) Kegiatan Koordinasi Pengembangan Pendidikan Keagamaan

Kegiatan ini bertujuan agar terlaksana sinergitas program pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten kota dalam hal pelaksanaan program kegiatan pendidikan keagamaan melalui koordinasi evaluasi dan perencanaan program. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp725.000.000,00 dengan realisasi Rp702.509.200 ,00 atau 96.90% dan tidak terealisasi sebesar Rp22.490.800,00 atau 3.10%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi pengembangan dan pemberdayaan pendidikan keagamaan dengan outcome adanya rekomendasi kebijakan terkait evaluasi dan prencanaan Program Pendidikan keagamaan di Provinsi Jambi.

(3) Kegiatan Pengelolaan Masjid Agung Al-Falah, Al-Zikro dan Al-Khoirot Jambi

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai upaya meningkatkan dakwah Islamiyah dan silaturahmi yang dikemas dalam berbagai kegiatan pengajian serta fasilitasi Masjid Agung Al Falah Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.055.663.000,00 dengan realisasi Rp983.248.400,00 atau 93,14% dan tidak terealisasi sebesar Rp72.414.600 atau sebesar 6,86%,00. Output yang ditetapkan adalah terlaksananya kegiatan pembinaan keagamaan/pengajian rutin lingkup Rumah Dinas Gubernur, Masjid Agung Al Falah dan Setda Provinsi Jambi. Adapun outcome yang dicapai adalah jumlah pembinaan keagamaan yang dilaksanakan yaitu sebanyak 17 kali yang terdiri dari pengajian rutin, peringatan hari besar dan pembinaan keagamaan lainnya.

(4) Kegiatan Koordinasi Haji Provinsi Jambi

Tujuan kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi penyelenggaraan ibadah haji, dan terselenggaranya penyelenggaraan ibadah haji reguler melalui pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji Provinsi Jambi melalui Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi. serta terlaksananya pengiriman Petugas Tim Pembantu Haji Daerah (TPHD) dan Tim Kesehatan Haji Daerah (TKHD). Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.201.228.580,00 dengan realisasi sebesar Rp1.167.656.732,00 atau 97,21% dan tidak terealisasi sebesar Rp33.571.848,00 atau 2,79%. Untuk target yang telah ditetapkan dan diasumsikan untuk dicapai adalah rekomendasi terbitnya Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 825/KEP.GUB/SETDA. KESRAMAS-2.1/2019 tanggal 16 Juli 2019 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2019 dan Nomor : 568 KEP.GUB/SETDA.KESRAMAS-2.1/2019 tentang Penunjukan Tim Pemandu Haji Daerah dan Tim Kesehatan Haji Daerah Provinsi Jambi Tahun 2019.

(5) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Rumah Ibadah

Kegiatan ini bertujuan untuk memonitoring pelaksanaan bantuan rumah ibadah yang telah diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jambi agar tepat sasaran. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp96.968.290,00 dengan realisasi sebesar Rp88.324.405,00 atau 91,34% dan tidak terealisasi sebesar Rp8.373.885,00 atau 8,66%. Output yang dicapai antara lain jumlah proposal bantuan rumah ibadah yang direkomendasikan yaitu $\pm$ 100 proposal dan yang mendapatkan bantuan kurang lebih 58 proposal. Outcome yang capai adalah jumlah rumah ibadah yang dimonitoring sebanyak 16 rumah ibadah. Adapun jumlah nominal bantuan yang diberikan bervariasi sesuai dengan persetujuan Gubernur Jambi.

(6) Kegiatan Koordinasi Persidangan Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI) Provinsi Jambi.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menguatkan persekutuan antar gereja di wilayah Provinsi Jambi sebagai basis bagi pelayanan yang komprehensif di tengah masyarakat Indonesia sebagai wujud Bhinneka Tunggal Ika kepada umat kristiani.

Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp229.306.000,00 dengan realisasi sebesar Rp169.835.883,00 atau 74,07% dan tidak terealisasi sebesar Rp59.470.117,00 atau 25.93%. Output kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas Rapat MPH, MPL dan Pesparawi dengan outcome yang dicapai berupa rumusan kebijakan yang dituangkan dalam buku hasil Persidangan Persekutuan Gereja-gereja Indonesia (PGI) Wilayah Provinsi Jambi.

b. Program Fasilitas Bidang Sosial dan Kemasyarakatan, Ketenagakerjaan serta Transmigrasi

Program ini bertujuan untuk mewujudkan keselarasan kebijakan lintas sektoral bidang sosial dan kemasyarakatan, ketenagakerjaan serta transmigrasi di Provinsi Jambi. Adapun lingkup kerja program ini dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan terkait koordinasi dan pemantauan bidang sosial, ketenagakerjaan dan transmigrasi. Pagu anggaran pada program ini sebesar Rp2.126.114.154,00 dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp1.912.881.132,00 atau 89,97% tidak terealisasi sebesar Rp213.233.022,00 atau 10,03%. Adapun penjabaran kegiatan pada program ini adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Koordinasi Pemantauan Ketransmigrasian dan Pembinaan Kota Terpadu Mandiri (KTM)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, integrasi, sinergi pembangunan antar provinsi dan kabupaten/kota terkait program ketransmigrasian. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp126.926.964,00 dengan realisasi sebesar Rp63.331.600,00 atau 49,90% tidak terealisasi sebesar Rp63.595.364,00 atau 50,1%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi dan pemantauan ketransmigrasian di kabupaten dalam Provinsi Jambi dengan outcome yang dicapai adalah adanya rumusan kebijakan berupa komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan warga transmigrasi baik di bidang perkebunan, pertanian, perikanan juga wirausaha tenaga kerja dan tersedianya fasilitas umum serta lembaga pendidikan.

(2) Kegiatan Koordinasi dan Fasilitas Komda Lansia Kab/kota dalam Provinsi Jambi

Tujuan kegiatan ini adalah terciptanya koordinasi antara anggota pengurus serta antara pengurus provinsi dan kabupaten/kota terkait program bagi para lanjut

usia. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp153.856.500,00 dengan realisasi sebesar Rp144.181.200,00 atau 93,71% tidak terealisasi sebesar Rp9.675.300,00 atau 6,29%. Output yang ditetapkan pada kegiatan ini yaitu terlaksananya koordinasi dan fasilitasi lanjut usia, sedangkan outcome yang dicapai adalah adanya rekomendasi kebijakan antara lain memfasilitas dan memberikan kesejahteraan para lanjut usia yang ada di Provinsi Jambi.

(3) Kegiatan Koordinasi Legiun Veteran dan Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) dalam Provinsi Jambi

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, integritas, sinergi pembangunan antar provinsi dan kabupaten/kota serta instansi terkait. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp353.111.050,00 dengan realisasi sebesar Rp334.792.467,00 atau 94,81%. Tidak terealisasi sebesar Rp18.318.583 atau 5,19%. Output yang ditetapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi legiun veteran dan persatuan penyandang disabilitas Indonesia (PPDI) di Provinsi Jambi, sedangkan outcome yang dicapai adalah adanya rekomendasi kebijakan berupa memberikan kesejahteraan kepada anggota LVRI Provinsi Jambi dan janda Legiun Veteran sesuai dengan Ps.14 UU No.5 Tahun 2012, memberikan perhatian kepada PPDI Provinsi Jambi sesuai dengan UU No.19 Tahun 2011.

(4) Kegiatan Koordinasi Komunitas Adat Terpencil (KAT) dalam Provinsi Jambi

Tujuan kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi serta fasilitasi kelompok kerja komunitas adat terpencil (KAT) serta sosialisasi terhadap masyarakat, instansi di kabupaten terhadap keberadaan/perlakuan pada Suku Anak Dalam. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp100.658.500,00 dengan realisasi sebesar Rp96.325.100,00 atau 95,69% tidak terealisasi sebesar Rp4.333.400 atau 4,31,00 Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi dan fasilitasi KAT di Provinsi Jambi dengan outcome yang dicapai adalah adanya rumusan kebijakan berupa pendataan terhadap jumlah komunitas adat terpencil di Provinsi Jambi, melakukan peningkatan kesejahteraan penduduk komunitas adat terpencil (KAT) di Provinsi Jambi

(5) Kegiatan Koordinasi dan Pemantauan Ketenagakerjaan dan LKS Tripartit

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi ketenagakerjaan dan LKS Tripartit di Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp113.656.600,00 dengan realisasi sebesar Rp102.757.100,00 atau 90,41% dan tidak terealisasi sebesar Rp10.899.500,00 atau 9,59%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi dan pemantauan ketenagakerjaan dan LKS Tripartit di Provinsi Jambi dengan outcome yang dicapai adalah adanya rumusan kebijakan berupa sinkronisasi data ketenagakerjaan yang akurat dan akuntabel, meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, terpantaunya pembentukan dewan pengupahan kab/kota se-Provinsi Jambi, terpantaunya pembentukan serikat kerja buruh, asosiasi pengusaha dan LKS Tripartit.

(6) Kegiatan Koordinasi Peningkatan Semangat Perintisan Kepahlawanan dan Rasa Patriotisme

Tujuan kegiatan ini adalah tersosialisasinya nilai-nilai keperintisan, kepahlawanan dan rasa patriotisme di masyarakat, terutama pada generasi muda. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp140.914.500,00 dengan realisasi sebesar Rp127.757.246,00 atau 90,66% dan tidak terealisasi sebesar Rp13.157.254,00 atau 9,44%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi peningkatan keperintisan kepahlawanan dan rasa patriotisme serta peringatan hari besar nasional di Provinsi Jambi, sedangkan outcome yang dicapai adalah adanya rekomendasi terkait peningkatan semangat keperintisan kepahlawanan dan rasa patriotisme serta terlaksananya peringatan hari besar nasional.

(7) Kegiatan Koordinasi Penanggulangan Dampak Sosial Penyakit HIV dan AIDS Provinsi Jambi

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah terlaksananya upaya penanggulangan dampak sosial HIV/AIDS di Provinsi dan kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp150.585.500,00 dengan realisasi sebesar Rp142.048.004,00 atau 94,33% dan tidak terealisasi sebesar Rp8.537.496,00 atau 5,67%. Output kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi kebijakan penanggulangan dampak sosial HIV/AIDS dengan outcome yang dicapai yaitu adanya rekomendasi kebijakan penanggulangan dampak sosial HIV/AIDS dalam Provinsi Jambi.

(8) Kegiatan Koordinasi Masalah-masalah Strategis Kemasyarakatan

Tujuan kegiatan ini adalah terkoordinasinya program penanggulangan masalah-masalah strategis kemasyarakatan antara Pemerintah Provinsi dengan Kabupaten/Kota. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp84.078.500,00 dengan realisasi sebesar Rp75.686.900,00 atau 90,02% dan tidak terealisasi sebesar Rp8.391.600 atau 9,98%. Outcome yang dilaksanakan antara lain terlaksananya koordinasi dan fasilitasi kegiatan penanggulangan permasalahan di masyarakat dengan outcome yang dicapai yaitu adanya rekomendasi penyelesaian masalah-masalah strategis kemasyarakatan.

(9) Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)

Kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan kebijakan pemerintah Provinsi Jambi tentang upaya penanganan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp263.671.500,00 dengan realisasi sebesar Rp248.939.600,00 atau 94,21% dan tidak terealisasi sebesar Rp15.277.900,00 atau 5,79%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi perumusan kebijakan penyuluhan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba terhadap PNS, pelajar, mahasiswa dan masyarakat di Provinsi Jambi dengan capaian outcome berupa adanya rumusan rekomendasi kebijakan P4GN dalam Provinsi Jambi.

(10) Kegiatan Lembaga Adat Melayu (LAM) Jambi

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat, mensosialisasikan dan memantapkan tumbuh kembang adat istiadat melayu Jambi pada masyarakat di Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp423.906.250,00 dengan realisasi sebesar Rp366.893.811,00 atau 86,55% dan tidak terelisasi sebesar Rp57.012.439,00 atau 23,45%. Output dari kegiatan ini antara lain terlaksananya pembinaan, koordinasi dan musyawarah daerah Lembaga Adat Melayu Jambi, dengan capaian outcome yaitu adanya rumusan terkait pelaksanaan pembinaan

Adat Melayu Jambi di Provinsi Jambi dan terpenuhinya sarana dan prasarana kantor lembaga adat melayu Provinsi Jambi.

(11) Kegiatan Koordinasi Penyusunan Program Bidang Kesramas

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kerjasama dan komitmen antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota serta SKPD terkait dalam mewujudkan sinkronisasi program bidang kesejahteraan rakyat di Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp214.748.290,00 dengan realisasi sebesar Rp210.714.104,00 atau 98,12% dan tidak terealisasi sebesar Rp4.034.186,00 atau 2,88%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi bidang kesra di Provinsi Jambi dengan capaian outcome yaitu adanya satu paket rumusan kebijakan dalam rangka sinkronisasi program antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten kota dalam Provinsi Jambi.

c. Program Fasilitasi Bidang Pendidikan, Kesehatan, Olahraga dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk mewujudkan keselarasan kebijakan lintas sektoral Bidang Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan dan Pembinaan Keluarga Berencana. Adapun lingkup kerja program ini dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan terkait koordinasi bidang kesehatan, fasilitasi program UKS/M, pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana. Pagu anggaran pada program ini sebesar Rp744.694.084,00 dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp725.136.251,00 atau sebesar 97,37% dan tidak terealisasi sebesar Rp19.557.833,00 atau 6,63%. Adapun penjabaran kegiatan pada program ini adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Rapat Koordinasi Kesra Bidang Kesehatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesepahaman pemangku kepentingan instansi terkait, mencari solusi dalam mengatasi permasalahan koordinatif instansi teknis terkait serta mencapai sinergitas gerak dalam pelaksanaan koordinasi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp61.312.000,00 dengan realisasi sebesar Rp60.911.500,00 atau 99,35% dan tidak terealisasi sebesar Rp400.500,00 atau 0,65%. Output yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi kesra bidang kesehatan, outcome yang dicapai adalah adanya kebijakan berupa Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor :

1140/SE/SETDA.KESRAMAS-3.2/IV/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penanganan dan Pengurangan Penggunaan Wadah Plastik dan Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor : 4157/SE/SETDA. KESRAMAS-3.2/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Dikungan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Institusi Pendidikan.

(2) Kegiatan Koordinasi Program Terkait Usaha Kesehatan Sekolah/Madarasah, Lomba Sekolah Sehat dan Pembinaan Kesekretariatan Tim Pembina UKS/M

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang berjalannya koordinasi program pembinaan dan pengembangan UKS/M di Provinsi Jambi melalui berjalannya fungsi Kesekretariatan TP UKS/M Provinsi Jambi. Salah satu kegiatan yaitu Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp278.983.500,00 dengan realisasi sebesar Rp273.010.500,00 atau 97,86% dan tidak terealisasi sebesar Rp5.973.000,00 atau 2,14%. Output pada kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi, pembinaan program terkait UKS/M, penilaian Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional

(3) Kegiatan Koordinasi dan Pembinaan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Jambi

Kegiatan ini bertujuan untuk memantapkan peran dan fungsi dari Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam melaksanakan Program Pembinaan Keluarga Berencana. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp100.259.184,00 dengan realisasi sebesar Rp97.055.184,00 atau 96,80% dan tidak terealisasi sebesar Rp3.204.000,00 atau 3,20%. Output yang pada kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi dan pembinaan program KB di Provinsi Jambi, outcome yang dihasilkan adalah adanya rumusan kebijakan berupa rekomendasi untuk membentuk kampung KB di Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.

(4) Kegiatan Koordinasi Pembinaan Perempuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi serta koordinasi program pembinaan perempuan dengan instansi terkait dan kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp123.692.400,00 dengan realisasi sebesar Rp120.792.400 atau 97,66% dan tidak terealisasi sebesar Rp2.900.000,00 atau 3,34%. Output pada kegiatan ini adalah terlaksananya rapat koordinasi dan fasilitasi program pemberdayaan perempuan dengan SKPD terkait dan terlaksananya rapat

koordinasi tentang pemberdayaan perempuan. Outcome yang dihasilkan adalah adanya rumusan kebijakan yaitu berupa rekomendasi hasil rapat koordinasi ke kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi.

(5) Kegiatan Koordinasi Pembinaan Generasi Muda/Kepemudaan dan Olahraga

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan acuan dan pedoman serta mempermudah pelaksanaan pembinaan generasi muda. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp100.798.000,00 dengan realisasi sebesar Rp98.080.546,00 atau 97,30% dan tidak terealisasi sebesar Rp2.717.454,00 atau 2,70%. Output yang ditetapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi dan pembinaan generasi muda, outcome yang dicapai yaitu adanya satu rekomendasi terkait pembinaan generasi muda di Provinsi Jambi.

(6) Kegiatan Koordinasi Kebijakan Pendidikan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan acuan dan pedoman sertamempermudah pelaksanaan kegiatan koordinasi pendidikan dengan instansi terkait. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp79.649.000,00dengan realisasi sebesar Rp75.286.121,00 atau 94,52%, tidak terealisasi sebesar Rp4.362.879,00 atau 5,48%. Output pada kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi pendidikan dengan outcome yang dicapai yaitu adanya rekomendasi kebijakan bidang pendidikan di Provinsi Jambi.

Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

1. Kegiatan MTQ Provinsi Jambi dan MTQ/STQ Nasional, dengan realisasi sebesar 76,21% hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan TC STQ Nasional, sebagian peserta tidak dapat mengikuti kegiatan dimaksud dikarenakan bertepatan dengan jadwal ujian akhir sekolah, adanya kesulitan mendatangkan pelatih dari Pusat dikarenakan padatnya jadwal kegiatan pelatih, adanya pengurangan jumlah dewan hakim karena tidak masuk memenuhi kriteria dan pengurangan jumlah hari pelaksanaan MTQ Tingkat Provinsi Jambi.
2. Kegiatan Koordinasi Persidangan Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia terealisasi sebesar 74,07% hal ini dikarenakan adanya kegiatan rapat koordinasi yang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan terkait dengan pihak ketiga dan

jenis belanja yang tidak dapat dibelanjakan/dibayarkan seperti belanja rakor, belanja publikasi, sewa gedung, makan minum rapat, makan minum pelaksanaan kegiatan.

3. Kegiatan Koordinasi Pemantauan Ketrasmigrasian dan Pembinaan Kota Terpadu (KTM), dengan realisasi sebesar 49,90% hal ini dikarenakan adanya waktu pelaksanaan rapat koordinasi yang telah disetujui oleh Sekretaris Daerah bertepatan dengan jadwal rakor instansi lain yang melibatkan peserta yang sama sehingga anggaran belanja untuk kegiatan akomodasi, konsumsi dan perjalanan dinas dalam daerah tidak dapat terlaksana dengan baik.
4. Kegiatan Koordinasi Pelestarian serta Pengembangan Adat Melayu Jambi yang terealisasi sebesar 86,55% hal ini dikarenakan adanya kegiatan Rakor Lintas Sektor tidak dapat dilaksanakan dikarenakan adanya perubahan jadwal sehingga belanja transportasi, konsumsi dan perjalanan dinas dalam daerah tidak dapat dibayarkan.

b. Solusi

- 1 Merencanakan program/kegiatan dengan lebih baik sehingga pengelolaan kegiatan dan anggaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga rencana yang telah ditetapkan dapat mencapai target;
- 2 Perlu dilakukan pelatihan/pembinaan bagi dewan hakim sehingga memenuhi kriteria yang dibutuhkan dan peningkatan pembinaan dan pelatihan bagi kafilah sehingga kualitas kafilah Provinsi Jambi dapat bersaing dikacah Nasional;
- 3 Melakukan komunikasi yang intens terhadap instansi ataupun pihak terkait yang terlibat dalam program kegiatan Biro Kesramas terutama dalam kegiatan rapat koordinasi sebelum menentukan waktu pelaksanaan kegiatan;
- 4 Memberikan fasilitas kendaraan roda empat khusus kegiatan pelaksanaan monitoring rumah ibadah yang akan diberikan bantuan;
- 5 Memfasilitasi peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga kualitas kinerja dapat meningkat.

3.4.1.2.3 Biro Perekonomian dan SDA

Biro Perekonomian dan SDA telah melaksanakan 6 (enam) program dengan 13 (tiga belas) kegiatan dengan alokasi dana dalam APBD Provinsi Jambi sebesar Rp2.106.000.000,00 dan ditambah APBDP sebesar Rp123.933.000, dengan program dan kegiatan utama pada Tahun 2019 sebagai berikut :

a. Program Pembinaan Pembangunan Ekonomi di Bidang Penanaman Modal, BUMD/BUMN dan Pendapatan Keuangan, yang dilakukan dengan kegiatan :

- (1) Kegiatan Koordinasi dan Monitoring di Bidang Penanaman Modal dan pendapatan Keuangan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp182.442.200,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 94,19%
- (2) Kegiatan Koordinasi dan Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Bidang BUMD/BUMN, dengan alokasi anggaran sebesar Rp278.933.000,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 98,50%
- (3) Kegiatan koordinasi dan monitoring di bidang pengadaan Inflasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp194.497.450,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 98,97%

b. Program Pembinaan dan Fasilitas Pembangunan Ekonomi Bidang Kebudayaan, Pariwisata dan Koperindag, yang dilakukan dengan kegiatan :

- (1) Kegiatan Koordinasi pengembangan Ekonomi di Bidang Kebudayaan, Pariwisata dan Koperindag, dengan alokasi anggaran sebesar Rp188.194.000,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 99,96%
- (2) Kegiatan Koordinasi Keikutsertaan Pemerintah Provinsi Jambi Pada Event Promosi Potensi Daerah dan Produk Unggulan Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif, dengan alokasi anggaran sebesar Rp103.856.000,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 99,95%

c. Program Pembinaan dan Fasilitas Pembangunan di Bidang Sumber Daya Alam, yang dilakukan dengan kegiatan :

- (1) Kegiatan Koordinasi Program CSR Perusahaan Pengelola Sumber daya Alam (SDA) di Provinsi Jambi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp81.436.000,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 94,09%
- (2) Kegiatan Koordinasi Pembinaan Pembangunan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp105.133.000,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 98,93%
- (3) Kegiatan Koordinasi Pembinaan dan Koordinasi Pembangunan Bidang ESDM di Provinsi Jambi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp173.336.750,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 93,85%

d. Program Pembinaan dan Fasilitas Pembangunan di Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan, yang dilakukan dengan kegiatan :

- (1) Kegiatan Koordinasi Pembangunan Bidang Pertanian, Perternakan dan Perkebunan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp118.712.946,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 98,03%
- (2) Kegiatan Koordinasi Pembinaan Pembangunan Bidang Ketahanan Pangan, Penyuluhan dan Kelautan Perikanan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp146.893.900,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 98,83%
- (3) Kegiatan Koordinasi, Evaluasi dan Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Provinsi Jambi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp116.807.500,00 terealisasi secara fisik 100% dan keuangan sebesar 96,44%.

3.4.1.2.4 Biro Umum

Pada Tahun Anggaran 2019, Biro Umum Setda Provinsi Jambi mendapat alokasi anggaran sebesar Rp32.908.758.000,00 (Tiga puluh dua milyar Sembilan ratus delapan juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu rupiah).

Program dan kegiatan pada Biro Umum Setda Provinsi Jambi Tahun 2019, yaitu :

- a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,** merupakan program rutin penunjang kinerja Biro Umum. Outcome program berupa Persentase pemenuhan

kebutuhan sarana dan prasarana kerja aparatur sesuai standar daerah. Pencapaian outcome ditunjang dengan kegiatan :

- (1) Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas. Alokasi anggaran sebesar Rp1.198.099.750,00 dan serapan anggaran sebesar Rp1.008.498.500,00 atau sebesar (84,17%)
- (2) Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor. Alokasi anggaran sebesar Rp1.101.288.000,00 dan serapan anggaran sebesar Rp1.101.270.700,00 atau sebesar (100%)
- (3) Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional. Alokasi anggaran sebesar Rp3.642.707.918,00 dan serapan anggaran sebesar Rp3.607.306.928,00 atau sebesar (99,03%)
- (4) Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor. Alokasi anggaran sebesar Rp1.388.696.000,00 dan serapan anggaran sebesar Rp1.379.933.960,00 atau sebesar (99,37%)
- (5) Kegiatan Pemeliharaan rutin taman kantor Gubernur dan lingkungannya Alokasi anggaran sebesar Rp462.764.546,00 dan serapan anggaran sebesar Rp462.511.900,00 atau sebesar (99,95%)

b. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah,
dengan kegiatan :

- (1) Kegiatan Pengkajian Rekomendasi Staff Ahli bagi Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah dalam menyelenggarakan Tugas ,Wewenang dan Kewajibannya. Alokasi anggaran sebesar Rp361.563.750,00 dan serapan anggaran sebesar Rp349.887.977,00 atau sebesar (96,77%).

c. Program Penunjang Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah,
dengan kegiatan :

- (1) Kegiatan Dialog/Audiensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan masyarakat , Alokasi anggaran sebesar Rp1.007.416.000,00 dan serapan anggaran sebesar Rp998.779.035,00 atau sebesar (99,14%)

- (2) Kegiatan Penerimaan Kunjungan Kerja Pejabat Negara/Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen/Luar Negeri, Alokasi anggaran sebesar Rp175.328.000,00 dan serapan anggaran sebesar Rp130.269.623,00 atau sebesar (74,30%)
- (3) Kegiatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah, Alokasi anggaran sebesar Rp2.935.804.000,00 dan serapan anggaran sebesar Rp2.236.473.429,00 atau sebesar (76,18%) Kegiatan Dialog/Audiensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan masyarakat

3.4.1.2.5 Biro Humas dan Protokol

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Biro Humas dan Protokol didukung oleh 3 (tiga) program dan 9 (sembilan) kegiatan. Adapun program dan kegiatan utama Biro Humas dan Protokol, yaitu :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah, dengan kegiatan :

- ii. Kegiatan Pelayanan Tamu Kepala Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp144.484.940,00 realisasi sebesar 79,36%.
- iii. Kegiatan Pelayanan Acara dan Keprotokolan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp928.940.340,00 realisasi sebesar 98,24%.

b. Program Penghimpunan Data dan Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah Provinsi Jambi, dengan kegiatan :

- 1) Kegiatan Pemberitaan dan Publikasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp5.997.437.940,00 realisasi sebesar 99,26%. Output kegiatan : Jumlah bahan informasi kepada masyarakat dalam bentuk tulisan di media cetak lokal sebanyak 560 tulisan, Jumlah Publikasi pembangunan Provinsi Jambi di media cetak Nasional sebanyak 9 kali, Jumlah bahan informasi kepada masyarakat dalam bentuk tulisan di media online sebanyak 6000 adv, Jumlah respon positif masyarakat melalui Akun Pemerintah Provinsi Jambi (facebook dan instagram) sebanyak 730 respon (instagram 400, facebook 330), dan Jumlah Pelaksanaan Monitoring dan Analisa Media Mitra Biro Humas dan

Protokol Setda Provinsi Jambi melalui Intelligent Media Management (IMM) sebanyak 3 kali

- 2) Kegiatan Pelayanan Publikasi Publik dan Informasi Komunikasi Kehumasan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.456.951.900,00 realisasi sebesar 96,85%. Output kegiatan : jumlah bahan informasi pembangunan Prov.Jambi di media elektronik (TV lokal) sebanyak 840 siaran, jumlah informasi pembangunan provinsi jambi yang disiarkan di media elektronik Nasional sebanyak 8 siaran, Jumlah bahan publikasi di radio sebanyak 24 siaran, Jumlah siaran langsung di media elektronik (tv dan radio, video streaming) sebanyak 15 kali, jumlah informasi pembangunan provinsi jambi yang disiarkan di TV On Line sebanyak 3000 berita, Jumlah Pelaksanaan Pers Tours Biro Humas dan Protokol beserta mitra media sebanyak 1 kali, dan Jumlah Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi Media sebanyak 1 kali.
- 3) Kegiatan Penyebarluasan Informasi pembangunan daerah Provinsi Jambi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.655.023.020,00 realisasi sebesar 98,76%. Output kegiatan diantaranya : jumlah Tabloid Pemprov Jambi sebanyak 12.000 eks, Jumlah kliping pers sebanyak 1.200 eks, jumlah buku mozaik sebanyak 1.000 eks, jumlah buku agenda kerja 1.200 eks, jumlah kalender meja sebanyak 2.200 eks, jumlah kalender dinding sebanyak 5.000 eks.
- 4) Publikasi melalui Media Dalam dan Luar Ruang, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.571.036.000,00 realisasi sebesar 100%. Output kegiatan diantaranya Persentase Publikasi Acara Instansi / Lembaga yang difasilitasi 80%, Jumlah Baleho terpasang 284 pcs, jumlah spanduk terpasang 119 pcs.
- 5) Kegiatan Pelayanan Informasi Kemasyarakatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp615.082.940,00 realisasi sebesar 98,98%. Output kegiatan diantaranya Jumlah pelaksanaan Rakor Bakohumas Tingkat Provinsi Jambi sebanyak 1 kali, jumlah sosialisasi program Gubernur Jambi sebanyak 5 kali, pertemuan edukasi internet di kalangan pelajar sebanyak 11 kali.

2. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

- (1) Terlalu banyaknya jumlah mitra media/pers jika dibandingkan dengan jumlah anggaran, sehingga Biro Humas dan Protokol tidak dapat mengakomodir seluruh permintaan dari media, baik untuk berlangganan surat kabar ataupun pemuatan berita di media cetak.
- (2) Rendahnya realisasi pada kegiatan Pelayanan Tamu Kepala Daerah, hal ini disebabkan biaya tamu Gubernur tidak dapat dilaksanakan oleh karena biaya tamu sebagian sudah ditanggung sendiri oleh tamu-tamu yang datang ke Jambi terutama tamu dari Kementerian dan acara Presiden RI.
- (3) Pelaksanaan pembuatan konten dan video kegiatan Gubernur/Sekda/ Ketua TP PKK Provinsi Jambi tidak dapat dilaksanakan dan direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2020.

b. Solusi

- (1) Memilih media yang memenuhi persyaratan untuk dilakukan kerjasama, baik mengenai berlangganan surat kabar ataupun pemuatan berita di media cetak.
- (2) Meskipun realisasi keuangan pada kegiatan Pelayanan Tamu Kepala Daerah 79.36 %, namun secara fisik seluruh kegiatan sudah dapat dilaksanakan
- (3) Pelaksanaan pembuatan konten dan video kegiatan Gubernur/Sekda/ Ketua TP PKK Provinsi Jambi direncanakan pada Tahun 2020

3.4.1.2.6 Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah

Dari 3 (tiga) Program yang terdiri atas 13 (tiga belas) Kegiatan pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi Tahun 2019 dengan Anggaran sebesar Rp30.385.051.621,64 dan jumlah Realisasi sebesar Rp29.440.988.836,00 atau sejumlah 96,89 % dengan rincian sebagai berikut :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

- (1) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Barang Milik Daerah, dengan alokasi anggaran kegiatan ini sejumlah Rp486.262.800,00, dan telah terealisasi sejumlah Rp479.812.576,00 atau sejumlah 98,67 %. Adapun output kegiatan ini antara lain : Penyusunan dan penyiapan bahan/data serta Monitoring dan Evaluasi Belanja Barang/Jasa dan Belanja Modal Pemerintah Provinsi Jambi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan; serta Koordinasi/pelaporan serta penyelesaian tindak lanjut pemeriksaan.
- (2) Kegiatan Penataan Administrasi Tata Usaha Biro Pengelola Barang Milik Daerah, dilaksanakan dengan anggaran sejumlah Rp457.488.822,00 dan telah terealisasi sejumlah Rp 305.367.909,00 atau sejumlah 66,75 %. Output kegiatan ini antara lain : Terkendalnya Laporan Keuangan dan Aset pada Biro PBMD;
- (3) Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Kedalam Daerah dan Luar Daerah, dilaksanakan dengan anggaran sejumlah Rp425.000.000,00 dan telah terealisasi sejumlah Rp 350.225.167,00 atau sejumlah 82,41 %.

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- (1) Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional, dilaksanakan dengan anggaran sejumlah Rp10.201.826.299,64 dan telah terealisasi sejumlah Rp10.081.393.946,00 atau sejumlah 98,82 %. Selanjutnya output kegiatan ini antara lain : Terpenuhinya Pengadaan Kendaraan Dinas bagi Staf Ahli, Kepala Biro, Operasional KPU dan bagi pelayanan tamu Pemprov Jambi (Biro Umum), dan terpenuhinya Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 2 Lingkup Sekretariat Daerah.
- (2) Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor, dengan alokasi anggaran untuk kegiatan ini sejumlah Rp5.737.915.948,00 dan telah terealisasi sejumlah Rp5.709.740.408,00 atau sejumlah 99,51 %. Terhadap pelaksanaan kegiatan ini telah menghasilkan output antara lain : Terpenuhinya kebutuhan Perlengkapan Gedung Kantor untuk Sekretariat Daerah Provinsi Jambi dan Rumah Dinas Jabatan.
- (3) Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas, dilaksanakan dengan anggaran sejumlah Rp4.954.672.000,00 dengan realisasi anggaran

sejumlah 4.906.804.976,00 atau sejumlah 99,03 %. Output kegiatan ini antara lain : terpeliharanya Rumah Dinas Milik Pemerintah Provinsi Jambi

c. Program Pengelolaan Kekayaan Daerah.

- (1) Kegiatan Inventarisasi dan Pelaporan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi, dilaksanakan dengan anggaran sejumlah Rp940.000.000,00 dengan realisasi anggaran sejumlah Rp933.558.654,00 atau sebesar 99,31 %. Output kegiatan ini antara lain : Terlaksananya Inventarisasi dan Pelaporan BMD yang Akuntabel dan Transparan.
- (2) Kegiatan Pengadaan dan Pengamanan Aset, dilaksanakan dengan anggaran sejumlah Rp4.142.175.000,00 dan telah terealisasi sejumlah Rp4.086.212.478,00, atau sebesar 98,65 %. Output kegiatan ini antara lain : terjaganya aset-aset tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi, baik dari segi kelengkapan administrasi, hukum dan fisik.
- (3) Kegiatan Penyusunan RKBMD dan Standarisasi Harga Barang/Jasa, dengan alokasi anggaran yang bersumber dari APBD Provinsi Jambi Tahun 2019 yang dialokasikan sebesar Rp659.500.000,00 dan telah terealisasi sejumlah Rp563.202.768,00 atau sebesar 85,40 %. Adapun output kegiatan ini antara lain : Tersedianya Buku RKBMD, RKPBMMD dan Standar satuan Harga Pemprov Jambi yang menjadi acuan dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan.
- (4) Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan SDM, dilaksanakan dengan anggaran sejumlah Rp805.200.000,00, dengan realisasi anggaran sejumlah Rp785.121.876,00 atau sebesar 97,51 %. Output kegiatan ini antara lain: Pemahaman yang difokuskan untuk Pengguna dan Pengurus Barang Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi serta Pembinaan terhadap Pengelolaan BMD kepada Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.
- (5) Kegiatan Pemanfaatan Aset Pemerintah Provinsi Jambi, dilaksanakan dengan anggaran sejumlah Rp625.010.752,00 dan telah terealisasi sejumlah Rp589.799.369,00 atau sebesar 94,37 %. Output kegiatan ini antara lain: tertibnya pemanfaatan dan penggunaan BMD Pemerintah

Provinsi Jambi, dan membantu Pemerintah Provinsi Jambi dalam meningkatkan PAD.

- (6) Kegiatan Penghapusan dan Pemindahtanganan, dilaksanakan dengan anggaran sejumlah Rp565.000.000,00, dan telah terealisasi sejumlah Rp384.821.940,00 atau sebesar 68,11 %. Output kegiatan ini antara lain : Terlaksananya proses penghapusan dan pemindahtanganan Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jambi yang baik dan akuntabel.
- (7) Kegiatan Penilaian Aset Provinsi Jambi, dilaksanakan dengan anggaran sejumlah Rp385.000.000,00, dengan realisasi anggaran sejumlah Rp264.926.769,00 atau sebesar 68,81%. Output kegiatan ini antara lain : terlaksananya Penilaian BMD Pemerintah Provinsi Jambi secara efektif dan efisien.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1 Permasalahan

Pelaksanaan program dan kegiatan Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi sepanjang tahun 2019 secara umum tidak terdapat permasalahan, namun demikian perlu peningkatan kualitas, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan yang berkorelasi terhadap peningkatan kinerja bagi Pejabat Struktural maupun personil lainnya.

2 Solusi

- a. Meningkatkan pengawasan dari tahapan perencanaan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban.
- b. Peningkatan koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3.4.1.2.7 Biro Organisasi

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Penunjang Biro Organisasi untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut : Persentase OPD tepat ukuran tepat fungsi 100% (5 OPD), Skor PMPRB Provinsi Jambi 57,83, Skor IKM

Provinsi Jambi 82,06, Nilai AKIP Provinsi Jambi 60,02 (B). Secara lebih rinci dapat dilihat pada **Tabel 3.96**.

Tabel 3.96 Capaian Kinerja Biro Organisasi Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2019	
		2017	2018	Target	Realisasi
1.	Persentase OPD tepat ukuran tepat fungsi	6 OPD	10 OPD	5 OPD	5 OPD
2.	Skor PMPRB Provinsi Jambi	51,35	57,83	65	57,83
3.	Skor IKM Provinsi Jambi	80,00	80,60	85,60	82,06
4.	Nilai AKIP Provinsi Jambi	CC	60,02 (B)	60,01 (B)	60,02

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Reformasi Birokrasi, yang dilakukan dengan kegiatan :

- (1) Kegiatan Penataan Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi, dengan alokasi anggaran Rp118.000.000,00terrealisasi secara fisik 100%, keuangan 99,58%. Output kegiatan adalah 5 perangkat daerah lingkup Pemerintah Provinsi Jambi yang tertata kelembagaannya, Persentase tertatanya Kelembagaan Perangkat Daerah sesuai dengan Peraturan perundang undangan yang berlaku sebesar 11%, dan 1 buku gambaran kelembagaan perangkat daerah Pemerintah Provinsi Jambi
- (2) Kegiatan koordinasi dan pembinaan pelayanan publik Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran Rp287.260.000,00terrealisasi secara fisik 100%, keuangan 97,08%. Output kegiatan adalah Persentase pemenuhan komponen standar pelayanan publik oleh OPD 12 OPD (Zona Hijau), 1 kali pelaksanaan survey kepuasan masyarakat, Jumlah inovasi baru pelayanan publik Tahun 2019 6 Inovasi, Skor Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2019 skor B (85,60)
- (3) Kegiatan Peningkatan, Pelaksanaan, Pengembangan Budaya Kerja serta Monitoring dan Evaluasi Penerapan Budaya Kerja,

dengan alokasi anggaran Rp116.162.000,00teralisasi secara fisik 100%, keuangan 99,38%. Output kegiatan adalah Terlaksananya FGD Budaya Kerja OPD lingkup Pemerintah Provinsi Jambi 1 kali.

- (4) Kegiatan penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja PNS, dengan alokasi anggaran Rp116.162.000,00teralisasi secara fisik 100%, keuangan 99,38%. Output kegiatan adalah Tersusunnya Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja PNS Di Lingkungan Pemprov. Jambi
- (5) Kegiatan Penilaian dan Pemberian Penghargaan Penataan Kelembagaan Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi anggaran Rp87.833.000,00teralisasi secara fisik 100%, keuangan 99,90%. Output kegiatan adalah Jumlah pelaksanaan rapat inisiasi penilaian dan pemberian penghargaan penataan kelembagaan kab/kota 6 kali (6 Kab/Kota), Formulasi mekanisme penilaian dan pemerian penghargaan penataan kelembagaan/kota 1 Dokumen
- (6) Kegiatan Evaluasi dan Penilaian Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran Rp100.800.000,00teralisasi secara fisik 100%, keuangan 99,90%. Output kegiatan adalah Jumlah Pelaksanaan Asistensi Penajaman Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi 10 kali (10 Perangkat Daerah)
- (7) Kegiatan Pembinaan, Peningkatan, Pengembangan, serta Penguatan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Jambi dan Kab/Kota dengan alokasi anggaran Rp315.401.700,00teralisasi secara fisik 100%, keuangan 99,90%. Output kegiatan adalah Bimtek Penyusunan Komponen SAKIP Perangkat Daerah Provinsi Jambi, Asistensi Penguatan SAKIP Perangkat Daerah Provinsi Jambi, Monitoring Capaian Kinerja Perangkat Daerah Provinsi Jambi, Bimtek Penyusunan Komponen SAKIP Perangkat Daerah Provinsi Jambi

1 kali, Asistensi Penguatan SAKIP Perangkat Daerah Provinsi Jambi 1 kali (43 Perangkat Daerah), Monitoring Capaian Kinerja Perangkat Daerah Provinsi Jambi 4 kali monitoring pertriwulan ke 43 perangkat daerah, Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah Povinsi Jambi, Koordinasi/Asistensi/Studi Pembelajaran Penguatan SAKIP Provinsi Jambi 1 kali evaluasi SAKIP pada 20 perangkat daerah (sample), bimtek Penyusunan Komponen SAKIP Pemerintah Kab/Kota dan Pembinaan Penguatan SAKIP Pemerintah Kab/Kota 1 kali

3.4.1.3 Badan Penghubung

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan :

(1) Kegiatan Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp49.000.000,00 dan telah terealisasi secara keuangan dan fisik sebesar 100%. Adapun output kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya di Jakarta

b. Program Fasilitasi Hubungan Daerah, Lembaga dan Kemasyarakatan, dengan melakukan kegiatan :

- Kegiatan Sarasehan Masyarakat Jambi di Jakarta, dengan alokasi anggaran sebesar Rp119.581.000, dan terealisasi secara fisik sebesar 100% dan keuangan sebesar 99,35%. Output kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Sarasehan Masyarakat Jambi di Jakarta.

- c. **Program Peningkatan Kerjasama antar Pemerintah Daerah**, dilakukan dengan kegiatan :

- Kegiatan Peningkatan Seni Budaya Daerah Promosi dan Informasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp895.018.400, dan realisasi fisik sebesar 99,92% dan keuangan sebesar 99,78%.

2. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

- (1) Keadaan Mess Jambi di Jakarta sangat perlu perhatian Pemerintah Provinsi Jambi untuk lebih meningkatkan jumlah orang yang menginap dan pencapaian target perlu dilakukan peninjauan kembali dan evaluasi terhadap ketetapan harga standard dan VIP kamar di mess Jambi, mengingat semakin banyaknya kompetitor baik wisma maupun hotel di sekitar mess yang memberikan harga relatif murah dan fasilitas yang cukup lengkap
- (2) PAD yang berasal dari Mess Jambi masih belum optimal
- (3) Keadaan Asrama Mahasiswa Jambi di Kwitang Jakarta Pusat sangat perlu perhatian Pemerintah Provinsi Jambi dalam perbaikan dan pembaruan dikarenakan bangunan yang banyak bocor serta pemeliharaan yang signifikan, dan adanya rencana pengalihan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai rumah singgah yang kiranya dapat menampung masyarakat Jambi di Jakarta, fokus aktivitas sosial kemasyarakatan bagi masyarakat Jambi yang ada di Jakarta
- (4) Perlu memperbaiki fasilitas Sarapan Pagi dan Kelengkapan Kamar serta kamar mandi
- (5) Belum optimalnya dalam pemanfaatan teknologi informasi

b. Solusi

- (1) Perlu adanya penegasan kembali oleh Pemerintah Provinsi Jambi yaitu melalui ketetapan atau edaran bagi Aparatur Sipil Negara Provinsi Jambi untuk memaksimalkan fasilitas mess Jambi jika

melakukan Dinas di Jakarta menginap di mess Jambi yang tujuannya adalah untuk menyerap PAD kembali ke Kas daerah

- (2) Perlu dilakukan pengadaan E-Office system informasi untuk transparansi Pendapatan Mess. E-Office untuk pelaksanaan tupoksi administrasi perkantoran Aparatur Sipil Negara berbasis Sistem

3.4.2 Pengawasan

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Penunjang Bidang Pengawasan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut : Persentase laporan keuangan SKPD sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebesar 100%; Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/ dikembalikan ke kas daerah sesuai hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi sebesar 55,46%; Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD dengan nilai “B” sebesar 23,25%; Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP Kab/Kota dengan nilai “B” sebesar 73%; Persentase Kab/Kota dengan hasil penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) minimal “Sangat Tinggi” sebesar 82%; Persentase Tindak Lanjut Selesai (BPK) 70,08%, Itjen kemendagri 100%, dan Inspektorat Daerah Provinsi sebesar 60,77%; dan Persentase peningkatan jumlah Aparatur Pengawasan yang bersertifikat sebesar 86%. Secara rinci dapat dilihat pada **Tabel 3.97**.

Tabel 3.97 Capaian Kinerja Inspektorat Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Keuangan SKPD sesuai SAP	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke kas daerah sesuai hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemprov Jambi	88%	82%	92%	55,46%
3.	Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP SKPD dengan nilai “B”	65%	7%	67%	23,25%
4.	Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP Kab/Kota dengan nilai “B”	27%	36%	36%	73%
5.	Persentase Kab/Kota dengan hasil penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) minimal “Sangat Tinggi”	45%	100%	55%	82%

Persentase Tindak Lanjut Selesai :					
6.	- BPK	87%	75%	90%	70,08%
	- Itjen kemendagri	100%	100%	100%	100%
	- Inspektorat Prov	90%	88%	94%	60,77%
7.	Persentase peningkatan jumlah Aparatur Pengawasan yang bersertifikat	80%	80%	86%	86%

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian

Pelaksanaan Kebijakan KDH. Indikator kinerja dari program ini adalah Persentase Penyelesaian Tindaklanjut terhadap Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK, Itjen Kemendagri, dan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi Jambi Tahun 2019. Kegiatan utama Inspektorat Daerah Provinsi Jambi berupa pelaksanaan pengawasan internal secara berkala dilaksanakan berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan tujuan melakukan pembinaan terhadap pengelolaan keuangan daerah, disiplin aparatur dan ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan serta mendeteksi secara dini terhadap kecurangan pengelolaan keuangan daerah.

Kegiatan tersebut termasuk dalam program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah dan pada tahun 2019 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp8.548.694.700 dan terealisasi sebesar Rp7.833.884.492 atau 91,64%. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan ini berupa pemeriksaan/ pembinaan terhadap 212 Objek Pemeriksaan (Obrik) dengan 212 penerbitan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atau 100% dari target yang telah rencanakan sebelumnya. Secara rinci dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.98 Laporan Hasil Pemeriksaan Tahun 2019

No.	Uraian	Pelaksanaan	Realisasi	
			Obrik	LHP
1	Pemeriksaan Kas dan Stock Opname	Desember	43	43
2	Review Laporan Keuangan	Maret	1	1
3	Evaluasi LKj SKPD Provinsi Jambi	April	43	43
4	Evaluasi LKj Kab/Kota	September	3	3
5	Evaluasi LPPD Kab/Kota	Agustus	11	11
6	Evaluasi Penilaian Kinerja	Februari	4	4
7	Reguler SKPD Pemprov Jambi	Juni,Juli,Okt, Des	17	17
8	Reguler Kabupaten/Kota	Juni,Juli,Okt, Des	5	5
9	Pemeriksaan Tujuan Tertentu	Jan, Feb, Mei, Okt, Des	6	6
10	Review Laporan Kinerja Daerah	Maret	1	1
11	Review RKA Murni, Perubahan	September	2	2
12	Review Tender Pra DIPA Perda APBD Tahun 2018.	Januari	3	3
13	Review Penyerapan Anggaran, PBJ dan P3DN	Feb, Apr, Mei	4	4
14	Review RKPD	Mei	1	1
15	Review Renja dan KUA-PPAS	Mei	1	1
16	Pemeriksaan dalam rangka berakhirnya masa jabatan Kepala Daerah (Kab. Kerinci).	Juli, Okt	2	2
17	Asistensi/Supervisi	Januari	19	19
18	Probity Audit	Juli, Agst, Nov, Des	12	12
19	Audit Forensik	Oktober	1	1
20	Monitoring Dana Desa	Oktober	10	10
21	Monitoring Dana BOS	November	11	11
22	Telaah Sejawat	Juni	3	3
23	Pendampingan Penyusunan Register Resiko	Mei, November	9	9
Jumlah			212	212

Tindaklanjut hasil pemeriksaan sebagaimana rekomendasi yang diberikan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) maupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terus diupayakan penyelesaiannya.

Pada Tahun 2019 Inspektorat Daerah Provinsi Jambi telah melakukan pemeriksaan reguler di 17 (tujuh belas) OPD lingkup Pemerintah Provinsi Jambi dapat dijelaskan bahwa terdapat temuan sebanyak 148 dengan 232 rekomendasi dari jumlah tersebut telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 141 rekomendasi atau 60,77 persen, belum selesai ditindaklanjuti sebanyak 91 rekomendasi atau 39,22 persen. Sedangkan temuan yang bersifat pengembalian atas kerugian daerah sebesar Rp51.116.798,00 dan telah disetor sebesar Rp25.556.798,00 atau 49,99 persen. Sedangkan yang belum dikembalikan sebesar Rp25.560.000,00 atau 50 persen.

Kemudian tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Aparat Pengawasan Fungsional Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.99 Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal
Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019**

No	Obrik	Temuan	Saran	Status								Jmlh 01/02	Kerugian				
				S	%	D	%	B	%	TPTD	%		Nilai	Setor	%	Sisa	%
1	BIRO PEMERINTAHAN	3	6	6	100	0	0	0	0	.	.						
2	BIRO UMUM	5	10	10	100	0	0	0	0	.	.						
3	BAPPEDA	3	4	3	75	1	0	.	.	.	.						
4	BADAN KES BANGROL	4	8	8	100	0	0	.	.	.	.						
5	BPKAD	7	13	12	92	1	0	.	.	.	.		685.889.000	222.129.000		463.760.000	
6	BPM & PP	4	6	6	100	0	0	.	.	.	.						
Jumlah		26	47	45	96	2	4	0	0	.	.		685.889.000	222.129.000		463.760.000	

Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri terhadap Pemerintah Provinsi Jambi dari tahun 2019 sebanyak 26 temuan dengan 47 rekomendasi telah selesai 96% ditindaklanjuti, Sedangkan temuan yang bersifat pengembalian atas kerugian negar sebesar Rp685.889.000,00 dan telah disetor sebesar Rp222.129.000,00 atau 32,38 persen. Sedangkan yang belum dikembalikan sebesar Rp463.760.000,00 atau 67,61 persen.

Hasil pemeriksaan BPK-RI periode 2006-2019 sebanyak 649 temuan dengan 1568 rekomendasi terdiri dari Pemeriksaan LKPD, Pemeriksaan pertanggungjawaban Keuangan Penyelenggaraan Pilkada pada KPUD dan Panwas Provinsi Jambi, Pemeriksaan Bantuan Parpol, Pemeriksaan Tujuan Tertentu atas Penggunaan Dana Bantuan ADB pada Inspektorat Provinsi Jambi, Pemeriksaan atas dana perimbangan, Pemeriksaan atas Belanja Provinsi Jambi, Pemeriksaan Kinerja RSUD, Pemeriksaan Pendapatan, Pemeriksan pengelolaan dan pertanggungjawaban dana BOS dan Dana Pendidikan Dasar Lainnya, pemeriksaan pengelolaan dan pertanggungjawaban program Jamkesmas, Pemeriksaan Penggunaan Dana STAR SDP pada Inspektorat Provinsi Jambi, Pelaksanaan Kerja Sama Kontrak Produksi Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Jambi sapta Manunggal Pratama Dalam Pembangunan dan Pengelolaan Jambi Tepian Ratu Riverview Hotel dan Resort, Pemeriksaan Laporan Penggunaan Bantuan Keuangan kepada Partai Politik, dan Pemeriksaan Atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Jambi

pada PT JII dan PT SPP di Jambi serta Pemeriksaan atas operasional PT. BPD Jambi Tahun Buku 2012 dan 2013 dan Pemeriksaan atas Pengolahan Pendapatan Daerah TA 2014 dan Semester I TA 2015 serta Pemeriksaan Kinerja Atas Efektifitas Upaya Pemerintah Daerah dalam Implementasi SAP Berbasis Aktual TA 2014 dan 2015 (s.d Triwulan III Tahun 2015), Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Belanja Daerah TA 2015 pada Pemerintah Provinsi Jambi, Pemeriksaan LKPD TA 2015 dan Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Pegawai dan Belanja pada Provinsi Jambi TA 2016 serta Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Modal pada Provinsi Jambi TA 2016, Pemeriksaan LKPD TA 2016 serta Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Daerah pada Provinsi Jambi TA 2017 pada Pemerintah Provinsi Jambi, Pemeriksaan LKPD TA 2017 dan PDDT Belanja Daerah Provinsi Jambi TA. 2018, Pemeriksaan LKPD TA 2018. Secara rinci tindak lanjut atas hasil pemeriksaan BPK RI dapat dilihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.100 Tindaklanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI Perwakilan Provinsi Jambi Tahun 2006-2019

No	Objek Pemeriksaan	Jumlah Temuan	Rekomendasi	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut			
				S	BS	BD	TT
1	2	3	4	5	6	7	8
	TAHUN 2006	45	89	86	3	0	0
1	Pemeriksaan LKPD TA 2005	22	50	49	1	0	0
2	Pemeriksaan Pertanggungjawaban Keuangan Penyelenggaraan Pilkada Tahun 2005 pada KPUD dan Panwas Provinsi Jambi	8	9	9	0	0	0
3	General Audit BPD Jambi Tahun Buku 2005	15	30	28	2	0	0
	TAHUN 2007	57	139	136	3	0	0
4	Pemeriksaan LKPD TA 2006	17	52	51	1	0	0
5	Pemeriksaan Bantuan Parpol TA 2006	3	6	6	0	0	0
6	Pemeriksaan Tujuan Tertentu atas Penggunaan Dana Bantuan ADB pada Inspektorat Provinsi Jambi TA 2007	3	3	3	0	0	0
7	Pemeriksaan atas Dana Perimbangan TA 2006 dan 2007	4	11	11	0	0	0
8	Pemeriksaan Operasional BPD Jambi Tahun Buku 2006 dan 2007	14	30	30	0	0	0
9	Pemeriksaan atas Belanja Provinsi Jambi TA 2007	16	37	35	2	0	0
	TAHUN 2008	88	224	219	5	0	0
10	Pemeriksaan LKPD TA 2007	28	72	70	2	0	0
11	Pemeriksaan Pendapatan TA 2008	13	27	27	0	0	0
12	Pemeriksaan Kinerja Pelayanan Kesehatan pada RSUD Raden Mattaher TA 2007	19	70	68	2	0	0

No	Objek Pemeriksaan	Jumlah Temuan	Rekomendasi	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut			
				S	BS	BD	TT
13	Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah dan Dana Pendidikan Dasar Lainnya (APBN dan APBD) TA 2007 dan 2008 (Semester I)	16	26	26	0	0	0
14	Pemeriksaan Portofolio dan Operasional Keuangan Bank Jambi TA 2008	12	29	28	1	0	0
	TAHUN 2009	43	101	99	2	0	0
15	Pemeriksaan LKPD Provinsi Jambi TA 2008	14	44	43	1	0	0
16	Pemeriksaan Belanja Daerah TA 2009	7	28	27	1	0	0
17	Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Program Jamkesmas TA 2008 dan Semester I TA 2009	22	29	29	0	0	0
	TAHUN 2010	55	126	110	16	0	0
18	Pemeriksaan LKPD TA 2009	28	64	62	2	0	0
19	Penggunaan Dana STAR SDP pada Inspektorat Provinsi Jambi	3	5	5	0	0	0
20	Pemeriksaan Belanja Daerah TA 2010	3	7	6	1	0	0
21	Pelaksanaan Kerja Sama Kontrak Produksi Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Jambisapta Manunggal Pratama Dalam Pembangunan dan Pengelolaan Jambi Tepian Ratu Riverview Hotel & Resort	3	5	3	2	0	0
22	Pemeriksaan Biaya Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2010 pada KPU, Panwaslu dan Instansi Terkait Lainnya se-Provinsi Jambi	8	16	6	10	0	0
23	Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Pelayanan Farmasi, Pemeliharaan Peralatan, dan Rekam Medik dalam Menunjang Pelayanan Kesehatan Paripurna Terpadu Bermutu pada RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi	10	29	28	1	0	0
	TAHUN 2011	47	113	88	25	0	0
24	Pemeriksaan LKPD 2010	21	56	45	11	0	0
25	Pemeriksaan Laporan Penggunaan Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2010	4	7	6	1	0	0
26	Pemeriksaan Atas Pendapatan Daerah TA 2010 dan Semester I TA 2011	8	24	21	3	0	0
27	Pemeriksaan Atas Operasional Bank Tahun 2010 dan 2011 (s.d. 30 Juni 2011) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	8	17	15	2	0	0
28	Pemeriksaan Atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Jambi pada PT JII dan PT SPP di Jambi	6	9	1	8	0	0
	TAHUN 2012	40	81	58	23	0	0
29	Pemeriksaan LKPD 2011	21	41	29	12	0	0
30	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Belanja Daerah TA 2012 pada Pemerintah Daerah Provinsi Jambi	4	11	9	2	0	0

No	Objek Pemeriksaan	Jumlah Temuan	Rekomendasi	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut			
				S	BS	BD	TT
31	Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Program Jamkesmas dan Jamkesmasda pada Kementerian Kesehatan dan Pemberi Pelayanan Kesehatan TA 2010 s.d. Semester I TA 2012 pada Pemerintah Provinsi Jambi	15	29	20	9	0	0
	TAHUN 2013	76	214	147	26	41	0
32	Pemeriksaan LKPD TA 2012	27	82	60	18	4	0
33	Pemeriksaan Kinerja atas Efektifitas Manajemen RSUD Raden Mattaher TA 2013	19	49	41	7	1	0
34	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Belanja Daerah TA 2013 pada Pemerintah Provinsi Jambi	8	18	14	1	3	0
35	Pemeriksaan atas Operasional PT BPD Jambi Tahun Buku 2012 dan 2013 (s.d. Triwulan III)	10	21	21	0	0	0
36	Pemeriksaan Kinerja atas Efektifitas Pengelolaan Kegiatan dan Reviu LK oleh APIP TA 2012 dan Sem I TA 2013	12	44	11	0	33	0
	TAHUN 2014	25	54	35	13	6	0
37	Pemeriksaan LKPD TA 2013	19	42	25	11	6	0
38	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Belanja Daerah TA 2014 pada Pemerintah Provinsi Jambi	6	12	10	2	0	0
	TAHUN 2015	53	108	34	43	31	0
39	Pemeriksaan LKPD TA 2014	19	46	14	21	11	0
40	Pemeriksaan atas Pengelolaan Pendapatan Daerah TA 2014 dan Semester I TA 2015	8	20	7	6	7	0
41	Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Upaya Pemerintah Daerah dalam Implementasi SAP Berbasis Akrua TA 2014 dan 2015 (s.d. Triwulan III 2015)	6	10	0	0	10	0
42	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Belanja Daerah TA 2015 pada Pemerintah Provinsi Jambi	10	20	13	6	1	0
43	Efisiensi Dan Efektivitas Program Bank Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Daerah Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	10	12	0	10	2	0
	TAHUN 2016	52	137	36	42	59	0
44	Pemeriksaan LKPD TA 2015	17	50	29	15	6	0

No	Objek Pemeriksaan	Jumlah Temuan	Rekomendasi	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut			
				S	BS	BD	TT
45	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Pegawai dan Belanja Barang Pada Provinsi Jambi TA 2016	8	27	5	16	6	0
46	Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Modal Pada Provinsi Jambi TA 2016	7	14	2	11	1	0
47	Efektivitas Tata Kelola Pemerintah Daerah dalam Pembinaan BUMD Tahun Anggaran 2011 Sampai dengan 2016 pada Pemerintah Provinsi Jambi	9	24	0	0	24	0
48	Efektivitas Tata Kelola Pemerintah Daerah Dalam Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah Tahun Anggaran 2014 s.d. 2016 Pada Pemerintah Provinsi Jambi	11	22	0	0	22	0
	TAHUN 2017	23	56	31	18	7	0
49	Pemeriksaan LKPD TA 2016	17	44	23	16	5	0
50	Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Daerah TA 2017 pada Pemerintah Provinsi Jambi	6	12	8	2	2	0
	TAHUN 2018	19	55	18	32	5	0
51	Pemeriksaan LKPD TA 2017	14	43	15	28	0	0
52	PDTT Belanja Daerah Provinsi Jambi TA 2018	5	12	3	4	5	0
	TAHUN 2019	26	71	2	28	41	0
53	Pemeriksaan LKPD TA 2018	26	71	2	28	41	0
	TOTAL	649	1568	1099	279	190	0

Dari tabel diatas dapat dipersentasekan Penyelesaian s.d Desember 2019 sebagai berikut :

- Selesai = 70,08 %
- Belum Selesai/Dalam Proses Ditindaklanjuti = 17,80 %
- Belum Ditindaklanjuti = 12,12 %
- Total = 100%

Program ini dilakukan dengan beberapa kegiatan, yaitu :

- (1) Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala, dengan total anggaran sebesar Rp2.594.143.700 dan realisasi anggaran Rp2.577.961.799 atau sebesar 99,38%
- (2) Kegiatan Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah. Total anggaran Rp210.034.000 dengan realisasi anggaran Rp168.472.200 atau sebesar 80,21%
- (3) Kegiatan Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kebijakan KDH. Total anggaran Rp2.348.418.700 dengan realisasi anggaran Rp2.324.082.481 atau sebesar 98,96%
- (4) Kegiatan Inventarisasi Temuan Pengawasan. Total anggaran Rp48.105.000 dengan realisasi anggaran Rp43.868.058 atau sebesar 91,19%
- (5) Kegiatan Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan Total anggaran Rp1.054.843.900 dengan realisasi anggaran Rp1.029.198.130 atau sebesar 97,57%
- (6) Kegiatan Gelar Pengawasan dan Rapat Koordinasi Daerah. Total anggaran Rp625.171.000 dengan realisasi anggaran Rp604.514.845 atau sebesar 96,70%
- (7) Kegiatan Koordinasi Pengawasan Yang Lebih Komperhensif. Total anggaran Rp128.845.200 dengan realisasi anggaran Rp125.597.734 atau sebesar 97,48%
- (8) Kegiatan Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber Pungli) Total anggaran Rp1.038.401.000 dengan realisasi anggaran Rp927.040.745 atau sebesar 89,28%
- (9) Kegiatan Survei Penilaian Integritas. Total anggaran Rp135.484.300 dengan realisasi anggaran Rp33.148.500 atau sebesar 24,27%. Berdasarkan RAB yang diperoleh dari KPK estimasi anggaran untuk kegiatan Survei Penilaian Integritas TA 2019 adalah sebesar Rp135.484.300. namun pada saat pelaksanaan oleh BPS Provinsi Jambi anggaran yang dapat digunakan hanya sebesar Rp33.148.500, dengan alasan bahwa pihak BPS hanya dapat menggunakan anggaran sesuai kebutuhan riil yang diperlukan.

(10) Kegiatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Daerah. Total anggaran Rp365.247.900 dengan realisasi anggaran Rp0 atau sebesar 0,00 %. Hal ini disebabkan karena Majelis TPTGR masih berada di Bakeuda. Tim administrasi kerugian daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah. (TPKD) berada di Inspektorat namun sampai saat ini belum ada pelimpahan kewenangan dari Bakeuda ke Inspektorat dengan surat keputusan Gubernur, sehingga untuk anggaran kegiatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2019 belum dapat dilaksanakan.

b. **Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan**, total anggaran Rp782.073.700 dengan realisasi anggaran Rp710.277.468 atau sebesar 90,82%. Dilakukan dengan kegiatan :

- Kegiatan Pelatihan Pengembangan Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan, total anggaran Rp558.989.700 dengan realisasi anggaran Rp527.091.068 atau sebesar 94,29%
- Kegiatan Pelatihan Teknis Pengawasan dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja, total anggaran Rp223.084.000 dengan realisasi anggaran Rp183.186.400 atau sebesar 82,12%

c. **Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan**, total anggaran Rp109.509.000 dengan realisasi anggaran Rp80.509.819 atau sebesar 73,52%, dilakukan dengan kegiatan :

- Penyusunan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan, total anggaran Rp109.509.000 dengan realisasi anggaran Rp80.509.819 atau sebesar 73,52%

2. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

- (1) Belum optimalnya tindak lanjut rekomendasi temuan oleh objek pengawasan
- (2) Masih perlu peningkatan kapasitas APIP
- (3) Belum optimalnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan tugas-tugas pemerintahan

b. Solusi

- (1) Melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada objek pengawasan
- (2) Meningkatkan kapasitas APIP melalui pendidikan dan pelatihan

3.4.3 Perencanaan

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Penunjang Bidang Perencanaan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut : persentase capaian tahunan RPJMD terhadap target tahunan RPJMD pada tahun 2019 sebesar 88,35 persen, dan Persentase capaian kinerja RPJMD sampai dengan tahun berjalan sebesar 83,02 persen. Secara lebih rinci dapat dilihat pada **Tabel 3.101**.

Tabel 3.101 Realisasi Capaian Kinerja Bappeda Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Target s.d 2021
1	Persentase capaian tahunan RPJMD terhadap target tahunan RPJMD	95,15	88,35	85
2	Persentase capaian kinerja RPJMD sampai dengan tahun berjalan	88,77	83,02	85

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- a. **Program Perencanaan Pembangunan Daerah**, bertujuan untuk Mendukung Pencapaian Misi RPJMD Bappeda Provinsi Jambi, dilaksanakan melalui kegiatan :

- (1) **Kegiatan Pemantapan Perencanaan Pembangunan Daerah** dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.779.622.000,00 dengan realisasi Keuangan sebesar Rp1.563.594.538,00 atau 87,86 %. adapun kegiatan yang tidak terealisasi sebesar Rp50.000.000,00 yaitu kegiatan Cetak Buku Pergub Analisis Standar Belanja (ASB). Hal tersebut dikarenakan karena hingga akhir tahun hasil fasilitasi Ranpergub ASB belum diterima dari kemendagri, sehingga pergub

belum bisa ditetapkan. Sementara sisanya sebesar Rp155.122.345,00 merupakan sisa anggaran dan efisiensi kegiatan. Untuk realisasi fisik telah terlaksana sebesar 98%. Output kegiatan ini berupa dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020, RKPD Perubahan Tahun 2019, dokumen KUA-PPAS Tahun 2020 dan KUPA-PPASP Tahun 2019, serta Ranpergub Analisis Standar Belanja Provinsi Jambi.

- (2) **Kegiatan Penyusunan Laporan Perencanaan Pembangunan**, yang dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp640.840.000,00,00 dengan realisasi Keuangan Sebesar Rp590.741.216,00 atau 92,18 % dan tidak terealisasi sebesar Sebesar Rp50.099.484,00 atau 7,82 %. Output kegiatan ini adalah Dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Jambi Tahun 2018 dan Laporan Kinerja (LKJ) Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2018. Selain laporan tahunan tersebut, laporan triwulan yang dihasilkan berupa laporan pelaksanaan APBD dan APBN (Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan) serta Laporan Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus. Untuk mendukung proses penyusunan laporan perencanaan pembangunan, pada Tahun Anggaran 2019 juga terdapat belanja modal berupa pengadaan aplikasi pelaporan dan kinerja sebanyak dua buah modul aplikasi dalam <http://paket.jambiprov.go.id>.
- (3) **Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah**, dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp800.042.300,00,00 dengan realisasi Keuangan Sebesar Rp780.044.552,00 atau 97,50 % dan tidak terealisasi sebesar Sebesar Rp19.997.748,00 atau 2,5 %. Output kegiatan ini adalah Jumlah dokumen pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah sebanyak 5 dokumen untuk mendukung proses pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan, pada Tahun Anggaran 2019 juga terdapat belanja modal berupa

pengadaan aplikasi pelaporan dan kinerja sebanyak 2 modul aplikasi dalam <http://paket.jambiprov.go.id>.

b. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi, bertujuan untuk menjaga kesesuaian pencapaian sasaran RPJMD dengan realisasi tahunan bidang ekonomi serta konsistensi perencanaan pembangunan ekonomi dengan rencana tata ruang, dilaksanakan melalui kegiatan :

- (1) **Kegiatan Koordinasi dan Perencanaan Pertanian dan Ketahanan Pangan**, dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp415.199.400,00 dengan realisasi Keuangan Sebesar Rp411.875.419,00 atau 99,20% dan tidak terealisasi sebesar Sebesar Rp3.323.981 atau 0,80 %. Output kegiatan ini adalah terlaksananya Rapat Koordinasi dan Perencanaan Pertanian dan Ketahanan Pangan sebanyak 9 kali pertemuan Rapat. Rapat Koordinasi tersebut dilaksanakan antara bappeda Provinsi Jambi dengan bappeda Kab/Kota se-Provinsi Jambi serta OPD dibawah lingkup Bidang Ekonomi bappeda Provinsi Jambi maupun melakukan koordinasi dengan Kementerian Pertanian RI. Adapun output dokumen yang dihasilnya sebanyak dua dokumen Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- (2) **Kegiatan Koordinasi Perencanaan Pengembangan Industri, Perdagangan dan Dunia Usaha**, dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp467.568.000,00 dengan realisasi Keuangan Sebesar Rp460.910.099,00 atau 98,58 % dan tidak terealisasi sebesar Sebesar Rp6.657.901,00 atau 1,42 %. Output kegiatan ini adalah terlaksananya Rapat Koordinasi Perencanaan Pengembangan Industri, Perdagangan dan Dunia Usaha sebanyak 12 kali pertemuan Rapat. Rapat Koordinasi tersebut dilaksanakan antara bappeda Provinsi Jambi dengan bappeda Kab/Kota se-Provinsi Jambi serta OPD dibawah lingkup Bidang Ekonomi bappeda Provinsi Jambi maupun melakukan koordinasi dengan Kementerian Perindustrian RI, Kementerian Perdagangan RI serta

Kementerian Pariwisata RI. Adapun output dokumen yang dihasilnya sebanyak 4 dokumen Perencanaan Pengembangan Industri, Perdagangan dan Dunia Usaha. Anggaran yang tidak terserap dikarenakan oleh adanya kegiatan CSR yang tidak terlaksana pada tahun ini.

- (3) **Kegiatan Koordinasi Perencanaan Perkebunan, Kelautan dan Perikanan**, dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp292.994.100,00 dengan realisasi Keuangan sebesar Rp278.419.340,00 atau 95,03 % dan tidak terealisasi sebesar Sebesar Rp14.574.760, atau 4,97 %. Output kegiatan ini adalah terlaksananya Rapat Koordinasi Perencanaan Perkebunan, Kelautan dan Perikanan sebanyak 7 kali pertemuan Rapat. Rapat Koordinasi tersebut dilaksanakan antara bappeda Provinsi Jambi dengan bappeda Kab/Kota se-Provinsi Jambi serta OPD dibawah lingkup Bidang Ekonomi bappeda Provinsi Jambi maupun melakukan koordinasi dengan Kementerian Pertanian , Kementerian Kelautan dan Perikanan RI dan Kementerian Tenaga Kerja RI. Adapun output dokumen yang dihasilnya sebanyak 2 dokumen Perencanaan Perkebunan, Kelautan dan Perikanan.

- c. **Program Perencanaan Sosial Budaya**, bertujuan untuk melakukan Meningkatkan keterpaduan program/kegiatan pembangunan Bidang Sosial Budaya dilaksanakan melalui 3 kegiatan, yaitu :

- (1) **Kegiatan Perencanaan dan Koordinasi Bidang Pemerintahan**, dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp474.131.000,00 dengan realisasi Keuangan Sebesar Rp450.716.973,00 atau 95,06% dan tidak terealisasi sebesar Sebesar Rp23.414.027,00 atau 4,94% disebabkan karena sisa dari selisih pagu anggaran dari nilai kontrak penyusunan dokumen. Output kegiatan ini adalah tersusunya dokumen potret keterwakilan perempuan dalam politik di Provinsi Jambi, tersusunnya dokumen analisis pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Provinsi Jambi, tersusunnya laporan prosiding koordinasi bidang

Pemerintahan dan tersusunnya laporan prosiding monitoring dan evaluasi bidang Pemerintahan.

Penyusunan dokumen yang tidak terlaksana pada tahun 2019 ini adalah dokumen analisis kebijakan berspektif HAM Provinsi Jambi dikarenakan adanya perubahan aksi RANHAM sehingga menunggu regulasi terbaru terkait aksi RANHAM yang akan dilaksanakan tahun 2020.

- (2) **Kegiatan Perencanaan dan Koordinasi Bidang Sosial dan Budaya**, dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp416.121.700,00 dengan realisasi Keuangan Sebesar Rp408.270.006,00 atau 98,11% dan tidak terealisasi sebesar Sebesar Rp7.851.694,00 atau 1,89% disebabkan karena sisa dari selisih pagu anggaran dari nilai kontrak penyusunan dokumen. Output kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen penyusunan analisis pencapaian penanggulangan kemiskinan provinsi Jambi, tersusunnya dokumen penyusunan analisis spasial dan pemetaan sosial desa Provinsi Jambi, tersusunnya laporan prosiding koordinasi bidang sosial budaya dan tersusunnya laporan prosiding monitoring dan evaluasi bidang sosial dan budaya.

Penyusunan dokumen yang tidak terlaksana pada tahun 2019 ini adalah dokumen analisis ketenagakerjaan Provinsi Jambi dikarenakan ada perpindahan mitra kerja yaitu OPD dinas tenaga kerja dan transmigrasi yang sebelumnya merupakan mitra kerja dibawah koordinasi bidang sosial budaya berpindah menjadi mitra kerja dibawah bidang Ekonomi sehingga akan lebih efektif dokumen tersebut dilaksanakan oleh bidang ekonomi.

- (3) **Kegiatan Perencanaan dan Koordinasi Bidang Sumber Daya Manusia dan Kependudukan**, dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp483.137.600,00 dengan realisasi Keuangan Sebesar Rp476.572.050,00 atau 98,64% dan tidak terealisasi sebesar Sebesar Rp6.565.550,00 atau 1,36% disebabkan karena sisa dari selisih pagu anggaran dari nilai kontrak penyusunan

dokumen. Output kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen penyusunan analisis pencapaian rencana aksi daerah Pangan dan Gizi Provinsi Jambi Tahun 2018, tersusunnya dokumen penyusunan analisis pencapaian rencana aksi daerah SDGs Provinsi Jambi tahun 2018, tersusunnya laporan prosiding koordinasi bidang SDM dan kependudukan dan tersusunnya laporan prosiding monitoring dan evaluasi bidang SDM dan Kependudukan. Penyusunan dokumen yang tidak terlaksana pada tahun 2019 ini adalah dokumen. Revitalisasi SMK Provinsi Jambi dikarenakan keterbatasan waktu dan perlunya koordinasi lebih lanjut sehingga penyusunan dokumen tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2020 mendatang.

d. **Program Perencanaan Pengembangan Wilayah, SDA dan LH**, bertujuan untuk menjaga kesesuaian pencapaian sasaran RPJMD dengan realisasi tahunan bidang Pengembangan wilayah, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup serta konsistensi perencanaan pembangunan bidang Pengembangan wilayah, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, dilaksanakan melalui kegiatan :

- (1) **Kegiatan Penyelenggaraan Perumahan dan Permukiman**, dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp384.847.400,00 dengan realisasi Keuangan Sebesar Rp382.865.156,00 atau 99,48% dan tidak terealisasi sebesar Sebesar Rp1.982.244,00 atau 0,52 %. Output kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan dokumen RAD Keterpaduan penyelenggaraan Perumahan dan Permukiman dan dokumen prosiding kegiatan sebanyak 2 dokumen.
- (2) **Kegiatan Penyelenggaraan Tata Ruang, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**, dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp925.309.650,00 dengan realisasi Keuangan Sebesar Rp859.544.336,00 atau 92,89% dan tidak terealisasi sebesar Rp65.765.314,00 atau 7,11% Output kegiatan ini adalah

terlaksananya penyusunan dokumen Site plan kawasan strategis dan dokumen prosiding kegiatan sebanyak 2 dokumen.

- (3) **Kegiatan Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana**, dilaksanakan dengan dukungan anggaran sebesar Rp682.879.700,00 dengan realisasi Keuangan Sebesar Rp651.577.529,00 atau 95,42% dan tidak terealisasi sebesar Rp31.302.171,00 atau 4,58%. Secara umum, kegiatan penyelenggaraan sarana dan prasarana ini menghasilkan 3 (tiga) dokumen sebagai Output kegiatan ini adalah terlaksananya penyusunan dokumen Kajian kelayakan peningkatan status jalan daerah menjadi jalan nasional, dokumen Kajian kinerja sektor ESDM, dokumen kajian kinerja pengelolaan SDA, dokumen Kajian kinerja penanganan jalan provinsi dan dokumen prosiding kegiatan sebanyak 2 dokumen

2. Permasalahan dan Solusi Urusan Penunjang Bidang Perencanaan

a. Permasalahan

- (1) Belum optimalnya implementasi integrasi perencanaan dan penganggaran berdampak pada tidak tercapainya target indikator kinerja program/kegiatan
- (2) Ketersediaan data terkini yang kurang memadai karena masih lemahnya manajemen data dan belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi perencanaan pembangunan
- (3) Belum optimalnya fungsi monitoring dan evaluasi karena dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi belum terfasilitasi infrastruktur teknologi informasi yang terintegrasi antara perencanaan dan pengendalian

b. Solusi

- (1) Melakukan percepatan implementasi integrasi perencanaan dan penganggaran sehingga diharapkan tidak akan ada lagi inkonsistensi antar dokumen perencanaan dan penganggaran
- (2) Melakukan percepatan pemanfaatan sistem informasi perencanaan pembangunan

- (3) Melakukan percepatan pengaplikasian e-Monev

3.4.4 Keuangan

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Penunjang Bidang Keuangan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut: Hasil Audit BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah pada tahun 2019 yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Persentase Kabupaten/Kota yang mendapat WTP sebesar 100%, Persentase Peningkatan Porsi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Penerimaan daerah sebesar 5,52%, Skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 79,37, Nilai AKIP sebesar 41,55% dan Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Kategori Baik.

Tabel 3.102 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja
1	Hasil Audit BPK Terhadap Laporan Keuangan Daerah	WTP	WTP
2	Persentase Kabupaten/Kota yang Mendapat WTP	91%	100%
3	Persentase Peningkatan Porsi PAD Terhadap Penerimaan Daerah	5%	5,52%
4	Skor IKM	80	79,37
5	Nilai AKIP	62	41,55
6	LHP	Baik	Baik

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah. Dengan program ini diharapkan penerimaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi akan semakin terus meningkat. Pagu anggaran program ini sebesar Rp19.475.661.524,00 dengan realisasi sebesar Rp17.323.024.552,00 atau 88,95 %. Program ini mempunyai 28 kegiatan dengan rincian realisasi sebagai berikut :

- (1) Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD dengan pagu sebesar Rp2.547.488.400,00 atau 71,10 %. *Output* Kegiatan ini adalah 200 Buku Peraturan Daerah tentang APBD.
- (2) Kegiatan Penatausahaan Anggaran Belanja Tidak Langsung dengan pagu sebesar Rp333.042.000,00 realisasinya sebesar Rp313.241.048,00 atau 94,05%. *Output* Kegiatan ini adalah 43 DPA SKPD.
- (3) Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD dengan pagu sebesar Rp704.610.978,00 realisasinya sebesar Rp643.572.350,00 atau 91,34 %. *Output* Kegiatan ini adalah 4 Ranperda dan Pergub
- (4) Kegiatan Pemeliharaan Sistem Informasi Keuangan Daerah dengan pagu sebesar Rp469.043.448,00 realisasinya sebesar Rp451.522.186,00 atau 96,26 %.
- (5) Kegiatan Peningkatan Manajemen Unit Akuntansi Wilayah dengan pagu sebesar Rp142.777.600,00 realisasinya sebesar Rp124.656.000,00 atau 87,31 %
- (6) Kegiatan Pengelolaan Administrasi TUKD Belanja Tidak Langsung dengan pagu sebesar Rp482.003.050,00 realisasinya sebesar Rp452.012.758,00 atau 93,78 %
- (7) Kegiatan Pengelolaan Perbendaharaan dan Kas dengan pagu sebesar Rp353.442.850,00 realisasinya sebesar Rp295.746.872,00 atau 99,83 %
- (8) Kegiatan Pengelolaan Administrasi TUKD Belanja Langsung dengan pagu sebesar Rp353.442.850,00 realisasi sebesar Rp350.920.970,00 atau 99,29 %
- (9) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Dana Perimbangan dengan pagu sebesar Rp6.711.584.000,00 realisasinya sebesar Rp6.184.832.992,00 atau 97,15 %. *Output* Kegiatan adalah Cetak Buku Tabel PKB, BBN-KB sebanyak 273 Buku dan Cetak Brosur Pajak Daerah 37.095 Lembar.

- (10) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Retribusi Daerah dengan pagu sebesar Rp405.470.000,00 realisasinya sebesar Rp400.065.941,00 atau 98,67 %.
- (11) Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan DAK Provinsi Jambi dengan pagu sebesar Rp242.608.800,00 realisasinya sebesar Rp238.976.284,00 atau 98,50 %
- (12) Kegiatan Administrasi TP-TGR dengan pagu sebesar Rp261.669.298,00 realisasinya sebesar Rp246.221.839,00 atau 94.10 %
- (13) Kegiatan Pengelolaan Akuntansi Pendapatan dengan pagu sebesar Rp97.182.300,00 realisasinya sebesar Rp89.775.493,00 atau 92,38 %.
- (14) Kegiatan Fasilitasi, Konsultasi, Monitoring dan Evaluasi Pendapatan Lain-lain Daerah dengan pagu sebesar Rp243.280.000,00 realisasinya sebesar Rp224.693.140,00 atau 92,36 %
- (15) Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Retribusi Daerah dengan pagu sebesar Rp353.580.000,00 realisasinya sebesar Rp250.129.866,00 atau 70,74 %
- (16) Kegiatan Pemeliharaan Sistem Ke-Samsatan pada UPTB Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dengan pagu sebesar Rp557.788.000,00 realisasinya sebesar Rp555.126.094,00 atau 99,52 %
- (17) Kegiatan Penyusunan Peraturan Bidang Penganggaran Daerah dengan pagu sebesar Rp211.485.500,00 realisasinya sebesar Rp176.780.717,00 atau 83,59 %
- (18) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Ke-Samsatan UPTB Keuangan Daerah Provinsi Jambi Pada Kabupaten Tanjab Barat dengan pagu sebesar Rp333.615.000,00 realisasinya sebesar Rp302.320.300,00 atau 90,62 %
- (19) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Ke-Samsatan UPTB Keuangan Daerah Provinsi Jambi Pada

- Kabupaten Tanjab Timur dengan pagu sebesar Rp333.615.000,00 realisasinya sebesar Rp298.912.000,00 atau 89,60%
- (20) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Ke-Samsatan UPTB Keuangan Daerah Provinsi Jambi Pada Kabupaten Muaro Jambi dengan pagu sebesar Rp333.815.000,00 realisasinya sebesar Rp309.948.000,00 atau 92,85 %
- (21) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Ke-Samsatan UPTB Keuangan Daerah Provinsi Jambi Pada Kabupaten Batanghari dengan pagu sebesar Rp394.415.000,00 realisasinya sebesar Rp362.543.200,00 atau 91,92 %
- (22) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Ke-Samsatan UPTB Keuangan Daerah Provinsi Jambi Pada Kabupaten Tebo dengan pagu sebesar Rp350.019.000,00 realisasinya sebesar Rp 328.147.650,00 atau 93,75 %
- (23) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Ke-Samsatan UPTB Keuangan Daerah Provinsi Jambi Pada Kabupaten Bungo dengan pagu sebesar Rp360.019.000,00 realisasinya sebesar Rp346.704.600,00 atau 96,30 %
- (24) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Ke-Samsatan UPTB Keuangan Daerah Provinsi Jambi Pada Kabupaten Merangin dengan pagu sebesar Rp395.819.000,00 realisasinya sebesar Rp372.645.119,00 atau 94,15 %
- (25) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Ke-Samsatan UPTB Keuangan Daerah Provinsi Jambi Pada Kabupaten Sarolangun dengan pagu sebesar Rp340.019.000,00 realisasinya sebesar Rp318.094.500,00 atau 93,55 %
- (26) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Ke-Samsatan UPTB Keuangan Daerah Provinsi Jambi Pada Kabupaten Kerinci dengan pagu sebesar Rp346.419.000,00 realisasinya sebesar Rp314.418.100,00 atau 94,15 %
- (27) Kegiatan Intensifikasi, Ekstensifikasi Peningkatan Pajak Daerah dan Ke-Samsatan UPTB Keuangan Daerah Provinsi Jambi Pada

Kota Jambi dengan pagu sebesar Rp393.119.000,00 realisasinya sebesar Rp391.199.833,00 atau 99,51 %

- (28) Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pajak Daerah dengan pagu sebesar Rp445.960.000,00 realisasinya sebesar Rp432.328.200,00 atau 96,94 %

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota. Dengan program ini diharapkan Pelaksanaan Kegiatan Belanja APBD dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang ada, Pagu anggaran Program ini sebesar Rp1.149.462.300,00 dengan realisasi sebesar Rp955.419.186,00 atau 83,12 %. Program ini mempunyai 2 (dua) kegiatan dengan rincian realisasi sebagai berikut :

1. Kegiatan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD Kab/Kota dengan pagu sebesar Rp679.969.600,00 realisasinya sebesar Rp548.505.277,00 atau 80,67 %
2. Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Perhitungan APBD Kab/Kota dengan pagu sebesar Rp469.492.700,00 realisasinya sebesar Rp406.913.909,00 atau 86,67%

2. Permasalahan dan Solusi Urusan Penunjang Bidang Keuangan

a. Permasalahan

- (1) Dengan telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai turunan dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, maka akan berimplikasi terhadap pengelolaan keuangan daerah, terutama terhadap struktur APBD, dan juga terhadap sektor akuntansi, terutama pada penyusunan LKPD. Demikian juga terhadap struktur organisasi Bakeuda secara keseluruhan.
- (2) Dengan adanya kebijakan Pemerintah Pusat terhadap penggunaan satu aplikasi keuangan yang terintegrasi yaitu SIKEUDA, mengakibatkan penggunaan sistem aplikasi keuangan yang saat ini dipakai (SIMDA) menjadi tidak bisa digunakan,

sehingga membutuhkan penyesuaian-penyesuaian yang tentu membutuhkan waktu yang cukup lama

- (3) Belum sepenuhnya *Law Enforcement* dijalankan, yaitu berupa denda pajak bagi wajib pajak yang menunggak pembayaran pajaknya
- (4) Belum optimalnya penggunaan instrument Analisa Standar Biaya Perencanaan penganggaran dalam penyusunan penganggaran.
- (5) Tingkat pemahaman penatausahaan keuangan terhadap regulasi pengelolaan keuangan di masing-masing OPD belum sama dan belum memadai
- (6) Pencairan anggaran belum sesuai dengan aliran kas sehingga terjadi penumpukan pencairan anggaran di Triwulan IV

b. Solusi

- (1) Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan untuk meningkatkan pemahaman aparatur keuangan terhadap aturan-aturan terkait keuangan
- (2) Melakukan percepatan peningkatan pemahaman aparatur terhadap implementasi aplikasi keuangan
- (3) Melaksanakan pendataan objek pajak kendaraan bermotor terkait wajib pajak yang belum melakukan pendaftaran ulang dengan membentuk Tim Terpadu melibatkan pemerintah daerah kabupaten/kota se-provinsi jambi
- (4) Memberikan pemahaman kepada OPD agar pencairan anggaran harus sesuai dengan aliran kas, sehingga tidak terjadi penumpukan anggaran

3.4.5 Kepegawaian

3.4.5.1 Badan Kepegawaian Daerah

Capaian Indikator Kinerja Program Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Program Penataan, Perencanaan, dan Rekrutmen SDM Aparatur Berbasis Kompetensi

Program Penataan, Perencanaan, dan Rekrutmen SDM Aparatur Berbasis Kompetensi pada tahun 2019 terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yakni ; 1) Kegiatan Penyusunan Rencana Aksi Penataan dan Distribusi PNS, 2) Kegiatan Penyusunan Perencanaan Formasi PNS/PPPK Lima Tahunan dan Tahunan, 3) Kegiatan Seleksi CPNS/PPPK Berbasis Sistem CAT (Computer Assisted Test), 4) Kegiatan Seleksi Calon Praja IPDN Secara Terbuka, 5) Kegiatan Penataan Pegawai Non PNS/PPPK/Tenaga Kontrak.

Indikator Kinerja Program Penataan, Perencanaan, dan Rekrutmen SDM Aparatur Berbasis Kompetensi adalah persentase peningkatan PNS yang di distribusikan dalam rangka penataan dan kebutuhan formasi. Target Indikator Kinerja Program tahun 2018 adalah 25 % dan tahun 2019 adalah 20 %, sedangkan untuk capaian indikator kinerja program pada tahun 2018 ialah 42.80 % dan tahun 2019 ialah 7.51 %. Dengan demikian terjadi penurunan target capaian indikator kinerja program dari 42.80 % menjadi 7.51 %. Hal ini disebabkan adanya kebijakan pemerintah Pusat yang tidak memberikan formasi pelaksanaan seleksi CPNS untuk Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2019, dikarenakan belum finalnya penyusunan dokumen Anjab dan ABK Pemerintah Provinsi Jambi yang dilaporkan ke Kemenpan-RB di Jakarta.

2. Program Promosi dan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Secara Terbuka

Program Promosi dan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Secara Terbuka pada tahun 2019 terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yakni ; 1) Kegiatan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, 2) Kegiatan Seleksi Pejabat Administrasi.

Indikator Kinerja Program Promosi dan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Secara Terbuka adalah persentase jabatan pimpinan tinggi daerah yang terisi melalui seleksi terbuka. Target Indikator Kinerja Program tahun 2018 adalah 100 % dan tahun 2019 adalah 100 %, sedangkan untuk capaian indikator kinerja program pada tahun 2018 ialah 100 % dan ditahun 2019 ialah 100 %, dapat disampaikan bahwa capaian indikator kinerja program di tahun 2019 tercapai sesuai dengan target RPJMD.

3. Program Profesionalisasi PNS

Program Profesionalisasi PNS pada tahun 2019 terdiri dari 6 (enam) kegiatan, yakni ; 1) Kegiatan Peningkatan Kemampuan ASN Melalui Pemberian Beasiswa Tugas Belajar dan Cost Sharing, 2) Kegiatan Peningkatan Kemampuan ASN Melalui Pengembangan Kompetensi, Diklat, Bimtek, Seminar, Kursus, Sosialisasi dan Workshop, 3) Kegiatan Penyelenggaraan Ujian Dinas dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah, 4) Kegiatan Pelayanan Administrasi Jabatan Fungsional Tertentu, 5) Kegiatan Pemantauan Disiplin PNS dan Non PNS/PPPK, 6) Kegiatan Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS.

Indikator Kinerja Program Profesionalisasi PNS adalah persentase pegawai tamatan S2 dan S3. Target Indikator Kinerja Program tahun 2018 adalah 7.27 % dan tahun 2019 adalah 7.77 %, sedangkan untuk capaian indikator kinerja program pada tahun 2018 ialah 7.07 % dan ditahun 2019 ialah 6.99 %, Dengan demikian terjadi penurunan target capaian indikator kinerja program dari 7.07 % menjadi 6.99 %. Hal ini dikarenakan keterbatasan pagu anggaran Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi dalam pengalokasian anggaran untuk pencapaian indikator kinerja program di tahun 2019.

4. Program Peningkatan Kesejahteraan PNS dan Pemberian Penghargaan PNS

Program Peningkatan Kesejahteraan PNS dan Pemberian Penghargaan PNS pada tahun 2019 terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yakni ; 1) Kegiatan Penyediaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya, 2) Kegiatan Pemberian Penghargaan dan Kesejahteraan PNS.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kesejahteraan PNS dan Pemberian Penghargaan PNS adalah persentase peningkatan PNS lingkup Pemprov Jambi penerima penghargaan. Target Indikator Kinerja Program tahun 2018 adalah 4.70 % dan tahun 2019 adalah 4.80 %, sedangkan untuk capaian indikator kinerja program pada tahun 2018 ialah 13.99 % dan ditahun 2019 ialah 13.46 %, Dengan demikian relatif terjadi penurunan target capaian indikator kinerja program sebesar 0.53% terhadap tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya perubahan proses administrasi dalam pengurusan berkas pemberian penghargaan Satyalancana Karya Satya di Kementerian Dalam Negeri di Jakarta sehingga mempengaruhi pencapaian indikator kinerja program di tahun 2019.

5. Program Pelayanan Publik di Bidang Kepegawaian

Program Pelayanan Publik di Bidang Kepegawaian pada tahun 2019 terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yakni ; 1) Kegiatan Pelayanan Administrasi Pendidikan Lanjutan Aparatur Sipil Negara, 2) Kegiatan Pelayanan Pengangkatan CPNS, Kenaikan Pangkat PNS dan Pensiun PNS, 3) Kegiatan Pelayanan Mutasi dan Kenaikan Gaji Berkala, 4) Kegiatan Pengelolaan, Pelayanan dan Fasilitasi Penerbitan Kartu Pegawai (Karpeg), Kartu Pegawai Elektronik (KPE), Kartu Istri (Karis) / Kartu Suami (Karsu), 5) Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Kepegawaian.

Indikator Kinerja Program Pelayanan Publik di Bidang Kepegawaian adalah IKM atas pelayanan bidang kepegawaian. Target Indikator Kinerja Program tahun 2018 adalah Nilai 83.30 dan tahun 2019 adalah Nilai 84.00, sedangkan untuk capaian indikator kinerja program pada tahun 2018 ialah Nilai 76.48 dan ditahun 2019 ialah Nilai 77.17, Dengan demikian relatif terjadi kenaikan target capaian indikator kinerja program sebesar 0.69% terhadap tahun 2018, namun pencapaian target indikator kinerja program belum maksimal, jika dilihat dari capaian indikator kinerja program tahunan terhadap target indikator kinerja program pada RPJMD.

6. Program Penyusunan Kebijakan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi dan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan

Program Penyusunan Kebijakan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi dan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan pada tahun 2019 terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yakni ; 1) Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi/Rapat Kerja/Forum kepala BKD se-Provinsi/FGD di Bidang Kepegawaian, 2) Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan.

Indikator Kinerja Program Penyusunan Kebijakan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi dan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan adalah persentase pemenuhan kebutuhan produk hukum daerah (perda/pergub, SE) bidang kepegawaian. Target Indikator Kinerja Program tahun 2018 adalah 80 % dan tahun 2019 adalah 85 %, sedangkan untuk capaian indikator kinerja program pada tahun 2018 ialah 80 % dan ditahun 2019 ialah 85 %, dapat disampaikan bahwa capaian indikator kinerja program di tahun 2019 tercapai sesuai dengan target RPJMD.

7. Program Peningkatan Kualitas Informasi Kepegawaian

Program Peningkatan Kualitas Informasi Kepegawaian pada tahun 2019 terdiri dari 4 (empat) kegiatan, yakni ; 1) Kegiatan Penyusunan Buku Data Kepegawaian Pemerintah Provinsi Jambi dan SKPD Provinsi Jambi serta Daftar Urutan Kepangkatan PNS, 2) Kegiatan Pengelolaan, Pemeliharaan Data dan Informasi Kepegawaian, 3) Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan Tata Naskah Dinas Kepegawaian Elektronik dan Arsip Fisik, 4) Kegiatan Pengembangan Aplikasi Pelayanan Kepegawaian.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kualitas Informasi Kepegawaian adalah persentase data SIMPEG yang akurat. Target Indikator Kinerja Program tahun 2018 adalah 80 % dan tahun 2019 adalah 85 %, sedangkan untuk capaian indikator kinerja program pada tahun 2018 ialah 80 % dan ditahun 2019 ialah 85 %, dapat disampaikan bahwa capaian indikator kinerja program di tahun 2019 tercapai sesuai dengan target RPJMD.

8. Program Pembinaan Bakat dan Peningkatan Prestasi Anggota KORPRI di Bidang Olah Raga

Program Pembinaan Bakat dan Peningkatan Prestasi Anggota KORPRI di Bidang Olah Raga pada tahun 2019 terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yakni ; 1) Kegiatan Pekan Olah Raga KORPRI Tingkat Nasional.

Indikator Kinerja Program Pembinaan Bakat dan Peningkatan Prestasi Anggota KORPRI di Bidang Olah Raga adalah peringkat prestasi olah raga anggota KORPRI Provinsi Jambi di tingkat Nasional. Target Indikator Kinerja Program tahun 2018 adalah 15 besar dan tahun 2019 adalah 15 besar, sedangkan untuk capaian indikator kinerja program pada tahun 2018 tidak ada, sebab pada tahun tersebut program ini tidak dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi dikarenakan kegiatan pada Program ini ialah Pekan Olah Raga KORPRI Tingkat Nasional hanya dilaksanakan dua tahun sekali, dan ditahun 2019 masuk dalam 15 besar dapat disampaikan bahwa capaian indikator kinerja program di tahun 2019 tercapai sesuai dengan target RPJMD.

9. Program Kerjasama Pembinaan Bakat dan Peningkatan Prestasi Anggota KORPRI di Bidang Keagamaan dan Kerohanian

Program Kerjasama Pembinaan Bakat dan Peningkatan Prestasi Anggota KORPRI di Bidang Keagamaan dan Kerohanian terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yakni ; 1) Kegiatan Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an, 2) Kegiatan MTQ KORPRI Tingkat Nasional, Pada tahun 2019 Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi hanya melaksanakan 1 (satu) Kegiatan, yakni Kegiatan Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an, sedangkan Kegiatan MTQ KORPRI Tingkat Nasional tidak dilaksanakan karena kegiatan tersebut hanya dilaksanakan dua tahun sekali.

Indikator Kinerja Program Kerjasama Pembinaan Bakat dan Peningkatan Prestasi Anggota KORPRI di Bidang Keagamaan dan Kerohanian adalah peringkat prestasi Mental dan Rohani anggota KORPRI Provinsi Jambi di tingkat Nasional. Target Indikator Kinerja Program tahun 2018 adalah 10 besar dan tahun 2019 adalah 10 besar, sedangkan untuk capaian indikator kinerja program pada tahun 2018 ialah 10 besar, sedangkan untuk tahun 2019 untuk capaian indikator kinerja

program tidak tercapai sesuai dengan target RPJMD, karena pada tahun 2019 kegiatan MTQ KORPRI Tingkat Nasional tidak dilaksanakan.

Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pencapaian IKP dan upaya yang perlu diambil agar target IKP dapat terealisasi, yaitu :

1. Permasalahan yang dihadapi terkait pencapaian IKP antara lain adalah :
 - belum finalnya penyusunan dokumen Anjab dan ABK Pemerintah Provinsi Jambi yang dilaporkan ke Kemenpan-RB di Jakarta.
 - Belum maksimalnya pemberian pelayanan kepegawaian terhadap PNS di Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi, hal ini terlihat dari Nilai IKM yang masih dibawah target indikator kinerja program, dikarenakan proses pelayanan administrasi kepegawaian masih relatif manual, belum sepenuhnya menggunakan teknologi digitalisasi (teknologi informasi), sehingga pelayanan yang diberikan belum memuaskan.
2. Upaya yang diambil agar target IKP dapat terealisasi adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan koordinasi dengan dinas dan instansi terkait dalam finalisasi dokumen Anjab dan ABK Pemerintah Provinsi Jambi, sehingga dokumen tersebut dapat disampaikan ke Kemenpan-RB sebagai bahan untuk memperoleh formasi seleksi Penerimaan CPNS di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2020.
 - b. Mendorong agar pelaksanaan proses pelayanan kepegawaian di Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi terutama di Badan Kepegawaian Daerah untuk segera melakukan pembaharuan metode pelayanan dengan sepenuhnya menggunakan teknologi system informasi kepegawaian dan digitalisasi.

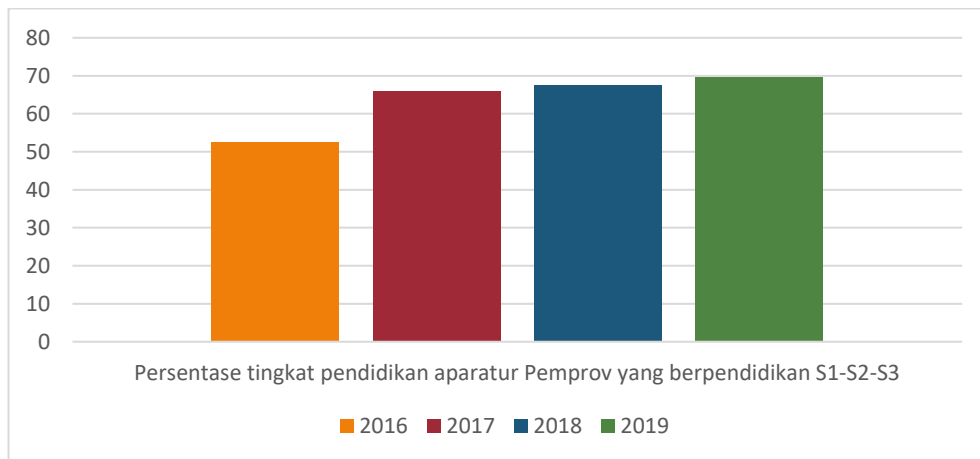
B. Pencapaian indikator kinerja daerah

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Pemerintahan Fokus Fungsi Penunjang Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Persentase tingkat pendidikan aparatur Pemprov yang berpendidikan S1-S2-S3. Capaiannya 69.60 % dari target 48 %.

Tabel 3.103 Capaian Indikator Kinerja Daerah Tahun 2016-2020

NO	URAIAN	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH TAHUN 2016-2020				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Persentase tingkat pendidikan aparatur Pemprov yang berpendidikan S1-S2-S3	52.62%	65.81 %	67.64 %	69.60 %	

**Gambar 3.24** Capaian Indikator Kinerja Daerah Tahun 2016-2020

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Penataan, Perencanaan, dan Rekrutmen SDM Aparatur Berbasis Kompetensi

- (1) **Kegiatan Penyusunan Rencana Aksi Penataan dan Distribusi PNS**, alokasi anggaran sebesar Rp 48.071.500,00 dan realisasi sebesar Rp 48.068.286 atau setara dengan 99.99%. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Rencana Aksi Penataan dan Distribusi PNS. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas penataan dan distribusi PNS.
- (2) **Kegiatan Penyusunan Perencanaan Formasi PNS/PPPK Lima Tahunan dan Tahunan**, alokasi anggaran sebesar Rp 39.885.000,00 dan realisasi sebesar Rp 38.594.200,00 atau setara dengan 96.76%. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Penyusunan

Perencanaan Formasi PNS/PPPK Lima Tahunan dan Tahunan. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas perencanaan formasi PNS/PPPK Lima Tahunan dan Tahunan Pemerintah Provinsi Jambi.

- (3) **Kegiatan Seleksi CPNS/PPPK Berbasis Sistem CAT (Computer Assisted Test)**, alokasi anggaran sebesar Rp 520.941.900,10 dan realisasi sebesar Rp 288.960.209,00 atau setara dengan 55.47 %. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Peserta Seleksi CPNS/PPPK berbasis sistem CAT (Computer Assisted Test). Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah terlaksananya seleksi CPNS/PPPK berbasis Sistem CAT (Computer Assisted Test).
- (4) **Kegiatan Seleksi Calon Praja IPDN Secara Terbuka**, alokasi anggaran sebesar Rp 108.877.364,44 dan realisasi sebesar Rp 108.223.572,00 atau setara dengan 99.40 %. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Peserta Seleksi Calon Praja IPDN secara terbuka. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah terlaksananya Seleksi Calon Praja IPDN Secara Terbuka.
- (5) **Kegiatan Penataan Pegawai Non PNS/PPPK/Tenaga Kontrak**, alokasi anggaran sebesar Rp 23.530.759 dan realisasi sebesar Rp 22.625.972,00 atau setara dengan 96.15 %. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Penataan Pegawai Non PNS/PPPK/ Tenaga Kontrak. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas Penataan Pegawai Non PNS/PPPK/Tenaga Kontrak.

b. Program Promosi dan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Secara Terbuka

- **Kegiatan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama**, alokasi anggaran sebesar Rp 600.712.200,00 dan realisasi sebesar Rp 564.559.166,00 atau setara dengan 93.98%. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi yang terisi melalui seleksi

terbuka/mutasi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah terlaksananya pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama melalui seleksi terbuka.

- **Kegiatan Seleksi Pejabat Administrasi**, alokasi anggaran sebesar Rp 540.626.200,00 dan realisasi sebesar Rp 536.599.934,00 atau setara dengan 99,26%. *Output* Jumlah Pejabat Administrasi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi yang terisi melalui seleksi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah terlaksananya seleksi pejabat administrasi.

c. Program Profesionalisasi PNS

- (1) **Kegiatan Peningkatan Kemampuan ASN Melalui Pemberian Beasiswa Tugas Belajar dan Cost Sharing**, alokasi anggaran sebesar Rp 705.194.500,00 dan realisasi sebesar Rp 705.189.739,00 atau setara dengan 99.99 %. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah ASN Penerima Beasiswa Tugas Belajar dan Cost Sharing. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas SDM Aparatur.
- (2) **Kegiatan Peningkatan Kemampuan ASN Melalui Pengembangan Kompetensi, Diklat, Bimtek, Seminar, Kursus, Sosialisasi dan Workshop**, alokasi anggaran sebesar Rp 220.900.000,00 dan realisasi sebesar Rp 220.716.678,00 atau setara dengan 99.92 %. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah ASN yang terfasilitasi melalui Pengembangan Kompetensi, Diklat, Bimtek, Seminar, Kursus, Sosialisasi dan Workshop. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya Profesionalitas SDM PNS.
- (3) **Kegiatan Penyelenggaraan Ujian Dinas dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah**, alokasi anggaran sebesar Rp 150.293.100,00 dan realisasi sebesar Rp 150.063.582,00 atau setara dengan 99.85 %. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Peserta Ujian Dinas dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah.

Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya Profesionalitas SDM PNS.

- (4) **Kegiatan Pelayanan Administrasi Jabatan Fungsional Tertentu**, alokasi anggaran sebesar Rp 130.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp 128.965.678,00 atau setara dengan 99.20 %. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Penerbitan SK Pelayanan Administrasi jabatan Fungsional Tertentu. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.
- (5) **Kegiatan Pemantauan Disiplin PNS dan Non PNS/PPPK**, alokasi anggaran sebesar Rp 32.866.600,00 dan realisasi sebesar Rp 32.597.650,00 atau setara dengan 99.18 %. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Kehadiran PNS Setiap SKPD di Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN).
- (6) **Kegiatan Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS**, alokasi anggaran sebesar Rp 144.941.700,00 dan realisasi sebesar Rp 144.859.220,00 atau setara dengan 99.94 %. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN).

d. Program Peningkatan Kesejahteraan PNS dan Pemberian Penghargaan PNS

- (1) **Kegiatan Penyediaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya**, alokasi anggaran sebesar Rp 60.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp 60.000.000,00 atau setara dengan 100 %. *Output* kegiatan ini adalah Jumlah Penyediaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN).
- (2) **Kegiatan Pemberian Penghargaan dan Kesejahteraan PNS**, alokasi anggaran sebesar Rp 143.650.000,00 dan realisasi sebesar Rp 143.553.848,00 atau setara dengan 99,93%. *Output* kegiatan

ini adalah Jumlah PNS yang Mendapat Penghargaan SLKS, Penerima Penghargaan PNS Teladan Berprestasi, Pemberian Pelayanan Izin Cuti PNS Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya meningkatnya Kesejahteraan dan Kinerja PNS.

e. Program Pelayanan Publik di Bidang Kepegawaian

- (1) **Kegiatan Pelayanan Administrasi Pendidikan Lanjutan Aparatur Sipil Negara**, alokasi anggaran sebesar Rp 68.633.400,00 dan realisasi sebesar Rp 68.390.127,00 atau setara dengan 99.65 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah SK Pelayanan Administrasi Pendidikan Lanjutan Aparatur Sipil Negara. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.
- (2) **Kegiatan Pelayanan Pengangkatan CPNS, Kenaikan Pangkat PNS dan Pensiun PNS**, alokasi anggaran sebesar Rp 169.276.200,00 dan realisasi sebesar Rp 169.271.000,00 atau setara dengan 99.99 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah SK CPNS, SK Kenaikan Pangkat, SK Pensiun, SK Penyesuaian Masa Kerja yang terselesaikan. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.
- (3) **Kegiatan Pelayanan Mutasi dan Kenaikan Gaji Berkala**, alokasi anggaran sebesar Rp 102.474.100,00 dan realisasi sebesar Rp 101.914.302,00 atau setara dengan 99.45 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah SK Mutasi, SK Kenaikan Gaji Berkala PNS Pemerintah Provinsi Jambi yang terselesaikan. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.
- (4) **Kegiatan Pengelolaan, Pelayanan dan Fasilitasi Penerbitan Kartu Pegawai (Karpeg), Kartu Pegawai Elektronik (KPE), Kartu Istri (Karis) / Kartu Suami (Karsu)**, alokasi anggaran sebesar Rp 45.371.000,00 dan realisasi sebesar Rp 45.361.582,00 atau setara

dengan 99.98 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah Pengelolaan, Pelayanan dan Fasilitas Penerbitan Kartu Pegawai (KARPEG), Kartu Pegawai Elektronik (KPE), kartu Istri (KARIS)/Kartu Suami (KARSU). Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.

- (5) **Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Kepegawaian**, alokasi anggaran sebesar Rp 176.720.600,00 dan realisasi sebesar Rp 175.838.731,00 atau setara dengan 97.84 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah ASN yang terfasilitasi mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Kepegawaian di Lingkup Pemprov Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.

f. **Program Penyusunan Kebijakan, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan**

- (1) **Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi/Rapat Kerja/Forum kepala BKD se-Provinsi/FGD di Bidang Kepegawaian**, alokasi anggaran sebesar Rp 63.918.300,00 dan realisasi sebesar Rp 61.444.580,00 atau setara dengan 96.13 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi/Rapat Kerja/Forum Kepala BKD se-Provinsi/FGD di Bidang Kepegawaian. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.
- (2) **Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan**, alokasi anggaran sebesar Rp 218.813.600,00 dan realisasi sebesar Rp 217.769.066,00 atau setara dengan 99.52 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.

g. Program Peningkatan Kualitas Informasi Kepegawaian

- (1) **Kegiatan Penyusunan Buku Data Kepegawaian Pemerintah Provinsi Jambi dan SKPD Provinsi Jambi serta Daftar Urutan Kepangkatan PNS**, alokasi anggaran sebesar Rp 53.748.900,00 dan realisasi sebesar Rp 50.077.750,00 atau setara dengan 93.17 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah Buku Data Kepegawaian dan Daftar Urutan Kepangkatan PNS Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.
- (2) **Kegiatan Pengelolaan, Pemeliharaan Data dan Informasi Kepegawaian**, alokasi anggaran sebesar Rp 119.033.700,00 dan realisasi sebesar Rp 116.627.600,00 atau setara dengan 97.98 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah Pengelolaan, Pemeliharaan Data dan Informasi Kepegawaian. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.
- (3) **Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan Tata Naskah Dinas Kepegawaian Elektronik dan Arsip Fisik**, alokasi anggaran sebesar Rp 91.662.200,00 dan realisasi sebesar Rp 90.109.250,00 atau setara dengan 98.31 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah Pengelolaan dan Pemeliharaan Tata Naskah Dinas Kepegawaian Elektronik dan Arsip Fisik. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.
- (4) **Kegiatan Pengembangan Aplikasi Pelayanan Kepegawaian**, alokasi anggaran sebesar Rp 68.501.900,00 dan realisasi sebesar Rp 63.532.816,00 atau setara dengan 92.75 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah Pengembangan Aplikasi Pelayanan Kepegawaian. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian.

h. Program Pembinaan Bakat dan Peningkatan Prestasi Anggota KORPRI di Bidang Olah Raga

- **Kegiatan Pekan Olah Raga KORPRI Tingkat Nasional**, alokasi anggaran sebesar Rp 680.266.000,00 dan realisasi sebesar Rp 677.971.588,00 atau setara dengan 99.66 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah Peserta Pekan Olah Raga KORPRI Tingkat Nasional. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya prestasi anggota KORPRI di bidang Olah Raga.

i. Program Kerjasama Pembinaan Bakat dan Peningkatan Prestasi Anggota KORPRI di Bidang Keagamaan dan Kerohanian

- (1) Kegiatan Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an**, alokasi anggaran sebesar Rp 21.000.500,00 dan realisasi sebesar Rp 21.000.500,00 atau setara dengan 100 %. *Output* Kegiatan ini adalah Jumlah Peserta Pembelajaran Seni Baca Al Qur'an. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya prestasi anggota KORPRI di bidang Keagamaan dan Kerohanian.

3.4.5.2 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan penunjang bidang pengembangan sumber daya manusia untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Peserta Pengembangan SDM yang dinyatakan telah selesai dan lulus dengan nilai minimal baik pada tahun 2019 sebanyak 1071 orang, Jumlah Ketersediaan peserta Pengembangan SDM pada tahun 2019 sebanyak 1085 orang atau Persentase Peserta Pengembangan SDM yang dinyatakan telah selesai dan lulus dengan nilai minimal baik sebesar 98,71%.
2. Jumlah peserta yang mengikuti uji sertifikasi dan kompetensi pada tahun 2019 dilaksanakan uji sertifikasi dan kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa sebanyak 26

orang, dan jumlah peserta yang lulus uji sertifikasi dan kompetensi sebanyak 5 orang, sehingga persentase Peserta Lulus Uji Kompetensi sebesar 19,23%.

3. Persentase Peserta Pengembangan SDM yang menyatakan minimal puas terhadap pelayanan pelaksanaan pengembangan SDM Aparatur sebesar 84%.

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. Program Manajemen Pelayanan Kediklatan

- 1) **Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp153.421.525,00 dan realisasi sebesar Rp152.894.700,00 atau setara dengan 99,66%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi SDM aparatur di BPSDM Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah adanya hasil evaluasi terhadap kegiatan pengembangan ADM aparatur di BPSDM Provinsi Jambi.

b. Program Sertifikasi Kompetensi dan Pengembangan Kelembagaan

- (1) **Kegiatan Fokus Group Discussion LSP PDN** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp166.271.800,00 realisasi sebesar Rp119.329.446,00 atau setara dengan 71,77%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya ujian sertifikasi dan kompetensi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan ASN dilingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.

c. Program Pengembangan Kompetensi Teknis Inti

- (1) **Diklat Teknis Inti Pengelolaan Keuangan Desa** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp86.550.000,00 realisasi sebesar Rp119.329.446,00 atau setara dengan 94,57%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat teknis inti pengelolaan keuangan desa. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan desa kabupaten/kota se-Provinsi Jambi.

- (2) **Diklat Teknis Inti Kewirausahaan Purna Bakti Bagi ASN** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp301.255.000,00 realisasi sebesar Rp283.210.950,00 atau setara dengan 94,01%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat teknis inti Kewirausahaan Purna Bakti Bagi ASN. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan kewirausahaan bagi ASN yang akan memasuki masa purna bakti.
- (3) **Diklat Teknis Inti Pengembangan Pariwisata** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp320.155.000,00 realisasi sebesar Rp289.193.804,00 atau setara dengan 90.33%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat teknis inti pengembangan pariwisata Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan pengembangan pariwisata PNS Provinsi Jambi.
- (4) **Diklat Teknis Inti Dasar Manajemen Penanggulangan Bencana** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp89.550.000,00 realisasi sebesar Rp82.789.600,00 atau setara dengan 92.45%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat teknis inti Dasar Manajemen Penanggulangan Bencana Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Dasar Manajemen Penanggulangan Bencana.
- (5) **Diklat Teknis Inti Dasar Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp86.550.000,00 realisasi sebesar Rp81.215.600,00 atau setara dengan 93,84%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat teknis inti Dasar Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Dasar Dasar Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender.
- (6) **Diklat Teknis Inti Pengelolaan Aset Daerah** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp86.550.000,00 realisasi sebesar Rp77.561.800,00 atau setara dengan 89,62%. *Output*

Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat teknis inti Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Pengelolaan Aset Daerah

- (7) **Diklat Teknis Inti Manajemen Kearsipan** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp78.438.750,00 realisasi sebesar Rp73.366.700,00 atau setara dengan 93,53%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat teknis inti Manajemen Kearsipan Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Manajemen Kearsipan.
- (8) **Diklat Teknis Inti Pemandu Wisata** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp78.438.750,00 realisasi sebesar Rp73.424.150,00 atau setara dengan 93,61%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat teknis inti Pemandu wisata Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Pemandu wisata
- (9) **Diklat Teknis Inti Sanitasi Lingkungan** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp78.438.750,00 realisasi sebesar Rp74.178.220,00 atau setara dengan 94,57%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat teknis inti Sanitasi Lingkungan Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Sanitasi Lingkungan.
- (10) **Diklat Teknis Inti Penilaian Koperasi** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp78.438.750,00 realisasi sebesar Rp73.584.000,00 atau setara dengan 93,81%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat teknis inti Penilaian Koperasi Provinsi Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Sanitasi Lingkungan

d. Program Pengembangan Kompetensi Teknis Umum dan Fungsional

- 1) **Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pengelola Perpustakaan Bagi Guru SLTA** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp313.884.860,00 realisasi sebesar Rp313.884.860,00

atau setara dengan 92,82%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pengelola Perpustakaan Bagi Guru SLTA. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi pengelola perpustakaan bagi guru SLTA

- 2) **Pelatihan Peningkatan Kompetensi Penyuluh Pertanian** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp360.935.000,00 realisasi sebesar Rp308.146.600,00 atau setara dengan 85,37%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Pelatihan Peningkatan Kompetensi Penyuluh Pertanian. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi Penyuluh Pertanian
- 3) **Pelatihan Pengembangan Revolusi Mental bagi Pejabat Eselon IV** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp95.375.000,00 realisasi sebesar Rp91.373.000,00 atau setara dengan 95,80%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Pelatihan Pengembangan Revolusi Mental bagi Pejabat Eselon IV. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Revolusi Mental bagi Pejabat Eselon IV.
- 4) **Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi guru SMA dan SMK** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp196.609.500,00 realisasi sebesar Rp189.204.228,00 atau setara dengan 96,23%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi guru SMA dan SMK. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Karya Tulis Ilmiah Bagi guru SMA dan SMK.
- 5) **Pelatihan Penyusunan Daftar usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK) bagi Guru SMA dan SMK** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp104.950.000,00 realisasi sebesar Rp101.336.300,00 atau setara dengan 96,56%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Pelatihan Penyusunan Daftar usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK) bagi Guru SMA dan SMK. Sedangkan *outcome* kegiatan ini

adalah meningkatnya kemampuan Penyusunan Daftar usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK) bagi Guru SMA dan SMK.

- 6) **Pelatihan Pengembangan Budaya Organisasi** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp95.375.000,00 realisasi sebesar Rp92.411.300,00 atau setara dengan 96,89%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Pelatihan pengembangan Budaya Organisasi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan pengembangan Budaya Organisasi.
- 7) **Pelatihan pengembangan Budaya Organisasi** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp95.375.000,00 realisasi sebesar Rp92.411.300,00 atau setara dengan 96,89%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Pelatihan pengembangan Budaya Organisasi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan pengembangan Budaya Organisasi
- 8) **Pelatihan Analisis Jabatan Bagi ASN Prov/Kab/Kota** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp194.925.000,00 realisasi sebesar Rp182.171.900,00 atau setara dengan 93,46%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Pelatihan Analisis Jabatan Bagi ASN Prov/Kab/Kota. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Analisis Jabatan Bagi ASN Prov/Kab/Kota
- 9) **Pelatihan Pengembangan Kompetensi Polisi Pamong Praja** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp101.250.000,00 realisasi sebesar Rp89.455.020,00 atau setara dengan 88,35%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Pelatihan Pengembangan Kompetensi Polisi Pamong Praja. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya Kompetensi Polisi Pamong Praja

e. Pengembangan Kompetensi Manjerial

- (1) **Diklat Kepemimpinan TK III** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.224.396.975,00 realisasi sebesar Rp1.092.025.600,00 atau setara dengan 89,19%. *Output*

Kegiatan ini adalah terlaksananya iklat Kepemimpinan TK III. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan manajerial untuk posisi structural III/administrator

- (2) **Diklat Kepemimpinan TK IV** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.238.430.000,00 realisasi sebesar Rp966.300.520,00 atau setara dengan 78,03%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Diklat Kepemimpinan TK IV. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan manajerial untuk posisi structural IV/pengawas.
- (3) **Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.885.605.000,00 realisasi sebesar Rp1.545.988.300,00 atau setara dengan 81,99%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan CPNS untuk menjadi PNS Pemerintah Provinsi Jambi
- (4) **Diklat Peningkatan Kapasitas Camat** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp347.515.000,00 realisasi sebesar Rp306.090.600,00 atau setara dengan 88,08%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Diklat Peningkatan Kapasitas Camat Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kapasitas camat di Provinsi Jambi.
- (5) **Diklat komunikasi dan Public Speaking** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp175.715.000,00 realisasi sebesar Rp133.478.650,00 atau setara dengan 75,96%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Diklat komunikasi dan Public speaking Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan komunikasi dan public speaking pejabat Provinsi Jambi.
- (6) **Diklat Manajemen Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosi Bagi Pejabat Eselon III/IV** yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jambi dengan alokasi anggaran sebesar Rp160.396.250,00 realisasi sebesar Rp150.669.072,00 atau setara dengan 93,94%. *Output* Kegiatan ini adalah terlaksananya diklat Diklat Manajemen Kepemimpinan dan

Kecerdasan Emosi Bagi Pejabat Eselon III/IV Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan Diklat Manajemen Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosi Bagi Pejabat Eselon III/IV.

2. Permasalahan dan Solusi Urusan Penunjang Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur

a. Permasalahan

Masalah utama adalah tidak tercapainya indikator persentase peserta yang lulus uji kompetensi, dikarenakan proses diklat melalui e-learning dan ujian menggunakan CAT.

b. Solusi

Solusi untuk mengatasi masalah tidak tercapainya indikator persentase peserta yang lulus uji kompetensi adalah melaksanakan diklat tatap muka/in class.

3.4.6 Penelitian dan Pengembangan

Pencapaian indikator kinerja daerah terhadap penyelenggaraan urusan Penunjang Bidang Penelitian dan Pengembangan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut: Persentase Rekomendasi yang diaplikasikan *stakeholder* sebesar 60%, Persentase produk unggulan yang diSiDakan sebesar 80%, Persentase Pengembangan Kawasan *Science Park* sebesar 25%, Persentase KTI yang memenuhi standar nasional sebesar 50%, Persentase Inovasi daerah yang diimplementasikan *stakeholder* sebesar 75%, Persentase hasil publikasi kelitbangan yang dapat diakses masyarakat sebesar 75%. Secara rinci dapat dilihat pada **Tabel 3.104**.

Tabel 3.104 Pencapaian Indikator Kinerja Daerah Bidang Litbang

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Persentase Rekomendasi yang diaplikasikan <i>stakeholder</i>	50%	50%	60%	60%
2.	Persentase produk unggulan yang diSiDakan	80%	80%	80%	80%
3.	Persentase Pengembangan Kawasan Science Park	20%	20%	25%	25%
4.	Persentase KTI yang memenuhi standar nasional	50%	50%	50%	50%
5.	Persentase Inovasi daerah yang diimplementasikan stakeholder			75%	75%
6.	Persentase hasil publikasi kelitbangan yang dapat diakses masyarakat	70%	70%	75%	75%

Indikator kinerja tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

a. **Program Penelitian dan Pengembangan**, dengan jumlah Anggaran sebesar Rp1.992.654.650,00 dan realisasi sebesar Rp 1.945.673.243 atau setara dengan 97,64%. *Outcome* program ini adalah rekomendasi/*policy brief* hasil penelitian dan pengembangan yang diimplementasikan stakeholder, Pengembangan Model Inovasi Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal melalui Institusi Multipihak serta Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Inovasi Daerah di Provinsi Jambi, dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- (1) **Kegiatan Penelitian Sub Bidang Pemerintahan Desa** dengan judul penelitian “Evaluasi Program Bantuan Keuangan Provinsi Terhadap Kebutuhan Pembangunan Pedesaan Di Provinsi Jambi”. Maksud dan Tujuan Penelitian penelitian ini adalah: a) Mengetahui Implementasi Program Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Jambi kepada desa, b) Mengetahui pengelolaan bantuan keuangan Pemerintah Provinsi Jambi yang dilaksanakan oleh desa dan c) Mengetahui dampak Program Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Jambi ke desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jambi
- (2) **Kegiatan Penelitian Sub Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan** dengan judul penelitian “Determinan Stunting dan Model

Pengendaliannya Di Provinsi Jambi (*Studi Kasus pada Wilayah Dengan Prevalensi Kategori Berat*). Kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan antara lain : a) Mengetahui gambaran kejadian stunting pada balita dengan wilayah prevalensi berat di Provinsi Jambi, b) Menentukan faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita dengan wilayah dengan prevalensi berat di Provinsi Jambi, c) Menentukan faktor dominan yang dapat digunakan untuk memprediksi kejadian stunting pada balita dengan wilayah berat di Provinsi Jambi., d) Menentukan elemen krusial dalam keberlanjutan intervensi program penurunan dan pencegahan kejadian stunting pada wilayah dengan prevalensi berat di Provinsi Jambi. Dan e) Menentukan model pencegahan dan penanggulangan kejadian stunting pada balita dengan wilayah prevalensi berat di Provinsi Jambi.

- (3) **Kegiatan Penelitian Sub Bidang Data dan Pengkajian Peraturan** dengan kegiatan berupa Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Inovasi Daerah. Kegiatan ini berupa penyusunan naskah akademik dengan tujuan sebagai landasan ilmiah untuk : a) Penyusunan Peraturan Daerah (Perda) tentang Inovasi Daerah di Provinsi Jambi, b) Melakukan analisis Naskah Akademik (NA) mengenai berbagai aspek dari peraturan perundang-undangan tentang Inovasi daerah yang akan dirancang dan c) Mengkaji secara mendalam dasar-dasar yuridis, filosofis dan sosiologis mengenai arti pentingnya pembentukan Perda tentang Inovasi Daerah. Selain itu tujuan dari Penyusunan Ranperda adalah untuk membuat kebijakan dalam bidang inovasi daerah sebagai wadah percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui : a) Peningkatan pelayanan public, b) pemberdayaan dan peran aktif masyarakat dan c) peningkatan daya saing daerah.
- (4) **Kegiatan Penelitian Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat** dengan judul *“Pengurangan Ketimpangan Pendapatan, Pendidikan dan Kesehatan Dalam Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jambi”* dengan maksud dan tujuan: a) Mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jambi yang tergambar dari

kemampuan ekonomi, aspek pendidikan dan aspek kesehatan pada masing-masing Kabupaten dan Kota, b) Mengetahui tingkat ketimpangan kesejahteraan masyarakat antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, berdasarkan aspek kemampuan ekonomi, aspek pendidikan dan aspek kesehatan, c) Mengetahui Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jambi dilihat dari Indeks Pembangunan Masyarakat, Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan dan Indeks Standar Hidup Layak. dan d) Mengetahui strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jambi

- (5) **Kegiatan Penelitian Sub Bidang Kependudukan** dengan judul *"Determinan Kemiskinan Perkotaan Di Provinsi Jambi"*. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : a) Karakteristik rumah tangga miskin perkotaan di Provinsi Jambi dan b) Faktor yang mempengaruhi dan menyebabkan tingginya angka kemiskinan di wilayah perkotaan dalam Provinsi Jambi sedangkan manfaat yang diharapkan adalah pkan dapat menjadi landasan kebijakan bagi pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan khususnya di wilayah perkotaan dalam Provinsi Jambi.
- (6) **Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sub Bidang Sosial Budaya** adalah dengan judul *"Persistensi Pengangguran Terdidik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jambi"*. Dengan tujuan adalah : a) Mengkaji dan menggambarkan kondisi karakteristik struktur pengangguran terdidik di Provinsi Jambi b) Menganalisis dan melihat pola persistensi pengangguran terdidik di Provinsi Jambi c) Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dan menyebabkan terjadinya pengangguran terdidik di Provinsi Jambi, d) Memberikan rekomendasi tentang kebijakan dan program yang dapat dilakukan dan Pemerintah Provinsi Jambi dalam program penanggulangan pengangguran khususnya pengangguran terdidik di Provinsi Jambi.
- (7) **Kegiatan Pengembangan Sub Bidang Ekonomi** dengan judul kegiatan *"Pengembangan Model Inovasi Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Melalui Institusi Multipihak"*. Kegiatan tersebut

bertujuan: a) Mengimplementasi Model Inovasi Produk Pariwisata yang dikelola oleh Institusi Multi Pihak (IMP) di Desa Wisata Jernih Jaya sebagai Desa Wisata Percontohan, b) Mendesain skema keuangan dan struktur IMP di wilayah percontohan pengembangan desa wisata Jernih Jaya, c) Menentukan Strategi dan Kebijakan Pengembangan Desa Wisata Jernih Jaya dalam menggali dan memaknai pentingnya kearifan lokal.

- (8) **Kegiatan Penelitian Sub Bidang Pengembangan Wilayah, Fisik dan Prasarana** dengan judul “Penelitian Bantuan Keuangan Khusus Untuk Pengadaan Alat Berat Dan Alat Pendukung Lainnya di Kecamatan Dalam Provinsi Jambi”. Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk : a) Mengetahui kondisi eksisting sistem alat berat dan pemanfaatannya saat ini, b) Mengetahui manajemen pengelolaan alat berat *excavator* pasca menerima bantuan pada masing wilayah kecamatan dan alternatif model pengelolaan terbaik dan c) Mengetahui dampak bantuan alat berat bagi kehidupan masyarakat.
- (9) **Kegiatan Penelitian Analisis Kebijakan Secara Antisipatif dan Responsif** dengan judul “Optimalisasi Potensi Retribusi Jasa Usaha Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Jambi” dengan sebagai berikut : a) Mengambarkan kondisi eksisting pengelolaan retribusi daerah khususnya retribusi jasa usaha di Provinsi Jambi. b) Melakukan pemetaan potensi peningkatan retribusi daerah di Provinsi Jambi dengan menggunakan pendekatan kuadran yaitu dengan melihat besaran nilai *growth* dan *share* dari retribusi daerah (retribusi jasa usaha) selama periode penelitian, termasuk melakukan analisis terhadap elastisitas retribusi daerah (retribusi jasa usaha) dalam merespon perubahan-perubahan perekonomian Provinsi Jambi dan c) Menyusun strategi kebijakan dalam optimalisasi potensi peningkatan retribusi jasa usaha dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jambi.
- (10) **Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sub Bidang Sumber Daya Alam (SDA)** dengan kegiatan Penerbitan Buku “Buku Profil Petani Pelestari

Sumber Daya Genetik Provinsi Jambi” Penerbitan buku ini menjadi penting dengan menimbang banyaknya kekayaan SDG lokal daerah ini yang belum dikembangkan secara optimal, bahkan sebagian menuju/telah punah. Pengembangan SDG lokal dengan tujuan konservasi dan tujuan ekonomis selayaknya dilakukan seiring sejalan sehingga para pelestari SDG memperoleh keuntungan ekonomis dari tumbuh-tumbuhan lokal yang dibudidayakannya.

- (11) **Kegiatan Penelitian Mandiri** meliputi 2 judul yakni : (1) Kajian Pengembangan dan Investasi Agroindustri Kopi di Kabupaten Kerinci, bertujuan untuk a) Mengidentifikasi Jenis Produk Kopi yang prospektif untuk pengembangan agroindustri kopi di Kabupaten Kerinci, b) Menganalisis sistem pemasaran produk kopi yang prospektif untuk pengembangan agroindustri kopi di Kabupaten Kerinci dan c) Menganalisis kelayakan teknis dan finansial untuk pengembangan agroindustri kopi di Kabupaten Kerinci; (2) Diversifikasi Usahatani Kelapa Dalam untuk Meningkatkan Pendapatan Petani dan Nilai Tukar Petani di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan tujuan untuk : a) Mengetahui pendapatan petani kelapa dalam yang melakukan diversifikasi di Tanjung Jabung Barat, b) Mengetahui kesiapan petani dalam melakukan diversifikasi tanaman kelapa dalam untuk meningkatkan pendapatan petani di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, c) Mengetahui usaha pemerintah daerah dalam mendukung diversifikasi kelapa dalam di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan d) Mengetahui strategi dalam meningkat pendapatan petani melalui diversifikasi pada perkebunan kelapa dalam di Tanjung Jabung Barat.

- b. **Program Penguatan Kelembagaan Penelitian dan Pengembangan**, meliputi Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan hasil-hasil kinerja litbang, Kegiatan Dewan Riset Daerah Provinsi Jambi, Kegiatan Rakor dan Forum Kelitbangan, Kegiatan Penguatan Jaringan Penelitian (Jarlit) di Provinsi Jambi, Kegiatan Peningkatan Kompetensi Peneliti, Kegiatan Penerbitan Jurnal Litbang, dan Sumber Daya Genetik dengan jumlah anggaran sebesar Rp1.092.078.350.- terealisasi sebesar 98,79%. *Output* Kegiatan ini adalah

jumlah jurnal yang terbit sebanyak 3 kali dalam setahun dengan jumlah 150 buku. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah memberikan informasi tentang hasil-hasil kelitbangan.

- c. **Program Pengembangan Inovasi dan Teknologi Daerah**, dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp578.288.000,00. dan realisasi sebesar Rp 574.644.250 atau setara dengan 99,37%, meliputi Kegiatan Science Park di Provinsi Jambi, Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Sistim Inovasi Daerah (SIDa), Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Sentra Promosi dan Pemasaran IPTEK.

- (1) **Kegiatan Science Park di Provinsi Jambi**, dimana tujuan kegiatan ini yaitu memberikan informasi kepada masyarakat di wilayah lokasi pembangunan *Science Park* tentang adanya kegiatan pengembangan Science Park agar masyarakat mengetahui kegiatan apa yang akan dilaksanakan di wilayah mereka. *Output* kegiatan ini adalah dilaksanakannya pembersihan lahan Tahap I (tebang tebas) seluas 120.000 M2 (12 ha) di lokasi *Science Park* Provinsi Jambi yang berada di Desa Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Sedangkan *outcome* kegiatan ini adalah tersedianya lokasi pembangunan dan pengembangan science park di Provinsi Jambi seluas 19,70 Ha.
- (2) **Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)**, *output* kegiatan ini adalah buku laporan penyusunan Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah dengan komoditi Nanas Tangkit dan Pinang dan Lomba inovasi Daerah antar OPD lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.
- (3) **Pengembangan Kelembagaan Sentra Promosi dan Pemasaran IPTEK**, dilakukan melalui Penyelenggaraan Lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) Tingkat Perguruan Tinggi dan SLTA sederajat dalam rangka perayaan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (HAKREKNAS). Kegiatan ini bertujuan : a) Untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi serta memberdayakan para pelajar SLTA dan Mahasiswa Perguruan Tinggi serta Masyarakat Umum untuk berprestasi dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan serta Inovasi di Bidang IPTEK, b) Untuk

mempromosikan dan menginformasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan Balitbangda Provinsi Jambi pada Tahun 2018 s/d 2019 dan c) Untuk memperkenalkan Komoditi produk unggulan Daerah Provinsi Jambi.

2. Permasalahan dan Solusi Urusan

a. Permasalahan

1. Belum optimalnya peranan Balitbangda Provinsi Jambi dalam memberikan rekomendasi dalam pelaksanaan pembangunan.
2. Belum termanfaatkan secara optimal hasil-hasil kajian dan pengembangan inovasi oleh OPD lain dalam upaya percepatan pencapaian target untuk pembangunan.
3. Kurang memadainya Sumber Daya Manusia aparatur baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Untuk saat ini peneliti dan calon peneliti yang ada pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi berjumlah 11 orang, tetapi yang aktif untuk saat ini berjumlah 6 orang dikarenakan 2 orang menduduki jabatan struktural dan 3 orang mengikuti tugas belajar program Strata 3.

b. Solusi

1. Perkuatan peran Balitbangda Provinsi Jambi dalam memberikan rekomendasi kepada OPD lain dalam upaya percepatan pencapaian target untuk pembangunan.
2. Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) dengan menyelenggarakan lomba Inovasi tingkat OPD lingkup Provinsi Jambi.
3. Desiminasi, Sosialisasi dan publikasi hasil-hasil penelitian sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat selaku pengguna teknologi (dibuat website hasil penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi)
4. Perlu meningkatkan sosialisasi dan penyebarluasan informasi fungsional peneliti untuk menarik minat pegawai dalam rangka rekrutmen calon peneliti (penambahan SDM fungsional peneliti) untuk mengisi jenjang

jabatan peneliti dalam rangka kaderisasi sekaligus jabatan fungsional peneliti pada era pemberlakuan Undang-Undang Aparatur Sipil Negara.

5. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga litbang lokal, nasional dan internasional (swasta dan pemerintah), serta perguruan tinggi.
6. Mengupayakan penguatan jejaring penelitian antar lembaga litbang dan perguruan tinggi serta terus mengupayakan dan mengusulkan peningkatan sarana prasarana penunjang yang memadai.

3. Capaian Keberhasilan di Bidang Penelitian

- (1) Penghargaan Balitbangda dari Kemenristekdikti
Pada tahun 2019, mendapatkan anugerah sebagai Balitbangda Berkinerja Utama dalam Penguatan SIDA yang kelima kali dari Kemenristekdikti pada tanggal 13 Desember 2019 di Jakarta
- (2) Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI dengan Pemerintah Provinsi Jambi tentang Perlindungan Kekayaan Intelektual dan Pemanfaatan Kekayaan Intelektual pada tanggal 18 Desember 2019.

BAB IV

PENYELENGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

4.4 Tugas Pembantuan

Penyelenggaraan asas tugas pembantuan merupakan cermin dari sistem dan prosedur penugasan: (i) Pemerintah kepada daerah dan atau desa, (ii) dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa, serta (iii) pemerintah kabupaten/kota kepada desa, untuk menyelenggarakan urusan pemerintah dan pembangunan yang disertai dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggungjawabkan kepada yang memberi penugasan.

4.4.1 Dasar Hukum

Dasar hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan, terdiri atas:

- 1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan;
- 4) Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah dalam Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 6) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota;

- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 10) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 11) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 15/PRT/M/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kementerian Pekerjaan Umum yang Merupakan Kewenangan Pemerintah dan Dilaksanakan melalui Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
- 12) Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan
- 13) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 Tahun 2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 14) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/RC.130/12/2016 tentang Tentang Penugasan Kepada Gubernur dalam Pelaksanaan Kegiatan dan Tanggung Jawab Pengelolaan Dana Tugas Pembantuan Provinsi;
- 15) Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Dekonsentrasi dan Penugasan Tugas Pembantuan Kepada Dinas Sosial Daerah Provinsi dan Dinas Sosial Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2019

4.4.2 Instansi Pemberi Tugas Pembantuan dan Jumlah Anggaran

Tahun Anggaran 2019, Provinsi Jambi mendapatkan Tugas Pembantuan (TP) dari Pemerintah Pusat pada 9 Satuan Kerja (Satker) yang bersumber dana APBN empat kementerian, yaitu Kementerian PUPR, Kementerian Sosial, Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup dan Kementerian Pertanian. Total anggaran TP pada tahun 2019 adalah sebesar Rp121.413.456.000,00 dengan Realisasi sebesar 99.479.965.288,00 atau setara dengan 81,93 persen.

Tugas Pembantuan dilaksanakan oleh 5 Perangkat Daerah, yaitu: Dinas PUPR, Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, Dinas Perkebunan dan Dinas Kehutanan. Alokasi anggaran untuk masing-masing Satker dapat dilihat pada **Tabel 4.1**.

Tabel 4.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tugas Pembantuan
Provinsi Jambi Tahun 2019

NO	KODE	NAMA SATKER	REKAP ANGGARAN	
			Alokasi	Realisasi
1	109119	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Jambi	14.357.580.000	14.182.376.024
2	109905	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Jambi	13.475.300.000	13.192.006.327
3	109120	Dinas Perkebunan Propinsi Jambi	34.634.646.000	33.760.120.500
4	109121	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Jambi	4.323.853.000	4.237.313.000
5	109125	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Jambi	22.090.900.000	7.820.669.000
6	109129	Dinas Sosial Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi	3.205.290.000	2.918.363.000
7	105103	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi	14.587.507.000	12.204.152.058
8	109032	Dinas pekerjaan umum prov. Jambi	10.594.370.000	9.309.310.672
9	109214	Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi	4.144.010.000	1.855.654.707
TOTAL			121,413,456,000	99,479,965,288

4.4.3 Satuan Kerja Yang Melaksanakan

4.4.3.1 Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dinas PUPR melaksanakan TP pada 2 Satker, salah satunya Satker 109032 yang mendapatkan TP dari Balai Pelaksana Jalan pada kegiatan Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional berupa Rehabilitas Mayor Jalan Nasional. Pagu anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp10.594.370.000,00 dan terealisasi sebesar Rp9.309.310.672,00.

Selain itu Satker 109214 mendapatkan alokasi pagu anggaran sebesar Rp4.144.010.000,00 dari Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan Direktorat Jenderal Sumder Daya Air Kementerian PUPR pada kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA. Kegiatan ini direalisasikan sebesar Rp1.855.654.707,00.

4.4.3.2 Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Satker Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi melalui dana APBN **Tugas Perbantuan (TP)** pada tahun 2019 melaksanakan Kegiatan Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) dengan alokasi Dana senilai Rp. 3.205.290.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp 2.918.363.000,00 lebih rinci dari program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan Stimulan Pemukiman Sosial Lokasi Sarolangun dan Merangin Rp2.728.700.000,00
2. Pemberian Bantuan Jaminan Hidup 2 lokasi Sarolangun dan Mandiangin Rp144.000.000,00
3. Warga KAT yang memperoleh Bantuan Bibit Tanaman, Peralatan Kerja dan Peralatan Rumah Tangga di 2 lokasi Kabupaten Sarolangun dan Merangin Rp72.000.000,00

4.4.3.3 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Dinas TPHP mendapatkan 4 TP dari Kementerian Pertanian RI, masing-masing Satket 109119 dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dengan pagu sebesar Rp14.357.580.000,00; Satker 109905 dari Direktorat Jenderal Produksi Hortikultura dan Aneka Tanaman dengan pagu anggaran Sebesar Rp13.475.300.000,00; Satker 109121 dari Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan sebesar Rp4.323.853.000; serta Satker 109125 dari Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian sebesar Rp22.090.900.000,00.

4.4.3.4 Dinas Perkebunan

Pada Tahun Anggaran 2019, dana Tugas Pembantuan yang diterima Dinas Perkebunan Provinsi Jambi berasal dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, melalui Direktorat Jenderal Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp34.634.646.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp33.760.120.500,00 atau sekitar 97,56%, dan realisasi fisik sebesar 100,00%, yang berasal dari Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan.

Adapun rincian realisasi dari masing-masing Program dan Kegiatan tersebut, adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Berkelanjutan.

- Kegiatan Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar dengan anggaran sebesar Rp28.916.275,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp28.256.491.000,00 (97,71%) dan realisasi fisik sebesar 100,0%.
- Kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan dengan anggaran sebesar Rp.499.697.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp494.136.800,00 dan realisasi fisik sebesar 100%.
- Kegiatan Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah dengan anggaran sebesar Rp181.050.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp175.346.000,00 (96.84%) dan realisasi fisik sebesar 100,0%.
- Kegiatan Dukungan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan dengan anggaran sebesar Rp2.769.950.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp2.721.387.900,00 (98,24%) dan realisasi fisik sebesar 100%.
- Kegiatan Dukungan Perbenihan Tanaman Perkebunan dengan anggaran sebesar Rp864.274.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp769.781.900,00 (89,06%) dan realisasi fisik sebesar 100,00%.
- Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya, dengan anggaran sebesar Rp1.196.650.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp1.140.612.973,00 (95,31%) dan realisasi fisik sebesar 100%.

Rincian jumlah anggaran dan sumbernya dari dana Tugas Pembantuan yang diterima tahun 2019, adalah sebagaimana dijelaskan dalam tabel 5.1 berikut ini:

Kendala yang Dihadapi

Tidak terlaksananya kegiatan pilot project fertigasi kopi di sungai penuh, dan sisa kontrak intensifikasi tanaman karet, sisa pemeliharaan kebun sumber benih dan sisa perjalanan dinas.

Tabel 4.2 Target dan Realisasi Keuangan dan Fisik
Tugas Pembantuan (APBN) Tahun 2019

PROGRAM/ KEGIATAN/ URAIAN	Anggaran	Realisas	% Realisasi	
		(Rp)	(%)	(Fisik)
1	2	3	4	5
Satker Dinas Perkebunan Provinsi Jambi (05) Ditjen Perkebunan	34,634,644,000	33,760.120.500	97.47	100.0
Program Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Berkelanjutan	34,634,644,000	33,760.120.500	97.47	100.0
1 Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar	28.916.275,00	28.256.491.000	97.71	100.0
2 Dukungan Perlindungan Perkebunan	499,697.000	494.136.800	98,88	100.00
3 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	1,403.400.000	1,342,976,900	95,69	100.00
4 Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah	181.050,000	175.346.000	96,84	100,0
5 Dukungan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	2,769.950,000	2,721.387.900	98,24	100.00
6 Dukungan Perbenihan Tanaman Perkebunan	864.274,000	769.781.900	89,06	100.00

BAB V

PENUTUP

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur yang disampaikan ini memiliki makna yang penting dan strategis dalam kesinambungan pembangunan Daerah. LKPJ Gubernur Jambi Tahun 2019 merupakan tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021. Dari hasil pelaksanaan pembangunan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan keuangan daerah dan pelaksanaan penyelenggaraan Pembangunan daerah tahun 2019 didukung oleh APBD Provinsi Jambi dan APBN termasuk dana Tugas Pembantuan.
- 2) Penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2019 yang didukung oleh APBD Provinsi Jambi sebesar Rp5.222.752.844.683,32 dengan tingkat realisasi sebesar 92,22 persen, atau sebesar Rp4.816.460.524.725,09.
- 3) Pendapatan Daerah diperoleh dari tiga sumber pendapatan utama yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan sebesar Rp1.566.447.128.511,00 dan terealisasi sebesar Rp1.644.614.031.295,63 atau 104,99 persen. Pendapatan yang bersumber dari Dana Perimbangan dengan target Rp2.972.795.799.284,00 dan dari jumlah tersebut telah terealisasi sebesar Rp2.881.060.306.983,00 atau sebesar 96,91 persen dan pendapatan dari sumber Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp 27.229.099.000,00 dengan capaian realisasi sebesar Rp 27.349.099.000,00 atau sebesar 100,44 persen.
- 4) Pada sisi belanja daerah tahun anggaran 2019 dialokasikan sebesar Rp5.222.752.844.683,32 dan terealisasi sebesar 92,22% atau sejumlah Rp4.816.460.524.725,09. Jumlah tersebut dipergunakan untuk belanja tidak langsung dengan proporsi alokasi sebesar 57,20 persen dari total belanja daerah atau dianggarkan sebesar Rp2.987.563.342.702,33 dan terealisasi sebesar

Rp2.867.775.149.715,69 atau setara dengan 95,99 persen. Belanja langsung dialokasikan sebesar Rp2.235.189.501.980,99 dengan proporsi sebesar 42,80 persen dan terealisasi sebesar Rp1.948.685.375.009,40 atau tingkat pencapaian setara 87,18 persen.

Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban ini disusun untuk memenuhi kewajiban Gubernur Jambi kepada DPRD Provinsi Jambi dan juga sebagai informasi kepada masyarakat berkaitan dengan penyelenggaraan Pemerintah Daerah, sesuai dengan amanat pasal 69 ayat (1) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Selanjutnya, jika dalam penyajian LKPJ Tahun Anggaran 2019 ini masih terdapat kekurangan cermatan dan kurang telitian, maka akan diperbaiki dan disempurnakan setelah mendapat masukan, saran dan kritikan dari Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Jambi pada Sidang Paripurna. Sekian terima kasih

Jambi, Maret 20120

GUBERNUR JAMBI,

Dr. H. FACHRORI UMAR, M.Hum



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

(LKPJ)

**LAPORAN KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN
GUBERNUR JAMBI TAHUN 2019**

BAPPEDA
BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI JAMBI
